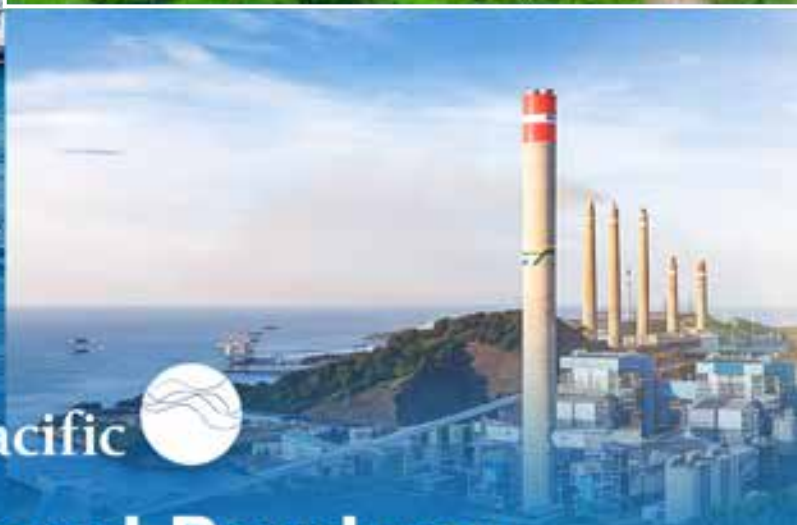










Barito Pacific

Scaling Beyond Borders

Laporan Tahunan 2025 Annual Report



Mengenai Tema
About the Theme



Tema ini mencerminkan langkah strategis Barito Pacific dalam memperluas skala usaha melampaui batas geografis, seiring dengan percepatan transformasi dan penguatan posisi sebagai platform terintegrasi di sektor energi, kimia, dan infrastruktur. Sepanjang tahun, Perseroan mencatat kinerja yang solid, didorong oleh disiplin operasional, integrasi portofolio, serta eksekusi strategi yang terarah.

Ekspansi regional menjadi salah satu pilar utama pertumbuhan, yang diwujudkan melalui pengembangan dan perluasan bisnis anak usaha di pasar internasional. Melalui entitas anak usaha seperti PT Chandra Asri Pacific Tbk, Perseroan memperluas jejaknya di kawasan regional melalui investasi strategis dan kemitraan global, termasuk penguatan posisi di industri kimia dan energi di Asia Tenggara. Langkah ini tidak hanya meningkatkan skala dan diversifikasi bisnis, tetapi juga memperkuat daya saing Perseroan dalam rantai nilai global.

Sejalan dengan itu, ekspansi regional juga didukung oleh penguatan portofolio energi melalui pengembangan proyek-proyek berkelanjutan serta optimalisasi aset yang ada. Dengan pendekatan yang terintegrasi, Perseroan memastikan bahwa setiap langkah ekspansi dilakukan secara selektif dan disiplin, sehingga mampu menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Melalui strategi Scaling Beyond Borders, Barito Pacific menegaskan komitmennya untuk terus tumbuh secara progresif, memperluas peran di tingkat regional, serta memperkuat fondasi bisnis yang tangguh, adaptif, dan berorientasi pada masa depan.

This theme encapsulates Barito Pacific's strategic initiative to expand its business scope beyond geographical borders, aligning with accelerating its transformation and reinforcing its position as an integrated platform spanning the energy, chemicals, and infrastructure sectors. Throughout the year, the Company demonstrated consistent performance, underpinned by operational discipline, portfolio integration, and the targeted implementation of its strategic priorities.

Regional expansion is a key growth pillar, driven by the development of subsidiaries' operations in international markets. Through subsidiaries such as PT Chandra Asri Pacific Tbk, the Company has expanded its regional footprint through strategic investments and global partnerships, strengthening its position in the chemicals and energy sectors across Southeast Asia. These initiatives not only augment the business's scale and diversification but also strengthen the Company's competitiveness in the global value chain.

Meanwhile, regional growth is also supported by enhancing its energy portfolio through sustainable projects and optimizing existing assets. The Company adopts an integrated strategy, ensuring each expansion is executed thoughtfully and with discipline, fostering sustainable long-term value for all stakeholders.

Through its 'Scaling Beyond Borders' strategy, Barito Pacific underpins its commitment to sustainable growth, broadening its regional influence, and building a resilient, flexible, and future-focused business foundation.

Kesinambungan Tema
Theme Continuity

EMPOWERING THE NATION THROUGH SUSTAINABLE GROWTH
EMPOWERING THE NATION THROUGH SUSTAINABLE GROWTH



Sepanjang tahun 2024, kami terus menegaskan kembali komitmen kami untuk membangun lingkungan ekonomi yang tangguh, inklusif, dan inovatif dengan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan di seluruh aspek bisnis kami. Tema "Empowering the Nation through Sustainable Growth" merefleksikan dedikasi kami bahwa penciptaan nilai jangka panjang berjalan selaras dengan kepedulian terhadap lingkungan, tanggung jawab sosial, dan tata kelola yang berintegritas.

Tema ini juga memaknai fokus strategis kami dalam memperkuat pembangunan nasional dengan berinvestasi pada energi bersih, mendukung kesejahteraan komunitas lokal, meningkatkan kompetensi karyawan, serta mengembangkan inovasi. Melalui pertumbuhan yang bertanggung jawab dan praktik bisnis yang berkelanjutan, kami bertekad untuk senantiasa memberikan kontribusi yang bernilai bagi kemajuan bangsa, sekaligus membangun masa depan yang lebih baik bagi generasi mendatang.

Pencapaian-pencapaian kami di tahun ini membuktikan bagaimana tindakan-tindakan yang bermakna berakar pada keberlanjutan dapat menjadi penggerak yang kuat dalam memberdayakan masyarakat, industri, dan ekosistem di seluruh penjuru negeri.
In 2024, we reaffirmed our commitment to building a resilient, inclusive, and forward-looking economy by driving sustainable growth across all facets of our business. The theme "Empowering the Nation through Sustainable Growth" reflects our belief that long-term value creation goes hand in hand with environmental stewardship, social responsibility, and sound governance.

This theme captures our strategic focus on strengthening national development by investing in clean energy, supporting local communities, enhancing workforce capabilities, and fostering innovation. Through responsible growth and sustainable business practices, we aim to contribute meaningfully to the nation's progress while securing a better future for generations to come.

Our achievements this year underscore how purposeful action anchored in sustainability can be a powerful force in empowering people, industries, and ecosystems across the country.

2024

A JOURNEY OF CONTINUOUS TRANSFORMATION
A JOURNEY OF CONTINUOUS TRANSFORMATION



2023

Dengan berpegang pada komitmen yang kuat untuk menjalankan strategi yang mumpuni dan menghasilkan kinerja optimal dalam segala situasi, kami bertekad untuk terus bertransformasi, berkembang, dan bertumbuh. Kami memanfaatkan peluang dalam setiap tantangan dan mengubahnya menjadi harapan. Sepanjang tahun 2023, kami telah melewati berbagai badai dan berupaya memberikan yang terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan. Melalui kolaborasi yang terkonsolidasi dan kemitraan yang solid, kami tidak pernah berhenti menantang diri untuk menjadi lebih baik dan memberikan nilai-nilai yang berdampak lebih dari sekedar keuntungan kepada semua orang.
Committed to executing reliable strategies and generate optimum performance in all situation, we remain steadfast in our efforts to transform, evolve, and grow. We see opportunities in every challenge and turn them into possibilities. In 2023, we have navigated through storms and strived to give our best to all stakeholders. Through consolidated collaboration and solid partnerships, we never stop challenging ourselves to do better and deliver impactful values beyond returns to everyone.

GREEN CONSOLIDATION FOR STRONGER STABILITY
GREEN CONSOLIDATION FOR STRONGER STABILITY



2022

Untuk memperkuat ketahanan dan stabilitasnya dalam menghadapi situasi usaha yang penuh tantangan, PT Barito Pacific Tbk (Perseroan) berfokus menjalankan langkah-langkah strategis secara tepat. Pada tahun 2022, Perseroan menambah kepemilikan terhadap segmen pilar energi yang lebih stabil, khususnya energi terbarukan. Upaya ini mewujudkan komitmen Perseroan dalam mendukung program transisi energi serta memperkuat posisi Perseroan sebagai salah satu perusahaan energi yang terdiversifikasi dan terintegrasi. Penyelesaian restrukturisasi grup dan konsolidasi aset yang berhasil dilakukan pada tahun 2022 memaknai pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan dan jangka panjang.
To fortify its resilience and stability in facing challenging situations, PT Barito Pacific Tbk (the Company) remains focused on carrying out strategic initiatives in the right way. In 2022, the Company increased its shareholding in a more stable energy sector, especially renewable energy. This effort reflects the Company's commitment to support the energy transition program and strengthening the Company's position as a diversified and integrated energy company. The completion of group restructuring and asset consolidation in 2022 marks the Company's growth in a sustainable manner and in the long run.

Daftar Isi
Table of Contents

Mengenai Tema
About the Theme 3

Kesinambungan Tema
Theme Continuity 4

Daftar Isi
Table of Contents 6

Kilas Kinerja 2025
2025 Performance Highlight

Ikhtisar Keuangan 2025
2025 Financial Highlights 10

Informasi Saham
Share Information 12

Aksi Korporasi
Corporate Action 13

Penghentian Perdagangan Saham Sementara
Share Trading Temporary Suspension 13

Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Shares Listing 14

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing 16

Peristiwa Penting di 2025
Significant Events in 2025 18

Penghargaan
Awards 24

Sertifikasi
Certification 28

Keterwakilan Barito Group dalam Indeks Ekuitas Utama
Barito Group Representation Across Key Equity Indices 31

Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioner's Report 34

Laporan Direksi
Board of Director's Report 40

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Barito Pacific Tbk 2025
Board of Commissioners and Board of Directors Statement Regarding The Responsibilities on PT Barito Pacific Tbk 2025 Annual Report 48

Profil Perusahaan
Company Profile

Identitas Perseroan
Company's Identity 52

Sekilas Perseroan
About the Company 53

Jejak Langkah
Milestones 56

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Values 60

Bidang Usaha
Line of Business 61

Wilayah Operational
Operational Areas 64

Struktur Organisasi
Organization Structure 66

Keanggotaan dalam Asosiasi atau Organisasi
Membership in Associations or Organizations 67

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Change in the Board of Commissioners' and the Board of Directors' Composition 67

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile 68

Profil Direksi
Board of Directors' Profile 72

Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition 76

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Hingga Pemilik Individu
Information of the Main and Controlling Shareholders to the Beneficial Owner 77

Struktur Grup
Group Structure 78

Daftar Entitas Anak
Subsidiaries 80

Perusahaan Asosiasi dan Ventura Bersama
Associated Companies and Joint Ventures 90

Auditor Eksternal
External Auditor 92

Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal
Institutions/Professions Supporting the Capital Market 93

Situs Resmi Perseroan
Company Official Website 94

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Demografi Karyawan
Employee Demography 100

Pengelolaan SDM yang Komprehensif
Comprehensive HR Management 101

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Competency Training and Development 104

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

Tinjauan Makroekonomi dan Industri
Macroeconomic and Industry Overview 110

Tinjauan Kinerja Operasi per Segmen Usaha
Operational Performance Review by Business Segment 112

Petrokimia
Petrochemical 113

Alur Produksi Petrokimia
Petrochemical Production Flow 118

Energi
Energy 122

Alur Produksi Panas Bumi
Geothermal Production Flow 123

Lini Bisnis Lainnya
Other Businesses 123

Tinjauan Keuangan
Financial Review 124

Kemampuan Membayar Utang
Solvency 128

Kolektabilitas Piutang
Receivables Collectability 128

Struktur Modal
Capital Structure 128

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Goods Investment 129

Realisasi Investasi Barang Modal pada Tahun Buku Terakhir
Realization of Capital Goods Investment in the Last Fiscal Year 129

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Information and Material Facts Subsequent to the Date of the Accountant's Report 130

Prospek Usaha
Business Prospect 131

Target dan Realisasi Tahun 2025
Target and Realization in 2025 132

Proyeksi Tahun 2026
2026 Projection 133

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect 134

Pangsa Pasar
Market Share 135

Kebijakan Dividen
Dividend Policy 136

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Use of Proceeds from Public Offering 137

Program Kepemilikan Saham Karyawan dan/atau Manajemen
Employee/Management Stock Option Program (ESOP/MSOP) 139

Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information on Investment Acquisition, Divestment, Business Merger/Joint, and/or Debt/Capital Restructuring 141

Informasi Material mengenai Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Memiliki Benturan Kepentingan
Material Information on Affiliated Transactions and Transactions Containing Conflict of Interest 143

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku
Change of Law in the Fiscal Year 144

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi PSAK (ISAK) yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku 2025
Adoption of New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of PSAK (ISAK) in the 2025 Financial Year 145

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Landasan Hukum
Legal Basis 149

Penerapan Pilar Governansi Korporat
Implementation of Corporate Governance Pillars 149

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure 150

Rapat Umum Pemegang Saham
The General Meeting of Shareholders 151

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 161

Direksi
Board of Directors 166

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors 170

Komite Audit
Audit Committee 172

Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Function 176

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 177

Keterbukaan Informasi
Information Disclosure 178

Hubungan Investor
Investor Relations 179

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit 180

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System 182

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System 184

Kasus dan Perkara Hukum
Legal Cases 188

Informasi atas Sanksi Administratif dan Finansial
Information on Administrative and Financial Sanctions 188

Kode Etik
Code of Conduct 189

Kompensasi Jangka Panjang
Long-Term Compensation 191

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi
Disclosure Policy of the Company Shareholding by the Board of Commissioners and/or the Board of Directors 191

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System 192

Kebijakan Antikorupsi
Anti-Corruption Policy 193

Kebijakan *Insider Trading*
Insider Trading Policy 195

Kebijakan Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa
Procurement Policy for Goods and Services Governance 195

Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur
Creditor Rights Policy 196

Kebijakan Komunikasi dengan Investor
Investor Communication Policy 197

Kebijakan Penggunaan Sosial Media
Social Media Policy 197

Kebijakan Hak Asasi Manusia
Human Rights Policy 198

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Company 199

Penerapan atas Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI)
Implementation of the Indonesian General Corporate Governance Guidelines (PUG-KI) 204

Tanggung Jawab Sosial Lingkungan
Corporate Social Responsibility

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report 208

Indeks Referensi SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
Reference Index of SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 Concerning Form and Content of the Annual Report of the Issuer or Public Company 210

Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statements 230





Barito Pacific

Kilas Kinerja 2025

2025 Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan 2025

2025 Financial Highlights

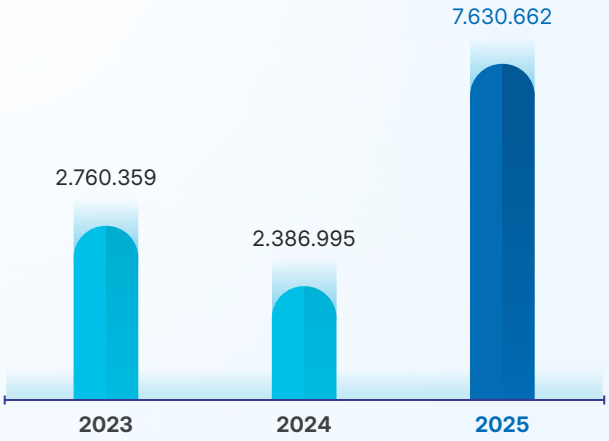
Dalam ribuan US$ | In thousands of US$

Uraian	2025	2024	2023	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position				
Aset Lancar	6.236.536	3.493.519	3.624.849	Current Assets
Aset Tidak Lancar	11.116.675	7.039.045	6.524.817	Non-Current Assets
Jumlah Aset	17.353.211	10.532.564	10.149.666	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	2.667.147	1.433.953	1.137.497	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	8.640.432	4.910.626	4.900.240	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	11.307.579	6.344.579	6.037.737	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	6.045.632	4.187.985	4.111.929	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	17.353.211	10.532.564	10.149.666	Total Liabilities and Equity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income				
Pendapatan Bersih	7.630.662	2.386.995	2.760.359	Net Revenues
Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung	7.377.701	1.868.192	2.202.219	Cost of Revenues and Direct Costs
Laba Kotor	252.961	518.803	558.140	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	1.615.634	122.896	99.776	Profit for the Year
Laba Bersih yang diatribusikan kepada:				Net Profit for the Year Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	489.807	56.484	26.116	- Owners of the Company
- Kepentingan Nonpengendali	1.125.827	66.412	73.660	- Non-controlling Interest
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	1.559.783	108.326	77.423	Total Comprehensive Income for the Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	453.188	44.592	8.460	- Owners of the Company
- Kepentingan Nonpengendali	1.106.595	63.734	68.963	- Non-controlling Interest
Laba per Saham Dasar**	0,00523	0,00060	0,00028	Basic Earnings per Share**
Rasio Keuangan Penting Key Financial Ratios				
Marjin Laba Kotor (%)	3,32	21,73	20,22	Gross Profit Margin (%)
Marjin Laba Bersih (%)	21,17	5,15	3,61	Net Profit Margin (%)
Rasio Lancar (x)	2,34	2,44	3,19	Current Ratio (x)
Utang terhadap Ekuitas (x)	1,34	1,11	1,04	Debt to Equity (x)
Utang terhadap Aset (x)	0,47	0,44	0,42	Debt to Assets (x)
Utang terhadap *Capital* (%)	57,29	52,58	50,91	Debt to Capital (%)
Laba Bersih terhadap Total Aset (%)	9,31	1,17	0,98	Return on Assets (%)
Laba Bersih terhadap Total Ekuitas (%)	26,72	2,93	2,43	Return on Equity (%)

** Telah disesuaikan sehubungan dengan dampak pemecahan nilai nominal saham
** Adjusted including the effects of nominal stock split

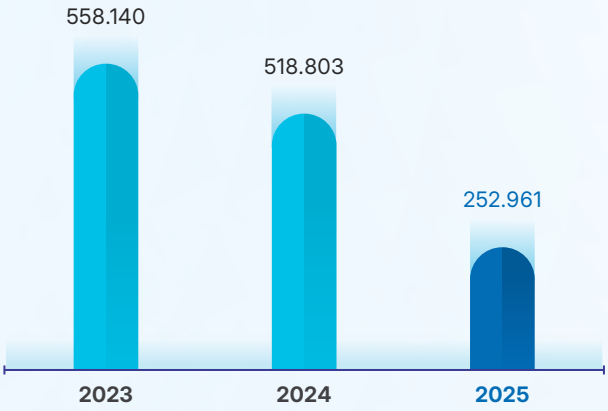
Pendapatan Bersih
Revenues

dalam US$ '000
in US$ '000



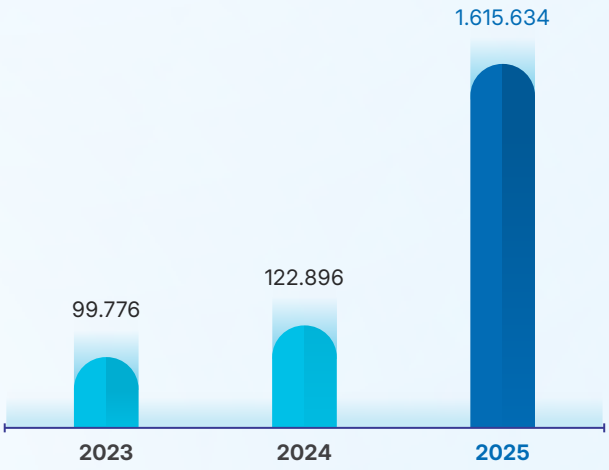
Laba Kotor
Gross Profit

dalam US$ '000
in US$ '000



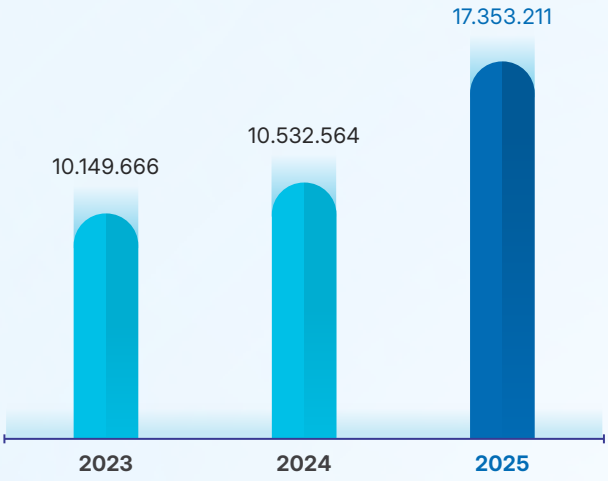
Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

dalam US$ '000
in US$ '000



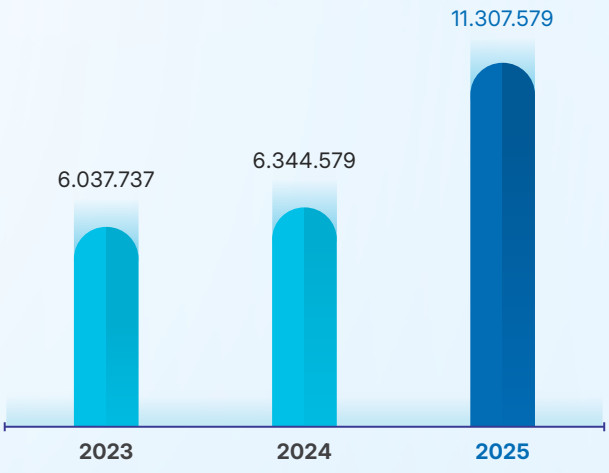
Jumlah Aset
Total Assets

dalam US$ '000
in US$ '000



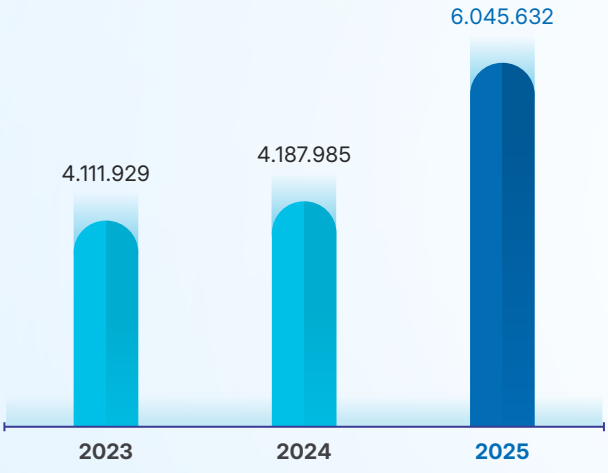
Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

dalam US$ '000
in US$ '000



Jumlah Ekuitas
Total Equity

dalam US$ '000
in US$ '000



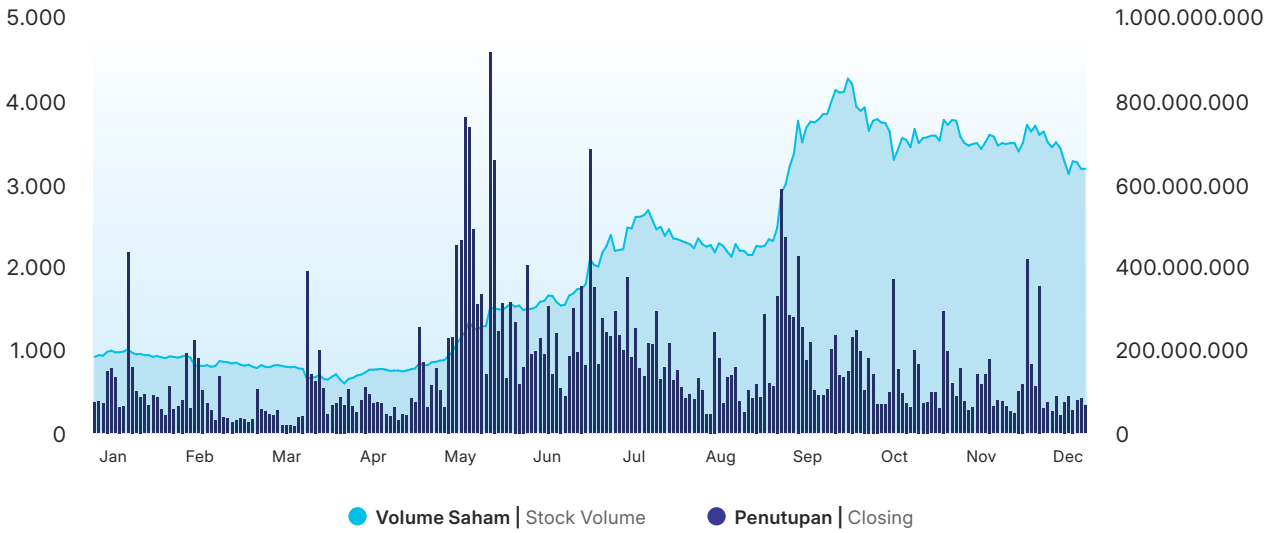
Informasi Saham

Share Information

Kinerja Saham per Triwulan Selama Dua Tahun Buku Terakhir
Quarterly Share Performance for the Past Two Financial Years

Triwulan Quarter	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Transaksi Transaction Volume	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2025						
I	1.010	645	710	5.222.154.400	93.747.218.044	66.560.524.811.240
II	1.660	600	1.660	11.017.923.600	93.747.218.044	155.620.381.953.040
III	3.770	1.540	3.750	12.866.415.200	93.747.218.044	351.552.067.665.000
IV	4.280	3.130	3.270	7.981.361.300	93.747.218.044	306.553.403.003.880
2024						
I	1.385	945	945	7.127.041.047,00	93.747.218.044	88.591.121.047,80
II	1.340	875	990	9.571.394.438,00	93.747.218.044	92.809.745.859,60
III	1.265	1.015	1.050	11.915.534.700,00	93.747.218.044	98.434.578.942,00
IV	1.070	800	920	6.492.214.500,00	93.747.218.044	86.247.440.600,50

Kinerja Harga Saham 2025
2024 Share Price Performance



Aksi Korporasi
Corporate Action

Pada Oktober 2025, Perseroan telah secara resmi menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan ExxonMobil untuk mengakuisisi seluruh jaringan SPBU Esso di Singapura. Transaksi tersebut telah diselesaikan pada 1 Januari 2026.

Maret – Juni 2025
Perseroan melakukan pembelian kembali saham dengan ketentuan sebanyak-banyaknya 0,7% dari seluruh saham yang diterbitkan oleh Perseroan. Perseroan melakukan pembelian kembali saham sebanyak 4.000.000 lembar saham.

In October 2025, the Company officially entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement with ExxonMobil to acquire the entire Esso-branded retail fuel station network in Singapore. The transaction was subsequently completed on January 1, 2026.

March – June 2025
The Company conducted buy back shares with a maximum of 0.7% of the total shares issued by the Company. The Company bought back shares in the total of 4,000,000 shares.

Penghentian Perdagangan Saham Sementara
Share Trading Temporary Suspension

Selama tahun buku 2025, Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi terkait penghentian sementara perdagangan saham atau penghapusan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Throughout the financial year of 2025, the Company has never been imposed with any sanction related to the temporary suspension of trading and/or delisting of shares in the Indonesia Stock Exchange (IDX).



Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Shares Listing

11 Agustus 1993 | August 11, 1993

Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sebanyak 85.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dengan harga penawaran Rp7.200 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan di BEI pada 1 Oktober 1993.

The Company conducted Initial Public Offering (IPO) for 85,000,000 shares with a par value of Rp1,000 per share at an offering price of Rp7,200 per share. The shares were listed at the IDX on October 1, 1993.

Mei 1994 | May 1994

Perseroan mencatatkan 615.000.000 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp1.000 dan menyebabkan penambahan total saham yang dikeluarkan Perseroan menjadi 700.000.000 lembar saham.

The Company issued 615,000,000 shares with a par value of Rp1,000 per share to increase its total issued shares to 700,000,000 shares.

21 Oktober 1994 | October 21, 1994

Perseroan menerbitkan saham bonus sebanyak 700.000.000 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp1.000 dan menyebabkan peningkatan jumlah saham menjadi 1.400.000.000 lembar saham.

The Company issued 700,000,000 bonus shares with a par value of Rp1,000 per share, resulting in its total outstanding shares increasing to 1,400,000,000 shares.

2002-2003

Perseroan menerbitkan sebanyak 1.177.988.116 lembar saham untuk restrukturisasi pinjaman. Pada 2003, Perseroan menerbitkan 35.524.510 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp1.000 pada Januari dan kembali mencatatkan 3.947.168 lembar saham, dengan nilai nominal Rp1.000 pada Agustus, yang menyebabkan peningkatan jumlah saham beredar sebanyak 2.617.459.794.

The Company issued 1,177,988,116 shares for loan restructuring. In 2003, the Company issued 35,524,510 shares with a par value of Rp1,000 per share in January and another 3,947,168 shares, with a par value of Rp1,000 per share in August, increasing its total outstanding shares to 2,617,459,794.

2 Januari 2008 | January 2, 2008

Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sebanyak 4.362.432.990 lembar saham. Pada saat itu, jumlah saham yang diterbitkan Perseroan menjadi sebanyak 6.979.892.784.

The Company conducted a Limited Public Offering (LPO) I with Pre-emptive Rights on the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange, amounting to 4,362,432,990 shares. At that time, the total number of shares issued by the Company increased to 6,979,892,784 shares.

27 September 2016 | September 27, 2016

Perseroan melakukan pembelian kembali saham dengan ketentuan sebanyak-banyaknya 2% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dan nilai nominal per saham Rp1.000. Jumlah saham yang diterbitkan sebesar 6.969.892.784, termasuk saham diperoleh kembali sebanyak 39.250.600 lembar saham.

The Company conducted shares buy back with a maximum provision of 2% of all issued and fully paid-up capital and a par value of Rp1,000 per share. Total issued shares of 6,969,892,784 includes treasury shares of 39,250,600 shares.

Juli 2017 | July 2017

Perseroan melakukan pemecahan nilai saham dengan rasio 1:2 atas 6.979.892.784 dengan nilai nominal per saham Rp500 dan jumlah saham yang diterbitkan sebesar 13.959.785.568 (saham diperoleh kembali sebesar 78.501.200). Pada tahun yang sama, Perseroan melakukan pembelian kembali 1.000.000 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp500.

The Company conducted a stock split with a ratio of 1:2 to its 6,979,892,784 shares. With this, its total issued shares became 13,959,785,568 shares with a par value of Rp500 per share (treasury shares: 78,501,200). In the same year, the Company bought back 1,000,000 shares with a par value of Rp500 per share.

Juni 2018 | June 2018

Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 3.831.801.310 lembar saham dengan harga nominal per saham Rp500, harga penawaran Rp2.330 per saham. Pada saat itu, jumlah saham yang dikeluarkan Perseroan adalah sebanyak 17.791.586.878 (saham diperoleh kembali sebesar 79.501.200). Pada tahun yang sama, Perseroan melakukan pembelian kembali 20.986.000 lembar saham di BEI dengan nilai nominal per saham Rp500.

The Company conducted Limited Public Offering (PUT) II with Preemptive Rights and issued 3,831,801,310 shares with par value of Rp500 per share, at an offer price of Rp2,330 per share. Now, the Company has 17,791,586,878 issued shares (treasury shares: 79,501,200). On the same year, the Company bought back 20,986,000 shares at the IDX with a par value of Rp500 per share.

6 Agustus 2019 | August 6, 2019

Perseroan kembali melakukan pemecahan nilai saham dengan rasio 1:5. Sebagai hasilnya, jumlah saham yang dikeluarkan Perseroan menjadi sebanyak 88.957.934.390 dengan nilai nominal Rp100 per saham (saham diperoleh kembali sebesar 502.436.000).

The Company conducted another stock split with a 1:5 ratio. With this, the Company has 88,957,934,390 issued shares with a par value of Rp100 per share (treasury shares 502,436,000).

Juli-Desember 2019 | July-December 2019

Perseroan menerbitkan 58.063.780 saham setelah melaksanakan penerbitan waran sebelumnya. Jumlah saham beredar Perseroan mencapai 89.015.998.170 lembar saham (saham diperoleh kembali sebesar 502.436.000).

The Company issued 58,063,780 new shares as some warrants had been exercised. Total Company's shares outstanding achieved 89,015,998,170 shares (treasury shares: 502,436,000).

2020

Perseroan menerbitkan saham baru sejumlah 4.372.798.020 saham karena beberapa waran terkait PUT II 2019 telah dilaksanakan. Selama bulan Maret hingga Juni 2020, Perseroan telah membeli kembali sejumlah 34.037.400 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Selanjutnya, Perseroan membeli kembali 23.600.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki 93.388.796.190 saham ditempatkan dengan nilai nominal Rp100 saham (saham diperoleh kembali sebesar 560.073.400 saham).

The Company issued 4,372,798,020 new shares as some warrants related to its 2019 PUT II had been exercised. During March to June 2020, the Company bought back 34,037,400 shares with a par value of Rp100 per share. Furthermore, the Company bought back another 23,600,000 shares with a par value of Rp100 per share. As of December 31, 2020, the Company has 93,388,796,190 issued shares with a par value of Rp100 share (including 560,073,400 treasury shares).

12 Januari 2023 | January 12, 2023

Perseroan menerbitkan saham bonus yang diperoleh dari saham *tresury* sejumlah 560.073.400 dengan rasio 475:2.

The Company issued bonus shares which were derived from Company's treasury shares totaling 560,073,400 with ratio of 475:2.

19 Juli 2024 | July 19, 2024

Perseroan membagikan saham bonus kepada pemegang saham dengan rasio 625 saham lama mendapatkan 1 saham bonus. Total saham bonus yang dibagikan sebanyak 150 juta lembar, diambil dari saham treasuri hasil pembelian kembali sebelumnya.

The Company distributed bonus shares to shareholders at a ratio of 625 old shares for 1 bonus share. A total of 150 million bonus shares were distributed, sourced from treasury shares acquired during previous buybacks.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listing

Berikut adalah kronologi obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan:

Below is the bond chronology issued by the Company:

Tahun Penerbitan Issuance Year	Nama Obligasi Bonds Name	Nilai Penerbitan (Rp juta) Total Issuance (million Rp)	Tingkat Bunga Interests Rate (%)	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat Obligasi Bonds Rating
2020	Obligasi Barito Pacific I Tahap II Tahun 2020 - Seri B Barito Pacific I Phase II Year 2020 - Series B	136.000	9,10% p.a.	1 April 2025 April 1, 2025	idA+ (Single) PEFINDO
2020	Obligasi Barito Pacific I Tahap III Tahun 2020 - Seri C Barito Pacific I Phase III Year 2020 - Series C	163.000	10,25% p.a.	8 Desember 2025 December 8, 2025	idA+ (Single) PEFINDO
2021	Obligasi Barito Pacific II Tahap I Tahun 2021 - Seri B Barito Pacific II Phase I Year 2021 - Series B	188.900	9,50% p.a.	8 Juli 2026 July 8, 2026	idA+ (Single) PEFINDO
2022	Obligasi Barito Pacific II Tahap II Tahun 2022 - Seri A Barito Pacific II Phase II Year 2022 - Series A	185.600	8,50% p.a	1 April 2025 April 1, 2025	idA+ (Single) PEFINDO
2022	Obligasi Barito Pacific II Tahap II Tahun 2022 - Seri B Barito Pacific II Phase II Year 2022 - Series B	440.900	9,50% p.a	1 April 2027 April 1, 2027	idA+ (Single) PEFINDO
2022	Obligasi Barito Pacific II Tahap II Tahun 2022 - Seri C Barito Pacific II Phase II Year 2022 - Series C	123.500	10,50% p.a	1 April 2029 April 1, 2029	idA+ (Single) PEFINDO
2023	Obligasi Barito Pacific III Tahap I Tahun 2023 - Seri A Barito Pacific III Phase I Year 2023 Bonds - Series A	52.520	8,25% p.a	8 Februari 2026 February 8, 2026	idA+ (Single) PEFINDO
2023	Obligasi Barito Pacific III Tahap I Tahun 2023 - Seri B Barito Pacific III Phase I Year 2023 Bonds - Series B	821.865	9,25% p.a	8 Februari 2028 February 8, 2028	idA+ (Single) PEFINDO
2023	Obligasi Barito Pacific III Tahap I Tahun 2023 - Seri C Barito Pacific III Phase I Year 2023 Bonds - Series C	125.615	10,50% p.a	8 Februari 2030 February 8, 2030	idA+ (Single) PEFINDO
2023	Obligasi Barito Pacific III Tahap II Tahun 2023 - Seri A Barito Pacific III Phase II Year 2023 Bonds - Series A	700.000	8,50% p.a	28 November 2026 November 28, 2026	idA+ (Single) PEFINDO
2023	Obligasi Barito Pacific III Tahap II Tahun 2023 - Seri B Barito Pacific III Phase II Year 2023 Bonds - Series B	300.000	9,50% p.a	28 November 2028 November 28, 2028	idA+ (Single) PEFINDO

Tahun Penerbitan Issuance Year	**Nama Obligasi** Bonds Name	**Nilai Penerbitan (Rp juta)** Total Issuance (million Rp)	**Tingkat Bunga** Interests Rate **(%)**	**Tanggal Jatuh Tempo** Maturity Date	**Peringkat Obligasi** Bonds Rating
2024	Obligasi Barito Pacific III Tahap III Tahun 2024 - Seri A Barito Pacific III Phase III Year 2024 Bonds - Series A	500.000	8,25% p.a	16 Juli 2027 July 16, 2027	idA+ (Single) PEFINDO
2024	Obligasi Barito Pacific III Tahap III Tahun 2024 - Seri B Barito Pacific III Phase III Year 2024 Bonds - Series B	500.000	9,0% p.a	16 Juli 2029 July 16, 2029	idA+ (Single) PEFINDO
2025	Obligasi Barito Pacific IV Tahap I Tahun 2025 - Seri A Barito Pacific IV Phase I Year 2025 Bonds - Series A	400.000	8,75% p.a	10 Juli 2030 July 10, 2030	idA+ (Single) PEFINDO
2025	Obligasi Barito Pacific IV Tahap I Tahun 2025 - Seri B Barito Pacific IV Phase I Year 2025 Bonds - Series B	600.000	9,25 % p.a	10 Juli 2032 July 10, 2032	idA+ (Single) PEFINDO



Peristiwa Penting di 2025

Significant Events in 2025

1 Kolaborasi Teknologi antara SLB dan Star Energy Geothermal
Technology Collaboration between SLB and Star Energy Geothermal



22 Januari 2025 | January 22, 2025

Perusahaan teknologi energi global SLB dan pengembang panas bumi terkemuka Star Energy Geothermal, entitas anak dari anak usaha Barito Pacific Group yaitu PT Barito Renewables Energy Tbk ("BREN"), mengumumkan perjanjian kolaborasi untuk mempercepat teknologi canggih dalam pengembangan aset panas bumi.

Global energy technology company SLB and leading geothermal developer Star Energy Geothermal, a subsidiary of PT Barito Renewables Energy Tbk ("BREN"), a subsidiary of Barito Pacific Group, announced a collaboration to accelerate the development of advanced geothermal technologies.

2 Perampungan Salak Binary
Salak Binary Completion



3-6 Februari 2025 | February 3-6, 2025

BREN telah menyelesaikan proyek Salak Binary dengan tambahan kapasitas sebesar 16,6 MW. Proyek ini merupakan bagian dari program optimalisasi Lapangan Salak melalui pemanfaatan panas sisa (*waste heat*) menggunakan teknologi *binary cycle*, sehingga meningkatkan kapasitas terpasang. Hasil ini lebih tinggi dari ekspektasi awal kami sebesar 14,2 MW.

BREN successfully completed the Salak Binary Project, adding an additional capacity of 16.6 MW. This project forms part of the Salak Field optimization program through the utilization of waste heat using binary cycle technology, thereby increasing the installed capacity. This achievement exceeded our initial expectation of 14.2 MW.

3 Dukungan terhadap Pelaksanaan Indonesia Economic Summit
Support for the Indonesia Economic Summit



19 Februari 2025 | February 19, 2025

Barito Pacific Group turut mendukung terlaksananya Indonesia Economic Summit yang diselenggarakan oleh Indonesian Business Council. Forum ini membahas berbagai topik, seperti industrialisasi, kebijakan fiskal dan moneter, investasi, ketahanan pangan, transisi energi, dan diversifikasi perdagangan.

Barito Pacific Group supported the Indonesia Economic Summit organized by the Indonesian Business Council. The forum covered a range of topics, including industrialization, fiscal and monetary policies, investment, food security, energy transition, and trade diversification.

4 Perolehan Peringkat idA+ dengan Posisi Stabil
Achievement of idA+ Rating with Stable Outlook



17 Maret 2025 | March 17, 2025

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) menetapkan peringkat tahunan Perseroan di level id+A/Stable (Single A Plus; Stable Outlook), dengan prospek perusahaan di posisi stabil, sesuai hasil analisis yang dilakukan oleh Pefindo yang dirilis pada 17 Maret 2025.

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) has assigned the Company's annual rating as id+A/Stable (Single A Plus; Stable Outlook), reflecting a stable outlook in accordance with Pefindo's analysis released on March 17, 2025.

5 Chandra Asri Group Mengakuisisi Saham Shell di SECP
Chandra Asri Group Acquires Shell's Shares in SECP



1 April 2025 | April 1, 2025

PT Chandra Asri Pacific Tbk (the "Chandra Asri Group"), anak usaha dari Barito Pacific, bersama Glencore telah menyelesaikan proses akuisisi saham Shell di SECP. Sejak penyelesaian transaksi tersebut, entitas tersebut resmi beroperasi dengan nama Aster Chemicals and Energy Pte. Ltd. (Aster). Melalui Aster, Chandra Asri Group memperkuat perannya dalam mendukung ketahanan energi dan industri kimia nasional guna memenuhi permintaan domestik yang terus meningkat. Sebagai bagian dari Barito Pacific Group, inisiatif strategis ini mencerminkan komitmen grup dalam memperkuat sektor energi dan petrokimia nasional yang terintegrasi dan berkelanjutan.

Chandra Asri Pacific Tbk (the "Chandra Asri Group"), a subsidiary of Barito Pacific, and Glencore finalized the acquisition of Shell's shares in SECP. Since the conclusion of this transaction, the entity has been officially operating under the name Aster Chemicals and Energy Pte. Ltd. (Aster). Through Aster, Chandra Asri Group enhances its role in supporting energy security and the national chemical industry to meet the increasing domestic demand. As a member of the Barito Pacific Group, this strategic initiative exemplifies the group's dedication to strengthening an integrated and sustainable national energy and petrochemical sector.

6 Divestasi Saham PT Barito Investa Prima
Share Divestment of PT Barito Investa Prima



21 April 2025 | April 21, 2025

Perseroan melakukan restrukturisasi internal dengan melakukan penjualan atas seluruh saham yang secara langsung ataupun tidak langsung dimilikinya di dalam PT Barito Investa Prima kepada afiliasinya yang merupakan entitas anak dari Chandra Asri Group yaitu PT Chandra Daya Investasi dan PT Buana Primatama Niaga. Restrukturisasi internal ini bertujuan untuk mendukung transformasi usaha Chandra Asri Group yang saat ini salah satunya berfokus pada lini usaha logistik.

The Company executed an internal restructuring by divesting all of its directly or indirectly owned shares in PT Barito Investa Prima to its affiliates, namely PT Chandra Daya Investasi and PT Buana Primatama Niaga, both subsidiaries of the Chandra Asri Group. This internal restructuring is intended to facilitate the Chandra Asri Group's strategic business transformation, which currently focuses on the logistics sector.

7 Dukungan terhadap Jakarta Martial Arts Extravaganza (JMAE) 2025
Support for the 2025 Jakarta Martial Arts Extravaganza (JMAE)



30 April-4 Mei 2025 | April 30-May 4, 2025

Perseroan bersama anak usahanya, PT Chandra Asri Pacific Tbk ("Chandra Asri Group") dan BREN, mendukung ajang Jakarta Martial Arts Extravaganza (JMAE) 2025 yang digagas oleh Komite Olahraga Nasional (KONI) untuk memajukan olahraga bela diri seperti muaythai, pencak silat, dan wushu di kalangan generasi muda.

The Company, together with its subsidiaries Chandra Asri Group and BREN, sponsored the 2025 Jakarta Martial Arts Extravaganza (JMAE). This event was organized by the National Sports Committee (KONI) to encourage the younger generation to engage in martial arts such as Muay Thai, Pencak Silat, and Wushu.

8 Undangan Kehadiran dalam Penyambutan Bill Gates
Invitation to Attend Bill Gates Reception



7 Mei 2025 | May 7, 2025

Komisaris Utama Perseroan sekaligus pendiri Yayasan Bakti Barito, Bapak Prajogo Pangestu, mendapatkan undangan kehormatan oleh Presiden Prabowo Subianto dalam acara penyambutan untuk Bill Gates, tokoh bisnis dan filantropis terkemuka asal Amerika Serikat.

Mr. Prajogo Pangestu, the Company's President Commissioner and founder of the Bakti Barito Foundation, was honored with an invitation from President Prabowo Subianto to attend a reception for Bill Gates, a leading American businessman and philanthropist.

9 Persetujuan Obligasi Berkelanjutan IV Barito Pacific Tahap I 2025
Approval of Barito Pacific's Continuous Bonds IV Phase I 2025



26 Juni 2025 | June 26, 2025

Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV Barito Pacific Tahap I 2025 dengan jumlah keseluruhan sebanyak-banyaknya Rp1.000.000.000.000.

OJK has approved the Continuous Public Offering for Barito Pacific's Continuous Bonds IV Phase I 2025, totaling up to Rp1 trillion.

10 Peresmian Ekspansi dan Penambahan Kapasitas Lima Proyek Star Energy Geothermal
Inauguration of the Expansion and Capacity Increase for Five Star Energy Geothermal Projects



26 Juni 2025 | June 26, 2025

BREN telah melakukan peresmian dan peletakan batu pertama (*groundbreaking*) lima proyek di Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) milik anak usahanya, yaitu Star Energy Geothermal, di Salak dan Wayang Windu, Jawa Barat. Peresmian ini merupakan kesinambungan dari komitmen BREN untuk menghadirkan penambahan kapasitas pembangkitan dengan total 112 megawatt (MW).

BREN has officially inaugurated and conducted the groundbreaking ceremonies for five projects at its subsidiary, Star Energy Geothermal, which operates Geothermal Power Plants (PLTP) in Salak and Wayang Windu, West Java. This initiative reflects BREN's ongoing commitment to expanding its capacity by an additional 112 megawatts (MW).

11 Penawaran Umum Saham Perdana PT Chandra Daya Investasi Tbk ("CDI")
Initial Public Offering of PT Chandra Daya Investasi Tbk ("CDI")



9 Juli 2025 | July 9, 2025

PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDI) resmi mencatatkan saham perdananya di BEI dengan kode saham CDIA. Melalui Penawaran Saham Perdana (IPO) ini, CDI Group berhasil menghimpun dana sebanyak Rp2,37 triliun melalui penerbitan 12.482.937.500 lembar saham baru dengan harga Rp190 per saham. Antusiasme pasar tercermin dari *oversubscription* yang mencapai 563,64 kali selama masa penawaran: periode penawaran awal (*bookbuilding*) pada 19-24 Juni 2025 hingga penawaran umum pada 2-7 Juli 2025.

PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDI) officially listed its Initial Public Offering (IPO) on the IDX under the ticker symbol CDIA. Through this IPO, CDI Group successfully raised Rp2.37 trillion through the issuance of 12,482,937,500 new shares at a price of Rp190 per share. Market enthusiasm was reflected in the oversubscription rate, which reached 563.64 times during the offering period: the initial offering period (bookbuilding) from June 19-24, 2025, to the public offering from July 2-7, 2025.

12 Perolehan Fasilitas Kredit Berjangka dan Fasilitas Forex Line masing-masingnya sebesar USD252.754.500
Securing a Term Credit Facility and a Forex Line Facility of USD 252,754,500 Each



21 Agustus 2025 | August 21, 2025

Perseroan menerima fasilitas kredit berjangka dan fasilitas *forex line* dengan nilai masing-masing sebesar USD 252.754.500 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yang sepenuhnya dipergunakan oleh Perseroan untuk mendukung operasional secara umum (*general corporate purposes*), termasuk namun tidak terbatas untuk melakukan pelunasan atas utang Perseroan kepada pihak ketiga.

The Company secured a term credit facility and a foreign exchange line amounting to USD 252,754,500 each from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. These facilities were fully utilized by the Company for general corporate purposes, including, but not limited to, the repayment of the Company's debts to third parties.

13 Partisipasi Barito Pacific Group World Expo 2025 Osaka
Barito Pacific Group's Participation in the 2025 Osaka World Expo



25 September 2025 | September 25, 2025

Barito Pacific Group turut berpartisipasi dalam World Expo 2025 Osaka di Indonesia Pavilion. Dalam ajang ini, Barito Pacific Group mengadakan sesi mini *talkshow* yang mengusung tema *"Biodiversity untuk Masa Depan Berkelanjutan"* dengan judul kegiatan *"Living Side by Side Harmoniously with Nature"* oleh Bakti Barito dan Chandra Asri Group, serta memperkenalkan Biodiversity Book: Dances of Life oleh Barito Pacific dan BREN yang mendokumentasikan upaya pelestarian keanekaragaman hayati serta komitmen industri terhadap keberlanjutan.

The Barito Pacific Group took part in the World Expo 2025 Osaka at the Indonesia Pavilion. During the event, Barito Pacific Group hosted a mini-talk called "Living Side by Side Harmoniously with Nature," with the theme "Biodiversity for a Sustainable Future," led by Bakti Barito and Chandra Asri Group. They also showcased the Biodiversity Book: Dances of Life, published by Barito Pacific and BREN, which emphasizes efforts in biodiversity conservation and industry sustainability.

14 Penyelesaian Proyek Salak Retrofit
Completion of the Salak Retrofit Project



6 Oktober 2025 | October 6, 2025

BREN, melalui Star Energy Geothermal, telah menyelesaikan proyek Salak Retrofit dengan tambahan kapasitas sebesar 7,7 MW. Proyek ini merupakan bagian dari program peningkatan kapasitas (capacity uprate) pada unit eksisting di Lapangan Salak melalui optimalisasi peralatan dan peningkatan efisiensi sistem pembangkit. Hasil ini lebih tinggi dari ekspektasi kami sebesar 7,2 MW.

BREN, through Star Energy Geothermal successfully completed the Salak Retrofit Project, adding an additional capacity of 7.7 MW. This project is part of a capacity uprate program for existing units in the Salak Field through equipment optimization and enhanced power generation system efficiency. This result exceeded our expectation of 7.2 MW.

15 Dukungan Pemprov Jawa Barat untuk Patimban Industrial Estate
Support from the West Java Provincial Government for Patimban Industrial Estate



7 Oktober 2025 | October 7, 2025

Pemerintah Provinsi Jawa Barat memberikan dukungan terhadap pengembangan Patimban Industrial Estate (PIE) melalui perjanjian bersama yang ditandatangani oleh Gubernur Jawa Barat dan Kepala Dinas PMPTSP Jawa Barat. Dukungan ini mencakup percepatan perizinan, insentif fiskal, pelatihan vokasional, kemitraan dengan UMKM, serta percepatan pembangunan infrastruktur di sekitar kawasan industri.

The West Java Provincial Government supports the development of Patimban Industrial Estate (PIE) through a joint agreement signed by the Governor of West Java and the Head of the West Java PMPTSP Office. This support encompasses faster licensing processes, fiscal incentives, vocational training programs, collaborations with MSMEs, and expedited infrastructure development around the industrial zone.

16 Chandra Asri Group Akan Akuisisi Jaringan SPBU Esso di Singapura
Chandra Asri Group to Acquire Esso Gas Station Network in Singapore



24 Oktober 2025 | October 24, 2025

Chandra Asri Group telah menandatangani perjanjian jual beli untuk mengakuisisi jaringan stasiun pengisian bahan bakar ritel bermerek Esso milik ExxonMobil di Singapura. Akuisisi ini dilakukan melalui special purpose vehicle di bawah anak usaha yang dimiliki sepenuhnya oleh Perseroan.

Chandra Asri Group has signed a sale and purchase agreement to acquire ExxonMobil's Esso-branded retail fuel station network in Singapore. The acquisition was carried out through a special purpose vehicle under a wholly-owned subsidiary of the Company.

17 Aster dan Aether Fuels Menjalin Kemitraan dalam Pembangunan Pabrik Bahan Bakar Penerbangan Berkelanjutan Komersial Generasi Berikutnya Pertama di Singapura
Aster and Aether Fuels Partner on The First Next-Generation Commercial Sustainable Aviation Fuel Plant in Singapore



11 November 2025 | November 11, 2025

Aster, penyedia solusi energi dan kimia terkemuka di Asia Tenggara, bersama Aether Fuels menandatangani perjanjian untuk mengembangkan fasilitas produksi bahan bakar penerbangan berkelanjutan (SAF) komersial generasi berikutnya pertama di Asia Tenggara yang berlokasi di Aster Pulau Bukom, Singapura. Proyek ini menggabungkan teknologi Aurora™ milik Aether dengan pusat kilang dan kimia terintegrasi Aster guna mendukung transisi energi dan dekarbonisasi di kawasan. Fasilitas yang dikenal sebagai Project Beacon ini akan mengonversi gas limbah industri dan biomethane menjadi SAF bersertifikasi CORSIA dengan kapasitas hingga 50 barel per hari (sekitar 2.000 ton per tahun), serta mampu menurunkan emisi gas rumah kaca lebih dari 70% dibandingkan bahan bakar jet konvensional.

Aster, a leading energy and chemical solutions provider in Southeast Asia, and Aether Fuels have signed an agreement to develop Southeast Asia's first next-generation commercial-scale sustainable aviation fuel (SAF) production facility at Aster Pulau Bukom, Singapore. The project will combine Aether's Aurora™ technology with Aster's integrated refining and chemical hub to support energy transition and decarbonization in the region. Known as Project Beacon, the facility will convert industrial waste gas and biomethane into CORSIA-certified SAF, producing up to 50 barrels of fuel per day (around 2,000 tons annually) while reducing greenhouse gas emissions by more than 70% compared to conventional jet fuel.

Penghargaan
Awards



Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER)
Company Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER)

Entitas anak Perseroan berhasil meraih sejumlah penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai berikut:
- BREN: Peringkat Emas untuk Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd dalam sub sektor Energi PLTP serta Peringkat Hijau untuk Star Energy Geothermal Darajat II, Limited dan Star Energy Geothermal Salak Ltd dalam sub sektor yang sama.
- Chandra Asri Group: Peringkat Hijau untuk Site Office Ciwandan dan Pulo Ampel dalam sub sektor Petrokimia.

The Company's subsidiaries have received several awards under the Company Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) from the Ministry of Environment and Forestry, as follows:
- BREN: Gold rating awarded to Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd in the Geothermal Power Plant (PLTP) energy sub-sector, as well as Green ratings for Star Energy Geothermal Darajat II, Limited and Star Energy Geothermal Salak Ltd in the same sub-sector.
- Chandra Asri Group: Green ratings awarded to the Ciwandan and Pulo Ampel Site Offices in the Petrochemical sub-sector.

24 Februari 2025 | February 24, 2025



Penghargaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Provinsi Banten
Banten Province Occupational Safety and Health Award

Chandra Asri Group menerima 2 (dua) penghargaan dalam ajang Penghargaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Provinsi Banten dari Gubernur Banten, yaitu Platinum untuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) dan Perusahaan Nihil Kecelakaan Kerja (*Zero Accident*).
Chandra Asri Group was awarded with 2 (two) awards in the Banten Province Occupational Safety and Health Award from Banten Governor, namely Platinum for the Occupational Safety and Health Committee (P2K3) and Perusahaan Nihil Kecelakaan Kerja (Zero Accident).

23 April 2025 | April 23, 2025



20 Top Companies to Watch
20 Top Companies to Watch

Perseroan, Chandra Asri Group, dan BREN menerima penghargaan dalam acara "20 Top Companies to Watch" yang diselenggarakan oleh Bloomberg Technoz.
The Company, Chandra Asri Group, and BREN received awards at the "20 Top Companies to Watch" event hosted by Bloomberg Technoz.

5 Juni 2025 | June 5, 2025

Bisnis Indonesia Awards (BIA) 2025
Bisnis Indonesia Awards (BIA) 2025

Perseroan berhasil meraih penghargaan Kategori Barang Kimia dalam ajang Bisnis Indonesia Awards (BIA) 2025, mengungguli empat emiten lainnya di sektor yang sama.
The Company won the Chemical Goods Category award at the Bisnis Indonesia Awards (BIA) 2025, outperforming four other issuers in the same sector.

30 Juni 2025 | June 30, 2025

Katadata ESG Awards 2025
Katadata ESG Awards 2025

Perseroan menerima penghargaan di Katadata ESG Awards 2025 dalam ajang Katadata Sustainability Action for Future Economy (SAFE) 2025 yang mengusung tema Green for Resilience.
The Company was honored with an award at the Katadata ESG Awards 2025, held during the Katadata Sustainability Action for Future Economy (SAFE) 2025 event, themed "Green for Resilience."

10 September 2025 | September 10, 2025

Fortune Indonesia 100 Tahun 2025
Businessperson of the Year 2025

Perseroan kembali menjadi bagian dari daftar Fortune Indonesia 100 tahun 2025, yang menyoroti perusahaan-perusahaan berkontribusi penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional.
The Company was once again included in the Fortune Indonesia 100 list for 2025, which highlights companies that make significant contributions to national economic growth.

12 September 2025 | September 12, 2025



Industri Hijau 2025
Green Industry 2025

Chandra Asri Group meraih 2 (dua) penghargaan dalam ajang Industri Hijau 2025 yang diselenggarakan oleh Kementerian Perindustrian, yaitu Peringkat 1 Transformasi menuju Industri Hijau untuk Industri Menengah dan Besar - Site Office Pulo Ampel dan 10 Industri Terbaik dalam Upaya Transformasi menuju Industri Hijau.
Chandra Asri Group won 2 (two) awards in the Industri Hijau 2025 event, hosted by the Ministry of Industry: 1st Rank in Green Industry Transformation for Medium and Large Industries – Pulo Ampel Site Office and 10 Best Industries in the Effort to Transform into Green Industries.

20 Agustus 2025 | August 20, 2025

Fortune Indonesia 100 Tahun 2025
Businessperson of the Year 2025

FORTUNE Indonesia merilis daftar Businessperson of the Year 2025, menyoroti para pemimpin bisnis yang memberikan kontribusi nyata bagi dunia usaha. Bapak Agus Salim Pangestu, Presiden Direktur Perseroan, menjadi salah satu tokoh dalam daftar tersebut.
FORTUNE Indonesia released its Businessperson of the Year 2025 list, showcasing prominent business leaders who have made notable contributions to the industry. Among them is Mr. Agus Salim Pangestu, the Company's President Director.

1 Oktober 2025 | October 1, 2025



Apresiasi Efisiensi Energi Nasional "PEEN" 2025
National Energy Efficiency Award (PEEN) 2025

Chandra Asri Group menerima penghargaan untuk PP, PE SDK, PE UCC1, dan Site Office Puloampel dalam ajang Apresiasi Efisiensi Energi Nasional "PEEN" 2025 yang diberikan oleh Direktorat Jenderal EBTKE, Kementerian ESDM RI.
Chandra Asri Group received awards for PP, PE SDK, PE UCC1, and Puloampel Site Office in Apresiasi Efisiensi Energi Nasional "PEEN" 2025, given by the Directorate General of New, Renewable Energy, and Energy Conservation, Ministry of Energy and Mineral Resources.

12 Desember 2025 | December 12, 2025

Penghargaan Subroto
Subroto Awards

BREN memperoleh Penghargaan Inovasi Bidang Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lindungan Lingkungan (K3LL) Panas Bumi dalam kategori Inovasi Bidang K3 Panas Bumi untuk unit SEGS dan SEGDII dalam ajang Penghargaan Subroto yang diselenggarakan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia.
BREN received the Innovation Award in Occupational Safety, Health, and Environmental Protection for Geothermal in the category of Innovation in Geothermal Occupational Safety and Health for SEGS and SEGDII units in the Subroto Award, hosted by the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia.

24 Oktober 2025 | October 24, 2025

Penghargaan Sistem Keselamatan Ketenagalistrikan (SMK2)
Electrical Safety Management System (SMK2) Award

BREN menerima 2 (dua) penghargaan dalam ajang Penghargaan Sistem Keselamatan Ketenagalistrikan (SMK2) yang diselenggarakan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, yaitu Penghargaan K2 Kategori Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) untuk unit SEGS dan Penghargaan Pelapor SMK2 Terbaik Kategori Instalasi PLTP untuk unit SEGDII.
BREN was honored with 2 (two) awards in the Electrical Safety Management System (SMK2) Award event, hosted by the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia: K2 Award in the Geothermal Power Plant Installation Category for SEGS unit and Best SMK2 Reporter Award in the Geothermal Power Plant Installation Category for SEGD II unit.

31 Oktober 2025 | October 31, 2025





Sertifikasi
Certification

No.	Tanggal Date	Perusahaan Company	Keterangan Notes	Pemberi Sertifikasi Certifier	Berlaku Hingga Valid Until
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality Management System					
1.	30 Oktober 2025 October 30, 2025	Chandra Asri Group	-	BSI	29 Oktober 2028 October 29, 2028
2.	9 Oktober 2023 October 9, 2023	SBE	-	QACS International	8 Oktober 2026 October 8, 2026
ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System					
3.	15 Januari 2025 January 15, 2025	SEGWWL	-	LRQA	14 Januari 2028 January 14, 2028
4.	26 Agustus 2025 August 26, 2025	SEGDII SEGS	-	SGS	24 Juli 2028 July 24, 2028
5.	9 Oktober 2023 October 9, 2023	SBE	-	QACS International	8 Oktober 2026 October 8, 2026
6.	30 Oktober 2025 October 30, 2025	Chandra Asri Group	-	BSI	29 Oktober 2028 October 29, 2028
ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 4500:2018 Occupational Safety and Health Management Systems					
7.	30 Oktober 2025 October 30, 2025	Chandra Asri Group	-	BSI	29 Oktober 2028 October 29, 2028
8.	26 Agustus 2025 August 26, 2025	SEGDII SEGS	-	SGS Indonesia	26 Agustus 2028 August 26, 2028
9.	21 Maret 2023 March 21, 2023	SEGWWL	-	LRQA	20 Maret 2026 March 20, 2026
10.	9 Oktober 2023 October 9, 2023	SBE	-	QACS International	8 Oktober 2026 October 8, 2026
ISO 50001:2018 Sistem Manajemen Energi ISO 50001:2018 Energy Management System					
11.	14 April 2023 April 14, 2023	SEGWWL	-	LRQA	13 April 2026 April 13, 2026
12.	30 Oktober 2024 October 30, 2024	Chandra Asri Group	-	LRQA	12 Desember 2026 December 12, 2026
ISO/IEC 17025:2017 Sistem Manajemen Laboratorium ISO/IEC 17025:2017 Laboratory Management System					
13.	24 April 2024 April 24, 2024	Chandra Asri Group	-	KAN	23 April 2029 April 23, 2029
ISO 26000:2010 Panduan Tanggung Jawab Sosial Level 5 (dari 5) ISO 26000:2010 Guidance on Social Responsibility Level 5 (of 5)					
14.	2 Agustus 2018 August 2, 2018	Chandra Asri Group	*Role Model*	SGS	N/A

No.	Tanggal Date	Perusahaan Company	Keterangan Notes	Pemberi Sertifikasi Certifier	Berlaku Hingga Valid Until
SMK3 [PP50/2012] Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja OHS [PP50/2012] Occupational Health and Safety Management System					
15.	Pembaruan sudah dilakukan di Januari 2025, menunggu sertifikat dari Kementerian Ketenagakerjaan RI Renewal has been conducted in January 2025, awaiting certificate from Ministry of Manpower of Republic of Indonesia	Chandra Asri Group	Ciwandan & Pulo Ampel	Kementerian Ketenagakerjaan, Sucofindo Indonesian Ministry of Labour, Sucofindo	Pembaruan sudah dilakukan di Januari 2025, menunggu sertifikat dari Kementerian Ketenagakerjaan RI Renewal has been conducted in January 2025, awaiting certificate from Ministry of Manpower of Republic of Indonesia
16.	9 Juni 2023 June 9, 2023	SEGWW	Sertifikat dan Bendera Emas Certificate and Golden Flag		8 Juni 2026 June 8, 2026
17.	20 Mei 2025 May 20, 2025	SEGD-II SEGS			19 Mei 2028 May 19, 2028
18.	13 Mei 2024 May 13, 2024	SBE	-		12 Mei 2027 May 12, 2027
Sistem Manajemen Keselamatan Ketenagalistrikan Electrical Safety Management System					
19.	4 Oktober 2024 October 4, 2024	SBE	PLTS Sidrap	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Ministry of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia	-
20.	31 Oktober 2025 October 31, 2025	SEGS SEGDII SEGWWL			-
Sertifikat Halal Produk Halal Product Certificate					
21.	24 Oktober 2024 October 24, 2024	Chandra Asri Group	Barang Penyusun Barang Gunaan (Produk Polimer) Goods Used in the Manufacture of Goods (Polymer Products)	BPJPH	N/A
22.	5 Desember 2024 December 5, 2024	Chandra Asri Group	Kemasan Produk (BFR) Product Packaging (BFR)		N/A
***Green Building* dengan predikat "Emas"** Green Building with "Gold" predicate					
23.	Juni 2022 June 2022	SEGD SEGS SEGWW	Wisma Barito Pacific II	PT Sertifikasi Hijau Lestari	25 Juli 2025 July 25, 2025
Green Building EDGE (Excellence in Design for Greater Efficiencies)					
24.	25 Juli 2024 July 25, 2024	Chandra Asri Group	*Advanced*	Green Building Council Indonesia	-
***Certified of Emission Reduction* (CER)** *Certified of Emission Reduction* (CER)					
25.	2 Desember 2017 December 2, 2017	SEGWW	Clean Development Mechanism WW Unit-2	United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC)	1 Desember 2024 December 1, 2024

No.	Tanggal Date	Perusahaan Company	Keterangan Notes	Pemberi Sertifikasi Certifier	Berlaku Hingga Valid Until
Standar Nasional Indonesia (SNI) Indonesian National Standard (SNI)					
26.	26 Oktober 2025 October 26, 2025	Chandra Asri Group	8887:2020 Bijih Plastik Asrene® HDPE SP4808 untuk SNI Pipa Bahan Bakar Gas 8887:2020 Asrene® HDPE SP4808 Plastic Granules for SNI Gas Fuel Pipes	IAPMO	25 Oktober 2029 October 25, 2029
27.	24 September 2025 September 24, 2025	Chandra Asri Group	7593:2010 Bijih Plastik Asrene® HDPE SP4808 untuk SNI Bahan Baku Pipa Air Minum Asrene® HDPE SP4808 Plastic Granules for SNI Drinking Water Pipe Raw Materials	IAPMO	27 November 2026 November 27, 2026
28.	6 Desember 2024 December 6, 2024	Chandra Asri Group	0594:2011 Bijih Plastik Polipropilena Merek Trilene Trilene Brand Polyethylene Plastic Ore	BRIN	8 Mei 2027 May 8, 2027
29.	6 Desember 2024 December 6, 2024	Chandra Asri Group	7808:2012 Bijih Plastik Polietilena Merek Asrene Asrene Brand Polyethylene Plastic Ore	BRIN	11 Agustus 2027 August 11, 2027
30.	24 September 2025 September 24, 2025	Chandra Asri Group	8432:2022 Bijih Plastik Trilene Copolymer Impact untuk SNI Komponen Otomotif 8432:2022 Trilene Copolymer Impact Plastic Ore for SNI Automotive Components	IAPMO	6 Desember 2027 December 6, 2027
Ekolabel Tipe II Ecolabel Type II					
31.	19 Juni 2024 19 June 2024	Chandra Asri Group	Klaim Pengurangan Limbah Produksi Monomer Stirena Claim of Reduction in Styrene Monomer Production Waste	BBSPJIS	18 Juni 2027 June 18, 2027

No.	Tanggal Date	Perusahaan Company	Keterangan Notes	Pemberi Sertifikasi Certifier	Berlaku Hingga Valid Until
32.	9 Juni 2015 Juni 9, 2015	Chandra Asri Group	Klaim Pengurangan Limbah Produk PP dan HDPE Claims of Waste Reduction for PP and HDPE Products	BBSPJIS	9 Juli 2028 July 9, 2028
Responsible Care Verification (Gold Award)					
33.	22 Oktober 2025 October 22, 2025	Chandra Asri Group	Pulo Ampel Site	RCI	21 Oktober 2027 October 21, 2027
34.	22 Oktober 2025 October 22, 2025	Chandra Asri Group	Ciwandan Site	RCI	21 Oktober 2027 October 21, 2027
***International Code for the Security of Ships and Port Facility Security* (ISPS)**					
35.	25 September 2024 September 25, 2024	Chandra Asri Group	-	Ditjen Hubla – Kemenhub Directorate General of Sea Transportation - Ministry of Transportation	25 Agustus 2029 August 25, 2029
***International Sustainability and Carbon Certification* (ISCC Plus)**					
36.	18 September 2025 September 18, 2025	Chandra Asri Group	-	Intertec	18 September 2026 September 18, 2026
BIS *Certification*					
37.	16 Juli 2025 July 16, 2025	Chandra Asri Group	IS 7328:2020	BIS	15 Juli 2026 July 15, 2026

Keterangan: | Notes:
BPJPH: Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal | The Halal Product Assurance Organizing Body
BBPK: Balai Besar Pulp dan Kertas | Center for Pulp and Paper
BRIN: Badan Riset dan Inovasi Nasional | National Research and Innovation Agency
BSI: British Standards Institution
IAPMO: International Association of Plumbing and Mechanical Official
KAN: Komite Akreditasi Nasional | National Accreditation Committee
KLHK: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan | The Ministry of Environment and Forestry
LRQA: Lloyd's Register Quality Assurance
MUI: Majelis Ulama Indonesia | Indonesian Ulema Council
RCI: Responsible Care Indonesia
SGS: Société Générale de Surveillance
STP: Sentra Teknologi Polimer
UKAS: United Kingdom Accreditation Service

Keterwakilan Barito Group dalam Indeks Ekuitas Utama

Barito Group Representation Across Key Equity Indices

	IDX301	LQ452	MSCI ESG Leaders[3]	ISSI[4]	IDXESGL[5]
Barito Pacific	✓	✓	✓	-	✓
Chandra Asri Group	-	-	✓	✓	-
Barito Renewables	-	-	-	-	-

Catatan:
- IDX30: Indeks 30 emiten dengan likuiditas tinggi dan kapitalisasi yang besar. Data yang ditampilkan per Desember 2025.
- LQ45: Indeks 45 emiten dengan likuiditas tinggi dan kapitalisasi yang besar. Data yang ditampilkan per Desember 2025.
- MSCI ESG Leaders adalah indeks yang dirancang untuk merepresentasikan kinerja perusahaan-perusahaan yang dipilih dari indeks MSCI Indonesia berdasarkan kriteria ESG.
- ISSI atau Indeks Saham Syariah Indonesia merupakan indeks saham yang mencerminkan keseluruhan saham syariah yang tercatat di BEI. Data yang ditampilkan per Desember 2025.
- IDXESGL adalah indeks yang dibangun berdasarkan penilaian risiko ESG yang mengukur sejauh mana penerapan ESG dilakukan oleh perusahaan tercatat berdasarkan eksposur risiko di masing-masing bidang usaha. Data yang ditampilkan per Desember 2025.

Notes:
- IDX30: Index of 30 issuers with high liquidity and large capitalization. Data shown as of December, 2025.
- LQ45: Index of 45 issuers with high liquidity and large capitalization. Data shown as of December, 2025.
- MSCI ESG Leaders is an index designed to represent the performance of companies selected from the MSCI Indonesia index based on ESG criteria.
- ISSI, or Indonesian Sharia Stock Index, is a stock index that reflects all Sharia stocks listed on the IDX. Data shown as of December, 2025.
- IDXESGL is an index built based on ESG risk assessment. It measures the extent to which listed companies implement ESG based on risk exposure in each business sector. Data displayed as of December, 2025.



Barito Pacific



Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Report



Prajogo Pangestu

Komisaris Utama
President Commissioner

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah memberikan kepemimpinan yang kuat dan eksekusi yang terintegrasi dalam memperkuat posisi Perseroan sebagai Perusahaan holding dengan portfolio yang semakin terdiversifikasi.

Throughout 2025, the Board of Directors demonstrated strong leadership and integrated execution in reinforcing the Company's position as a holding company with an increasingly diversified portfolio.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Di tengah dinamika global yang terus berkembang serta tantangan yang semakin kompleks, Perseroan menunjukkan ketangguhan dan fokus arah pertumbuhan yang semakin terarah. Tahun ini menjadi momentum penting yang mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memperkuat fondasi bisnis, memperluas skala usaha, serta mengakselerasi transformasi menuju platform terintegrasi yang berdaya saing tinggi di tingkat regional.

Amid an increasingly dynamic global landscape and rising complexity in the business environment, the Company has demonstrated notable resilience and a clear sense of strategic direction. This year marked an important chapter in the Company's journey, highlighting its ability to reinforce its core business foundations, expand the scale of its operations, and accelerate its evolution toward a highly competitive and integrated regional platform.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi atas Pengelolaan Perseroan

Kinerja Direksi sepanjang tahun 2025 menunjukkan efektivitas dan sinergitas yang kuat dalam memperkuat posisi Perseroan sebagai perusahaan *holding* dengan portofolio bisnis yang semakin terdiversifikasi. Hal ini tercermin dari keberhasilan Direksi dalam mengeksekusi strategi pertumbuhan berbasis integrasi dan ekspansi secara konsisten, sehingga mampu mendorong percepatan pertumbuhan sekaligus memperkuat fondasi bisnis jangka panjang.

Assessment of the Board of Directors' Performance in Managing the Company

Throughout 2025, the Board of Directors delivered strong leadership and cohesive execution in strengthening the Company's role as a holding company with an increasingly diversified portfolio. Their ability to consistently implement an integration-driven and expansion-oriented strategy has played a vital role in accelerating growth while reinforcing the Company's long-term business fundamentals.

Dari sisi keuangan, kami mengapresiasi peningkatan signifikan pada pendapatan dan laba bersih Perseroan, yaitu masing-masing sebesar 219,68% dan 1.214,64%, serta pertumbuhan jumlah aset yang substansial sebesar 64,76% dari tahun 2024. Perolehan ini menjadi indikator nyata bahwa strategi yang ditetapkan Direksi tidak hanya tepat arah, tetapi juga diimplementasikan dengan disiplin dan fokus yang tinggi.

From a financial perspective, we acknowledge the significant improvements achieved during the year. The Company recorded remarkable growth in revenue and net profit, rising by 219.68% and 1,214.64%,respectively, alongside a substantial 64.76% increase in total assets compared to 2024. These results underscore not only the sound strategic direction set by the Board of Directors, but also the discipline and focus with which those strategies have been implemented.

Dari sisi operasional dan pengembangan portofolio, kami menilai Direksi berhasil memperkuat posisi Perseroan di segmen kimia dan solusi infrastruktur melalui ekspansi hilir yang strategis, termasuk akuisisi aset petrokimia yang kini beroperasi sebagai Aster Polymer Solutions (APS). Langkah ini tidak hanya memberikan kontribusi nilai tambah secara langsung bagi Barito Group, tetapi juga memperluas jaringan pemasaran terintegrasi di kawasan regional.

Operationally and from a portfolio development standpoint, the Board of Directors has successfully strengthened the Company's position in the chemical and infrastructure solutions segments through targeted downstream expansion. This includes the acquisition of petrochemical assets that now operate under Aster Polymer Solutions (APS). Beyond contributing immediate value creation for Barito Group, this strategic move has also expanded the Company's integrated regional marketing network.

Di saat yang sama, progres pembangunan pabrik Chlor-Alkali dan Ethylene Dichloride (CA-EDC) yang tetap berada pada jalur yang direncanakan mencerminkan kemampuan Direksi dalam menjaga kualitas eksekusi proyek strategis, sekaligus mendukung agenda kemandirian industri nasional. Penguatan kapabilitas infrastruktur melalui pengembangan CDI Group juga menunjukkan keberhasilan dalam menciptakan sinergi yang semakin solid antar lini bisnis.

Di sektor energi terbarukan, Direksi menunjukkan kinerja yang progresif melalui pengembangan portofolio panas bumi dan energi bersih lainnya. Pencapaian sejumlah jejak langkah strategis, seperti penyelesaian retrofit dan pengembangan fasilitas tambahan, serta kemajuan proyek di berbagai wilayah kerja, menegaskan kapasitas Direksi dalam mengelola proyek berkelanjutan yang kompleks melalui anak usaha BREN. Upaya ini tidak hanya memperkuat kontribusi segmen energi terhadap kinerja Perseroan, tetapi juga menempatkan Perseroan pada posisi yang strategis dalam mendukung transisi energi dan pencapaian target kapasitas jangka menengah.

Sementara itu, keberhasilan penyelesaian proyek pembangkit listrik berskala besar Jawa 9 & 10 Ultra Super Critical secara tepat waktu, sesuai anggaran, dan dengan standar keselamatan yang tinggi mencerminkan disiplin eksekusi dan kapabilitas manajerial Direksi dalam mengelola proyek infrastruktur energi yang kompleks. Hal ini menjadi bukti nyata bahwa Direksi mampu memastikan implementasi strategi berjalan efektif di seluruh lini bisnis, termasuk proyek-proyek dengan skala dan kompleksitas tinggi.

Pengawasan Dewan Komisaris dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara aktif dan independen dalam memastikan bahwa proses perumusan dan implementasi strategi Perseroan telah selaras dengan visi jangka panjang serta kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Dalam tahap perumusan strategi, kami memberikan arahan strategis dan pandangan objektif kepada Direksi melalui pembahasan yang konstruktif, dengan mempertimbangkan dinamika industri, kondisi makroekonomi, serta profil risiko yang dihadapi Perseroan. Keterlibatan ini memastikan bahwa setiap strategi yang dirumuskan telah melalui proses kajian yang komprehensif dan sejalan dengan prinsip kehati-hatian.

Dalam implementasinya, Dewan Komisaris melakukan pengawasan secara rutin dan berkelanjutan terhadap pelaksanaan strategi yang dijalankan oleh Direksi. Pengawasan tersebut dilakukan melalui evaluasi

At the same time, the ongoing development of the Chlor-Alkali and Ethylene Dichloride (CA-EDC) plant is progressing according to plan, which reflects the Board's strong capability in maintaining the quality and discipline of strategic project execution while supporting Indonesia's broader industrial development agenda. The continued development of CDI Group further demonstrates the Company's success in building stronger synergies across its business lines.

In the renewable energy segment, the Board of Directors has shown encouraging progress in advancing the Company's geothermal and clean energy portfolio. Several strategic milestones, including retrofit initiatives, the addition of supporting facilities, and the advancement of projects across multiple working areas, highlight the Company's capability to manage complex and long-term sustainable projects through its subsidiary BREN. These initiatives not only strengthen the contribution of the energy segment to overall performance but also position the Company strategically in supporting the global transition toward cleaner energy while progressing toward its medium-term capacity targets.

The Board of Directors has also demonstrated strong execution discipline and managerial capability through the timely and on-budget completion of the Jawa 9 & 10 Ultra Super Critical power plant project, while upholding stringent safety standards. This accomplishment highlights the Board's ability to effectively manage complex energy infrastructure projects and ensure that strategic initiatives are executed consistently across all business lines, including those of considerable scale and complexity.

Oversight by the Board of Commissioners in the Formulation and Implementation of Corporate Strategy

The Board of Commissioners carries out its supervisory responsibilities in an active and independent manner to ensure that the Company's strategic direction remains aligned with its long-term vision and the interests of all stakeholders. During the strategy formulation process, the Board provides strategic perspectives and objective input to the Board of Directors through constructive dialogue that considers industry developments, macroeconomic trends, and the Company's risk profile. This engagement ensures that every strategic initiative is grounded in comprehensive analysis and guided by prudent governance principles.

In terms of implementation, the Board of Commissioners maintains continuous oversight of the strategies executed by the Board of Directors. This oversight is carried out through regular evaluations of corporate

berkala atas kinerja Perseroan, penelaahan laporan manajemen, serta penyelenggaraan rapat koordinasi yang intensif dengan Direksi. Melalui mekanisme ini, Dewan Komisaris dapat terus memantau pencapaian target strategis, mengidentifikasi ruang perbaikan, serta memberikan rekomendasi yang tepat agar pelaksanaan strategi tetap berada pada jalur yang telah ditetapkan.

Selain itu, Dewan Komisaris memastikan bahwa implementasi strategi dilakukan dengan memperhatikan prinsip GCG, termasuk transparansi, akuntabilitas, dan pengelolaan risiko yang efektif. Dukungan dari komite-komite pendukung di bawah Dewan Komisaris semakin memperkuat fungsi pengawasan melalui penelaahan yang lebih mendalam terhadap aspek keuangan, kepatuhan, dan manajemen risiko.

Dengan pengawasan yang disiplin dan terstruktur, Dewan Komisaris berperan penting dalam menjaga keseimbangan antara pencapaian pertumbuhan usaha dan penerapan prinsip kehati-hatian. Hal ini memastikan bahwa strategi Perseroan tidak hanya dapat diimplementasikan secara efektif, tetapi juga mampu menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan serta memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan.

Pandangan Terhadap Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha Perseroan yang disusun oleh Direksi telah mencerminkan arah strategis yang tepat, realistis, dan adaptif terhadap dinamika industri. Optimisme Direksi terhadap pertumbuhan berkelanjutan memiliki dasar yang kuat, terutama karena didukung oleh strategi integrasi, diversifikasi portofolio, serta ekspansi regional yang dijalankan secara disiplin dan terukur. Pendekatan ini dinilai mampu memperkuat ketahanan usaha Perseroan sekaligus membuka peluang pertumbuhan baru bagi Barito Group di tengah kondisi eksternal yang dinamis.

Dalam pandangan Dewan Komisaris, penguatan posisi Perseroan di segmen kimia dan solusi infrastruktur melalui ekspansi hilir, termasuk akuisisi aset kilang dan kimia yang kini beroperasi sebagai Aster Chemical and Energy Pte. Ltd. merupakan langkah strategis yang besar dalam memperluas kehadiran Perseroan di tingkat regional. Melalui Aster, akuisisi terhadap fasilitas HDPE di Pulau Jurong yang kini menjadi Aster Polymer Solutions juga telah diselesaikan dengan baik. Dewan Komisaris juga mengapresiasi langkah ekspansi usaha lebih lanjut, termasuk penandatanganan perjanjian jual beli untuk mengakuisisi jaringan stasiun pengisian bahan bakar ritel bermerek Esso milik ExxonMobil di Singapura.

performance, detailed reviews of management reports, and intensive coordination meetings with the Board of Directors. Through these mechanisms, the Board of Commissioners is able to monitor the progress of strategic initiatives, identify opportunities for improvement, and provide timely recommendations to ensure that implementation remains aligned with the intended strategic direction.

The Board of Commissioners also ensures that the execution of strategy consistently upholds the principles of Good Corporate Governance (GCG), including transparency, accountability, and effective risk management. The presence of supporting committees under the Board of Commissioners further strengthens this oversight function through deeper reviews of financial integrity, regulatory compliance, and risk management practices.

Through structured and disciplined supervision, the Board of Commissioners plays a vital role in maintaining the balance between growth ambitions and prudent governance. This approach ensures that the Company's strategies not only drive business expansion but also generate sustainable long-term value while strengthening stakeholder confidence.

View on the Business Outlook Prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners believes that the business outlook presented by the Board of Directors reflects a well-considered strategic direction that is both realistic and adaptive to evolving industry dynamics. The optimism expressed regarding the Company's future growth is supported by a clear strategy centered on integration, portfolio diversification, and disciplined regional expansion. This strategic approach is expected to enhance the Company's resilience while unlocking new avenues of growth for Barito Group amid a dynamic external environment.

In the view of the Board of Commissioners, the strengthening of the Company's position in the chemicals and infrastructure solutions segment through downstream expansion, particularly the acquisition of refinery and chemical assets now operating under Aster Chemical and Energy Pte. Ltd., represents a significant strategic step in broadening the Company's regional presence. Through Aster, the acquisition of the HDPE facility on Jurong Island, which now operates as Aster Polymer Solutions, has also been successfully completed. The Board of Commissioners further acknowledges the Company's continued expansion initiatives, including the signing of a sale and purchase agreement to acquire ExxonMobil's Esso-branded retail fuel station network in Singapore.

Selain itu, pengembangan kapabilitas melalui lini infrastruktur, termasuk penguatan bisnis CDI Group yang telah go public pada tahun 2025, dinilai mampu menciptakan sinergi yang semakin solid antar segmen usaha.

Di sektor energi terbarukan, Dewan Komisaris memandang bahwa arah pengembangan yang ditempuh Direksi telah sejalan dengan tren transisi energi global dan memberikan potensi pertumbuhan yang menjanjikan. Pencapaian *milestone* strategis serta pengembangan proyek panas bumi yang berkelanjutan menunjukkan kesiapan Perseroan dalam meningkatkan kapasitas dan memperkuat kontribusi energi bersih dalam portofolio bisnis. Rencana ekspansi lanjutan, termasuk pengembangan unit baru dan eksplorasi wilayah prospek, dinilai mampu mendukung target kapasitas jangka menengah sekaligus memperkuat posisi Perseroan sebagai pemain utama di sektor energi terbarukan.

Dengan mempertimbangkan seluruh aspek tersebut, Dewan Komisaris berpandangan bahwa prospek usaha Perseroan tetap positif. Meskipun tantangan eksternal seperti ketidakpastian geopolitik yang pada tahun 2025 semakin intens dan volatilitas pasar masih perlu diantisipasi, Dewan Komisaris meyakini bahwa kekuatan platform terintegrasi, kualitas aset, serta disiplin dalam eksekusi strategi akan menjadi faktor utama dalam menjaga kinerja yang berkelanjutan dan memperkuat posisi kompetitif Perseroan di tingkat regional maupun global.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) di Perseroan telah dilaksanakan secara konsisten dan terus menunjukkan penguatan yang berkelanjutan. Hal ini tercermin dari efektivitas sistem pengendalian internal, tingkat kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta peningkatan kualitas transparansi dalam proses pengambilan keputusan dan penyampaian informasi kepada pemangku kepentingan. Kami memandang bahwa praktik-praktik tersebut telah menjadi fondasi yang kokoh dalam mendukung keberlangsungan usaha dan menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara aktif memantau implementasi prinsip-prinsip GCG di seluruh lini organisasi, termasuk melalui komite-komite pendukung yang melakukan penelaahan lebih mendalam terhadap aspek audit, manajemen risiko, dan kepatuhan. Penguatan mekanisme *check and balance* antara Direksi dan Dewan Komisaris juga dinilai telah berjalan dengan

Additionally, the continued strengthening of the infrastructure segment, particularly through CDI Group, which successfully completed its public listing in 2025, is expected to foster stronger synergies across the Company's business segments.

In the renewable energy sector, the Board of Commissioners views the strategic direction taken by the Board of Directors as fully aligned with the global shift toward energy transition and sustainability. The achievement of key milestones and the ongoing development of geothermal projects demonstrate the Company's readiness to expand capacity and strengthen the role of clean energy within its portfolio. Future expansion initiatives, including the development of new units and exploration of prospective areas, are expected to support medium-term capacity targets while reinforcing the Company's position as a leading player in renewable energy.

Taking these factors into account, the Board of Commissioners remains confident in the Company's positive business outlook. While external challenges—including geopolitical uncertainty and market volatility in 2025—continue to require careful attention, the Board believes that the strength of the Company's integrated platform, the quality of its asset base, and disciplined strategic execution will remain key drivers in sustaining performance and strengthening the Company's competitive standing at both regional and global levels.

View on the Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company has been carried out consistently and continues to show meaningful progress. This is reflected in the effectiveness of the internal control framework, strong compliance with applicable regulations, and enhanced transparency in decision-making processes and stakeholder communication. These practices form a robust foundation for sustaining the Company's long-term growth while maintaining the trust of stakeholders.

In fulfilling its oversight responsibilities, the Board of Commissioners continuously monitors the application of governance principles across the organization, supported by committees that conduct in-depth reviews of audit, risk management, and compliance matters. The strengthening of the checks-and-balances mechanism between the Board of Directors and the Board of Commissioners further ensures that

baik, sehingga memastikan bahwa setiap kebijakan dan keputusan strategis diambil secara objektif, akuntabel, dan selaras dengan kepentingan jangka panjang Perseroan.

strategic policies and decisions are made objectively, responsibly, and in alignment with the Company's long-term interests.

Selain itu, Dewan Komisaris memandang positif integrasi prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam strategi dan operasional Perseroan. Penerapan aspek keberlanjutan yang semakin terstruktur mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab, tidak hanya dari sisi kinerja finansial, tetapi juga dalam memperhatikan dampak sosial dan lingkungan. Hal ini menjadi elemen penting dalam memperkuat daya saing serta relevansi Perseroan di tengah tuntutan global yang semakin mengedepankan keberlanjutan.

Furthermore, the Board of Commissioners also welcomes the increasingly structured integration of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into the Company's strategy and operations. The growing emphasis on sustainability reflects the Company's commitment to responsible business practices, not only in delivering financial performance but also in addressing broader social and environmental impacts. This commitment is essential in reinforcing the Company's competitiveness and relevance in a global environment where sustainability considerations continue to gain prominence.

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi beserta seluruh jajaran manajemen dan karyawan atas dedikasi, kerja keras, serta komitmen yang telah ditunjukkan sepanjang tahun berjalan. Di tengah kompleksitas dan ketidakpastian kondisi usaha, Perseroan tetap mampu mempertahankan kinerja yang solid serta terus melangkah maju melalui berbagai inisiatif strategis yang tepat sasaran dan berkelanjutan.

Appreciation

The Board of Commissioners extends its sincere appreciation to the Board of Directors, management team, and all employees for their dedication, commitment, and collective efforts throughout the year. Despite the complexities and uncertainties faced, the Company has maintained solid performance while continuing to advance through strategic initiatives that are purposeful and sustainable.

Kami percaya bahwa keberhasilan yang telah dicapai merupakan hasil dari kolaborasi yang kuat, integritas yang terjaga, serta kerja sama yang sinergis. Dengan semangat yang sama dan terpadu, kami berharap Perseroan dapat terus bertumbuh, berkarya, menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan, dan memberikan kontribusi yang lebih luas bagi negara dan masyarakat di masa mendatang.

We believe that these achievements are the result of strong collaboration, unwavering integrity, and a shared commitment across the organization. With the same spirit of unity and determination, we are confident that the Company will continue to grow, create lasting value, and contribute meaningfully to the progress of society and the nation in the years ahead.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners,



PRAJOGO PANGESTU

Komisaris Utama PT Barito Pacific Tbk
President Commissioner of PT Barito Pacific Tbk

Laporan Direksi
Board of Director's Report



Agus Salim Pangestu

Direktur Utama
President Director

Tahun 2025 menjadi tahun yang menandai percepatan pertumbuhan Perseroan, sekaligus menegaskan efektivitas strategi transformasi dan arah bisnis yang jelas. Pendapatan Perseroan tercatat meningkat signifikan menjadi sebesar US$7.631 billion, atau tumbuh 220% secara tahunan (YoY).

The year 2025 marked a period of accelerated growth for the Company and reinforced the effectiveness of its strategic transformation and clear business direction. The Company recorded revenue of US$7,631 million, representing a year-on-year increase of approximately 220%.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Perseroan berhasil menutup tahun 2025 dengan berbagai capaian penting yang mencerminkan komitmen dan upaya berkelanjutan Barito Group dalam merealisasikan strategi bisnis yang terarah dan mampu membawa nilai tambah kepada para pemegang saham, investor, dan seluruh pemangku kepentingan. Pencapaian ini merupakan hasil perpaduan kekuatan platform terintegrasi kami di sektor energi, kimia, dan infrastruktur, yang didukung oleh disiplin eksekusi, operasional yang tangguh, serta posisi keuangan yang solid.

The Company concluded 2025 with a series of significant achievements that reflect Barito Group's ongoing commitment to executing a well-defined business strategy and delivering sustainable value for shareholders, investors, and all stakeholders. These accomplishments were made possible through the strength of our integrated platform spanning the energy, chemicals, and infrastructure sectors, supported by disciplined execution, resilient operations, and a solid financial position.

Sepanjang tahun 2025, kami terus memajukan prioritas strategis Perseroan, termasuk memperluas jejak regional, memperdalam integrasi di bisnis kimia, serta memperkuat portofolio energi terbarukan. Inisiatif ini juga dilengkapi dengan pengembangan berkelanjutan di sektor infrastruktur serta optimalisasi permodalan, yang semakin meningkatkan ketahanan Perseroan dalam menghadapi dinamika pasar yang terus berkembang.

Throughout 2025, we continued to advance the Company's strategic priorities, including expanding our regional footprint, deepening integration within the chemicals business, and strengthening our renewable energy portfolio. These initiatives were complemented by continued development in the infrastructure sector and prudent capital management, further reinforcing the Company's resilience amid an evolving market landscape.

Peran Direksi dalam Perumusan dan Penetapan Strategi

Dengan perkembangan lanskap bisnis yang semakin luas, Perseroan memiliki peran sentral dalam memastikan keselarasan arah strategis seluruh anak usaha dengan visi besar Barito Group. Untuk itu, Direksi secara aktif mengkaji dinamika industri, peluang pertumbuhan, serta risiko yang berkembang, baik di tingkat domestik maupun global, sebagai dasar dalam penyusunan strategi jangka pendek, menengah, dan panjang.

Proses perumusan strategi senantiasa dilakukan secara komprehensif dan berbasis data, dengan melibatkan fungsi-fungsi terkait serta mempertimbangkan sinergi antar entitas dalam Barito Group. Kami terus memastikan bahwa setiap inisiatif strategis tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan usaha, tetapi juga pada penciptaan nilai berkelanjutan melalui optimalisasi portofolio, penguatan daya saing, serta pengembangan bisnis yang adaptif terhadap perubahan pasar.

The Role of the Board of Directors in Shaping and Defining Strategy

As the Group's business landscape continues to expand, the Company plays a central role in ensuring that the strategic direction of all subsidiaries remains aligned with the broader vision of Barito Group. To this end, the Board of Directors actively evaluates industry trends, emerging growth opportunities, and potential risks, both domestically and globally, as the foundation for developing short-, medium-, and long-term strategies.

The strategy formulation process is conducted in a comprehensive and data-driven manner, involving relevant functions across the organization while taking into account synergies among entities within Barito Group. We continuously ensure that every strategic initiative is designed not only to drive business expansion but also to create long-term value through portfolio optimization, enhanced competitiveness, and the development of businesses that remain responsive to evolving market dynamics.

Kami bertanggung jawab secara kolektif untuk menetapkan prioritas strategis yang terukur dan selaras dengan kapasitas serta arah pengembangan Grup. Keputusan strategis yang diambil juga memperhatikan prinsip kehati-hatian, praktik tata kelola perusahaan yang baik, serta keseimbangan antara ekspansi dan pengelolaan risiko. Selain itu, kami juga memastikan implementasi strategi berjalan efektif melalui penetapan indikator kinerja utama (*Key Performance Indicators*/KPI) serta mekanisme pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan.

Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Sejalan upaya perumusan dan penetapan strategi yang terarah, Direksi senantiasa memastikan bahwa strategi yang telah ditetapkan dapat diimplementasikan secara efektif dan memberikan hasil yang optimal bagi Grup. Untuk itu, Direksi menjalankan serangkaian proses yang terstruktur, terukur, dan berkelanjutan.

Dengan pemetaan strategi yang tepat, pelaksanaan strategi senantiasa dilakukan melalui koordinasi lintas fungsi dan unit usaha, termasuk pemberian arahan yang jelas dan penguatan struktur organisasi. Untuk mendukung tercapainya strategi, Perseroan memastikan tersedianya sumber daya yang memadai, baik dari sisi keuangan, sumber daya manusia, maupun infrastruktur pendukung.

Direksi menerapkan mekanisme pemantauan dan evaluasi secara berkala melalui rapat manajemen, laporan kinerja, sistem pengendalian internal, dan sistem manajemen risiko. Capaian kinerja dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan, sehingga setiap deviasi dapat segera diidentifikasi dan ditindaklanjuti melalui langkah korektif yang tepat. Direksi juga memanfaatkan fungsi audit internal untuk memastikan bahwa pelaksanaan strategi berjalan sesuai dengan kebijakan dan prinsip GCG.

Fokus Strategi dan Prospek Usaha Barito Group

Sebagai perusahaan *holding* dengan portofolio yang semakin terdiversifikasi, Perseroan terus memperkuat strategi pertumbuhan berbasis integrasi dan ekspansi.

Segmen Kimia dan Solusi Infrastruktur

Melalui ekspansi hilir, Perseroan memperkuat posisinya dengan mengakuisisi Chevron Phillips Singapore Chemicals (CPSC), yang kini beroperasi sebagai Aster Polymer Solutions (APS). Fasilitas HDPE berkapasitas 400 KTA ini memberikan kontribusi nilai tambah secara langsung serta memperluas jaringan pemasaran terintegrasi di Asia.

Collectively, we are responsible for establishing measurable strategic priorities that align with the Group's capabilities and long-term direction. Strategic decisions are guided by prudence, sound corporate governance practices, and a balanced approach between growth ambitions and risk management. To ensure effective execution, we have also established clear Key Performance Indicators (KPIs), supported by continuous monitoring and evaluation mechanisms.

Processes Implemented by the Board of Directors to Ensure Strategy Execution

Alongside the development and determination of strategic priorities, the Board of Directors ensures that these strategies are implemented effectively and deliver optimal outcomes for the Group. This is achieved through a structured, measurable, and continuous set of processes.

With clearly defined strategic roadmaps, implementation is carried out through cross-functional coordination across business units, supported by clear leadership direction and strengthened organizational structures. The Company also ensures that adequate resources are available to support execution, including financial capital, human resources, and the necessary operational infrastructure.

The Board of Directors conducts regular monitoring and evaluation through management meetings, performance reporting, internal control systems, and risk management frameworks. Performance achievements are measured against established targets so that any deviations can be promptly identified and addressed through appropriate corrective actions. In addition, the internal audit function plays a critical role in ensuring that strategic initiatives are implemented in accordance with corporate policies and GCG principles.

Barito Group's Strategy Focus and Business Outlook

As a holding company with an increasingly diversified portfolio, the Company continues to strengthen its growth strategy through integration and expansion across its core business segments.

Chemicals and Infrastructure Solutions Segment

Through downstream expansion initiatives, the Company strengthened its position by acquiring Chevron Phillips Singapore Chemicals (CPSC), which now operates as Aster Polymer Solutions (APS). This 400 KTA HDPE facility not only contributes direct value creation but also expands Barito Group's integrated marketing network across Asia.

Selain itu, pembangunan pabrik Chlor-Alkali dan Ethylene Dichloride (CA-EDC) di Cilegon telah melampaui 50% progres konstruksi dan tetap berada pada jalur yang tepat untuk mulai beroperasi pada kuartal pertama tahun 2027. Proyek ini menjadi langkah strategis dalam mendukung kemandirian industri kimia nasional. Di lini infrastruktur, Perseroan terus memperkuat kapabilitas melalui pengembangan bisnis CDI Group, yang semakin memperkuat sinergi dengan bisnis inti Perseroan.

In addition, the development of the Chlor-Alkali and Ethylene Dichloride (CA-EDC) plant in Cilegon has surpassed 50% construction progress and remains on track to commence operations in the first quarter of 2027. The project represents an important strategic step in supporting the independence of Indonesia's chemical industry. Within the infrastructure segment, the Company continues to strengthen its capabilities through the development of CDI Group, which further enhances synergies with the Company's core businesses.

Segmen Energi Terbarukan Panas Bumi dan Angin

BREN terus menunjukkan kemajuan signifikan dengan pencapaian berbagai milestone strategis. Penyelesaian retrofit di Salak serta pengembangan fasilitas *binary* sebesar 24,3 MW, bersama dengan progres berkelanjutan di Wayang Windu, mendukung target Perseroan untuk mencapai kapasitas panas bumi lebih dari 1 GW pada akhir 2026. Perseroan terus berkomitmen untuk memperluas portofolio energi bersih sebagai bagian dari strategi jangka panjang menuju pertumbuhan berkelanjutan dan kontribusi terhadap target *net-zero*.

Renewable Energy – Geothermal and Wind

BREN has continued to demonstrate meaningful progress through the achievement of several strategic milestones. The completion of the Salak retrofit project and the development of a 24.3 MW binary facility, together with continued progress at Wayang Windu, support the Company's target of achieving geothermal capacity exceeding 1 GW by the end of 2026. The Company remains committed to expanding its clean energy portfolio as part of its long-term strategy to drive sustainable growth while contributing to global net-zero ambitions.

Beberapa proyek strategis yang menjadi fokus ke depan dalam rangka mencapai 1 GW antara lain:

1. Pengembangan Salak Unit 7 yang ditargetkan menambah kapasitas sekitar 40 MW. Proyek ini diharapkan dapat meningkatkan utilisasi lapangan secara keseluruhan dan memperkuat kontribusi Salak sebagai salah satu aset utama Perseroan.
2. Pengembangan Wayang Windu Unit 3 dengan potensi penambahan kapasitas sekitar 30 MW, memanfaatkan infrastruktur eksisting untuk mempercepat waktu pengembangan dan meningkatkan keekonomian proyek.

Several strategic projects are being prioritized to achieve 1 GW of geothermal capacity, including:

1. The development of Salak Unit 7, which is expected to add approximately 40 MW of capacity. This project is anticipated to further optimize overall field utilization while strengthening Salak's contribution as one of the Company's key assets.
2. The development of Wayang Windu Unit 3, which has the potential to contribute an additional capacity of around 30 MW. By leveraging existing infrastructure, the project is expected to accelerate development timelines while enhancing overall project economics.

Sementara itu, proyek Retrofit mencakup:

1. Wayang Windu Unit 1 & 2, yang telah diselesaikan pada kuartal 1 2026, meningkatkan total kapasitas panas bumi Perseroan menjadi 926 MW.
2. Darajat Unit 3, dengan penambahan kapasitas sebesar 7 MW.

Meanwhile, the retrofit initiatives include:

1. Wayang Windu Units 1 & 2, which were completed in the first quarter of 2026, increasing the Company's total geothermal capacity to 926 MW.
2. Darajat Unit 3, which delivered an additional 7 MW of installed capacity.

Di luar milestone menuju 1 GW, Grup Barito juga berfokus untuk pengembangan *green fields,* mencakup pengembangan lanjutan dari prospek eksplorasi seperti Hamiding dan Sekincau, serta pengembangan portofolio energi terbarukan lainnya, termasuk tenaga angin, sebagai bagian dari diversifikasi bisnis untuk melengkapi karakteristik *baseload* dari panas bumi dengan sumber energi yang bersifat variabel.

Beyond the 1 GW milestone, Barito Group is also focusing on greenfield development opportunities, including exploration prospects such as Hamiding and Sekincau, as well as expanding other renewable energy portfolios, including wind energy, to complement the baseload characteristics of geothermal power with variable renewable sources.

Segmen Infrastruktur Energi

Pembangkit listrik Jawa 9 & 10 Ultra Super Critical (2.000 MW) telah berhasil diselesaikan tepat waktu, sesuai anggaran, dan dengan standar keselamatan yang tinggi. Pencapaian ini mencerminkan kemampuan eksekusi proyek berskala besar yang disiplin serta komitmen Perseroan terhadap keandalan infrastruktur energi nasional.

Kinerja Tahun 2025

Tahun 2025 menjadi tahun yang menandai percepatan pertumbuhan Perseroan, sekaligus menegaskan efektivitas strategi transformasi dan arah bisnis yang jelas. Pendapatan Perseroan tercatat meningkat signifikan menjadi sebesar US$7.631 juta, atau tumbuh 220% secara tahunan (YoY). Laba bersih setelah pajak mencapai US$1.616 juta, mencerminkan skala usaha yang semakin besar serta disiplin operasional yang tetap terjaga. Kinerja positif ini didorong oleh keberhasilan integrasi Aster Chemicals and Energy Pte. Ltd. (ACE) yang memperkuat visibilitas pendapatan dan memperluas kehadiran regional, serta kontribusi stabil dari Barito Renewables yang didukung oleh peningkatan kapasitas, optimalisasi produksi, dan efisiensi biaya yang berkelanjutan.

Seiring dengan inisiatif strategis tersebut, total aset Grup meningkat sekitar 65% menjadi US$17,4 miliar, yang semakin memperkuat skala bisnis dan fondasi pertumbuhan jangka panjang Perseroan. Di sektor kimia hilir, Chandra Asri Group terus memperkuat posisinya melalui akuisisi Shell Energy dan Chemicals Park (SECP) yang kini sudah berganti nama menjadi Aster Chemicals and Energy Pte. Ltd. (Aster), aset kilang dan kimia Perseroan berbasis di Singapura. Melalui akuisisi ini, Grup Perseroan tidak hanya memperluas kapasitas produk kimia secara signifikan, namun juga mengembangkan bisnis ke pilar energi melalui kepemilikan kilang minyak.

Kemudian, Grup Perseroan, melalui Aster, mengakuisisi Chevron Phillips Singapore Chemicals (CPSC)—kini Aster Polymer Solutions Pte. Ltd.—yang mengoperasikan fasilitas HDPE di Pulau Jurong, Singapura dengan fasilitas HDPE berkapasitas 400 KTA yang memberikan nilai tambah secara langsung bagi Perseroan dan memperluas jaringan pemasaran Barito Group di Asia. Grup Barito juga mengambil langkah ekspansi usaha lebih lanjut dengan penandatanganan perjanjian jual beli untuk mengakuisisi jaringan stasiun pengisian bahan bakar ritel bermerek Esso milik ExxonMobil di Singapura yang nantinya akan memperkuat kinerja perseroan di sektor hilir.

Energy Infrastructure Segment

The Jawa 9 & 10 Ultra Super Critical power plant project (2,000 MW) was successfully completed on schedule, within budget, and in accordance with high safety standards. This achievement demonstrates the Company's disciplined execution capability in delivering large-scale infrastructure projects while supporting the reliability of Indonesia's national energy infrastructure.

2025 Performance

The year 2025 marked a period of accelerated growth for the Company and reinforced the effectiveness of its strategic transformation and clear business direction. The Company recorded revenue of US$7,631 million, representing a year-on-year increase of approximately 220%. Net profit after tax reached US$1,616 million, reflecting the growing scale of the business while maintaining strong operational discipline. This strong performance was supported by the successful integration of Aster Chemicals and Energy Pte. Ltd. (ACE), which enhanced revenue visibility and expanded the Company's regional presence. It was also driven by stable contributions from Barito Renewables, supported by increased capacity, production optimization, and continued cost efficiencies.

In line with these strategic initiatives, the Group's total assets grew by approximately 65% to US$17.4 billion, further strengthening the Company's business scale and long-term growth foundation. In the downstream chemicals sector, Chandra Asri Group continues to strengthen its position through the acquisition of Shell Energy and Chemicals Park (SECP), which has since been renamed Aster Chemicals and Energy Pte. Ltd. (Aster), the Company's refining and chemicals asset based in Singapore. Through this acquisition, the Group has not only significantly expanded its chemical production capacity, but has also broadened its business into the energy pillar through ownership of an oil refinery.

Furthermore, through Aster, the Group acquired Chevron Phillips Singapore Chemicals (CPSC)—now operating as Aster Polymer Solutions Pte. Ltd.—which manages a 400 KTA HDPE facility located on Jurong Island, Singapore. This facility provides immediate value creation for the Company while strengthening Barito Group's integrated marketing network across Asia. The Group has also taken a further step in expanding its downstream presence through the signing of a sale and purchase agreement to acquire ExxonMobil's Esso-branded retail fuel station network in Singapore, which is expected to further strengthen the Company's downstream business performance.

Selain itu, pembangunan pabrik CA-EDC di Cilegon yang telah melampaui 50% penyelesaian, menandai tonggak penting menuju kemandirian industri kimia Indonesia. Penyelesaian ini terus berjalan sesuai rencana dan ditargetkan dapat mulai beroperasi pada kuartal pertama 2027. Chandra Asri Group juga terus memperkuat kapabilitas infrastruktur dan logistik melalui ekspansi portofolio CDI Group. Kami turut menyambut positif PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA), anak usaha Chandra Asri Group, yang telah resmi melantai di BEI pada 9 Juli 2025.

In addition, the construction of the Chlor-Alkali and Ethylene Dichloride (CA-EDC) plant in Cilegon, which has surpassed 50% completion, marks an important milestone toward supporting the development and independence of Indonesia's domestic chemical industry. The project remains on schedule and is targeted to commence operations in the first quarter of 2027. Chandra Asri Group has also continued to strengthen its infrastructure and logistics capabilities through the expansion of CDI Group's portfolio. We also welcome the successful public listing of PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA), a subsidiary of Chandra Asri Group, which was officially listed on the Indonesia Stock Exchange on July 9, 2025.

Di sektor energi terbarukan, anak usaha kami, BREN mencatat pencapaian operasional yang signifikan, termasuk penyelesaian retrofit dan binary Salak (24,3MW) serta kemajuan berkelanjutan pada retrofit Wayang Windu, yang akan mendukung langkah menuju kapasitas geothermal lebih dari 1GW pada akhir 2026.

In the renewable energy sector, our subsidiary BREN recorded notable operational achievements, including the completion of the Salak retrofit and binary facility (24.3 MW), as well as continued progress on the Wayang Windu retrofit. These developments support the Company's pathway toward achieving geothermal capacity of more than 1 GW by the end of 2026.

Menavigasi Tantangan dengan Cermat

Di tengah capaian yang kuat di tahun 2025, kami tetap menghadapi lingkungan eksternal yang dinamis, termasuk meningkatnya ketegangan geopolitik global serta fluktuasi kondisi ekonomi yang berdampak pada sektor energi dan kimia. Selain itu, ketidakpastian di ranah global juga secara langsung maupun tidak langsung berdampak pada kestabilan rantai suplai terutama di segmen petrokimia kami.

Sektor petrokimia global masih menghadapi tantangan berupa ketidakseimbangan pasokan dan permintaan serta tekanan harga, khususnya di kawasan Asia. Namun, melalui strategi integrasi dan diversifikasi yang kami jalankan, Perseroan mampu menjaga ketahanan operasional serta mempertahankan kinerja yang solid.

Di sisi lain, transisi energi global terus menciptakan peluang signifikan, khususnya bagi pengembangan energi terbarukan. Dengan posisi Indonesia sebagai salah satu negara dengan potensi panas bumi terbesar di dunia, Perseroan berada pada posisi yang tepat untuk terus memperkuat perannya dalam mendukung transisi energi nasional dan global. Walau ketegangan geopolitik memberikan dampak pada stabilitas dari ketersediaan energi secara regional maupun global, namun segmen energi terbarukan kami tetap berada dalam posisi yang kuat untuk menjadi salah satu solusi mengatasi hal ini.

Navigating Challenges with Prudence

Despite the strong achievements recorded in 2025, the Company continues to operate within a dynamic external environment, including heightened geopolitical tensions and fluctuating global economic conditions that affect both the energy and chemical sectors. Global uncertainty has also influenced supply chain stability, particularly within the petrochemical segment.

The global petrochemical industry continues to face structural challenges, including supply-demand imbalances and price pressures, particularly across Asia. Nevertheless, through our integration and diversification strategies, the Company has maintained operational resilience and continued to deliver solid performance.

At the same time, the global energy transition continues to create meaningful opportunities, particularly for renewable energy development. With Indonesia possessing one of the world's largest geothermal resources, the Company is well positioned to strengthen its role in supporting both national and global energy transition efforts. While geopolitical developments may influence energy stability in certain regions, our renewable energy segment remains well positioned to be part of the long-term solution.

Memperkuat Tata Kelola Kami

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip GCG sebagai landasan utama dalam menjalankan kegiatan usaha. Pada tahun 2025, Perseroan mendapatkan anugerah dari TEMPO Institute yang berkolaborasi bersama Transparency International Indonesia sebagai perusahaan dengan tata kelola yang terverfikasi. Verifikasi ini menunjukkan bahwa Perseroan dengan disiplin mematuhi indikator tata kelola seperti memperhatikan dimensi penghormatan HAM, warisan budaya, hak pekerja, keadilan gender, jaminan kesehatan untuk masyarakat terdampak, dan penyaluran CSR yang tepat sasaran. Untuk aspek lingkungan, indikator yang diverifikasi adalah referensi pada standar pelaporan perusahaan dari Global Reporting Initiative (GRI) untuk pengelolaan air, emisi gas rumah kaca (GRK), konsumsi energi perusahaan, dan perlindungan terhadap keanekaragaman hayati.

Baik Perseroan maupun anak usaha terus memastikan penerapan sistem pengendalian internal yang efektif, transparansi dalam komunikasi dengan pemangku kepentingan, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Prinsip-prinsip GCG ini diterapkan secara konsisten di seluruh lini organisasi, termasuk di seluruh anak usaha Perseroan.

Keberlanjutan tetap menjadi inti dari strategi jangka panjang Perseroan. Kami terus mengintegrasikan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam setiap aspek operasional dan pengambilan keputusan. Portofolio energi terbarukan kami terus berkembang sebagai bagian dari kontribusi terhadap transisi energi, sementara di sektor kimia, kami terus mendorong efisiensi operasional dan pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab. Melalui Yayasan Bakti Barito, Perseroan juga terus menjalankan berbagai program sosial dan lingkungan yang memberikan dampak nyata bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional. Informasi lebih lengkap terkait praktik keberlanjutan kami tersedia pada Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun 2025.

Strengthening Our Governance

The Company continues to uphold Good Corporate Governance as a fundamental principle in conducting its business. In 2025, the Company received recognition from the TEMPO Institute in collaboration with Transparency International Indonesia as a company with verified governance practices. This verification reflects the Company's disciplined adherence to governance indicators, including respect for human rights, cultural heritage protection, labor rights, gender equality, community health assurance, and targeted CSR distribution. Environmental indicators evaluated include alignment with Global Reporting Initiative (GRI) standards related to water management, greenhouse gas emissions (GHG), energy consumption, and biodiversity protection.

Both the Company and its subsidiaries continue to ensure the effective implementation of internal control systems, transparent communication with stakeholders, and full compliance with applicable regulations. All GCG principles are consistently applied throughout the organization and across all subsidiaries.

Sustainability remains central to the Company's long-term strategy. ESG principles are increasingly integrated into operational and strategic decision-making processes. Our renewable energy portfolio continues to expand as part of our contribution to the energy transition, while within the chemicals segment we continue to enhance operational efficiency and responsible environmental management. Through Yayasan Bakti Barito, the Company also continues to implement social and environmental programs that deliver tangible benefits to communities surrounding our operational areas. Further information regarding these sustainability initiatives can be found in the Company's 2025 Sustainability Report.

Apresiasi

Kami memasuki tahun 2026 dengan fondasi yang kuat, didukung oleh kinerja operasional yang tangguh serta kontribusi awal dari berbagai inisiatif strategis yang telah dijalankan. Meskipun proyeksi usaha ke depan masih diwarnai oleh dinamika global, kami tetap optimis dan berhati-hati, dengan tetap berkeyakinan bahwa kekuatan platform terintegrasi, disiplin eksekusi, dan portofolio yang terdiversifikasi akan memungkinkan Perseroan untuk mempertahankan kinerja yang solid secara berkelanjutan.

Atas nama Direksi, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, entitas anak, entitas asosiasi, seluruh karyawan, serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan kepada Perseroan. Dengan komitmen yang kuat terhadap inovasi, ketahanan, dan pertumbuhan yang disiplin, Barito Pacific akan terus melanjutkan perjalanan transformasinya untuk menjadi perusahaan yang semakin kuat dan siap menghadapi masa depan.

Appreciation

We welcome 2026 with strong foundations, supported by resilient operational performance and the early contributions of several strategic initiatives implemented in recent years. While the outlook ahead continues to be shaped by global dynamics, we remain cautiously optimistic that the strength of our integrated platform, disciplined execution, and diversified portfolio will enable the Company to sustain solid performance going forward.

On behalf of the Board of Directors, we extend our sincere gratitude to our shareholders, the Board of Commissioners, subsidiaries, associated entities, employees, and all stakeholders for their continued trust and support. With a steadfast commitment to innovation, resilience, and disciplined growth, Barito Pacific will continue its transformation journey toward becoming an even stronger company, well prepared to navigate the opportunities and challenges of the future.

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,



Agus Salim Pangestu
Direktur Utama PT Barito Pacific Tbk
President Director of PT Barito Pacific Tbk

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Barito Pacific Tbk 2025

Board of Commissioners and Board of Directors Statement Regarding The Responsibilities on PT Barito Pacific Tbk 2025 Annual Report

Kami, yang bertandatangan di bawah ini, sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, menyatakan bertanggung jawab penuh atas penyusunan dan penyajian Laporan Tahunan 2025. Seluruh informasi dalam Laporan Tahunan 2025 ini telah disajikan dengan lengkap dan benar.

We, the undersigned, being the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, hereby declare that we are fully responsible for the preparation and presentation of the 2025 Annual Report. All information contained in this 2025 Annual Report have been fully and accurately disclosed.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 April 2026
Jakarta, April 30, 2026

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Prajogo Pangestu
Komisaris Utama
President Commissioner

Lim Chong Thian
Komisaris
Commissioner

Henky Susanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Salwati Agustina
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi | Board of Directors

Agus Salim Pangestu
Direktur Utama
President Director

Rudy Suparman
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

David Kosasih
Direktur
Director

Diana Arsiyanti
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been intentionally left blank





Barito Pacific

Profil Perusahaan

Company Profile



Identitas Perseroan

Company's Identity

Nama Perseroan
Company Name

PT Barito Pacific Tbk

Kode Saham
Ticker Code

BRPT

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

4 April 1979
April 4, 1979

Alamat Kantor
Office Address

Wisma Barito Pacific II, Lantai 23 | 23th Floor
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 60 Jakarta 11410

Bursa Pencatatan Saham
Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Telepon
Telephone

+62 21 5306711

Modal Dasar
Authorized Capital

279.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham
279,000,000,000 shares with nominal value of Rp100 per share

Faksimile
Faximile

+62 21 5306680

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Paid-up Capital

93.747.218.044 lembar saham
93,747,218,044 shares

Surel
Email

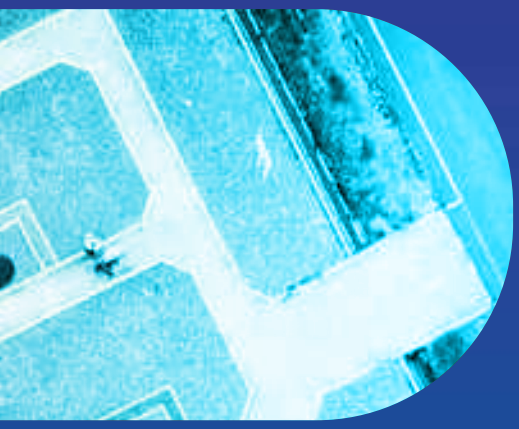
- corpsec@barito.co.id
- investor.relations@barito.co.id

Tanggal Pencatatan Saham
Share Listing Date

1 Oktober 1993
October 1, 1993

Situs Web
Website

www.barito-pacific.com





Sekilas Perseroan

About the Company

PT Barito Pacific Tbk ("Perseroan") didirikan pada 4 April 1979 berdasarkan Akta Pendirian No. 8 tanggal 4 April 1979 yang dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta ini memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/195/8 tanggal 23 Juli 1979 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 84, Tambahan No. 624 tanggal 19 Oktober 1979.

Di awal pendiriannya, Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang kehutanan dan perkayuan. Sebagai salah satu pelopor pengelolaan Hutan Tanaman Industri (HTI) berkelanjutan, Perseroan terus berkembang dan bertumbuh menjadi pionir kehutanan ramah lingkungan di Asia serta berhasil meraih berbagai pengakuan prestisius di industri kehutanan dan perkayuan nasional.

Pada 1993, Perseroan mencatat momen bersejarah dengan melakukan pencatatan saham perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan resmi bertransformasi menjadi perusahaan publik. Selanjutnya, pada 1996, Perseroan mengubah nama menjadi PT Barito Pacific Timber Tbk.

PT Barito Pacific Tbk (the "Company") was incorporated on April 4, 1979, pursuant to the Deed of Establishment No. 8 dated April 4, 1979, executed before Kartini Muljadi, S.H., a Notary in Jakarta. This deed received ratification from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. Y.A.5/195/8 dated July 23, 1979, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 84, Supplement No. 624, dated October 19, 1979.

Initially, the Company operated within the forestry and timber industries. As a pioneer in sustainable Industrial Plantation Forest (HTI) management, the Company has continuously evolved to become a leader in environmentally sustainable forestry across Asia, earning numerous prestigious accolades within the national forestry and timber sector.

In 1993, the Company commemorated a significant milestone by listing its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX), thereby officially transforming into a public company. Subsequently, in 1996, the Company amended its name to PT Barito Pacific Timber Tbk.



Krisis moneter Asia pada periode 1998-1999 berdampak signifikan terhadap perkembangan iklim sektor industri perkayuan. Menyikapi kondisi tersebut, Perseroan menghentikan produksi *plywood* dan mulai menjajaki peluang di sektor sumber daya lainnya. Keputusan ini menjadi titik awal diversifikasi usaha Perseroan di tahun-tahun selanjutnya.

Pada 2007, Perseroan kembali mengubah namanya menjadi PT Barito Pacific Tbk berdasarkan Akta Notaris No. 33 tanggal 29 Agustus 2007 yang dibuat di hadapan Notaris Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta. Di tahun yang sama, Perseroan menjadi pemegang saham mayoritas di Chandra Asri dengan kepemilikan saham sebesar 70%. Chandra Asri merupakan satu-satunya produsen olefin di Indonesia. Pada 2008, Perseroan mengakuisisi PT Tri Polyta Indonesia Tbk, sebuah perusahaan *polypropylene* terkemuka di Indonesia. Kedua entitas ini kemudian diintegrasikan menjadi PT Chandra Asri Petrochemical Tbk ("Chandra Asri Group") pada 2011, menjadikan Chandra Asri Group sebagai produsen petrokimia terintegrasi terbesar dan satu-satunya di Indonesia.

Seiring penerapan kebijakan strategis yang berkelanjutan, Perseroan terus memperkuat fondasi pertumbuhannya. Pada 15 Maret 2017, Perseroan melalui entitas anaknya bersama PT Indonesia Power, anak perusahaan PT PLN, membentuk perusahaan patungan bernama PT Indo Raya Tenaga ("IRT"), dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 49% dan 51%. Pada 2020, Perseroan menurunkan kepemilikan secara efektif di IRT menjadi 34%. Saat ini, IRT tengah mengembangkan proyek pembangkit listrik *ultra-supercritical* bertenaga batu bara berkapasitas 2 x 1.000 MW (Jawa 9 & 10) di Provinsi Banten, yang ditargetkan beroperasi secara komersial pada tahun 2025.

Perseroan juga memperluas portofolio bisnisnya ke sektor energi terbarukan melalui akuisisi 66,67% saham Star Energy Geothermal Group Holdings Pte. Ltd. ("Star Energy Geothermal") pada 7 Juni 2018. Star Energy Geothermal merupakan produsen listrik panas bumi terbesar di Indonesia dengan total kapasitas terpasang 885 MW per akhir 2022.

The Asian monetary crisis of 1998-1999 exerted a substantial influence on the development of the timber industry. In response, the Company discontinued plywood manufacturing and began exploring opportunities within other resource sectors. This decision signified the beginning of the Company's strategic diversification in subsequent years.

In 2007, the Company again amended its name to PT Barito Pacific Tbk, as established by Notarial Deed No. 33 dated August 29, 2007, formulated before Notary Benny Kristianto, S.H., Notary in Jakarta. In the same year, the Company became the majority shareholder of Chandra Asri, holding a 70% stake. Chandra Asri is recognized as the sole producer of olefins in Indonesia. Subsequently, in 2008, the Company acquired PT Tri Polyta Indonesia Tbk, a leading polypropylene producer within Indonesia. These two entities were then integrated into PT Chandra Asri Petrochemical Tbk ("Chandra Asri Group") in 2011, thereby establishing Chandra Asri Group as the largest and sole fully integrated petrochemical producer in Indonesia.

In accordance with the implementation of sustainable strategic policies, the Company continues to reinforce its foundational growth. On March 15, 2017, the Company, through its subsidiary, established a joint venture with PT Indonesia Power, a subsidiary of PT PLN, resulting in the formation of PT Indo Raya Tenaga ("IRT"), with respective shareholdings of 49% and 51%. In 2020, the Company effectively reduced its ownership stake in IRT to 34%. Currently, IRT is developing a 2 × 1,000 MW coal-fired ultra-supercritical power plant project (Java 9 & 10) in Banten Province, with commercial operation targeted for 2025.

The Company expanded its business portfolio by venturing into renewable energy through acquiring a 66.67% stake in Star Energy Geothermal Group Holdings Pte. Ltd. ("Star Energy Geothermal") on June 7, 2018. As of 2022, Star Energy Geothermal stands as Indonesia's leading geothermal power producer, with an installed capacity of 885 MW.

Langkah strategis tersebut semakin memperkuat langkah Perseroan dalam mewujudkan visinya sebagai perusahaan sumber daya terdiversifikasi dan terintegrasi, sekaligus mengukuhkan posisinya sebagai salah satu pemimpin pasar nasional di sektor energi terbarukan. Kapasitas terpasang Star Energy Geothermal (SEG) per Oktober 2025 mencapai 910,3 MW, meningkat setelah proyek retrofit dan ekspansi di lapangan Salak selesai, menambah kontribusi bersih energi panas bumi nasional melalui tiga wilayah utama operasinya di Jawa Barat: Salak, Darajat, dan Wayang Windu. SEG, anak usaha PT Barito Renewables Tbk ("BREN").

This strategic move further advances the Company's efforts to realize its vision as a diversified and integrated resources company, while also reinforcing its position as a leading national player in the renewable energy sector. The installed capacity of Star Energy Geothermal (SEG) as of October 2025 has reached 910.3 MW, following the completion of the retrofit and expansion project at the Salak field. This development enhances the contribution of geothermal energy nationwide through its three primary operational areas in West Java: Salak, Darajat, and Wayang Windu. SEG is a subsidiary of PT Barito Renewables Tbk ("BREN").

Rekam jejak perjalanan selama lebih dari empat dekade mencerminkan komitmen kuat Perseroan untuk terus melakukan ekspansi dan transformasi secara konsisten guna memperkuat posisi sebagai pemimpin di segmen petrokimia dan energi. Dalam tiga tahun terakhir, Perseroan mencatat sejumlah pencapaian strategis yang menegaskan ketangguhan dan kelincahan Grup Barito Pacific dalam menghadapi dinamika industri.

The Company's track record spanning over four decades showcases its strong dedication to steady growth and transformation to solidify its position as a leader in the petrochemical and energy sectors. In the past three years, the Company has achieved several strategic milestones that highlight the Barito Pacific Group's resilience and flexibility in adapting to industry changes.

Dengan likuiditas yang solid, Chandra Asri Group berhasil memperkuat perannya di segmen infrastruktur serta telah menyelesaikan ekspansi anorganik melalui akuisisi Shell Chemical & Industrial Park dan penyelesaian akuisisi pom bensin ESSO. Di sektor energi, BREN juga terus memperlihatkan pertumbuhan positif melalui berbagai akuisisi strategis, termasuk atas pembangkit listrik tenaga angin.

Supported by a strong liquidity position, Chandra Asri Group further strengthened its presence in the infrastructure segment while successfully completing key inorganic expansion initiatives, including the acquisition of Shell Chemical & Industrial Park and the completion of the Esso fuel retail network acquisition. In the energy sector, BREN continues to show positive growth through various strategic acquisitions, including a wind power plant.

Secara keseluruhan, capaian dan rekam jejak yang konsisten mencerminkan dedikasi dan keseriusan Grup Barito Pacific dalam mendorong perkembangan bisnis yang transformatif serta pertumbuhan yang lebih kuat dan dinamis di masa depan. Setiap kebijakan dan langkah-langkah strategis yang dilakukan diharapkan mampu mengakselerasi pertumbuhan Barito Pacific secara berkelanjutan dan memberikan nilai yang berdampak bagi seluruh pemangku kepentingan.

Overall, these consistent successes and proven track record reflect the Barito Pacific Group's dedication and commitment to driving transformative business growth and building a stronger, more dynamic future. Every policy and strategic move are expected to accelerate Barito Pacific's sustainable development and create meaningful value for all stakeholders.

Jejak Langkah
Milestones

1979
Perseroan resmi berdiri dan memulai perjalanan bersejarah di tahun ini.
The Company was officially established and began its long journey this year.

1993
Perseroan mencatatkan sahamnya di BEI.
The Company listed its shares at the IDX.

2007
Perseroan mengakuisisi produsen petrokimia di Indonesia, yaitu PT Chandra Asri.
The Company acquired a petrochemical producer in Indonesia, PT Chandra Asri.

2008
Perseroan mengakuisisi PT Tri Polyta Indonesia Tbk.
The Company acquired PT Tri Polyta Indonesia Tbk.

2011
- PT Chandra Asri dan PT Tri Polyta Indonesia Tbk bertransformasi menjadi PT Chandra Asri Petrochemical Tbk ("Chandra Asri Group").
- Kinerja Chandra Asri Group yang terus meningkat kemudian menarik minat investor global. Ditandai dengan entitas anak Siam Cement Group, SCG Chemical Co. Ltd. menjadi mitra pemegang saham Chandra Asri Group sebesar 30%.
- PT Chandra Asri and PT Tri Polyta Indonesia Tbk transformed into PT Chandra Asri Petrochemical Tbk ("Chandra Asri Group").
- Chandra Asri Group's consistent performance has drawn global investors. SCG Chemical Co. Ltd., a subsidiary of Siam Cement Group, has become a 30% shareholder in Chandra Asri Group.

2013
- Chandra Asri Group memulai operasional pabrik Butadiene dengan kapasitas 100KTA.
- Chandra Asri Group menjalin kemitraan strategis dengan Compagnie Financiere Michelin ("Michelin") untuk mendirikan pabrik manufaktur karet sintetis, yaitu PT Synthetic Rubber Indonesia ("SRI").
- Chandra Asri Group began the operations of Butadiene facility, with a capacity of 100KTA.
- Chandra Asri Group formed a strategic relationship with Compagnie Financière Michelin ("Michelin") to establish PT Synthetic Rubber Indonesia ("SRI").

2015
- Proyek ekspansi Naphta Cracker milik Chandra Asri Group yang bernilai US$380 juta selesai, dan kapasitas produksinya meningkat menjadi 860KTA.
- Seiring berjalannya waktu, kiprah Perseroan di sektor energi semakin meluas yang ditandai dengan beberapa langkah perusahaan.
- Chandra Asri Group completed the US$380 million expansion of its Naphtha Cracker, increasing its output capacity to 860KTA.
- The Company's significant particiation in the energy sector has grown over time as seen by many company initiatives.

2017
- Star Energy Geothermal mengakuisisi operasi PLTP Salak dan PLTP Darajat dari entitas anak Chevron pada bulan April.
- Pada bulan Juni, Star Energy Geothermal menandatangani *Power Purchase Agreement* (PPA) bersyarat dengan PLN untuk Jawa 9 dan 10.
- Barito Pacific bersama Indonesia Power, mengembangkan Jawa 9 dan 10, PLTU dengan teknologi ultra *super-critical* berkapasitas 2×1.000 MW. PLTU ini membantu mengurangi biaya dengan menurunkan konsumsi bahan bakar hingga 20% per kWh, sehingga mengurangi emisi karbon secara pro-rata.
- In April, Star Energy Geothermal bought 2 (two) Geothermal Power Plants ("PLTP") from Chevron subsidiary, namely PLTP Salak and PLTP Darajat.
- Star Energy Geothermal and PLN signed a conditional Power Purchase Agreement (PPA) for Java 9 and 10 in June.
- Barito Pacific in collaboration with Indonesia Power, constructed the Java 9 and 10 Steam-Electric Power Stations, each having a capacity of 2×1,000 MW. This power plant contributes to cost savings by reducing fuel use by up to 20% per kWh while reducing carbon emissions proportionally.

2018

- Perseroan menyelesaikan akuisisi Star Energy Geothermal pada Juni 2018.
- Chandra Asri Group meningkatkan total kapasitas produksi pabrik Butadiene menjadi 137KTA.
- Perseroan berhasil menggalang dana melalui Penawaran Umum Terbatas II dengan nilai setara Rp8,9 triliun atau US$619 juta.
- PT Synthetic Rubber Indonesia mulai beroperasi dengan memproduksi karet sintetis bahan baku ban performa tinggi dengan kapasitas produksi sebesar 120KTA.
- Perseroan menandatangani PPA dengan PLN untuk membangun proyek Jawa 9 dan 10.
- In June 2018, the Company finalized the acquisition of Star Energy Geothermal.
- Chandra Asri Group increased its Butadiene plant production capacity to 137KTA.
- The Company successfully raised a value equivalent to Rp8.9 trillion or US$619 million through the Limited Public Offering II.
- PT Synthetic Rubber Indonesia began operations by creating synthetic rubber as a raw material for high-performance tires with a capacity of 120KTA.
- The Company signed a PPA with PLN to collaborate on the Java 9 and 10 projects.

2019

- Pabrik baru Polyethylene Chandra Asri Group beroperasi dengan kapasitas 400KTA, serta ekspansi pabrik Polypropylene dari 480KTA menjadi 590KTA.
- Penerbitan Obligasi Barito Pacific I Tahap I Tahun 2019 - Seri A dan B mendapatkan peringkat idA+ *(Single A Plus)* dari PEFINDO.
- The new Polyethylene plant at Chandra Asri Group commenced operations with a capacity of 400KTA, along with the expansion of the Polypropylene plant from 480KTA to 590KTA.
- The issuance Barito Pacific I Phase I Year 2019 - Series A and B, which obtained the idA+ (Single A Plus) rating from PEFINDO.

2020

- Pabrik baru Chandra Asri Group MTBE (Methyl Tert-butyl Ether) dan B1 (Butene-1) mulai beroperasi.
- Chandra Asri Group menyelesaikan konstruksi *Enclosed Ground Flare* (EGF), serta memulai konstruksi proyek Jawa 9 dan 10.
- Penerbitan Obligasi Barito Pacific I Tahap II Tahun 2020 - Seri A dan B mendapatkan peringkat idA+ (Single) dari PEFINDO.
- Penerbitan Obligasi Barito Pacific I Tahap III Tahun 2020 - Seri A, B, dan C mendapatkan peringkat idA+ (Single) dari PEFINDO.
- Chandra Asri Group has commenced its operations at its new MTBE (Methyl Tert-butyl Ether) and B1 (Butene-1) facilities.
- Chandra Asri Group completed the Enclosed Ground Flare (EGF) project and commenced work on project Java 9 and 10.
- The issuance of Barito Pacific I Phase II Year 2020 - Series A and B which obtained the idA+ (Single) rating from PEFINDO.
- The issuance of Barito Pacific I Phase III Year 2020 - Series A, B, and C which obtained the idA+ (Single) rating from PEFINDO.

2021

- Chandra Asri Group mengumumkan Thaioil, perusahaan kilang unggulan PTT Public Company Limited (PTT) menjadi investor strategis terpilih untuk mendukung pengembangan kompleks petrokimia kedua (CAP2).
- Chandra Asri Group menyelesaikan penerbitan saham baru untuk menambah modal (*rights issue*) sebesar US$1,1 miliar atau sekitar Rp15,5 triliun. Aksi korporasi ini menjadi salah satu *rights issue* paling besar yang pernah dilakukan di BEI hingga saat ini.
- Penerbitan Obligasi Barito Pacific II Tahap I Tahun 2021 - Seri A dan B yang mendapatkan peringkat idA+ *(Single A Plus)* dari PEFINDO.
- Chandra Asri Group announced Thaioil, the flagship refinery of PTT Public Company Limited, has been chosen as the strategic investor to support the development of the second petrochemical complex (CAP2).
- Chandra Asri Group completed the issuance of new shares to increase capital (rights issue) of US$1.1 billion or around Rp15.5 trillion. This corporate action has become one of the most significant rights issues ever held on the IDX.
- The issuance of Barito Pacific II Phase I Year 2021 - Series A and B which obtained the idA+ (Single A Plus) rating from PEFINDO.

2022

- Sejalan dengan visi Perseroan untuk terus mengembangkan kegiatan di sektor energi terbarukan, Perseroan melakukan reorganisasi internal dengan mendirikan PT Barito Renewables Energy (BREN) sebagai entitas yang akan menaungi kepemilikan aset Perseroan di sektor energi terbarukan.
- Penerbitan Obligasi Barito Pacific II Tahap II Tahun 2022 - Seri A, B, dan C mendapatkan peringkat idA+ (*Single*) dari PEFINDO.
- Pembagian saham bonus yang diperoleh dari saham *treasury* Perseroan sejumlah 372.236.309 saham.
- SEGHPL menandatangani Perjanjian Pembelian Saham dengan Mitsubishi Corporation, untuk mengakuisisi 50% saham di DGA SEG B.V. SEGHPL juga menandatangani Perjanjian Pembelian Saham dengan Phoenix Power B.V. dan Electricity Generating Public Company Limited, untuk mengakuisisi tambahan 20% saham di SEGPL dan 30,25%.
- In line with the Company's vision to develop its business in the renewable energy sector, the Company made an internal organization by establishing PT Barito Renewables Energy (BREN) as an entity that will oversee the Company's asset ownership in the renewable energy sector.
- The issuance of Barito Pacific II Phase II Year 2022 - Series A, B, and C which obtained the idA+ (Single) from PEFINDO.
- The issuance of bonus shares from the Company's treasury shares totaling 372,236,309 shares.
- SEGHPL signed a Share Purchase Agreement with Mitsubishi Corporation to acquire a 50% share in DGA SEG B.V. SEGHPL also signed Share Purchase Agreements with Phoenix Power B.V. and Electricity Generating Public Company Limited to acquire an additional 20% share in SEGPL and a 30.25% share in Star Phoenix Geothermal JV B.V.

2023

- Penerbitan Obligasi Barito Pacific III Tahap I Tahun 2023 - Seri A, B, dan C yang mendapatkan peringkat idA+ (*Single*) dari PEFINDO.
- Pendistribusian saham bonus yang bersumber dari Saham Hasil Pembelian Kembali Perseroan sejumlah 374.622.671 saham.
- BREN, anak usaha Barito Pacific yang berfokus dalam pengembangan kegiatan di bidang energi terbarukan, resmi melantai di BEI dengan mencatatkan 4,015 miliar saham.
- Anak usaha BREN, yakni PT Barito Wind Energy, telah mencapai kesepakatan secara prinsip pada 8 Desember 2023 dengan UPC Renewables Asia Pacific Holdings Pte. Ltd. dan ACEN Renewables Pte. Ltd. Kesepakatan ini membuka jalan untuk akuisisi 100% saham PT UPC Sidrap Bayu Energy (Sidrap).
- Penerbitan Obligasi Barito Pacific III Tahap II Tahun 2023 - Seri A dan B yang mendapatkan peringkat idA+ (Single) dari PEFINDO.
- Saham Chandra Asri Group dengan kode TPIA, masuk dalam Indeks IDX ESG Leaders yang diumumkan oleh BEI.
- Chandra Asri Group telah meraih investasi sebesar US$194 juta dari Electric Generating Public Company Limited atau EGCO Group (EGCO), produsen energi independent di Thailand. Setelah menyelesaikan proses transaksi, EGCO akan memiliki 30% saham di anak perusahaan Chandra Asri Group, PT Chandra Daya Investasi (CDI), yang didedikasikan untuk solusi infrastruktur.
- The issuance of Barito Pacific III Phase I Year 2023 Bonds - Series A, B, and C which received an idA+ (Single) rating from PEFINDO.
- The distribution of bonus shares from the Company's treasury shares totaling 374,622,671 shares.
- BREN, a subsidiary of Barito Pacific focused on the renewable energy sector, has officially listed 4.015 billion shares on the IDX.
- BREN's subsidiary, PT Barito Wind Energy, reached a principal agreement on December 8, 2023, with UPC Renewables Asia Pacific Holdings Pte. Ltd. and ACEN Renewables Pte. Ltd. This agreement paves the way for the acquiring of 100% of the shares of PT UPC Sidrap Bayu Energy (Sidrap).
- The issuance of Barito Pacific III Phase II Year 2023 Bonds - Series A and B which received an idA+ (Single) rating from PEFINDO.
- Chandra Asri Group's shares, under the code TPIA, are included in the IDX ESG Leaders Index announced by the IDX.
- Chandra Asri Group has received an investment of US$194 million from Electric Generating Public Company Limited or EGCO Group (EGCO), an independent energy producer in Thailand. After completing the transaction process, EGCO will own a 30% shareholding in Chandra Asri Group's subsidiary, PT Chandra Daya Investasi (CDI), which is dedicated to infrastructure solutions.

2024

- Chandra Asri Group secara resmi telah mengubah nama menjadi PT Chandra Asri Pacific Tbk dengan kode saham TPIA.
- Chandra Asri Group dan Glencore Plc, salah satu perusahaan sumber daya alam terkemuka di dunia, telah menandatangani Perjanjian Jual Beli dengan Shell Singapore Pte. Ltd. untuk mengakuisisi seluruh kepemilikannya di Shell Energy and Chemicals Park Singapore.
- Melalui PT Barito Wind Energy, BREN mengumumkan kemitraan dengan perusahaan energi dari grup Ayala, yaitu ACEN Indonesia Investment Holdings Pte. Ltd. untuk mempercepat pengembangan proyek energi angin terbarukan di seluruh Indonesia.
- PT Barito Wind Energy, sukses menyelesaikan akuisisi 99,99% saham di PT UPC Sidrap Bayu Energy (Sidrap) dari UPC Renewables Asia Pacific Holding Pte. Ltd., ACEN Renewables International Pte. Ltd., UPC Renewables Asia III Limited, Sidrap (HK) Limited, dan Sunedison Sidrap B.V.
- Chandra Asri Group has officially changed its Company name to PT Chandra Asri Pacific Tbk with the stock code TPIA.
- Chandra Asri Group and Glencore plc, one of the world's leading natural resources companies, have entered into a Sales and Purchase Agreement with Shell Singapore Pte. Ltd. to acquire all its interest in the Shell Energy and Chemicals Park Singapore.
- Through PT Barito Wind Energy, BREN announced a partnership with the energy company from the Ayala group, ACEN Indonesia Investment Holdings Pte. Ltd. to accelerate the development of renewable wind energy projects throughout Indonesia.
- PT Barito Wind Energy, successfully completed the acquisition of 99.99% of the shares in PT UPC Sidrap Bayu Energy (Sidrap) from UPC Renewables Asia Pacific Holding Pte. Ltd., ACEN Renewables International Pte. Ltd., UPC Renewables Asia III Limited, Sidrap (HK) Limited, and Sunedison Sidrap B.V.

2025

- Chandra Asri Group dan Glencore merampungkan proses akuisisi kepemilikan Shell di Singapore Energy and Chemicals Park.
- BREN melalui anak usahanya Star Energy Geothermal telah menyelesaikan proyek retrofit pada Unit 4, 5, dan 6 PLTP Salak, menambah kapasitas terpasang sebesar 7,7 MW dengan total investasi US$22,5 juta.
- Chandra Asri Group, mengumumkan penandatanganan *Sale and Purchase Agreement* untuk mengakuisisi jaringan stasiun pengisian bahan bakar bermerek Esso milik ExxonMobil di Singapura.
- Barito Pacific mendapatkan fasilitas kredit berjangka *(term loan facility)* sebesar US$252,7 juta yang akan digunakan oleh perusahaan untuk mendukung kegiatan operasional usaha. Selain itu, Barito Pacific juga menandatangani fasilitas forex line dengan BRI dengan besaran yang sama untuk keperluan lindung nilai transaksi *derivative* dengan jenis Interest Rate Swap (IRS).
- PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDI Group) resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "CDIA" pada 9 Juli 2025. Melalui penawaran umum perdana (IPO) ini, CDI Group meraup dana sebesar Rp2,37 triliun dengan menerbitkan 12.482.937.500 lembar saham baru dengan harga Rp190 per lembar. Minat pasar yang tinggi tercermin dari kelebihan permintaan (*oversubscription*) sebanyak 563,64 kali lipat sejak periode penawaran umum perdana (*bookbuilding*) 19-24 Juni 2025 hingga periode IPO 2-7 Juli 2025.
- Aster dan Aether Fuels menjalin kemitraan dalam pembangunan pabrik bahan bakar penerbangan berkelanjutan komersial generasi berikutnya pertama di Singapura.
- Chandra Asri Group and Glencore have finalized the acquisition of Shell's stake in the Singapore Energy and Chemicals Park.
- BREN, through its subsidiary Star Energy Geothermal, has completed a retrofit project at Units 4, 5, and 6 of the Salak Geothermal Power Plant, augmenting its installed capacity by 7.7 MW with a total investment of US$22.5 million.
- Chandra Asri Group announced the execution of a Sale and Purchase Agreement to acquire ExxonMobil's Esso-branded fuel station network in Singapore.
- Barito Pacific secured a US$252.7 million term loan facility, intended to support its operational activities. Furthermore, Barito Pacific also signed a foreign exchange line facility with BRI for the same amount for hedging purposes in derivative transactions utilizing the Interest Rate Swap (IRS) mechanism.
- PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDI Group) officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the ticker "CDIA" on July 9, 2025. Through this initial public offering (IPO), CDI Group raised Rp2.37 trillion by issuing 12,482,937,500 new shares at a price of Rp190 per share. The market demonstrated strong interest was reflected in oversubscription of 563.64 times during the bookbuilding period of June 19-24, 2025, and the IPO period of July 2-7, 2025.
- Aster and Aether Fuels partner on the first next-generation commercial sustainable aviation fuel plant in Singapore.

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Values

Visi
Vision

Menciptakan dampak lebih dari sekedar keuntungan, yang menghasilkan nilai berkeberlanjutan bagi banyak orang, bisnis, serta masyarakat baik di dalam maupun di luar Indonesia.
To create an impact beyond returns that creates sustainable value for people, businesses, and communities in and beyond Indonesia.

Misi
Mission

Mengoperasikan jaringan gagasan, talenta, dan modal yang tumbuh dan hidup. Sebuah misi yang membuka lebar potensi bisnis, sumber daya manusia, dan para mitra yang sangat menentukan pertumbuhan Indonesia selanjutnya.
To operate a living, breathing network of ideas, talent, and capital. One that actively unlocks the full potential of businesses, people, and partners critical to the next stage of Indonesia's growth.

Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values

1. **Integritas**
Integrity

Kami akan bertindak adil, jujur, transparan dan etis dalam berhubungan dan berperilaku dalam kondisi apapun. Perilaku kami di bawah pengawasan publik.
We will be fair, honest, transparent, and ethical in our conduct at all times and with all those who come in contact with us. Our behaviour will stand the test of public scrutiny.

2. **Keunggulan**
Excellence

Kami selalu bersemangat dalam mencapai standar kualitas tertinggi selalu menyuarakan prestasi atas apa yang kami kerjakan, dan cara kami melakukannya.
We will be passionate about achieving the highest quality standards, always promoting meritocracy in what we do and how we do it.

3. **Tanggung Jawab**
Responsibility

Kami memadukan prinsip-prinsip lingkungan hidup dan sosial dalam bisnis untuk meningkatkan aspek keberlanjutan di semua lini rantai nilai.
We will integrate environmental and social principles in our businesses to advance sustainability at all levels of our value chain.

4. **Tekad Kuat**
Courage

Kami bertekad menghadapi beragam tantangan yang keras serta peluang yang ada dengan wawasan pasar yang mendalam untuk berinovasi dan menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan kami.
We will courageously pursue bold challenges and opportunities using our deep market insight to innovate and create value for all our stakeholders.

Bidang Usaha
Line of Business



Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar Terakhir

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan terakhir, sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 35 tanggal 19 Juni 2025, yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-0046953.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 17 Juli 2025.

Business Activities in Accordance with the Latest Articles of Association

The business activities conducted by the Company are set out in the latest Articles of Association, as stipulated in the Notarial Deed No. 35 dated June 19, 2025, made before Notary Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn. The changes have been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia under the decision letter No. AHU-0046953.AH.01.02. Year 2025, dated July 17, 2025.

Berdasarkan Anggaran Dasar tersebut, Perseroan, baik secara langsung maupun melalui entitas anak, melaksanakan kegiatan usaha di bidang aktivitas perusahaan *holding*, energi terbarukan, properti, perdagangan, pertambangan, kehutanan, perkebunan, dan transportasi.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan pada Tahun 2025

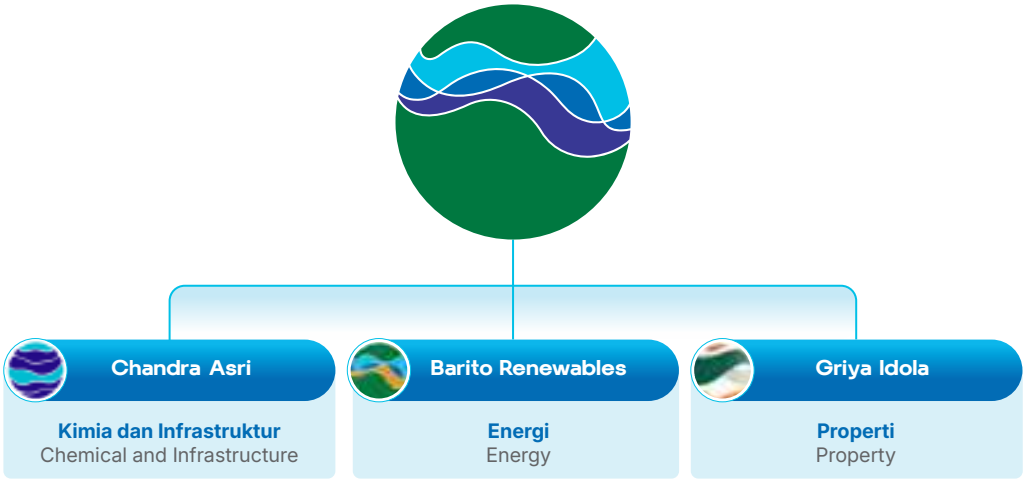
Melalui entitas anaknya, Perseroan menghasilkan sejumlah produk dan jasa, bahan baku industri plastik, baik di sektor hulu (Ethylene, Propylene, Py-gas, dan Mixed C-4) dan sektor hilir (Polyethylene, Polypropylene, Styrene Monomer, Butadiene, MTBE dan Butene-1) masuk sebagai produk hilir, pembangkit listrik tenaga panas bumi, penyewaan gedung perkantoran serta perhotelan, dan lain sebagainya.

Following the Articles of Association, the Company, either directly or through its subsidiaries, carries out business activities in holding company activities, renewable energy, property, trade, mining, forestry, plantations, and transportation.

Line of Business Conducted in 2025

Through its subsidiaries, the Company produced several products and services, raw materials for the plastic industry in both the upstream sector (Ethylene, Propylene, Py-gas, and Mixed C-4) and downstream sector (Polyethylene, Polypropylene, Styrene Monomer, Butadiene, MTBE, and Butene-1), electricity generation through its geothermal power plant, office and hotel building rental, and others.

Lanskap Bisnis Barito Pacific
Barito Pacific's Business Landscape



Secara garis besar, Barito Pacific memiliki 3 (tiga) portofolio bisnis utama dengan 2 (dua) pilar andalan petrokimia dan energi yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan serta laba operasional Perseroan.

Kimia dan Infrastruktur

Lini bisnis kimia dan infrastruktur Perseroan dipimpin oleh Chandra Asri Group, satu-satunya perusahaan petrokimia di Indonesia yang memiliki *nafta cracker* kelas dunia dengan pangsa pasar dominan serta portofolio produk yang beragam. Chandra Asri Group mengoperasikan fasilitas produksi terintegrasi dari hulu hingga hilir dengan kapasitas produksi tahunan mencapai 4,2 juta ton.

Lini bisnis infrastruktur dipimpin oleh entitas anak Chandra Asri Group, yaitu Chandra Daya Investasi, sebagai bagian dari strategi diversifikasi Barito Group. Salah satu entitas anak Chandra Asri Group, yaitu PT Krakatau Chandra Energy, mengoperasikan

In general, Barito Pacific operates with three primary business portfolios, supported by two core pillars petrochemicals and energy which play a key role in driving the Company's revenue and operating profit.

Chemicals and Infrastructure

Chandra Asri Group leads the Company's chemical and infrastructure divisions, representing Indonesia's only petrochemical firm with a world-class naphtha cracker, a substantial market share, and a diverse product line. Chandra Asri Group oversees integrated production facilities that span from upstream to downstream, boasting an annual production capacity of 4.2 million tons.

Chandra Asri Group's infrastructure business line is led by its subsidiary, Chandra Daya Investasi, as part of Barito Group's strategy for diversification. Another subsidiary of Chandra Asri Group, PT Krakatau Chandra Energy, operates a combined cycle power

pembangkit listrik kombinasi siklus dengan kapasitas 120 MW, serta memiliki kepemilikan saham minoritas di Krakatau Posco Energy dengan kapasitas 200 MW. Chandra Asri Group juga merencanakan penambahan kapasitas sebesar 200 MW, yang akan direalisasikan setelah *Final Investment Decision* (FID) untuk pabrik baru Posco.

Energi

Lini bisnis energi Perseroan dipimpin oleh BREN, perusahaan induk yang mengelola portofolio energi terbarukan dengan total kapasitas terpasang mencapai 961 MW. BREN mengelola 2 (dua) sub-segmen utama, yaitu:

1. Star Energy Geothermal, salah satu operator panas bumi terbesar di dunia dan Indonesia, dengan kapasitas terpasang sebesar 886 MW; dan
2. Barito Wind Energy, perusahaan yang mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB) Sidrap 1, pembangkit listrik tenaga angin terbesar di Indonesia dengan kapasitas terpasang 79 MW.

Selain itu, melalui perusahaan asosiasi, BREN memiliki saham minoritas sebesar 34% di PT Indo Raya Tenaga bersama dengan PT Indonesia Power. Per akhir 2024, proyek ini sedang berada di tahap akhir menuju *Commercial Operation Date* (COD) pertama untuk pembangkit listrik *ultra-supercritical* berbahan bakar batu bara dengan kapasitas 2×1.000 MW.

Properti

Lini bisnis properti Perseroan dipimpin oleh Griya Idola. Melalui Griya Idola, Perseroan berfokus pada pengembangan portofolio properti di sektor residensial, perkantoran, *tower*, kawasan industri, dan *hospitality*. Segmen ini berperan sebagai pendukung strategis bagi operasional bisnis inti Barito Pacific.

plant with a capacity of 120 MW and holds a minority stake in Krakatau Posco Energy, which has a capacity of 200 MW. Chandra Asri Group also plans to increase capacity by an additional 200 MW, scheduled to occur following the Final Investment Decision (FID) for Posco's new facility.

Energy

The Company's energy division is led by BREN, a holding firm overseeing a renewable energy portfolio with a total capacity of 961 MW. BREN manages two primary sub-segments:

1. Star Energy Geothermal, one of the largest geothermal operators globally and in Indonesia, with an installed capacity of 886 MW; dan
2. Barito Wind Energy, which operates the Sidrap 1 Wind Power Plant (PLTB), the largest wind farm in Indonesia with a capacity of 79 MW.

Additionally, through an affiliated company, BREN holds a 34% minority stake in PT Indo Raya Tenaga, alongside PT Indonesia Power. As of the end of 2024, this project is in the final stages leading up to the first Commercial Operation Date (COD) for a coal-fired ultra-supercritical power plant, which has a capacity of 2×1,000 MW.

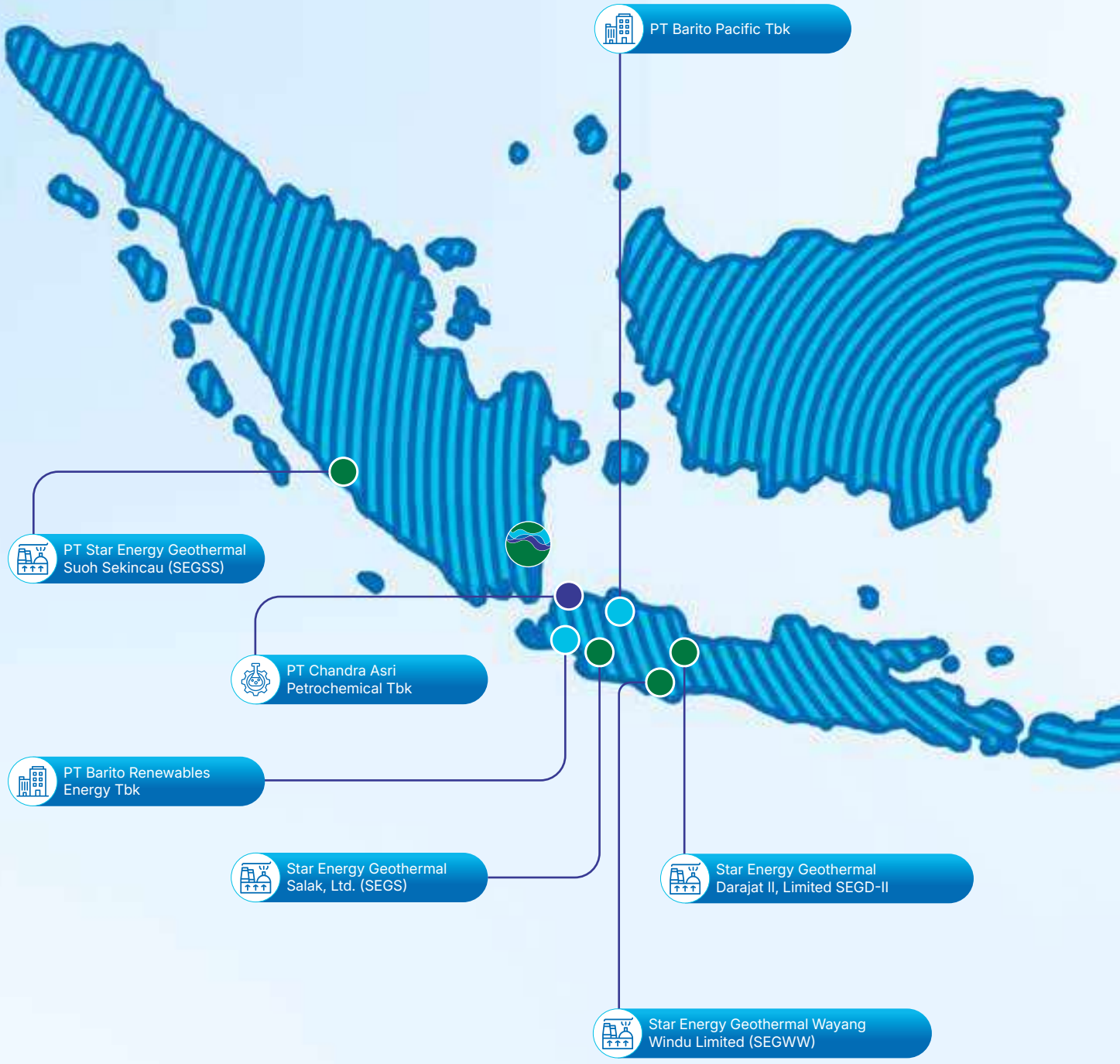
Property

The Company's property business line is led by Griya Idola. Through Griya Idola, the Company concentrates on developing a property portfolio in the residential, office, tower, industrial, and hospitality sectors. This segment plays a strategic role in supporting Barito Pacific's core business operations.



Wilayah Operational

Operational Areas





Lainnya
Others

Panas Bumi
Geothermal

Petrokimia
Petrochemical

Struktur Organisasi
Organization Structure



Keanggotaan dalam Asosiasi atau Organisasi

Membership in Associations or Organizations

Pada akhir 2025, Perseroan terdaftar sebagai:
1. Anggota Asosiasi Emiten Indonesia (AEI);
2. Anggota UN Global Compact;
3. Anggota Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA); dan
4. Anggota Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN).

As of 2025, the Company is registered as:
1. Member of Indonesian Public Listed Companies Association (AEI);
2. Member of UN Global Compact;
3. Member of Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA); and
4. Member of Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN).

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Change in the Board of Commissioners' and the Board of Directors' Composition

Tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama tahun buku 2025 dan sejak tanggal 31 Desember 2025 hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan. Berikut adalah komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 dan hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan:

There were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors throughout the 2025 financial year and after December 31, 2025, to the date this Annual Report is published. Below is the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2025, and to the date this Annual Report is published:

Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Komisaris Utama	Prajogo Pangestu	President Commissioner
Komisaris	Lim Chong Thian	Commissioner
Komisaris Independen	Henky Susanto	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Salwati Agustina	Independent Commissioner

Direksi Board of Directors		
Direktur Utama	Agus Salim Pangestu	President Director
Wakil Direktur Utama	Rudy Suparman	Vice President Director
Direktur	Diana Arsiyanti	Director
Direktur	David Kosasih	Director

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Prajogo Pangestu

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 81 tahun.
Indonesian citizen, 81 years old.

Dasar Hukum Pengangkatan
Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Utama berdasarkan keputusan RUPST Perseroan tanggal 19 Juni 2025.

Riwayat Pendidikan
Beliau adalah pendiri Grup Barito Pacific yang telah menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 1993.

Riwayat Jabatan
Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Tri Polyta Indonesia Tbk (1999-2010), Komisaris PT Astra International Tbk (1993-1998), Direktur Utama PT Chandra Asri (1990-1999), Direktur Djajanti Timber Group (1969-1976), dan Direktur Utama Perseroan (1977-1993).

Rangkap Jabatan
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan per 31 Desember 2025.

Hubungan Afiliasi
Beliau merupakan pemilik, pemegang saham pengendali, dan pemilik manfaat akhir kepemilikan saham Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi (kekeluargaan) dengan Agus Salim Pangestu selaku Direktur Utama Perseroan. Selain itu, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham lainnya.

Legal Basis of Establishment
He was reappointed as the President Commissioner based on the Company's AGMS resolution dated June 19, 2025.

Educational History
He founded Barito Pacific Group and has served as the Company's President Commissioner since 1993.

Career History
He previously served as the President Commissioner of PT Tri Polyta Indonesia Tbk (1999-2010), Commissioner of PT Astra International Tbk (1993-1998), President Director of PT Chandra Asri (1990-1999), Director of Djajanti Timber Group (1969-1976), and the Company's President Director (1977-1993).

Concurrent Positions
He does not hold any concurrent positions as of December 31, 2025.

Affiliated Relationships
He is the owner, controlling shareholder, and ultimate beneficial owner of the Company's shares. He is affiliated (family) with Agus Salim Pangestu, the Company's President Director. Furthermore, he has no affiliations with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or other shareholders.



Lim Chong Thian

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Malaysia, berusia 67 tahun.
Malaysian citizen, 67 years old.

Dasar Hukum Pengangkatan
Beliau telah menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2019. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPST Perseroan tanggal 19 Juni 2025.

Riwayat Pendidikan
Beliau meraih gelar Sarjana Perniagaan dari New South Wales University, Australia pada 1980 dan juga anggota CPA Australia, Malaysian Institute of Accountants dan Australian Institute of Company Directors.

Riwayat Jabatan
Beliau memiliki pengalaman yang luas dalam manajemen keuangan, perencanaan bisnis, pengadaan, serta tata kelola dan pengendalian internal di industri minyak dan gas bumi. Sebelumnya, beliau pernah menjabat berbagai posisi di Shell di wilayah di Brunei Darussalam, Malaysia dan Australia, termasuk sebagai Manajer Keuangan Daerah untuk Asia Pasifik dan Timur Tengah (APME), Manajer Keuangan Desktop Global dan Manajer Umum, bagian keuangan dari Gas dan Power Shell di Grup Perusahaan Shell, Malaysia (1983-2004), Penasihat Keuangan PT Chandra Asri (2005), Direktur Keuangan PT Chandra Asri (2006-2019), Direktur Altus Capital Pte. Ltd. (sekarang Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd.) (2010-2019), Komisaris PT Styrindo Mono Indonesia (2014-2019), dan Direktur PT Chandra Asri Perkasa (2017-2019).

Rangkap Jabatan
Per 31 Desember 2025, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Fajar Surya Wisesa Tbk dan Komisaris Chandra Asri Group.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Legal Basis of Establishment
He has been serving as the Company's Commissioner since 2019. He was reappointed as the Commissioner based on the Company's AGMS resolution dated June 19, 2025.

Educational History
He earned his Bachelor's degree in Commerce from University of New South Wales, Australia, in 1980. He was also a member of CPA Australia, the Malaysian Institute of Accountants, and the Australian Institute of Company Directors.

Career History
He has vast experience in finance management, business planning, procurement, governance, and internal control in the natural oil and gas industry. Before that, he served in various positions at Shell Companies in Brunei Darussalam, Malaysia, and Australia, including as Regional Finance Manager for the Asia Pacific and Middle East (APME), Global Desktop Finance Manager, and General Manager of Finance of Shell Gas and Power in Shell Group Companies, Malaysia (1983-2004), Financial Advisor of PT Chandra Asri (2005), Finance Director of PT Chandra Asri (2006- 2019), Director of Altus Capital Pte. Ltd. (now Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd.) (2010-2019), Commissioner of PT Styrindo Mono Indonesia (2014-2019), and Director of PT Chandra Asri Perkasa (2017-2019).

Concurrent Positions
As of December 31, 2025, he also serves as the Independent Commissioner of PT Fajar Surya Wisesa Tbk and Commissioner of Chandra Asri Group.

Affiliated Relationships
He has no affiliations with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and major and/or controlling shareholders.



Henky Susanto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 69 tahun.
Indonesian citizen, 69 years old.

Dasar Hukum Pengangkatan
Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2019. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPST Perseroan tanggal 19 Juni 2025.

Riwayat Pendidikan
Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti, Indonesia.

Riwayat Jabatan
Beliau memulai kariernya di PT Dresser Magcobar Indonesia (1977). Beliau menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan (Juni 2003-April 2018).

Rangkap Jabatan
Per 31 Desember 2025, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Legal Basis of Establishment
He has been serving as the Company's Independent Commissioner since 2019. He was reappointed as the Independent Commissioner based on the Company's AGMS resolution dated June 19, 2025.

Educational History
He earned his Bachelor of Economics with a major in Accounting from Trisakti University, Indonesia.

Career History
He began his career at PT Dresser Magcobar Indonesia (1977). He served as the Company's Independent Director (June 2003-April 2018).

Concurrent Positions
As of December 31, 2025, he also serves as the Independent Commissioner at PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk.

Affiliated Relationships
He has no affiliations with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and major and/or controlling shareholders.



Salwati Agustina

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 66 tahun.
Indonesian citizen, 66 years old.

Dasar Hukum Pengangkatan
Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2019. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPST Perseroan tanggal 19 Juni 2025.

Riwayat Pendidikan
Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti, Indonesia.

Riwayat Jabatan
Beliau menjabat sebagai Direktur dan Sekretaris Perusahaan Perseroan (Juni 2003-April 2018).

Rangkap Jabatan
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan per 31 Desember 2025.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Legal Basis of Establishment
She has been serving as the Company's Independent Commissioner since 2019. She was reappointed as the Independent Commissioner based on the Company's AGMS resolution dated June 19, 2025.

Educational History
She earned her Bachelor of Laws degree from Trisakti University, Indonesia.

Career History
She was appointed the Company's Director and Corporate Secretary (June 2003-April 2018).

Concurrent Positions
She does not hold any concurrent positions as of December 31, 2025.

Affiliated Relationships
She has no affiliations with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and major and/or controlling shareholders.

Profil Direksi
Board of Directors' Profile



Agus Salim Pangestu

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun.
Indonesian citizen, 52 years old.

Dasar Hukum Pengangkatan
Beliau telah menjabat sebagai Direktur Utama sejak tahun 2013. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur Utama berdasarkan keputusan RUPST Perseroan tanggal 19 Juni 2025.

Riwayat Pendidikan
Beliau menyelesaikan pendidikan di Boston College, Amerika Serikat pada 1994 dengan gelar Bachelor Degree in Economic Science and Business Administration.

Riwayat Jabatan
Beliau memulai kariernya sebagai analis keuangan di Linkage Human Resource Management, Amerika Serikat (1993) dan Merrill Lynch, Amerika Serikat (1995). Dua tahun kemudian, beliau bergabung dengan Perseroan dan menjabat sebagai Direktur (1998). Beliau kemudian menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan (Juni 2022-Juni 2013) sebelum kemudian diangkat menjadi Direktur Utama.

Rangkap Jabatan
Per 31 Desember 2025, beliau memiliki sejumlah rangkap jabatan di Grup Barito Pacific, termasuk di antaranya Komisaris Chandra Asri Group dan Komisaris Utama BREN.

Hubungan Afiliasi
Beliau memiliki hubungan afiliasi (kekeluargaan) dengan Prajogo Pangestu selaku Komisaris Utama dan pemegang saham pengendali Perseroan. Selain itu, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham lainnya.

Legal Basis of Establishment
He has been serving as the Company's President Director since 2013. He was reappointed as the President Director based on the Company's AGMS resolution dated June 19, 2025.

Educational History
He graduated from Boston College, United States of America (USA), in 1994 with a Bachelor of Economic Science and Business Administration degree.

Career History
He began his career as a Financial Analyst in Linkage Human Resource Management, USA (1993) and at Merrill Lynch, USA (1995). Two years later, he joined the Company as Director (1998). He then served as the Company's Vice President Director (June 2002-June 2013) prior to being appointed as President Director.

Concurrent Positions
As of December 31, 2025, he holds several positions in Barito Pacific Group, including the Commissioner of Chandra Asri Group and the President Commissioner of BREN.

Affiliated Relationships
He is affiliated (family) with Prajogo Pangestu, the Company's President Commissioner and controlling shareholder. Furthermore, he has no affiliations with members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or other shareholders.



Rudy Suparman

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 66 tahun.
Indonesian citizen, 66 years old.

Dasar Hukum Pengangkatan
Beliau telah menjabat sebagai Wakil Direktur Utama sejak tahun 2017. Beliau diangkat kembali sebagai Wakil Direktur Utama berdasarkan keputusan RUPST Perseroan tanggal 19 Juni 2025.

Riwayat Pendidikan
Beliau meraih gelar Sarjana Manajemen Finansial dari Universitas Indonesia pada 1985.

Riwayat Jabatan
Beliau mengawali karier sebagai Vice President dan Head of Corporate Banking di PT Bank Niaga Tbk (1989-1996). Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Pengelola Perbankan Investasi PT Danareksa (1996-2001), serta Senior Vice President Finance (2003-2010) dan Chief Operating Officer (2011-2012) di Star Energy Geothermal Group of Companies. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama & CEO di Star Energy Geothermal Group of Companies (2012-2019).

Rangkap Jabatan
Per 31 Desember 2025, beliau juga merangkap sebagai Direktur Noneksekutif Star Energy Geothermal (Salak-Darajat) B.V. (sejak 2016), serta menduduki berbagai posisi di perusahaan lain di dalam Grup Barito Pacific.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Legal Basis of Establishment
He has been serving as the Company's Vice President Director since 2017. He was reappointed as the Vice President Director based on the Company's AGMS resolution dated June 19, 2025.

Educational History
He obtained a Bachelor's in Financial Management from the University of Indonesia in 1985.

Career History
He started his career as Vice President and Head of Corporate Banking at PT Bank Niaga Tbk (1989-1996). He served as Banking Investment Managing Director of PT Danareksa (1996-2001), as well as Senior Vice President Finance (2003-2010) and Chief Operating Officer (2011-2012) in Star Energy Geothermal Group of Companies. He served as the President Director & CEO of Star Energy Geothermal Group of Companies (2012-2019).

Concurrent Positions
As of December 31, 2025, he also serves as Non-executive Director of Star Energy Geothermal (Salak-Darajat) B.V. (since 2016), and chairs several positions in other companies under Barito Pacific Group.

Affiliated Relationships
He has no affiliations with members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and major and/or controlling shareholders.



David Kosasih

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun.
Indonesian citizen, 52 years old.

Dasar Hukum Pengangkatan
Beliau telah menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2018. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPST Perseroan tanggal 19 Juni 2025.

Riwayat Pendidikan
Beliau meraih gelar Master of Finance dari RMIT University, Melbourne pada 1999.

Riwayat Jabatan
Beliau mengawali kariernya di Ernst & Young sebagai Manager di Divisi Corporate Finance (2004). Beliau pernah bekerja sebagai General Manager - Financial Planning & Support di Chandra Asri Group (2011) sebelum diangkat menjadi Direktur Independen Perseroan (April 2018). Selain itu, beliau juga pernah bekerja sebagai Senior Manager Corporate Finance di PT Natrindo Telepon Seluler.

Rangkap Jabatan
Per 31 Desember 2025, beliau juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 21 Oktober 2022 dan Komisaris BREN sejak 2023.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Legal Basis of Establishment
He has been serving as the Company's Director since 2018. He was reappointed as the Director based on the Company's AGMS resolution dated June 19, 2025.

Educational History
He obtained his Master of Finance degree from RMIT University, Melbourne, in 1999.

Career History
He started his career in Ernst & Young as Manager of the Corporate Finance Division (2004). He worked as General Manager of Financial Planning and Support in Chandra Asri Group (2011) before being appointed Independent Director of the Company (April 2018). Moreover, he also has worked as Senior Manager of Corporate Finance in PT Natrindo Telepon Seluler.

Concurrent Positions
As of December 31, 2025, he also serves as the Corporate Secretary since October 21, 2022, and Commissioner of BREN since 2023.

Affiliated Relationships
He has no affiliations with members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and major and/or controlling shareholders.



Diana Arsiyanti

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun.
Indonesian citizen, 52 years old.

Dasar Hukum Pengangkatan
Beliau telah menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2020. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPST Perseroan tanggal 19 Juni 2025.

Riwayat Pendidikan
Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum pada 1996 dan Magister Hukum pada 2008 dari Universitas Indonesia.

Riwayat Jabatan
Pada 1995, beliau memulai karirnya di Soebagjo, Roosdiono, Jatim & Djarot sebagai Associate. Beliau bekerja di PT Danareksa (Persero) sebagai penasihat hukum (1998-2001). Selama 2001-2008, beliau bekerja di Soebagjo, Jatim & Djarot sebagai partner. Pada 2016-2018, beliau bekerja di Makarim & Taira S. sebagai rekan senior sebelum bergabung dengan Perseroan pada 2018.

Rangkap Jabatan
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan per 31 Desember 2025.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Legal Basis of Establishment
She has been serving as the Company's Director since 2020. She was reappointed as the Director based on the Company's AGMS resolution dated June 19, 2025.

Educational History
She earned her Bachelor of Laws in 1996 and her Master of Laws in 2008 from the University of Indonesia.

Career History
In 1995, she started her career as an Associate at Soebagjo, Roosdiono, Jatim & Djarot. From 1998-2001. During 2001-2008, she worked as a partner at Soebagjo, Jatim & Djarot. In 2016-2018, she worked as a senior associate at Makarim & Taira S. before joining the Company in 2018.

Concurrent Positions
She does not hold any concurrent positions as of December 31, 2025.

Affiliated Relationships
She has no affiliations with members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and major and/or controlling shareholders.

Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

Berikut adalah komposisi pemegang saham dan kepemilikan saham atas Perseroan per 1 Januari dan 31 Desember 2025:

Below are the Company's shareholders and shareholding composition as of January 1 and December 31, 2025:

Uraian Description	Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Per 1 Januari 2025 As of January 1, 2025		Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025	
		Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Shareholders with 5% (five percent) shareholding or more	**Prajogo Pangestu** Komisaris Utama President Commissioner	66.854.606.765	71,31	66.898.030.165	71,36
Kepemilikan saham langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi Direct shareholding by the Board of Commissioners and the Board of Directors	**Prajogo Pangestu** Komisaris Utama President Commissioner	66.854.606.765	71,31	66.898.030.165	71,36
	Lim Chong Thian Komisaris Commissioner	959.026	0,00	1.887.426	0,00
	Agus Salim Pangestu Direktur Utama President Director	1.125.900	0,00	2.651.300	0,00
	Rudy Suparman Wakil Direktur Utama Vice President Director	549.200	0,00	624.100	0,00
	David Kosasih Direktur Director	584.600	0,00	1.773.000	0,00
	Diana Arsiyanti Direktur Director	613.606	0,00	1.717.806	0,00
Pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Shareholders with respective 5% (five percent) share ownership or less	Masyarakat Public	26.892.611.279	28,69	26.849.187.879	28,64
Jumlah | Total		**93.747.218.044**	**100,00**	**93.747.218.044**	**100,00**

Pemegang Saham Perseroan
The Company's Shareholders Structure



*Merupakan Pemilik Individu/Pemilik Manfaat Akhir Saham Perseroan
*The Individual/Beneficial Owner of the Company's Sahreholding

Kepemilikan Saham Berdasarkan Kelompok Pemegang Saham
Share Ownership by Group of Shareholders

Uraian Description	Per 1 Januari 2025 As of January 1, 2025			Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025		
	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Pemodal Nasional National Investor						
1 Perorangan Individual	75.333	68.965.123.256	73,56	103.332	68.589.926.003	73,16
2 Institusi Institutions	418	2.108.431.263	2,25	633	2.343.185.320	2,50
Sub Total	**75.814**	**71.073.554.519**	**75,81**	**103.965**	**70.933.115.122**	**75,66**
Pemodal Asing Foreign Investor						
3 Perorangan Individual	96	243.594.176	0,26	105	219.507.772	0,23
4 Institusi Institutions	565	22.430.069.349	23,93	666	22.594.595.150	24,10
Sub Total	**661**	**22.673.663.525**	**24,19**	**771**	**22.814.102.922**	**24,34**
Total	**76.475**	**93.747.218.044**	**100,00**	**104.736**	**93.747.218.044**	**100,00**

Kepemilikan Saham Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang memiliki saham secara tidak langsung atas saham Perseroan.

Indirect Shareholding by the Board of Commissioners and the Board of Directors
No members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors who indirectly own shares of the company.

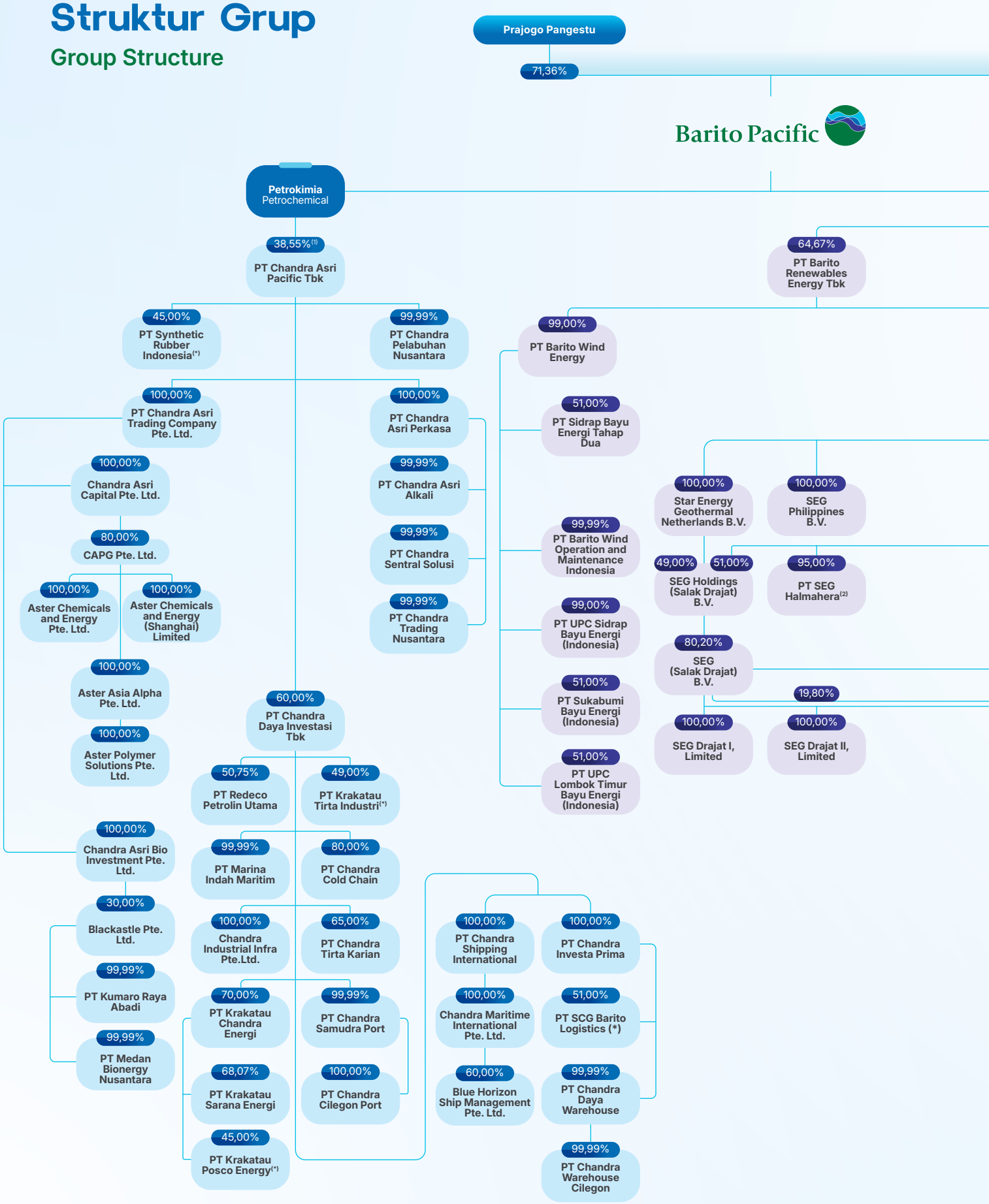
Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Hingga Pemilik Individu

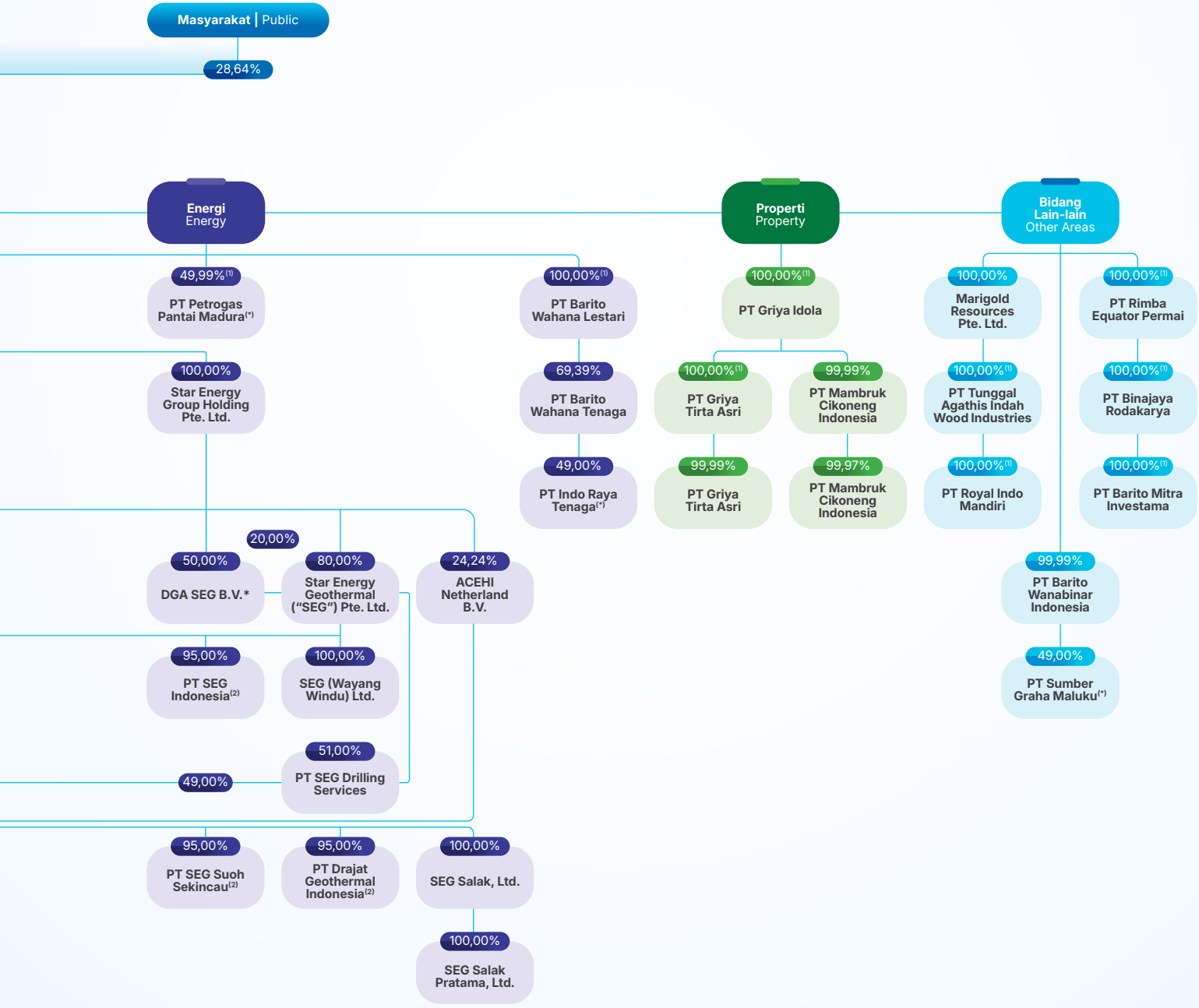
Information of the Main and Controlling Shareholders to the Beneficial Owner

Pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah Bapak Prajogo Pangestu dengan kepemilikan saham sebesar 71,36% atau sebanyak 66.898.030.165 lembar saham.

The Company's principal and controlling shareholder is Mr. Prajogo Pangestu, who owns 71.36%, or 66,898,030,165 shares of the Company.

Struktur Grup
Group Structure





Catatan | Notes:

(1) Mencakup kepemilikan langsung dan tidak langsung
(1) Includes direct and indirect ownership

(2) Perseroan memiliki kepemilikan saham langsung sebesar 5%
(2) The Company has 5% direct ownership

(*) Tidak dikonsolidasi
Not consolidated

Daftar Entitas Anak
Subsidiaries

Entitas Anak Subsidiaries	**Kepemilikan Saham Perseroan (%)** Company's Shareholding (%)	**Bidang Usaha** Line of Business	**Status Operasi** Operational Status	**Jumlah Aset per 31 Desember 2025 (ribu US$)** Total Assets as of December 31, 2025 (thousand US$)	**Alamat** Address
Petrokimia dan Kilang Petrochemical and Refinery					
PT Chandra Asri Pacific Tbk ("CAP")	**34,63%** Langsung Direct **3,92%** Tidak Langsung melalui MG Indirect through MG	Petrokimia Petrochemical	Beroperasi sejak 1993 Operating since 1993	12.322.724	Wisma Barito Pacific (1)1, Lantai 7, 7th Floor **Plant:** • Ciwandan Site Jl. Raya Anyer KM 123 Ciwandan Cilegon Banten 42447, Indonesia • Pulo Ampel Site Desa Mangunreja Pulo Ampel Serang Banten, 42456, Indonesia
PT Chandra Pelabuhan Nusantara ("CPN")	**99,99%** Tidak Langsung melalui CAP Indirect through CAP	Pergudangan, penyimpanan, dan layanan kepelabuhanan Warehousing, storage, and seaport service	Beroperasi sejak 2024 Operating since 2024	105.570	Wisma Barito Pacific (1)[1]
Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd. ("CATCO")	**100,00%** Tidak Langsung melalui CAP Indirect through CAP	Perdagangan besar Wholesale	Beroperasi sejak 2009 Operating since 2009	2.258.057	Singapura | Singapore (1)[3]
Chandra Asri Capital Pte. Ltd. ("CAC")	**100,00%** Tidak Langsung melalui CATCO Indirect through CATCO	Perusahaan investasi Investing company	Beroperasi sejak 2023 Operating since 2023	2.011.901	Singapura Singapore
Chandra Asri Mobility Solutions Pte. Ltd. ("CAMS")	**100,00%** Tidak Langsung melalui CAC Indirect through CAC	Perusahaan investasi Investing company	Beroperasi sejak 2025 Operating since 2025	254.000	Singapura Singapore
Aster Mobility Solutions Pte. Ltd. ("AMS")	**100,00%** Tidak Langsung melalui CAMS Indirect through CAMS	Perusahaan investasi Investing company	Beroperasi sejak 2025 Operating since 2025	222.141	Singapura Singapore

Entitas Anak Subsidiaries	**Kepemilikan Saham Perseroan (%)** Company's Shareholding (%)	**Bidang Usaha** Line of Business	**Status Operasi** Operational Status	**Jumlah Aset per 31 Desember 2025 (ribu US$)** Total Assets as of December 31, 2025 (thousand US$)	**Alamat** Address
Aster Mobility Solutions 1 Pte. Ltd. ("AMS1")	**100,00%** Tidak Langsung melalui AMS Indirect through AMS	Perusahaan investasi Investing company	Tahap pengembangan Development stage	980.088	Singapura Singapore
CAPGC Pte. Ltd. ("CAPGC")	**80,00%** Tidak Langsung melalui CAC Indirect through CAC	Perusahaan investasi Investing company	Beroperasi sejak 2025 Operating since 2025	1.026.694	Singapura Singapore
Aster Chemical and Energy Pte. Ltd. ("ACE")	**100,00%** Tidak Langsung melalui CAPGC Indirect through CAPGC	Produk kilang & petrokimia Refinery product & petrochemical	Beroperasi sejak 2025 Operating since 2025	3.118.406	Singapura Singapore
Aster Chemical and Energy Shanghai Limited ("ACESH")	**100,00%** Tidak Langsung melalui CAPGC Indirect through CAPGC	Perdagangan besar Wholesale	Beroperasi sejak 2025 Operating since 2025	7.564	Shanghai
Aster Asia Alpha Pte. Ltd. ("AAA")	**100,00%** Tidak Langsung melalui CAPGC Indirect through CAPGC	Perusahaan investasi Investing company	Beroperasi sejak 2025 Operating since 2025	43.152	Singapura Singapore
Aster Polymer Solution Pte. Ltd. ("APS")	**100,00%** Tidak Langsung melalui AAA Indirect through AAA	Petrokimia Petrochemical	Beroperasi sejak 2025 Operating since 2025	185.824	Singapura Singapore
Aster ANZ Pty. Ltd. ("ANZ")	**100,00%** Tidak Langsung melalui AAA Indirect through AAA	Perdagangan besar Wholesale	Beroperasi sejak 2025 Operating since 2025	14.385	Australia
Aster Power Pte. Ltd. ("APL")	**100,00%** Tidak Langsung melalui AAA Indirect through AAA	Industri listrik Electrical industry	Tahap pengembangan Development stage	82.891	Singapura Singapore
Aster Port & Terminals Pte. Ltd. ("APT")	**100,00%** Tidak Langsung melalui AAA Indirect through AAA	Jasa penyimpanan Storage services	Tahap pengembangan Development stage	95	Singapura Singapore
Aster Engineerings Service Pte. Ltd. ("AES")	**100,00%** Tidak Langsung melalui AAA Indirect through AAA	Jasa konsultasi *port shipping* Port shipping consultation services	Beroperasi sejak 2025 Operating since 2025	101	Singapura Singapore
Chandra Bio Investment Pte. Ltd. ("CABI")	**100,00%** Tidak Langsung melalui CATCO Indirect through CATCO	Petrokimia Petrochemical	Beroperasi sejak 2024 Operating since 2024	10.960	Singapura Singapore
PT Chandra Asri Perkasa ("CAP2")	**100%** Tidak Langsung melalui CAP Indirect through CAP	Petrokimia Petrochemical	Tahap pengembangan Development stage	906.634	Wisma Barito Pacific (1)[1]

Entitas Anak Subsidiaries	**Kepemilikan Saham Perseroan (%)** Company's Shareholding (%)	**Bidang Usaha** Line of Business	**Status Operasi** Operational Status	**Jumlah Aset per 31 Desember 2025 (ribu US$)** Total Assets as of December 31, 2025 (thousand US$)	**Alamat** Address
PT Chandra Capital Indonesia ("CCI")	**99,99%** Tidak Langsung melalui CAP2 Indirect through CAP2	Jasa keuangan bukan asuransi dan dana pensiun, konsultasi manajemen, dan industri karet dan plastik Financial services other than insurance and pension fund, management consulting, and rubber and plastic industries	Tahap pengembangan Development stage	669	Jakarta
PT Chandra Asri Alkali ("CAA")	**99,99%** Tidak Langsung melalui CAP2 Indirect through CAP2	Chlor dan Alkali Chlor and Alkali	Tahap pengembangan Development stage	463.730	Cilegon
PT Chandra Asri Sentral Solusi ("CASS") (dahulu/ formerly PT Chandra Asri Konsultasi ("CAK"))	**99,99%** Tidak Langsung melalui CAP2 Indirect through CAP2	Konsultasi manajemen Management consulting	Beroperasi sejak 2025 Operating since 2025	1.503	Jakarta
PT Chandra Trading Nusantara ("CTN")	**99,99%** Tidak Langsung melalui CAP2 Indirect through CAP2	Perdagangan besar Wholesale	Beroperasi sejak 2025 Operating since 2025	63.678	Jakarta
PT Chandra Daya Investasi Tbk ("CDI")	**60,00%** Tidak Langsung melalui CAP Indirect through CAP	*Holding* dan konsultasi manajemen Holdings and management consulting	Beroperasi sejak 2023 Operating since 2023	1.590.908	Wisma Barito Pacific (1)[1], Lantai 5, 5th Floor
PT Chandra Cold Chain ("CCC")	**80,00%** Tidak Langsung melalui CDI Indirect through CDI	Pengangkutan dan pergudangan Transportation and warehousing	Beroperasi sejak 2025 Operating since 2025	828	Jakarta
PT Chandra Domestic Warehouse ("CDW")	**99,99%** Tidak Langsung melalui CDI Indirect through CDI	Pergudangan dan peyimpanan Warehousing and storage	Tahap pengembangan Development stage	-	Jakarta
PT Chandra Environmental Solutions ("CES")	**100,00%** Tidak Langsung melalui CDI Indirect through CDI	*Holding* dan konsultasi Holding and consulting	Tahap pengembangan Development stage	14.782	Jakarta
PT Redeco Petrolin Utama ("RPU")	**50,75%** Tidak Langsung melalui CDI Indirect through CDI	Sewa tangki Tanks lease	Beroperasi sejak 1986 Operating since 1986	10.849	Jakarta
PT Marina Indah Maritim ("MIM")	**100,00%** Tidak Langsung melalui CDI Indirect through CDI	Angkatan laut Marine transportation	Beroperasi sejak 2024 Operating since 2024	152.821	Jakarta

Entitas Anak Subsidiaries	**Kepemilikan Saham Perseroan (%)** Company's Shareholding (%)	**Bidang Usaha** Line of Business	**Status Operasi** Operational Status	**Jumlah Aset per 31 Desember 2025 (ribu US$)** Total Assets as of December 31, 2025 (thousand US$)	**Alamat** Address
PT Chandra Shipping International ("CSI")	**100,00%** Tidak Langsung melalui CDI Indirect through CDI	Angkatan laut Marine transportation	Beroperasi sejak 2024 Operating since 2024	181.485	Jakarta
PT Chandra Global Maritim ("CGM")	**100,00%** Tidak Langsung melalui CSI Indirect through CSI	Angkatan laut Marine transportation	Tahap pengembangan Development stage	-	Jakarta
Chandra Maritime International Pte. Ltd. ("CMI")	**100,00%** Tidak Langsung melalui CSI Indirect through CSI	Angkatan laut Marine transportation	Beroperasi sejak 2025 Operating since 2025	87.350	Singapura Singapore
Maritime Global Shipping Pte. Ltd. ("MGS")	**100,00%** Tidak Langsung melalui CMI Indirect through CMI	Pengangkutan dan pelayaran Shipping transportation services	Tahap pengembangan Development stage	-	Singapura Singapore
Chandra Industrial Infra Pte. Ltd. ("CII")	**100,00%** Tidak Langsung melalui CDI Indirect through CDI	Perusahaan investasi Investment Company	Tahap pengembangan Development stage	10.989	Singapura Singapore
PT Chandra Tirta Karian ("CTK")	**65,00%** Tidak Langsung melalui CDI Indirect through CDI	*Holding* investasi, konsultasi manajemen dan jasa pengelolaan air Investment holding, management consulting and water treatment	Tahap pengembangan Development stage	13.991	Jakarta
PT Wastewater Solutions Indonesia ("WSI")	**100,00%** Tidak Langsung melalui CDI Indirect through CTK	Pengolahan air Water treatment	Tahap pengembangan Development stage	5.961	Jakarta
PT Chandra Samudera Port ("CSP")	**99,99%** Tidak Langsung melalui CDI Indirect through CDI	Konsultasi manajemen Management consulting	Beroperasi sejak 2023 Operating since 2023	69.596	Jakarta
PT Chandra Cilegon Port ("CCP")	**100,00%** Tidak Langsung melalui CSP Indirect through CSP	Pergudangan, penyimpanan, dan layanan kepelabuhanan Warehousing, storage, and seaport service	Tahap pengembangan Development stage	69.857	Jakarta
PT Chandra Asri Port ("CA Port")	**0,00%** Tidak Langsung melalui CSP Indirect through CSP	Pergudangan, penyimpanan, dan layanan kepelabuhanan Warehousing, storage, and seaport service	Tahap pengembangan Development stage	-	Jakarta

Entitas Anak Subsidiaries	**Kepemilikan Saham Perseroan (%)** Company's Shareholding (%)	**Bidang Usaha** Line of Business	**Status Operasi** Operational Status	**Jumlah Aset per 31 Desember 2025 (ribu US$)** Total Assets as of December 31, 2025 (thousand US$)	**Alamat** Address
PT Krakatau Chandra Energi ("KCE")	**70,00%** Tidak Langsung melalui CDI Indirect through CDI	Industri listrik Electrical industry	Beroperasi sejak 1996 Operating since 1996	269.419	Cilegon
PT Krakatau Sarana Energi ("KSE")	**68,07%** Tidak Langsung melalui KCE Indirect through KCE	Penjualan bahan bakar Fuel sales	Beroperasi sejak 1999 Operating since 1999	1.189	Cilegon
PT Chandra Investa Prima ("CIP") (dahulu/formerly PT Barito Investa Prima ("BIP"))	**100,00%** Tidak Langsung melalui CDI Indirect through CDI	Perusahaan investasi Investment company	Beroperasi sejak 2017 Operating since 2017	22.684	Jakarta
PT Chandra Daya Warehouse ("CDW2")	**99,99%** Tidak Langsung melalui CIP Indirect through CIP	Pergudangan dan penyimpanan Warehousing and storage	Tahap pengembangan Development stage	17.343	Jakarta
PT Chandra Warehouse Cilegon ("CWC")	**99,99%** Tidak Langsung melalui CDW2 Indirect through CDW2	Pergudangan dan penyimpanan Warehousing and storage	Beroperasi sejak 2025 Operating since 2025	18.587	Jakarta
Energi panas bumi dan pembangkit listrik Geothermal energy and power plant					
PT Barito Renewables Energy Tbk ("BREN")	**64,67%** Langsung Direct	Perusahaan *Holding* Holding Company	Beroperasi sejak 2018 Operating since 2018	3.867.410	Wisma Barito Pacific (2)[2]
PT Barito Wind Energy ("BWE")	**99,99%** Tidak langsung melalui BREN Indirect through BREN	Energi Panas Bumi dan Pembangkit Listrik Geothermal Energy and Power Plant	Beroperasi sejak 2023 Operating since 2023	149.057	Wisma Barito Pacific (2)[2]
PT Nefin Solar Asset ("NSA")	**51,00%** Tidak langsung melalui BWE Indirect through BWE	Jasa Penunjang Pembangkit Tenaga Listrik Power Plant Supporting Services	Tahap pengembangan Development stage	1.319	Indonesia
PT Sidrap Bayu Energi Tahap Dua ("SIDRAP2") (dahulu/formerly PT UPC Sidrap Baru Energi Tahap Dua)	**51,00%** Tidak langsung melalui BWE Indirect through BWE	Energi Panas Bumi dan Pembangkit Listrik Geothermal Energy and Power Plant	Tahap eksplorasi Exploration stage	13.321	Wisma Barito Pacific (2)[2]
PT Barito Wind Operation and Maintenance Indonesia ("OMI") (dahulu/formerly PT UPC Operation and Maintenance Indonesia)	**99,99%** Tidak langsung melalui BWE Indirect through BWE	Energi Panas Bumi dan Pembangkit Listrik Geothermal Energy and Power Plant	Beroperasi sejak 2018 Operating since 2018	169	Wisma Barito Pacific (2)[2]

Entitas Anak Subsidiaries	**Kepemilikan Saham Perseroan (%)** Company's Shareholding (%)	**Bidang Usaha** Line of Business	**Status Operasi** Operational Status	**Jumlah Aset per 31 Desember 2025 (ribu US$)** Total Assets as of December 31, 2025 (thousand US$)	**Alamat** Address
PT UPC Sidrap Bayu Energi ("SBE")	**99,00%** Tidak langsung melalui BWE Indirect through BWE	Energi Panas Bumi dan Pembangkit Listrik Geothermal Energy and Power Plant	Beroperasi sejak 2018 Operating since 2018	131.503	Wisma Barito Pacific (2)[2]
PT Sukabumi Bayu Energi ("SUKABUMI") (dahulu/formerly PT UPC Sukabumi Bayu Energi)	**51,00%** Tidak langsung melalui BWE Indirect through BWE	Energi Panas Bumi dan Pembangkit Listrik Geothermal Energy and Power Plant	Tahap eksplorasi Exploration stage	7.228	Wisma Barito Pacific (2)[2]
PT Lombok Timur Bayu Energi ("LOMBOK") (dahulu/ formerly PT UPC Lombok Timur Bayu Energi)	**51,00%** Tidak langsung melalui BWE Indirect through BWE	Energi Panas Bumi dan Pembangkit Listrik Geothermal Energy and Power Plant	Tahap eksplorasi Exploration stage	2.353	Wisma Barito Pacific (2)[2]
Star Energy Group Holdings Pte. Ltd. ("SEGHPL")	**100,00%** Tidak langsung melalui BREN Indirect through BREN	Energi Panas Bumi dan Pembangkit Listrik Geothermal Energy and Power Plant	Beroperasi sejak 2012 Operating since 2012	1.914.530	Singapura | Singapore (2)[4]
Star Energy Geothermal Netherland B.V. ("SEG-NBV")	**100,00%** Tidak langsung melalui SEGHPL Indirect through SEGHPL	Energi Panas Bumi dan Pembangkit Listrik Geothermal Energy and Power Plant	Beroperasi sejak 2016 Operating since 2016	465.535	Belanda | Netherlands[5]
Star Energy Geothermal Holdings (Salak - Darajat) B.V.	**51,00%** Tidak langsung melalui SEG-PL Indirect through SEG-PL **49,00%** Tidak langsung melalui SEG-NBV Indirect through SEG-NBV	Bumi dan Pembangkit Listrik Geothermal Energy and Power Plant	Beroperasi sejak 2016 Operating since 2016	923.607	Belanda | Netherlands[5]
Star Energy Geothermal (Salak- Darajat) B.V. ("SEGSDBV")	**80,19%** Tidak langsung melalui SEGHSDBV Indirect through SEGHSD **19,80%** Tidak langsung melalui ACEHI Indirect through ACEHI	Energi Panas Bumi dan Pembangkit Listrik Geothermal Energy and Power Plant	Beroperasi sejak 2016 Operating since 2016	2.315.652	Belanda | Netherlands[5]

Entitas Anak Subsidiaries	**Kepemilikan Saham Perseroan (%)** Company's Shareholding (%)	**Bidang Usaha** Line of Business	**Status Operasi** Operational Status	**Jumlah Aset per 31 Desember 2025 (ribu US$)** Total Assets as of December 31, 2025 (thousand US$)	**Alamat** Address
PT Star Energy Geothermal Drilling Services ("SEGDS")	**51,00%** Tidak langsung melalui SEG-PL Indirect through SEGPL **49,00%** Tidak langsung melalui SEGSDBV Indirect through SEGSDBV	Energi Panas Bumi dan Pembangkit Listrik Geothermal Energy and Power Plant	Beroperasi sejak 2023 Operating since 2023	27.619	Wisma Barito Pacific (2)[2]
Star Energy Geothermal Darajat I, Limited ("SEGD-I")	**100,00%** Tidak langsung melalui SEGSDBV Indirect through SEGSDBV	Energi Panas Bumi dan Pembangkit Listrik Geothermal Energy and Power Plant	Beroperasi sejak 1994 Operating since 1994	582.358	Persemakmuran Bahama | Bahama[9]
Star Energy Geothermal Darajat II, Limited ("SEGD-II")	**100,00%** Tidak langsung melalui SEGSDBV Indirect through SEGSDBV	Energi Panas Bumi dan Pembangkit Listrik Geothermal Energy and Power Plant	Beroperasi sejak 1994 Operating since 1994	929.805	Commonwealth Bermuda[7]
PT Star Energy Geothermal Suoh Sekincau ("SEGSS")	**5,00%** Langsung Direct **95,00%** Tidak langsung melalui SEGSDBV Indirect through SEGSDBV	Energi Panas Bumi dan Pembangkit Listrik Geothermal Energy and Power Plant	Tahap eksplorasi Exploration stage	93.370	Wisma Barito Pacific (2)[2]
PT Darajat Geothermal Indonesia ("DGI")	**5%** Langsung Direct **95,00%** Tidak langsung melalui SEGSDBV Indirect through SEGSDBV	Energi Panas Bumi dan Pembangkit Listrik Geothermal Energy and Power Plant	Beroperasi sejak 2000 Operating since 2000	45.968	Wisma Barito Pacific (2)[2]
Star Energy Geothermal Salak, Ltd. ("SEG-SL")	**100,00%** Tidak langsung melalui SEGSDBV Indirect through SEGSDBV	Energi Panas Bumi dan Pembangkit Listrik Geothermal Energy and Power Plant	Beroperasi sejak 1994 Operating since 1994	4.158.503	Bermuda[7]
Star Energy Geothermal Salak Pratama Ltd. ("SEG-SPL")	**100,00%** Tidak langsung melalui SEG-SL Indirect through SEG-SL	Energi Panas Bumi dan Pembangkit Listrik Geothermal Energy and Power Plant	Beroperasi sejak 1997 Operating since 1997	2.347.477	Pulau Cayman | Cayman Island[8]

Entitas Anak Subsidiaries	**Kepemilikan Saham Perseroan (%)** Company's Shareholding (%)	**Bidang Usaha** Line of Business	**Status Operasi** Operational Status	**Jumlah Aset per 31 Desember 2025 (ribu US$)** Total Assets as of December 31, 2025 (thousand US$)	**Alamat** Address
Star Energy Geothermal Philippines B.V. ("SEGPBV")	**100,00%** Tidak langsung melalui SEGHPL Indirect through SEGHPL	Energi Panas Bumi dan Pembangkit Listrik Geothermal Energy and Power Plant	Tidak Beroperasi Dormant	22	Belanda | Netherlands[5]
Star Energy Geothermal Pte. Ltd. ("SEGPL")	**90,00%** Tidak langsung melalui SEGHPL Indirect through SEGHPL	Energi Panas Bumi dan Pembangkit Listrik Geothermal Energy and Power Plant	Beroperasi sejak 2005 Operating since 2005	792.542	Singapura | Singapore (2)[4]
Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd. ("SEG-WW")	**90,00%** Tidak langsung melalui SEGPL Indirect through SEGPL	Energi Panas Bumi dan Pembangkit Listrik Geothermal Energy and Power Plant	Beroperasi sejak 2000 Operating since 2000	796.929	British Virgin Island[6]
PT Star Energy Geothermal Indonesia ("SEGI")	**5%** Langsung Direct **95,00%** Tidak Langsung melalui SEGPL Indirect through SEGPL	Energi Panas Bumi dan Pembangkit Listrik Geothermal Energy and Power Plant	Beroperasi sejak 2011 Operating since 2011	30.443	Wisma Barito Pacific (2)[2]
PT Star Energy Geothermal Halmahera ("SEGH")	**5%** Langsung Direct **95,00%** Tidak langsung melalui SEGPL Indirect through SEGPL	Energi Panas Bumi dan Pembangkit Listrik Geothermal Energy and Power Plant	Tahap eksplorasi Exploration stage	4.737	Wisma Barito Pacific (2)[2]
Pengusahaan hutan dan industri pengolahan kayu Logging and timber manufacturing					
PT Tunggal Agathis Indah Wood Industries ("TAIWI")	**99,99%** Langsung Direct **0,01%** Tidak langsung melalui BMI Indirect through BMI **0,00%** Tidak langsung melalui MTP Indirect through MTP	Pengusahaan Hutan dan Industri Pengolahan Kayu Logging and Timber Manufacturing	Beroperasi sejak 1986 Operating since 1986	357	Ternate

Entitas Anak Subsidiaries	**Kepemilikan Saham Perseroan (%)** Company's Shareholding (%)	**Bidang Usaha** Line of Business	**Status Operasi** Operational Status	**Jumlah Aset per 31 Desember 2025 (ribu US$)** Total Assets as of December 31, 2025 (thousand US$)	**Alamat** Address
PT Barito Kencanamahardika ("BKM")*	**86,00%** Langsung Direct	Pengusahaan Hutan dan Industri Pengolahan Kayu Logging and Timber Manufacturing	Tahap pengembangan Development stage	5.987	Jakarta
Hutan tanaman industri Industrial timber plantations					
PT Rimba Equator Permai ("REP")	**99,97%** Langsung Direct **0,03%** Tidak langsung melalui GI Indirect through GI	Hutan Tanaman Industri Industrial Timber Plantations	Tahap pengembangan Development stage	6	Pontianak
Lem (perekat) Glue					
PT Binajaya Rodakarya ("BJRK")	**99,97%** Langsung Direct **0,03%** Tidak langsung melalui BMI Indirect through BMI	Lem (Perekat) Glue	Beroperasi sejak 1992 Operating since 1992	890	Banjarmasin
Properti Property					
PT Griya Idola ("GI")	**99,99%** Langsung Direct **0,01%** Tidak langsung melalui BJRK Indirect through BJRK	Properti Property	Beroperasi sejak 1991 Operating since 1991	57.203	Jakarta
PT Griya Tirta Asri ("GTA")	**99,99%** Tidak langsung melalui GI Indirect through GI **0,01%** Tidak langsung melalui TAIWI Indirect through TAIWI	Properti Property	Tahap pengembangan Development stage	9.517	Jakarta
PT Griya Kreasi Sukses ("GKS")	**99,99%** Tidak langsung melalui GI Indirect through GI	Properti Property	Belum beroperasi Non-operating	3.578	Jakarta
PT Mambruk Cikoneng Indonesia ("MCI")	**99,99%** Tidak langsung melalui GI Indirect through GI	Properti Property	Beroperasi sejak 1987 Operating since 1987	6.218	Jakarta

Entitas Anak Subsidiaries	**Kepemilikan Saham Perseroan (%)** Company's Shareholding (%)	**Bidang Usaha** Line of Business	**Status Operasi** Operational Status	**Jumlah Aset per 31 Desember 2025 (ribu US$)** Total Assets as of December 31, 2025 (thousand US$)	**Alamat** Address
PT Meranti Griya Asri ("MGA")	**99,97%** Tidak langsung melalui GI Indirect through GI	Properti Property	Belum beroperasi Non-operating	182	Jakarta
Perkebunan Plantation					
PT Agropratama Subur Lestari ("ASL")*	**60,00%** Langsung Direct	Perkebunan Plantation	Belum beroperasi Non-operating	-	Jakarta
PT Wahanaguna Margapratama ("WM")*	**60,00%** Langsung Direct	Perkebunan Plantation	Belum beroperasi Non-operating	-	Jakarta
PT Royal Indo Mandiri ("RIM")	**99,00%** Langsung Direct **1,00%** Tidak langsung melalui GI Indirect through GI	Perkebunan Plantation	Beroperasi sejak 2005 Operating since 2005	2.598	Jakarta
Lain-Lain Others					
Marigold Resources Pte. Ltd. ("MG")	**100,00%** Langsung Direct	Lain-Lain Others	Beroperasi sejak 2005 Operating since 2005	1.381	Singapura Singapore
PT Wiradaya Lintas Sukses ("WLS")*)	**98,00%** Langsung Direct	Lain-Lain Others	Beroperasi sejak 1998 Operating since 1998	-	Jakarta
PT Barito Wahana Lestari ("BWL")	**100,00%** Langsung Direct	Lain-Lain Others	Tahap pengembangan Development stage	484.213	Jakarta
PT Barito Wahana Tenaga ("BWT")	**69,39%** Tidak langsung melalui BWL Indirect through BWL	Lain-Lain Others	Belum beroperasi Non-operating	499.999	Jakarta
PT Barito Mitra Investama ("BMI")	**96,00%** Langsung Direct **1,00%** Tidak langsung melalui GI Indirect through GI	Lain-Lain Others	Tahap pengembangan Development stage	3.872	Jakarta
PT Barito Wanabinar Indonesia ("BWI")	**99,90%** Langsung Direct	Lain-Lain Others	Tahap pengembangan Development stage	7.813	Jakarta

*) Tidak dikonsolidasi | Not consolidated

Perusahaan Asosiasi dan Ventura Bersama

Associated Companies and Joint Ventures

Entitas Anak Subsidiaries	**Kepemilikan oleh Perseroan (%)** Company's Ownership (%)	**Bidang Usaha** Line of Business	**Status Operasi** Operational Status	**Nilai Tercatat per 31 Desember 2025 (ribu US$)** Carrying Value as of December 31, 2025 (thousand US$)	**Lokasi** Location
Asosiasi dan Ventura Bersama Associates and Joint Venture					
PT Synthetic Rubber Indonesia ("SRI")	45,00%	Petrokimia Petrochemical	Beroperasi Operating	-	Wisma Barito Pacific[1]
PT Krakatau Tirta Industri ("KTI")	49,00%	Pengolahan Air Water Treatment	Beroperasi Operating	68.248	Cilegon
PT Krakatau Posco Energy ("KPE")	45,00%	Pembangkit Listrik Power Plant	Beroperasi Operating	76.943	Cilegon
Blackcastle Pte. Ltd. ("BCPL")	30,00%	Perusahaan Investasi Investment Company	Beroperasi Operating	-	Singapura Singapore
SCG Barito Logistic ("SBL")	51,00%	Lain-Lain Others	Beroperasi Operating	4.860	Jakarta
Blue Horizon Ship Management Pte. Ltd. ("BHSM")	60,00%	Konsultasi manajemen perkapalan Ship management consultancy	Beroperasi Operating	678	Singapura Singapore
PT Petrogas Pantai Madura ("PPM")	49,00%	Minyak dan Gas Oil and Gas	Beroperasi Operating	950	Madura
PT Sumber Graha Maluku ("SGM")	49,00%	Pengusahaan Hutan dan Industri Pengolahan Kayu Logging and Timber	Beroperasi Operating	7.813	Jakarta
PT Indo Raya Tenaga ("IRT")	49,00%	Energi dan Sumber Daya Energy and Resources	Beroperasi Operating	483.660	Jakarta
Kerjasama Ventura - Cikupa Joint Venture - Cikupa	70,00%	Properti Property	Beroperasi Operating	8.352	Jakarta
Kerjasama Ventura - Patimban Joint Venture - Patimban	70,00%	Properti Property	Beroperasi Operating	15.606	Jakarta

Entitas Anak Subsidiaries	**Kepemilikan oleh Perseroan (%)** Company's Ownership (%)	**Bidang Usaha** Line of Business	**Status Operasi** Operational Status	**Nilai Tercatat per 31 Desember 2025 (ribu US$)** Carrying Value as of December 31, 2025 (thousand US$)	**Lokasi** Location
Entitas Anak Tidak Dikonsolidasi Unconsolidated Subsidiaries					
PT Barito Kencanamahardika ("BKM")	86,00%	Pengusahaan Hutan dan Industri Pengolahan Kayu Logging and Timber	Beroperasi Operating	5.144	Jakarta
PT Wiradaya Lintas Sukses ("WLS")	98,00%	Lain-Lain Others	Beroperasi Operating	194	Jakarta

*) tidak diaudit | unaudited

Keterangan Alamat Lengkap: | Full Address Description:

[1]Wisma Barito Pacific (1)	Wisma Barito Pacific Tower A, Jl. Let. Jend. S Parman Kav. 62-63 Jakarta 11410, Indonesia	Wisma Barito Pacific Tower A, Jl. Let. Jend. S Parman Kav. 62-63 Jakarta 11410, Indonesia
[2]Wisma Barito Pacific (2)	Wisma Barito Pacific II Jl. Let. Jend. S Parman Kav. 60 Jakarta 11410, Indonesia	Wisma Barito Pacific II Jl. Let. Jend. S Parman Kav. 60 Jakarta 11410, Indonesia
[3]Singapura | Singapore (1)	Ltd. 1 Kim Seng Promenade #09-07, Great World City, Singapura, 237994	Ltd. 1 Kim Seng Promenade #09-07, Great World City, Singapore 237994
[4]Singapura | Singapore (2)	9 Straits View, #06-07, Marina One West Tower, Singapura, 018937	9 Straits View, #06-07, Marina One West Tower, Singapore, 018937
[5]Belanda | Netherlands	Herikerbergweg 88 1101CM Amsterdam, Belanda	Herikerbergweg 88 1101CM Amsterdam, The Netherlands
[6]British Virgin Islands	Commerce House, Wickhams Cay 1, P.O. Box 3140, Road Town, Tortola, Kepulauan Virgin Inggris	Commerce House, Wickhams Cay 1, P.O. Box 3140, Road Town, Tortola, British Virgin Islands
[7]Commonwealth Bermuda	Clarendon House, 2 Church Street, Hamilton HM 11, Bermuda	Clarendon House, 2 Church Street, Hamilton HM 11, Bermuda
[8]Pulau Cayman | Cayman Islands	SIX, Lt. 2, Cricket Square, PO Box 2681, Grand Cayman KY1-1111, Kepulauan Cayman	SIX, 2nd Floor, Cricket Square, PO Box 2681, Grand Cayman KY1-1111, Cayman Islands
[9]Persemakmuran Bahama | Bahama	Providence House, East Wing, East Hill Street, Nassau, Bahama	Providence House, East Wing, East Hill Street, Nassau, The Bahamas

Auditor Eksternal
External Auditor

Perseroan memastikan objektivitas opini, kepatuhan, dan isi Laporan Keuangan Perseroan dengan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) independen untuk mengaudit Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Perseroan. Penunjukan KAP pada setiap tahun buku merupakan kewenangan RUPST yang berdasarkan persetujuan RUPST dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Pada 2025, RUPST menunjuk KAP Liana Ramon Xenia & Rekan sebagai auditor eksternalnya.

The Company ensures the objectivity of opinion, compliance, and content of the Company's Financial Statements appointing an independent Public Accounting Firm to audit the Financial Statements issued by the Company. The appointment of a Public Accounting Firm each financial year is part of the authority of the AGMS which based on the approval of the AGMS can be delegated to Board of Commissioners. In 2025, the AGMS appointed Accounting Liana Ramon Xenia & Rekan as its external auditor.

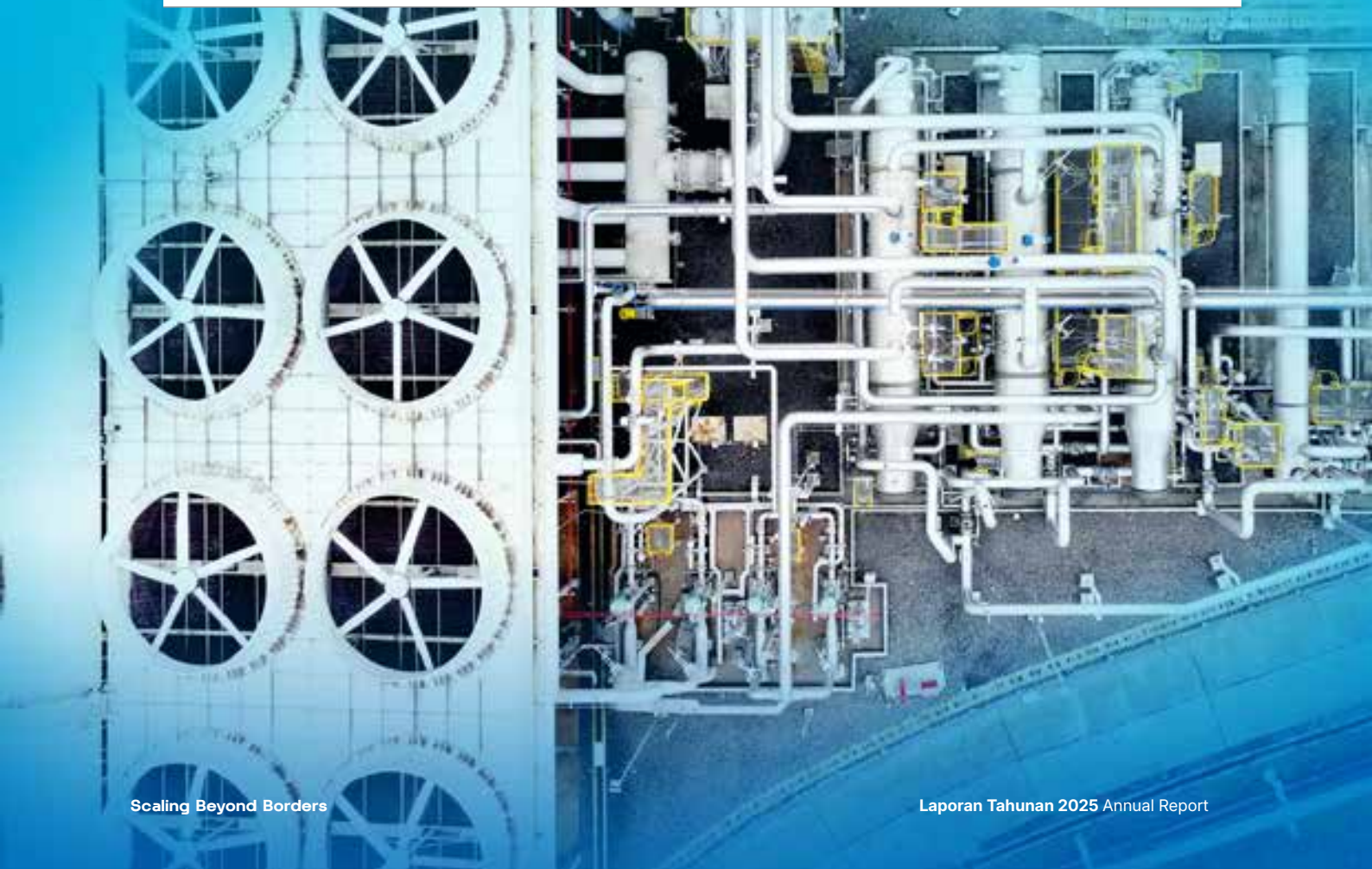
Nama KAP Name of KAP	**Liana Ramon Xenia & Rekan**
Alamat Address	The Plaza Office Tower, 32nd Floor Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30, Jakarta 10350, Indonesia (62-21) 231 2879 (62-21) 381 0649
Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Anna Karina Wijaya, CPA
Jasa yang Diberikan Audit Service Rendered	Audit Laporan Keuangan Konsolidasi untuk Tahun Buku 2025 Audit of Consolidated Financial Statements for 2025 Fiscal Year
Jasa Lainnya yang Diberikan Other Audit Service Rendered	Tidak Ada None
Biaya (sebelum pajak) Fee (before VAT)	Rp1.360.000.000
Periode Penugasan Audit Period	Sejak tanggal penunjukkan hingga tanggal kontrak berakhir From the appointment date through the end of the contract.

Tahun Buku Fiscal Year	KAP Public Accounting Firm	Jasa Services	Biaya Fee	Opini Opinion
2025	**Liana Ramon Xenia & Rekan**	Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit	Rp1,4 miliar | billion	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified opinion in all material respect
2024	**Liana Ramon Xenia & Rekan**	Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit	Rp1,3 miliar | billion	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified opinion in all material respect
2023	**Imelda & Rekan**	Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit	Rp1,5 miliar | billion	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified opinion in all material respect
2022	**Imelda & Rekan**	Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit	Rp1,5 miliar | billion	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified opinion in all material respect
2021	**Imelda & Rekan**	Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit	Rp1,4 miliar | billion	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified opinion in all material respect

Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

Institutions/Professions Supporting the Capital Market

Lembaga Institution	**Nama** Name	**Alamat** Address	**Jasa** Service
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Raya Saham Registra	Gedung Plaza Central Lantai 2 | 2nd Floor Jl. Jendral Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930, Indonesia Telp: +62-21 2525666	Melakukan administrasi pasar sekunder sejak 1 September 2020, bertanggung jawab terhadap daftar pemegang saham, dan melaksanakan pencatatan perubahan daftar pemegang saham. Administrating the secondary market since September 1, 2020, managing the shareholders' register, and recording changes occurring in the shareholders' register.
Bursa Saham Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I, Lantai 6 | 6th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Pusat 12190 +62 21 515 0515	Mewadahi perdagangan saham dan efek Perseroan. Facilitates the Company's share and securities.
Pengawas Kegiatan Business Supervisor	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)	Gedung Soemitro Djojohadikusumo Jl. Lapangan Banteng Timur 2-4, Jakarta 10710, Indonesia +62-21 29600000	Melaksanakan fungsi pengawasan kegiatan jasa keuangan terhadap sektor perbankan, pasar modal, dan industri kegiatan nonbank. Overseeing financial services activity in the banking sector, capital markets, and non-banking sector.
Kustodian Custodian	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II, Lantai 5 | 5th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Pusat 12190 +62 21 515 2855 +62 21 5299 1199	Melakukan administrasi efek yang dikeluarkan oleh Perseroan. Administer the securities issued by the Company.



Situs Resmi Perseroan

Company Official Website

Sejalan dengan pemenuhan ketentuan POJK No. 8 Tahun 2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah memiliki dan mengelola situs web resmi yang tersedia dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Situs web ini secara aktif menyajikan berita dan informasi terkini yang akurat dan dapat dipercaya sebagai bentuk transparansi informasi kepada seluruh pemangku kepentingan.

Melalui situs web ini, para pemangku kepentingan dapat mengakses informasi Perseroan secara andal dan *real time*. Berbagai informasi yang disajikan dalam situs web mencakup profil Perseroan, aktivitas dan perkembangan usaha, kinerja, penerapan tata kelola perusahaan, serta berbagai informasi relevan lainnya.

In accordance with POJK No. 8 of 2015 regarding Websites for Issuers or Public Companies, the Company has established and maintains an official website available in both Indonesian and English. This website delivers accurate, reliable news and current information to ensure transparency for all stakeholders.

This website allows stakeholders to access trustworthy, real-time information about the Company. It provides details such as the Company's profile, business activities and developments, performance, corporate governance practices, and other relevant data.

www.barito-pacific.com









Barito Pacific

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Dalam menghadapi tantangan industri yang terus berkembang, keberlanjutan usaha jangka panjang menjadi tujuan strategis dan utama yang ingin dicapai Perseroan. Bagi perusahaan berskala besar dan terdiversifikasi seperti Barito Pacific, Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan berkualitas merupakan elemen kunci yang memastikan setiap lini bisnis dapat berfungsi dengan solid, harmonis, dan saling memperkuat dalam satu ekosistem yang terintegrasi.

In navigating the challenges of a changing industry, the Company's main strategic goal remains long-term business sustainability. For a large, diversified enterprise such as Barito Pacific, having highly capable and high-quality Human Capital (HC) is essential to ensure that each business segment functions robustly, harmoniously, and synergistically within an integrated ecosystem.

Ekosistem bisnis Barito Pacific yang terdiversifikasi menuntut kapabilitas SDM yang tidak hanya memiliki keahlian spesifik, tetapi juga pemahaman lintas fungsi dan lintas industri. Oleh sebab itu, SDM menjadi penghubung dan penggerak utama yang memadukan pelaksanaan strategi, pengelolaan operasional, dan perwujudan nilai perusahaan, sehingga setiap unit usaha dapat bergerak selaras guna mencapai visi jangka panjang yang berkelanjutan.

Barito Pacific's diverse business environment demands HC that not only possesses specialized expertise but also a broad understanding across functions and industries. As a result, HC acts as the central link and catalyst, aligning strategy execution, operational management, and the reinforcement of corporate values. This enables each business unit to work together cohesively toward a sustainable, long-term vision.

Melalui pendekatan yang berpusat pada manusia, Perseroan senantiasa berupaya mengembangkan SDM yang unggul, berkarakter, dan *visioner*. Oleh karena itu, pengembangan SDM terus dilakukan secara berkelanjutan sebagai investasi strategis jangka panjang. Melalui penguatan kompetensi, pengembangan kepemimpinan, serta pembentukan budaya kerja yang menjunjung tinggi integritas, kolaborasi, dan inovasi, Perseroan terus membangun fondasi organisasi yang tangguh dan berdaya saing.

Adopting a human-centered approach, the Company continuously develops HC that is exceptional, principled, and forward-thinking. HC development is viewed as a strategic, ongoing long-term investment. By enhancing competencies, promoting leadership growth, and nurturing a work culture of integrity, collaboration, and innovation, the Company aims to build a resilient and competitive organization.



Komitmen Perseroan untuk Menghindari Terjadinya Diskriminasi dan Sebagai Komitmen untuk Mendukung Kesetaraan Kerja
The Company's Commitment to Preventing Discrimination and Promoting Workplace Equality

1. **Mematuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan.**
Comply with all laws and regulations in the manpower sector.

2. **Membina hubungan baik dengan pekerja berlandaskan kerja sama timbal balik dan berdasarkan dokumen Perjanjian Kerja Bersama yang ditinjau secara berkala.**
Foster positive relationships with employees through cooperation and Collective Labor Agreement documents, which are reviewed regularly.

3. **Memberlakukan sistem remunerasi berdasarkan kinerja yang adil, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.**
Establish a fair, transparent, and accountable performance-based compensation system.

4. **Melaksanakan berbagai program peningkatan dan pelatihan kompetensi pekerja untuk meningkatkan kinerja individu, kelompok dan korporasi.**
Implement a variety of employee competency training programs to enhance individual, group, and corporate performance.

5. **Menerapkan kesetaraan dalam jenjang karier dan remunerasi. Kami menerapkan persamaan kesempatan bagi seluruh pekerja dalam mengembangkan karier sesuai dengan kompetensinya dan perkembangan Perseroan.**
Implement equality in career paths and compensation. We provide equal opportunities for all employees to develop their careers based on their competencies and the needs of the Company.



Demografi Karyawan
Employee Demography

Per 31 Desember 2025, Perseroan memiliki 3.338 karyawan. Berikut adalah demografi karyawan selama 2 (dua) tahun buku terakhir berdasarkan beberapa klasifikasi (data di bawah ini tidak mencakup SRI):

As of December 31, 2025, the Company had 3,338 employees. The following presents the employee demographics from the last 2 (two) financial years based on various classifications (data below is excluded with SRI):

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employee Composition by Age	2025	2024
<29 tahun | years old	719	704
30-39 tahun | years old	974	869
40-49 tahun | years old	800	819
>50 tahun | years old	845	820
Jumlah | Total	**3.338**	**3.212**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan Employee Composition by Education	2025	2024
Sarjana (S1/S2/S3) | Bachelor (S1/S2/S3)	1.821	1.668
Sarjana Muda (D1/D2/D3) | Diploma (D1/D2/D3)	640	563
SMA dan Sederajat | Senior High School and Equivalents	839	920
SD dan SMP | Elementary and Junior High School	38	61
Jumlah | Total	**3.338**	**3.212**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan Employee Composition by Position	2025	2024
Direksi | Board of Directors	31	33
Manajemen Senior | Senior Management	67	25
Manajer | Manager	322	326
Pelaksana | Staff	2.918	2.828
Jumlah | Total	**3.338**	**3.212**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Employee Composition by Employment Status	2025	2024
Karyawan Tetap | Permanent Employee	2.891	2.827
Karyawan Tidak Tetap | Contractual Employee	447	385
Jumlah | Total	**3.338**	**3.212**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition by Gender	2025	2024
Pria | Male	2.725	2.645
Wanita | Female	613	567
Jumlah | Total	**3.338**	**3.212**

Pengelolaan SDM yang Komprehensif

Comprehensive HR Management

Perseroan menerapkan sistem manajemen SDM secara terintegrasi dan terpadu melalui berbagai program, kebijakan, serta inisiatif strategis yang saling mendukung dan melengkapi. Pengelolaan ini mencakup seluruh tahapan SDM, mulai dari proses rekrutmen yang selektif, pengembangan karier melalui promosi, mutasi, dan rotasi jabatan, hingga pemberian remunerasi yang kompetitif dan berbasis kinerja. Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan guna memastikan peningkatan kapabilitas dan profesionalisme karyawan sejalan dengan kebutuhan organisasi dan dinamika industri.

Melalui penerapan kebijakan SDM yang komprehensif, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pengelolaan SDM secara jangka panjang, serta meretensi talenta-talenta terbaik sebagai aset strategis Perseroan di lingkungan kerja yang produktif dan konstruktif.

Rekrutmen

Dalam rangka memastikan ketersediaan tenaga kerja yang memadai serta menjaga keseimbangan dan keberlanjutan operasionalnya, Perseroan melaksanakan proses rekrutmen secara terbuka, transparan, profesional, dan berlandaskan prinsip keadilan. Proses ini dirancang secara sistematis dan terukur untuk menjaring kandidat yang paling sesuai dengan kebutuhan organisasi serta memenuhi seluruh persyaratan kompetensi dan kualifikasi yang telah ditetapkan. Setiap individu memiliki kesempatan dan hak yang sama untuk mengikuti proses seleksi dan akan diperlakukan secara objektif sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku.

Proses rekrutmen dilaksanakan melalui 2 (dua) jalur, yakni internal dan eksternal. Jalur internal dilakukan melalui mekanisme promosi, mutasi, dan rotasi jabatan sebagai bagian dari pengembangan karier dan optimalisasi potensi karyawan yang telah ada. Sementara itu, jalur eksternal dilaksanakan melalui rekrutmen terbuka untuk memperoleh talenta baru dari luar organisasi. Perseroan juga memberikan kesempatan bagi lulusan baru (*fresh graduate*) untuk mengembangkan keterampilan serta kompetensinya, baik pada bidang teknis maupun nonteknis.

Selain tenaga kerja tetap, Perseroan juga memanfaatkan tenaga kerja berbasis kontrak (*outsourcing*) untuk mendukung efektivitas dan fleksibilitas kinerja operasional. Perekrutan karyawan kontrak dilakukan

The Company has established an integrated and comprehensive Human Capital (HC) management system through various programs, policies, and strategic initiatives that mutually support and reinforce one another. This management encompasses all stages of HC, from selective recruitment and career development through promotions, transfers, and job rotations, to the provision of competitive, performance-based compensation. Additionally, the Company conducts ongoing training and competency development programs to enhance employees' skills and professionalism in alignment with organizational objectives and industry trends.

By implementing comprehensive HC policies, the Company is committed to improving the quality of HC management over the long term and to retaining top talent as strategic assets within a productive and positive work environment.

Recruitment

To maintain an adequate workforce and ensure operational stability and sustainability, the company conducts its recruitment in an open, transparent, and professional manner, guided by fairness principles. The process is carefully structured and measurable, aiming to attract candidates who best fit the organization's needs while fulfilling all required skills and qualifications. All individuals are given equal opportunities and rights to participate, and are treated objectively in accordance with relevant regulations and procedures.

The recruitment process occurs through two channels: internal and external. Internal recruitment includes promotions, transfers, and job rotations to support career growth and optimize existing employee potential. External recruitment aims to attract new talent from outside the organization. The company also offers opportunities for recent graduates to develop skills in both technical and non-technical fields.

Beyond permanent staff, the Company employs contract personnel (outsourcing) to enhance operational effectiveness and flexibility. The hiring of contract workers follows a planned talent acquisition

melalui proses *talent acquisition* yang terencana dengan tetap memperhatikan kebutuhan organisasi, kapasitas kerja, serta standar kualitas yang ditetapkan.

process, considering organizational needs, workforce capacity, and established quality standards.

Rotasi dan Mutasi

Pemberlakuan kebijakan rotasi dan mutasi bertujuan untuk memastikan penempatan karyawan yang tepat sesuai dengan kebutuhan lokasi kerja, jenjang, dan tingkat jabatan. Kebijakan ini diharapkan dapat mengoptimalkan pemanfaatan kompetensi karyawan sekaligus mendorong pengembangan potensi, keahlian, dan pengalaman kerja secara berkelanjutan. Pelaksanaan program rotasi dan mutasi tidak hanya dilakukan dalam lingkup unit bisnis yang sama, tetapi juga dapat mencakup perpindahan antar unit bisnis yang berbeda. Dengan demikian, karyawan berkesempatan untuk memperluas wawasan, meningkatkan kemampuan adaptasi, serta memperkaya pemahaman terhadap proses dan karakteristik bisnis Perseroan secara menyeluruh.

Rotation and Mutation

The rotation and transfer policies are designed to ensure employees are assigned appropriately based on location, job level, and role. They aim to optimize the use of employees' skills while promoting continuous growth in their abilities, potential, and experience. These programs are not restricted to within the same business unit; they can also facilitate transfers between different units. This approach offers employees opportunities to broaden their perspectives, enhance adaptability, and develop a comprehensive understanding of the Company's operations and characteristics.

Promosi Jabatan

Perseroan memberikan promosi jabatan kepada karyawan yang dinilai memiliki kapabilitas, integritas, dan kesiapan untuk mengemban tanggung jawab yang lebih besar. Penetapan promosi dilakukan berdasarkan evaluasi kinerja secara menyeluruh, pencapaian individu, serta berbagai faktor pendukung lainnya yang relevan, seperti kompetensi, potensi kepemimpinan, dan kebutuhan organisasi. Perseroan secara konsisten membuka kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan untuk mengembangkan karier dan mencapai jenjang jabatan yang lebih tinggi.

Career Promotion

The Company awards promotions to employees who demonstrate the capability, integrity, and readiness for increased responsibilities. Promotion decisions are made after a thorough review of performance, individual accomplishments, and other relevant factors such as competencies, leadership potential, and organizational needs. The Company is committed to providing equal opportunities for all employees to advance their careers and attain higher positions.

Pada prinsipnya, pengembangan karier di lingkungan Perseroan dapat ditempuh melalui 2 (dua) jalur, yaitu secara vertikal melalui promosi jabatan, maupun secara horizontal melalui mutasi ke bidang atau fungsi lain dengan tingkat jabatan yang setara.

At the Company, career advancement generally occurs through two channels: vertically, through promotions or horizontally through transfers to different roles or functions at the same level.

Untuk mendukung implementasi kebijakan ini, Perseroan terus menyempurnakan Sistem Manajemen Karier melalui penyusunan kerangka kompetensi berbasis *job family* serta penerapan *career governance* yang terstruktur. Sistem ini bertujuan untuk menciptakan jalur karier yang jelas dan terarah, sehingga karyawan memiliki peluang yang lebih besar dalam merencanakan dan meningkatkan jenjang kariernya secara berkelanjutan.

To support this policy, the Company continuously enhances its Career Management System by developing a competency framework based on job families and implementing structured career governance. This system is designed to establish transparent and guided career paths, helping employees plan and grow their careers sustainably.

Selain itu, Perseroan juga menjalin kerja sama dengan berbagai institusi pendidikan dan pelatihan ternama untuk menyelenggarakan program pengembangan manajemen dan kepemimpinan, termasuk inisiatif khusus untuk mendorong pengembangan kepemimpinan perempuan, sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menciptakan SDM yang unggul, inklusif, dan berdaya saing tinggi.

Remunerasi

Perseroan menyediakan paket remunerasi, tunjangan, serta fasilitas yang memadai dan kompetitif sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi, dedikasi, dan kinerja karyawan dalam mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Untuk memastikan kewajaran dan kesesuaian besaran remunerasi yang diberikan, Perseroan secara konsisten melakukan studi banding terhadap praktik dan standar pengupahan di industri sejenis. Penyesuaian terhadap remunerasi, tunjangan, maupun fasilitas dilakukan secara berkala dengan mempertimbangkan dinamika kondisi bisnis, kinerja perusahaan, serta kemampuan finansial Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memberikan penghargaan dalam bentuk *monetary* dan/atau *non-monetary*.

Dalam menetapkan besaran remunerasi, Perseroan melakukan evaluasi melalui Survei Total Remunerasi Tahunan (TRS) yang diselenggarakan oleh Mercer. Kebijakan remunerasi Perseroan ditetapkan berdasarkan sistem *salary grade level* yang mencerminkan keseimbangan antara jenjang jabatan, ruang lingkup tugas dan tanggung jawab, serta hasil evaluasi kinerja masing-masing individu. Remunerasi yang diberikan kepada karyawan ditinjau secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan pengupahan yang berlaku sekaligus menjaga daya saing Perseroan di tengah industri sejenis.

Furthermore, the Company collaborates with reputable educational and training institutions to deliver management and leadership development programs, including initiatives specifically aimed at promoting women's leadership, aligned with its commitment to building a highly capable, inclusive, and competitive workforce.

Remuneration

The Company offers a comprehensive and competitive package of compensation, benefits, and facilities as a recognition of employees' contributions, dedication, and performance in supporting the achievement of corporate goals. To ensure fairness and consistency, the Company regularly conducts benchmarking studies against compensation practices and standards within similar industries. Adjustments to compensation, benefits, and facilities are made periodically based on business conditions, corporate performance, and the Company's financial capacity. Additionally, the Company offers awards in monetary and/or non-monetary forms.

When determining compensation levels, the Company relies on evaluations from the Annual Total Compensation Survey (TRS) conducted by Mercer. The Company's compensation policy uses a salary grade system that balances job level, scope of duties, responsibilities, and individual performance. Employee compensation is reviewed regularly to ensure compliance with wage regulations and to keep the Company competitive within the industry.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Competency Training and Development

Seiring dengan semakin berkembangnya skala usaha dan meluasnya jaringan bisnis Perseroan, keunggulan kompetensi serta keahlian karyawan pada setiap entitas anak dan unit bisnis menjadi faktor yang sangat krusial dalam mendukung pertumbuhan dan daya saing Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan secara aktif mendorong dan mendukung setiap entitas anak untuk menyelenggarakan berbagai program pelatihan yang bersifat konstruktif, relevan, dan berorientasi pada peningkatan kapabilitas, serta melibatkan karyawan dalam beragam kegiatan pengembangan kompetensi secara berkesinambungan.

Program pengembangan yang dijalankan Perseroan mengacu pada *Annual Learning & Development Plan* (ALDP) di setiap fungsi. Perencanaan ini dirumuskan melalui proses diskusi dan evaluasi bersama para manajer lini pada akhir tahun, sehingga selaras dengan kebutuhan bisnis, tantangan operasional, serta rencana strategis Perseroan ke depan. Perseroan menerapkan konsep pengembangan kompetensi 70:20:10, yang menekankan keseimbangan antara pembelajaran mandiri (*self-learning*), pembelajaran terstruktur di kelas (*classroom learning*), serta pembelajaran berbasis pengalaman. Pendekatan ini diwujudkan melalui berbagai metode, antara lain *coaching*, *mentoring*, *shadowing*, *on-the-job training*, dan bentuk pengembangan lainnya.

As the Company's operations expand and its network grows, the skills and expertise of employees across subsidiaries and business units become vital for supporting growth and competitiveness. To this end, the Company actively promotes and supports subsidiaries in implementing effective, relevant training programs aimed at enhancing capabilities, while engaging employees in continuous competency development activities.

Development programs are based on each function's Annual Learning & Development Plan (ALDP). This plan is developed through discussions and evaluations with line managers at year-end, ensuring alignment with business needs, operational challenges, and strategic goals. The Company follows the 70:20:10 competency development model, emphasizing a mix of self-directed learning, formal classroom training, and experiential learning. This is achieved through coaching, mentoring, shadowing, on-the-job training, and other initiatives.



Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus memprioritaskan pelatihan karyawan, khususnya pelatihan di tempat kerja *(on-the-job training)*. Program ini memberikan karyawan pengalaman langsung untuk bekerja di lapangan serta menumbuhkan budaya berbagi pengalaman dan pelatihan antar rekan kerja. Program ini juga bertujuan untuk melengkapi pelatihan formal yang telah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya.

In 2025, the Company continued to focus on employee training, especially on-the-job activities. These programs provide employees with direct field experience and foster a culture of knowledge sharing and peer learning. They also complement formal training initiatives from previous years.

Berikut adalah rekapitulasi pelatihan yang difasilitasi Perseroan secara grup melalui entitas anak sepanjang tahun 2025:

Below is a summary of the group-level training conducted through subsidiaries in 2025.

Jenis Pelatihan Type of Training	**Jumlah Peserta (orang)*** Total Participants (people)*	**Pelaksana** Organizer
Chandra Asri Group		
Communication Session	985	Internal
Foundation	303	Internal
Leadership Program	139	PT Dale Carnegie, Binus University
Mandatory Certification	143	• PT Surya Kusuma Nusantara • PT Samudra Karya Mustika • PT Upaya Riksa Patra • PT Intan Cahaya Mandiri • PT Fire Safety Indonesia • PT Benefita Indonesia • PT Patrari jaya Utama • PT Geo Mandiri • PT Nawakara Perkasa Nusantara • PT Total Enviro Solusindo • PT Yapanindo Konsultan
SHE & Quality	2.071	Internal
Technical Training	1.682	Internal

Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta (orang)* Total Participants (people)*	Pelaksana Organizer
Technical Training & Mandatory Certification (RPU)	34	• Sangga Segara Indonesia • Upaya Riksa Patra • PT Kualitasutama Sertifikasi Indonesia • PT Jaya Harapan Terminalindo
Technical Training & Certification (RPU)	4	• Ikatan Akuntan Indonesia • PT Citraweb Solusi Teknologi
Technical Training (RPU)	26	• PT Asprinet Indo Training • BKI Academy
Core Program (KCE)	3	PT KCE
Leadership Program (KCE)	4	PT Dale Carnegie, IICD
Mandatory Certification (KCE)	183	• PT Tranindo Pratama Mulia • PT Fresh Galang Mandiri • Ortax Training • Gaivo • PT Garuda Systrain Interindo • LP3I • PT Samudra Karya Mustika • PT Synergy Solution • PT Avenew Indonesia • PT SGS • Value Consult • Proxis • Sucofindo • PT Eltasa Prima Konsulta • PPM Manajemen
SHE (KCE)	73	• PT Fresh Galang Mandiri • PT Garuda Systrain Synergy • PT Synergy Solution • Sucofindo • PT Eltasa Prima Konsulta
Technical Training (KCE)	185	• PT KCE • PPM Manajemen • PT Satu Kelas • PT Value Consult • PPSDM Ketenagalistrikan • PT Adinata Prestasindo • PT Eltasa Consultant • PT Cakra Biwa Consultant • PT Wibon Kreasi Mandiri • Ikatan Akuntan Indonesia • PT Serasan Cipta Abadi • PT Handal • Perhumas Indonesia • Bushindo
Barito Renewables (BREN)		
Kepemimpinan Leadership	167	• KDVI (The Kets de Vries Institute) • London Business School - Herminia Ibarra
Wajib Mandatory	263	• PT Samudra Karya Mustika • Tiara Vibrasindo Pratama • Eleska Hakit • LSP Energi Mandiri • LSP Geo Mineral Batubara dan Energi • Mairodi Mandiri Sejahtera • Phitagoras Training & Consulting • BSI Group Indonesia • Upaya Riksa Patra

Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta (orang)* Total Participants (people)*	Pelaksana Organizer
Teknikal Technical	255	• Binar Academy • LAPI ITB • Assegaf Hamzah & Partners (AHP) • Safe Tech
Lainnya Others	214	• Culture Partner • Manaaki New Zealand Scholarship • Institute Technology Bandung • PT Energi Kreatif Dinamika • PT Gajah Mungkur Arah Selaras Indonesia
Griya Idola		
Helicopter Fire Fighting and Rescue (HFFR)	2	PT Diametral Dharma Persada
Griya Tirta Asri		
Coaching Clinic Estate Regulation	10	Badan Pengelola Kawasan Rebana Jabar Rebana Area Management Agency of West Java
Bimbingan Teknis Optimalisasi Peralatan Pemantauan Kualitas Udara Otomasi Technical Guidance on the Optimization of Automated Air Quality Monitoring Equipment	80	Dinas Lingkungan Hidup Jawa Barat West Java Environmental Agency
Sosialisasi Permenperin Nomor 26 Tahun 2025 Dissemination of Minister of Industry Regulation Number 26 of 2025	105	Kementerian Perindustrian Ministry of Industry
Pendalaman Materi Substansi RUU Kawasan Industri In-depth Study of the Substance of the Industrial Estate Bill	90	Kementerian Perindustrian Ministry of Industry
Pengenalan Produk Product Introduction	165	Pihak Eksternal External Parties
Mambruk Cikoneng Indonesia		
F&B *Knowledge**	677	Internal
Operasional* Operational*	606	Internal
*Communication Skill**	55	Internal
*Marketing**	92	Internal
*Finance**	65	Internal
*Leadership**	30	Internal
*Housekeeping **	177	Internal

*) rekapitulasi jumlah peserta yang menghadiri seluruh pelatihan dengan tema dan jenis yang serupa.
*) recapitulation of the total participants who attended all training sessions with the same titles and categories.



Barito Pacific



Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Tinjauan Makroekonomi dan Industri

Macroeconomic and Industry Overview



Pada 2025, ekonomi Indonesia berhasil tetap tumbuh kuat sebesar 5,11%, lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2024 yakni sebesar 5,03%. Secara keseluruhan, capaian ini ditopang kuatnya permintaan domestik, investasi yang tumbuh tinggi, belanja pemerintah yang optimal, ekspor yang stabil, serta dukungan penempatan kas negara di bank komersial. Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Jasa Lainnya mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 9,93%. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 7,03%.

Dari perspektif industri panas bumi, Indonesia memiliki potensi sumber daya panas bumi yang besar, mencapai 23.742 Megawatt (MW). Dari jumlah itu, masih terdapat peluang besar pengembangan panas bumi di Indonesia. Saat ini, Indonesia menempati posisi nomor dua sebagai produsen listrik panas bumi secara global. Dengan kapasitas terpasang listrik dari sumber panas bumi sebesar 2.744 Megawatt (MW), posisi Indonesia hanya berada di bawah Amerika Serikat yang memiliki 3.937 MW listrik dari panas bumi.

In 2025, Indonesia's economy maintained robust growth of 5.11%, slightly above the 5.03% recorded in 2024. Overall, this performance was supported by strong domestic demand, high investment levels, optimal government spending, steady exports, and the placement of state funds in commercial banks. From a production view, the "Other Services" sector saw the highest growth at 9.93%, while from an expenditure perspective, the "Export of Goods and Services" component experienced the highest increase at 7.03%.

From the perspective of the geothermal industry, Indonesia has substantial geothermal resources, with an estimated potential of 23,742 Megawatts (MW). This presents significant opportunities for further geothermal development. Currently, Indonesia ranks second globally in geothermal electricity generation. With an installed capacity of 2,744 MW from geothermal sources, Indonesia is only behind the United States, which has 3,937 MW of geothermal electricity.

Sebagai tindak lanjut, Kementerian ESDM menyederhanakan perizinan dan regulasi guna mengurangi hambatan investasi agar dapat mempercepat pemanfaatan panas bumi. Sejak 2024, Kementerian ESDM telah meluncurkan platform digital untuk pengelolaan panas bumi bernama Genesis. Tak hanya itu, melalui Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2025-2034, Pemerintah akan membangun 48 ribu kilometer sirkuit, sebagai bentuk komitmen dalam mendorong pembangunan energi baru dan terbarukan.

In response, the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) has streamlined licensing and regulations to lower investment obstacles and boost geothermal use. Starting in 2024, ESDM introduced a digital platform for geothermal management called Genesis. Additionally, under the 2025–2034 Electricity Supply Business Plan (RUPTL), the Government intends to develop 48,000 kilometers of circuits, showing its dedication to expanding renewable energy.

Dari sisi industri petrokimia, kami melihat industri kimia nasional memiliki peran strategis sebagai penopang industri pengolahan non-migas atau sektor manufaktur. Namun, pemerintah masih perlu terus berupaya mengurangi ketergantungan impor dan menjaga stabilitas pasokan bahan baku bagi industri dalam negeri. Direktorat Jenderal Industri Kimia, Farmasi dan Tekstil (IKFT) Kementerian Perindustrian (Kemenperin) menyoroti peran vital sub sektor petrokimia sebagai pemasok utama bahan baku untuk banyak industri, mulai dari plastik, serat sintetis, karet sintetis, bahan kimia fungsional, hingga berbagai bahan kebutuhan industri tekstil dan farmasi.

From the petrochemical industry perspective, the national chemical sector plays a strategic role in supporting the non-oil and gas processing or manufacturing sector. However, the government still needs to make efforts to reduce import dependence and ensure a stable domestic supply of raw materials for local industries. The Directorate General of Chemical, Pharmaceutical, and Textile Industries (IKFT) of the Ministry of Industry emphasizes the vital role of the petrochemical subsector as a primary supplier of raw materials for many industries, including plastics, synthetic fibers, synthetic rubber, functional chemicals, and various raw materials needed by the textile and pharmaceutical sectors.

Indonesia masih menghadapi persoalan ketimpangan antara pasokan dan kebutuhan petrokimia domestik. Dalam berbagai komoditas kunci, utilisasi pabrik yang ada belum mampu menutup lonjakan permintaan. Contohnya pada produk olefin seperti etilen dan propilen, tingkat utilisasi memang cukup tinggi, yakni mencapai 75% tapi pasokan masih belum mencukupi. Kemenperin menegaskan bahwa industri petrokimia adalah jantung dari banyak sektor industri. Ketika hulu kuat, industri hilir akan tumbuh dengan lebih kokoh dan kompetitif. Inilah fondasi hilirisasi sesungguhnya.

Indonesia continues to face challenges in balancing domestic petrochemical supply and demand. For several key commodities, existing plant utilization has not yet kept pace with the surge in demand. For example, olefin products such as ethylene and propylene have a relatively high utilization rate of 75%, yet supply remains insufficient. The Ministry of Industry emphasizes that the petrochemical industry is the backbone of many industrial sectors; when the upstream segment is strong, downstream industries can grow more effectively and competitively. This truly forms the foundation of industrial downstream development.



Tinjauan Kinerja Operasi per Segmen Usaha

Operational Performance Review by Business Segment

Per 31 Desember 2025, Perseroan melalui entitas anaknya, menjalankan usaha di segmen petrokimia & kilang, energi, properti, perhotelan, penyewaan tangki, dan dermaga. Berikut adalah kontribusi pendapatan per segmen usaha selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

As of December 31, 2025, the Company, through its subsidiaries, operated in the petrochemical & refinery, energy, property, hotel, tank rental, and jetty segments. The revenue contributed by each business segment for the last 2 (two) years were as follows:

Pendapatan Per Segmen Usaha
Revenue Based on Business Segment

dalam US$ juta | in million US$

Segmen Usaha Business Segment	2025	2024	%
Kimia Chemical	7.020	1.785	293,28
Energi Energy	605	597	1,34
Lainnya Others	5	5	0,0
Jumlah Total	**7.631**	**2.387**	**219,7**



Petrokimia
Petrochemical

Lini bisnis petrokimia Perseroan dikelola oleh Chandra Asri Group. Walaupun lini bisnis Chandra Asri Group telah terdiversifikasi semakin beragam, sektor kimia tetap menjadi bisnis inti. Bisnis ini dikonsolidasikan melalui PT Chandra Asri Perkasa (CAP2), dengan anak perusahaan PT Chandra Asri Alkali (CAA). Saat ini, CAA sedang menyiapkan Pabrik Chlor-Alkali dan Ethylene Dichloride (CA-EDC) berskala dunia, sebagai bagian dari rekonfigurasi CAP2. Pabrik tersebut akan memproduksi kaustik soda lebih dari 400 ribu metrik ton per tahun dan Ethylene Dichloride sebanyak 500 ribu metrik ton per tahun.

Hingga akhir tahun 2025, Chandra Asri Group terus mengoperasikan kompleks petrokimia terintegrasi yang berlokasi di Ciwandan, Cilegon, Provinsi Banten. Kompleks tersebut terdiri dari 1 (satu) pabrik Naphtha Cracker, 3 (tiga) lajur Polyethylene, 3 (tiga) lajur Polypropylene, 1 (satu) pabrik Butadiene, 1 (satu) pabrik MTBE, dan 1 (satu) pabrik Butene-1.

Lokasi strategis kompleks petrokimia terintegrasi Perseroan menyediakan akses yang mudah ke pelanggan utama di dalam negeri. Rantai pasok menuju pelanggan terhubung langsung dengan fasilitas produksi di Cilegon melalui jalur pipa. Kompleks petrokimia terintegrasi Perseroan juga memiliki 2 (dua) pabrik Styrene Monomer, yang merupakan satu satunya pabrik Styrene Monomer di Indonesia. Pabrik ini berlokasi di Pulo Ampel, Serang, Banten, sekitar 40 kilometer dari kompleks petrokimia utama di Cilegon.

The Company's petrochemical business line is managed by Chandra Asri Group. Even though Chandra Asri Group's business lines have expanded to become more diverse, the chemical sector remains as its core business. This business was consolidated by PT Chandra Asri Perkasa (CAP2) and its subsidiary, PT Chandra Asri Alkali (CAA). CAA is currently setting up a world-scale Chlor-Alkali and Ethylene Dichloride Plant (CA-EDC) as part of the CAP2 reconfiguration. The plant will generate over 400 thousand metric tons of caustic soda per year and 500 thousand metric tons of Ethylene Dichloride per year.

Chandra Asri Group continued to operate an integrated petrochemical complex located in Ciwandan, Cilegon, Banten Province, until the end of 2025. The complex consists of 1 (one) Naphtha Cracker plant, 3 (three) Polyethylene trains, 3 (three) Polypropylene trains, 1 (one) Butadiene plant, 1 (one) MTBE plant, and 1 (one) Butene-1 plant.

The strategic location of the Company's integrated petrochemical complex provides easy access to the main domestic customers. The supply chain to customers is connected directly to production facilities in Cilegon through pipelines. The Company's integrated petrochemical complex also has 2 (two) Styrene Monomer plants, which are the only ones in Indonesia. The plants are located in Pulo Ampel, Serang, Banten, about 40 kilometers from the main petrochemical complex in Cilegon.



Kompleks petrokimia Chandra Asri Group menyediakan fasilitas pendukung terintegrasi termasuk jaringan pipa, generator listrik, *boiler*, instalasi pengolahan air, tangki penyimpanan, dan dermaga. Bisnis penyewaan tangka dan dermaga dioperasikan oleh entitas anak, yaitu PT Redeco Petrolin Utama (RPU), dengan kepemilikan saham melalui PT Chandra Daya Investasi (CDI) sebesar 50,75%. Sedangkan bisnis ketenagalistrikan dijalankan oleh anak perusahaan yaitu PT Krakatau Chandra Energi (KCE) dengan kepemilikan saham melalui CDI sebesar 70%.

Chandra Asri Group's petrochemical complex provides integrated supporting facilities, including pipelines, power generators, boilers, water treatment plants, storage tanks, and jetties. Tank and jetty rental business is operated by a subsidiary, i.e, PT Redeco Petrolin Utama (RPU), with 50.75% share ownership through PT Chandra Daya Investasi (CDI). Meanwhile, the electricity business is operated by a subsidiary, i.e. PT Krakatau Chandra Energi (KCE), with 70% share ownership through CDI.

Kinerja Operasional Chandra Asri Group Tahun 2025

Operational Performance of Chandra Asri Group in 2025

Lini Bisnis Kimia

Chemical Business Line

Ethylene Cracking Complex

Wilayah Areas	**Unit** Units	**Kapasitas** Capacity		
		Cracker Cracker	**Produk Lain** Other Products	**Kompleks Kimia Hilir** Downstream Chemical Complex
Bukom	KTA	1.100	Propylene: 690 BD: 200 Raff-1: 210 Benzene: 230	-
Cilegon	KTA	900	Propylene: 490 Pygas: 418 Mixed C4: 330	2.300
Jurong	KTA	-	-	2.400
Total	**MTPA**	**2**	**2,5**	**4,7**

Lini Bisnis Energi

Energy Business Line

Uraian Description	**Kapasitas (KBD)** Capacity	**Kapasitas Produk (KTA)** Product Capacity
Kilang Bukom	237	8.500
Condensate Splitter Unit (CSU)	70	2.500
BBM Ritel	Seluruh Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) bermerek Esso di Singapura. All Esso branded petrol stations in Singapore.	
Total	**2**	**2,5**

Catatan: | **Notes:**
- Million Tons Per Annum (MTPA)
- Kilo Tons per Annum (KTA)
- Plants: Mono-ethylene Glycol (MEG), Styrene Monomer & Propylene Oxide Derivatives, Olefins, Polyolefins, Styrene Monomer, Butadiene, MTBE & Butene-1
- Kilo Barrel per Day (KBD)

Lini Bisnis Infrastruktur

Infrastructure Business Line

Energi

500 MW

Kapasitas pembangkit listrik *combined cycle* termasuk 200 MW yang dimiliki melalui kepemilikan 45% di PT Krakatau Posco Energi.
Combined cycle power generation capacity including 200 MW owned through a 45% ownership in PT Krakatau Posco Energi.

16 MWp

Kapasitas Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) terpasang di Singapura (ditargetkan rampung pada akhir tahun 2026).
Installed Solar Power Plant (PLTS) Capacity in Singapore (targeted for completion by the end of 2026).

150 KV

Jaringan interkoneksi dengan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) melalui Hantaran Udara Tegangan Tinggi
Interconnection network with PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) via High Voltage Air Transmission.

8 SPKLU

Titik Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) yang telah dioperasikan.
Public Electric Vehicle Charging Station (SPKLU) points that have been operated.

12,15 MWp

Kapasitas Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) terpasang di Indonesia.
Installed Solar Power Generation (PLTS) Capacity in Indonesia.

30 - 20 - 6 - 0,4 KV

Pengoperasian jaringan distribusi listrik bawah tanah.
Operation of underground electricity distribution network.

Air

Water

4.874

Kapasitas terpasang *clean & special/industrial Water Treatment Plant* (WTP) di wilayah Cilegon, Gresik, dan Sumbawa.
Installed capacity of clean & special/industrial Water Treatment Plants (WTP) in the Cilegon, Gresik, and Sumbawa areas.

liter per detik | liter per second

5,4

Kapasitas maksimal Waduk Nadra Krenceng.
Maximum capacity of the Nadra Krenceng Reservoir.

juta meter kubik | million cubic meters

10

Fasilitas pengolahan air khusus.
Special water treatment facilities.

liter per detik | liter per second

Kepelabuhanan & Penyimpanan

Port & Storage

435 tangki tanks

Total kapasitas ~5 juta m^3.
Total capacity of ~5 million of m^3.

18 dermaga jetties

Total kapasitas ~5 juta m^3.
Total capacity of ~5 million of m^3.

1

Single Buoy Mooring (SBM) untuk bersandar VLCC tanker.
Single Buoy Mooring (SBM) for mooring VLCC tankers.

Logistik

700
Pallet positions

51.128 m²
Fasilitas *cold storage* dengan kapasitas hingga
Cold storage facility with a capacity of up to

Logistic

14 tangki tanks
Kapal oil, gas, dan kimia*
Oil, gas, and chemical vessels*

212
Fasilitas gudang di Cilegon dengan luas tanah total sebesar
Warehouse facility in Cilegon with a total land area of

kendaraan logistik darat | land logistic vehicles

*2 (dua) diantaranya masih dalam proses produksi
*2 (two) of them are still in the production process

Laba per Segmen Produk
Profit per Product Segment

(dalam ribuan US$, kecuali dinyatakan lain)
(in thousands of US$, unless stated otherwise)

Segmen Segment	2025	2024	Perubahan (%) Change (%)
Solusi Energi Energy Solutions	584.619	560.128	4,37
Solusi Kimia & Kilang Chemical & Refinery Solutions	(42.471)	157.165	(129,44)
Solusi Infrastruktur Infrastructure Solutions	5.936	2.922	103,15
Jumlah Total	**548.084**	**720.215**	**(23,90)**

Alur Produksi Petrokimia

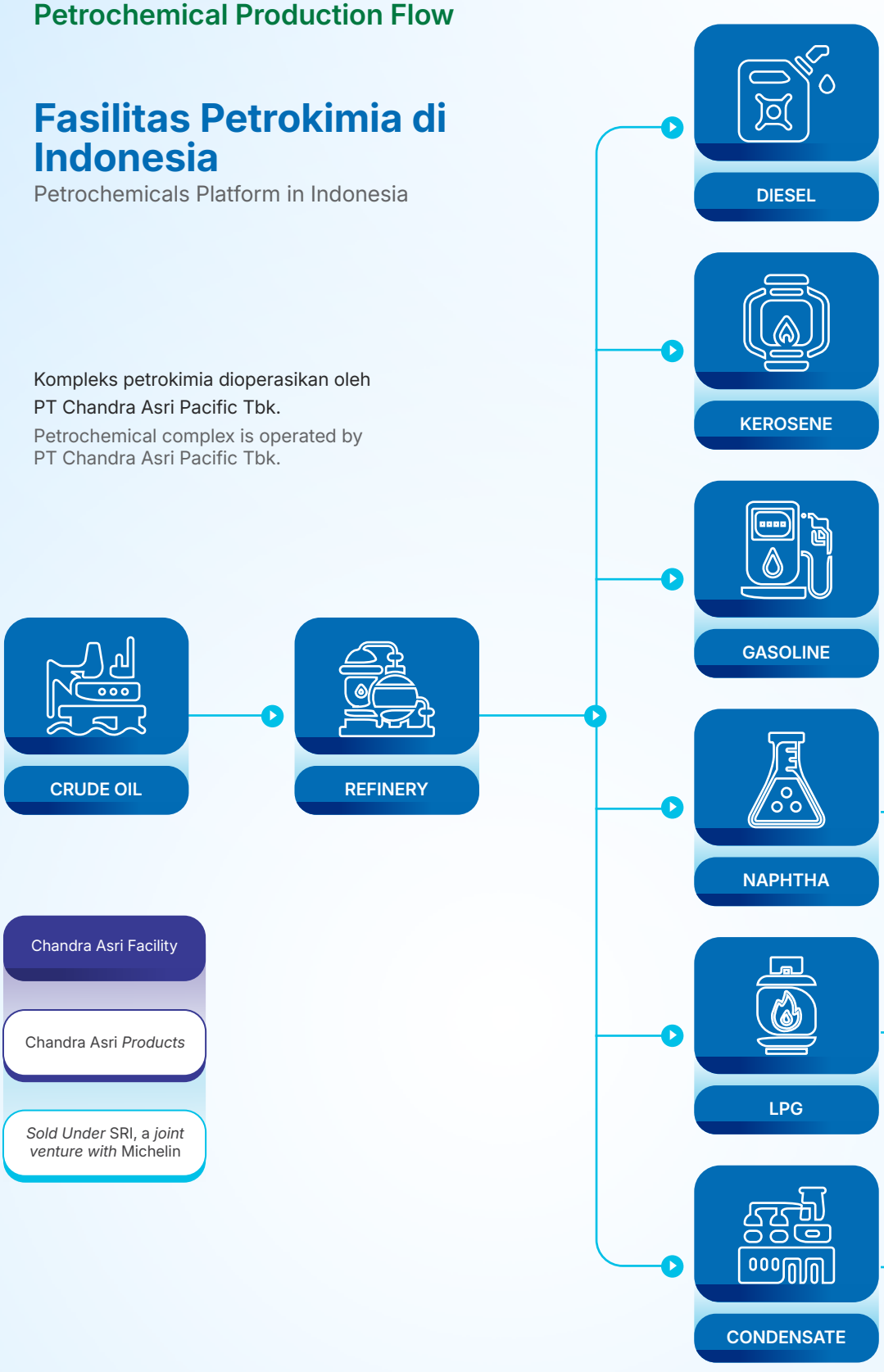
Petrochemical Production Flow

Fasilitas Petrokimia di Indonesia

Petrochemicals Platform in Indonesia

Kompleks petrokimia dioperasikan oleh PT Chandra Asri Pacific Tbk.

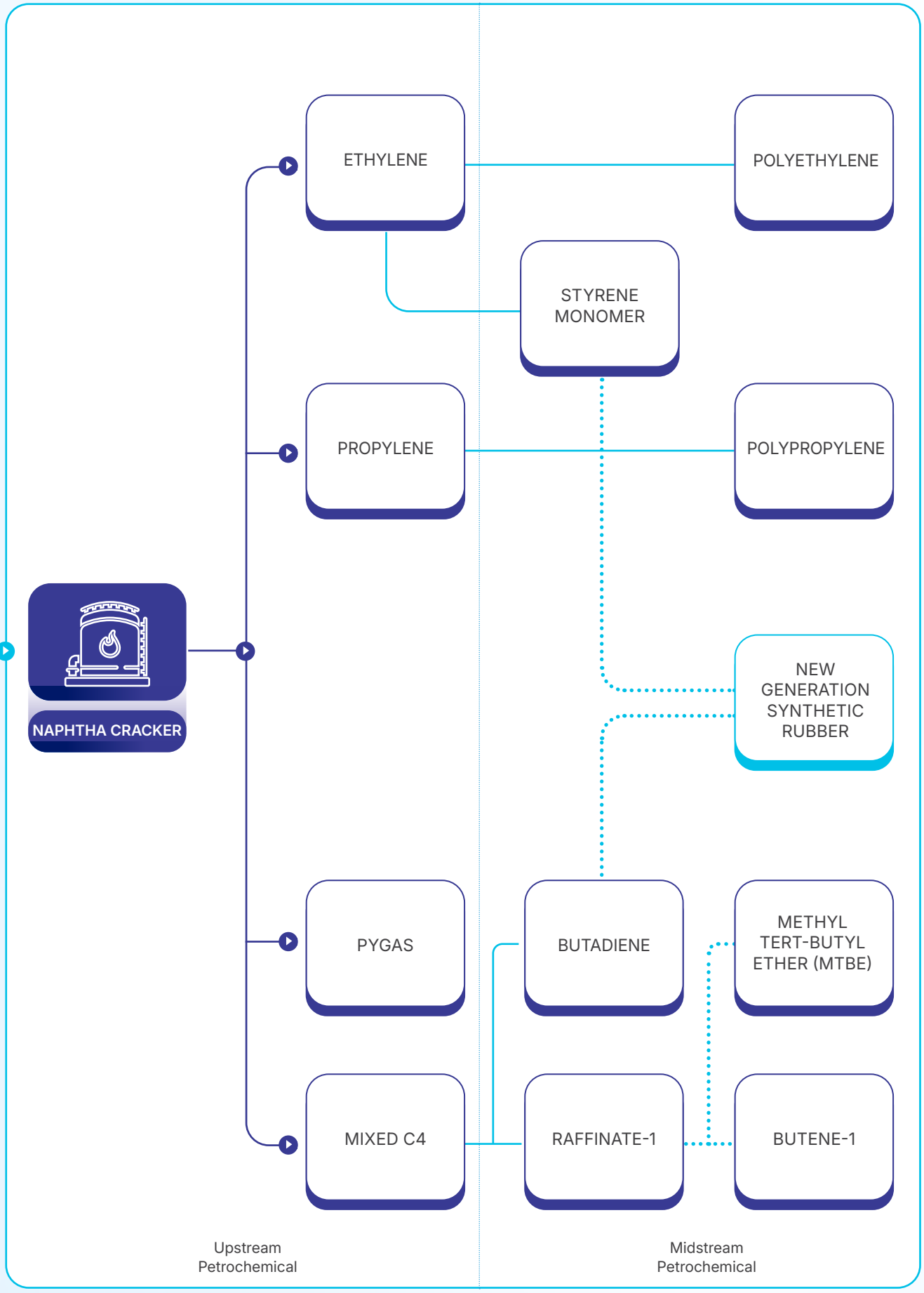
Petrochemical complex is operated by PT Chandra Asri Pacific Tbk.



Chandra Asri Facility

Chandra Asri *Products*

Sold Under SRI, a *joint venture with* Michelin

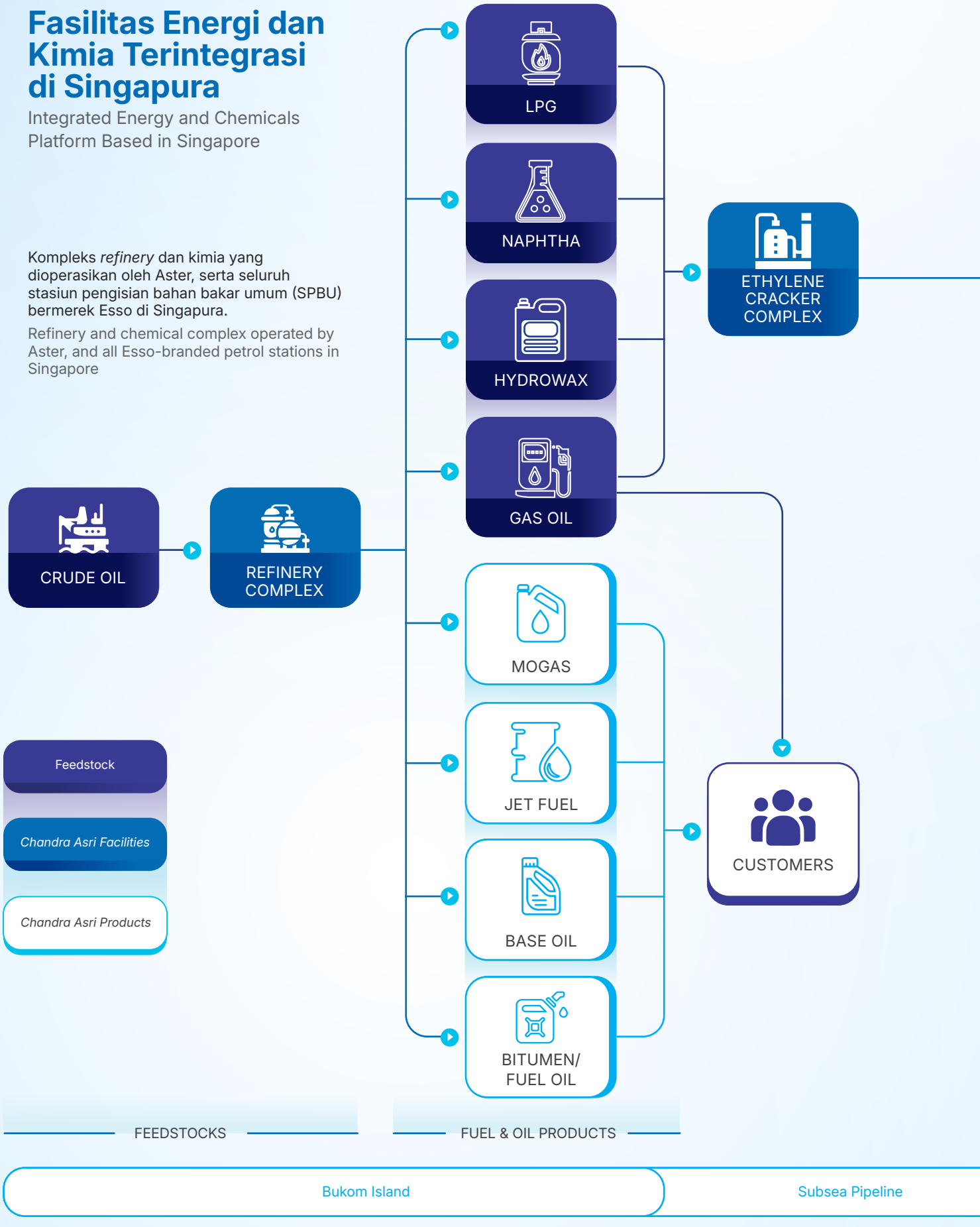

ETHYLENE
POLYETHYLENE
STYRENE MONOMER
PROPYLENE
POLYPROPYLENE
NAPHTHA CRACKER
NEW GENERATION SYNTHETIC RUBBER
PYGAS
BUTADIENE
METHYL TERT-BUTYL ETHER (MTBE)
MIXED C4
RAFFINATE-1
BUTENE-1
Upstream Petrochemical
Midstream Petrochemical

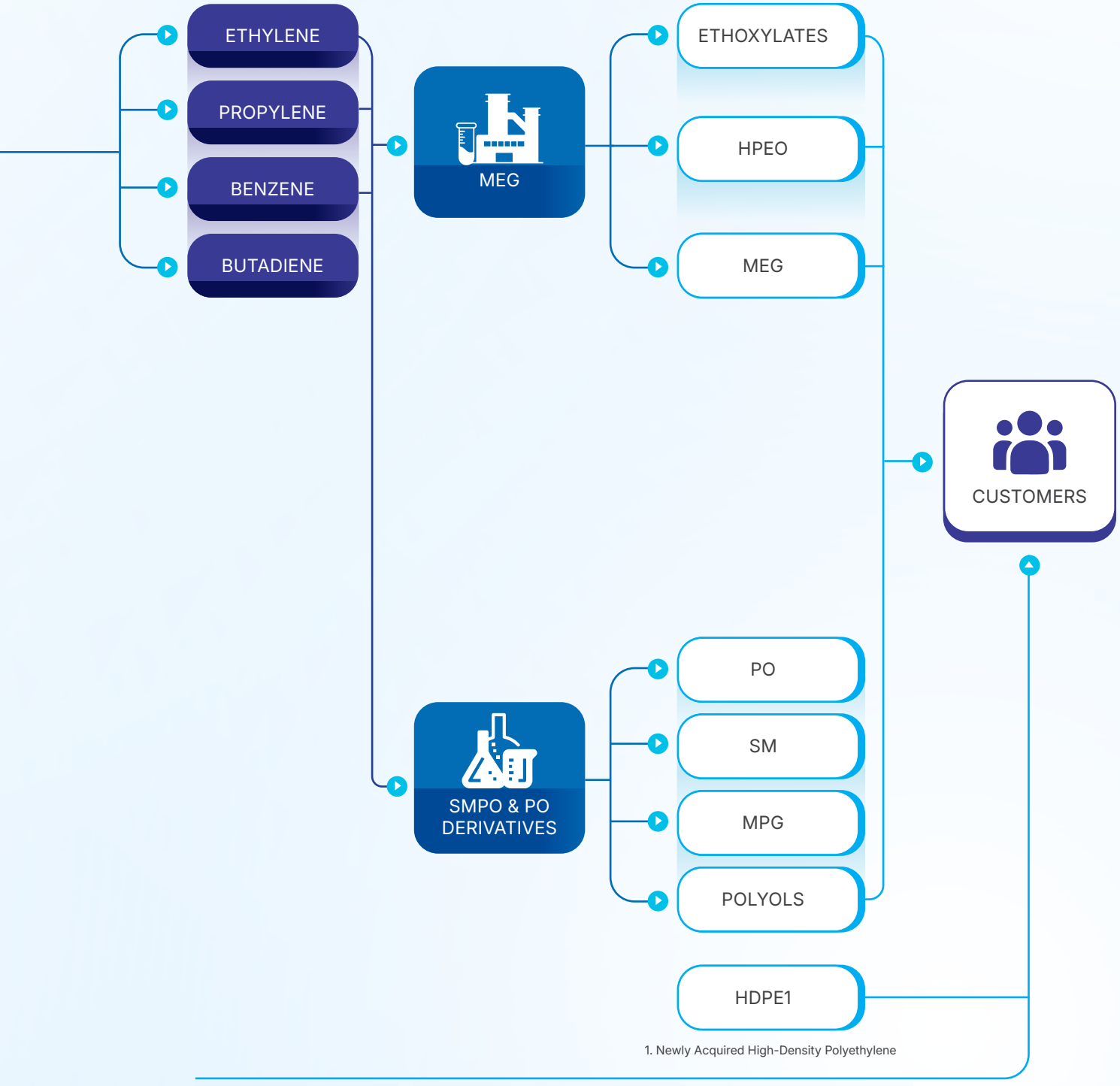
Fasilitas Energi dan Kimia Terintegrasi di Singapura

Integrated Energy and Chemicals Platform Based in Singapore

Kompleks *refinery* dan kimia yang dioperasikan oleh Aster, serta seluruh stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU) bermerek Esso di Singapura.

Refinery and chemical complex operated by Aster, and all Esso-branded petrol stations in Singapore





1. Newly Acquired High-Density Polyethylene

Energi
Energy

Perseroan beroperasi di sektor energi di bawah pengelolaan PT Barito Renewables Energy Tbk (BREN) yang merupakan entitas anak Perseroan. Pada 2022, Perseroan telah melakukan inbreng saham SGHPL melalui BREN sehingga kepemilikan Perseroan terhadap BREN adalah sebesar 66,67% dan BREN memiliki SEGHPL sebanyak 100%. Star Energy Group Holdings Pte. Ltd. (SEGHPL) merupakan entitas di bawah BREN.

The Company operates in the energy sector and is managed by PT Barito Renewables Energy Tbk (BREN), a subsidiary of the Company. In 2022, the Company invested in SGHPL shares through BREN, which increased the Company's ownership of BREN to 66.67%, and BREN now owns 100% of SEGHPL. Star Energy Group Holdings Pte. Ltd. (SEGHPL) is an entity under BREN.

Per 2025, anak usaha Barito Renewables, Star Energy memiliki 3 (tiga) aset panas bumi yang beroperasi dengan total kapasitas terpasang 885 MW. Star Energy telah menandatangani kontrak perjanjian *offtake* jangka panjang dengan Pertamina dan PLN, dengan rataan periode kontrak 23 tahun (sejak 2018).

As of 2025, Barito Renewables' subsidiary, Star Energy has 3 (three) operating geothermal assets with a total installed capacity of 885 MW. They have signed long-term offtake contracts with Pertamina and PLN, with an average contract period of 23 years (since 2018).

BREN juga telah menyelesaikan akuisisi Pembangkit Listrik Tenaga Angin (PLTB) Sidrap I di Sulawesi Selatan pada 2024. Sidrap merupakan salah satu pembangkit listrik tenaga angin yang pertama dan terbesar di Indonesia dengan kapasitas 75 MW. Termasuk ke dalam akuisisi ini adalah PT Operation and Maintenance Indonesia, perusahaan yang memiliki peran krusial dalam mendukung kegiatan operasional Sidrap. Keberhasilan akuisisi ini juga melengkapi portofolio aset energi bersih milik BREN yang sebelumnya bergerak di bidang energi geotermal.

BREN has finalized the acquisition of the Sidrap I Wind Power Plant (PLTB) located in South Sulawesi in 2024. Sidrap ranks among Indonesia's first and largest wind power facilities, boasting a capacity of 75 MW. This acquisition also encompasses PT Operation and Maintenance Indonesia, a key company that supports Sidrap's operational functions. The successful acquisition enhances BREN's portfolio of clean energy assets, which previously focused on the geothermal energy sector.

Operasi Panas Bumi Wayang Windu memiliki kombinasi kapasitas terpasang sebesar 230,5 MW, Operasi Panas Bumi Salak memiliki total kapasitas terpasang sebesar 201 MW dan kapasitas penjualan uap sebesar 180 MW, dan Operasi Panas Bumi Darajat memiliki total kapasitas terpasang sebesar 219,5 MW dan kapasitas penjualan uap sebesar 55 MW.

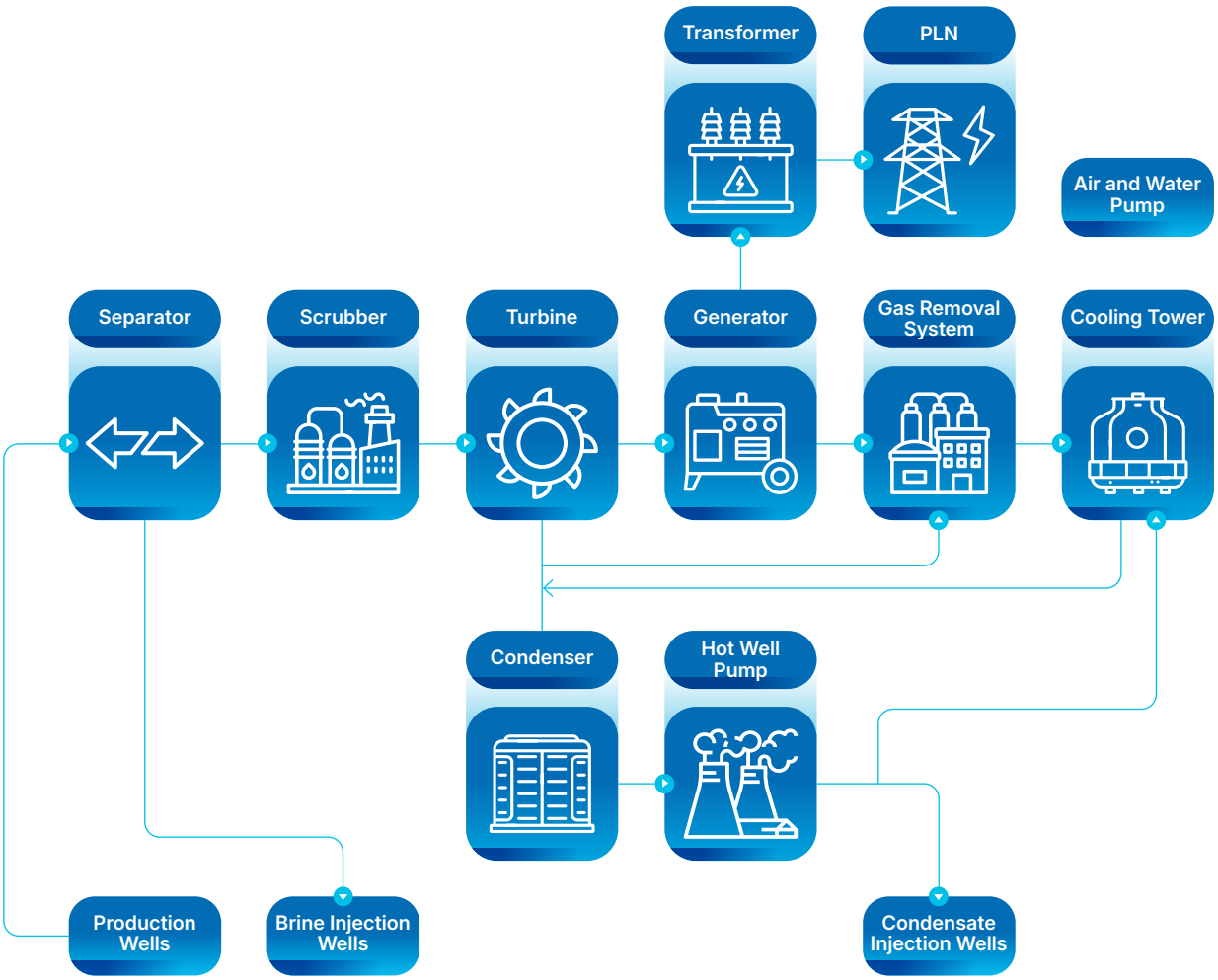
The Wayang Windu Geothermal Operation has a combined installed capacity of 230.5 MW. The Salak Geothermal Operation has a total installed capacity of 201 MW and a steam sales capacity of 180 MW. The Darajat Geothermal Operation has a total installed capacity of 219.5 MW and a steam sales capacity of 55 MW.

Star Energy Geothermal berhasil mempertahankan operasional pabrik secara optimal secara konsisten dari tahun ke tahun. Pada 2025, kompleks Wayang Windu mencapai tingkat operasional rata-rata sebesar 97%, unit Salak 1 (satu) hingga 3 (tiga) memiliki tingkat operasional rata-rata sebesar 90%, Pembangkit Salak unit 4 (empat) hingga 6 (enam) memiliki tingkat operasional rata-rata sebesar 99%, Pembangkit Darajat Unit 1 sebesar 74%, dan Pembangkit Darajat Unit 2 dan 3 memiliki tingkat operasional rata-rata sebesar 80%.

Star Energy Geothermal has been successful in maintaining optimal factory operations consistently from year to year. In 2025, the Wayang Windu complex recorded an average operational level of 97%. Salak units 1 to 3 achieved an average of 90%, while Salak Power Plant units 4 to 6 reached 99%. Darajat Power Plant Unit 1 recorded 74%, and Unit 2 and 3 had an average operational level of 80%.

Alur Produksi Panas Bumi

Geothermal Production Flow



Lini Bisnis Lainnya

Other Businesses

Lebih dari satu dekade yang lalu, Perseroan telah bertransformasi dari lini bisnis kehutanan ke lini bisnis petrokimia dan energi. Di luar kedua segmen usaha ini, Perseroan memiliki segmen usaha lini bisnis lainnya yang mencakup bisnis properti dan sebagian kecil kehutanan.

Lini bisnis properti Perseroan dikelola oleh entitas anaknya, yaitu PT Griya Idola (GI). Salah satu aset properti utama Perseroan yang dikelola GI adalah gedung perkantoran Wisma Barito Pacific dan Wisma Barito Pacific II yang berlokasi di Slipi, Jakarta Barat. Gedung ini juga menjadi kantor pusat bagi mayoritas perusahaan di bawah Grup Barito Pacific.

Over a decade ago, the Company shifted its focus from forestry to petrochemical and energy businesses. Besides these two segments, the Company also has other business lines, such as property and a small portion of forestry.

The Company's subsidiary PT Griya Idola manages its property business line, which includes the Wisma Barito Pacific and Wisma Barito Pacific II office buildings in Slipi, West Jakarta. These buildings serve as the head office for most of the companies under the Barito Pacific Group.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Analisis dan pembahasan pada tinjauan keuangan ini harus dibaca bersamaan dengan Laporan Keuangan konsolidasian yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Liana Ramon Xenia & Rekan dan Jaringan Deloitte dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.

This discussion and analysis should be read in conjunction with the audited consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2025, and 2024, which have been audited by Public Accountant Firm Liana Ramon Xenia & Rekan and Deloitte Network with unqualified opinion in all material respect.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Positions

US$ juta | million US$

Uraian Description	2025	2024	Fluktuasi (%) Fluctuation (%)
Aset Lancar Current Assets	6.237	3.494	78,52
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	11.117	7.039	57,93
Jumlah Aset Total Assets	**17.353**	**10.533**	**64,75**
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2.667	1.434	86,00
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	8.640	4.911	75,95
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**11.308**	**6.345**	**78,22**
Jumlah Ekuitas Total Equity	**6.046**	**4.188**	**44,36**

Jumlah Aset
Jumlah aset Perseroan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar US$17.353 juta, meningkat sebesar 64,75% dari US$10.533 juta pada 2024. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan signifikan pada kas dan setara kas, aset tetap, aset hak-guna, serta uang muka investasi, sejalan dengan ekspansi usaha dan akuisisi strategis yang dilakukan Perseroan, termasuk investasi pada aset energi dan petrokimia.

Total Assets
As of December 31, 2025, the Company's total assets amounted to US$17,353 million, representing an increase of 64.75% compared to US$10,533 million in 2024. The growth in total assets was primarily attributable to significant increases in cash and cash equivalents, fixed assets, right-of-use assets, and advances for investments, reflecting the Company's ongoing business expansion and strategic acquisitions, including investments in energy and petrochemical assets.

Aset Lancar
Jumlah aset lancar pada 2025 tercatat sebesar US$6.237 juta, meningkat sebesar 78,52% dari US$3.494 juta pada 2024. Kenaikan ini didorong oleh peningkatan kas dan setara kas, persediaan, serta aset keuangan lainnya, seiring dengan peningkatan aktivitas operasional dan ekspansi bisnis Perseroan.

Current Assets
Total current assets in 2025 reached US$6,237 million, an increase of 78.52% from US$3,494 million in 2024. This increase was mainly driven by higher balances of cash and cash equivalents, inventories, and other financial assets, in line with the expansion of the Company's operational activities and business growth.

Aset Tidak Lancar

Di sisi lain, jumlah aset tidak lancar pada 2025 tercatat sebesar US$11.117 juta, meningkat sebesar 57,93% dari US$7.039 juta pada 2024. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap, aset hak-guna, serta uang muka investasi, termasuk dampak dari akuisisi dan pengembangan proyek strategis Perseroan.

Jumlah Liabilitas

Per 31 Desember 2025, Perseroan memiliki jumlah liabilitas sebesar US$11.308 juta, meningkat sebesar 78,22% dari US$6.345 juta pada 2024. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan utang bank jangka panjang, utang obligasi, serta liabilitas terkait pembiayaan ekspansi dan akuisisi.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada 2025, jumlah liabilitas jangka pendek mengalami kenaikan sebesar 86,00%, dari US$1.434 juta pada 2024 menjadi US$2.667 juta. Kenaikan ini terutama didorong oleh peningkatan utang usaha pihak ketiga, utang bank jangka pendek, serta beban akrual, seiring dengan meningkatnya aktivitas operasional.

Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan meningkat sebesar 75,95% dari US$4.911 juta pada 2024 menjadi US$8.640 juta pada 2025. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan signifikan utang bank jangka panjang dan obligasi, yang digunakan untuk mendukung ekspansi usaha dan akuisisi.

Jumlah Ekuitas

Per 31 Desember 2025, jumlah ekuitas Perseroan terbukukan sebesar US$6.046 juta, meningkat sebesar 44,36% dari US$4.188 juta pada 2024. Kenaikan ini terutama didorong oleh laba tahun berjalan yang signifikan serta peningkatan kepentingan nonpengendali dari akuisisi entitas anak.

Non-Current Assets

Total non-current assets amounted to US$11,117 million in 2025, reflecting an increase of 57.93% from US$7,039 million in 2024. The increase was primarily attributable to higher balances in fixed assets, right-of-use assets, and advances for investments, including the impact of acquisitions and the development of the Company's strategic projects.

Total Liabilities

As of December 31, 2025, the Company's total liabilities stood at US$11,308 million, representing an increase of 78.22% from US$6,345 million in 2024. The increase mainly resulted from higher long-term bank loans, bonds payable, and other liabilities associated with the financing of business expansion and acquisitions.

Current Liabilities

Total current liabilities increased by 86.00%, from US$1,434 million in 2024 to US$2,667 million in 2025. This increase was primarily driven by higher trade payables to third parties, short-term bank loans, and accrued expenses, in line with the growth of the Company's operational activities.

Non-Current Liabilities

The Company's non-current liabilities rose by 75.95%, from US$4,911 million in 2024 to US$8,640 million in 2025. The increase was largely attributable to additional long-term bank borrowings and bond issuances, which were undertaken to support the Company's business expansion and acquisition activities.

Total Equity

As of December 31, 2025, the Company's total equity reached US$6,046 million, reflecting an increase of 44.36% from US$4,188 million in 2024. The growth in equity was primarily driven by higher profit for the year and an increase in non-controlling interests following the acquisition of subsidiaries.

Laporan Laba Rugi Konsolidasian dan Penghasilan Komprehensif Lain
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

US$ juta | million US$

Uraian Description	2025	2024	Fluktuasi (%) Fluctuation (%)
Pendapatan Revenues	7.631	2.387	219,68
Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung Cost of Revenues and Direct Costs	7.378	(1.868)	294,91
Laba Kotor Gross Profit	253	519	(51,24)
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	1.616	123	1.214,64
(Kerugian) Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Other Comprehensive (Loss) Income for the Year	(56)	(15)	283,33
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	1.560	108	1.339,90

Pendapatan Bersih

Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar US$7.631 juta pada akhir 2025, meningkat sebesar 219,68% dari US$2.387 juta pada 2024. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kontribusi signifikan dari segmen petrokimia serta dampak konsolidasi dan ekspansi portofolio usaha Perseroan.

Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung

Beban pokok pendapatan dan beban langsung pada 2025 tercatat sebesar US$7.378 juta, meningkat sebesar 294,91% dari US$1.868 juta pada 2024. Kenaikan ini sejalan dengan peningkatan volume penjualan dan aktivitas produksi, serta dampak konsolidasi entitas baru.

Laba Kotor

Laba kotor pada 2025 tercatat sebesar US$253 juta, menurun sebesar 51,24% dari US$519 juta pada 2024. Peningkatan ini mencerminkan pertumbuhan pendapatan yang tetap diimbangi oleh peningkatan biaya produksi, sehingga margin relatif stabil.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Laba bersih tahun berjalan meningkat sebesar 1.214,64%, dari US$123 juta pada 2024 menjadi US$1.616 juta pada 2025. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh: keuntungan dari pembelian dengan diskon (*bargain purchase gain*) sekitar US$1.868 juta, serta peningkatan kinerja operasional Perseroan.

Jumlah Kerugian Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak

Kerugian komprehensif lain tercatat sebesar US$56 juta, meningkat sebesar 283,33% dari US$15 juta pada 2024. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh perubahan selisih kurs penjabaran laporan keuangan dan cadangan lindung nilai.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Total penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar US$1.560 juta, meningkat sebesar 1.339,90% dari US$108 juta pada 2024. Kenaikan ini sejalan dengan lonjakan laba bersih tahun berjalan.

Net Revenues

The Company recorded operating revenues of US$7,631 million at the end of 2025, representing an increase of 219.68% compared with US$2,387 million in 2024. This growth was primarily driven by the significant contribution from the petrochemical segment, as well as the impact of the consolidation and expansion of the Company's business portfolio.

Cost of Revenue and Direct Costs

Cost of revenue and direct costs in 2025 amounted to US$7,378 million, reflecting an increase of 294.91% from US$1,868 million in 2024. The increase was mainly attributable to higher sales volumes and production activities, in addition to the impact of consolidating newly acquired entities.

Gross Profit

Gross profit in 2025 reached US$253 million, an increase of 51.24% from US$519 million in 2024. The increase reflects continued revenue growth, partially offset by higher production costs, resulting in relatively stable margins.

Net Income for the Year

Net income for the year rose significantly by 1,214.64%, increasing from US$123 million in 2024 to US$1,616 million in 2025. This substantial increase was primarily driven by a gain on bargain purchases of approximately US$1,868 million, along with improvements in the Company's operational performance.

Total Other Comprehensive Loss for the Year, Net of Tax

Other comprehensive loss for the year was recorded at US$56 million, representing an increase of 283.33% from US$15 million in 2024. This change was mainly attributable to fluctuations in foreign exchange differences, financial statement translation adjustments, and hedging reserves.

Total Comprehensive Income for the Current Year

Total comprehensive income for the year amounted to US$1,560 million, an increase of 1,339.90% compared with US$108 million in 2024. This increase was largely in line with the significant rise in net income during the year.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flows

US$ juta | million US$

Uraian Description	2025	2024	Fluktuasi (%) Fluctuation (%)
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Cash Flow Provided by (Used in) Operating Activities	310	(110)	381,00
Arus Kas (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Cash Flow (Used in) Investing Activities	(2.434)	(277)	778,04
Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow Provided by Financing Activities	3.525	194	1.717,50
Kas dan Bank Awal Tahun Cash and Bank at the Beginning of the Year	1.607	1.800	(10,75)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalent at the End of the Year	3.007	1.607	87,15

Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi sebesar US$310 juta, berbalik dari penggunaan kas sebesar US$110 juta pada 2024. Perubahan ini disebabkan oleh peningkatan signifikan penerimaan kas dari pelanggan serta perbaikan kinerja operasional.

Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities

Cash flow from operating activities amounted to US$310 million in 2025, representing a turnaround from net cash used in operating activities of US$110 million in 2024. This improvement was primarily driven by a significant increase in cash receipts from customers, supported by stronger operational performance during the year.

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Arus kas investasi tercatat sebesar (US$2.434) juta pada 2025, meningkat 778,04% dari (US$277) juta pada 2024. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh akuisisi entitas anak, penempatan pada aset keuangan, serta investasi pada aset tetap dan proyek strategis.

Cash Flows Used in Investing Activities

Cash flow used in investing activities totaled (US$2,434) million in 2025, representing a 778.04% increase compared to (US$277) million in 2024. The increase was mainly attributable to the acquisition of subsidiaries, placements in financial assets, and investments in fixed assets and strategic projects.

Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Pada 2025, arus kas pendanaan tercatat sebesar US$3.525 juta, meningkat 1.717,50% dari US$194 juta pada 2024. Kenaikan ini terutama berasal dari penarikan utang bank jangka panjang, penerimaan investasi dari kepentingan nonpengendali, serta penerbitan instrumen utang.

Cash Flows Provided by Financing Activities

Cash flow provided by financing activities reached US$3,525 million in 2025, representing a 1,717.50% increase from US$194 million in 2024. This increase was primarily driven by withdrawals of long-term bank loans, investment inflows from non-controlling interests, and the issuance of debt instruments.

Kemampuan Membayar Utang
Solvency

Total utang Perseroan pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025 adalah sebesar US$11.308 juta dengan utang bersih sebesar US$8.301 juta. Perseroan menggunakan 2 (dua) indikator untuk melakukan analisis, yaitu tingkat utang terhadap kapitalisasi pada periode yang berakhir 31 Desember 2025 sebesar 65,16% dan rasio utang bersih terhadap ekuitas sebesar 1,37 kali.

As of December 31, 2025, the Company's total debt stood at US$11,308 million, with net debt amounting to US$8,301 million. To assess its capital structure, the Company utilizes 2 (two) key indicators: a debt-to-capitalization ratio of 65.16% and a net debt-to-equity ratio of 1.37 times as of December 31, 2025.

Kolektabilitas Piutang
Receivables Collectability

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang berkisar antara 7 hingga 30 hari. Penjualan ekspor biasanya dilakukan dengan menggunakan fasilitas *Letter of Credit*. Tidak ada bunga yang dibebankan untuk piutang yang belum jatuh tempo. Sebelum menerima pelanggan baru, Grup akan menelaah apakah calon pelanggan memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

The average credit period on the sale of goods is between 7 and 30 days. Export sales are usually supported by a Letter of Credit. No interest is charged for receivables not yet due. Before accepting any new customer, the Group will assess whether the potential customer meets the required conditions.

Struktur Modal
Capital Structure

Perseroan senantiasa mengkaji struktur modal secara berkala dengan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko terkait untuk menciptakan struktur modal yang sehat. Salah satu kebijakan Perseroan dalam mengelola risiko modal adalah mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas untuk menghasilkan keuntungan yang optimal bagi para pemegang saham dan menjamin kelangsungan usaha.

The Company periodically reviews its capital structure, taking into account capital costs and related risks, to ensure a healthy balance. One of the Company's policies for managing capital risk is to optimize the balance between debt and equity, in order to generate optimal profits for shareholders and maintain business continuity.

dalam US$ '000 | in US$ '000

Keterangan Description	2025		2024	
	Nilai Amount	%	Nilai Amount	%
Jumlah Liabilitas Total Liabilitas	11.307.579	65,16	6.344.579	60,24
Jumlah Ekuitas Total Equity	6.045.632	34,84	4.187.985	39,76
Total	**17.353.211**	**100,00**	**10.532.564**	**100,00**

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Capital Goods Investment

Sumber Dana yang Digunakan

Dalam ikatan material investasi barang modal, sumber dana yang digunakan oleh Perseroan terutama berasal dari kas internal sendiri. Selain itu, Perseroan juga tidak menutup kemungkinan mencari pendanaan lain setelah melalui analisis kondisi keuangan Perseroan.

Source of Funds

Regarding material commitment for capital goods investment, the funds used by the Company mainly come from its internal cash. In addition, the Company also does not rule out seeking other funding after analyzing its financial condition.

Denominasi Mata Uang dan Upaya Mitigasi

Dalam ikatan material tersebut, mata uang yang digunakan terutama dalam denominasi Dolar AS, namun ada juga dalam denominasi mata uang Rupiah dan mata uang asing lainnya. Untuk transaksi dengan mata uang selain Dolar AS, Perseroan telah memiliki mekanisme untuk memitigasi potensi risiko yang muncul, seperti melalui kebijakan lindung nilai (*hedging*) atau mekanisme lainnya.

Currency Denomination and Mitigation Efforts

In this material commitment, the currency used is mainly denominated in the US Dollar, but some are denominated in Rupiah and other foreign currencies. For transactions in a currency other than US Dollar, the Company has a mechanism to mitigate potential risks that arise, such as through hedging policies or other mechanisms.

Perseroan melakukan restrukturisasi internal dengan melakukan penjualan atas seluruh saham yang secara langsung ataupun tidak langsung dimilikinya di dalam PT Barito Investa Prima kepada afiliasinya yang merupakan entitas anak dari Chandra Asri Group yaitu PT Chandra Daya Investasi dan PT Buana Primatama Niaga. Adapun restrukturisasi internal ini dimaksudkan untuk mendukung transformasi usaha Chandra Asri Group yang saat ini salah satunya berfokus pada lini usaha logistik.

The Company has undergone an internal restructuring by divesting its entire direct and indirect shareholding in PT Barito Investa Prima to its affiliates, PT Chandra Daya Investasi and PT Buana Primatama Niaga, both of which are subsidiaries of the Chandra Asri Group. This strategic restructuring is intended to reinforce Chandra Asri Group's business transformation, which currently prioritizes the logistics sector as a core business line.

Realisasi Investasi Barang Modal pada Tahun Buku Terakhir

Realization of Capital Goods Investment in the Last Fiscal Year

Pada 2025, Perseroan merealisasikan US$915,3 juta sebagai belanja modal yang terutama digunakan untuk pengembangan aset operasional dan proyek strategis, sejalan dengan ekspansi usaha Perseroan.

In 2025, the Company realized capital expenditures of US$915.3 million, which were primarily allocated to the development of operational assets and strategic projects in line with the Company's business expansion.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information and Material Facts Subsequent to the Date of the Accountant's Report

Perseroan dan entitas anak mengumumkan akan melakukan pembelian kembali saham dalam kondisi pasar berfluktuasi signifikan tanpa memperoleh persetujuan RUPS, sesuai Pasal 7 Peraturan OJK No. 13 tahun 2023, dengan rincian sebagai berikut:

The Company and its subsidiaries has announced to carry out share buybacks in significantly fluctuating market condition without the Company's GMS as stipulated by Article 7 of OJK Regulation No. 13 in 2023, with details as follows:

Entitas Entity	**Tanggal** Date	**Periode** Period	**Nilai Maksimal** Maximum Amount **(Rp 000)**
Perusahaan The Company	3 Februari 2026 February 3, 2026	4 Februari-3 Mei 2026 February 4-May 3, 2026	1.000.000
BREN	3 Februari 2026 February 3, 2026	4 Februari-3 Mei 2026 February 4-May 3, 2026	2.000.000
CAP	3 Februari 2026 February 3, 2026	4 Februari-3 Mei 2026 February 4-May 3, 2026	2.000.000
CDI	5 Februari 2026 February 5, 2026	6 Februari-5 Mei 2026 February 6-May 5, 2026	1.000.000

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 28 Februari 2026, BREN melakukan pembelian kembali melalui BEI sejumlah 700.000 lembar saham sebesar Rp5,6 miliar atau setara dengan US$335 ribu. Sampai dengan tanggal 28 Februari 2026, jumlah pembelian kembali adalah sejumlah 6.700.000 lembar saham. Seluruh pembayaran untuk melakukan pembelian kembali saham tersebut adalah sebesar Rp37,6 miliar atau setara dengan US$2.265 ribu.

For the period ended February 28, 2026, BREN conducted the buybacks through the IDX of 700,000 shares amounted to Rp5.6 billion or equivalent to US$335 thousand. Up to February 28, 2026, total buyback was 6,700,000 shares. The total amount paid to buy back the shares was Rp37.6 billion or equivalent to US$2,265 thousand.

Pada 14 Januari 2026, Chanda Asri Group melakukan penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Chandra Asri Pacific Tahap I Tahun 2025 sejumlah Rp6 triliun (atau setara dengan US$357.398 ribu).

On January 14, 2026, Chanda Asri Group issued Shelf Registration Bond V Chandra Asri Pacific Phase I Year 2025, amounting to Rp6 trillion (or equivalent to US$ 357,398 thousand).

Pada 26 Februari 2026, Chanda Asri Group melakukan penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Chandra Asri Pacific Tahap II Tahun 2026 sejumlah Rp2,25 triliun (atau setara dengan US$133.825 ribu).

On February 26, 2026, Chanda Asri Group issued Shelf Registration Bond V Chandra Asri Pacific Phase II Year 2026, amounting to Rp2.25 trillion (or equivalent to US$133,825 thousand).

Prospek Usaha
Business Prospect

Dalam World Economic Outlook (WEO) Januari 2026, IMF merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi global menjadi 3,3% pada tahun 2025 dan 2026, lebih tinggi dari proyeksi pada Oktober 2025. Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) menilai perekonomian dunia masih menghadapi tantangan dengan ketidakpastian yang meningkat.

Pada 2026, pertumbuhan ekonomi dunia masih akan dipengaruhi oleh dampak lanjutan kebijakan tarif impor AS dan kerentanan rantai pasok global. Dinamika ekonomi pada kuartal keempat 2025 masih dipengaruhi oleh ketegangan perang dagang Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok, serta penurunan suku bunga bank sentral AS Federal Reserve yang lebih agresif. Meski demikian, prospek perekonomian AS membaik didorong investasi di sektor teknologi, termasuk kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*/AI) dan stimulus fiskal berupa pengurangan pajak. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi Jepang, Tiongkok, dan India pada tahun 2026 diperkirakan melambat akibat kelemahan permintaan domestik dan ekspor.

Sesuai Asta Cita Presiden yang kedua yaitu memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru sebagaimana terpetakan dalam RPJMN 2025-2029, sektor energi mempunyai peran penting dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi menuju negara industri. Indonesia saat ini memiliki potensi sumber panas bumi (*geothermal*) lebih dari 24 GW atau sebesar 40% dari total cadangan dunia. Angka ini sangat besar dan sangat potensial untuk terus dikembangkan.

Sebagaimana tertuang dalam PP 40 Tahun 2025 tentang Kebijakan Energi Nasional (KEN), KEN 2025-2034 menggambarkan *Grand Strategy* untuk meningkatkan kedaulatan, ketahanan, dan kemandirian energi dalam transisi energi, termasuk di antaranya adalah memaksimalkan energi baru dan terbarukan dan meminimalkan penggunaan energi fosil. Selain itu, transisi energi mencapai puncak emisi di 2035 dan *net zero emission* (NZE) pada tahun 2060, yakni target bauran EBT tahun 2030 sebesar 19-23% dan tahun 2060 sebesar 70-72%.

In the January 2026 edition of the World Economic Outlook (WEO), the IMF revised its global economic growth projections to 3.3% for 2025 and 2026, which is higher than the estimates issued in October 2025. The Financial System Stability Committee (KSSK) assessed that the global economy continues to face challenges amid increasing uncertainties.

In 2026, global economic growth will still be affected by the ongoing impacts of U.S. import tariff policies and vulnerabilities in global supply chains. The economic trends in the fourth quarter of 2025 were influenced by the U.S.–China trade tensions and the more aggressive interest rate cuts by the U.S. Federal Reserve. However, the U.S. economic outlook is improving, supported by investments in the technology sector, including Artificial Intelligence (AI), and fiscal stimulus measures such as tax reductions. Meanwhile, economic growth in Japan, China, and India in 2026 is expected to slow due to weak domestic and export demand.

Aligned with the second Presidential Asta Cita, which emphasizes strengthening national defense and promoting self-reliance through food, energy, water, creative economy, green economy, and blue economy—as outlined in the 2025–2029 National Medium-Term Development Plan (RPJMN)—the energy sector plays a crucial role in driving economic growth toward an industrialized nation. Indonesia currently has geothermal potential exceeding 24 GW, accounting for roughly 40% of the world's total reserves. This substantial potential offers significant opportunities for ongoing development.

As outlined in Government Regulation No. 40 of 2025 on the National Energy Policy (KEN), KEN 2025–2034 presents a Grand Strategy to strengthen energy sovereignty, resilience, and independence during the energy transition. Major strategies focus on increasing the use of new and renewable energy sources while reducing reliance on fossil fuels. Additionally, the energy transition plan aims to reach peak emissions by 2035 and achieve net zero emissions (NZE) by 2060, with renewable energy mix targets of 19–23% by 2030 and 70–72% by 2060.

Target dan Realisasi Tahun 2025

Target and Realization in 2025

Pada tahun 2025, Perseroan menetapkan arah strategis yang berfokus pada penguatan kinerja operasional, ekspansi portofolio usaha, serta optimalisasi struktur keuangan guna mendukung pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Dari sisi operasional dan bisnis, Perseroan menargetkan peningkatan pendapatan seiring dengan ekspansi kapasitas dan kontribusi dari entitas anak, khususnya pada segmen petrokimia dan energi. Selain itu, Perseroan juga menargetkan penguatan portofolio melalui investasi strategis serta peningkatan efisiensi operasional untuk menjaga daya saing di tengah dinamika pasar.

Realisasi kinerja Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan pencapaian yang sangat kuat, tercermin dari peningkatan pendapatan usaha menjadi US$7.631 juta, tumbuh signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini didorong oleh kontribusi yang lebih besar dari segmen usaha utama serta dampak dari ekspansi dan konsolidasi portofolio usaha Perseroan.

Dari sisi profitabilitas, Perseroan berhasil mencatatkan laba bersih sebesar US$1.616 juta pada 2025, meningkat secara signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian ini tidak hanya mencerminkan peningkatan skala usaha, namun juga dipengaruhi oleh adanya keuntungan non-operasional dari transaksi strategis yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun.

Dalam aspek investasi, Perseroan merealisasikan belanja modal sebesar US$915,3 juta sepanjang 2025, yang digunakan untuk mendukung pengembangan aset operasional serta proyek-proyek strategis. Selain itu, Perseroan juga melakukan berbagai investasi dan akuisisi untuk memperkuat fondasi pertumbuhan jangka panjang.

Dari sisi struktur keuangan, Perseroan tetap menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan pengelolaan risiko, dengan memanfaatkan kombinasi sumber pendanaan internal dan eksternal guna mendukung ekspansi usaha. Perseroan juga memastikan struktur modal terjaga dengan seimbang dalam mendukung stabilitas kinerja finansialnya.

Secara keseluruhan, realisasi kinerja tahun 2025 menunjukkan bahwa Perseroan tidak hanya berhasil mencapai target, namun juga melampaui ekspektasi pertumbuhan yang ditetapkan, sekaligus memperkuat posisi sebagai salah satu pemain utama di sektor energi dan petrokimia di Indonesia.

In 2025, the Company implemented a strategic plan centered on enhancing operational efficiency, diversifying its business portfolio, and strengthening its financial structure to support sustainable long-term growth.

From an operational and business perspective, the Company aims to increase revenue in line with expanding production capacity and the growing contributions of its subsidiaries, particularly in the petrochemical and energy sectors. In addition, the Company continues to strengthen its business portfolio through strategic investments and operational efficiency initiatives in order to remain competitive amid evolving market dynamics.

The Company's performance in 2025 delivered very strong results, with operating revenue reaching US$7,631 million, representing a significant increase compared to the previous year. This growth was primarily driven by higher contributions from the Company's core business segments as well as the impact of business expansion and portfolio consolidation.

In terms of profitability, the Company recorded a net profit of US$1,616 million in 2025, marking a substantial increase from the prior year. This achievement reflects not only the expansion of the Company's business scale but also the contribution of non-operational gains arising from strategic transactions executed during the year.

With regard to investments, the Company realized capital expenditures amounting to US$915.3 million in 2025, which were directed toward the development of operational assets and the execution of strategic projects. In addition, the Company undertook several investments and acquisitions to further strengthen the foundation for its long-term growth.

In maintaining a sound financial structure, the Company continues to balance growth initiatives with prudent risk management by utilizing a combination of internal and external funding sources to support business expansion. At the same time, the Company ensures a balanced capital structure to sustain the stability of its financial performance.

Overall, the Company's performance in 2025 demonstrates not only the successful achievement of its targets but also the ability to exceed its growth expectations, thereby further reinforcing its position as a leading player in Indonesia's energy and petrochemical sector.

Proyeksi Tahun 2026
2026 Projection

Memasuki tahun 2026, Perseroan memandang prospek usaha tetap positif, didukung oleh pertumbuhan ekonomi domestik yang stabil, peningkatan kebutuhan energi, serta permintaan berkelanjutan terhadap produk petrokimia di dalam negeri. Kebijakan pemerintah yang mendorong hilirisasi industri dan pengembangan energi baru dan terbarukan juga diharapkan menjadi katalis tambahan bagi pertumbuhan Perseroan.

Entering 2026, the Company expects its business outlook to remain favorable, supported by stable domestic economic growth, increasing energy demand, and sustained robust demand for domestically produced petrochemical products. In addition, government initiatives promoting industrial downstream development and the acceleration of renewable energy adoption are anticipated to provide further impetus to the Company's growth trajectory.

Di segmen petrokimia, Perseroan akan terus memperkuat posisi sebagai produsen petrokimia terintegrasi dengan fokus pada peningkatan utilisasi fasilitas yang ada, optimalisasi rantai pasok, serta pengembangan proyek strategis untuk memperluas kapasitas produksi. Perseroan juga akan terus mencermati dinamika harga bahan baku dan kondisi pasar global guna menjaga efisiensi dan daya saing.

In the petrochemical segment, the Company will continue to strengthen its position as an integrated producer by focusing on improving the utilization of existing facilities, optimizing supply chain efficiency, and advancing strategic projects to expand production capacity. The Company will also closely monitor developments in raw material pricing and global market dynamics to maintain operational efficiency and safeguard competitiveness.

Pada sektor energi, melalui BREN, Perseroan akan melanjutkan pengembangan portofolio energi bersih, khususnya panas bumi dan energi terbarukan lainnya mencapai 1 GW pada akhir 2026. Fokus utama diarahkan pada peningkatan keandalan operasional aset yang telah ada, serta penjajakan peluang ekspansi melalui proyek baru maupun akuisisi yang selektif dan bernilai tambah.

In the energy sector, through BREN, the Company aims to further expand its clean energy portfolio, particularly in geothermal and other renewable energy sources, with a target installed capacity of 1 GW by the end of 2026. Key priorities include enhancing the reliability and performance of existing assets, as well as pursuing selective expansion opportunities through new developments and value-accretive acquisitions.

Dari sisi investasi, Perseroan akan tetap menjalankan strategi ekspansi yang terukur dengan mempertimbangkan kondisi pasar dan kemampuan keuangan. Belanja modal akan difokuskan secara selektif pada proyek-proyek yang dapat memberikan nilai tambah jangka panjang dan sejalan dengan komitmen Perseroan dalam mendukung keberlanjutan usaha.

From an investment standpoint, the Company will maintain a disciplined and prudent expansion approach, guided by prevailing market conditions and financial capacity. Capital expenditures will be allocated selectively toward projects that offer sustainable long-term value creation and align with the Company's commitment to sustainable growth.

Dalam aspek keuangan, Perseroan akan terus menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan pengelolaan risiko, termasuk melalui pengelolaan struktur permodalan yang *prudent*, optimalisasi arus kas, serta penerapan manajemen risiko yang disiplin, termasuk terhadap risiko fluktuasi nilai tukar dan suku bunga.

On the financial front, the Company remains committed to maintaining a prudent balance between growth and risk management through disciplined capital structure management, optimized cash flow, and comprehensive risk mitigation practices, including protection against foreign exchange and interest rate volatility.

Secara keseluruhan, Perseroan optimistis dapat mempertahankan kinerja yang solid pada tahun 2026, dengan tetap berfokus pada pertumbuhan berkelanjutan, peningkatan efisiensi operasional, serta penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Overall, the Company remains confident in its ability to deliver solid performance in 2026, while continuing to prioritize sustainable growth, operational excellence, and long-term value creation for all stakeholders.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Pada lini petrokimia Perseroan yaitu Chandra Asri Group, produk utama yang dijual adalah bahan baku utama untuk produksi berbagai macam produk konsumen dan industri yang sangat penting di Indonesia. Produk-produk Chandra Asri Group adalah Olefins, Polyethylene, Polypropylene, Styrene Monomer, Butadiene, MTBE, dan Butene-1 yang dijual di pasar domestik dan ekspor. Pangsa pasar Perseroan adalah satu-satunya produsen dalam negeri yang memproduksi Ethylene, Styrene Monomer, Butadiene, MTBE, dan Butene-1.

Perseroan memiliki pangsa pasar sekitar 50% untuk pasar domestik Olefins dan sekitar 40% dan 32% untuk masing-masing Polyethylene dan Polypropylene. Strategi pemasaran yang diterapkan Perseroan adalah menargetkan pelanggan yang sudah ada dan juga calon pelanggan dengan memberikan layanan terbaik dan mengupayakan ketersediaan produk sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Di sektor energi panas bumi, lini *geothermal* Perseroan yaitu Star Energy Geothermal merupakan salah satu pemasok Perusahaan Listrik Negara (PLN) dalam memenuhi kebutuhan listrik dan bauran energi listrik terbarukan di Indonesia. PLN merupakan mitra penting dari Perseroan untuk mengantarkan kebutuhan energi Indonesia.

The Company's petrochemical line, Chandra Asri Group, sells the primary raw material for the production of customers and industrial products, which are critical in Indonesia. Chandra Asri Group's products consist of Olefins, Polyethylene, Polypropylene, Styrene Monomer, Butadiene, MTBE, and Butene-1, which are sold in the domestic and export markets. The Company is the only domestic producer that produces Ethylene, Styrene Monomer, Butadiene, MTBE, and Butene-1.

The Company has a market share of approximately 50% for the domestic Olefins market, 40% for Polyethylene, and 32% for Polypropylene. The marketing strategy implemented by the Company aims to target existing and potential customers by providing the best service and maintaining product availability according to the customers' demands.

In the geothermal energy sector, the Company's geothermal line, Star Energy Geothermal, is one of the PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) suppliers meeting the electricity needs and renewable electricity mix in Indonesia. PLN is the leading partner of the Company to meet Indonesia's energy needs.

Pangsa Pasar
Market Share

Perseroan melalui entitas anaknya memiliki posisi yang kuat di pasar domestik, khususnya pada segmen kimia dan infrastruktur dan energi terbarukan. Di segmen petrokimia, melalui Chandra Asri Group, Perseroan merupakan produsen petrokimia terintegrasi terbesar di Indonesia dengan portofolio produk yang mencakup olefin, polyolefins, dan berbagai produk turunan lainnya. Dengan kompleks produksi yang terintegrasi serta jaringan distribusi yang luas, Perseroan berperan sebagai pemasok utama bagi berbagai industri hilir di dalam negeri, termasuk industri plastik, kemasan, otomotif, dan konstruksi.

The Company, through its subsidiaries, maintains a strong and well-established presence in the domestic market, particularly across the chemical, infrastructure, and renewable energy sectors. In the petrochemical segment, through the Chandra Asri Group, the Company is recognized as Indonesia's largest integrated petrochemical producer, offering a comprehensive portfolio of products, including olefins, polyolefins, and a range of downstream derivatives. Supported by an integrated production complex and an extensive distribution network, the Company serves as a key supplier to a broad base of domestic downstream industries, including plastics, packaging, automotive, and construction.

Permintaan domestik terhadap produk petrokimia yang masih tinggi serta keterbatasan kapasitas produksi dalam negeri menjadikan Perseroan memiliki peran strategis dalam mengurangi ketergantungan impor. Dengan demikian, Perseroan secara konsisten mempertahankan pangsa pasar yang signifikan di pasar domestik, sekaligus memperkuat posisinya sebagai pemain utama dalam rantai pasok industri nasional.

Sustained robust demand for petrochemical products in the domestic market, coupled with limited local production capacity, further reinforces the Company's strategic role in reducing Indonesia's dependence on imported products. As a result, the Company consistently maintains a significant domestic market position while strengthening its contribution to the national industrial value chain.

Di sektor energi, melalui BREN, Perseroan memiliki portofolio aset energi panas bumi yang menjadikannya salah satu produsen listrik panas bumi terbesar di Indonesia. Dengan kepemilikan dan pengoperasian aset panas bumi di Wayang Windu, Salak, dan Darajat, Perseroan berkontribusi terhadap penyediaan energi bersih berbasis baseload yang andal. Selain itu, akuisisi pembangkit listrik tenaga angin Sidrap turut memperluas eksposur Perseroan di sektor energi terbarukan, memperkuat posisi dalam mendukung transisi energi nasional.

In the energy sector, through BREN, the Company holds a diversified portfolio of geothermal assets, positioning it as one of Indonesia's leading geothermal power producers. Its ownership and operation of geothermal facilities in Wayang Windu, Salak, and Darajat contribute meaningfully to the supply of reliable, baseload clean energy. In addition, the acquisition of the Sidrap wind farm further expands the Company's renewable energy footprint, underscoring its continued commitment to supporting Indonesia's energy transition agenda.

Secara keseluruhan, Perseroan memiliki pangsa pasar yang kuat dalam kedua sektor tersebut, yang senantiasa didukung oleh keunggulan operasional, integrasi bisnis, serta hubungan jangka panjang dengan pelanggan dan mitra strategis. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk mempertahankan daya saing dan terus memperluas pangsa pasar secara berkelanjutan, seiring dengan pertumbuhan kebutuhan energi dan bahan baku industri di Indonesia.

Overall, the Company maintains a strong competitive position across both sectors, supported by operational excellence, an integrated business model, and long-standing relationships with customers and strategic partners. These strengths enable the Company to sustain its market position and pursue continued, sustainable expansion in line with growing national demand for energy and industrial raw materials.

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Jumlah dividen yang dibayarkan oleh Perseroan disesuaikan dengan likuiditas, *leverage* dan dana cadangan, kinerja keuangan/keberlanjutan dan proyeksi pengeluaran operasional dan belanja modal Perseroan (termasuk persyaratan pembiayaan modal entitas anak dan aset operasional).

Sejalan dengan hukum yang berlaku di Indonesia, keputusan pembagian dividen dilakukan melalui keputusan pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi, dan dengan persetujuan Dewan Komisaris. Perseroan dapat membagikan dividen di tahun-tahun di mana Perseroan mendapatkan pendapatan ditahan yang belum ditentukan penggunaannya.

Kecuali ditentukan lain, dividen dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham yang sah pada tanggal pencatatan berhak atas jumlah penuh dividen yang disetujui, dan dikenakan pajak pemotongan yang berlaku di Indonesia.

The dividend paid by the Company will be subject to the Company's liquidity, leverage and reserves, financial performance/sustainability, and projected operational expenses and capital expenditure (including capital funding requirements of subsidiaries and operating assets).

In line with Indonesian law, the decision to declare dividends is made by a resolution of the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) upon recommendation by the Board of Directors, subject to the Board of Commissioners' approval. The Company may declare dividends in any year if the Company has positive unappropriated retained earnings.

To the extent a decision is made to declare dividends, dividends will be paid in Indonesian Rupiah. Shareholders on the applicable recording date will be fully entitled to approved dividends, subject to any Indonesian withholding tax regulations.

Tahun Buku Fiscal Year	**Tanggal Pembayaran Dividen** Dividend Payout Date	**Jumlah Dividen per Saham** Total Dividend per Share	**Jumlah Dividen per Tahun yang Dibayar** Total Paid Dividend of the Year	**Rasio Dividen terhadap Laba Bersih** Dividend Ratio by Net Profit
2022	14 Juli 2023 July 14, 2023	Rp1,59	US$2 juta | million	100%
2023	19 Juli 2024 July 19, 2024	Rp0,87	US$5 juta | million	19%

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Use of Proceeds from Public Offering

Pada Juni 2018, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan mengeluarkan sebanyak-banyaknya 4.399.777.259 saham baru, dengan harga pelaksanaan Rp2.330 atau Rp8,9 triliun.

Hingga 31 Desember 2021, seluruh dana bersih yang diperoleh Perseroan dari hasil PUT II ini, setelah dikurangi komisi-komisi, biaya-biaya, dan pengeluaran-pengeluaran yang dibayarkan sehubungan dengan PUT II, telah digunakan untuk:

1. Sebesar US$520.867.193 telah digunakan untuk melunasi sisa harga pembelian sehubungan dengan rencana akuisisi SEGHPL;
2. Modal kerja entitas anak, yaitu PT Barito Wahana Lestari dan/atau PT Griya Idola, dan untuk pembayaran pinjaman bank Perseroan.

Pada 26 Maret 2020, Perseroan melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific Tahap II Seri A sebesar Rp227,48 miliar dan Seri B sebesar Rp136 miliar, dengan masing-masing jatuh tempo 1 April 2023 dan 1 April 2025. Dana yang diperoleh setelah dikurangi biaya-biaya emisi digunakan untuk pembayaran sebagian pinjaman jangka panjang Perseroan.

Pada 1 Desember 2020, Perseroan melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific Tahap III Seri A sebesar Rp167,52 miliar. Seri B sebesar Rp56 miliar dan Seri C sebesar Rp163 miliar, dengan masing-masing jatu tempo 18 Desember 2021, 8 Desember 2023 dan 8 Desember 2025. Dana yang diperoleh setelah dikurangi biaya-biaya emisi digunakan untuk pembayaran sebagian pinjaman jangka panjang Perseroan.

Pada 8 Juli 2021, Perseroan melakukan penawaran umum atas Obligasi Barito Pacific II Tahap I Tahun 2021 Seri A sebesar Rp561,10 miliar dan Seri B sebesar Rp188,90 miliar, dengan masing-masing jatuh tempo 8 Juli 2024 dan 8 Juli 2026. Dana yang diperoleh setelah dikurangi biaya-biaya emisi digunakan untuk pembayaran sebagian pokok pinjaman Perseroan.

In June 2018, the Company conducted Right Issues II (PUT II) with Pre-Emptive Rights (HMETD) and issued a maximum of 4,399,777,259 new shares with an exercise price of Rp2,330 or Rp8.9 trillion.

As of December 31, 2021, the entire net proceeds obtained from the PUT II, after deducting commissions, fees, and other expenses paid related to the PUT II, have been used as follows:

1. The total amount of US$520,867,193 has been used to repay the outstanding purchasing price concerning the SEGHPL acquisition plan;
2. The subsidiaries' working capital for PT Barito Wahana Lestari and/or PT Griya Idola, to repay the Company's bank loans.

On March 26, 2020, the Company conducted a public offering of Barito Pacific Shelf Registration Bonds I Phase II Series A amounting to Rp227.48 billion and Series B amounting to Rp136 billion, with a maturity date of April 1, 2023, and April 1, 2025, respectively. Issuance costs are used to repay part of the Company's long-term loans.

On December 1, 2020, the Company conducted a public offering of Sustainable Bonds I Barito Pacific Phase III Series A amounting to Rp167.52 billion, Series B amounting to Rp56 billion, and Series C amounting to Rp163 billion, with a maturity date of December 18, 2021, December 8, 2023, and December 8, 2025, respectively. After deducting the issuance costs, the proceeds are used to pay the Company's long-term loans.

On July 8, 2021, the Company conducted a public offering of Barito Pacific II Phase I Year 2021 Series A amounting to Rp561.1 billion and Series B amounting to Rp188.90 billion, with a maturity date of July 8, 2024, and July 8, 2026, respectively. After deducting the issuance costs, the proceeds are used to pay some of the Company's principal loans.

Pada 1 April 2022, Perseroan melakukan penawaran umum atas Obligasi Barito Pacific II Tahap II Tahun 2022 Seri A sebesar Rp185,60 miliar, Seri B sebesar Rp440,90 miliar, dan Seri C sebesar Rp123,50 miliar, dengan masing-masing jatuh tempo 1 April 2025, 1 April 2027, dan 1 April 2029. Dana yang diperoleh setelah dikurangi biaya-biaya emisi digunakan untuk pembayaran pinjaman Perseroan.

Pada 9 Februari 2023, Perseroan menerbitkan Obligasi Barito Pacific III Tahap I Tahun 2023 - Seri A, B, dan C yang mendapatkan peringkat idA+ (*Single*) dari PEFINDO. Setelah dikurangi dengan biaya emisi, dana terkumpul sebesar Rp972.723.876.494. Per 31 Desember 2025, penggunaan dana sesuai prospektus telah direalisasikan secara penuh.

Pada 29 November 2023, Perseroan menerbitkan Obligasi Barito Pacific III Tahap II Tahun 2023 - Seri A, dan B yang mendapatkan peringkat idA+ (*Single*) dari PEFINDO. Setelah dikurangi dengan biaya emisi, dana terkumpul sebesar Rp991.846.535.750. Per 31 Desember 2025, penggunaan dana sesuai prospektus telah direalisasikan secara penuh.

Pada 17 Juli 2024, Perseroan menerbitkan Obligasi Barito Pacific III Tahap III Tahun 2024 - Seri A dan Seri B yang mendapatkan peringkat idA+ (*Single*) dari PEFINDO. Setelah dikurangi dengan biaya emisi, dana terkumpul sebesar Rp991.160.525.850. Per 31 Desember 2025, Sebesar Rp445.053.025.850 digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana berdasarkan prospektus dan sisa dana masih ditempatkan pada rekening giro di bank.

Pada 10 Juli 2025, Perseroan menerbitkan Obligasi Barito Pacific IV Tahap I Tahun 2025 Seri A dan Seri B yang mendapat peringkat idA+ (*Single*) dari PEFINDO. Setelah dikurangi biaya emisi, dana terkumpul sebesar Rp977.422.801.534. Per 31 Desember 2025, penggunaan dana sesuai proskpektus belum direalisasikan. Dana masih ditempatkan pada rekening giro di bank.

On April 1, 2022, the Company conducted a public offering of Barito Pacific II Phase II Year 2021 Series A amounting to Rp185.60 billion, Series B amounting to Rp440.90 billion, and Series C amounting to Rp123.50 billion, with a maturity date of April 1, 2025, April 1, 2027, and April 1, 2029, respectively. After deducting the issuance costs, the proceeds are used to pay the Company's loans.

On February 9, 2023, the Company issued Barito Pacific III Phase I Year 2023 Bonds - Series A, B, and C, which received an idA+ (Single) rating from PEFINDO. After deducting emission costs, the funds collected amounted to Rp972,723,876,494. As of December 31, 2025, the use of funds in accordance with the prospectus has been fully realized.

On November 29, 2023, the Company issued Barito Pacific III Phase II Year 2023 Bonds - Series A and B, which received an idA+ (Single) rating from PEFINDO. After deducting emission costs, the funds collected amounted to Rp991,846,535,750. As of December 31, 2025, the use of funds in accordance with the prospectus has been fully realized.

On July 17, 2024, the Company issued Barito Pacific Bonds III Phase III Year 2024 – Series A and Series B, which obtained an idA+ (Single) rating from PEFINDO. After deducting issuance costs, the total proceeds amounted to Rp991,160,525,850. As of December 31, 2025, Rp445,053,025,850 had been utilized in accordance with the planned use of proceeds as stated in the prospectus, while the remaining funds were still placed in a current account at a bank.

On 10 July 2025, the Company issued Barito Pacific Bonds IV Phase I Year 2025 Series A and Series B, which were assigned an idA+ (Single) rating by PEFINDO. After deducting issuance costs, the net proceeds amounted to Rp977,422,801,534. As of the issuance date of this report, the utilization of proceeds in accordance with the prospectus has not yet been realized, and the funds remain deposited in current accounts at banks.

Program Kepemilikan Saham Karyawan dan/atau Manajemen

Employee/Management Stock Option Program (ESOP/MSOP)

Program MSOP/ESOP merupakan salah satu bentuk insentif dan penghargaan yang diberikan oleh Perseroan kepada manajemen dan karyawan Perseroan atas kinerja yang berhasil dicapai Perseroan. Dengan pelaksanaan pemberian Saham Program MSOP/ESOP ini, Perseroan juga dapat memenuhi kewajibannya untuk mengalihkan kembali Saham Treasuri sebagaimana yang diatur dalam POJK 30/2017 juncto POJK 29/2023.

The MSOP/ESOP program is a form of incentive and reward extended by the Company to its management and employees in recognition of their performance. Through the provision of MSOP/ESOP shares, the Company also fulfills its obligation to transfer Treasury Shares as mandated by POJK 30/2017 in conjunction with POJK 29/2023.

Jumlah Saham

Sesuai persetujuan RUPST 2024, seluruh sisa saham treasuri yang tidak habis dibagikan dalam program pembagian Saham Bonus, akan dibagikan seluruhnya dalam Program MSOP/ESOP, dengan jumlah sekurang-kurangnya 35.450.729 saham.

Number of Shares

Following the 2024 AGMS approval, any remaining treasury shares not fully allocated in the Bonus Share distribution will be entirely distributed through the MSOP/ESOP Program, ensuring a minimum of 35,450,729 shares.

Harga Pelaksanaan atau Penentuan Harga Pelaksanaan

Saat laporan ini diterbitkan, Perseroan telah membagikan sebanyak lembar 10.883.300 saham treasuri dalam Program MESOP, dengan harga pelaksanaan sebesar Rp0 (nol Rupiah).

Exercise Price or Determination of the Exercise Price

As of the issuance date of this report, the Company has distributed 10,883,300 treasury shares under the MESOP program, at an exercise price of Rp0 (zero Rupiah).

Persyaratan dan Kriteria

Kriteria Umum:

1. Tidak menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan;
2. Telah menjabat sebagai anggota Direksi atau Komisaris Perseroan selama sekurang-kurangnya 3 (tiga) tahun; atau bagi karyawan Perseroan, telah menjadi karyawan tetap Perseroan selama sekurang-kurangnya 3 (tiga) tahun;
3. Masih menjabat sebagai Direksi, Komisaris, atau masih bekerja dan tercatat sebagai karyawan Perseroan pada tanggal pendistribusian Saham MSOP/ESOP;
4. Pada tanggal pendistribusian Saham MSOP/ESOP, tidak sedang menjalani sanksi apapun yang dikenakan oleh Perseroan dan/atau menjalani hukuman pidana karena sebab apapun berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
5. Memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dari waktu ke waktu berdasarkan keputusan Direksi setelah berkonsultasi dengan Komite Remunerasi atau Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan kinerja yang bersangkutan serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Requirements and Criteria

General Criteria:

1. Not serving as an Independent Commissioner of the Company;
2. Has been a member of the Board of Directors or Commissioner for at least 3 (three) years, or for Company employees, has held a permanent position for at least 3 (three) years;
3. Is still serving as a Director, Commissioner, or is an active and registered employee of the Company at the time of MSOP/ESOP Shares distribution;
4. Is not subject to any sanctions from the Company or serving a criminal sentence on the date of MSOP/ESOP Shares distribution, as regulated by applicable laws and regulations; and
5. Meets any additional requirements established occasionally by the Board of Directors after consulting with the Remuneration Committee or the Board of Commissioners of the Company, considering the individual's performance and relevant laws and regulations.

Kriteria Khusus:

1. Berhasil mencapai target kinerja individual dan/atau target kinerja hasil usaha yang berlaku pada suatu periode penilaian kinerja yang ditentukan Perseroan, sebagaimana yang akan diberitahukan dari waktu ke waktu pada setiap akhir periode penilaian kinerja melalui surat dari Direktur Utama kepada masing-masing Direksi, Komisaris dan/atau karyawan yang bersangkutan ("Surat Pemberitahuan Bonus Saham"); dan
2. Memenuhi kriteria khusus yang ditentukan dari waktu ke waktu oleh Komite Remunerasi atau Dewan Komisaris Perseroan.

Jangka Waktu Pelaksanaan

Sesuai dengan persetujuan RUPST 2024, saham treasuri untuk MESOP akan didistribusikan secara bertahap sampai dengan habisnya seluruh sisa saham treasuri tersebut.

Pendistribusian Saham Program MESOP

Pendistribusian saham treasuri untuk ESOP/MESOP dilakukan dengan cara pemindahbukuan dari Rekening Efek Perseroan ke Rekening Efek milik Peserta yang Berhak dan telah menerima Surat Pemberitahuan Insentif Saham, pada waktu dan jadwal yang ditentukan di dalam Surat Pemberitahuan Insentif Saham.

Waktu dan jadwal pendistribusian Saham Program MESOP akan dicantumkan di dalam Surat Pemberitahuan Insentif Saham, dan jadwal pendistribusian akan sama dengan berakhirnya periode *lock-up* yang ditentukan. Sehingga pada saat Saham MESOP tersebut didistribusikan atau dipindah bukukan ke Rekening Efek Peserta yang Berhak, maka terhadap Saham MESOP tersebut tidak terikat pada kewajiban *lock-up* atau dengan kata lain, pendistribusian baru akan dilakukan setelah selesainya periode *lock-up*.

Saat laporan ini diterbitkan, pendistribusian Saham MESOP telah dilaksanakan dalam dua tahap yaitu pada 16 Juli 2024 dan 15 September 2025.

Special Criteria:

1. Successfully meeting individual and/or business performance targets defined during a designated assessment period by the Company, which will be communicated periodically through a letter from the President Director to each Director, Commissioner, and/or relevant employee ("Share Bonus Notification Letter"); and
2. Fulfilling special criteria outlined periodically by the Remuneration Committee or the Company's Board of Commissioners.

Implementation Phase

Following the approval from the 2024 AGMS, treasury shares associated with the MESOP will be distributed in phases until all available treasury shares are utilized.

Distribution of Shares in the MESOP Program

The distribution of treasury shares under the ESOP/MESOP program is carried out through book-entry transfers from the Company's Securities Account to the Securities Accounts of eligible participants who have received the Share Incentive Notification Letter, in accordance with the timing and schedule specified therein.

The timing and schedule for the distribution of MESOP shares will be stipulated in the Share Incentive Notification Letter, with the distribution scheduled to coincide with the expiry of the prescribed lock-up period. Accordingly, at the time such MESOP shares are distributed or transferred to the Securities Accounts of eligible participants, they will no longer be subject to any lock-up restrictions; in other words, the distribution will only take place after the lock-up period has concluded.

At the time this report was published, the distribution of MESOP shares had been carried out in two stages, namely on July 16, 2024 and September 15, 2025.

Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Investment Acquisition, Divestment, Business Merger/Joint, and/or Debt/Capital Restructuring

Investasi

1. Pada tahun 2025, Perseroan melalui entitas anak melanjutkan realisasi investasi atas pembangunan Pabrik Chlor-Alkali dan Ethylene Dichloride (CAEDC). Proyek strategis ini merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam memperkuat integrasi rantai nilai industri petrokimia serta meningkatkan kapasitas dan diversifikasi portofolio produk. Pabrik CA-EDC tersebut ditargetkan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2027, dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan di masa mendatang.
2. Perseroan melalui entitas anak terus meningkatkan kapabilitas operasional di bidang logistik maritim melalui penambahan 2 (dua) *chemical vessel* berkapasitas masing-masing 9.000 DWT. Kapal yang dibuat di Jepang tersebut dirancang khusus mendukung pengangkutan bahan kimia di jalur pelayaran domestik dan internasional.
3. Perseroan melalui entitas anak PT Redeco Petrolin Utama (RPU) membangun fasilitas tangki bitumen berkapasitas total 12.000 m^3. Langkah ini menjadi bagian dari upaya Chandra Asri Group menghadirkan infrastruktur industri yang terintegrasi dan mendukung kebutuhan penyimpanan serta distribusi bitumen di Indonesia.
4. Perseroan melalui entitas anak PT Krakatau Chandra Energi (KCE), memperkuat bisnis energi terbarukan dengan menambah kapasitas 4,7 MWp dari Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di Cilegon, Banten, sehingga total portofolio terpasang CDI Group mencapai 11 MWp pada November 2025.
5. Perseroan melalui entitas anak, pasca akuisisi ACE, Perseroan melakukan investasi untuk peremajaan aset, termasuk fasilitas *single buoy mooring*, *lube oil complex*, dan *condensate splitter unit,* serta merencanakan investasi untuk integrasi *gas turbine*, dan investasi pada penambahan unit kompresor guna meningkatkan kapasitas ekspor C2.

Investment

1. In 2025, the Company through its subsidiary continued the realization of investment in the construction of the Chlor-Alkali and Ethylene Dichloride (CA-EDC) Plant. This strategic project forms part of the Company's efforts to strengthen the integration of the petrochemical industry value chain and enhance production capacity while diversifying the product portfolio. The CA-EDC plant is targeted to commence commercial operations in 2027, and is expected to provide positive contributions to the Company's operational and financial performance in the future.
2. Through its subsidiary, the Company continued to enhance operational capabilities in the maritime logistics sector by adding two chemical vessels, each with a capacity of 9,000 DWT. The vessels, which were built in Japan, are specifically designed to support the transportation of chemical products on both domestic and international shipping routes.
3. Through its subsidiary PT Redeco Petrolin Utama (RPU), the Company constructed bitumen storage tank facilities with a total capacity of 12,000 m^3. This initiative forms part of Chandra Asri Group's efforts to develop integrated industrial infrastructure and support bitumen storage and distribution needs in Indonesia.
4. Through its subsidiary PT Krakatau Chandra Energi (KCE), the Company strengthened its renewable energy business by adding 4.7 MWp of Solar Power Plant (PLTS) capacity in Cilegon, Banten, bringing the total installed portfolio of CDI Group to 11 MWp as of November 2025.
5. Through its subsidiary, following the acquisition of ACE, the Company invested in asset rejuvenation, including single buoy mooring facilities, a lube oil complex, and a condensate splitter unit, and planned further investments for gas turbine integration and the addition of compressor units to increase C2 export capacity.

6. Di tahun 2025, perseroan melalui kepemilikannya di Indo Raya Tenaga, telah menyelesaikan pembangunan dan mulai beroperasi secara komersil atas pembangkit listrik Jawa 9 & 10 (2 x 1000MW) ultra supercritical power plant dengan total belanja modal mencapai $3,3 miliar secara tepat waktu dan sesuai dengan budget.

Ekspansi

1. Pada tahun 2025, PT Chandra Warehouse Cilegon (CWC), Perseroan melalui entitas anak melakukan pembelian aset gudang dan tanah di Kawasan Industri Krakatau I, Cilegon, Banten dari PT Panca Puri Perkasa (PPP) untuk pengembangan bisnis pergudangan dan operasional Perseroan.

2. Perseroan melalui entitas anak meluncurkan lini bisnis cold chain melalui PT Chandra Cold Chain (CCC) dengan fasilitas seluas sekitar 950 m² dan kapasitas hingga 700 *pallet position.* Pengembangan ini memperluas portofolio layanan pada segmen logistik suhu terkendali serta memperkuat platform logistik terintegrasi Perseroan.
3. Perseroan melalui entitas anak meningkatkan kapasitas pabrik Butene-1 (B1) dan Methyl Tert-Butyl Ether (MTBE) lebih dari 25%, dengan operasional dimulai pada awal tahun 2026.

4. Perseroan melalui entitas anak memperkuat portfolio energi berbasis panas bumi melalui penyelesaian ekspansi Salak Retrofit sebesar 7,7MW yang selesai di tahun 2025. Di tahun 2025 proyek Salak binary juga telah diselesaikan sehingga total kapasitas kotor terpasang menjadi 910MW total di akhir tahun 2025
5. Di tahun 2025, Perseroan melalui entitas anak juga berhasil menyelesaikan 2 sumur eksplorasi panas bumi di Hamiding dan mengkonfirmasi potensi sumber daya di sekitar 55-60 MW. Hal ini menandai tahap berikutnya dari strategi ekspansi panas bumi.

Akuisisi

1. Pada tahun 2025, Perseroan melalui entitas anak, CAPGC, mengakuisisi 100% kepemilikan Aster Chemicals & Energy Pte. Ltd. (ACE). Alasan dilakukannya akuisisi adalah untuk memperkuat bisnis Group Perseroan dan memberikan peluang untuk pertumbuhan.
2. Pada tahun 2025,Perseroan melalui entitas anak, CDI mengakuisisi 100% kepemilikan saham PT Barito Investa Prima (BIP). Langkah strategis ini dilakukan untuk meningkatkan integrasi rantai nilai dan memperkuat strategi pertumbuhan berkelanjutan jangka panjang Perseroan. Pada tanggal 8 Agustus 2025, BIP, entitas anak Perseroan memutuskan untuk melakukan perubahan nama menjadi PT Chandra Investa Prima (CIP).

6. In 2025, through its ownership in Indo Raya Tenaga, the Company completed the construction and commenced commercial operations of the Java 9 & 10 power plant (2 × 1,000 MW) ultra-supercritical power plant, with total capital expenditure reaching US$3.3 billion, completed on time and within budget.

Expansion

1. In 2025, PT Chandra Warehouse Cilegon (CWC), a subsidiary of the Company, acquired warehouse assets and land located in Krakatau Industrial Estate I, Cilegon, Banten, from PT Panca Puri Perkasa (PPP) to support the development of the Company's warehousing business and operational activities.
2. Through its subsidiary PT Chandra Cold Chain (CCC), the Company launched a cold chain logistics business line with facilities covering approximately 950 m² and a capacity of up to 700 pallet positions. This development expands the Company's service portfolio in the temperature-controlled logistics segment and strengthens its integrated logistics platform.
3. Through its subsidiary, the Company increased the production capacity of the Butene-1 (B1) and Methyl Tert-Butyl Ether (MTBE) plants by more than 25%, with operations scheduled to commence in early 2026.
4. Through its subsidiary, the Company strengthened its geothermal energy portfolio by completing the Salak Retrofit expansion of 7.7 MW in 2025. In the same year, the Salak binary project was also completed, bringing the total installed gross capacity to 910 MW by the end of 2025.

5. In 2025, the Company through its subsidiary also successfully completed two geothermal exploration wells in Hamiding, confirming resource potential of approximately 55–60 MW, marking the next stage of the Company's geothermal expansion strategy.

Acquisition

1. In 2025, the Company through its subsidiary CAPGC acquired 100% ownership of Aster Chemicals & Energy Pte. Ltd. (ACE). The acquisition was carried out to strengthen the Group's business and provide opportunities for future growth.

2. In 2025, the Company through its subsidiary CDI acquired 100% ownership of PT Barito Investa Prima (BIP). This strategic move was undertaken to enhance value chain integration and strengthen the Company's long-term sustainable growth strategy. On August 8, 2025, BIP decided to change its name to PT Chandra Investa Prima (CIP).

3. Pada tahun 2025, Perseroan melalui entitas anak, AAA mengakuisisi 100% kepemilikan Chevron Phillips Singapore Chemicals Pte. Ltd. yang berubah nama menjadi Aster Polymer Solutions Pte. Ltd.
4. Pada tahun 2025, Perseroan melalui entitas anak, ACE mengakuisisi 50% kepemilikan PCS Pte. Ltd. dalam fasilitas Condensate Splitter Unit (CSU) beserta aset terkait, sehingga akan memiliki kepemilikan penuh setelah transaksi selesai. Akuisisi ini, bersama dengan rencana revitalisasi, diharapkan dapat meningkatkan total kapasitas pengolahan Aster dari sekitar 237.000 barel per hari menjadi lebih dari 300.000 barel per hari.
5. Pada tahun 2025,Perseroan melalui entitas anak, melakukan peningkatan kepemilikan saham pada PT Chandra Shipping International dan PT Marina Indah Maritim dari semula 49% menjadi 99,99%. Peningkatan kepemilikan ini memperkuat kendali dan fleksibilitas operasional Perseroan dalam mengelola layanan logistik maritim secara lebih terintegrasi, sekaligus mendukung optimalisasi jaringan distribusi dan efisiensi operasional secara keseluruhan.

3. In 2025, the Company through its subsidiary AAA acquired 100% ownership of Chevron Phillips Singapore Chemicals Pte. Ltd., which was subsequently renamed Aster Polymer Solutions Pte. Ltd.
4. In 2025, the Company through its subsidiary ACE acquired 50% ownership of PCS Pte. Ltd. in the Condensate Splitter Unit (CSU) facility, including related assets, which will result in full ownership upon completion of the transaction. This acquisition, together with the planned revitalization, is expected to increase Aster's total processing capacity from approximately 237,000 barrels per day to more than 300,000 barrels per day.
5. In 2025, the Company through its subsidiary increased its share ownership in PT Chandra Shipping International and PT Marina Indah Maritim from 49% to 99.99%. This increase in ownership strengthens the Company's control and operational flexibility in managing maritime logistics services in a more integrated manner, while supporting the optimization of distribution networks and overall operational efficiency.

Informasi Material mengenai Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Memiliki Benturan Kepentingan

Material Information on Affiliated Transactions and Transactions Containing Conflict of Interest

Transaksi dan Saldo Pihak Berelasi

Berdasarkan pemenuhan pada POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, Perseroan melaporkan sejumlah transaksi afiliasi yang bukan merupakan transaksi benturan kepentingan yang dilakukan oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan dengan pihak terafiliasi, sebagai berikut:

Transactions and Balances with Related Parties

According to the compliance to OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, the Company reported several several transactions involving affiliated parties that did not constitute conflicts of interest, conducted by the Company and/or its Subsidiaries, as follows:

Tanggal Transaksi Transaction Date	21 April 2025 21 April 2025
Jenis Transaksi Type of Transaction	Pengalihan saham di entitas anak dalam rangka restrukturisasi internal Transfer of shares in subsidiary for internal restructuring
Pihak yang Melakukan Transaksi Involving Parties in Transaction	Perseroan, PT Griya Idola (GI), PT Chandra Daya Investasi (CDI), dan PT Buana Primatama Niaga (BPN) The Company, PT Griya Idola (GI), PT Chandra Daya Investasi (CDI), and PT Buana Primatama Niaga (BPN)

Sifat Hubungan Afiliasi Nature of Affiliations	GI dan CDI merupakan entitas anak Perseroan, dan BPN adalah afiliasi dari Perseroan GI and CDI are the Company's subsidiaries and BPN is Company's affiliated party
Persetujuan Pemegang Saham Independen dan RUPS Approval from Independent Shareholders and the GMS	Transaksi ini tidak memerlukan persetujuan pemegang saham independan dan RUPS The transaction does not require approval from independent shareholders and the GMS
Pengungkapan di Laporan Keuangan Audit Disclosure in the Audited Financial Statements	Tidak diperlukan Not required

Informasi lengkap terkait transaksi dengan pihak berelasi lainnya dapat ditemukan dalam Laporan Keuangan Tahunan yang berakhir pada 31 Desember 2025, halaman 222-225, Catatan No. 45.

Comprehensive information regarding other transactions with related parties can be found in the Annual Financial Statements for the year ended 31 December 2025, pages 222–225, Note No. 45.

Sejumlah transaksi tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan berkelanjutan. Direksi menyatakan bahwa seluruh transaksi tersebut telah melalui prosedur yang memadai guna memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*). Dewan Komisaris dan Komite Audit juga telah melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan kepatuhan tersebut.

Several of these transactions constitute business activities conducted routinely as part of normal operations aimed at generating operational revenue. The Board of Directors confirms that all such transactions have undergone sufficient procedures to verify that transactions with affiliates adhere to accepted business standards and comply with the arm's length principle. Additionally, the Board of Commissioners and the Audit Committee have executed appropriate measures to ensure such compliance.

Sepanjang tahun buku 2025, tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau kepada pihak berelasi yang mengandung benturan kepentingan.

Throughout the 2025 financial year, there were no affiliated transactions and/or transactions with related parties that involved conflicts of interest.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku

Change of Law in the Fiscal Year

Sepanjang 2025, terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang memiliki dampak langsung terhadap kegiatan usaha Perseroan. Namun demikian, Perseroan senantiasa menerapkan kebijakan *good corporate governance* agar setiap perubahan tersebut dapat dipatuhi dan dipenuhi, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif siginifikan yang akan mengganggu kinerja Perseroan.

Throughout 2025, there were changes in laws and regulations that had a direct impact on the Company's business activities. Nevertheless, the Company consistently implemented good corporate governance policies to ensure that such changes were complied with and fulfilled, thereby preventing any significant negative impact that could disrupt the Company's performance.

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi PSAK (ISAK) yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku 2025

Adoption of New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of PSAK (ISAK) in the 2025 Financial Year

Sepanjang 2025, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang memiliki dampak langsung dan signifikan terhadap kinerja Perseroan.

In 2025, there were no changes in law that significantly and directly impacted the Company's performance.




ESSO
FairPrice

Barito Pacific



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Bagi Barito Group, tata kelola perusahaan tidak lagi hanya sekadar kerangka kepatuhan, melainkan sebagai kompas strategis yang menuntun perjalanan pertumbuhan jangka panjang yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Dengan berlandaskan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG), Perseroan berkomitmen membangun fondasi bisnis yang kokoh melalui pelaksanaan praktik bisnis yang berintegritas, transparan, dan akuntabel, dengan memastikan setiap pengambilan keputusan strategis mempertimbangkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan secara seimbang.

For the Barito Group, corporate governance has transitioned from a mere compliance requirement to a strategic compass that directs its pursuit of responsible, sustainable long-term growth. Rooted in the principles of Good Corporate Governance (GCG), the Company aims to build a solid business foundation through practices based on integrity, transparency, and accountability. It ensures that all strategic decisions thoughtfully consider economic, social, and environmental impacts in harmony.

Dalam menghadapi dinamika global dan tantangan masa depan, Perseroan juga mengintegrasikan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) ke dalam tata kelola perusahaan sebagai bagian dari visi untuk menciptakan nilai bersama (*shared value*). Tata kelola yang kuat menjadi rantai penghubung antara kinerja bisnis yang unggul, pengelolaan risiko yang *prudent*, serta komitmen terhadap pelestarian lingkungan, pengembangan SDM, dan pemberdayaan masyarakat. Melalui pendekatan ini, Perseroan tidak hanya berupaya menjaga keberlanjutan usaha, tetapi juga berkontribusi positif bagi ekosistem dan generasi mendatang.

To address global trends and upcoming challenges, the Company integrates Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into its governance framework as a core part of its vision to create shared value. Strong governance acts as a critical link between excellent business performance, effective risk management, and a firm commitment to environmental sustainability, human resource development, and community empowerment. Through this approach, the Company seeks to sustain its business while positively contributing to the ecosystem and future generations.

Dengan semangat kolaborasi dan inovasi sebagai pemicu pelaksanaan praktik bisnis yang sehat dan beretika, Barito Group terus memperkuat sistem tata kelola yang adaptif dan berorientasi ke depan. Komitmen ini diharapkan dapat selalu menjadi sumber inspirasi bagi seluruh insan Perseroan untuk menjadi agen perubahan yang positif, membangun kepercayaan para pemangku kepentingan, serta mendorong terwujudnya pertumbuhan yang inklusif, berdaya saing, dan berkelanjutan secara jangka panjang.

By emphasizing collaboration and innovation as drivers for ethical and effective business practices, the Barito Group continuously aims to improve its flexible and forward-looking governance system. This dedication aspires to motivate employees to be agents of positive change, build stakeholder trust, and support the achievement of inclusive, competitive, and sustainable growth in the long run.



Landasan Hukum
Legal Basis

Perseroan menjalankan praktik GCG dengan mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada:
1. Undang-Undang Republik Indonesia;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran OJK (SEOJK) terkait;
3. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia dari Komite Nasional Kebijakan Governance;
4. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI);
5. Anggaran Dasar Perseroan;
6. Surat Keputusan Direksi tentang Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang berlaku di Perseroan; dan
7. Kebijakan, inisiatif, pedoman tata kelola lainnya.

The Company conduct its GCG practice in accordance with the applicable laws and regulations. These regulations include, but are not limited to, the following:
1. Laws of the Republic of Indonesia;
2. Relevant regulations of the Financial Services Authority (POJK) and Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK);
3. Indonesian Good Corporate Governance General Guidelines from the National Committee on Governance Policy;
4. Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUGKI);
5. Company's Articles of Association;
6. Board of Directors Decree on Implementing Corporate Governance in the Company; and
7. Other governance policies, initiatives, and guidelines.

Penerapan Pilar Governansi Korporat
Implementation of Corporate Governance Pillars

Penerapan praktik tata kelola Perseroan senantiasa berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar GCG yang dikenal dengan nama TARIF, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, serta Kewajaran. Namun, seiring dengan meningkatnya tuntutan dari masyarakat dan pemerintah terhadap korporasi agar dapat menjalankan bisnisnya secara bertanggung jawab berdasarkan pembangunan berkelanjutan, maka pada 2021, kelima prinsip ini diperbarui oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) dan ditransformasikan menjadi 4 (empat) pilar governansi korporat yang dikenal dengan nama ETAK, yaitu Perilaku Beretika, Transparansi, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan.

The implementation of the Company's governance practices is always based on 5 (five) basic GCG principles known as TARIF, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. However, along with the increasing demands from the public and government for corporations to run their business responsibly based on sustainable development, in 2021, these 5 (five) principles were updated by the National Committee on Governance Policy (KNKG) in the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) and transformed into 4 (four) pillars of corporate governance known as ETAK, namely Ethical Behavior, Transparency, Accountability, and Sustainability.

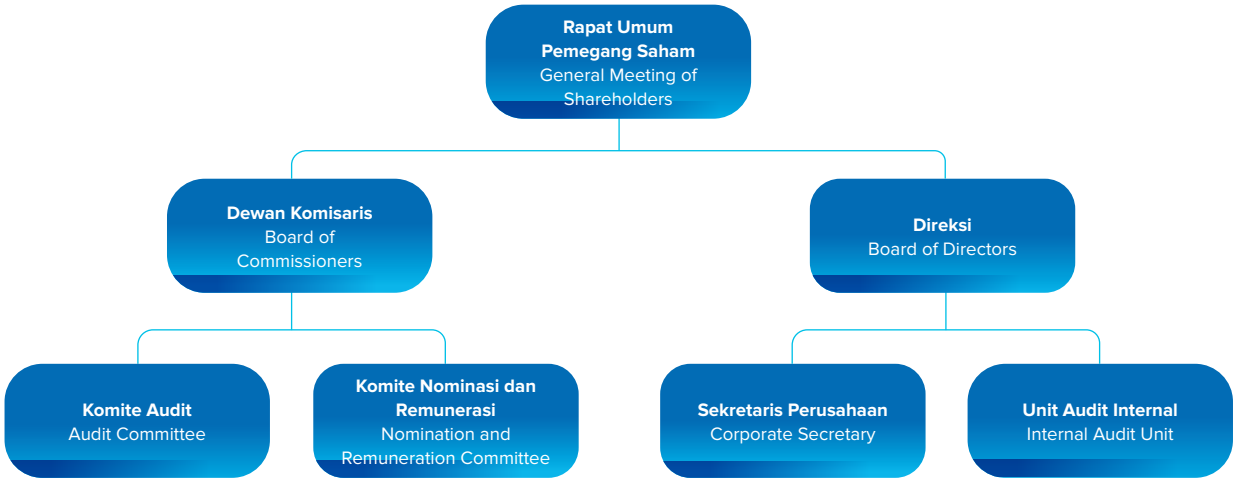
Berikut adalah komitmen Perseroan dalam menerapkan seluruh prinsip dan pilar tersebut:

The following is the Company's commitment in implementing all of these principles and pillars:

E **Perilaku BerEtika** Ethical Behaviour	Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan dan menghargai semua pihak, mewujudkan komitmen, serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan seluruh pihak dengan wajar, adil, dan setara untuk menjaga independensi setiap organ tata kelola. The Company consistently prioritizes honesty, treat and respect all parties, uphold our commitments, and maintain strong moral values and trust. The Company considers the interests of all parties fairly, justly, and equally to ensure the independence of each governing body.
T **Transparansi** Transparency	Perseroan menyediakan informasi yang material, relevan, dan layak dipublikasikan kepada publik terkait Perseroan secara jelas, terbuka, dan tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan dengan akses yang mudah dan cepat. Perseroan berinisiatif untuk mengungkapkan hal-hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya. The Company provides material, relevant, and publishable information about the Company to the public in a clear, open, and timely manner, ensuring easy and fast access for all stakeholders. The Company proactively discloses critical issues necessary for the decision-making of shareholders, creditors, and other stakeholders.
A **Akuntabilitas** Accountability	Perseroan dikelola dengan mekanisme dan proses yang terukur, dapat dipertanggungjawabkan dan dibuktikan, serta mencerminkan kepentingan Perseroan dan pemangku kepentingan. Perseroan meyakini bahwa akuntabilitas merupakan aspek yang vital untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. The Company operates with measurable, accountable, and proven mechanisms and processes that align with the interests of both the Company and its stakeholders. The Company views accountability as essential for achieving sustainable performance.
K **Keberlanjutan** Sustainability	Perseroan berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sebagai bentuk kontribusi nyata terhadap pembangunan berkelanjutan dalam pengelolaan bisnis yang berintegritas, agar Perseroan dapat meningkatkan kesejahteraan hidup pemangku kepentingan dan menjaga keseimbangan bisnis secara berkelanjutan. The Company are dedicated to fulfilling our responsibilities to society and the environment as a true contribution to sustainable development by managing our business with integrity, which allows the Company to enhance stakeholder welfare and maintain a balanced, sustainable operation.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure





Rapat Umum Pemegang Saham

The General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemangku wewenang tertinggi dalam struktur organisasi Perseroan yang berfungsi sebagai wadah bagi pemegang saham untuk menetapkan arah perkembangan usaha Perseroan di tahun-tahun mendatang. Keputusan RUPS dibuat berdasarkan prinsip kewajaran dan transparansi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS juga menjadi wadah bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas seluruh kegiatan yang dilaksanakan sepanjang tahun buku yang bersangkutan kepada pemegang saham. RUPS yang dilaksanakan oleh Perseroan terdiri dari 2 (dua) jenis, yakni RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST wajib diselenggarakan setiap tahunnya paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku. Sementara itu, pelaksanaan RUPSLB bersifat kondisional atau sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Sepanjang 2025, Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST dan RUPSLB yang diadakan secara bersamaan pada 19 Juni 2025.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority within the Company's organizational structure, providing a platform for shareholders to determine the direction of the Company's business development in the coming years. Resolutions made in the GMS are based on principles of fairness and transparency, in accordance with prevailing laws and regulations.

The GMS also acts as a forum for the Board of Commissioners and the Board of Directors to report to shareholders on their accountability regarding activities conducted during the fiscal year. The Company conducts 2 (two) types of GMS: the Annual GMS (AGMS) and the Extraordinary GMS (EGMS) . The AGMS is a mandatory meeting that must be held within 6 (six) months, at the latest, from the end of the fiscal year. In contrast, the EGMS is conditional and can be held at any time as needed by the Company.

In 2025, the Company held an AGMS and an EGMS, both taking place simultaneously on June 19, 2025.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Perseroan menyelenggarakan RUPST tanggal 19 Juni 2025 berlokasi di Wisma Barito Pacific Tower II, Jakarta. RUPST dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya mewakili 78.669.366.086 lembar saham yang merupakan 83,955% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Seluruh mata acara dan keputusan RUPST dicatat dan disahkan di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn. Perseroan telah menunjuk PT Raya Saham Registra yang merupakan biro administrasi efek yang bertanggung jawab untuk mengelola dan mengadministrasikan pencatatan saham Perseroan sebagai pihak independen untuk melakukan penghitungan suara.

Annual General Meeting of Shareholders

The Company held its AGMS on June 19, 2025, at Wisma Barito Pacific Tower II in Jakarta. The AGMS was attended by shareholders and their proxies representing 78,669,366,086 shares, which accounts for 83.955% of the total shares with valid voting rights issued by the Company. All agenda items and decisions from the AGMS have been recorded and validated by Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn. The Company has appointed PT Raya Saham Registra which is a securities administration bureau responsible for recording and administering the Company's shares as an independent party to conduct the ballot.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi
Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Bentuk Kehadiran Form of Attendance
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Prajogo Pangestu	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak Hadir Absent
Lim Chong Thian	Komisaris Commissioner	Hadir (Daring) Present (Virtual)
Henky Susanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir (Fisik) Present (Physical)
Salwati Agustina	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir (Fisik) Present (Physical)
Direksi Board of Directors		
Agus Salim Pangestu	Direktur Utama President Director	Hadir (Daring) Present (Virtual)
Rudy Suparman	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Hadir (Fisik) Present (Physical)
David Kosasih	Direktur Director	Hadir (Fisik) Present (Physical)
Diana Arsiyanti	Direktur Director	Hadir (Fisik) Present (Physical)

Hasil Pemungutan Suara

Berikut adalah hasil pemungutan suara pada RUPST 2025:

Voting Results

The voting results of the 2025 AGMS were as follows:

Mata Acara Agenda	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Total Setuju Total Agree
1	78.343.856.777 (99,587%)	183.603.904 (0,233%)	141.905.405 (0,180%)	78.527.460.681 (99,820%)
2	78.491.415.332 (99,774%)	176.451.745 (0,224%)	1.499.279 (0,002%)	78.667.866.807 (99,998%)
3	78.113.104.055 (99,293%)	176.912.316 (0,225%)	379.349.715 (0,482%)	78.290.016.371 (99,518%)

Mata Acara Agenda	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Total Setuju Total Agree
4	74.730.001.963 (94,993%)	173.914.466 (0,221%)	3.765.449.657 (4,786%)	74.903.916.429 (95,214%)
5	78.421.777.899 (99,686%)	173.453.625 (0,220%)	74.134.562 (0,094%)	78.595.231.524 (99,906%)
6	Tidak memerlukan persetujuan dari pemegang saham. Does not require approval from the shareholders.			

Mata Acara dan Keputusan RUPST 2025 untuk Tahun Buku 2024
Agenda and Resolution of the 2025 AGMS for the 2024 Fiscal Year

1 Mata Acara | Agenda

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024.	Approval for the Company's Annual Report and authorization of the Company's Financial Statements for the 2024 fiscal year.
Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024; dan 2. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) kepada Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang dilakukan, dan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku 2024, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan serta tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan dan hukum yang berlaku.	1. Approving the Company's Annual Report and authorizing the Company's Financial Statements for the fiscal year 2024; and 2. Granting release and discharge (volledig acquit et decharge) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their respective management and supervisory actions during the fiscal year 2024, provided that such actions are reflected in the Annual Report and do not violate any applicable laws and regulations.
Realisasi Keputusan Rapat	Implementation of Meeting Resolutions
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2025.	The resolutions from this agenda have been implemented in 2025.

2 Mata Acara | Agenda

Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2024.	Approval for the use of the Company's profit for the 2024 fiscal year.
Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
1. Menyetujui penggunaan laba bersih tahun buku 2024 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, yang berjumlah US$56.484.000, sebagai berikut: a. Sebesar US$560.000 atau setara dengan 1,0% dari laba bersih tahun buku 2024 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, untuk disisihkan sebagai cadangan wajib, sesuai dengan ketentuan Pasal 70 ayat 1 Undang-Undang Perseroan Terbatas; dan b. Sebesar US$55.924.000 atau setara dengan 99,0% dari laba bersih tahun buku 2024 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, dicatat sebagai laba ditahan untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan.	2. Approving the use of the Company's net income for the 2024 fiscal year, attributable to the parent entities, amounting of US$56,484,000, with details as follows: a. A total of US$560,000, or equivalent to 1.0% of the Company's net profit for the 2024 fiscal year, attributed to the parent entities, will be set aside as a reserve, in accordance with Article 70, paragraph 1 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company; and b. A remaining of US$55,924,000, or equivalent to 99.0% of the Company's net profit for the 2024 fiscal year, attributable to the parent entities, as retained earnings for a fund to the Company's business activities.
Realisasi Keputusan Rapat	Implementation of the Meeting Resolutions
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2025.	The resolutions from this agenda have been implemented in 2025.

3 Mata Acara | Agenda

Penunjukan dan penetapan kantor akuntan publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025.	Appointment and determination of public accountant to audit the Company's Financial Statements for the 2025 fiscal year.
Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
1. Melimpahkan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025, sepanjang akuntan publik tersebut tercatat dan terdaftar di Kementerian Keuangan Republik Indonesia dan OJK; dan 2. Menyetujui pemberian kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium bagi Kantor Akuntan Publik tersebut dan untuk menunjuk Akuntan Pengganti dari Kantor Akuntan Publik yang sama apabila karena sebab apapun Akuntan Publik tersebut tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan tepat pada waktunya.	1. Delegating the authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm who will audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2025, provided that such appointed Public Accounting Firm shall be registered at the Ministry of Finance and OJK; and 2. Approving and delegating authority to the Company's Board of Directors to determine the honorarium for the Public Accounting Firm and to appoint a replacement of Public Accountant from the same Public Accounting Firm if for whatever reasons, the appointed Accountant is unable to complete the Company's Financial Statement on time.
Realisasi Keputusan Rapat	Implementation of the Meeting Resolutions
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2025.	The resolutions from this agenda have been implemented in 2025.

4 Mata Acara | Agenda

Persetujuan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sehubungan dengan telah berakhirnya masa jabatan, dan pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk periode tahun 2025-2028.	Approval for changes of members of Company's Board of Directors and Board of Commissioners due to expiration of their terms of office and re-appointment of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the period of 2025-2028.
Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
1. Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sehubungan dengan telah berakhirnya masa jabatannya, dan selanjutnya memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*Volledig acquit et decharge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusannya dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasannya yang dilakukan selama masa jabatan masing-masing, sepanjang tindakan tersebut tidak bertentangan dengan ketentuan Anggaran Dasar, perundang-undangan dan hukum yang berlaku; 2. Menyetujui pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan tahun 2025-2028, sehingga terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan menjadi sebagai berikut:	1. Approving for the honored dismissal of all Company's Board of Directors and Board of Commissioners due to expiration of their terms of office, and hereafter allowing a full exemption (Volledig acquit et decharge) to the Board of Directors for its management actions to the Company, and to the Board of Commissioners for its supervisory conducts to the Company which is done during each of their terms of office, as long as not contradictory to the prevailing laws and regulations; 2. Approving the appointment of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the terms of office 2025-2028, therefore, as of the closing of this Meeting, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners shall be as follows:

4 Mata Acara | Agenda

Dewan Komisaris Komisaris Utama: Prajogo Pangestu Komisaris: Lim Chong Thian Komisaris (Independen): Henky Susanto Komisaris (Independen): Salwati Agustina	Board of Commissioners President Commissioner: Prajogo Pangestu Commissioner: Lim Chong Thian Commissioner (Independent): Henky Susanto Commissioner (Independent): Salwati Agustina
Direksi Direktur Utama: Agus Salim Pangestu Wakil Direktur Utama: Rudy Suparman Direktur: David Kosasih Direktur: Diana Arsiyanti	Board of Directors President Director: Agus Salim Pangestu Vice President Director: Rudy Suparman Director: David Kosasih Director: Diana Arsiyanti
Dengan masa jabatan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2028.	With terms of office until the closing of Annual General Meeting of Shareholders that held in 2028.
3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri untuk menghadap pejabat yang berwenang dan notaris untuk menyatakan keputusan-keputusan yang diambil di dalam Rapat ini, menandatangani akta-akta, menyampaikan keterangan, membuat dan menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan.	3. Granting the Company's Board of Directors with substitution rights, whether jointly or individually, to appear before the competent authorities and notaries to declare the decisions made in this Meeting, to sign deeds, to convey information, to create and to sign the necessary documents.
Realisasi Keputusan Rapat	Implementation of the Meeting Resolutions
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2025.	The resolutions from this agenda have been implemented in 2025.

5 Mata Acara | Agenda

Persetujuan penetapan gaji/honorarium, remunerasi, dan/atau tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	Approval for determination of salary/honorarium, remuneration, and/or other allowance for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
1. Menyetujui penetapan gaji/honorarium, remunerasi, dan/atau tunjangan lainnya bagi segenap anggota Dewan Komisaris Perseroan termasuk Komisaris Independen yang secara keseluruhan setelah dipotong pajak penghasilan tidak melebihi jumlah Rp17 miliar per tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dan selanjutnya Rapat melimpahkan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menentukan besarnya gaji/honorarium, remunerasi, dan/atau tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris; dan 2. Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji/honorarium, remunerasi, dan/atau tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan.	1. Approving the determination of salary/honorarium, remuneration and/or other allowances of all members of the Company's Board of Commissioners including Independent Commissioners which constituting the total sum after deducted by income tax does not exceeding the amount of IDR17 billion per year, commencing from the conclusion of this Meeting, subsequently, delegating authority to the Company's President Commissioner to determine the amount of salary/honorarium, remuneration, and/or other allowances for each member of the Company's Board of Commissioners; and 2. Approving and delegating authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary/honorarium, remuneration, and/or other allowances for each member of the Company's Board of Directors.
Realisasi Keputusan Rapat	Implementation of the Meeting Resolutions
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2025.	The resolutions from this agenda have been implemented in 2025.

6 Mata Acara | Agenda	
Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Pelaksanaan Waran dan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Barito Pacific Tahap I Tahun 2023, Obligasi Berkelanjutan III Barito Pacific Tahap II Tahun 2023, dan Obligasi Berkelanjutan III Barito Pacific Tahap III Tahun 2024.	Report on the use of proceeds from the Company's Warrant and Company's Shelf Registration Bonds III Phase I of 2023, Shelf Registration Bonds III Phase II of 2023, and Shelf Registration Bonds III Phase III of 2024.
Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
Bersifat laporan yang tidak memerlukan persetujuan dari pemegang saham.	The sixth agenda of the AGMS is for reporting purposes and does not require approval from the shareholders.
Realisasi Keputusan Rapat	Implementation of the Meeting Resolutions
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2025.	The resolutions from this agenda have been implemented in 2025.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Perseroan menyelenggarakan RUPSLB tanggal 19 Juni 2025 berlokasi di Wisma Barito Pacific Tower II, Jakarta. RUPSLB dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya mewakili 78.670.547.249 lembar saham yang merupakan 83,956% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Seluruh mata acara dan keputusan RUPSLB dicatat dan disahkan di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn. Perseroan telah menunjuk PT Raya Saham Registra yang merupakan biro administrasi efek yang bertanggung jawab untuk mengelola dan mengadministrasikan pencatatan saham Perseroan sebagai pihak independen untuk melakukan penghitungan suara.

Extraordinary General Meeting of Shareholders

The Company held its EGMS on June 19, 2025, at Wisma Barito Pacific Tower II in Jakarta. The EGMS was attended by shareholders and their proxies representing 78,670,547,249 shares, which accounts for 83.956% of the total shares with valid voting rights issued by the Company. All agenda items and decisions from the EGMS have been recorded and validated by Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn. The Company has appointed PT Raya Saham Registra which is a securities administration bureau responsible for recording and administering the Company's shares as an independent party to conduct the ballot.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi
Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Bentuk Kehadiran Form of Attendance
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Prajogo Pangestu	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak Hadir Absent
Lim Chong Thian	Komisaris Commissioner	Hadir (Daring) Present (Virtual)
Henky Susanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir (Fisik) Present (Physical)
Salwati Agustina	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir (Fisik) Present (Physical)

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi
Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Bentuk Kehadiran Form of Attendance
Direksi Board of Directors		
Agus Salim Pangestu	Direktur Utama President Director	Hadir (Daring) Present (Virtual)
Rudy Suparman	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Hadir (Fisik) Present (Physical)
David Kosasih	Direktur Director	Hadir (Fisik) Present (Physical)
Diana Arsiyanti	Direktur Director	Hadir (Fisik) Present (Physical)

Hasil Pemungutan Suara
Berikut adalah hasil pemungutan suara pada RUPSLB 2025:

Voting Results
The voting results of the 2025 EGMS were as follows:

Mata Acara Agenda	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Total Setuju Total Agree
1	74.739.624.426 (95,003%)	161.035.411 (0,205%)	3.769.887.412 (4,792%)	74.900.659.837 (95,208%)

Mata Acara dan Keputusan RUPSLB 2025
Agenda and Resolution of the 2025 EGMS

1 Mata Acara | Agenda

Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan.	Approval for amendment of the Company's Article of Association.
Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
1. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. IX.J.1 yang merupakan Lampiran dari Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, dengan rincian perubahan sebagaimana dapat diunduh melalui situs web Perseroan yang tautannya telah dibagikan kepada pemegang saham sebelum Rapat dimulai; dan 2. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menyatakan keputusan Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tersebut dalam Akta Notaris, serta mengajukan permohonan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar tersebut kepada Menteri Hukum Republik Indonesia, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar tersebut.	1. Approving the amendment of Article 3 of Company's Article of Association to be adjusted to the Regulation of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam-LK") No.IX.J.1 as attachment of Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 dated 14 May 2008 on Basic Principals of Articles of Association for Companies Conducting Initial Public Offering of Equity Securities and Public Company, with the detailed of amendment can be downloaded through the Company's website which the link has been distributed to the shareholders before the Meeting started; and 2. Approving the granting of authorization to the Company's Board of Directors with substitution rights, to state the resolutions of the Meeting, including to restate the amendment of Article 3 of Company's Article of Association in a notarial deed, and to apply for the approval on the amendment of Article of Association to the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia, and to take all actions in respect to the amendment of Company's Article of Association.
Realisasi Keputusan Rapat	Implementation of the Meeting Resolutions
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2025.	The resolutions from this agenda have been implemented in 2025.

Keputusan RUPS Tahun Buku Sebelumnya

GMS Resolutions of the Previous Fiscal Year

RUPS Tahunan 2024
2024 Annual GMS

1 Mata Acara | Agenda

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023.	Approval of the Company's Annual Report and authorization of the Company's Financial Statements for the 2023 fiscal year.
Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023; dan 2. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) kepada Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang dilakukan, dan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku 2023, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan serta tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan dan hukum yang berlaku.	1. Approving the Company's Annual Report and authorizing the Company's Financial Statements for the fiscal year of 2023; and 2. Granting the release and discharge (volledig acquit et decharge) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their respective management and supervisory actions during the fiscal year of 2023, provided that such actions are reflected in the Annual Report and do not violate any applicable laws and regulations.
Realisasi Keputusan Rapat	Implementation of Meeting Resolutions
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.	The resolutions from this agenda have been implemented in 2024.

2 Mata Acara | Agenda

Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2023.	Approval for the use of the Company's profit for the 2023 fiscal year.
Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
1. Menyetujui penggunaan laba bersih tahun buku 2023 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, yang berjumlah US$26.116.000, sebagai berikut: a. Sebesar US$260.000 atau setara dengan 1% dari laba bersih tahun buku 2023 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, untuk disisihkan sebagai cadangan wajib, sesuai dengan ketentuan Pasal 70 ayat 1 Undang-Undang Perseroan Terbatas; b. Sebesar US$5.000.000 atau setara dengan 19% dari laba bersih tahun buku 2023 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, akan dibayarkan sebagai dividen tunai kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 28 Juni 2024 (*recording date*) pukul 16.00 WIB; dan c. Sisa sebesar US$20.856.000 atau setara dengan 80% dari laba bersih tahun buku 2023 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, dicatat sebagai laba ditahan untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan. 2. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang penuh kepada Direksi Perseroan untuk menentukan jadwal dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen tunai tersebut serta mengumumkannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	1. Approving the use of the Company's net income for the 2023 fiscal year, attributable to the parent entities, amounting to US$26,116,000, with details as follows: a. A total of US$260,000, representing 1% of the Company's net profit for fiscal year 2023, attributed to the parent entities, will be allocated as a reserve in accordance with Article 70, paragraph 1 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies; b. A total of US$5,000,000, representing 19% of the Company's net profit for fiscal year 2023 attributable to the parent entities, will be distributed as cash dividends to the Company's shareholders whose names are registered in the Company's Register of Shareholders on June 28, 2024 (recording date) at 4:00 PM Indonesia Western Time; and c. The remaining amount of US$20,856,000, which is 80% of the Company's net profit for fiscal year 2023 attributable to the parent entities, will be retained as earnings to support the Company's business activities. 2. Granting full power and authority to the Company's Board of Directors to establish the schedule and procedure for cash dividend distribution and to announce it in compliance with applicable laws and regulations.
Realisasi Keputusan Rapat	Implementation of the Meeting Resolutions
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.	The resolutions from this agenda have been implemented in 2024.

3 Mata Acara | Agenda

Penunjukan dan penetapan kantor akuntan publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024.	Appointment and designation of a public accountant to audit the Company's financial statements for the 2024 fiscal year.
Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
1. Melimpahkan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024, sepanjang akuntan publik tersebut tercatat dan terdaftar di Kementerian Keuangan Republik Indonesia dan OJK; dan 2. Menyetujui pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut dan untuk menunjuk Akuntan Pengganti dari Kantor Akuntan Publik yang sama apabila karena sebab apapun Akuntan Publik tersebut tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan.	1. Delegating authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year of 2024, provided that the appointed Public Accounting Firm is registered with the Ministry of Finance and OJK; and 2. Approving and delegating authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements applicable to the appointment of the Public Accounting Firm and to appoint a replacement of Accountant from the same Public Accounting Firm if, for any reason, the appointed Accountant cannot complete the Company's Financial Statements.
Realisasi Keputusan Rapat	Implementation of the Meeting Resolutions
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.	The resolutions from this agenda have been implemented in 2024.

4 Mata Acara | Agenda

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Pelaksanaan Waran dan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Barito Pacific Tahap I Tahun 2023 dan Obligasi Berkelanjutan III Barito Pacific Tahap II Tahun 2023.	Report on the use of proceeds from the Company's Warrant and the Company's Shelf Registration Bonds III Phase I of 2023 and Shelf Registration Bonds III Phase II of 2023.
Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
Bersifat laporan yang tidak memerlukan persetujuan dari pemegang saham.	The fourth agenda of the meeting is for reporting purposes and does not require approval from the shareholders.
Realisasi Keputusan Rapat	Implementation of the Meeting Resolutions
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.	The resolutions from this agenda have been implemented in 2024.

RUPS Luar Biasa 2024
2024 Extraordinary GMS

1 Mata Acara | Agenda

Persetujuan Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali (Saham Treasuri) yang akan dilaksanakan melalui Program Kepemilikan Saham bagi Manajemen dan Karyawan Perseroan.	Approval for the transfer of buyback shares (Treasury Shares) through the Share Ownership Program for the Company's Management and Employees.
Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
1. Menyetujui pengalihan saham hasil pembelian kembali (Saham Treasuri) yang masih tersisa setelah pelaksanaan pembagian saham bonus melalui Program Kepemilikan Saham bagi Manajemen dan Karyawan Perseroan sebagaimana yang telah diuraikan dalam Keterbukaan Informasi Perseroan pada tanggal 8 Mei 2024 dan perbaikan dan/atau tambahan informasi atas keterbukaan informasi pada tanggal 12 Juni 2024, yang akan dilaksanakan secara bertahap sampai dengan seluruh saham treasuri habis dibagikan melalui program MESOP; dan	1. Approving the transfer of the remaining buyback shares (Treasury Shares) following the distribution of bonus shares through the Share Ownership Program for Management and Employees of the Company, as detailed in the Company's Disclosure of Information dated May 8, 2024, along with the amendment and/or additional information to the disclosure of information dated June 12, 2024, that will be implemented gradually until all treasury shares are fully utilized through the MESOP Program; and

RUPS Luar Biasa 2024
2024 Extraordinary GMS

1 Mata Acara | Agenda

2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri untuk menghadap pejabat yang berwenang dan notaris untuk menyatakan keputusan-keputusan yang diambil di dalam Rapat ini, menandatangani akta-akta, menyampaikan keterangan, membuat dan menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan.	2. Approving the granting of authority to the Company's Board of Directors, with rights of substitution, whether jointly or individually, to appear before the relevant authorities and/or notaries, to declare the decisions resolved in the Meeting, to sign deeds, to convey information, and to create and sign the necessary documents.
Realisasi Keputusan Rapat	Implementation of the Meeting Resolutions
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.	The resolutions from this agenda have been implemented in 2024.

2 Mata Acara | Agenda

Persetujuan Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali (Saham Treasuri) dengan cara Pembagian Saham Bonus kepada para pemegang saham Perseroan secara proporsional.	Approval for the transfer of buyback shares (Treasury Shares) through the Distribution of Bonus Shares to the Company's shareholders on a proportional basis.
Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
1. Menyetujui pengalihan saham hasil pembelian kembali saham (Saham Treasuri) dengan cara pembagian saham bonus kepada pemegang saham secara proporsional sebanyak-banyaknya sebesar 150.000.000 (seratus lima puluh juta) lembar saham atau sebesar Rp15.000.000.000 (lima belas miliar Rupiah) dengan rasio setiap 625 lembar saham akan mendapat 1 lembar saham bonus yang akan dibagikan kepada pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 28 Juni 2024 (*recording date*) pukul 16.00 WIB; dan 2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri untuk menghadap pejabat yang berwenang dan notaris untuk menyatakan keputusan-keputusan yang diambil di dalam Rapat ini, menandatangani akta-akta, menyampaikan keterangan, membuat dan menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan.	1. Approving the transfer of buyback shares (Treasury Shares) by distributing bonus shares proportionally to shareholders, with a maximum of 150,000,000 (one hundred fifty million) shares or in the amount of IDR15,000,000,000 (fifteen billion Rupiah) with ratio is of 625 existing shares will receive 1 bonus share that will be distributed to the Company's shareholders, whose names are registered in the Company's Register of Shareholders on June 28, 2024 (recording date) at 4:00 PM Indonesia Western Time; and 2. Approved the granting of authorization to the Company's Board of Directors, with substitution rights, whether jointly or individually, to appear before the relevant authorities and/or notaries, to declare the decisions resolved in the Meeting, to sign deeds, to convey information, and to create and sign the necessary documents.
Realisasi Keputusan Rapat	Implementation of the Meeting Resolutions
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.	The resolutions from this agenda have been implemented in 2024.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan. Dewan Komisaris wajib bertindak secara independen dan profesional serta mengutamakan kepentingan Perseroan dalam melaksanakan tugasnya. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan. Penunjukan dan pengangkatan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan yang diatur dalam Pasal 20 POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The Board of Commissioners oversees and advises the Board of Directors on the implementation of the Company's operations. It is responsible for acting independently and professionally, prioritizing the Company's interests while performing its duties to avoid any conflict of interest. The appointment and establishment of the Company's Board of Commissioners comply with all provisions of Article 20 of POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Komposisi Dewan Komisaris

Per akhir 2025, komposisi Dewan Komisaris berjumlah 4 (empat) orang, terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama, 1 (satu) Komisaris, dan 2 (dua) Komisaris Independen dengan detail sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners

By the end of 2025, the composition of the Board of Commissioners consists of 4 (four) members: 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 2 (two) Independent Commissioners. The details are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Tenure
Prajogo Pangestu	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 34 tanggal 19 Juni 2025 Notarial Deed No. 34 dated June 19, 2025	2025-2028
Lim Chong Thian	Komisaris Commissioner		
Henky Susanto	Komisaris Independen Independent Commissioner		
Salwati Agustina	Komisaris Independen Independent Commissioner		

Kriteria Pengangkatan Dewan Komisaris

Kriteria pengangkatan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit.
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      - Pernah tidak menyelenggarakan RUPST;

Criteria of the Board of Commissioners

The appointment criteria for the Board of Commissioners are as follows:

1. Possessing good character, morals, and integrity.
2. Skilled in performing legal actions.
3. Within 5 (five) years prior to appointment and during the term of service:
   a. Has never been declared bankrupt.
   b. Has never been declared a member of the Board of Directors or Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt.
   c. Has never been convicted of a criminal offense harmful to the country's finances and related to the financial sector.
   d. Has never been a member of the Board of Directors or Board of Commissioners who, during service:
      - Fails to hold an AGMS;

- Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
- Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada OJK.

4. Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
6. Mampu bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional.
7. Mendahulukan kepentingan Perseroan daripada kepentingan pribadi.
8. Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk keperluan Perseroan.
9. Mampu menghindarkan penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan baik Perseroan maupun usaha Perseroan oleh Direksi serta pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar, keputusan, RUPS, dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
2. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut;
3. Menyiapkan opini dan saran kepada Direksi untuk isu lainnya yang dianggap penting untuk manajemen Perseroan; dan
4. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang telah dibentuk untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Piagam Dewan Komisaris

Untuk memastikan tugasnya terlaksana dengan baik, Dewan Komisaris memiliki Piagam Dewan Komisaris yang diterbitkan pada 11 Mei 2022. Piagam tersebut antara lain mengatur mengenai keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, serta hak dan wewenang yang berkaitan dengan Dewan Komisaris.

- Ensures accountability as a member of the Board of Directors and Board of Commissioners that is either not accepted by the GMS or fails to provide accountability to the GMS; and
- Causing a company that has obtained licenses, approvals, or registrations from the OJK to neglect its obligation to submit an annual report and financial statements to the OJK.

4. Committing to comply with laws and regulations.
5. Possessing knowledge and expertise relevant to the Company's needs.
6. Capable of acting with good faith, honesty, and professionalism.
7. Prioritizing the Company's interests above personal interests.
8. Making decisions based on independent and objective evaluations that benefit the Company.
9. Refraining from abusing authority for personal gain that could jeopardize the Company.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

According to the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

1. To perform the monitoring and be responsible for the monitoring of the policies and management of the Company and the Company's business by the Board of Directors as well as the implementation of the provisions of the Articles of Association, and the Company's compliance with the prevailing laws and regulations;
2. To observe and review the annual report prepared by the Board of Directors as well as to sign such report;
3. To formulate opinion and recommendation to the Board of Directors regarding other issues deemed important in the Company's management; and
4. To evaluate the performance of committees that have been established to assist the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners' Charter

To ensure that its duties are properly carried out, the Board of Commissioners has a Board of Commissioners Charter issued on May 11, 2022. The Charter regulates, among other things, the membership, duties, responsibilities, rights, and authorities related to the Board of Commissioners.

Komisaris Independen

Sesuai kepatuhan terhadap POJK No. 33/2014 Pasal 20 Ayat 3, Perseroan telah mengangkat Komisaris Independen sedikitnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Per 31 Desember 2025, Perseroan memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen, yaitu Bapak Henky Susanto dan Ibu Salwati Agustina.

Seluruh Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan independensi, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pernyataan Independensi

Bapak Henky Susanto dan Ibu Salwati Agustina menyatakan independensi dan objektivitasnya dalam menjalankan peran, fungsi, dan tanggung jawabnya, dengan mempertahankan sikap profesionalisme dan integritas terkait proses pengambilan keputusan.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan, kecuali apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris melalui permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang secara bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Setiap keputusan dalam rapat dituangkan ke dalam risalah rapat, termasuk dalam hal terjadi perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) dan didokumentasikan dengan baik.

Rapat Dewan Komisaris bersifat sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila sedikitnya lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat hadir dan/atau diwakili secara sah dalam rapat. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah dengan cara media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan

Independent Commissioner

In compliance with POJK No. 33/2014 Paragraph 3 Article 20, the Company has appointed Independent Commissioners who make up 30% of the members of the Board of Commissioners. As of December 31, 2025, the Company has 2 (two) Independent Commissioners, Mr. Henky Susanto and Mrs. Salwati Agustina.

All of the Company's Independent Commissioners have met all independence requirements, as follows:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for the reappointment of the Independent Commissioner of the Company in the next period;
2. Do not hold any direct or indirect shares in the Company;
3. Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company; and
4. Do not have any direct or indirect business relationship relevant to the Company's business activities.

Statement of Independence

Mr. Henky Susanto and Mrs. Salwati Agustina affirm their independence and objectivity in fulfilling their roles and responsibilities by maintaining professionalism and integrity throughout the decision-making process.

Board of Commissioners' Meeting

The Board of Commissioners is required to hold regular meetings at least 1 (one) time every 2 (two) months, unless deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners through a written request from one or more members of the Board of Commissioners or at the written request of 1 (one) member of the Board of Commissioners or shareholders who collectively represent 1/10 (one-tenth) or more of the total number of shares with voting rights. Every decision in the meeting is recorded in the minutes of the meeting, including in the event of a dissenting opinion and is properly documented.

Meetings of the Board of Commissioners are valid and entitled to make binding decisions if at least more than 50% (fifty percent) of the total number of incumbent members of the BOC are present and/or legally represented in the meeting. the Board of Commissioners may also make valid decisions by means of teleconference, video conference, or other electronic media facilities that allow all members of the

semua anggota Dewan Komisaris saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat.

Board of Commissioners to see and hear each other directly and participate in the meeting.

Berikut adalah jumlah dan tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris sepanjang 2025:

The following is a summary of the Board of Commissioners meeting and the attendance of each member throughout 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Prajogo Pangestu	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Lim Chong Thian	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Henky Susanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Salwati Agustina	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

Kebijakan Suksesi Dewan Komisaris

Dalam hal terjadi kekosongan jabatan anggota Dewan Komisaris, maka seluruh anggota Dewan Komisaris akan melakukan diskusi untuk menjalankan proses nominasi dan pengangkatan Komisaris baru. Proses ini dilakukan dengan menyesuaikan pada kebutuhan organisasi dan sesuai peraturan yang berlaku. Pada 2025, Perseroan tidak mengangkat Komisaris baru.

Board of Commissioners Succession Policy

If a vacancy arises on the Board of Commissioners, all members will engage in discussions to streamline the nomination process and appoint a new Commissioner. This process aligns with the organization's needs and relevant regulations. In 2025, the Company did not appoint a new Commissioner.

Kebijakan Orientasi bagi Komisaris Baru

Perseroan memiliki program orientasi untuk memfasilitasi proses adaptasi komisaris baru yang menjabat di Perseroan. Melalui program pengenalan dan orientasi yang komprehensif, komisaris baru diharapkan dapat memahami profil dan kondisi bisnis Perseroan sehingga dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan optimal. Pada 2025, Perseroan tidak mengadakan program orientasi, dikarenakan tidak terdapat pengangkatan komisaris baru.

Orientation Policy for New Commissioner

The Company maintains an orientation program designed to facilitate the onboarding process for newly appointed commissioners. Through a comprehensive introductory and orientation session, new commissioners are anticipated to gain a thorough understanding of the Company's profile and operational conditions, thereby enabling them to perform their duties and responsibilities effectively. In 2025, the Company did not conduct any orientation program due to no appointment of new commissioner.

Pelatihan Dewan Komisaris

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris tidak berpartisipasi dalam pelatihan eksternal. Namun, Dewan Komisaris tetap aktif terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan Perseroan seperti kegiatan dan sosialisasi karyawan, forum dan pertemuan informal di skala internal, serta aktivitas lainnya yang bersifat kontributif.

Board of Commissioners Training

In 2025, the Board of Commissioners did not attend external training. However, the Board of Commissioners remains actively engaged in company activities, such as employee events and social gatherings, internal forums and informal meetings, along with various contributory activities.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2025

Sepanjang 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya melalui kegiatan berikut:

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi serta persetujuan dan pengesahan atas rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan;

Implementation of Duties in 2025

Throughout 2025, the Board of Commissioners has undertaken the following activities to fulfill its duties:

1. To monitor the Company's management by the Board of Directors and to approve and ratify the Company's business plan and annual budget;

2. Memastikan Direksi mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi terkait kegiatan pengurusan Perseroan, salah satunya melalui mekanisme rapat Dewan Komisaris dan Direksi;

4. Melakukan penelitian dan penelaahan atas laporan dari Direksi dan Manajemen;
5. Melaporkan hasil pengawasan terhadap kinerja Direksi kepada RUPS;

6. Mengusulkan sistem remunerasi yang kompetitif, sesuai dengan industri, bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS;

7. Mengkaji efektivitas sistem pengendalian internal dengan menilai kompetensi dan jumlah sumber daya, ruang lingkup tugas dan kewenangan, serta independensi dari auditor internal; dan
8. Melakukan pengawasan terhadap penerapan GCG.

Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris

Setiap tahun, Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja secara mandiri (*self-assessment*) berdasarkan serangkaian kriteria yang telah disepakati. Kriteria penilaian kinerja meliputi hasil dan kualitas pengawasan atas pelaksanaan GCG di Perseroan.

Pada 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan kewajibannya dengan baik sesuai lingkup tugas dan tanggung jawabnya serta terus memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Komite Audit setiap tahun. Kriteria penilaian Komite Audit terdiri atas:

1. Kehadiran dalam rapat Komite Audit;
2. Dukungan terhadap implementasi tata kelola perusahaan, efisiensi, dan efektivitas kegiatan pelaporan keuangan dan manajemen risiko; dan
3. Penelaahan proses dan operasi bisnis, serta kepatuhan pada peraturan-peraturan yang berlaku.

Hasil penilaian kinerja Komite Audit meliputi:

1. Penyelesaian program rencana kerja tahun 2025; dan
2. Pelaporan kepada Dewan Komisaris dan tindak lanjut rekomendasi Komite Audit.

2. To ensure the Board of Directors complies with prevailing laws and regulations;
3. To provide opinions and recommendations to the Board of Directors regarding the Company's management, including through the Board of Commissioners and during the Board of Directors' meetings;
4. To conduct research and analysis on the reports from the Board of Directors and Management;
5. To report the monitoring results of the Board of Directors by the Board of Commissioners to the GMS;
6. To propose a competitive remuneration system based on industry practices for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to the GMS;
7. To evaluate the effectiveness of the internal control system by assessing the competencies and resources, the scope of duties and authorities, and the independence of the internal auditors; and
8. To monitor GCG implementation.

Assessment of the Board of Commissioners' Performance

Every year, the Board of Commissioners conducts a self-assessment based on a set of agreed-upon criteria. These performance assessment criteria include the results and quality of oversight concerning the implementation of GCG within the Company.

In 2025, the Board of Commissioners has properly carried out its responsibilities, in line with the scope of its duties, while continually ensuring the Company's compliance with prevailing laws and regulations.

Performance Evaluation of Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners evaluates the Audit Committee's performance each year. The criteria for assessing the Audit Committee consist of:

1. Attendance at Audit Committee in meetings;
2. Assistance in corporate governance implementation, and the efficiency and effectiveness of financial reporting and risk management activities; and
3. Review of business processes, operations, and compliance with applicable regulations.

The results of the Audit Committee's performance evaluation include:

1. The completion of the 2025 work plan program; and
2. Report to the Board of Commissioners and follow-up on the Audit Committee's recommendations.

Direksi
Board of Directors

Direksi adalah organ tata kelola yang berfungsi untuk mengelola kegiatan operasional Perseroan, serta memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha yang dilakukan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Direksi juga berwenang mewakili Perseroan dalam proses hukum, baik di dalam maupun di luar pengadilan. Ketentuan mengenai Direksi Perseroan diatur dalam POJK No. 33/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan.

The Board of Directors is a governance body that drives and manages the Company's operations, ensuring that all business activities align with its purpose and objectives. It is also authorized to represent the Company in legal proceedings both in and out of court. Provisions regarding the Board of Directors are outlined in POJK No. 33/2014 and the Company's Articles of Association.

Komposisi Direksi

Per akhir 2025, komposisi Direksi berjumlah 4 (empat) orang, terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama, 1 (satu) Wakil Direktur Utama, dan 2 (dua) Direktur dengan detail sebagai berikut:

Composition of the Board of Directors

By the end of 2025, the composition of the Board of Directors consists of 4 (four) members: 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director, and 2 (two) Directors. The details are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Tenure
Agus Salim Pangestu	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 34 tanggal 19 Juni 2025 Notarial Deed No. 34 dated June 19, 2025	2025-2028
Rudy Suparman	Wakil Direktur Utama Vice President Director		
David Kosasih	Direktur Director		
Diana Arsiyanti	Direktur Director		

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi terkandung dalam Anggaran Dasar Perseroan. Secara kolektif, tugas Direksi adalah:

1. Bertanggung jawab untuk memimpin dan menjalankan seluruh tindakan Perseroan dan memiliki kuasa, kewenangan dan tugas yang melekat pada dirinya sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan terkait yang berlaku dan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
2. Dalam melakukan seluruh urusannya, Direksi harus memperhatikan kepentingan Perusahaan secara keseluruhan, termasuk para pemegang saham, karyawan, pelanggan dan pemasok, serta tanggung jawab sosial dan hukum Perseroan bagi Masyarakat tempat perusahaan beroperasi dan lingkungannya;
3. Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perseroan dengan penuh tanggung jawab dan kehati-hatian;
4. Menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik pada kegiatan usahanya dan seluruh tingkat organisasi dan wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The duties and responsibilities of the Board of Directors are outlined in the Articles of Association. The collective duties of the Board of Directors include:

1. Being responsible for all the Company's actions and holding power, authority, and duties attached to them following the relevant prevailing laws and regulations, and also the provisions of the Articles of Association of the Company;
2. In conducting all of its affairs, the Board of Directors shall pay attention to all of the Company's interests, including the interest of the shareholders, employees, customers, and suppliers, as well as the Company's social and legal responsibility to the communities around the Company's operations and the environment;
3. To control, maintain, and manage the Company's assets with full responsibility and prudence;
4. Implement good corporate governance practices in its business and in all organizational levels and is required to conduct an annual GMS and other GMS in compliance with applicable laws and regulations;

5. Bertanggung jawab atas manajemen, arahan, dan kinerja Perseroan serta usahanya;
6. Direksi mengidentifikasi dan melakukan manajemen risiko melalui strategi Perseroan untuk mencapai tujuan jangka panjangnya. Direksi memiliki tanggung jawab secara penuh atas manajemen risiko dan untuk meninjau efektivitas sistem pendekatan kendali internal dan manajemen risiko; dan
7. Guna melaksanakan tugasnya secara efektif, Direksi dapat membentuk komite khusus.

5. Being responsible for the Company's management, direction, and performance, as well as its business;
6. To identify and perform risk management through the Company's strategy to achieve its long-term goal. The Board of Directors is fully responsible for risk management and for reviewing the effectiveness of the internal control system and risk management; and
7. The Board of Directors may establish a special committee to implement its duties effectively.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direktur

Selain tugas dan tanggung jawab secara kolektif, masing-masing Direktur juga mengemban tanggung jawab individual sesuai dengan kompetensi yang dimiliki dan kebutuhan Perseroan, yaitu sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of Each Director

In addition to the collective duties and responsibilities, each Director also holds individual functions based on their expertise and the Company's needs, including:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Agus Salim Pangestu	Direktur Utama President Director	Memimpin dan mengoordinasikan pelaksanaan pengelolaan Perseroan secara keseluruhan. Oversees and directs the Company's overall management.
Rudy Suparman	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Mengelola dan mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan usaha, operasional, dan sumber daya manusia, serta memberikan pandangan kepada Direktur Utama terkait pengelolaan bisnis. To manage and develop matters related to business, operations, human resources development, and provide insights to the President Director about business management.
David Kosasih	Direktur Director	Memimpin dan mengoordinasikan pelaksanaan pengelolaan Perseroan di bidang keuangan, serta menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan guna memastikan kepatuhan Perseroan atas prinsip GCG dengan senantiasa berkoordinasi dengan departemen hukum Perseroan. To lead and coordinate the Company's financial management and perform the role of Corporate Secretary, coordinating with the Company's legal department to ensure compliance with GCG principles.
Diana Arsiyanti	Direktur Director	Memimpin, mengoordinasikan, mengawasi, dan memastikan pelaksanaan seluruh kegiatan usaha Perseroan dan setiap perusahaan anak telah dijalankan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, prinsip GCG, mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan dan persyaratan perizinan yang berlaku, serta senantiasa memberikan saran, nasihat dan pendapat dari segi hukum kepada Perseroan dan perusahaan anak dalam rangka memenuhi prinsip kepatuhan korporasi yang berlaku. To lead, coordinate, supervise, and ensure the implementation of all business activities of the Company and each of its subsidiaries has been carried out under the provisions of the Articles of Association, the GCG principles, comply with all applicable laws and regulations, and licensing requirements, and always provide advice, counsel and opinions from a legal perspective to the Company and its subsidiary to comply with the applicable corporate compliance principles.

Piagam Direksi

Untuk memastikan tugasnya terlaksana dengan baik, Direksi memiliki Piagam Direksi yang diterbitkan pada 11 Mei 2022. Piagam tersebut antara lain mengatur mengenai keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, serta hak dan wewenang yang berkaitan dengan Direksi.

The Board of Directors' Charter

To ensure that its duties are properly carried out, the Board of Directors has a Board of Directors Charter issued on May 11, 2022. The Charter regulates, among other things, the membership, duties, responsibilities, rights, and authorities related to the Board of Directors.

Rapat Direksi

Berdasarkan POJK No. 33/2014, rapat Direksi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Rapat Direksi dinyatakan sah dalam mengambil keputusan apabila dihadiri lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh anggota Direksi atau wakilnya.

Rapat Direksi bersifat sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila sedikitnya lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Direksi yang sedang menjabat hadir dan/atau diwakili secara sah dalam rapat. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah dengan cara media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua anggota Direksi saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat.

Berikut adalah jumlah dan tingkat kehadiran rapat Direksi sepanjang 2025:

Board of Directors' Meeting

According to POJK No. 33/2014, the Board of Directors meeting is held periodically at least once a month. For decision-making, the meetings of the Board of Directors are considered valid if attended by more than half (1/2) of the total members of the Board of Directors or their representatives.

Meetings of the Board of Directors are valid and entitled to make binding decisions if at least more than 50% (fifty-percent) of the total number of members of the Board of Directors in office are present and/or legally represented at the meeting. The Board of Directors may also make valid decisions by means of teleconference, video conference, or other electronic media facilities that allow all members of the Board of Directors to see and hear each other directly and participate in the meeting.

The following is a summary of the Board of Directors meeting and the attendance of each member throughout 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Agus Salim Pangestu	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Rudy Suparman	Wakil Direktur Utama Vice President Director	12	12	100%
David Kosasih	Direktur Director	12	12	100%
Diana Arsiyanti	Direktur Director	12	12	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Selain rutin melaksanakan rapat secara terpisah, Dewan Komisaris dan Direksi juga wajib mengadakan rapat gabungan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Berikut adalah rekapitulasi rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang 2025:

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

In addition to conducting separate meetings, the Board of Commissioners and the Board of Directors shall hold regular joint meetings at least once every 4 (four) months. Below is a summary of the joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Prajogo Pangestu	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%
Lim Chong Thian	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Henky Susanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Salwati Agustina	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Agus Salim Pangestu	Direktur Utama President Director	4	4	100%
Rudy Suparman	Wakil Direktur Utama Vice President Director	4	4	100%
David Kosasih	Direktur Director	4	4	100%
Diana Arsiyanti	Direktur Director	4	4	100%

Kebijakan Suksesi Direksi

Dalam hal terjadi kekosongan jabatan anggota Direksi, maka seluruh anggota Direksi akan melakukan diskusi untuk menjalankan proses nominasi dan pengangkatan Direktur baru. Proses ini dilakukan dengan menyesuaikan pada kebutuhan organisasi dan sesuai peraturan yang berlaku. Pada 2025, Perseroan tidak mengangkat Direktur baru.

Kebijakan Orientasi bagi Direktur Baru

Perseroan memiliki program orientasi untuk memfasilitasi proses adaptasi direktur baru yang menjabat di Perseroan. Melalui program pengenalan dan orientasi yang komprehensif, direktur baru diharapkan dapat memahami profil dan kondisi bisnis Perseroan sehingga dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan optimal. Pada 2025, Perseroan tidak mengadakan program orientasi, dikarenakan tidak terdapat pengangkatan direktur baru.

Pelatihan Direksi

Selama tahun 2025, Direksi tidak berpartisipasi dalam pelatihan eksternal. Namun, Direksi tetap aktif terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan Perseroan seperti kegiatan dan sosialisasi karyawan, forum dan pertemuan informal di skala internal, serta aktivitas-aktivitas kontributif lainnya.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Kinerja Direksi dinilai secara langsung oleh Dewan Komisaris berdasarkan kriteria-kriteria yang telah disepakati bersama. Hasil dari penilaian tersebut disampaikan kepada RUPS dalam bentuk Laporan Dewan Komisaris.

Board of Directors Succession Policy

If a vacancy arises on the Board of Directors, all members will engage in discussions to streamline the nomination process and appoint a new Director. This process aligns with the organization's needs and relevant regulations. In 2025, the Company did not appoint a new Director.

Orientation Policy for New Director

The Company maintains an orientation program designed to facilitate the onboarding process for newly appointed directors. Through a comprehensive introductory and orientation session, new directors are anticipated to gain a thorough understanding of the Company's profile and operational conditions, thereby enabling them to perform their duties and responsibilities effectively. In 2025, the Company did not conduct any orientation program due to no appointment of new directors.

Board of Directors' Training

In 2025, the Board of Directors did not attend external training. However, the Board of Directors remains actively engaged in company activities, such as employee events and social gatherings, internal forums and informal meetings, along with several contributory activities.

Implementation of Duties in 2025

In 2025, the Board of Directors has fulfilled its duties and responsibilities according to each scope of work, adhering to the Company's Articles of Association and applicable laws.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The performance of the Board of Directors is directly evaluated by the Board of Commissioners based on mutually agreed-upon criteria. The assessment results are then submitted to the GMS through the Board of Commissioners' Report.

Pada 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melakukan pengelolaan Perseroan dengan baik, melalui penerapan kebijakan strategis yang sesuai dengan maksud dan tujuan pengembangan usaha Perseroan.

Penilaian Komite-Komite di Bawah Direksi

Per 31 Desember 2025, Perseroan belum membentuk komite yang secara struktural berada di bawah Direksi untuk membantu pelaksanaan tugas Direksi. Namun, Direksi membawahi sejumlah organ tata kelola yang berperan penting dalam mendukung Direksi, yakni Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Direksi menilai bahwa Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah menjalankan tugasnya dengan optimal sepanjang 2025.

In 2025, the Board of Commissioners concluded that the Board of Directors has managed the Company effectively by implementing strategic policies aligned with the Company's business development goals and objectives.

Assessment of the Committees under the Board of Directors

As of December 31, 2025, the Company has not established a structural committee under the Board of Directors to assist in fulfilling its duties. However, the Board of Directors supervises several governance bodies that play a crucial role in supporting its efforts: the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. The Board believes that the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit have performed their responsibilities effectively throughout 2025.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur Nominasi

Fungsi nominasi dilaksanakan melalui prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan pemeriksaan yang sewajarnya dan saksama atas latar belakang masing-masing nominasi;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
3. Melaksanakan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Prosedur Remunerasi

Fungsi remunerasi dilaksanakan melalui prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dapat berupa:

Nomination Procedure

The nomination function is carried out through the following procedure:

1. Prepare the composition of the Board of Directors and/or the members of the Board of Commissioners and conduct the nomination process based on a fair and thorough examination of the background of each candidate;
2. Develop the policies and criteria needed for the nomination process of candidates for the Board of Directors and/or Board of Commissioners members;
3. Assess the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners members;
4. Create a competency development program for the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
5. Review and propose candidates who meet the requirements to serve as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the GMS.

Remuneration Procedure

The remuneration function is implemented through the following procedure:

1. Develop a remuneration structure for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, which can take the form of:

a. Gaji;
b. Honorarium;
c. Insentif; dan/atau
d. Tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.
2. Menyusun kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
3. Menyusun besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus memperhatikan:
   a. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan dan sesuai dengan skala usaha Perseroan dalam industrinya;
   b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris terkait pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
   c. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   d. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan variable.
5. Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus dievaluasi oleh Dewan Komisaris sebagai pelaksana fungsi nominasi dan remunerasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

Struktur dan Besaran Remunerasi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari honorarium dan tunjangan. Besaran dan struktur remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris ditentukan dalam RUPS berdasarkan pengajuan fungsi nominasi dan remunerasi dan persetujuan para pemegang saham.

Di sisi lain, besaran dan struktur remunerasi yang diterima oleh Direksi ditentukan berdasarkan keputusan RUPS, di mana kewenangan atas penetapan remunerasi dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Pada 2025, Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing secara konsolidasi menerima remunerasi yang berbentuk honorarium dan tunjangan sebesar USD2,3 juta dan USD10,4 juta (konsolidasian).

Hubungan Remunerasi dan Kinerja

Perseroan menilai bahwa remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki hubungan dan korelasi secara langsung terhadap kinerja Perseroan. Adapun besaran remunerasi yang ditetapkan dan disetujui telah disesuaikan dengan kondisi dan kinerja Perseroan di tahun buku serta rencana usaha di masa mendatang.

a. Salary;
b. Honorarium;
c. Incentives; and/or
d. Fixed and/or variable allowances.
2. Create a remuneration policy for Board of Directors and/or Board of Commissioners members.
3. Determine the compensation for Board of Directors and/or the Board of Commissioners members.
4. The preparation of the structure, policy, and amount of remuneration must be carefully considered to:
   a. Remuneration relevant to the industry based on the Company's business activities and aligned with the overall scale of the Company in its industry;
   b. The duties, responsibilities, and authorities of Board of Directors members and/or Board of Commissioners members in connection to achieving the Company's goals and performance;
   c. Performance targets or the performance of each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
   d. Balance of allowances between fixed and variable.
5. The Board of Commissioners, acting as the executor of the nomination and remuneration function, must evaluate the structure, policy, and amount of remuneration at least once annually.

Remuneration Structure and Amount

The remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors includes honorariums and allowances. The amount and structure of remuneration for the Board of Commissioners are established at the GMS based on recommendations from the nomination and remuneration function, as well as the approval of the shareholders.

In contrast, the remuneration amount and structure for the Board of Directors are determined by the GMS resolution, granting the Board of Commissioners the authority to determine remuneration.

In 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors received remuneration totaling USD2.3 million and USD10.4 million, respectively (consolidated), comprising honorarium and allowances.

Relevance of Remuneration and Performance

The Company assessed that the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors was not directly tied to the Company's performance. Consequently, the determined and approved remuneration amount has aligned with the Company's conditions and performance for the fiscal year, as well as future business plans and outlook.

Komite Audit
Audit Committee

Dalam mendukung penerapan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit dan Pedoman Kerja Komite Audit. Pembentukan ini telah memenuhi POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK 55/2015").

Komite Audit diangkat dan bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan manajemen Perseroan, pemantauan dan penilaian atas laporan keuangan, pengawasan terhadap penerapan manajemen risiko, pengendalian internal, dan pelaksanaan tata kelola.

Anggota Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, termasuk 1 (satu) Komisaris Independen sebagai Ketua dan 2 (dua) pihak eksternal dengan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan.

Sesuai dengan ketentuan POJK 55/2015, masa jabatan Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali untuk satu periode berikutnya. Berdasarkan Keputusan Edaran sebagai pengganti dari Rapat Dewan Komisaris No. 028/BP/BOC/VI/2025 tanggal 19 Juni 2025, komposisi Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2025 adalah:

To support its supervisory role, the Board of Commissioners has established an Audit Committee along with its Work Guidelines. This establishment adheres to POJK No. 55/POJK.04/2015 regarding the Formation and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Duties ("POJK 55/2015").

The Audit Committee is appointed by and reports directly to the Board of Commissioners. It is responsible for overseeing the Company's management, evaluating financial statements, and monitoring risk management, internal control execution, and governance implementation.

The Audit Committee consists of 3 (three) members including 1 (one) Independent Commissioner as the Chairman and 2 (two) external parties with expertise in accounting and finance.

According to POJK 55/2015, the tenure of the Audit Committee shall not exceed the Board of Commissioners' tenure as specified in the Articles of Association and may be reappointed for one additional term. Pursuant to the Circular Resolutions in lieu of the Board of Commissioners Meeting Number 028/BP/BOC/VI/2025 dated June 19, 2025, the Company's Audit Committee as of December 31, 2025, is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Periode Jabatan** Tenure
Salwati Agustina	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	2025-2028 (3 tahun | years)
Dikdik Sugiharto	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	2025-2028 (3 tahun | years)
Trisna Wisanta	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	2025-2028 (3 tahun | years)

Salwati Agustina

Ketua | Chairman

Profil beliau telah tersajikan dalam Profil Dewan Komisaris.	His profile has been disclosed in the Board of Commissioners' profile.

Dikdik Sugiharto

Anggota | Member

Warga Negara Indonesia, 55 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi, jurusan Akuntansi, dari Unika Atma Jaya.

An Indonesian citizen, 55 years old, residing in Jakarta. He graduated with a Bachelor of Economics Degree with Accounting major from Atma Jaya Catholic University.

Beliau lama berkarier di Andersen sebagai Staf Audit (1992-1994), Auditor Senior (1994-1995), Business Consulting Supervisor (1995-1997), Business Consulting Associate Manager (1997-1998), dan Business Consulting Experienced Manager (1998-2002). Kemudian, beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Kokoh Inti Arebama Tbk (2008-2009), Komisaris PT Kabelindo Murni Tbk (2009-2010), Anggota Komite Audit PT Barito Pacific Tbk (2015-2019), Komisaris Independen PT Gunung Raja Paksi Tbk (2019-2020), Anggota Komite Audit PT Sanghiang Perkasa (2020-2021), dan Dewan Pengawas Kick Avenue Lifestyle Marketplace (2019-2024).

He had an extensive career background at Andersen, working as an Audit Staff (1992-1994), Senior Auditor (1994-1995), Business Consulting Supervisor (1995-1997), Business Consulting Associate Manager (1997-1998), and Business Consulting Experienced Manager (1998-2002). He also served as President Commissioner of PT Kokoh Inti Arebama Tbk (2008-2009), Commissioner of PT Kabelindo Murni Tbk (2009-2010), Member of the Audit Committee of PT Barito Pacific Tbk (2015-2019), Independent Commissioner of PT Gunung Raja Paksi Tbk (2019-2020), Member of the Audit Committee of PT Sanghiang Perkasa (2020-2021), and on the Supervisory Board of Kick Avenue Lifestyle Marketplace (2019-2024).

Saat ini, beliau juga memiliki sejumlah rangkap jabatan, yaitu Dewan Pengawas PT Bach Multi Global (sejak 2019), Komisaris Independen PT Palma Serasih Tbk (sejak 2019), Anggota Komite Audit PT Chandra Asri Pacific Tbk (sejak 2021), Anggota Komite Eksekutif Borneo Orangutan Survival (BOS) Foundation (sejak 2022), Anggota Komite Audit PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (sejak 2023), Anggota Komite Audit PT Barito Renewable Energy Tbk (sejak 2023), Direktur Deltaplus Consulting (sejak 2002), dan Co-owner Technoone Consulting (sejak 2012).

Currently, he holds several concurrent positions, including serving on the Supervisory Board of PT Bach Multi Global (since 2019), as an Independent Commissioner of PT Palma Serasih Tbk (since 2019), as a Member of the Audit Committee of PT Chandra Asri Pacific Tbk (since 2021), as a Member of the Executive Committee of the Borneo Orangutan Survival (BOS) Foundation (since 2022), as a Member of the Audit Committee of PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (since 2023), as a Member of the Audit Committee of PT Barito Renewable Energy Tbk (since 2023), as a Director of Deltaplus Consulting (since 2002), and as a Co-owner of Technoone Consulting (since 2012).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama/pengendali.

He has no affiliations with any members of the Board of Commissioners, Directors, or major/controlling shareholders.

Trisna Wisanta

Anggota | Member

Warga Negara Indonesia, 56 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi, jurusan Akuntansi, dari Universitas Trisakti (1991), dan Magister Management in International Management dari IPMI Business school (2003).

An Indonesian citizen, 56 years old, residing in Jakarta. He graduated with a Bachelor of Economics Degree with Accounting major from Trisakti University (1991) and Magister Management in International Management dari IPMI Business school (2003).

Beliau pernah berkarier sebagai Senior Auditor di KAP Drs. Hadi Sutanto & Rekan (PwC) (1991-1995), Finance and Accounting Manager PT Anwar Sieard (1995), sejumlah jabatan di bidang keuangan di Fosroc Indonesia (Burmah Castrol Chemical), Senior Finance Manager di Saint-Gobain Abrasives Indonesia (Saing-Gobain Group) (2000-2007), sejumlah posisi strategis di PT Tirta Investama (Danone AQUA Group) (2007-2012), Financial Controller di Coca-Cola Amatil Indonesia (2012-2013), Group Finance Controller PT Hero Supermarket Tbk (2013-2015), Direktur dan CFO PT Nirvana Wastu Pratama (2015-2021), Komisaris Independen PT Vastland Indonesia Tbk (2021-2022), dan Direktur dan CFO PT Vastland Indonesia Tbk (2022-2023).

He had a career as a Senior Auditor at KAP Drs. Hadi Sutanto & Rekan (PwC) (1991-1995), Finance and Accounting Manager at PT Anwar Sieard (1995), various finance positions at Fosroc Indonesia (Burmah Castrol Chemical), Senior Finance Manager at Saint-Gobain Abrasives Indonesia (Saing-Gobain Group) (2000-2007), various strategic positions at PT Tirta Investama (Danone AQUA Group) (2007-2012), Financial Controller at Coca-Cola Amatil Indonesia (2012-2013), Group Finance Controller at PT Hero Supermarket Tbk (2013-2015), Director and CFO of PT Nirvana Wastu Pratama (2015-2021), Independent Commissioner of PT Vastland Indonesia Tbk (2021-2022), and Director and CFO of PT Vastland Indonesia Tbk (2022-2023).

Saat ini, beliau juga merupakan pemilik dan pemegang saham dari sejumlah kegiatan usaha yang bergerak di bidang properti dan peternakan.

He is also currently the owner and shareholder of several businesses in the property and livestock sectors.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama/pengendali.

He has no affiliations with any members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or major/controlling shareholders.

Piagam Komite Audit

Untuk memastikan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas Komite Audit, Dewan Komisaris telah menyusun Piagam Komite Audit yang telah diperbaharui dan disahkan oleh Dewan Komisaris sejak 30 Oktober 2014. Pedoman Komite Audit disusun berdasarkan POJK 55/2015, dan mencakup perihal sebagai berikut:

1. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang;
2. Komposisi, struktur, dan persyaratan keanggotaan;
3. Tata cara dan prosedur kerja;
4. Kebijakan penyelenggaraan rapat;
5. Sistem pelaporan kegiatan;
6. Ketentuan mengenai penanganan pengaduan atau pelaporan sehubungan dugaan pelanggaran terkait pelaporan keuangan; dan
7. Masa tugas.

Independensi Komite Audit

Sebagaimana tercantum dalam Pedoman Kerja Komite Audit, setiap anggota Komite Audit wajib menjalankan tugasnya secara objektif, independen, profesional dan penuh integritas. Untuk menjamin independensi para anggota, Perseroan memastikan bahwa Komite Audit adalah pihak yang berasal dari luar Perseroan dan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam:

1. Mengkaji informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan, termasuk laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Mengkaji ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal dan bidang lainnya yang sehubungan dengan Perseroan;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang akan melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan;
4. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh internal audit dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan dari internal audit;

Audit Committee's Charter

To ensure effectiveness and efficiency in carrying out the Audit Committee's responsibilities, the Board of Commissioners has established an updated Audit Committee Charter, which was approved by the Board of Commissioners on October 30, 2014. The Audit Committee Charter is based on POJK 55/2015 and covers the following:

1. Duties and responsibilities, along with authority;
2. Membership composition, structure, and requirements;
3. Work procedures;
4. Policy for organizing meetings;
5. Activity reporting system;
6. Provisions for addressing whistleblower reports or allegations of violations related to financial statements; and
7. Term of office.

Independency of Audit Committee

As outlined in the Audit Committee's Guidelines, each member of the Audit Committee shall perform their duties objectively, independently, professionally, and with integrity. To ensure each member's independence, the Company guarantees that all members of the Audit Committee are external parties with no affiliation to any member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the majority shareholder of the Company.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee is established to assist the Board of Commissioners in:

1. Reviewing financial information to be issued by the Company, including financial statements, projections, and other financial information;
2. Reviewing the Company's compliance with the applicable laws and regulations in the capital market and other aspects related to the Company;
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an accountant who will audit the Company's financial statements;
4. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and accountants on the services provided by those accountants;
5. Reviewing the examination conducted by the internal audit and overseeing the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal audit;

6. Memberi laporan dan saran kepada Dewan Komisaris terhadap setiap risiko yang mungkin dihadapi Perseroan serta pelaksanaan dari manajemen risiko tersebut termasuk dalam hal adanya benturan kepentingan tertentu;
7. Mengkaji dan memberi laporan kepada Dewan Komisaris terhadap aduan yang diberikan kepada Perseroan; dan
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi terkait Perseroan.

6. Reporting to and advising the Board of Commissioners on any risks that the Company may face as well as the implementation of such risk management, including in case there is any specific conflict of interests;
7. Reviewing and reporting the complaints received by the Company to the Board of Commissioners; and
8. Maintaining the confidentiality of all documents, data, and information related to the Company.

Rapat Komite Audit

Pedoman Kerja Komite Audit mengatur bahwa rapat kerja Komite Audit wajib diselenggarakan sedikitnya 1 (satu) kali per 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat mengundang Dewan Komisaris maupun pejabat departemen lainnya jika diperlukan. Sepanjang 2025, Komite Audit telah melaksanakan rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Audit Committee Meeting

The Audit Committee Guidelines stipulate that the Audit Committee must hold at least 1 (one) meeting every 3 (three) months. Members of the Board of Commissioners or officers from other departments may be invited to the Audit Committee meeting as needed. In 2025, the Audit Committee has held meetings with the following attendance details:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Henky Susanto*	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	2	2	100%
Jennywati Soewito*	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	2	2	100%
Toni Setioko*	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	2	2	100%
Salwati Agustina	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	2	2	100%
Dikdik Sugiharto	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	2	2	100%
Trisna Wisanta	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	2	2	100%

*) Menjabat hingga 19 Juni 2025 | Served until June 19, 2025

Pelatihan Komite Audit

Selama tahun 2025, Komite Audit tidak berpartisipasi dalam pelatihan eksternal. Namun, Komite Audit tetap aktif terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan Perseroan seperti kegiatan dan sosialisasi karyawan, forum dan pertemuan informal di skala internal, serta aktivitas-aktivitas kontributif lainnya.

Audit Committee's Training

In 2025, the Audit Committee did not attend external training. However, the Audit Committee remains actively engaged in company activities, such as employee events and social gatherings, internal forums and informal meetings, along with several contributory activities.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2025

Sepanjang 2025, Komite Audit melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan terhadap Laporan Keuangan Perseroan, termasuk aspek kelengkapan, kualitas, transparansi, hingga kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia;
2. Memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku maupun yang baru diterbitkan;
3. Mengawasi dan menelaah aspek perizinan, peraturan baru terkait industri petrokimia, masalah litigasi, pelanggaran, dan penyelewengan lainnya;

Implementation of Duties in 2025

In 2025, the Audit Committee engaged in the following activities:

1. Reviewed the Company's financial statements for comprehensiveness, quality, transparency, and compliance with current accounting standards in Indonesia;
2. Ensured compliance with existing laws and newly enacted regulations;
3. Monitored and assessed issues such as permits, new regulations affecting the petrochemical industry, litigation, violations, and other forms of misappropriation;

4. Menjalin komunikasi secara berkala dengan Divisi Internal Audit mengenai ruang lingkup rencana kerja 2025 sekaligus memantau kinerja Divisi tersebut; dan
5. Membahas laporan keuangan konsolidasian dengan Auditor Eksternal melalui rapat bersama dan dengan Kepala Divisi Internal Audit dan Divisi Akuntansi.

4. Maintained ongoing communication with the Internal Audit Division regarding the scope of the 2025 business plan and observed the Division's performance; and
5. Discussed the consolidated financial statements with an external auditor during a joint meeting with the head of the Internal Audit Division and the Accounting Division.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Function

Per akhir 2025, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang secara khusus menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi. Berdasarkan Laporan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2024 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 32 tanggal 19 Juni 2025, fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait pelaksanaan fungsi nominasi adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   b. Kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
   c. Evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

2. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

3. Menetapkan kebijakan mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Menentukan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait pelaksanaan fungsi remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan mengenai:
   a. Struktur remunerasi;
   b. Kebijakan remunerasi; dan
   c. Besaran remunerasi.
2. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

As of the end of 2025, the Company has not formed a Nomination and Remuneration Committee specifically responsible for nomination and remuneration functions. According to the Report of the Company's Board of Commissioners for the 2024 fiscal year, as recorded in the Deed of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No. 32 dated June 19, 2025, the Company's nomination and remuneration functions are performed by the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners' duties and responsibilities regarding the implementation of the nomination function are as follows:

1. Establish policies regarding:
   a. The composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners members;
   b. The criteria necessary for the nomination process; and
   c. The performance evaluation for Board of Directors and/or Board of Commissioners members.
2. Conduct performance assessments for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners using established benchmarks as evaluation materials.
3. Establish policies for capacity-building programs targeted at members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Identify candidates who qualify as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners regarding the implementation of the remuneration function are outlined as follows:

1. Establish policies regarding:
   a. Remuneration structure;
   b. Remuneration policy; and
   c. The amount of remuneration.
2. Conduct a performance evaluation of the appropriateness of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sesuai dengan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 35/2014"), Perseroan mengangkat seorang Sekretaris Perusahaan yang berperan sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*) antara Perseroan, pemegang saham, regulator, dan investor. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

In accordance with POJK No. 35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies ("POJK 35/2014"), the Company appoints a Corporate Secretary who serves as a liaison officer between the Company, shareholders, regulators, and investors. The Corporate Secretary is directly accountable to the Board of Directors.

Perseroan mengangkat David Kosasih sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 075/BP/BOD/X/2022 tanggal 21 Oktober 2022 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan.

The Company appointed David Kosasih as its Corporate Secretary following the Board of Directors' Decree No. 075/BP/BOD/X/2022 dated October 21, 2022, concerning the Appointment of the Corporate Secretary.

David Kosasih

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Perseroan, oleh sebab itu profil beliau telah diungkapkan dalam bab Profil Direksi.

Indonesian citizen, resides in Jakarta. He also serves as the Company's Director; therefore, his profile has been disclosed in the Board of Directors' Profile section.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan antara lain:

1. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal;
2. Menjembatani antara Perseroan dan pemangku kepentingan;
3. Merencanakan dan mengendalikan materi publikasi yang akan diterbitkan Perseroan;
4. Memelihara hubungan kelembagaan dan administrasi kesekretariatan Perseroan; dan
5. Menyelenggarakan RUPS.

Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary's duties and responsibilities are:

1. Ensure that the Company complies with applicable laws and regulations in the capital markets;
2. Liaise between the Company and stakeholders;
3. Plan and manage the publication materials that the Company will issue;
4. Maintain institutional relationships and oversee the Company's secretariat administration; and
5. Conduct the GMS.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2025, Sekretaris Perusahaan tidak berpartisipasi dalam pelatihan eksternal. Namun, Sekretaris Perusahaan tetap aktif terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan Perseroan seperti kegiatan dan sosialisasi karyawan, forum dan pertemuan informal di skala internal, serta aktivitas-aktivitas kontributif lainnya.

Corporate Secretary's Training

In 2025, the Corporate Secretary did not attend external training. However, the Corporate Secretary remains actively engaged in company activities, such as employee events and social gatherings, internal forums and informal meetings, along with several contributory activities.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2025

Sepanjang 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan kewajibannya melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Meninjau peraturan pasar modal dan dampaknya terhadap Perseroan serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan-peraturan tersebut;
2. Memastikan kelancaran pelaksanaan RUPS tahun buku 2024;
3. Memastikan penyampaian informasi Perseroan melalui publikasi informasi dan fakta material kepada publik, pihak berwenang, dan regulator pasar modal di Indonesia;
4. Mempersiapkan materi publikasi Perseroan untuk dimuat di media massa;
5. Mewakili Perseroan dalam membangun hubungan dengan masyarakat dan pihak regulator pasar modal serta pihak berwenang lainnya;
6. Mengarahkan pengelolaan kesekretariatan Perseroan untuk memenuhi ketersediaan materi dan dokumen rapat Dewan Komisaris dan Direksi; dan
7. Melaksanakan korespondensi dengan pihak eksternal terkait, khususnya OJK dan BEI melalui penyampaian 68 surat elektronik.

Implementation of Duties in 2025

In 2025, the Corporate Secretary has effectively fulfilled his duties and responsibilities through the following activities:

1. Reviewed relevant capital market regulations and their implications for the Company to ensure compliance;
2. Facilitated the smooth organization of the GMS for the 2024 fiscal year;
3. Ensured the disclosure of the Company's information by releasing various non-confidential data and material facts to the public, authorities, and capital market regulators in Indonesia;
4. Prepared the Company's publication materials for distribution in mass media;
5. Represented the Company in maintaining relationships with the community, capital market regulators, and other authorities;
6. Directing the Company's secretarial management to fulfill the availability of the Board of Commissioners and the Board of Directors documents and meeting materials; and
7. Conducted the Company's correspondence with relevant external parties, including OJK and IDX, through 68 electronic report submissions.

Keterbukaan Informasi

Information Disclosure

Untuk mendukung peningkatan kualitas transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan kegiatan usaha, Perseroan menyediakan berbagai saluran informasi yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan. Selain melaporkan informasi dan fakta material secara rutin melalui surat kepada OJK serta laporan elektronik kepada BEI. Perseroan juga terbuka menerima segala aspirasi, masukan, dan pertanyaan yang dapat disampaikan melalui:

To promote transparency and accountability in managing business activities, the Company provides various information channels for stakeholders. In addition to regularly reporting material information and facts through letters to the OJK and electronic reports to the IDX, the Company is also receptive to all aspirations, input, and questions submitted through:

Wisma Barito Pacific II, Lantai | Floor **23**
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 60
Jakarta 11410
Telp : +62 21 530 6711
Fax : +62 21 530 6680
Email : corpsec@barito.co.id, investor.relations@barito.co.id
Website : www.barito-pacific.com

Hubungan Investor
Investor Relations

Perseroan memiliki Divisi Hubungan Investor yang berperan untuk menyampaikan informasi-informasi material mengenai Perseroan secara akurat dan tepat waktu kepada para investor. Divisi Hubungan Investor bertugas menjalin, memelihara, dan mempertahankan hubungan yang harmonis dengan para investor Perseroan. Divisi Hubungan Investor bertanggung jawab langsung kepada Direktur Keuangan dan Akuntansi dan berkoordinasi dengan Direksi.

Divisi Hubungan Investor aktif berpartisipasi dalam forum dan konferensi investor di Indonesia dan seluruh dunia untuk merepresentasikan Perseroan dan mempertahankan hubungan yang harmonis dengan seluruh pihak. Berbagai informasi yang dipublikasikan Perseroan antara lain meliputi kinerja, prospek bisnis, strategi integrasi, dan diversifikasi untuk usaha yang sudah berjalan.

Dari waktu ke waktu, Perseroan menunjuk satu atau lebih juru bicara yang berwenang mewakili Perseroan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan para investor. Juru bicara yang berwenang termasuk antara lain Direktur Utama, Direktur Keuangan, atau anggota Direksi lain (untuk bidang yang spesifik di bawah kendalinya), Sekretaris Perusahaan, Kepala Komunikasi, atau Kepala Divisi Hubungan Investor. Perseroan tidak memperkenakan karyawan lain untuk berbicara kepada para pemegang saham, investor, analis atau media, kecuali dimintakan secara khusus oleh salah satu juru bicara yang berwenang.

The Company has an Investor Relations Division that plays a crucial role in accurately and promptly conveying material information about the Company to its investors. This Division is responsible for establishing, maintaining, and nurturing harmonious relationships with the Company's investors. It reports directly to the Director of Finance and Accounting and collaborates with the Board of Directors.

The Investor Relations Division actively participates in investor forums and conferences both in Indonesia and globally to represent the Company and foster strong relationships with all stakeholders. The information published by the Company includes, but is not limited to, performance metrics, business prospects, integration strategies, and diversification efforts for existing businesses.

Occasionally, the Company appoints one or more authorized spokespersons to address inquiries from investors. These spokespersons may include the President Director, the Director of Finance, other Board members regarding their specific areas of oversight, the Corporate Secretary, the Head of Communications, or the Head of the Investor Relations Division. The Company restricts other employees from speaking with shareholders, investors, analysts, or the media unless specifically directed by one of the authorized spokespersons.



Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal berperan penting dalam menyediakan *assurance* dan *assessment* yang independen terkait efektivitas manajemen risiko Perseroan, tata kelola perusahaan yang baik, dan kegiatan pengendalian internal Perseroan melalui aktivitas audit dan konsultasi. Seluruh aktivitas audit dilakukan dengan pendekatan audit berbasis risiko, sesuai dengan standar yang ditentukan oleh Institute of Internal Auditors (IIA) dan Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

Pembentukan Unit Audit Internal dan penetapan Piagam Audit Internal mematuhi POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("POJK 56/2015").

Struktur Kedudukan Unit Audit Internal

Dalam struktur organisasi Perseroan, Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Kepala Unit Audit Internal melaksanakan koordinasi dengan Komite Audit. Anggota Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Personil Unit Audit Internal

Per akhir 2025, Unit Audit Internal terdiri dari 2 (dua) personil.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Internal Audit Unit plays a crucial role in providing independent and objective assurance as well as evaluating the effectiveness of the Company's risk management, corporate governance, and internal controls through audits and consultation activities. Its audit activities are conducted using a risk-based approach aligned with the standards set by the Institute of Internal Auditors (IIA) and the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

The establishment of the Internal Audit Unit and its Charter comply with POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter ("POJK 56/2015").

Structure and Position of Internal Audit Unit

In the Company's organizational structure, the Head of Internal Audit Unit reports directly to the President Director and is responsible for this role. Additionally, the Head of Internal Audit Unit coordinates with the Audit Committee. The staff of Internal Audit Unit report directly to the Head of Internal Audit Unit. The President Director appoints and dismisses the Head of Internal Audit Unit with the approval of the Board of Commissioners.

Internal Audit Personnel

As of 2025, the Internal Audit Unit has 2 (two) personnel.

Profile of Head of Internal Audit Head Unit

Allan Uy Alcazar

Kepala Audit Internal | Internal Audit Head

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, berdomisili di Indonesia. Beliau meraih gelar Bachelor of Science jurusan Akuntansi dari Philippine School of Business Administration - Manila, Philippines di 2001. Beliau tersertifikasi sebagai Certified Public Accountant di Filipina. Beliau diangkat sebagai Kepala Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 014/BP/BOD/IV/2021 tanggal 14 April 2021.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat berbagai posisi di sejumlah perusahaan dan kantor akuntan publik multinasional. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Finance Manager di PT Indolakto (2015-2018) dan Star Energy (2010-2015), Technical Advisor di Ernst & Young, Indonesia (2006-2010), Senior Auditor di Deloitte Vietnam (2005-2006), dan Associate Auditor di Ernst & Young, Philippines (2002-2004).

An Indonesian citizen, 45 years old, resides in Indonesia. He earned his Bachelor of Science in Accountancy from the Philippine School of Business Administration in Manila, Philippines, in 2001. He is a Certified Public Accountant in the Philippines and was appointed as the Company's Internal Audit Head according to Board of Directors Decree No. 014/BP/BOD/IV/2021, dated April 14, 2021.

Before joining the Company, he held various positions at several companies and multinational public accounting firms. He previously served as Finance Manager at PT Indolakto (2015-2018) and Star Energy (2010-2015), Technical Advisor at Ernst & Young, Indonesia (2006-2010), Senior Auditor at Deloitte Vietnam (2005-2006), and Associate Auditor at Ernst & Young, Philippines (2002-2004).

Pelatihan Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Training

Tanggal Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Trainer
18 Mei 2025 May 18, 2025	Greenwashing vs Authentic ESG: What Should Accountants Look For?	Magister Akuntansi BINUS Graduate Program x THE IIAC - GRC Community
27 Mei 2025 May 27, 2025	Private Dialogue Series: Internal Audit and the Fight Against Corruption	United Nations Global Compact

Tugas dan Tanggung Jawab
Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
1. Menyusun rencana audit berbasis risiko tahunan yang fleksibel, termasuk rencana pengembangan keahlian dan kompetensi auditor;
2. Melaksanakan rencana audit tahunan, termasuk audit khusus lainnya yang diminta oleh Presiden Direktur dan/atau Dewan Komisaris;
3. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal, tata kelola perusahaan, dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan, jika diperlukan;
4. Melakukan pemantauan, analisis dan melaporkan pelaksanaan perbaikan yang direkomendasikan; dan
5. Berkoordinasi dengan Komite Audit dan tim audit internal entitas anak.

Piagam Audit Internal
Sesuai POJK 56/2015, pelaksanaan fungsi Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal yang mengatur visi, misi, struktur dan kedudukan, wewenang, tugas dan tanggung jawab, kualifikasi, dan dan kode etik.

Rapat Unit Audit Internal
Pada 2025, Unit Audit Internal mengadakan rapat dengan Direksi sebanyak 4 (empat) kali dan dengan Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2025
Sepanjang 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai rencana audit tahunan. Unit Audit Internal melaksanakan audit rutin dan mengevaluasi pengendalian internal Perseroan, sistem manajemen risiko, dan terus berkoordinasi secara aktif dengan tim audit internal entitas anak.

Duties and Responsibilities
Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:
1. Prepare a flexible, risk-based annual audit plan, as well as a plan for developing auditor skills and competencies;
2. Execute the annual audit plan, including any special audits requested by the President Director or the Board of Commissioners;
3. Test and evaluate the implementation of internal controls, corporate governance, and risk management systems according to the company's policies, providing recommendations for improvement as necessary;
4. Monitor, analyze, and report on the progress of proposed improvements; and
5. Coordinate with the Audit Committee and the internal audit teams of subsidiaries.

Internal Audit Charter
In accordance with POJK 56/2015, the implementation of the Internal Audit Unit function is guided by the Internal Audit Charter which regulates the vision, mission, structure and position, authority, duties and responsibilities, qualifications, and code of conduct.

Internal Audit Unit Meeting
In 2025, the Internal Audit Unit held 4 (four) meetings with the Board of Directors and 4 (four) meetings with the Audit Committee.

Implementation of Duties in 2025
In 2025, Internal Audit Unit fulfilled its duties and responsibilities according to the annual audit plan. Internal Audit conducted regular audits, evaluated the Company's internal control and risk management systems, and coordinated with the internal audit teams of the subsidiaries.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Perseroan bertanggung jawab untuk menerapkan sistem pengendalian internal atas kegiatan operasional dan keuangan secara konsisten dan penuh kehati-hatian. Sistem pengendalian internal Perseroan merupakan sebuah mekanisme pengawasan yang bertujuan untuk melindungi harta dan aset Perseroan, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan, menanggulangi kerugian material dan imaterial serta meningkatkan efektivitas kinerja Perseroan.

Kesesuaian dengan *Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO)

Kebijakan dan penerapan sistem pengendalian internal Perseroan mengacu pada kriteria yang dikeluarkan oleh COSO. COSO mendefinisikan sistem pengendalian internal sebagai serangkaian proses yang melibatkan Dewan Komisaris, manajemen, dan personel lain yang relevan untuk membantu Perseroan mewujudkan efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan, pelaporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Komponen-komponen pengendalian internal yang diatur oleh COSO meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian yang meliputi integritas, nilai etik, dan kompetensi dari orang dan entitas, filosofi manajemen dan gaya operasi, cara manajemen memberikan otoritas dan tanggung jawab serta mengorganisasikan dan mengembangkan bisnis sesuai dengan arahan manajemen;
2. Penaksiran risiko yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko-risiko yang berkaitan dengan berbagai aktivitas bisnis Perseroan;
3. Aktivitas pengendalian yang senantiasa dilakukan dalam menentukan kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang ditetapkan oleh manajemen untuk memastikan keselarasan dengan tujuan bisnis Perseroan;
4. Informasi dan komunikasi yang memungkinkan orang atau entitas, memperoleh dan bertukar informasi yang diperlukan untuk melaksanakan, mengelola, dan mengendalikan operasional Perseroan; dan
5. Pemantauan dengan tujuan untuk menilai mutu kinerja Perseroan. Hal ini dijalankan melalui aktivitas pemantauan yang berkesinambungan, evaluasi yang terpisah, atau kombinasi dari keduanya.

Financial and Operational Control

The Company has a responsibility to establish a consistent and prudent internal control system. This internal control system acts as a supervisory mechanism to safeguard the Company's wealth and assets, ensure compliance with regulations, mitigate both tangible and intangible losses, and enhance the effectiveness of the Company's performance.

Conformity with Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO)

The establishment and implementation of the Company's internal control system aligns with the criteria set forth by COSO. COSO defines an internal control system as a series of processes involving the Board of Commissioners, management, and other relevant personnel to help the Company achieve operational effectiveness and efficiency, ensure responsible financial reporting, and comply with applicable laws and regulations.

The internal control components according to COSO include the following:

1. Scope of control, which encompasses the integrity, ethical values, and competency of human resources and the entity; management philosophy and operating style; managerial procedures for granting authority and responsibility; and organizing and developing the business in line with management's direction;
2. Risk management aims to identify, analyze, and mitigate risks associated with the Company's various business activities;
3. Continuous control activities involve the establishment of policies and procedures by management to ensure alignment with the Company's business objectives;
4. Information and communication support human resources or entities in acquiring and exchanging the necessary information to conduct, manage, and control the Company's operations; and
5. Monitoring emphasizes assessing the Company's performance through ongoing monitoring activities, separate evaluations, or a combination of both.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Salah satu upaya Perseroan dalam mengendalikan pengelolaan keuangan adalah dengan melakukan pemisahan fungsi pencatatan dan pengeluaran kas. Selain itu, Perseroan juga menerapkan proses persetujuan pengeluaran secara bertingkat untuk memastikan pengeluaran diketahui dan disetujui oleh seluruh divisi yang bertanggung jawab dan sesuai dengan peraturan Perseroan.

Guna memastikan pengendalian operasional terlaksana dengan efektif, Perseroan mengimplementasikan prosedur operasional standar (*Standard Operating Procedures*/SOP) yang berfungsi sebagai pedoman di jajaran Perseroan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai tujuan Perseroan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. SOP juga berlaku di seluruh entitas anak Perseroan guna membangun sistem pengendalian yang terintegrasi dan sinergis.

Kepatuhan

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan senantiasa berkomitmen dalam mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku terkait seluruh pelaksanaan kegiatan operasionalnya. Untuk meningkatkan kepatuhan, Perseroan juga memiliki serangkaian peraturan internal untuk memastikan keselarasan visi dan misi Perseroan.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Melalui Unit Audit Internal, Perseroan juga bekerja sama dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk memastikan efektivitas pengendalian internal yang diterapkan. Hasil evaluasi audit terkait pengendalian internal disampaikan kepada Direksi dan Komite Audit. Komite Audit secara khusus memantau dan memastikan tindak lanjut atas hasil audit yang berpotensi memiliki dampak strategis terhadap penerapan sistem pengendalian internal di Perseroan.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan penilaian Direksi, sistem pengendalian internal Perseroan telah dilakukan dengan tingkat kecukupan yang memadai sepanjang tahun 2025.

Financial and Operational Control

In managing financial operations, the Company separates the bookkeeping and cash issuance functions as part of its efforts for financial control. Furthermore, the Company has implemented a multilayered disbursement approval process to ensure that all expenditures are approved and in line with the Company's policies.

To ensure effective operational control, the Company has established a series of Standard Operating Procedures (SOP) that serve as guidelines across the organization for carrying out duties and functions in accordance with the Company's objectives and applicable laws and regulations. These SOPs are also applicable to the Company's subsidiaries, fostering an integrated and synergistic control system.

Compliance

As a listed company, the Company is fully committed to complying with the relevant laws and regulations governing its operations. To enhance compliance quality, the Company has also established a series of internal regulations aimed at ensuring alignment with its vision and mission.

Internal Control System Effectiveness

Through the Internal Audit Unit, the Company collaborates with the Public Accounting Firm (KAP) to ensure the effectiveness of its internal controls. The outcomes of the audit evaluation concerning internal control are presented to the Board of Directors and the Audit Committee. The Audit Committee actively monitors and ensures follow-up on audit results that could strategically impact the implementation of the internal control system within the Company.

Statement from the Board of Directors and/or Board of Commissioners Regarding the Adequacy of the Internal Control System

According to the Board of Directors' assessment, the Company's internal control system has been effectively implemented with an appropriate level of adequacy throughout 2025.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Perseroan senantiasa menjalankan sistem manajemen risiko yang andal dan tepat sasaran agar Perseroan mampu mengidentifikasi risiko-risiko sejak dini dan menentukan langkah pencegahan dan mitigasi yang tepat.

The Company is committed to implementing a reliable and targeted risk management system that enables early risk identification and the determination of suitable preventive and mitigation measures.

Perseroan terus berupaya meningkatkan tingkat kesadaran, pemahaman, dan partisipasi seluruh karyawan dalam mengidentifikasi risiko-risiko usaha yang telah terjadi dan yang berpotensi terjadi di masa mendatang. Dengan demikian, Perseroan dapat mencegah dan meminimalisir dampak-dampak negatif yang timbul.

The Company continues to work towards enhancing awareness, understanding, and participation of all employees in identifying business risks that have occurred and those that may potentially arise in the future. By doing so, the Company aims to prevent and minimize any negative impacts.

Secara khusus, Perseroan membentuk Unit Manajemen Risiko untuk mengelola sistem manajemen risiko secara keseluruhan. Unit Manajemen Risiko bekerjasama dengan divisi-divisi lainnya untuk mengelola risiko dan melindungi Perseroan dari risiko-risiko yang relevan dengan bisnis Perseroan.

Specifically, the Company has established a Risk Management Unit to oversee the entire risk management system. This unit collaborates with other divisions to manage risks and protect the Company against risks relevant to its operations.

Profil Risiko
Berikut adalah risiko-risiko yang berpotensi memengaruhi bagi kegiatan usaha Perseroan:

Risk Profiles
Below are the arising risks which are potential to affect the Company's business:

Jenis Risiko Risk Profile	Penjelasan Risiko Risk Definition	Upaya Mitigasi Mitigation Strategy
Risiko Operasional Operational Risks		
Risiko Merger Merger Risk	Risiko terkait strategi penggabungan (integrasi) perusahaan dan bisnis di dalam Perseroan. Risks associated with the Company's integration strategy and its operations.	Perseroan merancang kebijakan, prosedur, dan strategi jangka panjang yang fleksibel dan dinamis. The Company has developed flexible, dynamic policies, procedures, and long-term strategies.
Risiko Investasi Investment Risk	Risiko terkait investasi modal dalam entitas anak Perseroan. Risks associated with capital investment in the Company's subsidiaries.	Penanganan investasi modal di dalam entitas anak Perseroan dilakukan oleh unit khusus dengan strategi yang matang. Risiko yang berhubungan dengan investasi modal dijaga baik di tingkat transaksi maupun tingkat portofolio. Capital investment in subsidiaries is managed through a well-designed strategy implemented by a specialized unit. Risks related to capital investment are monitored throughout transactions and the portfolio.
Risiko Politik Political Risk	Risiko terkait negara dan gejolak politik. Risks associated with national affairs and political turmoil.	Perseroan senantiasa memantau kondisi politik serta terus menjaga hubungan dan komunikasi yang baik dengan seluruh pihak agar tidak menimbulkan atau melakukan kegiatan yang menyinggung pihak tertentu. The company continuously monitors the political climate and maintains good relationships and communication with all parties to prevent any activities that may offend certain groups.

Jenis Risiko Risk Profile	Penjelasan Risiko Risk Definition	Upaya Mitigasi Mitigation Strategy
Risiko Makroekonomi Macroeconomic Risks	Risiko terkait ketidakstabilan makroekonomi. Risks associated with macroeconomic instability.	Perseroan telah merancang kebijakan, prosedur, dan strategi jangka panjang yang fleksibel dan dinamis. The Company has developed flexible, dynamic policies, procedures, and long-term strategies.
Risiko Industri Industrial Risks	Risiko terkait industri tertentu berkaitan dengan operasional entitas anak Perseroan. Risks associated with certain industries connected to the operations of the subsidiaries.	Dalam hal persaingan usaha, Perseroan mengembangkan lini usaha yang beragam dalam bidang petrokimia, perkebunan, energi, dan sumber daya alam serta properti. Regarding business competition, the Company has established a diverse portfolio in petrochemicals, plantations, energy, natural resources, and real estate.
Risiko Keuangan Financial Risks		
Risiko Mata Uang Asing Foreign Currency Risk	Risiko yang timbul dari segala transaksi Perseroan karena sebagian besar transaksi keuangan dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (AS) sehingga fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS sangatlah berpengaruh terutama terkait pajak dan beberapa beban yang denominasinya dalam bentuk Rupiah. Risks arise from the Company's transactions because most financial dealings are conducted in US dollars. Thus, fluctuations in the Rupiah exchange rate against the US dollar significantly affect taxes and certain expenses denominated in Rupiah.	Perseroan memelihara saldo kas yang cukup dalam mata uang Rupiah untuk memenuhi kebutuhan beban dalam Rupiah. The Company maintains sufficient cash balance in Rupiah to cover expenses in Rupiah.
Risiko Tingkat Bunga Interest Rate Risk	Risiko di mana entitas dalam Perseroan memiliki pinjaman dana dengan tingkat bunga mengambang. Risks associated with the Company's entities having loans with floating interest rates.	Perseroan melakukan analisis sensitivitas suku bunga dan kontrak *swap* suku bunga. The Company analyzed the sensitivity of interest rates and interest rate swap contracts.
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Risiko likuiditas terletak pada kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Perseroan dan pendanaan jangka pendek, menengah, dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Liquidity risk relates to the liquidity risk management framework that is appropriate for the Company's management, as well as the short, medium, and long-term financing and liquidity management needs.	Perseroan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. The Company maintained sufficient reserves, banking facilities, and backup loan options by continuously monitoring forecasts and actual cash flows and crosschecking them with the maturity of financial assets and liabilities.
Risiko Terkait Kegiatan Operasional Entitas Anak Risk Related to Subsidiaries' Operational Activities Risiko ini terutama sehubungan dengan kegiatan produksi seperti produk petrokimia dan energi panas bumi melalui entitas anak Perseroan. This risk mainly concerns the production activities of petrochemical products and geothermal energy through the Company's subsidiaries.		
Siklus Industri Petrokimia dan Ketidakstabilan Harga Produk Petrochemical Industry Cycle and Product Price Volatility	Permintaan atas produk petrokimia berhubungan langsung dengan tingkat aktivitas ekonomi dan pertumbuhan PDB dan sangat bergantung terhadap permintaan dan kinerja negara-negara di Asia-Pasifik. Harga produk petrokimia sensitif terhadap perubahan dalam pasokan dan permintaan. The demand for petrochemical products is positively correlated with economic activity and GDP growth, and it significantly relies on the demand and performance of countries in the Asia-Pacific region. Prices of petrochemical products are sensitive to fluctuations in supply and demand.	Chandra Asri Group memitigasi risiko ini melalui integrasi produk turunan dan mendiversifikasi produk yang ditawarkan, menjaga tingkat produksi optimal melalui penerapan metode yang aman dan efisien. Chandra Asri Group mitigates this risk by integrating product derivatives and diversifying its offerings, maintaining optimal production levels through the implementation of safe and efficient methods.

Jenis Risiko Risk Profile	Penjelasan Risiko Risk Definition	Upaya Mitigasi Mitigation Strategy
Fluktuasi Biaya Bahan Baku yang Mengakibatkan Peningkatan Biaya Operasional Fluctuations in Raw Material Costs Leading to Increased Operating Expenses	Naphtha, Propylene dan Benzene merupakan bahan baku utama yang digunakan dalam produksi produk petrokimia. Bahan baku tersebut bergantung pada kekuatan pasar domestik dan internasional. Volatilitas yang signifikan pada biaya Naphtha dan Propylene dapat memberikan tekanan terhadap margin. Naphtha, Propylene, and Benzene are the primary raw materials used in the production of petrochemical products. These materials are influenced by both international and domestic market forces. Significant fluctuations in the costs of Naphtha and Propylene may pressure profit margins.	Chandra Asri Group menjaga fleksibilitas dengan pengadaan LPG dan kondensat sebagai bahan baku alternatif ketika terdapat kesempatan ekonomis untuk mengurangi biaya. Chandra Asri Group memanfaatkan sinergi dengan mitra strategis, SCG Chemicals, untuk pengadaan bahan baku. Chandra Asri Group maintains flexibility by producing LPG and condensate when it is economically viable, using them as alternative raw materials on an opportunistic basis to reduce costs. Additionally, Chandra Asri Group leverages its synergy with strategic partner SCG Chemicals for raw material procurement.
Bisnis Panas Bumi Sepenuhnya Bergantung pada Dua Tipe Kontrak Utama The Geothermal Business Relies on Two Types of Contracts	Kegiatan usaha panas bumi BREN bergantung sepenuhnya pada dua tipe kontrak utama dengan PLN dan PGE, yakni *Joint Operation Contract* (JOC) dan *Energy Sales Contact* (ESC). BREN's geothermal business is entirely dependent on two types of contracts with PLN and PGE: the JOCs (Joint Contract Operations) and ESCs (Energy Sales Contracts).	Aset Perseroan senantiasa diasuransikan untuk memitigasi risiko yang mungkin timbul dari kedua tipe kontrak utama. The Company's assets are insured to reduce the risks that may arise from the two types of contracts.
Suplai Listrik yang Tidak Stabil Unstable Electricity Supply	Entitas anak Perseroan memanfaatkan pasokan listrik dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Akan tetapi, terkadang terdapat gangguan dalam penyaluran listrik sehingga operasional menjadi terhambat. The Company's subsidiaries rely on electricity supplied by the State Electricity Company (PLN) for their operations. Occasionally, disruptions in electricity distribution occur, hindering operations.	Untuk menghadapi risiko terjadinya gangguan aliran listrik, entitas anak di seluruh sektor telah melengkapi diri dengan kemampuan untuk menghasilkan listrik secara independen menggunakan berbagai teknologi yang telah tersedia. To manage the risk of power outages, subsidiaries across various sectors have equipped themselves with independent electricity generator facilities that utilize various available technologies.
Ketersediaan Bahan Baku Availability of Raw Materials	Kegiatan produksi manufaktur entitas anak bergantung pada kelancaran pasokan bahan baku yang mungkin sewaktu-waktu mengalami kelangkaan maupun keterlambatan pengiriman. The manufacturing activity of the subsidiaries relies on a smooth supply of raw materials, which may occasionally face scarcity or delivery delays.	Untuk mengurangi risiko gangguan pasokan, entitas anak telah membangun tempat penyimpanan dengan kapasitas tertentu sesuai dengan perhitungan kebutuhan bahan baku yang diperlukan. To minimize the risk of supply disruption, the subsidiary has constructed a storage area with a capacity tailored to the calculated requirements for raw materials.
Infrastruktur Infrastructure	Infrastruktur seperti fasilitas bongkar muat dan layanan distribusi yang tidak memadai akan berpengaruh besar terhadap jalannya proses manufaktur. Infrastructure like loading and unloading facilities, as well as insufficient distribution services, will significantly impact the manufacturing process.	Entitas anak, khususnya yang bergerak di bidang petrokimia dan panas bumi, telah memiliki infrastruktur terintegrasi demi kelancaran arus produksi dari hulu ke hilir. Subsidiaries, especially those engaged in petrochemical and geothermal operations, have built an integrated infrastructure to maintain a continuous production flow from upstream to downstream.
Modal Usaha Business Capital	Operasional Perseroan dan entitas anak dapat terganggu akibat ketidakstabilan suku bunga yang memengaruhi modal usaha dalam bentuk fasilitas pendanaan dari bank untuk pengembangan usaha. The operations of the Company and its subsidiaries may face disruptions due to fluctuating interest rates impacting funding from banks for business development capital.	Untuk memperoleh pendanaan yang memadai, Perseroan menjalin hubungan yang baik dengan berbagai lembaga keuangan dan memiliki rekam jejak dan kredibilitas tinggi. To secure sufficient financing, the Company builds strong relationships with various financial institutions while maintaining a solid track record and credibility.

Jenis Risiko Risk Profile	Penjelasan Risiko Risk Definition	Upaya Mitigasi Mitigation Strategy
Risiko Fluktuasi Harga Pasar Risk of Market Price Volatility	Risiko ini dipengaruhi oleh fluktuasi harga bahan baku seperti nafta atau harga jual pasar dari berbagai produk jadi. Kegiatan usaha Chandra Asri Group bergantung pada naik turunnya harga minyak mentah dunia. Terlebih lagi, produk turunan yang dihasilkan oleh Chandra Asri Group dijual berdasarkan harga pasar yang dipengaruhi oleh permintaan dan persediaan. Perseroan juga menghadapi risiko harga pasar yang berhubungan dengan usaha perkebunan, kayu, dan propertinya. This risk is affected by fluctuations in raw material prices, such as naphtha, as well as market prices for various finished products. Chandra Asri Group business is contingent on the fluctuations of global crude oil prices. Moreover, the price of Chandra Asri Group derivative products is determined by market pricing, which is influenced by supply and demand. The company also faces market price risks associated with its plantation, timber, and property businesses.	Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan melakukan: • *Swap* mata uang untuk melindungi keragaman suku bunga mengambang yang timbul dari kurs mengambang atas pinjaman bank yang didenominasi dalam mata uang Dolar AS. • *Swap* suku bunga untuk mengurangi risiko kenaikan suku bunga. • Kontrak valuta asing berjangka untuk mengurangi eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar dan bunga obligasi. • *Cross currency swap* untuk mengurangi risiko kenaikan suku bunga dan kurs pada utang obligasi. • To mitigate this risk, the Company conducts the following: • Cross-currency swaps to hedge against fluctuations in floating interest rates associated with US$-denominated bank loans. • Interest rate swaps to lessen the impact of rising interest rates. • Forward foreign exchange contracts to manage exposure to exchange rate fluctuations. • Cross-currency swaps to reduce the risks of increasing interest rates and exchange effects on bonds.
Risiko Hukum Legal Risk	Kelemahan aspek yuridis yang disebabkan oleh tuntutan hukum atau tidak tersedianya undang-undang yang mendukung berpotensi menimbulkan sengketa atau perkara hukum yang mungkin melibatkan Perseroan dan entitas anak dengan pihak ketiga. Apabila sengketa atau perkara hukum tersebut terjadi, kegiatan usaha dan pencapaian target sangat dapat terpengaruh. Judicial issues related to lawsuits or the absence of favorable laws can lead to disputes or legal cases involving the Company, its subsidiaries, and third parties. The emergence of such disputes or legal issues may significantly impact business activities and the achievement of goals.	Perseroan menggunakan jasa pengacara Perseroan untuk mengatasi adanya sengketa atau perkara hukum yang melibatkan Perseroan dan entitas anak dengan pihak ketiga. The Company employs corporate legal counsel to resolve disputes or legal cases involving the Company or its subsidiaries and third parties.
Risiko Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Risks	Kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak usaha rentan memiliki dampak negatif terhadap aspek sosial dan lingkungan sekitar. The business activities of the Company and its subsidiaries might have detrimental social and environmental effects.	Perseroan dan entitas anak senantiasa berupaya mematuhi peraturan lingkungan dan tata acara berusaha yang berlaku untuk mengurangi dampak sosial dan lingkungan yang timbul dari kegiatan usahanya. The Company and its subsidiaries consistently work to comply with the current environmental regulations and procedures to reduce the social and environmental impacts of their business activities.

Perlindungan Asuransi

Selain seluruh upaya mitigasi yang telah disebutkan di atas, Perseroan juga menyertakan aset-aset utama dan fasilitas operasionalnya dalam program asuransi jika memungkinkan.

Insurance Protection

In addition to the previously mentioned risk mitigation measures, the Company insures its primary assets and operational facilities through an insurance program, whenever possible.

Tinjauan Efektivitas Manajemen Risiko

Peninjauan efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan secara rutin dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan Direksi bersama Unit Audit Internal. Berdasarkan hasil audit internal yang telah dilakukan selama 2025, Unit Audit Internal menyatakan bahwa Perseroan telah mengelola risiko dengan efektif dan komprehensif sesuai kapasitasnya, sehingga Perseroan terhindar dari dampak negatif yang mampu menimbulkan kerugian material.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dalam pengamatan Direksi, sistem manajemen risiko yang ada saat ini sudah cukup efektif dalam mereduksi risiko-risiko usaha, operasional dan keuangan yang telah diidentifikasi sebelumnya, begitu juga dengan potensi risiko-risiko baru yang mungkin akan timbul dan berdampak signifikan di masa mendatang.

Review on Risk Management Effectiveness

The Board of Commissioners and the Board of Directors, together with the Internal Audit Unit, constantly review the effectiveness of the Company's risk management system. According to the internal audit results from 2025, the Internal Audit Unit indicated that the Company managed risks effectively and comprehensively within its capacity, thereby avoiding any negative impacts that could lead to material losses.

Statement from the Board of Directors and/or Board of Commissioners of Risk Management System Adequacy

Within the Board of Directors' perspective, the current risk management system is effective enough to mitigate the identified business, operational, and financial risks, as well as potential new risks which may arise and give significant impact in the future.

Kasus dan Perkara Hukum

Legal Cases

Selama 2025, tidak terdapat perkara atau tuntutan hukum yang melibatkan Perseroan dan/atau anggota manajemen.

In 2025, there are no legal cases or lawsuits involving the Company and/or its management members.

Informasi atas Sanksi Administratif dan Finansial

Information on Administrative and Financial Sanctions

Sepanjang 2025, Perseroan menerima 1 (satu) surat pemberitahuan dari OJK terkait pengenaan sanksi administratif, yang telah diselesaikan oleh Perseroan dengan sebagaimana mestinya.

Throughout 2025, the Company received 1 (one) notification letter from OJK regarding administrative or financial sanctions, which have been settled by the Company according the regulations.

Kode Etik
Code of Conduct

Perseroan memiliki Kode Etik yang berfungsi sebagai pedoman tata kelola dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari serangkaian infrastruktur tata kelola lainnya. Kode Etik Perseroan dilandasi oleh nilai-nilai utama berikut ini, yaitu:

The Company has a Code of Conduct that serves as a governance guideline and is a vital component of a broader governance framework. The Code of Conduct is based on the following core values, specifically:

Keutuhan
Integrity

Kami setiap saat akan bersikap adil, jujur, transparan, dan menjunjung tinggi nilai moral dalam seluruh perilaku dan terhadap pihak manapun yang berhubungan dengan kami. Perilaku bisnis kami akan lolos dalam ujian pengawasan publik.
We will always be fair, honest, transparent, and ethical in our conduct with everyone we come into contact with. Our behavior will withstand public scrutiny.

Keunggulan
Excellence

Kami sangat berkeinginan untuk mencapai standar kualitas tertinggi, selalu mempromosikan meritokrasi dalam apa yang kami lakukan dan bagaimana kami melakukannya.
We are committed to achieving the highest standards of quality, consistently promoting meritocracy in our actions and processes.

Tanggung Jawab Kepedulian
Responsible Care

Kami akan mengintegrasikan prinsip lingkungan hidup dan sosial dalam bisnis kami untuk mengedepankan keberlanjutan di setiap tingkat rantai nilai.
We will incorporate environmental and social principles into our businesses to promote sustainability throughout every level of our value chain.

Inovasi
Courage

Kami akan dengan berani mengejar tantangan dan peluang yang berani dengan menggunakan wawasan pasar kami yang mendalam untuk berinovasi dan menciptakan nilai bagi semua pemangku kepentingan kami.
We will boldly pursue significant challenges and opportunities by leveraging our deep market insight to drive innovation and create value for all our stakeholders.

Kode Etik Perseroan dilakukan sejalan dengan budaya Perseroan, yaitu GROW:

The implementation of the Company's Code of Conduct must be in harmony with the Company's culture, GROW:

G — *Good Corporate Governance*

R — *Reinforcing Industry Value Chain*

O — *Organic and Inorganic Growth*

W — *Wealth*

Pokok-Pokok Kode Etik

Secara keseluruhan, Kode Etik Perseroan mengatur hal-hal terkait dengan:

1. Pemberian kesempatan kerja yang sama;
2. Martabat dan rasa hormat;
3. Pemenuhan hak asasi manusia;
4. Larangan suap dan korupsi;
5. Larangan menerima hadiah dan bingkisan;
6. Kebebasan berserikat;
7. Larangan melakukan pekerjaan sampingan;
8. Kebijakan keutuhan informasi dan harta kekayaan;
9. Kebijakan perdagangan orang dalam;
10. Larangan penggunaan obat-obatan dan zat-zat terlarang;
11. Kebijakan benturan kepentingan;
12. Produk dan layanan kepada pelanggan;
13. Pengendalian ekspor dan sanksi perdagangan;
14. Persaingan sehat;
15. Hubungan dengan pelanggan;
16. Kebijakan terkait masyarakat setempat dan lingkungan;
17. Kebijakan terkait mitra rantai nilai Perseroan;
18. Kebijakan terkait pemangku kepentingan finansial Perseroan;
19. Kebijakan terkait politik non-blok dan keterlibatan pemerintah; dan
20. Kebijakan-kebijakan lainnya yang relevan dengan Grup Perseroan.

Setiap karyawan wajib menandatangani Surat Pernyataan Kode Etik Perseroan sebagai bukti kesanggupannya dalam menaati Kode Etik Perseroan serta peraturan perusahaan mengikat lainnya.

Pemberlakuan Kode Etik

Kode etik Perseroan berlaku secara universal bagi seluruh karyawan di seluruh jenjang jabatan dan level organisasi. Dalam menegakkan kode etik, Perseroan rutin melakukan sosialisasi melalui berbagai sarana informasi, pertemuan, serta media publikasi yang dapat menjangkau seluruh karyawan di lingkungan Perseroan.

Sosialisasi Kode Etik

Perseroan secara rutin melakukan sosialisasi Kode Etik kepada seluruh karyawan melalui berbagai forum internal, termasuk rapat, diskusi, dan kegiatan terkait lainnya.

Penegakan Kode Etik

Perseroan akan mengenakan sanksi terhadap pelanggaran kode etik sesuai peraturan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sepanjang 2025, tidak terdapat pelanggaran kode etik yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Key Points of Code of Conduct

Overall, the Company's Code of Conduct governs matters related to:

1. Providing equal employment opportunities;
2. Dignity and respect;
3. Fulfillment of human rights;
4. Prohibition of bribery and corruption;
5. Prohibition of accepting gifts and packages;
6. Freedom of association;
7. Prohibition of engaging in side jobs;
8. Policies on the integrity of information and assets;
9. Insider trading policy;
10. Prohibition of using drugs and other prohibited substances;
11. Conflict of interest policy;
12. Products and services offered to customers;
13. Export controls and trade sanctions;
14. Fair competition;
15. Relationships with customers;
16. Policies concerning local communities and the environment;
17. Policies regarding the Company's value chain partners;
18. Policies concerning the Company's financial stakeholders;
19. Policies related to non-partisan politics and government involvement; and
20. Other policies pertinent to the Company's Group.

Every employee must sign a Statement of the Company's Code of Conduct to demonstrate their commitment to complying with the Company's Code of Conduct and other binding company regulations.

Code of Conduct Application

The Company's Code of Conduct applies to all employees at every position and organizational level. To incorporate the Code of Conduct, the Company regularly engages in socialization through various informational methods, meetings, and publishing channels to reach all employees in the Company's environment.

Code of Conduct Socialization

The Company consistently promotes awareness of the Code of Ethics among all employees through internal forums such as meetings, discussions, and related activities.

Code of Conduct Enforcement

The Company will enforce sanctions on those who fail to comply with the Code of Conduct according to Company Regulations and applicable laws. In 2025, there were no violations of the Code of Conduct within the Company.

Kompensasi Jangka Panjang
Long-Term Compensation

Saat ini, Perseroan belum memiliki peraturan yang meregulasi kebijakan atas kompensasi jangka panjang.

Currently, the Company does not have regulations that govern long-term compensation policies.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi
Disclosure Policy of the Company Shareholding by the Board of Commissioners and/or the Board of Directors

Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengungkapan informasi kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi dengan mengacu pada SEOJK No. 10/SEOJK.04/2025 tentang Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Berdasarkan peraturan ini, anggota Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham yang memiliki saham paling sedikit 5%, dan pihak pengendali Perseroan wajib melaporkan kepemillkan dan setiap perubahan kepemilikan sahamnya atas Perseroan kepada OJK, selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja sejak terjadinya kepemilikan hak suara atas saham atau setiap perubahan kepemilikan hak suara atas saham perusahaan terbuka, atau ditandatanganinya perjanjian atau kesepakatan terkait aktivitas menjaminkan saham Perseroan yang menyebabkan terpenuhinya kondisi sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka.

Sejalan dengan peraturan ini, Perseroan telah melaporkan secara rutin mengenai informasi terkait kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris serta perubahan yang terjadi kepada OJK dan BEI serta mengunggah informasi tersebut di situs keterbukaan informasi BEI dan situs web Perseroan.

The Company has a policy regarding the disclosure of information on the share ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors with reference to SEOJK No. 10/SEOJK.04/2025 concerning the Electronic Submission of Ownership Reports or Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports on Activities of Pledged Shares of Public Companies.

Based on the above regulation, members of the Board of Directors, Board of Commissioners, shareholders who own at least 5% of shares, and controlling parties of the Company shall report their share ownership and any changes in share ownership in the Company to the OJK, no later than 3 (three) working days since the occurrence of ownership of voting rights over shares or any change in ownership of voting rights over shares of a public company, or the signing of an agreement or deal related to the activity of pledging the Company's shares which results in the fulfillment of the conditions as referred to in POJK No. 4 of 2024 concerning the Report of Ownership or Any Change in Ownership of Shares of a Public Company and the Report of Activities of Pledging Shares of a Public Company.

To adhere to this regulation, the Company regularly submits information regarding share ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners, along with any changes that occur, to the OJK and IDX. This information is also published on the IDX information disclosure site and the Company's website.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Pada 5 Februari 2021, Perseroan telah menerbitkan Kebijakan Pelaporan Pelanggaran. Kebijakan Pelaporan Pelanggaran adalah sebuah mekanisme untuk mendapatkan, menyampaikan, dan menyelesaikan pengaduan dari para pemangku kepentingan baik yang berada di dalam maupun di luar grup Perseroan. Praktik ini berlaku sehubungan dengan praktik GCG, Kode Etik Barito, dan kepatuhan perusahaan.

Pemangku kepentingan didorong untuk dapat bersikap proaktif dan berani dalam menyampaikan pelaporan terkait dugaan tindakan kecurangan, penyalahgunaan, maupun tindakan lainnya yang dapat merugikan dan menghambat jalannya usaha Perseroan. Seluruh pelaporan dikelola dengan terstruktur dan melindungi identitas pelapor (prinsip anonimitas).

Penyampaian Pengaduan

Pengaduan dapat disampaikan melalui saluran komunikasi berikut ini:

1. Saluran pelaporan pelanggaran di situs web Perseroan;
2. Tempat pelaporan pelanggaran di lokasi Perseroan;
3. *Email*: whistleblower@barito.co.id; dan
4. *E-mail* ke Sekretaris Perusahaan (corpsec@barito.co.id).

Penanganan Pengaduan

Setelah menerima laporan pengaduan dan bukti-bukti yang kredibel, Perseroan akan melakukan evaluasi dampak risiko, melakukan pemeriksaan, dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan pelanggaran serta mencegah terjadinya pelanggaran yang sama di kemudian hari.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai Pejabat Kepatuhan yang akan memeriksa dan mengkoordinasi pelaporan pengaduan, memeriksa apakah pengaduan memiliki manfaat yang memadai sebelum menyerahkan kasus tersebut ke pihak yang berwenang. Jika diperlukan, Perseroan dapat mempertimbangkan untuk memberlakukan tindakan sesuai dengan hukum, ketentuan, dan peraturan pemerintah yang berlaku. Tindakan tersebut harus dilakukan dengan melindungi kerahasiaan dan pelapor dan saksi sesuai dengan kebijakan ini.

Jumlah Pengaduan

Selama 2024 dan 2025, Perseroan tidak menerima kasus pelanggaran yang disampaikan melalui sistem pelaporan pelanggaran. Oleh sebab itu, tidak terdapat kasus yang perlu diinvestigasi dan ditindaklanjuti.

On February 5, 2021, the Company established a Whistleblowing System. This Policy acts as a means for obtaining, submitting, and addressing complaints from stakeholders both within and outside the Company's group. This practice aligns with GCG principles, the Company's Code of Ethics, and compliance regulations.

Stakeholders are encouraged to be proactive and courageous when reporting findings of fraud, abuse, or any actions that may harm or hinder the Company's business. All reports will be handled systematically, and the identity of the whistleblower will be protected under the anonymity principle.

Submission of Complaints

Complaints may be submitted through the following communication channels:

1. Violation reporting channel on the Company's website;
2. Place for reporting violations at the Company's location;
3. Email: whistleblower@barito.co.id; and
4. E-mail to the Corporate Secretary (corpsec@barito.co.id).

Managing Complaints

After receiving the complaint report and credible evidence, the Company will evaluate the risk impact, conduct an inspection, and take necessary measures to address the violation and prevent the same breach from recurring in the future.

Party Managing Complaints

The Corporate Secretary acts as a Compliance Officer, responsible for reviewing and coordinating complaint reporting to determine if a complaint has enough merit before forwarding the case to the appropriate authority. The Company may consider implementing measures in line with applicable laws, regulations, and government guidelines if necessary. These actions must ensure the confidentiality of both the reporter and witnesses as outlined by this policy.

Number of Complaints

In 2024 and 2025, the Company received no violation cases through the reporting system. Therefore, there are no instances requiring investigation or follow-up.

Kebijakan Antikorupsi

Anti-Corruption Policy

Perseroan telah menetapkan pedoman yang disebut 'Kebijakan Antikorupsi' untuk mengambil keputusan dengan hati-hati atas setiap tindakan yang dapat menyebabkan terjadinya korupsi dan berlaku sebagai pedoman dalam menjalankan usaha dan secara efektif mendorong keberlanjutan perusahaan. Kebijakan ini telah disetujui Direksi dalam rapat internal Direksi pada 5 Februari 2021.

The Company has established guidelines known as the 'Anti-Corruption Policy' to diligently evaluate any actions that could potentially lead to corruption and to provide a framework for conducting business while effectively promoting corporate sustainability. This policy received approval from the Board of Directors during their meeting on February 5, 2021.

Korupsi berarti segala jenis suap, penawaran, pemberian, menjanjikan atau menyetujui untuk memberi, meminta atau menerima uang, aset, atau keuntungan tidak pantas lainnya untuk (atau dari), pejabat pemerintahan, sektor pemerintahan, sektor swasta, atau orang yang bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga orang tersebut dapat melanjutkan atau mengabaikan fungsinya demi memperoleh, mempertahankan bisnisnya, merekomendasikan perusahaan tertentu kepada entitas, atau mencapai segala keuntungan yang tidak pantas dalam transaksi usaha. Hal tersebut tidak berlaku jika dimungkinkan untuk dilaksanakan berdasarkan hukum, peraturan, atau tradisi usaha.

Corruption is defined as any form of bribery; it includes offering, giving, promising, or agreeing to give, demanding, or accepting money, assets, or other inappropriate benefits to (or from) government officials, government entities, private sectors, or responsible individuals, either directly or indirectly, to influence their actions in a manner that benefits the business or undermines their responsibilities. Exceptions may apply if laws, regulations, customs, or business practices permit such actions.

Direksi, Manajemen, dan karyawan Perseroan dilarang untuk menjalankan atau menerima segala bentuk korupsi baik secara langsung atau tidak langsung yang melindungi setiap usaha dan departemen terkait di setiap negara. Kebijakan Antikorupsi perlu ditinjau ulang secara berkala, termasuk adanya kemungkinan perubahan atas kebijakan dan ketentuan pelaksanaannya agar tetap sesuai dengan perubahan usaha, peraturan, dan hukum.

The Board of Directors, the Management Team, and the Company's staff are prohibited from engaging in or accepting any form of corruption, either directly or indirectly, across all businesses and related departments in every country. The Anti-Corruption Policy must be reviewed regularly, including potential revisions and implementations, to ensure compliance with changes in business, regulations, standards, and laws.

Karyawan Perseroan tidak boleh mengabaikan segala kemungkinan tindakan korupsi yang berhubungan langsung dengan Perseroan. Seluruh karyawan harus memberitahukan tindakan tersebut kepada pengawas atau orang yang bertanggung jawab dan membantu penyelidikan pelanggaran. Setiap pertanyaan dapat ditujukan langsung ke Sekretaris Perusahaan yang memantau kepatuhan terhadap Kode Etik Perseroan untuk seluruh karyawan. Perseroan akan memberikan keadilan dan keamanan bagi karyawan yang menolak atau menginformasikan adanya tindak korupsi terkait Perseroan dengan menerapkan Kebijakan Perlindungan bagi pelapor atau orang yang mengungkapkan informasi antikorupsi sebagaimana ditetapkan dalam Kebijakan Pelaporan Pelanggaran Perseroan.

The Company's staff must not be negligent in any potential corruption situations directly involving the Company. All employees are required to report such actions to their supervisors or responsible parties and assist in the investigation of violations. Any inquiries should be directed to the Company Secretary, who oversees compliance with the The Company's Code of Conduct for all employees. The Company will ensure fairness and protect staff who refuse to participate in or disclose the existence of corruption cases related to the Company by implementing the Protection Policy for whistleblowers or individuals providing Anti-corruption information, as outlined in the The Company's Whistleblower Policy.

Kebijakan Antikorupsi ini mencakup seluruh proses manajemen SDM mulai dari rekrutmen, promosi, pelatihan, evaluasi, dan tunjangan yang diberikan kepada karyawan. Setiap pengawas di setiap tingkat harus berkomunikasi dengan karyawan agar pedoman ini dapat diterapkan dalam transaksi bisnis di bawah tanggung jawab mereka dan untuk memantau pelaksanaannya agar berjalan dengan efektif.

Pelatihan dan Sosialisasi

Perseroan melakukan sosialisasi terkait kebijakan antikorupsi secara intensif, baik secara internal maupun secara terintegrasi bersama seluruh entitas anak. Di segmen kimia/petrokimia, Chandra Asri Group melakukan sosialisasi kebijakan antikorupsi secara berkala, bersamaan dengan sosialisasi Kode Etik Perseroan. Saluran komunikasi dalam penyampaian kebijakan antikorupsi dilakukan melalui portal internal (intranet), materi orientasi pegawai baru dalam sesi *New Employee Onboarding Program* (NEOP), serta pertemuan dan diskusi langsung. Sementara itu, di segmen energi, BREN senantiasa melakukan program pelatihan serta sosialisasi terkait antikorupsi dan gratifikasi kepada karyawan guna menginternalisasikan perspektif dan pemahaman terkait sikap dan perilaku antikorupsi kepada seluruh karyawan.

Pada 2025, Perseroan belum menyelenggarakan pelatihan khusus terkait kebijakan antikorupsi. Namun demikian, Perseroan terus mendorong peningkatan pemahaman dan kesadaran karyawan untuk senantiasa menjunjung tinggi kejujuran dan integritas dalam bersikap, bertindak, dan berperilaku.

This Anti-Corruption Policy includes the entire HR management process, covering recruitment, promotion, training, evaluation, and employee benefits. Every supervisor at every level must communicate these guidelines to their staff to ensure they are applied in business transactions within their areas of responsibility and to oversee their implementation for maximum effectiveness.

Training and Awareness Programs

The Company conducts intensive dissemination of its anti-corruption policies, both internally and across all subsidiaries, in an integrated manner. Within the chemical/petrochemical segment, Chandra Asri Group regularly carries out anti-corruption policy awareness programs in conjunction with the dissemination of the Company's Code of Conduct. Communication channels for conveying these policies include the internal portal (intranet), onboarding materials for new employees through the New Employee Onboarding Program (NEOP), and direct meetings and discussion sessions. Meanwhile, in the energy segment, Barito Renewables Energy (BREN) consistently implements training and awareness programs related to anti-corruption and gratuities for employees. These initiatives are aimed at strengthening employees' understanding and reinforcing the adoption of ethical, anti-corruption attitudes and behaviors across the organization.

In 2025, the Company did not conduct any dedicated training on its anti-corruption policy. Nevertheless, the Company continued to promote and reinforce employees' awareness and understanding, encouraging them to consistently uphold honesty and integrity in their attitudes, actions, and conduct.

Kebijakan *Insider Trading*

Insider Trading Policy

Pada 5 Februari 2021, Perseroan telah merumuskan dan mengesahkan kebijakan mengenai perdagangan orang dalam. Perseroan melarang terjadinya perdagangan efek Perseroan yang dilakukan oleh Manajemen dan karyawan Perseroan dan entitas anak, termasuk anggota keluarganya dan individu serumah. Dalam hal ini, Perseroan juga melarang pemberian informasi nonpublik kepada pihak luar atau dikenal dengan "*tipping*" serta pemberian saran dan rekomendasi mengenai aktivitas perdagangan.

As of February 5, 2021, the Company has developed and validated a policy regarding insider trading. The Company prohibits Management and employees of the Company and its subsidiaries, along with their family members and individuals living in the same household, from trading its securities. Additionally, the Company forbids the distribution of non-public information to outsiders, known as "tipping," and also prohibits offering advice or recommendations related to trading activities.

Kebijakan Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa

Procurement Policy for Goods and Services Governance

Perseroan menerapkan tata kelola pengadaan melalui Standar Operasional Prosedur (SOP) yang memastikan seluruh proses pengadaan barang dan/atau jasa berjalan secara terstruktur, terkendali, dan akuntabel, sejalan dengan prinsip GCG. Proses pengadaan diawali dengan pengajuan *Purchase Requisition* oleh unit kerja terkait, mengacu pada anggaran yang telah disetujui, serta tunduk pada mekanisme otorisasi internal untuk pengadaan di luar atau melebihi anggaran.

Pemilihan vendor dilakukan secara kompetitif dan objektif melalui evaluasi teknis dan komersial yang transparan, serta disertai penilaian kinerja secara berkala. Seluruh dokumentasi pengadaan, termasuk *Purchase Order* dan kontrak, disusun dan ditelaah sesuai prosedur yang berlaku, dengan pengawasan fungsi terkait untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan manajemen risiko. Penerimaan barang dan/atau jasa diverifikasi untuk memastikan kesesuaian spesifikasi dan kualitas, sementara pembayaran kepada vendor dilakukan setelah kelengkapan dokumen diverifikasi secara menyeluruh.

Melalui penerapan pengendalian internal, pemisahan fungsi yang jelas, serta sistem persetujuan berlapis, Perseroan menjaga integritas proses pengadaan dan mencegah konflik kepentingan. Secara keseluruhan, Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat tata kelola pengadaan guna menciptakan proses yang transparan, adil, dan akuntabel, serta mempertahankan kepercayaan para pemangku kepentingan.

The Company enforces procurement governance through a formal Standard Operating Procedure (SOP) to guarantee that all procurement of goods and services is carried out systematically, responsibly, and transparently, adhering to Good Corporate Governance (GCG) principles. The process starts with a Purchase Requisition submitted by the relevant unit, which must align with the approved budget and undergo internal approval for any procurement that exceeds or falls outside the budget.

Vendor selection occurs through a competitive and objective process focused on transparent technical and commercial evaluations, supported by periodic performance reviews. All procurement documents, including Purchase Orders and contracts, are prepared and checked to ensure compliance with relevant procedures, regulatory standards, and the Company's risk management policies. When goods or services are received, their conformity to specified requirements and quality standards is verified. Vendor payments are processed only after thorough verification of all related documents.

The Company maintains the integrity of its procurement process through rigorous internal controls, distinct segregation of duties, and multi-tiered approval systems. The Company consistently strives to enhance procurement governance to ensure fairness, transparency, and accountability, thereby preserving stakeholder trust.

Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur

Creditor Rights Policy

Komitmen Perseroan dalam Pemenuhan Kewajiban kepada Kreditur

Perolehan fasilitas atau pinjaman dari kreditur merupakan salah satu langkah strategis yang dapat diambil oleh Perseroan dalam rangka mempercepat pertumbuhan usaha dengan tetap memprioritaskan stabilitas keuangan Perseroan. Sebelum mengajukan fasilitas atau pinjaman, Perseroan terlebih dahulu melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kapasitas keuangan, termasuk kemampuan untuk memenuhi kewajiban pembayaran pokok dan bunga, serta kepatuhan terhadap seluruh ketentuan dan klausul yang diatur dalam perjanjian fasilitas atau pinjaman yang sah. Setiap pengajuan juga melalui proses persetujuan internal yang ketat guna memastikan keselarasannya dengan strategi pengembangan usaha dan kondisi keuangan Perseroan. Dalam rangka menjaga kepercayaan dan memastikan pemenuhan hak-hak kreditur, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menjalankan dan memenuhi segala kewajiban dan tanggung jawab Perseroan kepada kreditur dan menerapkan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang disiplin dalam setiap proses pengelolaan fasilitas atau pinjaman.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan senantiasa menggunakan dana fasilitas atau pinjaman sesuai dengan tujuan yang telah disepakati bersama dengan kreditur. Perseroan juga menjunjung tinggi prinsip transparansi dengan menyediakan setiap informasi yang diperlukan oleh kreditur secara terbuka, akurat, dan tepat waktu serta menyampaikan informasi material menyangkut hubungan dengan kreditur kepada investor/calon investor/publik secara benar dan akurat.

Selain itu, Perseroan dari waktu ke waktu juga memastikan bahwa seluruh kewajibannya kepada kreditur dipenuhi secara tepat waktu dan dilakukan dengan tata cara yang telah disepakati bersama sesuai dengan ketentuan perjanjian fasilitas atau pinjaman dengan tetap berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga secara konsisten menjaga rasio keuangan agar tetap berada dalam batas yang disepakati, sebagai bagian dari upaya mempertahankan kesehatan keuangan dan kredibilitas Perseroan di mata para pemangku kepentingan.

Seluruh upaya di atas mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga integritas dan akuntabilitas dalam setiap hubungan pembiayaan dengan kreditur sehingga terjalin sebuah hubungan jangka panjang yang berkelanjutan dan saling percaya dengan para kreditur.

The Company's Commitment in Fulfilling Rights to Creditors

Securing financing facilities or loans from creditors constitutes a strategic measure the Company may adopt to expedite business growth whilst upholding financial stability. Prior to submitting any application for such facilities, the Company undertakes a comprehensive evaluation of its financial capacity, including its ability to satisfy principal and interest obligations and to adhere to all terms and covenants specified in the relevant agreements. Each financing proposal is subjected to a rigorous internal approval process to ensure its alignment with the Company's strategic development objectives and current financial position. To maintain creditor confidence and protect their rights, the Company remains fully committed to fulfilling all obligations and responsibilities owed to creditors, while consistently practicing prudence and disciplined governance in managing all financing arrangements.

The Company ensures that all funds obtained are utilized strictly in accordance with the mutually agreed-upon purposes with creditors. Furthermore, it upholds transparency by providing creditors with comprehensive, accurate, and timely information and by ensuring that any material information regarding creditor relationships is properly disclosed to investors, prospective investors, and the public.

Additionally, the Company continually guarantees that all obligations to creditors are discharged promptly and in accordance with the procedures stipulated in the relevant agreements, while remaining compliant with applicable laws and regulations. It maintains its financial ratios within established thresholds as part of its commitment to preserving financial integrity and sustaining stakeholder trust.

These practices exemplify the Company's dedication to integrity and accountability in its dealings with creditors, thereby fostering long-term, sustainable, and trust-based partnerships.

Kebijakan Komunikasi dengan Investor

Investor Communication Policy

Perseroan telah merumuskan dan mengesahkan kebijakan mengenai penyediaan informasi yang memadai bagi pemegang saham atau investor terkait keputusan berinvestasi. Informasi mengenai Perseroan harus dipublikasikan terlebih dahulu di OJK dan BEI sesuai regulasi pasar modal sebelum diinformasikan kepada siapapun.

The Company has developed and validated a policy to ensure that shareholders and investors receive adequate information for making investment decisions. Information about the Company must be published in advance at the OJK and IDX, in compliance with capital market regulations, before being disseminated to the public.

Kebijakan Penggunaan Sosial Media

Social Media Policy

Perseroan telah merumuskan dan mengesahkan kebijakan mengenai sosial media yang diperuntukkan bagi seluruh karyawan. Kebijakan ini secara khusus mengatur sejumlah hal bertujuan untuk menjaga reputasi Perseroan, sebagaimana tercermin dalam aspek-aspek berikut ini:

The Company has developed and validated a social media policy intended for all employees. This policy specifically addresses various issues to maintain the Company's reputation, as follows:

Jujur dalam Mengungkapkan Identitas

Karyawan dapat mempublikasikan bahwa dirinya bekerja di dan untuk Perseroan dengan menggunakan *hashtag* #WorkForBarito atau #IWorkWithBarito. Karyawan harus menyadari bahwa segala bentuk pengungkapan di sosial media berkaitan dengan status ketenagakerjaannya di Perseroan serta dapat berdampak pada reputasi dirinya dan Perseroan.

Be Honest in Disclosing Identity

Employees may disclose their association with the Company by using the hashtags #WorkForBarito or #IWorkWithBarito. They should recognize that any form of disclosure on social media is connected to their employment status with the Company and can impact both their reputation and that of the Company.

Hanya Individu Tertentu yang Disetujui untuk Merepresentasikan Perseroan

Konten yang dibagikan dalam akun media sosial resmi Perseroan harus dianalisis dan disetujui oleh pihak internal yang telah ditunjuk Perseroan, dan dapat disebarkan oleh karyawan.

Only Certain Individuals are Authorized to Represent the Company

Content posted on the Company's official social media accounts must be reviewed and approved by designated internal parties before being shared by employees.

Tidak Diperkenankan Membuat Rekomendasi untuk Rekan Kerja atau Pemasok di LinkedIn

Perseroan tidak memperbolehkan karyawan untuk menulis rekomendasi profesional bagi sesama rekan kerja dan pemasok, termasuk di platform LinkedIn.

Prohibition on Making Recommendations to Colleagues or Suppliers on LinkedIn

The Company prohibits its employees from writing professional recommendations for colleagues and suppliers, including on the LinkedIn platform.

Saluran Media Sosial Baru Membutuhkan Persetujuan

Untuk memastikan efektivitas penggunaan media sosial, karyawan tidak diperbolehkan membuat saluran media sosial baru mengenai Perseroan tanpa mendapatkan persetujuan dari Manajemen atau tim Corporate Communication Perseroan.

Approval Required for New Social Media Channels

To ensure effective social media use, employees cannot create new social media channels for the Company without obtaining approval from the Company's Management or the Corporate Communication team.

Menggunakan Penilaian Objektif atas Apa yang akan Dibagikan

Karyawan harus memahami bahwa segala bentuk post dapat memengaruhi reputasi dan hak orang lain. Oleh sebab itu, karyawan hendaknya tidak menyebarkan informasi yang belum terbukti kebenarannya.

Memperlakukan Orang Lain dengan Rasa Hormat

Banyak pihak dapat melihat apa yang disebar di media sosial. Oleh sebab itu, etika berkomunikasi di media sosial harus senantiasa dijaga sama seperti bekerja di kantor secara fisik.

Hal Privasi Menjadi Tidak Privat di Media Sosial

Karyawan harus menyadari bahwa hal pribadi yang dipublikasikan di media sosial akan bersifat tidak privasi lagi, sehingga hendaknya berhati-hati dalam mempublikasikan informasi.

Objective Assessment of Content to Share

Employees must recognize that any type of content posting can impact the reputation and rights of others. Thus, employees should refrain from sharing information that has not been verified as true.

Treat Others with Respect

Various people can see the information shared on social media. Therefore, the ethics of communication on social media must always be upheld just as they would be in a physical office setting.

Privacy Issues are No Longer Private on Social Media

Employees must understand that personal matters posted online will no longer remain confidential; therefore, they should exercise caution when sharing information.

Kebijakan Hak Asasi Manusia

Human Rights Policy

Pada 5 Februari 2021, Perseroan telah merumuskan dan mengesahkan kebijakan yang bertujuan untuk menghormati hak asasi manusia sebagai landasan utama Perseroan dalam menjalankan bisnisnya. Dalam kebijakan ini, setiap individu wajib:

1. Memperlakukan setiap orang dengan manusiawi dan setara tanpa diskriminasi;
2. Menghindari pelanggaran terhadap hak asasi manusia termasuk pekerja anak, tenaga kerja paksa, dan perdagangan manusia;
3. Mendukung perlindungan hak asasi manusia; dan
4. Mendukung komunikasi, sosialisasi, edukasi, dan pemahaman atas hak asasi manusia.

As of February 5, 2021, the Company has established and reaffirmed a policy that prioritizes human rights as the cornerstone of its operations. In this policy, every individual is required to:

1. Treat everyone with dignity and equality, free from discrimination;
2. Prevent violations of human rights, including child labor, forced labor, and human trafficking;
3. Support initiatives to uphold human rights; and
4. Promote communication, outreach, education, and awareness of human rights.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Company

Sesuai kepatuhan pada POJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("POJK 21/2015") dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("SEOJK 32/2015"), Perseroan mengungkapkan informasi terkait penerapan prinsip dan rekomendasi tata kelola sebagai berikut:

In accordance with POJK Number 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines ("POJK 21/2015") and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Public Company Governance ("SEOJK 32/2015"), the Company discloses information related to the implementation of governance principles and recommendations as follows:

No.	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation	Status
I	**Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham** Aspect 1: Relationship of Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights			
	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1: Increase the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The Public Company has a technical procedure for voting, both openly and privately, that upholds the independence and interests of the shareholders.		Dipatuhi Complied
		Seluruh Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.	RUPST Perseroan dihadiri oleh seluruh anggota Direksi (fisik dan daring) dan sebagian besar Dewan Komisaris. The Annual GMS of the Company was attended by all members of the Board of Directors (physically and virtually) and most of the Board of Commissioners members.	Dipatuhi Complied
		Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Resolutions of the GMS are made available on the Public Company's website for at least one year.		Dipatuhi Complied
	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2: Enhancing the Quality of Communication with Shareholders or Investor	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a communication policy to deal with shareholders or investors.		Dipatuhi Complied

No.	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation	Status
		Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs Web. The Public Company discloses its communications policy to deal with shareholders or investors on its website.		Dipatuhi Complied
II	**Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** Aspect 2: The Role of Board of Commissioners			
	Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3: Strengthening Membership and Composition of Board of Commissioners	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the Public Company's conditions.		Dipatuhi Complied
		Penentuan komposisi Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience needed.		Dipatuhi Complied
	Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4: Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.		Dipatuhi Complied
		Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. A self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.		Dipatuhi Complied
		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.		Dipatuhi Complied

No.	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation	Status
		Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the function of Nomination and Remuneration composes a succession policy in the nomination process of Members of the Board of Directors.	Perseroan saat ini belum memiliki kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Hingga 2025, proses nominasi anggota Direksi diajukan oleh pemegang saham Perseroan dan akhirnya akan meminta persetujuan dari RUPS. Currently, the Company does not have a succession policy in the nomination process of the Board of Directors members. Until 2025, the nomination of the Board of Directors members is proposed by the Company's shareholders and finally approved by the GMS.	Diungkapkan Disclosed
III	**Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi** Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors			
	Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.		Dipatuhi Complied
		Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience needed.		Dipatuhi Complied
		Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Board of Directors has policies related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.		Dipatuhi Complied
	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6: Improving the Quality of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Direksi tidak mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi dikarenakan penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris. The Board of Directors does not have a self-assessment policy to assess its performance because assessment of the Board of Directors performance is conducted by the Board of Commissioners.	Diungkapkan Disclosed

No.	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation	Status
		Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policies to assess the performance of the Directors are disclosed through the annual report of the Public Company.	Sehubungan dengan penilaian kinerja Direksi, Perseroan mengungkapkan hal tersebut melalui Laporan Tahunan dengan menyatakan bahwa penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris. In connection with assessment of the Board of Directors performance, the Company discloses such matter through its Annual Report by stating that assessment of the Board of Directors performance is conducted by the Board of Commissioners.	Diungkapkan Disclosed
		Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policies related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.	Perseroan saat ini belum memiliki kebijakan pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Namun ke depannya, Perseroan akan mempertimbangkan untuk menyusun kebijakan yang dimaksud. Currently, the Company does not have a policy related to the resignation of members of the Board of Directors in case of involvement in financial crimes. But in the future, the Company will consider to develop such policy.	Diungkapkan Disclosed
IV	**Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan** Aspect 4: Stakeholders Participation			
	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7: Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholders Participation	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Public Companies have policies to prevent insider trading.		Dipatuhi Complied
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan *anti-fraud*. The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.		Dipatuhi Complied
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors		Dipatuhi Complied

No.	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation	Status
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur tertuang di dalam setiap perjanjian yang dilakukan antara Perseroan dengan Kreditur. Policy on the fulfillment of the rights of creditors is stipulated in every agreement made between the Company and Creditors.	Dipatuhi Complied
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The Public Company has a whistleblowing system policy.	Perseroan sudah memiliki kebijakan yang serupa dengan *Whistleblowing System*. The Company already has a policy similar to the Whistleblowing System.	Dipatuhi Complied
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Perseroan saat ini belum memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Namun ke depannya, Perseroan akan mempertimbangkan untuk menyusun kebijakan yang dimaksud. Currently, the Company does not have a policy on the provision of long-term incentives to the Board of Directors and employees. But in the future, the Company will consider to develop such policy.	Diungkapkan Disclosed
V	**Aspek 5: Keterbukaan Informasi** Aspect 5: Information Disclosure			
	Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes the use of information technology more broadly other than the Company Website as a media for information disclosure.		Dipatuhi Complied
		Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the Public Company reveals the owner of the final benefit in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to disclosure of the final beneficial owner in the share ownership of the Public Company through the main Shareholders and control.		Dipatuhi Complied

Penerapan atas Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI)

Implementation of the Indonesian General Corporate Governance Guidelines (PUG-KI)

	Prinsip Principle	**Pelaksanaan (Terapkan/ Jelaskan)** Implementation (Implement/ Explain)
1.	**Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris** Roles and Responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners	
1.1	Peran dan Tanggung Jawab Direksi Roles and Responsibilities of the Board of Directors	Telah diterapkan Implemented
1.2	Penilaian Kinerja - Direksi dan Anggotanya Assessment of Performance - Board of Directors and its Members	Telah diterapkan Implemented
1.3	Peran dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Roles and Responsibilities of the Board of Commissioners	Telah diterapkan Implemented
1.4	Pembentukan Komite Establishment of Committee	Telah diterapkan Implemented
1.5	Penilaian Kinerja - Dewan Komisaris dan Anggotanya Assessment of Performance - Board of Commissioners and its Members	Telah diterapkan Implemented
1.6	Benturan Kepentingan Conflict of Interest	Telah diterapkan Implemented
1.7	Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Competency Improvement of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners	Telah diterapkan Implemented
2.	**Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris** Composition and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners	
2.1	Komposisi Direksi Composition of the Board of Directors	Telah diterapkan Implemented
2.2	Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners	Telah diterapkan Implemented
3.	**Hubungan Kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris** Working Relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners	
3.1	Sifat Hubungan Kerja Nature of the Working Relationship	Telah diterapkan Implemented
3.2	Akses Informasi Dewan Komisaris Information Access for the Board of Commissioners	Telah diterapkan Implemented
3.3	Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris atas Dampak Struktur Kepemilikan terhadap Korporasi Responsibility of the Board of Directors and Board of Commissioners for the Impact of Ownership Structure on the Corporation	Telah diterapkan Implemented

Prinsip Principle		Pelaksanaan (Terapkan/ Jelaskan) Implementation (Implement/ Explain)
4.	**Perilaku Etis dan Bertanggung Jawab** **Ethical and Responsible Conduct**	
4.1	Pedoman Etika dan Perilaku Code of Ethic and Code of Conduct	Telah diterapkan Implemented
4.2	Nilai-nilai dan Budaya Organisasi Organizational Values and Culture	Telah diterapkan Implemented
4.3	Komunikasi dan Penegakan Pedoman Etika, Nilai-nilai, dan Budaya Communication and Enforcement of Guidelines of Ethic, Values, and Culture	Telah diterapkan Implemented
5.	**Manajemen Risiko, Pengendalian Internal, dan Kepatuhan** Risk Management, Internal Control, and Compliance	
5.1	Pengendalian Internal dan Kepatuhan Internal Control and Compliance	Telah diterapkan Implemented
5.2	Manajemen Risiko Risk Management	Telah diterapkan Implemented
5.3	Integrasi Governansi, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan Integration of Governance, Risk Management, and Compliance	Telah diterapkan Implemented
5.4	Audit Internal Internal Audit	Telah diterapkan Implemented
6.	**Pengungkapan dan Transparansi** Disclosure and Transparency	
6.1	Kebijakan Pengungkapan Disclosure Policy	Telah diterapkan Implemented
6.2	Laporan Keuangan dan Keberlanjutan Financial and Sustainability Reports	Telah diterapkan Implemented
6.3	Diseminasi Informasi Information Dissemination	Telah diterapkan Implemented
7.	**Perlindungan terhadap Hak-Hak Pemegang Saham** Protection for Rights of Shareholders	
7.1	Hak Pemegang Saham Shareholders' Rights	Telah diterapkan Implemented
7.2	Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Fair Treatment of Shareholders	Telah diterapkan Implemented
7.3	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	Telah diterapkan Implemented
8.	**Pemangku Kepentingan Lainnya** Other Stakeholders	
8.1	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Kunci (*Stakeholder Engagement*) Key Stakeholders Engagement	Telah diterapkan Implemented
8.2	Integrasi Keberlanjutan dalam Model Bisnis Integration of Sustainability in Business Model	Telah diterapkan Implemented
8.3	Perlindungan terhadap Pemangku Kepentingan Protection of Stakeholders	Telah diterapkan Implemented



Barito Pacific



Tanggung Jawab Sosial Lingkungan

Corporate Social Responsibility

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



Atas dasar kepatuhan terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan, Perseroan juga menerbitkan sebuah Laporan Keberlanjutan. Laporan ini diterbitkan dalam buku yang terpisah dari Laporan Tahunan, namun merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Laporan Tahunan.

Laporan Keberlanjutan Perseroan memuat informasi-informasi yang elaboratif dan komprehensif mengenai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL) Perseroan. Oleh sebab itu, Laporan Tahunan ini tidak lagi memuat informasi mengenai TJSL. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan tersedia dalam 2 (dua) bahasa dan dapat diunduh secara digital di www.barito-pacific.com.

Pursuant to FSA Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies and FSA Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report, the Company also published a Sustainability Report. The report is published in a separate book with the Annual Report, but is inseparable with the Annual Report itself.

The Company's Sustainability Report elaborates the comprehensive information of the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Therefore, this Annual Report no longer discloses any information about CSR. The Company's Annual Report and Sustainability Report is available in 2 (two) languages and can be downloaded in digital version at www.baritopacific.com.



Indeks Referensi SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Reference Index of SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 Concerning Form and Content of the Annual Report of the Issuer or Public Company

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
I.	**BENTUK LAPORAN TAHUNAN** THE FORM OF ANNUAL REPORT		
A.	Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan dokumen elektronik.	The Annual Report shall be published in both hard and soft copy.	✓
B.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	The hard copy report shall be printed on light-colored, good quality, A4-sized paper, bound and able to be reproduced in good quality.	✓
C.	Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	The Annual Report may present information in pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions so that they are easy to read and understand.	✓
D.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam *Portable Document Format* (PDF).	The soft copy report shall be presented in an electronic document in a Portable Document Format (PDF) file format.	✓
II.	**ISI LAPORAN TAHUNAN** THE CONTENT OF ANNUAL REPORT		
A.	Laporan Tahunan paling sedikit memuat: 1. Ikhtisar Data Keuangan Penting; 2. Informasi Saham (jika ada); 3. Laporan Direksi; 4. Laporan Dewan Komisaris; 5. Profil Emiten atau Perusahaan Publik; 6. Analisis dan Pembahasan Manajemen; 7. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 8. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; 9. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit; dan 10. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan.	The Annual Report shall at least include: 1. Key Financial Highlights; 2. Share Highlights (if any); 3. The Board of Directors' Report; 4. The Board of Commissioners' Report; 5. Profile of the Issuer or Public Company; 6. Management Analysis and Discussion; 7. Corporate Governance of the Issuer or Public Company; 8. Corporate Social Responsibility of the Issuer or Public Company; 9. Audited Annual Financial Report; and 10. A Statement Letter from the Board of Directors and Board of Commissioners on the Responsibility of the Annual Report.	✓

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
III.	**URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN** THE DETAIL OF THE CONTENT OF ANNUAL REPORT		
A.	**Ikhtisar Data Keuangan Penting**	**Key Financial Highlights**	
	Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: 1. Pendapatan/penjualan; 2. Laba bruto; 3. Laba (rugi); 4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali; 5. Total laba (rugi) komprehensif; 6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali; 7. Laba (rugi) per saham; 8. Jumlah aset; 9. Jumlah liabilitas; 10. Jumlah ekuitas; 11. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; 14. Rasio lancar; 15. Rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan.	Financial highlights shall be presented in comparison between 3 (three) fiscal years or since the business started if the Issuer or Public Company starts its business less than 3 (three) years, at least include: 1. Net sales; 2. Gross profit; 3. Profit (loss); 4. Total profit (loss) attributable to owners of parent entity and non-controlling interest; 5. Total comprehensive profit (loss); 6. Total comprehensive profit (loss) attributable to owners of parent entity and non-controlling interest; 7. Earnings per share; 8. Total assets; 9. Total liabilities; 10. Total equity; 11. Return on assets; 12. Return on equity; 13. Return on net sales; 14. Current ratio; 15. Liabilities to equity ratio; 16. Liabilities to assets ratio, and 17. Other relevant information and financial ratio.	10
B.	**Informasi Saham**	**Share Information**	
	Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:	Share information of Public Company shall at least include:	
1.	Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a. Jumlah saham yang beredar; b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan d. Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek.	The issued shares shall be reported every quarter in a form of a comparison of the last two fiscal years that shall include: a. Number of issued shares; b. Market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed; c. Highest, lowest, and closing price based on the price on the stock exchange where the share is listed; and d. Trading volume based on the stock exchange where the share is listed. Information point b), c) and d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange.	12

No.	Kriteria	Criteria	Halaman / Page
2.	Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b. Rasio pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; d. Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan e. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.	In regards to corporate action that causes changes in shares, such as stock split, reverse stock, dividends, bonus shares, changes in nominal value of shares, issuance of conversion bonds, as well as capital additions and subtraction, share highlights as stated in poin 1) shall be added some explanation at least about: a. Corporate action dates; b. Ratio of stock split, reverse stock, dividends, bonus share, total convention bonds issued, and changes in nominal value of shares; c. Total number of issued shares before and after the corporate action; d. Total convention bonds issued (if any); and e. Share price before and after the corporate action.	13
3.	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham dan/atau pembatalan pencatatan saham dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham dan/atau pembatalan pencatatan saham tersebut.	In the event of a share suspension or delisting during fiscal year, provide the explanation for the share suspension and or delisting.	13
4.	Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham sebagaimana dimaksud pada poin 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham dan/atau pembatalan pencatatan saham tersebut.	In the event of a shares suspension and or the shares delisting as stated in point 3) are still going on until the end of the period of the Annual Report, provide explanation of actions taken to settle the shares suspension and or delisting.	13
C.	**Laporan Direksi**	**The Board of Directors' Report**	
	Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	**The Board of Directors' report shall at least include:**	
1.	Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b. Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; c. Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; d. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan e. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik.	The performance of the Issuer or Public Company, at least including: a. Strategies and policies of the Issuer or Public Company; b. Role of the Board of Directors in formulating the Issuer's or Public Company's strategies and strategic policies; c. Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategies; d. Comparison between achievement and target of the Issuer or Public Company; and e. Challenges faced by the Issuer or Public Company.	40-47
	Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik.	The overview of business outlook of the Issuer or Public Company.	40-47
	Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	The corporate governance implementation of the Issuer or Public Company.	

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
D.	**Laporan Dewan Komisaris**	**The Board of Commissioners' Report**	
	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	**The Board of Commissioners' Report shall at least include:**	
1.	Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi;	The evaluation of the Board of Directors' performance in managing the Issuer or Public Company, as well as the Board of Commissioners' supervision during the formulation and implementation of the Issuer's or Public Company's strategies by the Board of Directors;	34-39
2.	Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan	The view on the business outlook of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors; and	34-39
3.	Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	The view on the corporate governance implementation of the Issuer or Public Company.	34-39
E.	**Profil Emiten atau Perusahaan Publik**	**Profile of the Issuer or Public Company**	
	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:	**The profile of the Issuer or Public Company shall at least include:**	
1.	Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	Name of the Issuer or Public Company including if there were change of name, reason of the change, and the effective date of the name change in fiscal year;	52
2.	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a. Alamat; b. Nomor telepon; c. Alamat surat elektronik; dan d. Alamat situs web.	The access to the Issuer or Public Company, including branch or representative office that allow public to obtain information about the Issuer or Public Company, including: a. Address; b. Phone number; c. Email address; and d. Website link.	52
3.	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	Brief history of the Issuer or Public Company;	53-59
4.	Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan atau nilai-nilai perusahaan;	Vision and mission of the Issuer or Public Company as well as corporate culture or corporate values;	60
5.	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	Line of business in accordance with the latest article of association, operating business activities in the financial year, as well as generated products and offered services;	60-63
6.	Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan;	The operational area of the Issuer or Public Company; the intended operational area is the area where operational activities are held or within the range of the company's operational activities;	64-65
7.	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	The organization structure of the Issuer or Public Company as seen in a chart, at least to one level below the Board of Directors including committee under the Board of Directors (if any) and committee under the Board of Commissioners along with names and positions;	66
8.	Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	List of membership in industrial associations in national or international scale which related with the implementation of sustainable finance;	67

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
9.	Profil Direksi, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b. Foto terbaru; c. Usia; d. Kewarganegaraan; e. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: i. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; ii. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan iii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan h. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	The Board of Directors profile, which shall at least include: a. Name and position in accordance with the duties and responsibilities; b. Latest photograph; c. Age; d. Nationality; e. Educational background and/or certification; f. Work experience, covering this following information: i. The legal basis of appointment as the member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company; ii. Concurrent position, as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, or member of committee and other position inside or outside the Issuer or Public Company. Please disclose if the member of the Board of Directors doesn't have concurrent position; and iii. Working experience with the time period both in and outside the Issuer or Public Company. g. Affiliated relationship with other member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, main shareholders, and controlling either directly or indirectly to the individual owner, the information shall be included the name of the affiliated parties. The Company have also to disclose the information if the member of the Board of Directors doesn't have affiliated relationship; and h. The change in the composition of the Board of Directors and the reason of the change. If there were no change in the composition of the Board of Directors, a disclosure of this information is needed.	72-75
10.	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b. Foto terbaru; c. Usia; d. Kewarganegaraan; e. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: i. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; ii. Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; iii. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan iv. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik.	The Board of Commissioners profile, which shall at least include: a. Name and position in accordance with the duties and responsibilities; b. Latest photograph; c. Age; d. Nationality; e. Educational background and/or certification; f. Work experience, covering this following information: i. The legal basis of appointment as the member of the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company; ii. Legal basis of the first appointment as member of the Board of Commissioners who also serves as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company; iii. Concurrent position, as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or member of committee and other position inside or outside the Issuer or Public Company. Please disclose if the member of the Board of Commissioners doesn't have concurrent position; and iv. Working experience with the time period both in and outside the Issuer or Public Company.	68-71

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
	g. Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan h. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	g. Affiliated relationship with other member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, main shareholders, and controlling either directly or indirectly to the individual owner, the information shall be included the name of the affiliated parties. The Company have also to disclose the information if the member of the Board of Commissioners doesn't have affiliated relationship; and h. The change in the composition of the Board of Commissioners and the reason of the change. If there were no change in the composition of the Board of Commissioners, a disclosure of this information is needed;	
11.	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	In the event that there were changes in the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners occurring between the period after year-end until the submission date of the Annual Report, then the latest and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be published in the Annual Report;	67
12.	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel;	Number of employees based on sex, position, age, education and employment status (permanent/contract) during fiscal year. Information can be disclosed in table form;	100
13.	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: a. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; c. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan d. Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.	Names of shareholders and ownership percentage at the beginning and end of the fiscal year, consist of: a. Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company; b. Members of the Board of Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company. In the event that all members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners do not have shares, a disclosure should be made regarding to this matter; c. Groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company; and d. The information above can be disclosed in table form.	76-77
14.	Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	The percentage of indirect ownership of the Company share by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; Please disclose if the member of the Board of Directors or Board of Commissioners doesn't have indirect ownership of the Company shares;	77
15.	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a. Kepemilikan institusi lokal; b. Kepemilikan institusi asing; c. Kepemilikan individu lokal; dan d. Kepemilikan individu asing.	Number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on these classifications: a. Ownership of local institutions; b. Ownership of foreign institutions; c. Ownership of local individuals; and d. Ownership of foreign individuals.	77

No.	Kriteria	Criteria	Halaman / Page
16.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;	76-77
17.	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	Name of subsidiaries, associated companies, joint venture in which Issuers or Public Company has joint control over the entity (if any), along with percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the subsidiaries, associated companies, joint venture. For subsidiaries, include the address of the said subsidiaries;	78-91
18.	Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	The chronological listing of shares, number of shares, nominal value, and offering price from the initial listing until the end of the fiscal year as well as the name of Stock Exchange where the Issuer of Public Company is listed, including stock split, reverse stock, dividend, bonus shares, and changes in nominal value of shares, implementation of conversion securities, addition and subtraction of capital (if any);	14-15
19.	Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada poin 18, yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	The information about other listing of securities as mentioned in point 18, that haven't due in the fiscal year at least mention about the name of securities, year of issuance, interest rate, date of maturity, offering value, and rating of securities (if any);	16-17
20.	Informasi penggunaan jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: a. Nama dan alamat; b. Periode penugasan; c. Informasi jasa audit dan/atau non-audit yang diberikan; d. Biaya jasa audit dan/atau nonaudit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e. Dalam hal Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non-audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan f. Pengungkapan informasi penggunaan jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	The information about the use of Public Accountant services and Public Accounting Firm with its network/association/alliance including: a. Name and address; b. Assignment period; c. Information about audit and non-audit services provided; d. Service fee for each audit and non-audit assignment during the fiscal year; and e. In terms of the Public Accountant and Public Accounting Firm didn't provide non-audit services, please disclose the information. f. The disclosure of information about Public Accountant and Public Accounting Firm services with its network/association/alliance, shall be presented in tabular form.	92
21.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik.	Name and address of capital market supporting institutions and professions other than Public Accountant and Public Accounting Firm.	93
F.	**Analisis dan Pembahasan Manajemen**	**Management Analysis and Discussion**	
	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	**Management analysis and discussion shall include the analysis and discussion about financial report and other important information with an emphasis on material changes during the fiscal year, that include:**	

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
1.	Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b. Pendapatan/penjualan; dan c. Profitabilitas.	Operational review per business segment according to the type of industry of the Company, include: a. Production which include process, capacity, and its development; b. Revenue/sales; and c. Profitability.	112-123
2.	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c. Ekuitas; d. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e. Arus kas.	Comprehensive financial performance that include a comparison of financial performance for the latest two fiscal years, explanation about the cause and impact of the changes, at least include: a. Current assets, non-current assets, and total assets; b. Current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities; c. Equity; d. Revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and e. Cash flows.	124-127
3.	Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	The ability to pay debts or liabilities by presenting a relevant ratio calculation;	128
4.	Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	Collectability level of Issuer or Public Company receivables by presenting a relevant ratio calculation;	128
5.	Struktur modal dan kebijakan manajemen atas struktur modal tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	Capital structure and management policies of the capital structure including the basis of appointment of the related policies;	128
6.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: a. Tujuan dari ikatan tersebut; b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c. Mata uang yang menjadi denominasi; dan d. Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.	Discussion about the commitment of the capital investments goods, with explanations at least include: a. The purpose of the commitment; b. The source of fund to fulfil the commitment; c. The denominated currency; and d. The plans of Issuer or Public Company to protect itself from related foreign currency risks.	129
7.	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a. Jenis investasi barang modal; b. Tujuan investasi barang modal; dan c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan.	Discussion on the capital goods investment realized during the fiscal year, with explanations at least include: a. Type of capital investment goods; b. Purpose of the capital investment goods; and c. Value of the capital investment goods realized.	129
8.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	The information and fact after the date of accounting report (if any);	130
9.	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	The business prospect of the Issuer or Public Company related with industry, economy and international market condition supporting by quantitative data from reliable sources;	131
10.	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal; atau d. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	Comparison between target/projection in the beginning of the fiscal year and the actual result (realization) such as: a. Revenue/sales; b. Profit (loss); c. Capital structure; or d. Other matters considered important for Issuer or Public Company.	132

No.	Kriteria	Criteria	Halaman / Page
11.	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal; d. Kebijakan dividen; atau e. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	Target/projection to be achieved by the Issuer or Public Company in 1 (one) year, include: a. Revenue/sales; b. Profit (loss); c. Capital structure; d. Dividend policies; or e. Other matters considered important for Issuer or Public Company.	133
12.	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	Marketing aspect of Issuer or Public Company's product and services, at least about the marketing strategy and market share;	134-135
13.	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: a. Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; b. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen nonkas; c. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau nonkas); dan d. Jumlah dividen per tahun yang dibayar. e. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	The explanation about dividend during the last 2 (two) fiscal years, include: a. Dividend policies, such as information about the percentage of total dividend to net profit; b. The cash dividend pay-out date or the distribution date for non-cash dividend; c. The amount of dividend per share (cash or non-cash); and d. The amount of dividend pain per year. e. The disclosure of information can be presented in the tabular form. A disclosure is needed if the Issuer or Public Company didn't disburse dividends in the last 2 (two) years.	136
14.	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut.	The realization of the use of the proceed of the public offering, with requirements such as: a. If the Issuer has an obligation to submit a realization report of the use of fund within the fiscal year, then disclosed the cumulative use of the proceeds from the public offering until the end of the fiscal year; and b. The Issuer is required to explain if there is any change on the use of the proceeds as regulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Use of the Proceeds of the Offering.	137-138
15.	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/ modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi; b. Nama pihak yang melakukan transaksi; c. Sifat hubungan afiliasi (jika ada); d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; e. Pemenuhan ketentuan terkait; dan f. Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: i. Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*); dan	Material information (if any) regarding to investment, expansion, divestment, merger/ consolidation, acquisition, dept/equity restructuring, significant transaction, affiliated transaction, and conflict of interest transaction, with in the fiscal year, includes: a. Date, amount, and object of transaction; b. The name of parties involved in the transaction; c. The nature of the affiliated relationship (if any); d. The description of the fairness of the transaction; e. The compliance with the relevant provisions; and f. If there was affiliated relationship, other than disclosing the information as elaborated in point a) to e), the Issuer or Public Company shall also disclose: i. Statement from the Board of Directors to explain that the affiliated transaction has gone through adequate procedures to ensure that the transaction done in accordance with generally accepted business practices among others by complying with the arms-length principle; and	141-144

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
	ii. Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*); iii. Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. iv. Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; dan v. Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	ii. The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle; iii. For affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and run regularly, repeatedly, and/or continuously; In the event that the affiliated transactions or material transactions in question have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added; iv. For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added; and v. In the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this is disclosed.	
16.	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	The significant changes in rules and regulations towards the Issuer or Public Company's operation and its effect towards the financial report (if any); and	144
17.	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	The changes in the accounting policies, its reason and effect towards the financial report (if any).	145
G.	**Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik**	**Corporate Governance of the Issuer or Public Company**	
	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	The corporate governance of the Issuer or Public Company shall at least include a brief description of:	
1.	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), paling sedikit memuat: a. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: i. Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan ii. Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan. b. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	General Meeting of Shareholders (GMS), at least include: a. The information of the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior the fiscal year include: i. The resolution of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior the fiscal year that realized in the fiscal year; and ii. The resolution of the GMS in the fiscal year and one year prior of the fiscal year that has not been realized along with the reason. b. In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the implementation of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed.	151-160

No.	Kriteria	Criteria	Halaman / Page
2	Direksi, paling sedikit memuat: a. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel; b. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi; c. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel; d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: i. kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan Kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan ii. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada). e. Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: i. Prosedur penilaian kinerja; dan ii. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan iii. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	The Board of Directors, include: a. The Board of Directors duties and responsibilities; the information about each duties and responsibilities of the Board of Directors shall be presented in tabular form; b. A statement that the Board of Directors has guidelines or Board of Directors' charter; c. The policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS; information on the level of attendance of members of the Board of Directors at the meeting of the Board of Directors, the meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in tabular form; d. Training and/or competency improvement of members of the Board of Directors: i. Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and ii. Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any). e. The evaluation of the Board of Directors on the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the fiscal year shall at least contain: i. The performance evaluation procedure; ii. The criteria used, such as achievements, competency, attendance at meeting; and iii. In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.	166-171
3.	Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; c. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: i. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	The Board of Commissioners shall include: a. Duties and responsibilities of the Board of Commissioners; b. A statement that the Board of Commissioners has guidelines or Board of Commissioners' charter; c. Policies and implementation related to the frequency of meetings of the Board of Commissioners, joint meetings with the Board of Directors, and the attendance of its members at these meetings, including at the General Meeting of Shareholders (GMS). Information on attendance levels may be presented in tabular form for meetings of the Board of Commissioners, joint meetings with the Board of Directors, and the GMS; d. Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners: i. Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Commissioners, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and	161-165

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
	ii. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada). e. Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: i. Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; ii. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan iii. pihak yang melakukan penilaian. f. Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: i. Prosedur penilaian kinerja; dan ii. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat.	ii. Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any). e. Performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing: i. Procedures for implementing performance appraisals; ii. The criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and iii. The party conducting the assessment. f. The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes: i. Performance appraisal procedures; and ii. The criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings.	
4.	Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan b. Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: i. Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; ii. Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/ bonus dan lainnya; dan iii. Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain: a. The nomination procedure, including a brief description of the nomination policies and processes for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and b. Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others: i. Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners; ii. The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and iii. The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in tabular form.	170-171
5.	Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a. Nama; b. Dasar hukum pengangkatan Dewan Pengawas Syariah; c. Periode penugasan Dewan Pengawas Syariah; d. Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan e. Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	The Sharia Supervisory Board, for the Issuers or Public Company who carries out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, shall at least contain: a. Name; b. The legal basis of the appointment of the Sharia Supervisory Board; c. The period of assignment of the Sharia Supervisory Board; d. Duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board; and e. The frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervising the fulfilment of sharia principles in the capital market to the Issuer or Public Company.	N/A

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
6.	Komite Audit, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. Usia; c. Kewarganegaraan; d. Riwayat pendidikan; e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: i. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Komite; ii. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan iii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. f. Periode dan masa jabatan anggota komite audit; g. Pernyataan independensi komite audit; h. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan j. Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) komite audit.	The Audit Committee, include: a. Name and positions in the committee; b. Age; c. Nationality; d. Educational background; e. Work experience, include: i. Legal basis for appointment as committee member; ii. Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and iii. Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company. f. Period and term of office of audit committee members; g. Statement of independence of the audit committee; h. Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); i. Policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and j. The implementation of the audit committee's activities for the financial year in accordance with the guidelines or charter of the audit committee.	172-176
7.	Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. Usia; c. Kewarganegaraan; d. Riwayat pendidikan; e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: i. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; ii. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan iii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. Periode dan masa jabatan anggota komite; g. Pernyataan independensi komite; h. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i. Uraian tugas dan tanggung jawab; j. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*); k. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan	The Nomination and Remuneration Committee or function of the Issuer and Public Company, at least including: a. Name and positions in the committee; b. Age; c. Nationality; d. Educational background; e. Work experience, include: i. Legal basis for appointment as committee member; ii. Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and iii. Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; f. Period and term of office of the committee members; g. Statement of independence of the committee; h. Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); i. Description of duties and responsibilities; j. A statement that it has a guideline or charter; k. Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting; l. A brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and	176

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
	m. Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: i. Alasan tidak dibentuknya komite; dan ii. Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	n. In the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose: i. Reasons for not forming the committee; and ii. The party carrying out the nomination and remuneration function;	
8.	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. Usia; c. Kewarganegaraan; d. Riwayat pendidikan; e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: i. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; ii. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan iii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. Periode dan masa jabatan anggota komite; g. Pernyataan independensi komite; h. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan i. Uraian tugas dan tanggung jawab; j. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite; k. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku.	Other committee of the Issuer or Public Company to support the role and function of the Board of Directors (if any) and/or committees who support the function and duties of the Board of Commissioners, at least including: a. Name and positions in the committee; b. Age; c. Nationality; d. Educational background; e. Work experience, include: i. Legal basis for appointment as committee member; ii. Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and iii. Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; f. Period and term of office of the committee members; g. Statement of independence of the committee; h. Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); i. Description of duties and responsibilities; j. A statement that it has a guideline or charter; k. Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting; l. A brief description of the implementation of activities in the fiscal year.	N/A
9.	Sekretaris Perusahaan, paling sedikit memuat: a. Nama; b. Domisili; c. Riwayat jabatan, meliputi: i. Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan ii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d. Riwayat pendidikan; e. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan f. Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.	Corporate Secretary, at least include: a. Name; b. Domicile; c. Work experience, include: i. Legal basis for appointment as corporate secretary; and ii. Work experience and the time period both in and outside the Company; d. Educational background; e. Training or competency development participated in the fiscal year; and f. Brief description of the implementation of corporate secretary duties in the fiscal year.	177-178

No.	Kriteria	Criteria	Halaman / Page
10.	Unit Audit Internal, paling sedikit memuat: a. Nama kepala unit audit internal; b. Riwayat jabatan, meliputi: i. Dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan ii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; e. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f. Uraian tugas dan tanggung jawab; g. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Unit Audit Internal; dan h. Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.	Internal Audit Unit, include: a. Name of head of internal audit; b. Work experience, include: i. Legal basis for appointment as head of internal audit; ii. Work experience and the time period both in and outside the Issuer or Public Company; c. Qualification or certification as internal audit (if any); d. Training or competency development in the fiscal year; e. Structure and position of Internal Audit Unit; f. Description of duties and responsibilities; g. A statement that it has a guideline or Internal Audit Unit charter; h. Brief description about the implementation of duties of the Internal audit unit in the fiscal year include the policies and implementation of meeting frequency with the Board of Directors, Board of Commissioners, or Audit Committee.	180-181
11.	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; b. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan c. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal.	A description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company, at least containing: a. Financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; b. Review of the effectiveness of the internal control system; and c. Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system.	182-183
12.	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b. Jenis risiko dan cara pengelolaannya; c. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan d. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko.	Risk management system implemented by the Issuer or Public Company, at least include: a. General description about the Company's risk management system; b. Type of risks and how to manage; c. Review of the effectiveness of the Issuer's or Public Company's risk management system; and d. Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system.	184-188
13.	Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: a. Pokok perkara/gugatan; b. Status penyelesaian perkara/gugatan; dan c. Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik.	Legal cases that have a material impact faced by the Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain: a. Subject matter/claim; b. Status of settlement of cases/claims; and c. The effect on the condition of the Company.	188
14.	Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	Information on administrative sanctions/sanctions imposed on the Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities for the fiscal year (if any);	188

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
15.	Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a. Pokok-pokok kode etik; b. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik.	Information on code of ethic and business conducts, include: a. The main points of the code of ethics; b. The form of socialization of the code of ethics and its enforcement efforts; and c. A statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company.	189-190
16.	Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*Management Stock Ownership Program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*Employee Stock Ownership Program*/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*Management Stock Ownership Program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*Employee Stock Ownership Program*/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: a. Jumlah saham dan/atau opsi; b. Jangka waktu pelaksanaan; c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d. Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan.	A brief description of the policy of providing long-term performance based compensation to management and/or employees owned by the Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or program employee stock ownership (ESOP); In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least contain: a. Number of shares or option; b. Implementation period; c. Requirements for eligible employees and/or management; and d. Exercise price or determination of exercise price.	139-140, 191
17.	Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a. Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan b. Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud.	A brief description of the information disclosure policy regarding: a. Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and b. Implementation of the said policy.	191
18.	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Cara penyampaian laporan pelanggaran; b. Perlindungan bagi pelapor; c. Penanganan pengaduan; d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan e. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: i. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan ii. Tindak lanjut pengaduan. iii. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	A description of the whistleblowing system at the Issuer or Public Company, at least containing: a. Method of submitting violation reports; b. Protection for whistleblowers; c. The handling of complaints; d. The party managing the complaint; and e. The results of the handling of complaints, at least: i. The number of complaints received and processed in the financial year; and ii. Follow-up of the complaints. iii. In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, a disclosure is needed regarding this matter.	192

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
19.	Uraian mengenai kebijakan antikorupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Program dan prosedur yang dilakukandalam mengatasi praktik korupsi; b. Balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan c. Pelatihan/sosialisasi antikorupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan antikorupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	A description of the anti-corruption policy of the Company, at least containing: a. Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices; b. Kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in the Issuer or Public Company; and c. Anti-corruption training/socialization to employees of the Issuer or Public Company; in the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy shall be explained.	193-194
20.	Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	Implementation of the Public Company governance guidelines for Issuers that issue equity securities or Public Company, including: A statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or Explanation of recommendations that have not been implemented, along with reasons and alternative implementations (if any). Disclosure of information can be presented in tabular form.	199-203
H.	**Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik**	**Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company**	
1.	Informasi yang diungkapkan dalam bagian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Laporan tersebut paling sedikit memuat: a. Penjelasan strategi keberlanjutan; b. Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); c. Profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; d. Penjelasan Direksi; e. Tata Kelola keberlanjutan; f. Kinerja keberlanjutan; g. Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; h. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca, jika ada; dan i. Tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.	The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at most slightly load: a. Explanation of the sustainability strategy; b. An Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental); c. Brief profile of the Issuer or Public Company; d. Explanation of the Board of Directors; e. Sustainability governance; f. Sustainability performance; g. Written verification from an independent party, if any; h. A feedback sheet for readers, if any; and i. The response of the Company to the previous year's report feedback.	✓
2.	Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	The Sustainability Report as referred to point 1), must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for the Issuer and Public Company as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	✓

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
3.	Informasi Laporan Keberlanjutan pada angka 1) dapat: a. Diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau b. Merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik.	Information on the Sustainability Report in number 1) can: a. Be disclosed in other relevant sections outside the social and environmental responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or b. Refer to other sections outside the social and environmental responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company.	✓
4.	Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	The Sustainability Report as referred to point 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;	✓
5.	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: a. Memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan b. Disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the said Sustainability Report must: a. Contain all the information as referred to in number 1); and b. Be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter.	✓
6.	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the social and environmental responsibility section contains information that information on social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and	✓
7.	Penyampaian Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the submission of the Annual Report.	✓
I.	**Laporan Keuangan Tahunan yang telah Diaudit**	**Audited Annual Financial Statements**	✓
J.	**Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan**	**Letter of Statement of the Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners concerning the Responsibility of the Annual Report**	✓





Barito Pacific

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements

Barito Pacific

PT BARITO PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT Barito Pacific Tbk.
Wisma Barito Pacific Tower B, 8th Floor
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410, Indonesia
T +62 (021) 530 6711 F +62 (021) 530 6680
www.barito-pacific.com

	Halaman/ *Page*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		**DIRECTORS' STATEMENT LETTER**
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024		**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** – as of and for the years ended December 31, 2025 and 2024
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	Notes to Consolidated Financial Statements

Barito Pacific

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
PT BARITO PACIFIC Tbk *AND ITS SUBSIDIARIES*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama/*Name* : Agus Salim Pangestu
   Alamat kantor/*Office address* : Wisma Barito Pacific Tower B, 8th Floor Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 62-63, Jakarta, 11410
   Alamat domisili/*Domicile address* : Widya Chandra V/32B, RT 009/RW001, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta
   Nomor Telepon/*Phone Number* : + 62 21 5306711
   Jabatan/*Position* : Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/*Name* : David Kosasih
   Alamat kantor/*Office address* : Wisma Barito Pacific Tower B, 8th Floor Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 62-63, Jakarta, 11410
   Alamat domisili/*Domicile address* : Jl. Sangrila Raya No. 2, RT003/RW006, Pertukangan Selatan, Pesanggrahan, Jakarta
   Nomor Telepon/*Phone Number* : + 62 21 5306711
   Jabatan/*Position* : Direktur Keuangan/*Finance Director*

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

state that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
   b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret /*March 30*, 2026

Direktur Utama/ *President Director*	Direktur Keuangan/ *Finance Director*
(Agus Salim Pangestu)	**(David Kosasih)**

METERAI TEMPEL
ESAMX279196527

PT Barito Pacific Tbk
Wisma Barito Pacific Tower B, 8th Floor
Jl. Let.Jend. S. Parman Kav 62-63
Jakarta 11410, Indonesia
T +62(021)530 6711 F +62(021)530 6680
www.barito-pacific.com

Deloitte.

Liana Ramon Xenia & Rekan
Registered Public Accountants
License No. 432/KM.1/2024
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350
Indonesia

Tel: +62 21 5081 8000
Fax: +62 21 2992 6300
Email: idcttl@deloitte.com
www.deloitte.com/id

Laporan Auditor Independen

No. 00112/2.1460/AU.1/01/1766-4/0/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Barito Pacific Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Barito Pacific Tbk dan entitas anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

No. 00112/2.1460/AU.1/01/1766-4/0/III/2026

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Barito Pacific Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Barito Pacific Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Liana Ramon Xenia & Rekan ("LRX") is a member (as such term is used in Regulation of the Ministry of Finance Number 186/PMK.01/2021 and Regulation of the Financial Services Authority Number 9 of 2023 (the "Relevant Law")) of Deloitte Southeast Asia Limited ("DSEAL"). DSEAL is the registered Foreign Audit Organisation ("Organisasi Audit Asing" or "OAA") to LRX for the purposes of the Relevant Law.

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Hal-Hal Audit Utama

Hal-hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penyisihan penurunan nilai persediaan petrokimia dan kilang

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan petrokimia dan kilang sebesar US$ 1.254.362 ribu, yang merupakan 7% dari jumlah aset Grup. Persediaan ini sebagian besar terdiri dari barang jadi dan bahan baku masing-masing sebesar US$ 506.467 ribu dan US$ 596.483 ribu, yang mana telah ditelaah manajemen pada biaya yang lebih rendah atau nilai realisasi bersih.

Selama tahun berjalan, Grup telah menurunkan barang jadi ke nilai realisasi bersih dengan jumlah US$ 62.623 ribu, dikarenakan volatilitas harga bahan baku. Manajemen membuat estimasi harga jual berdasarkan harga jual masa lalu dan harga bahan baku terkini, dan mempertimbangkan fluktuasi harga atau biaya setelah akhir tahun.

Seiring dengan kondisi pasar yang tidak stabil dan penuh tantangan, meskipun persediaan petrokimia dan kilang memiliki perputaran yang cepat, terdapat risiko bahwa nilai realisasi bersih atas persediaan petrokimia dan kilang kemungkinan dicatat dibawah nilai perolehan. Oleh karena itu, penyisihan penurunan nilai persediaan petrokimia dan kilang ditentukan sebagai hal audit utama.

Pengungkapan atas penyisihan penurunan penilaian persediaan petrokimia dan kilang Grup dijelaskan pada Catatan 4 dan 9 pada laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

Kami telah melakukan prosedur audit berikut berkaitan dengan penyisihan penurunan nilai persediaan petrokimia:

- Memperoleh pemahaman atas proses dan pengendalian yang relevan berkaitan dengan penyisihan penurunan nilai persediaan petrokimia dan kilang serta mengevaluasi rancangan dan implementasi pengendalian yang relevan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Allowance for decline in value of petrochemical and refinery inventories

As of December 31, 2025, the Group's petrochemical and refinery inventories of US$ 1,254,362 thousand accounted for approximately 7% of the Group's total assets. These inventories mainly consists of finished goods and raw materials amounting to US$ 506,467 thousand and US$ 596,483 thousand respectively, which management has assessed at lower of cost or net realizable value.

During the current year, the Group has written down its finished goods to the net realizable value by an amount of US$ 62,623 thousand, due to the volatility of the raw material prices. Management makes estimates of the selling prices based on the historical selling prices and current raw material prices, and taking into account the fluctuations of price or cost after the end of the year.

As the market conditions continue to be volatile and challenging, although the petrochemical and refinery inventories are considered to have high turnover, there is a risk that the net realizable value of the Group's petrochemical and refinery inventories may be below cost. As such, the allowance for decline in value of petrochemical and refinery inventories has been determined as a key audit matter.

The Group's disclosures on the allowance for decline in value of petrochemical and refinery inventories are set out in Notes 4 and 9 to the consolidated financial statements.

How the matter was addressed in the audit

We performed the following audit procedures in relation to the allowance for decline in value of petrochemical inventories:

- Obtained an understanding of processes and relevant controls of determination of allowance for decline in value of petrochemical and refinery inventories and evaluated the design and implementation of relevant controls.

- Memperoleh penilaian manajemen atas nilai realisasi bersih persediaan petrokimia dan kilang dan memilih serta membandingkan biaya dengan harga jual aktual persediaan petrokimia dan kilang untuk menentukan apakah persediaan dicatat pada biaya yang lebih rendah atau nilai realisasi bersih.

- Menelaah kesesuaian pengungkapan terkait di dalam laporan keuangan konsolidasian.

- Obtained management's assessment of the net realizable value of petrochemical and refinery inventories and made a selection of petrochemical and refinery inventories and compared the costs to the actual selling prices to determine whether the inventories are stated at the lower of cost and net realizable value.

- Assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.

Akuisisi Aster Chemicals and Energy Pte. Ltd. (ACE)

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Grup melakukan akuisisi atas 100% saham ACE, dengan jumlah imbalan sementara sebesar US$ 671.970 ribu. Imbalan ini bersifat sementara karena jumlah akhir dari imbalan atas pembelian masih akan disesuaikan berdasarkan penyelesaian perhitungan akhir. Grup mencatatkan keuntungan dari pembelian dengan diskon sebesar US$ 1.772.164 ribu. Grup telah melibatkan tenaga ahli penilaian independen eksternal untuk membantu mereka dalam Alokasi Harga Beli ("PPA") atas akuisisi ACE. Pada 31 Desember 2025, keuntungan dari pembelian dengan diskon yang timbul dari akuisisi dan penyesuaian yang terkait dengan nilai wajar terhadap nilai tercatat aset yang diperoleh dan liabilitas terkait telah disesuaikan.

Kami fokus pada hal ini karena materialitas secara kuantitatif dari akuisisi tersebut dan PPA, yang melibatkan identifikasi aset dan liabilitas yang diakuisisi serta nilai wajarnya, memerlukan penggunaan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan. Pertimbangan dan estimasi signifikan yang terlibat dalam eksekusi PPA terutama berkaitan dengan identifikasi dan penilaian wajar atas aset yang diakuisisi. Oleh karena itu, akuisisi bisnis ACE telah ditetapkan sebagai hal audit utama.

Pengungkapan Grup mengenai akuisisi kombinasi bisnis ACE disajikan dalam Catatan 4 dan 43 atas laporan keuangan konsolidasian.

Acquisition of Aster Chemicals and Energy Pte. Ltd. (ACE)

During the year ended December 31, 2025, the Group acquired 100% of ACE shares, for a total provisional consideration of US$ 671,970 thousand. The consideration is provisional as the final consideration is subject to completion adjustments. The Group has recognized a gain from bargain purchase of US$ 1,772,164 thousand. The Group has engaged external independent valuation experts to assist them with the Purchase Price Allocation ("PPA") for the acquisition of ACE. As of December 31, 2025, gain from bargain purchase arising from the acquisition and the related fair value adjustments of the assets acquired and liabilities assumed has been adjusted accordingly.

We focused on this matter because of the quantitative materiality of the acquisitions and that the PPA, which involved the identification of the acquired assets and liabilities and their respective fair values, requires the use of significant management judgement and estimate. The significant judgement and estimate involved in the PPA mainly is related to the identification and fair valuation of the acquired assets. As such, the business acquisition of ACE has been determined as a key audit matter.

The Group's disclosures on the business combinations acquisition of ACE are set out in Notes 4 and 43 to the consolidated financial statements.

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

Kami telah melakukan prosedur audit berikut berkaitan dengan akuisisi ACE:

- Memperoleh perjanjian kontraktual berkaitan dengan akuisisi ACE dan mengevaluasi kesesuaian perlakuan akuntansi atas akuisisi tersebut.
- Melakukan diskusi dengan manajemen dan dewan direksi ACE untuk memahami bisnis dari ACE dan rasionalisasi dari akuisisi tersebut.
- Memperoleh informasi keuangan ACE dan PPA Final yang disusun oleh tenaga ahli manajemen dan menelaah identifikasi dan penentuan nilai wajar atas aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.
- Melakukan diskusi dengan manajemen mengenai kemungkinan adanya aset teridentifikasi lain yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih namun tidak dungkapkan dalam perjanjian terkait maupun laporan *due diligence*.
- Melibatkan tenaga ahli internal untuk membantu kami dalam mengevaluasi metodologi dan asumsi utama penilaian tenaga ahli manajemen serta input yang digunakan dalam mengukur nilai wajar atas aset tetap.
- Atas model arus kas yang didiskonto ("DCF") yang disusun oleh manajemen untuk mendukung peningkatan nilai wajar aset bersih yang diperoleh atas akuisisi ACE, kami telah memeriksa ketepatan perhitungan matematis atas perhitungan DCF tersebut dan mengevaluasi kewajaran asumsi dan estimasi yang digunakan, termasuk antara lain: tingkat utilisasi dan tingkat pertumbuhan *terminal value*. Kami juga melibatkan tenaga ahli internal untuk membantu kami dalam mengevaluasi *weighted average cost of capital* ("WACC") yang digunakan dalam perhitungan DCF.
- Mengevaluasi kompetensi, kapabilitas dan objektivitas dari tenaga ahli manajemen dan tenaga ahli internal.
- Menguji perhitungan keuntungan dari pembelian dengan diskon atas kombinasi bisnis yaitu selisih antara imbalan pembelian sementara dan nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi.

How the matter was addressed in the audit

We performed the following audit procedures in relation to acquisition of ACE:

- Obtained the contractual agreements related to the acquisitions of ACE and evaluated the appropriateness of the accounting treatment of the acquisitions.
- Discussed with management and board of directors of ACE to understand the business of ACE and rationale of the acquisition.
- Obtained the financial information of ACE and the Final PPA prepared by the management's experts and assessed the identification and determination of fair value of the assets acquired and liabilities assumed.
- Discussed with management whether there were other identifiable assets acquired and liabilities assumed but not identified in the related agreements and due diligence report.
- Involved our internal experts to assist us in evaluating the management's experts' valuation methodologies and key assumptions and inputs used in measuring the fair value of the property, plant and equipment.
- In relation to the discounted cash flow ("DCF") model which has been prepared by management to support the fair value uplift of the net assets acquired from acquisition of ACE, we have checked the mathematical accuracy of the DCF calculation and evaluated the reasonableness of the assumptions and estimates, which included amongst others: utilization rate and terminal value growth rate. We have involved our internal expert to assist us in evaluating the weighted average cost of capital ("WACC") used in the DCF calculation.
- Evaluated the competence, capabilities and objectivity of the management experts and our internal expert.
- Tested the calculation of gain from bargain purchase from the business combination which was the difference between the provisional purchase consideration and fair value of the net identifiable assets.

- Menelaah kesesuaian pengungkapan terkait di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pemulihan nilai *goodwill*, aset tidak berwujud dan aset non-keuangan dari bisnis panas bumi Salak dan Darajat

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki *goodwill* dan aset tidak berwujud sebesar US$ 1.371.112 ribu serta aset non-keuangan termasuk aset tetap dan biaya ditangguhkan sebesar US$ 681.399 ribu, terkait dengan bisnis panas bumi Salak dan Darajat, yang masing-masing merupakan unit penghasil kas ("UPK") terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup melakukan pengujian penurunan nilai *goodwill*, aset tidak berwujud dan aset non-keuangan terkait dengan bisnis panas bumi Salak dan Darajat tersebut pada setiap akhir periode pelaporan. Pengujian penurunan nilai dilakukan untuk setiap UPK yang telah mendapatkan alokasi *goodwill* dengan membandingkan nilai tercatat UPK, termasuk alokasi *goodwill*, dengan jumlah terpulihkannya.

Penentuan jumlah terpulihkan, yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai UPK, melibatkan pertimbangan dan asumsi-asumsi utama sehubungan dengan tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan tahunan, yang telah mempertimbangkan asumsi harga jual listrik dan uap di masa mendatang, produksi listrik dan uap (termasuk cadangan uap panas bumi, yang dihitung oleh tenaga ahli manajemen) dan estimasi belanja modal dan operasi.

Kami mengidentifikasi pemulihan nilai *goodwill*, aset tidak berwujud dan aset non-keuangan dari bisnis panas bumi Salak dan Darajat sebagai hal audit utama karena saldo yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian dan melibatkan estimasi dan asumsi yang terpengaruh oleh ketidakpastian, dalam menentukan jumlah terpulihkan.

Pengungkapan atas pemulihan nilai *goodwill*, aset tidak berwujud dan aset non-keuangan terkait dengan bisnis panas bumi Salak dan Darajat dijelaskan pada Catatan 4 dan 21 pada laporan keuangan konsolidasian.

- Assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.

Recoverability of goodwill, intangible assets and non-financial assets of the Salak and Darajat geothermal businesses

As of December 31, 2025, the Group held goodwill and intangible assets amounted to US$ 1,371,112 thousand and property, plant and equipment and deferred charges amounted to US$ 681,399 thousand, relating to the Salak and Darajat geothermal businesses, each of which is each considered to be a separate cash generating unit ("CGU") in the consolidated statement of financial position.

The Group performs an impairment assessment of goodwill, intangible assets and non-financial assets relating to the Salak and Darajat geothermal businesses at the end of each reporting period. An impairment assessment is performed for each CGU for which goodwill has been allocated by comparing the carrying value of the CGUs, including the allocated goodwill, with their recoverable amounts.

The determination of the recoverable amount, which is the higher of the fair value less costs of disposal and the value in use of the CGU, involves judgement and key assumptions with respect to the discount rate and the annual growth rate, which take into consideration assumptions on future electricity and steam sales prices, electricity and steam generation (including geothermal steam reserves, which are calculated by management experts) and estimated capital and operating expenditures.

We identified the recoverability of goodwill, intangible assets and non-financial assets of the Salak and Darajat geothermal businesses as a key audit matter due to the significance of the balances to the consolidated financial statements and the estimates and assumptions involved, which were subject to uncertainty, in determining the recoverable amount.

The Group's disclosures on the recoverability of goodwill, intangible assets and non-financial assets relating to the Salak and Darajat geothermal businesses are set out in Notes 4 and 21 to the consolidated financial statements.

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

Kami telah melakukan prosedur audit berikut berkaitan dengan hal ini:

- Memperoleh pemahaman dan menganalisa pengendalian dan proses manajemen dalam melakukan pengujian penurunan nilai dan menganalisa risiko bawaan salah saji material dengan mempertimbangkan tingkat ketidakpastian estimasi dan kompleksitas model dan pertimbangan manajemen yang terlibat dalam menentukan asumsi yang diterapkan.
- Menganalisa penetapan UPK oleh manajemen.
- Menelaah estimasi dan asumsi yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai, yang meliputi antara lain: tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan tahunan. Prosedur kami mencakup membandingkan estimasi dan asumsi dengan kinerja keuangan historis dan sumber informasi eksternal untuk tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan tahunan.
- Melibatkan tenaga ahli penilai internal untuk membantu kami dalam menguji salah satu asumsi utama yang digunakan manajemen (tingkat diskonto).
- Memeriksa keakuratan perhitungan matematis arus kas diskontoan dan membandingkan perkiraan informasi keuangan yang digunakan dengan rencana bisnis manajemen yang telah disetujui.
- Melakukan analisa sensitivitas independen atas asumsi utama dalam model untuk menilai dampak potensial dari rentang hasil yang memungkinkan.
- Menelaah kesesuaian pengungkapan terkait di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

How the matter was addressed in the audit

We performed the following audit procedures in response to this matter:

- Obtained understanding and assessed management's controls and processes for performing its impairment assessments and assessed the inherent risk of material misstatement by considering the degree of estimation uncertainty and the complexity of management's models and the judgements involved in determining the assumptions applied.
- Assessed management's determination of the CGUs.
- Assessed the estimates and assumptions used in the impairment assessments, which included amongst others: the discount rate and annual growth rate. Our procedures included comparing the estimates and assumptions to the historical financial performance. For the discount rate and annual growth rate we compared to external sources of information.
- Engaged internal valuation expert to assist us in testing one of the key assumptions used by management (discount rate).
- Checked the mathematical accuracy of the discounted cash flows and compared the forecasted financial information used with management's approved business plans.
- Performed independent sensitivity analysis one of the key assumptions in the model to assess the potential impact of a range of possible outcomes.
- Assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the ability of the Group to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibility for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal-hal audit utama. Kami menguraikan hal-hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

LIANA RAMON XENIA & REKAN

Anna Karina Wijaya, CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 1766

30 Maret/ *March 30, 2026*

00112

PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

PT BARITO PACIFIC Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
		US$ '000	US$ '000	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	5	3.007.062	1.606.760	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	19	314.877	342.003	Restricted cash in banks
Aset keuangan lainnya - lancar	18	558.141	363.272	Other financial assets - current
Piutang usaha - bersih	6			Trade accounts receivable - net
Pihak berelasi	45	37.121	49.287	Related parties
Pihak ketiga		719.257	265.983	Third parties
Piutang lain-lain	7			Other accounts receivable
Pihak berelasi	45	65.460	253.380	Related parties
Pihak ketiga		53.081	50.755	Third parties
Piutang sewa pembiayaan - lancar	8	12.299	9.883	Finance lease receivables - current maturities
Persediaan - bersih	9	1.273.619	398.837	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	10	134.511	87.391	Prepaid taxes
Uang muka	11a	15.191	36.271	Advances
Biaya dibayar dimuka	12a	41.503	22.975	Prepaid expenses
Aset keuangan derivatif - lancar	47p	1.078	5.113	Derivative financial assets - current
Aset lancar lainnya	12b	3.336	1.609	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		6.236.536	3.493.519	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				**NON-CURRENT ASSETS**
Piutang lain-lain - bersih	7			Other accounts receivable - net
Pihak berelasi	45	206.374	39.740	Related parties
Pihak ketiga		83.385	69.059	Third parties
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian lancar	8	383.990	353.566	Finance lease receivables - net of current maturities
Aset pajak tangguhan - bersih	41	122.783	51	Deferred tax assets - net
Beban yang ditangguhkan - bersih	13a	37.906	14.666	Deferred charges - net
Uang muka investasi	47c	954.611	-	Advances for investment
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	14	672.448	662.073	Investments in associates and joint venture
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	18	707.869	461.442	Other financial assets - non-current
Uang muka pembelian aset tetap	11b	18.180	11.940	Advances for purchase of property, plant and equipment
Aset keuangan derivatif	47p	21.636	36.807	Derivative financial assets
Suku cadang dan perlengkapan	9	26.772	22.736	Spareparts and equipment
Properti investasi - bersih	16b	25.056	25.466	Investment properties - net
Aset hak-guna - bersih	15	372.569	15.637	Right-of-use assets - net
Aset tetap - bersih	16a	5.660.112	3.489.851	Property, plant and equipment - net
Aset sewa operasi - bersih	17	284.624	309.164	Property on operating lease - net
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	19	5.901	10.072	Restricted cash in banks
Tagihan restitusi pajak	20	5.613	5.828	Claims for tax refund
Biaya pengembangan proyek	13b	34.048	34.044	Project development costs
Aset eksplorasi dan evaluasi	13c	26.216	7.009	Exploration and evaluation assets
Aset tidak berwujud - bersih	21	1.466.582	1.469.894	Intangible assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		11.116.675	7.039.045	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		17.353.211	10.532.564	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
		US$ '000	US$ '000	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank jangka pendek	25a	444.274	147.152	Short-term bank loans
Utang usaha	22a			Trade accounts payable
Pihak berelasi	45	3.245	-	Related parties
Pihak ketiga		927.403	531.719	Third parties
Utang lain-lain	22b			Other accounts payable
Pihak berelasi	45	15	-	Related parties
Pihak ketiga		387.172	55.423	Third parties
Uang muka pelanggan	22c	16.273	15.539	Customer advances
Uang muka pemasok - jangka pendek	22e	50.000	-	Advance supply fee - current
Utang pajak	23	57.964	54.855	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	22d	232.005	113.004	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - current maturities:
Liabilitas sewa	24	42.490	3.654	Lease liabilities
Utang lembaga keuangan non-bank	25c	4	19	Non-bank financial institution loan
Utang bank jangka panjang	25b	242.251	281.497	Long-term bank loans
Utang obligasi dan wesel bayar	26	199.091	218.195	Bonds and notes payable
Liabilitas keuangan derivatif	47p	7.608	12.896	Derivative financial liabilities
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap dan provisi lainnya - jangka pendek	47y	4.203	-	Provision for decommissioning cost and other provision - current
Provisi atas pajak karbon	22f	53.149	-	Provision for carbon taxes
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2.667.147	1.433.953	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NON-CURRENT LIABILITIES**
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	41	999.732	799.936	Deferred tax liabilities - net
Saldo *make-up account* Perusahaan Listrik Negara ("PLN")	47w	24.280	23.182	Perusahaan Listrik Negara ("PLN") make-up account balances
Uang muka pemasok - jangka panjang	22e	214.606	-	Advance supply fee - non-current
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Liabilitas sewa	24	379.123	10.853	Lease liabilities
Utang lembaga keuangan non-bank	25c	-	4	Non-bank financial institution loan
Utang bank jangka panjang	25b	4.853.236	1.867.697	Long-term bank loans
Utang obligasi dan wesel bayar	26	1.947.920	2.113.864	Bonds and notes payable
Liabilitas keuangan derivatif	47p	34.789	30.210	Derivative financial liabilities
Liabilitas imbalan kerja	27	70.141	62.085	Employment benefits obligation
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap dan provisi lainnya - jangka panjang	47y	116.605	2.795	Provision for decommissioning cost and other provision - non-current
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		8.640.432	4.910.626	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		11.307.579	6.344.579	**TOTAL LIABILITIES**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
		US$ '000	US$ '000	
EKUITAS				**EQUITY**
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				**Equity attributable to owners of the Company**
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham pada 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: Rp 100 per saham)				Capital stock - par value of Rp 100 per share at December 31, 2025 (December 31, 2024: Rp 100 per share)
Modal dasar - 279.000.000.000 saham pada 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: 279.000.000.000 saham)				Authorized - 279,000,000,000 shares at December 31, 2025 (December 31, 2024: 279,000,000,000 shares)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 93.747.218.044 saham pada 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: 93.747.218.044 saham)	28	981.373	981.373	Issued and fully paid - 93,747,218,044 shares at December 31, 2025 (December 31, 2024: 93,747,218,044 shares)
Dikurangi biaya perolehan saham treasuri - 35.477.115 saham pada 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: 38.771.815 saham)	30	(1.600)	(1.528)	Less costs of treasury stock - 35,477,115 shares at December 31, 2025 (December 31, 2024: 38,771,815 shares)
Tambahan modal disetor	29	96.086	94.806	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	31	352.653	291.462	Other equity component
Kerugian komprehensif lain	32	(40.175)	(3.556)	Other comprehensive loss
Saldo laba - sejak kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2011	33			Retained earnings - since quasi - reorganization on June 30, 2011
Ditentukan penggunaannya		4.853	4.293	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		850.226	360.979	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		2.243.416	1.727.829	**Total equity attributable to owners of the Company**
Kepentingan nonpengendali	34	3.802.216	2.460.156	**Non-controlling interests**
Jumlah Ekuitas		6.045.632	4.187.985	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		17.353.211	10.532.564	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

PT BARITO PACIFIC Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024

	Catatan/ *Notes*	2025 US$ '000	2024 US$ '000	
Pendapatan	35	7.630.662	2.386.995	Revenues
Bahan baku yang digunakan dan beban produksi dan manufaktur	36	(7.082.758)	(1.666.836)	Raw material used and production and manufacturing expenses
Beban penyusutan dan amortisasi	13, 15, 16, 17, 21	(308.865)	(208.640)	Depreciation and amortisation expenses
Beban penjualan	37	(74.315)	(43.357)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	38	(364.783)	(128.246)	General and administrative expenses
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih		6.732	13.851	Gain on foreign exchange - net
Bagian laba entitas asosiasi dan ventura bersama - bersih		60.470	78.573	Share in profit of associates and joint venture - net
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	43	1.868.039	-	Gain from bargain purchase
Pendapatan keuangan	40	152.342	128.811	Finance income
Beban keuangan	39	(429.365)	(349.761)	Finance costs
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih		144.829	21.306	Other gains and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK		1.602.988	232.696	**PROFIT BEFORE TAX**
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	41	12.646	(109.800)	**INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET**
LABA TAHUN BERJALAN		1.615.634	122.896	**PROFIT FOR THE YEAR**
KERUGIAN KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE LOSS**
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti, setelah pajak		(4.197)	696	Remeasurement of defined benefits obligation, net of tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		(1.445)	(3.342)	Foreign currency translation adjustment
Cadangan lindung nilai arus kas		(17.160)	(16.919)	Hedging reserves for cash flow hedge
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama - bersih		(33.260)	4.714	Share in other comprehensive income of associates and joint venture - net
Keuntungan nilai wajar bersih atas aset keuangan yang diukur pada FVTOCI		211	281	Net fair value gain on financial assets at FVTOCI
Jumlah kerugian komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		(55.851)	(14.570)	Total other comprehensive loss for the year, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.559.783	108.326	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk		489.807	56.484	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	34	1.125.827	66.412	Non-controlling interests
Laba bersih tahun berjalan		1.615.634	122.896	**Net profit for the year**
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk		453.188	44.592	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		1.106.595	63.734	Non-controlling interests
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		1.559.783	108.326	**Total Comprehensive Income for the Year**
LABA PER SAHAM				**EARNINGS PER SHARE**
(dalam Dolar Amerika Serikat penuh)	42	0,00523	0,00060	(in United States Dollar full amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

PT BARITO PACIFIC Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024

	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital stock*	Saham treasuri/ *Treasury stocks*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity components*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to the owners of the Company*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
							Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*				
		US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$'000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	
Saldo per 1 Januari 2024		981.373	(6.401)	99.835	291.462	8.336	4.033	309.755	1.688.393	2.423.536	4.111.929	Balances as of January 1, 2024
Pembagian saham bonus dan program kepemilikan saham bagi manajemen dan karyawan (MESOP)	30	-	4.873	(5.029)	-	-	-	-	(156)	-	(156)	Distribution of bonus shares and Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP)
Dividen tunai	28	-	-	-	-	-	-	(5.000)	(5.000)	-	(5.000)	Cash dividend
Akuisisi entitas anak	34									5.675	5.675	Acquisition of subsidiaries
Perubahan ekuitas sehubungan transaksi dengan kepentingan nonpengendali atas penambahan investasi pada saham entitas anak	34	-	-	-	-	-	-	-	-	35.578	35.578	Change in equity due to transaction with non-controlling interest related with addition of investment in shares of subsidiaries
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	34	-	-	-	-	-	-	-	-	(68.367)	(68.367)	Dividend distributed by subsidiary to non-controlling interests
Cadangan umum	28	-	-	-	-	-	260	(260)	-	-	-	General reserve
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	(11.892)	-	56.484	44.592	63.734	108.326	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2024		981.373	(1.528)	94.806	291.462	(3.556)	4.293	360.979	1.727.829	2.460.156	4.187.985	Balance as of December 31, 2024
Perubahan ekuitas sehubungan transaksi dengan kepentingan nonpengendali atas penambahan investasi pada saham entitas anak	31, 34	-	-	-	-	-	-	-	-	364.162	364.162	Change in equity due to transaction with non-controlling interest related with addition of investment in shares of subsidiary
Perubahan ekuitas sehubungan dengan instrumen ekuitas entitas anak	31, 34	-	-	-	(1.710)	-	-	-	(1.710)	(512)	(2.222)	Change in equity in relation to equity instrument in subsidiary
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	31, 34	-	-	-	65.396	-	-	-	65.396	(65.396)	-	Difference in value of transaction with non-controlling interest
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	31, 34	-	-	321	-	-	-	-	321	-	321	Difference in value of restructuring transactions among entity under common control
Pembelian kembali saham oleh Perusahaan	30	-	(154)	-	-	-	-	-	(154)	-	(154)	Shares buyback by the Company
Pembelian kembali saham oleh entitas anak	30	-		-	(2.495)	-	-	-	(2.495)	(2.668)	(5.163)	Shares buyback by Subsidiaries
Pembagian MESOP	30	-	82	959	-	-	-	-	1.041	-	1.041	Distribution of MESOP
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	34	-	-	-	-	-	-	-	-	(60.121)	(60.121)	Dividend distributed by subsidiary to non-controlling interests
Cadangan umum	28	-	-	-	-	-	560	(560)	-	-	-	General reserve
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	(36.619)	-	489.807	453.188	1.106.595	1.559.783	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2025		981.373	(1.600)	96.086	352.653	(40.175)	4.853	850.226	2.243.416	3.802.216	6.045.632	Balance as of December 31, 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

PT BARITO PACIFIC Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
		US$ '000	US$ '000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan		7.939.631	2.330.293	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:				Cash paid to:
Pemasok dan lainnya		(6.839.315)	(1.887.810)	Suppliers and others
Direksi dan karyawan		(273.092)	(130.323)	Directors and employees
Kas dihasilkan dari operasi		827.224	312.160	Cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak		72.651	60.056	Tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan		(175.832)	(167.441)	Payment of income taxes
Pembayaran beban keuangan		(414.435)	(314.956)	Payment of finance charges
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		309.608	(110.181)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penerimaan bunga		135.000	113.578	Interest received
Penerimaan dividen tunai		5.168	7.313	Dividends received
Bagi hasil operasi	14	901	2.209	Operational profit sharing
Penempatan pada aset keuangan lainnya		(975.381)	(420.644)	Placement of other financial assets
Penerimaan atas aset keuangan lainnya yang telah jatuh tempo		570.339	710.482	Proceeds from other financial asset matured
Penerimaan atas penjualan aset tetap		6.222	-	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap		(16.748)	(1.282)	Payment of advance for purchase of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap		(877.292)	(482.400)	Acquisition of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka investasi	47c	(954.611)	-	Payment of advance for investment
Pembayaran uang muka pembelian hak atas tanah		-	(37.603)	Payment of advance for purchase of landrights
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi		(19.207)	-	Addition of exploration and evaluation assets
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	43	(179.691)	(104.608)	Acquisition of subsidiaries, net of cash acquired
Penambahan investasi pada entitas anak dari entitas nonpengendali	31	(160.975)	-	Additional investment in subsidiaries from non-controlling interest
Penambahan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama		(6.847)	(27.278)	Additional investment in associates and joint venture
Penambahan properti investasi	16b	(822)	(498)	Additions of investment properties
Penarikan pada deposito berjangka		-	3.239	Drawdown on time deposits
Penerimaan (pemberian) pinjaman kepada pihak berelasi		39.740	(39.740)	Receipt (payment) of loan to a related party
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(2.434.204)	(277.232)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan atas penambahan investasi pada saham entitas anak oleh kepentingan nonpengendali		367.032	35.578	Proceeds from addition of investment in shares of subsidiaries by non-controlling interest
Penerimaan dari penawaran umum terbatas oleh entitas anak		141.584	-	Proceeds from limited public offering of a subsidiary
Pembayaran saham diperoleh kembali		(5.317)	-	Payment of treasury stocks
Penempatan pada rekening bank yang dibatasi penggunaannya	19	(645.958)	(531.093)	Placement of restricted cash in bank
Penarikan dari rekening bank yang dibatasi penggunaannya	19	677.255	457.020	Withdrawal of restricted cash in bank
Penerimaan utang bank jangka pendek		1.291.911	253.498	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	25	3.360.389	492.684	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan utang obligasi dan wesel bayar		61.218	156.380	Proceeds from bonds and notes payable
Pembayaran liabilitas sewa		(44.138)	(3.442)	Payment of lease liabilities
Pembayaran biaya perolehan pinjaman		(70.955)	(9.155)	Payment of transaction costs
(Pembayaran) penerimaan utang lembaga keuangan non-bank		(19)	(7)	(Payment) proceeds from non-bank financial institution loan
Pembayaran dividen:				Dividend payment:
Perusahaan	28	-	(5.000)	The Company
Entitas anak		(60.121)	(68.367)	Subsidiaries
Pembayaran utang bank jangka pendek	25	(992.571)	(155.794)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	25	(338.924)	(275.047)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran utang obligasi dan wesel bayar	26	(216.488)	(152.914)	Payment of bonds and notes payable
Pembayaran pajak atas pembagian saham bonus		-	(399)	Payment of tax on bonus share
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		3.524.898	193.942	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		1.400.302	(193.471)	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5	1.606.760	1.800.231	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	3.007.062	1.606.760	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR**

Informasi atas aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 44

Information of non-cash investing activities are disclosed in Note 44

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Barito Pacific Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 berdasarkan Akta Notaris Kartini Muljadi, S.H. No. 8 tanggal 4 April 1979 dengan nama PT Bumi Raya Pura Mas Kalimantan. Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.5/195/8 tanggal 23 Juli 1979 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 84, Tambahan No. 24 tanggal 19 Oktober 1979. Berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 33 tanggal 29 Agustus 2007, Perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT Barito Pacific Tbk. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 35 tanggal 19 Juni 2025, menyetujui perubahan anggaran dasar. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, sebagaimana dinyatakan dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0046953.AH.01.02. Tahun 2025, tanggal 17 Juli 2025.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1983. Perusahaan berdomisili di Banjarmasin dengan pabrik berlokasi di Jelapat, Banjarmasin. Kantor Perusahaan berada di Jakarta dengan alamat di Wisma Barito Pacific, Jl. Letjen S. Parman Kav. 62-63 Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang energi terbarukan, transportasi dan aktivitas perusahaan *holding*. Saat ini, kegiatan Perusahaan terutama aktivitas perusahaan *holding*, melalui entitas anak, Perusahaan memiliki segmen usaha petrokimia dan kilang, pengelolaan gedung dan hotel, energi dan sumber daya, properti dan lainnya.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") sebanyak 5.062 karyawan (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: 3.212) (tidak diaudit).

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Grup Barito Pacific. Prajogo Pangestu merupakan pemegang saham utama Perusahaan. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Barito Pacific Tbk ("the Company") was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6, year 1968 based on Notarial Deed No. 8 of Kartini Muljadi, S.H. dated April 4, 1979 under the name of PT Bumi Raya Pura Mas Kalimantan. The Company's Articles of Association was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. J.A.5/195/8 dated July 23, 1979 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 84, Supplement No. 24 dated October 19, 1979. Based on Notarial Deed No. 33 of Benny Kristianto, S.H. dated August 29, 2007, the Company changed its name to PT Barito Pacific Tbk. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently with the Deed of the Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS) No. 35 dated June 19, 2025, concerning changes of the Articles of Association. The change has been notified to the Minister of Justice and Human Rights as stated in acceptance letter of Notification of Changes in Articles of Association No. AHU-0046953.AH.01.02.Year 2025, dated July 17, 2025.

The Company started its commercial operations in 1983. The Company is domiciled in Banjarmasin with its plants located in Jelapat, Banjarmasin. The Company's office in Jakarta is located at Wisma Barito Pacific, Jl. Letjen S. Parman Kav. 62-63 Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of business activities comprises of renewable energy, transportation and holding company activities. Currently, the Company's activities mainly comprise of holding company activities, through subsidiaries, the Company has petrochemical and refinery, building and hotel management, energy and resource , property and other segments.

The Company and its subsidiaries ("the Group") have total number of employees of 5,062 (unaudited) at December 31, 2025 (December 31, 2024: 3,212) (unaudited).

The Company belongs to a group of companies owned by Barito Pacific Group. Prajogo Pangestu is the major stockholder of the Company. The Company's management at December 31, 2025 and 2024 consists of the following:

	31 Desember/*December 31,* 2025	2024	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Prajogo Pangestu	Prajogo Pangestu	President Commissioner
Komisaris	Lim Chong Tian	Lim Chong Tian	Commissioner
Komisaris Independen	Henky Susanto	Henky Susanto	Independent Commissioners
	Salwati Agustina	Salwati Agustina	
Direksi			Directors
Direktur Utama	Agus Salim Pangestu	Agus Salim Pangestu	President Director
Wakil Direktur Utama	Rudy Suparman	Rudy Suparman	Vice President Director
Direktur	David Kosasih	David Kosasih	Directors
	Diana Arsiyanti	Diana Arsiyanti	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Salwati Agustina	Henky Susanto	Chairman
Anggota	Dikdik Sugiharto	Jennywanti Soewito	Members
	Trisna Wisanta	Toni Setioko	

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ "OJK") dengan Surat No. S-1319/PM/1993 pada tanggal 11 Agustus 1993 untuk melakukan penawaran umum atas 85.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp 7.200 per saham. Pada bulan Oktober 1994, Perusahaan menerbitkan saham bonus sebanyak satu (1) saham untuk setiap saham yang dimiliki melalui kapitalisasi agio saham dengan jumlah keseluruhan 700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Selanjutnya, pada bulan Desember 2002, Januari dan Agustus 2003, Perusahaan telah mencatatkan tambahan masing-masing 1.177.988.116 saham, 35.524.510 saham dan 3.947.168 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham sehubungan dengan restrukturisasi pinjaman Perusahaan.

Pada tanggal 14 November 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK dengan suratnya No. S-5268/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 4.362.432.990 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 12 Juli 2017, Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Bursa Efek Indonesia dengan Surat No. S-03609/BEI.PPI/07-2017 untuk pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham dimana jumlah lembar saham Perusahaan dari 6.979.892.784 saham menjadi 13.959.785.568 saham.

Pada tanggal 22 Mei 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK dengan suratnya No. S-54/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 4.399.777.259 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Juli 2019, Perusahaan mendapatkan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia dengan surat No. S-04354/BEI.PPI/07-2019 untuk melakukan pemecahan lembar saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham, yang mengakibatkan saham beredar Perusahaan meningkat dari 17.801.438.250 saham menjadi 89.007.191.250 saham.

Pada tanggal 9 Desember 2022, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, untuk menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari saham treasuri Perusahaan dengan rasio 475:2 yang dilaksanakan pada 12 Januari 2023.

b. Public Offering of Shares of the Company

The Company obtained the notice of effectivity from Chairman of Bapepam (currently Financial Service Authority/ "OJK") Letter No. S-1319/PM/1993 dated August 11, 1993, for the public offering of 85,000,000 shares with offering price of Rp 1,000 per share and par value of Rp 7,200 per share. In October 1994, the Company issued bonus shares of one (1) share for every outstanding share totalling 700,000,000 shares with a par value of Rp 1,000 per share. Furthermore, in December 2002, January and August 2003, the Company issued additional 1,177,988,116 shares, 35,524,510 shares and 3,947,168 shares, with a par value of Rp 1,000 per share, respectively, in connection with the Company's loan restructuring scheme.

On November 14, 2007, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of OJK in his letter No. S-5268/BL/2007 for its limited offering of 4,362,432,990 shares through Preemptive Rights Issue I to stockholders. These shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange).

On July 12, 2017, the Company obtained approval from Indonesia Stock Exchange with Letter No. S-03609/BEI.PPI/07-2017 for the stock split from Rp 1,000 per share to become Rp 500 per share, which resulted to the Company's outstanding shares to increase from 6,979,892,784 shares to 13,959,785,568 shares.

On May 22, 2018, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of OJK in his letter No. S-54/D.04/2018 for its limited offering of up to 4,399,777,259 shares through Preemptive Rights Issue II to stockholders. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On July 31, 2019, the Company obtained approval from Indonesia Stock Exchange with Letter No. S-04354/BEI.PPI/07-2019 for the stock split from Rp 500 per share to become Rp 100 per share, which resulted to the Company's outstanding shares to increase from 17,801,438,250 shares to 89,007,191,250 shares.

On December 9, 2022, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders, in order to others approved the distribution of bonus shares from the Company's treasury shares with a ratio of 475:2 which was held on January 12, 2023.

Pada tanggal 14 Juni 2024, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, untuk menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari saham treasuri Perusahaan dengan rasio 625:1 yang dilaksanakan pada 19 Juli 2024. Pemegang Saham juga menyetujui pengalihan Saham Treasuri melalui Program Kepemilikan Saham bagi Manajemen dan Karyawan (MESOP) pada tanggal 16 Juli 2024. Perusahaan telah melaksanakan MESOP pada tanggal 16 Juli 2024 dan 15 September 2025.

On June 14, 2024, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholder, in order to others approved the distribution of bonus shares from the Company's treasury shares with a ratio of 625:1 which was held on July 19, 2024. The shareholders approved the distribution of treasury shares through Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP) on July 16, 2024. The Company has done MESOP on July 16, 2024 and September 15, 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI").

As of December 31, 2025, all of the Company's outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

c. The Company's Bonds Offering

Pada tanggal 13 Desember 2019, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific dengan jumlah pokok sebesar Rp 1,5 triliun (setara dengan US$ 107.281 ribu).

On December 13, 2019, the Company obtained notice of effectivity from OJK for Barito Pacific Shelf Registration Bonds I Offering with principal amounting to Rp 1.5 trillion (equivalent to US$ 107,281 thousand).

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan tersebut, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific Tahap I Tahun 2019 sejumlah Rp 750 miliar (setara dengan US$ 53.598 ribu) yang terdiri atas Seri A sejumlah Rp 479 miliar (setara dengan US$ 34.231 ribu) jatuh tempo pada 19 Desember 2022 dan Seri B sejumlah Rp 271 miliar (setara dengan US$ 19.367 ribu) jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2024. Obligasi tersebut dicatat pada BEI pada 20 Desember 2019 (Catatan 26).

In the context of the Bonds Offering, the Company has issued Barito Pacific Shelf Registration Bonds I Phase I Year 2019 amounting to Rp 750 billion (equivalent to US$ 53,598 thousand) which comprise of Series A amounting to Rp 479 billion (equivalent to US$ 34,231 thousand) with maturity date of December 19, 2022 and Series B amounting to Rp 271 billion (equivalent to US$ 19,367 thousand) with maturity date of December 19, 2024. The Bonds were listed on the IDX on December 20, 2019 (Note 26).

Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific Tahap II Tahun 2020 sejumlah Rp 363,48 miliar (setara dengan US$ 21.712 ribu) yang terdiri atas Seri A sejumlah Rp 227,48 miliar (setara dengan US$ 13.588 ribu) jatuh tempo pada 1 April 2023 dan Seri B sejumlah Rp 136 miliar (setara dengan US$ 8.124 ribu) jatuh tempo pada tanggal 1 April 2025. Obligasi tersebut dicatat pada BEI pada 2 April 2020 (Catatan 26).

The Company has issued Barito Pacific Shelf Registration Bonds I Phase II Year 2020 amounting to Rp 363.48 billion (equivalent to US$ 21,712 thousand) which comprise of Series A amounting to Rp 227.48 billion (equivalent to US$ 13,588 thousand) with maturity date of April 1, 2023 and Series B amounting to Rp 136 billion (equivalent to US$ 8,124 thousand) with maturity date of April 1, 2025. The Bonds were listed on the IDX on April 2, 2020 (Note 26).

Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific Tahap III Tahun 2020 sejumlah Rp 386,52 miliar (setara dengan US$ 27.355 ribu) yang terdiri atas Seri A sejumlah Rp 167,52 miliar (setara dengan US$ 11.856 ribu) jatuh tempo pada 18 Desember 2021, Seri B sejumlah Rp 56 miliar (setara dengan US$ 3.963 ribu) jatuh tempo pada tanggal 8 Desember 2023 dan Seri C sejumlah Rp 163 miliar (setara dengan US$ 11.536 ribu) jatuh tempo pada tanggal 8 Desember 2025. Obligasi tersebut dicatat pada BEI pada 10 Desember 2020 (Catatan 26).

The Company has issued Barito Pacific Shelf Registration Bonds I Phase III Year 2020 amounting to Rp 386.52 billion (equivalent to US$ 27,355 thousand) which comprise of Series A amounting to Rp 167.52 billion (equivalent to US$ 11,856 thousand) with maturity date of December 18, 2021, Series B amounting to Rp 56 billion (equivalent to US$ 3,963 thousand) with maturity date of December 8, 2023 and Series C amounting to Rp 163 billion (equivalent to US$ 11,536 thousand) with maturity date of December 8, 2025. The Bonds were listed on the IDX on December 10, 2020 (Note 26).

Pada tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Oblisasi Berkelanjutan II Barito Pacific dengan jumlah pokok sebesar Rp 1,5 triliun (setara dengan US$ 103.477 ribu).

On June 30, 2021, the Company obtained notice of effectivity from OJK or Barito Pacific Shelf Registration Bonds II Offering with principal amounting to Rp 1.5 trillion (equivalent to US$ 103,477 thousand).

Pada tanggal 9 Juli 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Barito Pacific Tahap I sejumlah Rp 750 miliar (setara dengan US$ 51.554 ribu) yang terdiri atas seri A sejumlah Rp 561,1 miliar (setara dengan US$ 38.569 ribu) yang jatuh tempo pada 8 Juli 2024 dan seri B sejumlah Rp 188,9 miliar (setara dengan US$ 12.985 ribu) yang jatuh tempo pada 8 Juli 2026. Obligasi tersebut dicatat pada BEI pada tanggal 9 Juli 2021 (Catatan 26).

On July 9, 2021, the Company issued the Shelf Registration Bonds II Barito Pacific Phase I amounting to Rp 750 billion (equivalent to US$ 51,554 thousand) which comprise of Series A amounting to Rp 561.1 billion (equivalent to US$ 38,569 thousand) with maturity date of July 8, 2024 and Series B amounting to Rp 188.9 billion (equivalent to US$ 12,985 thousand) with maturity date of July 8, 2026. The Bonds were listed on the IDX on July 9, 2021 (Note 26).

Pada tanggal 1 April 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Barito Pacific Tahap II sejumlah Rp 750 miliar (setara dengan US$ 52.214 ribu) yang terdiri atas seri A sejumlah Rp 185,6 miliar (setara dengan US$ 12.921 ribu) yang jatuh tempo pada 1 April 2025, seri B sejumlah Rp 440,9 miliar (setara dengan US$ 30.695 ribu) yang jatuh tempo pada 1 April 2027 dan seri C sejumlah Rp 123,5 miliar (setara dengan US$ 8.598 ribu) yang jatuh tempo pada 1 April 2029. Obligasi tersebut dicatat pada BEI pada tanggal 4 April 2022 (Catatan 26).

On April 1, 2022, The Company issued the Shelf Registration Bondt II Phase II amounting to Rp 750 billion (equivalent to US$ 52,214 thousand) which comprise of Series A amounting to Rp 185.6 billion (equivalent to US$ 12,921 thousand) with maturity date of April 1, 2025, series B mounting to Rp 440.9 billion (equivalent to US$ 30,695 thousand) with maturity date of April 1, 2027 and series C amounting to Rp 123.5 billion (equivalent to US$ 8,598 thousand) with maturity date of April 1, 2029. The Bonds were listed on the IDX on April 4, 2022 (Note 26).

Pada tanggal 31 Januari 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Oblisasi Berkelanjutan III Barito Pacific dengan jumlah pokok sebesar Rp 3 triliun (setara dengan US$ 200.280 ribu)

On January 31, 2023, the Company obtained notice of effectivity from OJK or Barito Pacific Shelf Registration Bonds III Offering with principal amounting to Rp 3 trillion (equivalent to US$ 200,280 thousand).

Pada tanggal 9 Februari 2023, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2023 sejumlah Rp 1 triliun (setara dengan US$ 66.129 ribu) yang terdiri atas Seri A sejumlah Rp 52,5 miliar (setara dengan US$ 3.472 ribu) yang akan jatuh tempo pada 8 Februari 2026, Seri B sejumlah Rp 821,9 miliar (setara dengan US$ 54.351 ribu) yang akan jatuh tempo pada 8 Februari 2028 dan Seri C sejumlah Rp 125,6 miliar (setara dengan US$ 8.306 ribu) yang akan jatuh tempo pada 8 Februari 2030 (Catatan 26).

On February 9, 2023, the Company have issued The Shelf Registration Bonds III Phase I Year 2023 amounting to Rp 1 trilion (equivalent to US$ 66,129 thousand) which comprise of Series A amounting to Rp 52.5 billion (equivalent to US$ 3,472 thousand) with maturity date of February 8, 2026, Series B amounting to Rp 821.9 billion (equivalent to US$ 54,351 thousand) with maturity date of February 8, 2028 and Series C amounting to Rp 125.6 billion (equivalent to US$ 8,306 thousand) with maturity date of February 8, 2030 (Note 26).

Pada tanggal 29 November 2023, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2023 sejumlah Rp 1 triliun (setara dengan US$ 64.724 ribu) yang terdiri atas Seri A sejumlah Rp 700 miliar (setara dengan US$ 45.307 ribu) yang akan jatuh tempo pada 28 November 2026 dan Seri B sejumlah Rp 300 miliar (setara dengan US$ 19.417 ribu) yang akan jatuh tempo pada 28 November 2028 (Catatan 26).

On November 29, 2023, the Company have issued The Shelf Registration Bonds III Phase I Year 2023 amounting to Rp 1 trilion (equivalent to US$ 64,724 thousand) which comprise of Series A amounting to Rp 700 billion (equivalent to US$ 45,307 thousand) with maturity date of November 28, 2026 dan Series B amounting to Rp 300 billion (equivalent to US$ 19,417 thousand) with maturity date of November 28, 2028 (Note 26).

Pada tanggal 16 Juli 2024, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2024 sejumlah Rp 1 triliun (setara dengan US$ 61.188 ribu) yang terdiri atas Seri A sejumlah Rp 500 miliar (setara dengan US$ 30.594 ribu) yang akan jatuh tempo pada 16 Juli 2027 dan Seri B sejumlah Rp 500 miliar (setara dengan US$ 30.594 ribu) yang akan jatuh tempo pada 16 Juli 2029 (Catatan 26).

On July 16, 2024, the Company have issued The Shelf Registration Bonds III Phase III Year 2024 amounting to Rp 1 trilion (equivalent to US$ 61,188 thousand) which comprise of Series A amounting to Rp 500 billion (equivalent to US$ 30,594 thousand) with maturity date of July 16, 2027 dan Series B amounting to Rp 500 billion (equivalent to US$ 30,594 thousand) with maturity date of July 16, 2029 (Note 26).

Pada tanggal 26 Juni 2025, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Oblisasi Berkelanjutan IV Barito Pacific dengan jumlah pokok sebesar Rp 3 triliun (setara dengan US$ 184.139 ribu)

On June 26, 2025, the Company obtained notice of effectivity from OJK or Barito Pacific Shelf Registration Bonds IV Offering with principal amounting to Rp 3 trillion (equivalent to US$ 184,139 thousand).

Pada tanggal 11 Juli 2025, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2025 sejumlah Rp 1 triliun (setara dengan US$ 61.218 ribu) yang terdiri atas Seri A sejumlah Rp 400 miliar (setara dengan US$ 24.487 ribu) yang akan jatuh tempo pada 10 Juli 2030 dan Seri B sejumlah Rp 600 miliar (setara dengan US$ 36.731 ribu) yang akan jatuh tempo pada 10 Juli 2032 (Catatan 26).

On July 11, 2025, the Company have issued The Shelf Registration Bonds IV Phase I Year 2025 amounting to Rp 1 trilion (equivalent to US$ 61,218 thousand) which comprise of Series A amounting to Rp 400 billion (equivalent to US$ 24,487 thousand) with maturity date of July 10, 2030 and Series B amounting to Rp 600 billion (equivalent to US$ 36,731 thousand) with maturity date of July 10, 2032 (Note 26).

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

d. Consolidated Subsidiaries

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2025 %	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2024 %	Tahun Operasi Komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Desember/ *December 31,* 2025 US$ '000	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Desember/ *December 31,* 2024 US$ '000
Petrokimia dan kilang/*Petrochemical and Refinery*						
PT Chandra Asri Pacific Tbk ("CAP")	Jakarta			1993	12.322.724	5.663.616
Pemilikan/*Ownership*						
Langsung/*Direct*		34,63	34,63			
Tidak langsung melalui Marigold Resources Pte. Ltd. ("MG")/ *Indirect through Marigold Resources Pte. Ltd. ("MG")*		3,92	3,92			
PT Chandra Pelabuhan Nusantara ("CPN")	Jakarta			2024	105.570	62.850
Pemilikan tidak langsung melalui CAP/ *Indirect ownership through CAP*		99,99	99,99			
Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd. ("CATCO")	Singapura/ *Singapore*			2009	2.258.057	248.271
Pemilikan tidak langsung melalui CAP/ *Indirect ownership through CAP*		100,00	100,00			
Chandra Asri Capital Pte. Ltd. ("CAC")	Singapura/ *Singapore*			2023	2.011.901	93
Pemilikan tidak langsung melalui CATCO/ *Indirect ownership through CATCO*		100,00	100,00			
Chandra Asri Mobility Solutions Pte. Ltd. ("CAMS")	Singapura/ *Singapore*			2025	254.000	-
Pemilikan tidak langsung melalui CAC/ *Indirect ownership through CAC*		100,00	-			
Aster Mobility Solutions Pte. Ltd. ("AMS")	Singapura/ *Singapore*			2025	222.141	-
Pemilikan tidak langsung melalui CAMS/ *Indirect ownership through CAMS*		100,00	-			
Aster Mobility Solutions 1 Pte. Ltd. ("AMS1")	Singapura/ *Singapore*			Tahap Pengembangan/ *Development stage*	980.088	-
Pemilikan tidak langsung melalui AMS/ *Indirect ownership through AMS*		100,00	-			
CAPGC Pte. Ltd. ("CAPGC")	Singapura/ *Singapore*			2025	1.026.694	-
Pemilikan tidak langsung melalui CAC/ *Indirect ownership through CAC*		80,00	80,00			
Aster Chemical and Energy Pte. Ltd. ("ACE")	Singapura/ *Singapore*			2025	3.118.406	-
Pemilikan tidak langsung melalui CAPGC/ *Indirect ownership through CAPGC*		100,00	-			
Aster Chemical and Energy Shanghai Limited ("ACESH")	Shanghai			2025	7.564	-
Pemilikan tidak langsung melalui CAPGC/ *Indirect ownership through CAPGC*		100,00	-			
Aster Asia Alpha Pte. Ltd. ("AAA")	Singapura/ *Singapore*			2025	43.152	-
Pemilikan tidak langsung melalui CAPGC/ *Indirect ownership through CAPGC*		100,00	-			
Aster Polymer Solution Pte. Ltd. ("APS")	Singapura/ *Singapore*			2025	185.824	-
Pemilikan tidak langsung melalui AAA/ *Indirect ownership through AAA*		100,00	-			
Aster ANZ Pty. Ltd. ("ANZ")	Australia			2025	14.385	-
Pemilikan tidak langsung melalui AAA/ *Indirect ownership through AAA*		100,00	-			
Aster Power Pte. Ltd. ("APL")	Singapura/ *Singapore*			Tahap Pengembangan/ *Development stage*	82.891	-
Pemilikan tidak langsung melalui AAA/ *Indirect ownership through AAA*		100,00	-			
Aster Port & Terminals Pte. Ltd. ("APT")	Singapura/ *Singapore*			Tahap Pengembangan/ *Development stage*	95	-
Pemilikan tidak langsung melalui AAA/ *Indirect ownership through AAA*		100,00	-			
Aster Engineerings Service Pte. Ltd. ("AES")	Singapura/ *Singapore*			2025	101	-
Pemilikan tidak langsung melalui AAA/ *Indirect ownership through AAA*		100,00	-			
Chandra Bio Investment Pte. Ltd. ("CABI")	Singapura/ *Singapore*			2024	10.960	26.000
Pemilikan tidak langsung melalui CATCO/ *Indirect ownership through CATCO*		100,00	100,00			
PT Chandra Asri Perkasa ("CAP2")	Jakarta			Tahap Pengembangan/ *Development stage*	906.634	617.566
Pemilikan tidak langsung melalui CAP/ *Indirect ownership through CAP*		100,00	99,99			

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ 31 Desember/ *December 31,* 2025 %	Persentase Kepemilikan/ 31 Desember/ *December 31,* 2024 %	Tahun Operasi Komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ 31 Desember/ *December 31,* 2025 US$ '000	Jumlah aset sebelum eliminasi/ 31 Desember/ *December 31,* 2024 US$ '000
Petrokimia/*Petrochemical and Refinery*						
PT Chandra Capital Indonesia ("CCI")	Jakarta			Tahap Pengembangan/ *Development stage*	669	-
Pemilikan tidak langsung melalui CAP2/ *Indirect ownership through CAP2*		99,99	-			
PT Chandra Asri Alkali ("CAA")	Jakarta			Tahap Pengembangan/ *Development stage*	463.730	257.387
Pemilikan tidak langsung melalui CAP2/ *Indirect ownership through CAP2*		99,99	99,99			
PT Chandra Asri Sentral Solusi ("CASS")	Jakarta			2025	1.503	-
(dahulu/*formerly* PT Chandra Asri Konsultasi ("CAK")) Pemilikan tidak langsung melalui CAP2/ *Indirect ownership through CAP2*		99,99	99,99			
PT Chandra Trading Nusantara ("CTN")	Jakarta			2025	63.678	-
Pemilikan tidak langsung melalui CAP2/ *Indirect ownership through CAP2*		99,99	-			
PT Chandra Daya Investasi Tbk ("CDI")	Jakarta			2023	1.590.908	899.972
Pemilikan tidak langsung melalui CAP/ *Indirect ownership through CAP*		60,00	70,00			
PT Chandra Cold Chain ("CCC")	Jakarta			2025	828	-
Pemilikan tidak langsung melalui CDI/ *Indirect ownership through CDI*		80,00	80,00			
PT Chandra Domestic Warehouse ("CDW")	Jakarta			Tahap Pengembangan/ *Development stage*	-	17.966
Pemilikan tidak langsung melalui CDI/ *Indirect ownership through CDI*		99,99	99,99			
PT Chandra Environmental Solutions ("CES")	Jakarta			Tahap Pengembangan/ *Development stage*	14.782	-
Pemilikan tidak langsung melalui CDI/ *Indirect ownership through CDI*		100,00	-			
PT Redeco Petrolin Utama ("RPU")	Jakarta			*1986*	10.849	9.930
Pemilikan tidak langsung melalui CDI/ *Indirect ownership through CDI*		50,75	50,75			
PT Marina Indah Maritim ("MIM")	Jakarta			2024	152.821	33.321
Pemilikan tidak langsung melalui CDI/ *Indirect ownership through CDI*		100,00	49,00			
PT Chandra Shipping International ("CSI")	Jakarta			2024	181.485	51.145
Pemilikan tidak langsung melalui CDI/ *Indirect ownership through CDI*		100,00	49,00			
PT Chandra Global Maritim ("CGM")	Jakarta			Tahap *Pengembangan/ Development stage*	-	-
Pemilikan tidak langsung melalui CSI/ *Indirect ownership through CSI*		100,00	-			
Chandra Maritime International Pte. Ltd. ("CMI")	Singapura/ *Singapore*			2025	87.350	-
Pemilikan tidak langsung melalui CSI/ *Indirect ownership through CSI*		100,00	-			
Maritime Global Shipping Pte. Ltd. ("MGS")	Singapura/ *Singapore*			Tahap Pengembangan/ *Development stage*	-	-
Pemilikan tidak langsung melalui CMI/ *Indirect ownership through CMI*		100,00	-			
Chandra Industrial Infra Pte. Ltd. ("CII")	Singapura/ *Singapore*			Tahap Pengembangan/ *Development stage*	10.989	-
Pemilikan tidak langsung melalui CDI/ *Indirect ownership through CDI*		100,00	100,00			
PT Chandra Tirta Karian ("CTK")	Jakarta			Tahap Pengembangan/ *Development stage*	13.991	-
Pemilikan tidak langsung melalui CDI/ *Indirect ownership through CDI*		65,00	65,00			
PT Wastewater Solutions Indonesia ("WSI")	Jakarta			Tahap Pengembangan/ *Development stage*	5.961	-
Pemilikan tidak langsung melalui CTK/ *Indirect ownership through CTK*		100,00	-			
PT Chandra Samudera Port ("CSP")	Jakarta			2023	69.596	13.761
Pemilikan tidak langsung melalui CDI/ *Indirect ownership through CDI*		99,99	99,99			
PT Chandra Cilegon Port ("CCP")	Jakarta			Tahap Pengembangan/ *Development stage*	69.857	13.400
Pemilikan tidak langsung melalui CSP/ *Indirect ownership through CSP*		100,00	100,00			
PT Chandra Asri Port ("CA Port")	Jakarta			Tahap Pengembangan/ *Development stage*	-	-
Pemilikan tidak langsung melalui CSP/ *Indirect ownership through CSP*		-	100,00			
PT Krakatau Chandra Energi ("KCE")	Cilegon			1996	269.419	277.650
Pemilikan tidak langsung melalui CDI/ *Indirect ownership through CDI*		70,00	70,00			
PT Krakatau Sarana Energi ("KSE")	Cilegon			1999	1.189	736
Pemilikan tidak langsung melalui KCE/ *Indirect ownership through KCE*		68,07	68,07			
PT Chandra Investa Prima ("CIP")	Jakarta			2017	22.684	4.751
(dahulu/*formerly* PT Barito Investa Prima ("BIP")) Pemilikan tidak langsung melalui CDI/ *Indirect ownership through CDI*		100,00	-			

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ 31 Desember/ *December 31,* 2025	Persentase Kepemilikan/ 31 Desember/ *December 31,* 2024	Tahun Operasi Komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ 31 Desember/ *December 31,* 2025	Jumlah aset sebelum eliminasi/ 31 Desember/ *December 31,* 2024
		%	%		US$ '000	US$ '000
Petrokimia/*Petrochemical and Refinery*						
PT Chandra Daya Warehouse ("CDW2")	Jakarta			Tahap Pengembangan/	17.343	-
Pemilikan tidak langsung melalui CIP/ *Indirect ownership through CIP*		99,99	-	*Development stage*		
PT Chandra Warehouse Cilegon ("CWC")	Jakarta			2025	18.587	-
Pemilikan tidak langsung melalui CDW2/ *Indirect ownership through CDW2*		99,99	-			
Energi panas bumi dan pembangkit listrik/ *Geothermal energy and power plant*						
PT Barito Renewables Energy ("BREN")	Jakarta			2018	3.867.410	3.787.513
Pemilikan langsung/*Direct ownership*		64,67	64,67			
PT Barito Wind Energy ("BWE")	Indonesia			*2023*	149.057	143.253
Pemilikan tidak langsung melalui BREN/ *Indirect ownership through BREN*		99,99	99,99			
PT Nefin Solar Asset ("NSA")	Indonesia			Tahap Pengembangan/	1.319	-
Pemilikan tidak langsung melalui BWE/ *Indirect ownership through BWE*		51,00	-	*Development stage*		
PT Sidrap Bayu Energi Tahap Dua ("SIDRAP2") (dahulu/*formerly* PT UPC Sidrap Baru Energi Tahap Dua)	Indonesia			Tahap eksplorasi/ *Exploration stage*	13.321	13.304
Pemilikan tidak langsung melalui BWE/ *Indirect ownership through BWE*		51,00	51,00			
PT Barito Wind Operation and Maintenance Indonesia ("OMI") (dahulu/*formerly* PT UPC Operation and Maintenance Indonesia)	Indonesia			*2018*	169	145
Pemilikan tidak langsung melalui BWE/ *Indirect ownership through BWE*		99,99	99,99			
PT UPC Sidrap Bayu Energi ("SBE")	Indonesia			2018	131.503	135.246
Pemilikan tidak langsung melalui BWE/ *Indirect ownership through BWE*		99,00	99,00			
PT Sukabumi Bayu Energi ("SUKABUMI") (dahulu/*formerly* PT UPC Sukabumi Bayu Energi)	Indonesia			Tahap eksplorasi/ *Exploration stage*	7.228	8.038
Pemilikan tidak langsung melalui BWE/ *Indirect ownership through BWE*		51,00	51,00			
PT Lombok Timur Bayu Energi ("LOMBOK") (dahulu/*formerly* PT UPC Lombok Timur Bayu Energi)	Indonesia			Tahap eksplorasi/ *Exploration stage*	2.353	2.448
Pemilikan tidak langsung melalui BWE/ *Indirect ownership through BWE*		51,00	51,00			
Star Energy Group Holdings Pte. Ltd ("SEGHPL")	Singapura/ *Singapore*			*2012*	1.914.530	1.814.268
Pemilikan tidak langsung melalui BREN/ *Indirect ownership through BREN*		100,00	100,00			
Star Energy Geothermal Netherlands B.V. ("SEG-NBV") (dahulu/*formerly* Star Phoenix Geothermal JB B.V)	Belanda/ *Netherlands*			*2016*	465.535	436.009
Pemilikan tidak langsung melalui SEGHPL/ Indirect ownership through SEGHPL		100,00	100,00			
Star Energy Geothermal Holdings (Salak - Darajat) B.V.	Belanda/ *Netherlands*			*2016*	923.607	871.684
Pemilikan tidak langsung melalui SEG-PL, entitas anak/ *Indirect ownership through SEG-PL, subsidiary*		51,00	51,00			
Pemilikan tidak langsung melalui SEG-NBV, entitas anak/ *Indirect ownership through SEG-NBV, subsidiary*		49,00	49,00			
Star Energy Geothermal (Salak - Darajat) B.V. ("SEGSDBV")	Belanda/ *Netherlands*			*2016*	2.315.652	2.249.122
Pemilikan tidak langsung melalui SEGHSDBV/ *Indirect ownership through SEGHSDBV*		80,19	80,19			
Pemilikan tidak langsung melalui ACEHI/ *Indirect ownership through ACEHI*		19,80	-			
PT Star Energy Geothermal Drilling Services ("SEGDS")	Indonesia			2023	27.619	18.378
Pemilikan tidak langsung melalui SEG-PL/ *Indirect ownership through SEG-PL*		51,00	51,00			
Pemilikan tidak langsung melalui SEGSDBV/ *Indirect ownership through SEGSDBV*		49,00	49,00			
Star Energy Geothermal Darajat I, Limited ("SEGD-I")	Persemakmuran Bahama/ *Bahama*			*1994*	582.358	550.008
Pemilikan tidak langsung melalui SEGSDBV/ *Indirect ownership through SEGSDBV*		100,00	100,00			
Star Energy Geothermal Darajat II, Limited ("SEGD-II")	*Commonwealth Bermuda*			*1994*	929.805	887.736
Pemilikan tidak langsung melalui SEGSDBV/ Indirect ownership through SEGSDBV		100,00	100,00			
PT Star Energy Geothermal Suoh Sekincau ("SEGSS")	Indonesia			Tahap eksplorasi/	93.370	1.271
Pemilikan langsung/*Direct ownership*		5,00	5,00	*Exploration stage*		
Pemilikan tidak langsung melalui SEGSDBV/ *Indirect ownership through SEGSDBV*		95,00	95,00			

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ 31 Desember/ *December 31,* 2025 %	Persentase Kepemilikan/ 31 Desember/ *December 31,* 2024 %	Tahun Operasi Komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ 31 Desember/ *December 31,* 2025 US$ '000	Jumlah aset sebelum eliminasi/ 31 Desember/ *December 31,* 2024 US$ '000
Energi panas bumi dan pembangkit listrik/ ***Geothermal energy and power plant***						
PT Darajat Geothermal Indonesia ("DGI")	Indonesia			2000	45.968	42.934
Pemilikan langsung/*Direct ownership*		5,00	5,00			
Pemilikan tidak langsung melalui SEGSDBV/ *Indirect ownership through SEGSDBV*		95,00	95,00			
Star Energy Geothermal Salak, Ltd. ("SEG-SL")	Bermuda			1994	4.158.503	3.709.646
Pemilikan tidak langsung melalui SEGSDBV/ *Indirect ownership through SEGSDBV*		100,00	100,00			
Star Energy Geothermal Salak Pratama, Ltd. ("SEGSPL")	Pulau Cayman/ *Cayman Island*			1997	2.347.477	2.051.125
Pemilikan tidak langsung melalui SEG-SL/ *Indirect ownership through SEG-SL*		100,00	100,00			
Star Energy Geothermal Philippines B.V ("SEGPBV")	Belanda/ *Netherlands*			Tidak beroperasi/ *Dormant*	22	-
Pemilikan tidak langsung melalui SEGHPL/ *Indirect ownership through SEGHPL*		100,00	100,00			
Star Energy Geothermal Pte. Ltd. ("SEGPL")	Singapura/ *Singapore*			2005	792.542	709.241
Pemilikan tidak langsung melalui SEGHPL/ *Indirect ownership through SEGHPL*		90,00	90,00			
Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd ("SEG-WW")	British Virgin Island			2000	796.929	806.317
Pemilikan tidak langsung melalui SEGPL/ *Indirect ownership through SEGPL*		90,00	90,00			
PT Star Energy Geothermal Indonesia ("SEGI")	Indonesia			2011	30.443	11.714
Pemilikan langsung/*Direct ownership*		5,00	5,00			
Pemilikan tidak langsung melalui SEGPL/ *Indirect ownership through SEGPL*		95,00	95,00			
PT Star Energy Geothermal Halmahera ("SEGH")	Indonesia			Tahap eksplorasi/ *Exploration stage*	4.737	261
Pemilikan langsung/*Direct ownership*		5,00	5,00			
Pemilikan tidak langsung melalui SEGPL/ *Indirect ownership through SEGPL*		95,00	95,00			
Pengusahaan hutan dan industri pengolahan kayu/ ***Logging and timber manufacturing***						
PT Tunggal Agathis Indah Wood Industries ("TAIWI")	Ternate			1986	357	341
Pemilikan langsung/*Direct ownership*		99,99	99,99			
Pemilikan tidak langsung melalui BMI/ *Indirect ownership through BMI*		0,01	0,01			
Pemilikan tidak langsung melalui MTP/ *Indirect ownership through MTP*		0.00	0.00			
PT Barito Kencanamahardika ("BKM") *)	Jakarta			Tahap pengembangan/ *Development stage*	5.987	6.218
Pemilikan langsung/*Direct ownership*		86,00	86,00			
Hutan tanaman industri/Industrial timber plantations						
PT Rimba Equator Permai ("REP")	Pontianak			Tahap pengembangan/ *Development stage*	6	6
Pemilikan langsung/*Direct ownership*		99,97	99,97			
Pemilikan tidak langsung melalui GI/ *Indirect ownership through GI*		0,03	0,03			
Lem (perekat)/Glue						
PT Binajaya Rodakarya ("BJRK")	Banjarmasin			1992	890	1.111
Pemilikan langsung/*Direct ownership*		99,97	99,97			
Pemilikan tidak langsung melalui BMI/ *Indirect ownership through BMI*		0,03	0,03			
Properti/Property						
PT Griya Idola ("GI")	Jakarta			1991	57.203	55.836
Pemilikan langsung/*Direct ownership*		99,99	99,99			
Pemilikan tidak langsung melalui BJRK/ *Indirect ownership through BJRK*		0,01	0,01			
PT Griya Tirta Asri ("GTA")	Jakarta			Tahap pengembangan/ *Development stage*	9.517	9.317
Pemilikan tidak langsung melalui GI/ *Indirect ownership through GI*		99,99	99,99			
Pemilikan tidak langsung melalui TAIWI/ *Indirect ownership through TAIWI*		0,01	0,01			
PT Griya Kreasi Sukses ("GKS")	Jakarta			Belum beroperasi/ *Non operating*	3.578	4.951
Pemilikan tidak langsung melalui GI/ *Indirect ownership through GI*		99,99	99,99			
PT Mambruk Cikoneng Indonesia ("MCI")	Jakarta			1987	6.218	6.273
Pemilikan tidak langsung melalui GI/ *Indirect ownership through GI*		99,99	99,99			
PT Meranti Griya Asri ("MGA")	Jakarta			Belum beroperasi/ *Non operating*	182	195
Pemilikan tidak langsung melalui GI/ *Indirect ownership through GI*		99,97	99,97			

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ 31 Desember/ *December 31,* 2025	Persentase Kepemilikan/ 31 Desember/ *December 31,* 2024	Tahun Operasi Komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ 31 Desember/ *December 31,* 2025	Jumlah aset sebelum eliminasi/ 31 Desember/ *December 31,* 2024
		%	%		US$ '000	US$ '000
Perkebunan/Plantation						
PT Agropratama Subur Lestari ("ASL") *)	Jakarta			Belum beroperasi/	-	-
Pemilikan langsung/*Direct ownership*		60,00	60,00	*Non operating*		
PT Wahaguna Margapratama ("WM") *)	Jakarta			Belum beroperasi/	-	-
Pemilikan langsung/*Direct ownership*		60,00	60,00	*Non operating*		
PT Royal Indo Mandiri ("RIM")	Jakarta			2005	2.598	2.697
Pemilikan langsung/*Direct ownership*		99,00	99,00			
Pemilikan tidak langsung GI/ *Indirect ownership through GI*		4,00	1,00			
Lain-lain/Others						
Marigold Resources Pte. Ltd. ("MG")	Singapura/ *Singapore*			2005	1.381	1.381
Pemilikan langsung/*Direct ownership*		100,00	100,00			
PT Wiradaya Lintas Sukses ("WLS") *)	Jakarta			1998	-	-
Pemilikan langsung/*Direct ownership*		98,00	98,00			
PT Barito Wahana Lestari ("BWL")	Jakarta			Tahap Pengembangan/	484.213	461.019
Pemilikan langsung/*Direct ownership*		100,00	100,00	*Development stage*		
PT Barito Wahana Tenaga ("BWT")	Jakarta			Belum beroperasi/	499.999	477.409
Pemilikan tidak langsung melalui BWL/ Indirect ownership through BWL		69,39	69,39	Non operating		
PT Barito Mitra Investama ("BMI")	Jakarta			Tahap pengembangan/	3.872	4.017
Pemilikan langsung/*Direct ownership*		96,00	96,00	*Development stage*		
Pemilikan tidak langsung melalui GI/ *Indirect ownership through GI*		1,00	1,92			
PT Barito Wanabinar Indonesia ("BWI")	Jakarta			Tahap pengembangan/	7.813	19.060
Pemilikan langsung/*Direct ownership*		99,90	99,90	*Development stage*		

* Tidak dikonsolidasi (Catatan 14)/ *Not consolidated (Note 14).*

RPU

Berdasarkan Akta Notaris No. 113 tanggal 23 Mei 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP mengalihkan kepemilikan saham RPU kepada CDI.

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 3 Juli 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, RPU melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 9.266 juta. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0308954.Tahun 2025 tanggal 9 Juli 2025.

CAP2

Berdasarkan Akta Notaris No. 102 tanggal 21 Mei 2018, dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP dan SMI memiliki saham CAP2 dengan modal dasar sebesar US$ 190.000 ribu yang terdiri atas 190.000 lembar saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0074583.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 30 Mei 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No. 116 tanggal 19 Agustus 2019, dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP dan SMI melakukan tambahan setoran modal ke CAP2 sebesar US$ 50.000 ribu. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU 014440404.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 21 Agustus 2019.

RPU

Based on Notarial Deed No. 113 dated May 23, 2023, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP transferred the investment in RPU shares to CDI.

Based on Notarial Deed No. 16 dated July 3, 2025, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, RPU increased its issued and fully paid shares to Rp 9,266 million. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0308954. Year 2025 dated July 9, 2025.

CAP2

Based on Notarial Deed No. 102 dated May 21, 2018, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP and SMI owned the shares of CAP2, with authorized capital stock amounting to US$ 190,000 thousand consist of 190,000 shares. The Deed was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-0074583.AH.01.11.Year 2018 dated May 30, 2018.

Based on Notarial Deed No. 116 dated August 19, 2019, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP and SMI increased its paid-up capital to CAP2 amounted to US$ 50,000 thousand. The Deed was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-014440404.AH.01.11.Year 2019 dated August 21, 2019.

Berdasarkan Akta Notaris No. 32 tanggal 10 Januari 2020, dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP dan SMI melakukan tambahan setoran modal ke CAP2 sebesar US$ 25.000 ribu. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0008797.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 16 Januari 2020.

Based on Notarial Deed No. 32 dated January 10, 2020, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP and SMI increased its paid-up capital to CAP2 amounted to US$ 25,000 thousand. The Deed was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-0008797.AH.01.11.Year 2020 dated January 16, 2020.

Berdasarkan Akta Notaris No. 57 tanggal 16 Maret 2020, dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP dan SMI melakukan tambahan setoran modal ke CAP2 sebesar US$ 15.000 ribu. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0054769.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 18 Maret 2020.

Based on Notarial Deed No. 57 dated March 16, 2020, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP and SMI increased its paid-up capital to CAP2 amounted to US$ 15,000 thousand. The Deed was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-0054769.AH.01.11.Year 2020 dated March 18, 2020.

Sehubungan dengan penggabungan usaha CAP dan SMI, CAP memiliki kepemilikan CAP2 sebesar 100% pada tanggal 1 Januari 2021.

In relation with the merger of CAP and SMI, CAP has 100% ownership of CAP2 on January 1, 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 104 tanggal 10 Juni 2021, dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, PT Nusantara Polymer Solutions mengambil alih 1 lembar saham atau sebesar 0,001% kepemilikan CAP2 dari CAP sebesar US$ 1 ribu. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0366554. Tahun 2021 tanggal 10 Juni 2021.

Based on Notarial Deed No. 104 dated June 10, 2021, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, PT Nusantara Polymer Solutions took over 1 share or 0.001% ownership of CAP2 from CAP in the amount of US$ 1 thousand. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Receipt of Notification on Amendment to Articles of Association with Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0366554. Year 2021 dated June 10, 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 30 tanggal 9 Juli 2021, dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP telah melakukan tambahan setoran modal ke CAP2 sebesar US$ 15.000 ribu. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0427183.Tahun 2021 tanggal 9 Juli 2021.

Based on Notarial Deed No. 30 dated July 9, 2021, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP increased its paid-up capital to CAP2 amounted to US$ 15,000 thousand. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Receipt of Notification on Amendment to Articles of Association with Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0427183. Year 2021 dated July 9, 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 77 tanggal 23 Juli 2021, dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP telah melakukan tambahan setoran modal ke CAP2 sebesar US$ 3.000 ribu. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0430882.Tahun 2021 tanggal 23 Juli 2021.

Based on Notarial Deed No. 77 dated July 23, 2021, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP increased its paid-up capital to CAP2 amounted to US$ 3,000 thousand. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Receipt of Notification on Amendment to Articles of Association with Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0430882. Year 2021 dated July 23, 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 140 tanggal 21 Maret 2022 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP menyetujui tambahan setoran modal ke CAP2 sebesar US$ 50.000 ribu. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0203399.Tahun 2022 tanggal 25 Maret 2022.

Based on Notarial Deed No. 140 dated March 21, 2022, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP increased its paid-up capital to CAP2 amounted US$ 50,000 thousand. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0203399.Year 2022 dated March 25, 2022.

Berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 9 November 2022 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP menyetujui tambahan setoran modal ke CAP2 sebesar US$ 12.000 ribu. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0313938.Tahun 2022 tanggal 16 November 2022.

Based on Notarial Deed No. 35 dated November 9, 2022, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP increased its paid-up capital to CAP2 amounted US$ 12,000 thousand. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0313938.Year 2022 dated November 16, 2022.

Berdasarkan Akta Notaris No. 33 tanggal 8 Maret 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP menyetujui tambahan setoran modal ke CAP2 sebesar US$ 2.000 ribu. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0037256.Tahun 2023 tanggal 8 Maret 2023.

Based on Notarial Deed No. 33 dated March 8, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP increased its paid-up capital to CAP2 amounting US$ 2,000 thousand. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0037256. Year 2023 dated March 8, 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 118 tanggal 28 Agustus 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP menyetujui tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CAP2 sebesar US$ 6.500 ribu. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0111041.Tahun 2023 tanggal 29 Agustus 2023.

Based on Notarial Deed No. 118 dated August 28, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP increased its issued and fully paid shares to CAP2 amounting US$ 6,500 thousand. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0111041.Year 2023 dated August 29, 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 64 tanggal 16 Oktober 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP menyetujui tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CAP2 sebesar US$ 40.000 ribu. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0131026.Tahun 2023 tanggal 19 Oktober 2023.

Based on Notarial Deed No. 64 dated October 16, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP increased its issued and fully paid shares to CAP2 amounting US$ 40,000 thousand. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0131026.Year 2023 dated October 19, 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 94 tanggal 17 November 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP menyetujui tambahan setoran modal dasar ke CAP2 sebesar US$ 500 juta serta tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CAP2 sebesar US$ 77.150 ribu. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU 0071957.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 21 November 2023.

Based on Notarial Deed No. 94 dated November 17, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP increased its paid-up capital to CAP2 amounting US$ 500 million also increased its issued and fully paid shares amounting US$ 77,150 thousand. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-0071957.AH.01.02.Year 2023 dated November 21, 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 114 tanggal 25 Maret 2024 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP menyetujui peningkatan modal dasar dan disetor CAP2 dari yang sebelumnya 541.850 lembar saham atau senilai US$ 541.850 ribu menjadi 591.850 lembar saham atau senilai US$ 591.850 ribu. Akta ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0072536.Tahun 2024 tanggal 26 Maret 2024.

Based on Notarial Deed No. 114 dated March 25, 2024, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP approved to increase CAP2's issued capital stock from 541,850 shares or US$ 541,850 thousand to 591,850 shares or US$ 591,850 thousand. The deed was received by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0072536.Year 2024 dated March 26, 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 196 tanggal 21 Juni 2024 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP menyetujui peningkatan modal dasar dan disetor CAP2 dari yang sebelumnya 591.850 lembar saham atau senilai US$ 591.850 ribu menjadi 646.850 lembar saham atau senilai US$ 646.850 ribu. Akta ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0157489.Tahun 2024 tanggal 25 Juni 2024.

Based on Notarial Deed No. 196 dated June 21, 2024, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP approved to increase CAP2's issued capital stock from 591,850 shares or US$ 591,850 thousand to 646,850 shares or US$ 646,850 thousand. The deed was received by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0157489.Year 2024 dated June 25, 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 158 tanggal 22 November 2024 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP menyetujui peningkatan modal dasar dan disetor CAP2 dari yang sebelumnya 646.850 lembar saham atau senilai US$ 646.850 ribu menjadi 652.850 lembar saham atau senilai US$ 652.850 ribu. Akta ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0215393.Tahun 2024 tanggal 28 November 2024.

Based on Notarial Deed No. 158 dated November 22, 2024, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the CAP approved to increase CAP2's issued capital stock from 646,850 shares or US$ 646,850 thousand to 652,850 shares or US$ 652,850 thousand. The deed was received by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0215393.Year 2024 dated November 28, 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 77 tanggal 20 Januari 2025 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP menyetujui peningkatan modal dasar dan disetor CAP2 dari yang sebelumnya 652.850 lembar saham atau senilai US$ 652.850 ribu menjadi 748.925 lembar saham atau senilai US$ 748.925 ribu. Akta ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0031832.Tahun 2025 tanggal 4 Februari 2025.

Based on Notarial Deed No. 77 dated January 20, 2025, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP approved to increase CAP2's issued capital stock from 652,850 shares or US$ 652,850 thousand to 748,925 shares or US$ 748,925 thousand. The deed was received by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0031832.Year 2025 dated February 4, 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 77 tanggal 14 Maret 2025 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP menyetujui peningkatan modal dasar dan disetor CAP2 dari yang sebelumnya 748.925 lembar saham atau senilai US$ 748.925 ribu menjadi 753.125 lembar saham atau senilai US$ 753.125 ribu. Akta ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0080671.Tahun 2025 tanggal 17 Maret 2025.

Based on Notarial Deed No. 77 dated March 14, 2025, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP approved to increase CAP2's issued capital stock from 748,925 shares or US$ 748,925 thousand to 753,125 shares or US$ 753,125 thousand. The deed was received by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0080671.Year 2025 dated March 17, 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 84 tanggal 15 Juli 2025 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP menyetujui peningkatan modal dasar dan disetor CAP2 dari yang sebelumnya 753.125 lembar saham atau senilai US$ 753.125 ribu menjadi 757.155 lembar saham atau senilai US$ 757.155 ribu. Akta ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0187757.Tahun 2025 tanggal 15 Juli 2025.

Based on Notarial Deed No. 84 dated July 15, 2025 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP approved to increase CAP2's issued capital stock from 753,125 shares or US$ 753,125 thousand to 757,155 shares or US$ 757,155 thousand. The deed was received by the Minister of Law and Human Rights of Republic in Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0187757.Year 2025 dated July 15, 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 61 tanggal 11 Agustus 2025 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP menyetujui peningkatan modal dasar dan disetor CAP2 dari yang sebelumnya 757.155 lembar saham atau senilai US$ 757.155 ribu menjadi 812.155 lembar saham atau senilai US$ 812.155 ribu. Akta ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.01-0214847.Tahun 2025 tanggal 13 Agustus 2025.

Based on Notarial Deed No. 61 dated August 11, 2025 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP approved to increase CAP2's issued capital stock from 757,155 shares or US$ 757,155 thousand to 812,155 shares or US$ 812,155 thousand. The deed was received by the Minister of Law and Human Rights of Republic in Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.01-0214847.Year 2025 dated August 13, 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 50 tanggal 5 Desember 2025 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP menyetujui peningkatan modal dasar dan disetor CAP2 dari yang sebelumnya 812.155 lembar saham atau senilai US$ 812.155 ribu menjadi 944.836 lembar saham atau senilai US$ 944.836 ribu. Akta ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0258257.Tahun 2025 tanggal 24 Desember 2025.

Based on Notarial Deed No. 50 dated December 5, 2025 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP approved to increase CAP2's issued capital stock from 812,155 shares or US$ 812,155 thousand to 944,836 shares or US$ 944,836 thousand. The deed was received by the Minister of Law and Human Rights of Republic in Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0258257.Year 2025 dated December 24, 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 206 tanggal 23 Desember 2025 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP menyetujui, menerima dan mengesahkan pengalihan saham NPS sebanyak 1 saham yang senilai dengan US$ 1 ribu kepada CSP. Akta ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0024685 yang diterbitkan tanggal 27 Januari 2026.

Based on Notarial Deed No. 206 dated December 23, 2025 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP approved and ratified the transfer of 1 share of NPS with a nominal value of US$ 1 thousand to CSP. The deed was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.03-0024685 dated January 27, 2026.

CAA

Berdasarkan Akta Notaris No. 32 tanggal 8 Maret 2023, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP2 dan PT Buana Primatama Niaga ("BPN") mendirikan CAA dengan modal dasar sejumlah Rp 40.005 juta (atau setara dengan US$ 2.667 ribu) terbagi atas 2.667 lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp 15 juta. Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar kurang lebih 25% atau sejumlah 667 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 10.005 juta (atau setara dengan US$ 667 ribu). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0019505.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 9 Maret 2023.

CAA

Based on Notarial Deed No. 32 dated March 8, 2023, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, CAP2 and PT Buana Primatama Niaga ("BPN") established a company named CAA with total authorized capital stock amounted to Rp 40,005 million (or equivalent to US$ 2,667 thousand) consist of 2,667 shares with par value of Rp 15 million. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is approximately of 25% or equivalent to 667 shares amounted to Rp 10,005 million (or equivalent to US$ 667 thousand). These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0019505.AH.01.01.Year 2023, dated March 9, 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 144 tanggal 26 Mei 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP2 menyetujui tambahan setoran modal dasar ke CAA sebesar US$ 12.001 ribu (atau setara dengan Rp 180.015 juta) serta tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CAA sebesar US$ 3.000 ribu (atau setara dengan Rp 45 milliar). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0070019.Tahun 2023 tanggal 29 Mei 2023.

Based on Notarial Deed No. 144 dated May 26, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP2 increased its paid-up capital to CAA amounting US$ 12,001 thousand (or equivalent to Rp 180,015 million) also increased its issued and fully paid shares to CAA amounting US$ 3,000 thousand (or equivalent to Rp 45 billion). The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0070019.Year 2023 dated May 29, 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 119 tanggal 28 Agustus 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP2 menyetujui tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CAA sebesar US$ 6.500 ribu atau Rp 97.500 juta terbagi atas 6.500 saham. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0112307.Tahun 2023 tanggal 31 Agustus 2023.

Based on Notarial Deed No. 119 dated August 28, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP2 increased its issued and fully paid shares to CAA amounting US$ 6,500 thousand or Rp 97,500 million consist of 6,500 shares. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0112307.Year 2023 dated August 31, 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 65 tanggal 16 Oktober 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP2 menyetujui tambahan setoran modal dasar ke CAA sebesar US$ 100.000 ribu serta tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CAA sebesar US$ 40.000 ribu. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0063741.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 19 Oktober 2023.

Based on Notarial Deed No. 65 dated October 16, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP2 increased its paid-up capital to CAA amounting US$ 100,000 thousand also increased its issued and fully paid shares to CAA amounting US$ 40,000 thousand. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-0063741.AH.01.02. Year 2023 dated October 19, 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 95 tanggal 17 November 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP2 menyetujui tambahan setoran modal dasar ke CAA sebesar US$ 135.332 ribu serta tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CAA sebesar US$ 77.150 ribu. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0074258.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 29 November 2023.

Based on Notarial Deed No. 95 dated November 17, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP2 increased its paid-up capital to CAA amounting US$ 135,332 thousand also increased its issued and fully paid shares to CAA amounting US$ 77,150 thousand. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-0074258.AH.01.02.Year 2023 dated November 29, 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 115 tanggal 25 Maret 2024 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP2 menyetujui tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CAA sebesar US$ 50.000 ribu. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0072579.Tahun 2024 tanggal 26 Maret 2024.

Based on Notarial Deed No. 115 dated March 25, 2024, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP2 increased its issued and fully paid shares to CAA amounting US$ 50,000 thousand. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0072579.Year 2024 dated March 26, 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 198 tanggal 21 Juni 2024 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP2 menyetujui tambahan setoran modal dasar ke CAA sebesar US$ 150.000 ribu serta tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CAA sebesar US$ 55.000 ribu. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0157673.Tahun 2024 tanggal 25 Juni 2024.

Based on Notarial Deed No. 198 dated June 21, 2024, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP2 increased its paid-up capital to CAA amounting US$ 150,000 thousand also increased its issued and fully paid shares to CAA amounting US$ 55,000 thousand. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0157673.Year 2024 dated June 25, 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 79 tanggal 20 Januari 2025 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP2 menyetujui tambahan setoran modal disetor CAA sebesar US$ 96.000 ribu. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0031710.Tahun 2025 tanggal 4 Februari 2025.

Based on Notarial Deed No. 79 dated January 20, 2025, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP2 increased its paid-up capital to CAA amounted US$ 96,000 thousand. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0031710.Year 2025 dated February 4, 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 129 tanggal 23 September 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP2 menyetujui tambahan setoran modal disetor CAA sebesar US$ 128.800 ribu. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0241147.Tahun 2025 tanggal 23 September 2025.

Based on Notarial Deed No. 129 dated September 23, 2025, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, CAP2 increased its paid-up capital to CAA amounted US$ 128,800 thousand. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0241147.Year 2025 dated September 23, 2025.

CATCO

Berdasarkan *Electronic Register of Members* No. ARN20201201128578 tanggal 1 Desember 2020, CAP melakukan penambahan modal saham CATCO sebesar US$ 5.000 ribu yang terdiri dari 5.000 ribu lembar saham. Pada tahun 2020, CATCO juga menambah jenis usahanya menjadi perdagangan besar dan jasa penunjang usaha lainnya.

CATCO

Based on Electronic Register of Members No. ARN20201201128578 dated December 1, 2020, CAP increased its paid-up capital to CATCO amounted to US$ 5,000 thousand that consists of 5,000 shares. In 2020, CATCO also added its nature of business into wholesale and other support services.

Pada 23 September 2021, CAP melakukan tambahan setoran modal saham CATCO sebesar US$ 100.120 ribu yang terdiri dari 100.120 ribu lembar saham preferen. Pada 28 September 2021, CATCO melakukan penebusan seluruh saham preferen tersebut dengan obligasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk senilai US$ 100.120 ribu.

On September 23, 2021, CAP increased its paid-up capital to CATCO amounted to US$ 100,120 thousand that consists of 100,120 thousand preference shares. On September 28, 2021, CATCO redeemed all the preference shares in the form of bonds issued by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to US$ 100,120 thousand.

Berdasarkan *Electronic Register of Members* No. ARN20211027110142 tanggal 27 Oktober 2021, CAP melakukan penambahan modal saham CATCO sebesar US$ 2.000 ribu yang terdiri dari 2.000 ribu lembar saham.

Based on Electronic Register of Members No. ARN20211027110142 dated October 27, 2021, CAP increased its paid-up capital to CATCO amounted to US$ 2,000 thousand that consists of 2,000 thousand shares.

Berdasarkan *Electronic Register of Members* No. 200919215M tanggal 29 Mei 2023, CAP melakukan penambahan modal saham CATCO sebesar US$ 10.000 ribu yang terdiri dari 10.000 ribu lembar saham.

Based on Electronic Register of Members No. 200919215M dated May 29, 2023, CAP increased its paid-up capital to CATCO amounted to US$ 10,000 thousand that consists of 10,000 thousand shares.

Pada tanggal 26 September 2023, CAP melakukan penambahan modal saham CATCO sebesar US$ 50.000 ribu yang terdiri dari 50.000 ribu lembar saham.

On September 26, 2023, CAP increased its paid-up capital to CATCO amounted to US$ 50,000 thousand that consists of 50,000 thousand shares.

Berdasarkan *Electronic Register of Members* No. 200919215M tanggal 17 Oktober 2024, CAP melakukan penambahan modal saham CATCO sebesar US$ 15.000 ribu yang terdiri dari 15.000 ribu lembar saham.

Based on Electronic Register of Members No. 200919215M dated October 17, 2024, CAP increased its paid-up capital to CATCO amounted to US$ 15,000 thousand that consists of 15,000 thousand shares.

Pada tanggal 26 Maret 2025, CATCO meningkatkan modal saham dari CAP menjadi sebesar US$ 668.760 ribu yang terdiri dari 668.760 ribu saham.

On March 26, 2025, CATCO increased its paid-up capital from CAP to US$ 668,760 thousand that consists of 668,760 thousand shares.

CDI

Berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 8 Februari 2023, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP dan CAP2 mendirikan PT Chandra Daya Investasi (CDI) dengan modal dasar sejumlah Rp 4 triliun (atau setara dengan US$ 263.200 ribu) terbagi atas 2.000.000 lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp 2 juta. Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar 25% atau sejumlah 500.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 1 triliun (atau setara dengan US$ 65.800 ribu). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusannya No. AHU-0011651.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 13 Februari 2023.

CDI

Based on Notarial Deed No. 26 dated February 8, 2023, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, CAP and CAP2 established a company named PT Chandra Daya Investasi (CDI) with total authorized capital stock amounted to Rp 4 trillion (or equivalent to US$ 263,200 thousand) consist of 2,000,000 shares with par value of Rp 2 million. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is 25% or equivalent to 500,000 shares amounted to Rp 1 trillion (or equivalent to US$ 65,800 thousand). These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0011651.AH.01.01.Year 2023, dated February 13, 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 6 April 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP menyetujui tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh CDI sebesar Rp 150.880 juta terbagi atas 75.440 saham. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0052267. Tahun 2023 tanggal 10 April 2023.

Based on Notarial Deed No. 10 dated April 6, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP increased its issued and fully paid shares to CDI amounting to Rp 150,880 million consist of 75,440 shares. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0052267.Year 2023 dated April 10, 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 3 Mei 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP menyetujui tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CDI sebesar Rp 190.658 juta terbagi atas 95.329 saham. Akta ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0060504.Tahun 2023 tanggal 8 Mei 2023.

Based on Notarial Deed No. 17 dated May 3, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP increased its issued and fully paid shares to CDI amounting to Rp 190,658 million consist of 95,329 shares. The deed has been received by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0060504. Year 2023 dated May 8, 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 113 tanggal 26 Juni 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP menyetujui tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CDI sebesar Rp 148.880 juta terbagi atas 74.440 saham. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0088313.Tahun 2023 tanggal 6 Juli 2023.

Based on Notarial Deed No. 113 dated June 26, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP increased its issued and fully paid shares to CDI amounting to Rp 148,880 million consist of 74,440 shares. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0088313.Year 2023 dated July 6, 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 4 Agustus 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP menyetujui tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CDI sebesar Rp 75.130 juta terbagi atas 37.565 saham. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0103613.Tahun 2023 tanggal 10 Agustus 2023.

Based on Notarial Deed No. 15 dated August 4, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP increased its issued and fully paid shares to CDI amounting to Rp 75,130 million consist of 37,565 shares. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0103613.Year 2023 dated August 10, 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 4 September 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham CDI menyetujui pengalihan saham CAP2 sebanyak 1 saham atau setara dengan nilai nominal sebesar Rp 2.000.000, yang merupakan 0,01% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor dalam CDI kepada PT Buana Primatama Niaga ("BPN"). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0159298. Tahun 2023 tanggal 5 September 2023.

Based on Notarial Deed No. 8 dated September 4, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, shareholders of CDI have approved the transfer of 1 share of CAP2 equivalent to a nominal value of Rp 2,000,000 representing 0.01% of the total issued and paid-up capital of CDI to PT Buana Primatama Niaga ("BPN"). The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0159298.Year 2023 dated September 5, 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 117 tanggal 13 Desember 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP menyetujui tambahan setoran modal dasar ke CDI sebesar Rp 6 trilliun dengan menerbitkan 3 juta saham baru serta tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CDI sebesar Rp 5.070.950 juta dengan menerbitkan 2.535.475 saham baru. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU 0077901.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 13 Desember 2023.

Based on Notarial Deed No. 117 dated December 13, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP increased its paid-up capital to CDI amounting Rp 6 trillion issuing 3 million new shares and also increased its issued and fully paid shares to CDI amounting to Rp 5,070,950 million by issuing 2,535,475 new shares. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-0077901.AH.01.02.Year 2023 dated December 13, 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 168 tanggal 18 Desember 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP menyetujui pengambilan bagian saham dan penerbitan saham baru kepada Phoenix Power BV sejumlah 1.422.107 saham baru dengan nilai nominal keseluruhan Rp 2.844.214 juta, menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan CDI sebesar Rp 2.844.214 juta dengan menerbitkan saham baru. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0158167.Tahun 2023 tanggal 18 Desember 2023.

Based on Notarial Deed No. 168 dated December 18, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP has approved the transfers of shares and issuance of new shares to Phoenix Power BV totaling 1,422,107 new shares with a total nominal value Rp 2,844,214 million, agreed to increase the issued and paid-up capital of CDI by Rp 2,844,214 million through the issuance of new shares. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0158167.Year 2023 dated December 18, 2023.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 78 tanggal 14 Maret 2025 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan Phoenix Power B.V. menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 10 triliun menjadi Rp 20 triliun dan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 2.000 ribu per saham menjadi Rp 100 per saham atau dengan rasio 1: 20 ribu. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-001986.Tahun 2025 tanggal 17 Maret 2025.

Based on Deed of Shareholders' Statement Change of Article of Association No. 78 dated March 14, 2025, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company and Phoenix Power B.V. approved the increase of its paid-up capital from Rp 10 trillion to Rp 20 trillion and conducted stock split for the nominal value of shares from Rp 2,000 thousand per share to Rp 100 per share or with ratio 1: 20 thousand. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-001986.Year 2025 dated March 17, 2025.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 25 tanggal 11 April 2025 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan Phoenix Power B.V. menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.753.931 juta (atau setara dengan US$ 109.470 ribu) terbagi atas 17.539 juta lembar saham baru dari Rp 9.480.712 juta (atau setara dengan US$ 591.730 ribu) terbagi atas 94.807 juta lembar saham menjadi Rp 11.234.643 juta (atau setara dengan US$ 701.201 ribu) terbagi atas 112.346 juta lembar saham, sehingga Perusahaan dan Phoenix Power B.V. masing-masing memiliki 74.897 juta dan 37.448 juta saham. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0099278.Tahun 2025 tanggal 11 April 2025.

Based on Deed of Shareholders' Statement Change of Article of Association No. 25 dated April 11, 2025, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company and Phoenix Power B.V. approves increased its issued and paid-up capital amounted to Rp 1,753,931 million (or equivalent to US$ 109,470 thousand) consisting of 17,539 million shares from Rp 9,480,712 million (or equivalent to US$ 591,730 thousand) consisting of 94,807 million shares to become Rp 11,234,643 million (or equivalent to US$ 701,201 thousand) consisting of 112,346 million shares, so the Company and Phoenix Power B.V. have 74,897 million and 37,448 million shares, respectively. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0099278.Year 2025 dated April 11, 2025.

Pada tanggal 30 Juni 2025, CDI memperoleh pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dari Dewan Komisioner OJK melalui surat No. S-73/D.04/2025 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham CDI. Pada tanggal 9 Juli 2025, saham tersebut telah dicatatkan pada BEI.

On June 30, 2025, CDI received notification on the effective registration statement from the Board of Commissioners of the OJK through letter No. S-73/D.04/2025 to conduct an Initial Public Offering ("IPO") of CDI's shares. On July 9, 2025, these shares were listed on the IDX.

CDI menawarkan sebanyak 12.482.938 ribu lembar saham dengan harga nominal sebesar Rp 100 per lembar saham sehingga menambah modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar US$ 77.036 ribu.

CDI offered 12,482,938 thousand shares with par value of Rp 100 per share, hence it increased its issued and fully paid capital by US$ 77,036 thousand.

Tambahan modal disetor terdiri dari selisih antara harga nominal saham sebesar Rp 100 per lembar saham dan nilai transaksi atas Penawaran Umum Perdana Saham atau harga penawaran sebesar Rp 190 per lembar saham sebesar US$ 68.428 ribu, setelah dikurangi dengan biaya emisi saham.

The additional paid-in capital consists of the difference between the share's par value of Rp 100 per share and the transaction value of the IPO or offering price of Rp 190 per share amounted to US$ 68,428 thousand, after deducting the share issuance costs.

Biaya emisi saham sebesar US$ 3.880 ribu, merupakan biaya transaksi yang timbul dari aktivitas Penawaran Umum Saham Perdana, antara lain mencakup biaya pendaftaran dan biaya wajib lain, jasa yang dibayarkan kepada penasehat hukum, akuntan dan lain-lain.

Share issuance costs amounted to US$ 3,880 thousand, represent transaction costs arising from the IPO, which includes registration fees and other regulatory fees, service fees paid to legal counsel, accountants and others.

Atas perubahan saham CDI menjadi saham yang diperdagangkan di BEI, CAP telah membayar pajak saham pendiri atas nilai kepemilikan CAP di CDI sebesar Rp 71.152.740 ribu (atau setara dengan US$ 4.377 ribu) yang disajikan sebagai "keuntungan dan kerugian lain-lain – bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Upon the change of CDI's shares into shares traded on the IDX, CAP paid founder shareholder tax on the value of the CAP's shares in CDI amounted to Rp 71,152,740 thousand (or equivalent to US$ 4,377 thousand) which was recorded as part of "other gains and losses – net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2025.

KSE

Efektif pada tanggal 30 September 2022, sesuai dengan Akta No. 2 dari Notaris Indrajati Tandjung, S.H. tanggal 30 September 2022, KCE mengakuisisi 116.125 lembar saham biasa atau setara dengan 68,07% kepemilikan KSE dari PT Krakatau Jasa Industri ("KJI"). Nilai pengalihan sebesar Rp 10.505.829 ribu (atau setara dengan US$ 689.042) dibayarkan penuh secara tunai saat penandatanganan Akta.

Selama tahun 2024, KCE mengambil alih 27.237 lembar saham atas KSE dari Koperasi Konsumen Karyawan KIEC sebesar Rp 1.266.520 ribu (atau setara dengan US$ 79.446) dan 27.238 lembar saham atas KSE dari Koperasi Karyawan PT Latinusa sebesar Rp 1.266.567 ribu (atau setara dengan US$ 79.448), masing-masing sesuai dengan Akta dari Notaris Indrajati Tandjung, S.H. No. 20 tanggal 20 November 2024, dan Akta No. 21 tanggal 21 November 2024. Atas hal tersebut, kepemilikan Perusahaan terhadap KSE menjadi 170.599 lembar saham atau setara dengan 99,99%.

KCE

Berdasarkan Akta Notaris No. 88 tanggal 27 Februari 2023, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP membeli saham KCE, seharga Rp 2.255.000 juta (atau setara dengan US$ 143.348 ribu) yang mewakili 70% dari total modal saham yang ditempatkan dan disetor KDL.

Berdasarkan Akta Notaris No. 92 tanggal 27 Februari 2023, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP mengalihkan kepemilikan saham KDL tersebut kepada CDI.

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 17 Oktober 2023 oleh Nurlaila, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham KCE menyetujui perubahan nama KCE dari sebelumnya PT Krakatau Daya Listrik ("KDL") menjadi PT Krakatau Chandra Energy ("KCE"). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0063450.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 19 Oktober 2023.

CAC

Berdasarkan *Accounting and Corporate Regulatory* ("ACRA") No. ACRA231114197937 tanggal 14 November 2023, CATCO mendirikan CAC dengan modal saham sebesar US$ 1 yang terdiri dari 1 lembar saham.

Berdasarkan *Electronic Register of Members* No. 202344865E tanggal 30 April 2024, CATCO melakukan penambahan modal saham CAC sebesar US$ 100 ribu yang terdiri dari 100 ribu lembar saham.

Pada tanggal 26 Maret 2025, CAC meningkatkan modal saham dari CATCO menjadi sebesar US$ 586.860 ribu yang terdiri dari 586.860 ribu lembar saham.

KSE

Effective on September 30, 2022, according to Deed No. 2 of Notary Indrajati Tandjung, S.H. dated September 30, 2022, the Company acquired 116,125 ordinary shares or equivalent to 68.07% of the ownership of KSE from PT Krakatau Jasa Industri ("KJI"). Purchase price amounted to Rp 10,505,829 thousand (or equivalent to US$ 689,042) was paid in full at the signing of the Deed.

During 2024, KCE acquired 27,237 ordinary shares of KSE from Koperasi Konsumen Karyawan KIEC amounting to Rp 1,266,520 thousand (or equivalent to US$ 79,446) and 27,238 ordinary shares of KSE from Koperasi Karyawan PT Latinusa amounting to Rp 1,266,567 thousand (or equivalent to US$ 79,448) in accordance with Deed of Notary Indrajati Tandjung, S.H. No. 20 dated November 20, 2024 and No. 21 dated November 21, 2024, respectively. Accordingly, KCE's ownership in KSE became 170,599 shares or equivalent to 99.99%.

KCE

Based on Notarial Deed No. 88 dated February 27, 2023, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, the CAP has acquired the shares of KCE, amounted to Rp 2,255,000 million (or equivalent to US$ 143,348 thousand) which represents 70% of the total issued and fully paid of KDL.

Based on Notarial Deed No. 92 dated February 27, 2023, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, CAP transferred the investment in KDL shares to CDI.

Based on Notarial Deed No. 1 dated October 17, 2023, from Nurlaila, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, shareholders of KCE have approved the changes of KCE's name from its previous name PT Krakatau Daya Listrik ("KDL") to PT Krakatau Chandra Energy ("KCE"). The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-0063450.AH.01.02. Year 2023 dated October 19, 2023.

CAC

Based on Accounting and Corporate Regulatory Authority ("ACRA") No. ACRA231114197937 dated November 14, 2023, CATCO established a company named CAC with total authorized capital stock amounted US$ 1 consisting of 1 share.

Based on Electronic Register of Members No. 202344865E dated April 30, 2024, CATCO increased its paid-up capital to CAC amounting to US$ 100 thousand that consists of 100 thousand shares.

On March 26, 2025, CAC increased its paid-up capital from CATCO to US$ 586,860 thousand that consists of 586,860 thousand shares.

CPN

Berdasarkan Akta Notaris No. 268 tanggal 28 Desember 2023, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, PT Chandra Asri Pacific Tbk dan PT Buana Primatama Niaga ("BPN") mendirikan PT Chandra Pelabuhan Nusantara ("CPN") dengan modal dasar sejumlah Rp 12.000 juta (atau setara dengan US$ 800 ribu) terbagi atas 80.000 lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai sebesar Rp 150.000 atau setara dengan US$ 10. Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar kurang lebih 25% atau sejumlah 20.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 3.000 juta (atau setara dengan US$ 200 ribu). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0099050.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 29 Desember 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 247 tanggal 28 Juni 2024 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham CPN menyetujui peningkatan modal dasar ke CPN sebesar US$ 79.200 ribu (atau setara dengan Rp 1.188.000 juta) dan tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CPN sebesar US$ 46.756 ribu (atau setara dengan Rp 701.340 juta) yang seluruhnya diambil oleh CAP, melalui mekanisme *spin-off*. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0039796.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 3 Juli 2024.

CSP

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 7 September 2023, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CDI dan BPN mendirikan CSP dengan modal dasar sejumlah Rp 52,5 juta (atau setara dengan US$ 3,5 ribu) terbagi atas 3.500 lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai sebesar Rp 15.000 atau setara dengan US$ 1. Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar kurang lebih 25% atau sejumlah 875 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 13.125 juta (atau setara dengan US$ 0,9 ribu). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0067254.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 7 September 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 96 tanggal 17 November 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CDI menyetujui tambahan setoran modal dasar ke CSP sebesar US$ 19.997 ribu (atau setara dengan Rp 299.948 juta) serta tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CSP sebesar US$ 8.950 ribu (atau setara dengan Rp 134.250 milliar). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0077480.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 14 Desember 2023.

CPN

Based on Notarial Deed No. 268 dated December 28, 2023, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, PT Chandra Asri Pacific Tbk and PT Buana Primatama Niaga ("BPN") established PT Chandra Pelabuhan Nusantara ("CPN") with total authorized capital stock amounted to Rp 12,000 million (or equivalent to US$ 800 thousand) consist of 80,000 shares with par value of Rp 150,000 atau setara dengan US$ 10. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is approximately of 25% or equivalent to 20,000 shares amounted to Rp 3,000 million (or equivalent to US$ 200 thousand). The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0099050.AH.01.01.Year 2023 dated December 29, 2023.

Based on Notarial Deed No. 247 dated June 28, 2024, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, the shareholders of CPN agreed to increase the paid-up capital to CPN amounting to US$ 79,200 thousand (or equivalent to Rp 1,188,000 million) and increased its issued and fully paid shares to CPN amounting to US$ 46,756 thousand (or equivalent to Rp 701,340 million) which was entirely acquired by the CAP through spin-off mechanism. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0039796.AH.01.02.Year 2024 dated July 3, 2024.

CSP

Based on Notarial Deed No. 15 dated September 7, 2023, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, CDI and BPN established a company named CSP with total authorized capital stock amounted to Rp 52.5 million (or equivalent to US$ 3.5 thousand) consist of 3,500 shares with par value of Rp 15,000 atau setara dengan US$ 1. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is approximately of 25% or equivalent to 875 shares amounted to Rp 13,125 million (or equivalent to US$ 0.9 thousand). These deeds was approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0067254.AH.01.01.Year 2023, dated September 7, 2023.

Based on Notarial Deed No. 96 dated November 17, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CDI increased its paid-up capital to CSP amounting US$ 19,997 thousand (or equivalent to Rp 299,948 million) also increased its issued and fully paid shares to CSP amounting to US$ 8,950 thousand (or equivalent to Rp 134,250 billion). The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-0077480.AH.01.02.Year 2023 dated December 14, 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 199 tanggal 21 Juni 2024 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CDI menyetujui tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CSP sebesar US$ 5.000 ribu (atau setara dengan Rp 75.000 juta). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0158117.Tahun 2024 tanggal 25 Juni 2024.

Based on Notarial Deed No. 199 dated June 21, 2024, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CDI increased its issued and fully paid shares to CSP amounting to US$ 5,000 thousand (or equivalent to Rp 75,000 million). The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0158117.Year 2024 dated June 25, 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 75 tanggal 20 Januari 2025 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CDI menyetujui tambahan setoran modal dasar ke CSP sebesar US$ 30.000 ribu serta tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CSP sebesar US$ 18.000 ribu. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0031929.Tahun 2025 tanggal 4 Februari 2025.

Based on Notarial Deed No. 75 dated January 20, 2025, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CDI increased its paid-up capital to CSP amounted US$ 30,000 thousand also increased its issued and fully paid shares to CSP amounted to US$ 18,000 thousand. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0031929. Year 2025 dated February 4, 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 133 tanggal 21 Agustus 2025 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CDI menyetujui tambahan setoran modal dasar ke CSP sebesar US$ 50.000 ribu serta tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CSP sebesar US$ 74.197 ribu. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0225724.Tahun 2025 tanggal 25 Agustus 2025.

Based on Notary Deed No. 133 dated August 21, 2025 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CDI approved an additional authorized capital deposit to CSP of US$ 50,000 thousand and an additional issued and fully paid capital to CSP of US$ 74,197 thousand. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights in Decree No. AHU-AH.01.03-0225724. Year 2025 dated August 25, 2025.

CCP

CCP

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 13 Oktober 2023, oleh Dedy Syamri, S.H., Notaris di Jakarta, CSP dan CDI mendirikan CCP dengan modal dasar sejumlah Rp 12.000 juta (atau setara dengan US$ 800 ribu) terbagi atas 80.000 lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai sebesar Rp 150.000 atau setara dengan US$ 10. Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar kurang lebih 25% atau sejumlah 20.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 3.000 juta (atau setara dengan US$ 200 ribu). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0081114.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 25 Oktober 2023.

Based on Notarial Deed No. 3 dated October 13, 2023, by Dedy Syamri, S.H., a Notary in Jakarta, CSP and CDI established a company named CCP with total authorized capital stock amounted to Rp 12,000 million (or equivalent to US$ 800 thousand) consist of 80,000 shares with par value of Rp 150,000 or equivalent to US$ 10. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is approximately of 25% or equivalent to 20,000 shares amounted to Rp 3,000 million (or equivalent to US$ 200 thousand). The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0081114.AH.01.01.Year 2023, dated October 25, 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 97 tanggal 17 November 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CSP menyetujui tambahan setoran modal dasar CCP sebesar US$ 19.200 ribu (atau setara dengan Rp 288 milliar) serta tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CCP sebesar US$ 8.550 ribu (atau setara dengan Rp 128.250 juta). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0078400.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 14 Desember 2023.

Based on Notarial Deed No. 97 dated November 17, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CSP increased its paid-up capital to CCP amounting US$ 19,200 thousand (or equivalent to Rp 288 billion) also increased its issued and fully paid shares to CCP amounting US$ 8,550 thousand (or equivalent to Rp 128,250 million). The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-0078400.AH.01.02.Year 2023 dated December 14, 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 200 tanggal 21 Juni 2024 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CSP menyetujui tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CCP sebesar US$ 5.000 ribu (atau setara dengan Rp 75.000 juta). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0158164.Tahun 2024 tanggal 25 Juni 2024.

Based on Notarial Deed No. 200 dated June 21, 2024, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CSP increased its issued and fully paid shares to CCP amounting US$ 5,000 thousand (or equivalent to Rp 75,000 million). The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0158164. Year 2024 dated June 25, 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 147 tanggal 25 Maret 2025 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CSP menyetujui tambahan setoran modal dasar CCP sebesar US$ 30.000 ribu serta menyetujui tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CCP sebesar US$ 18.000 ribu. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0102317.Tahun 2025 tanggal 15 April 2025.

Based on Notarial Deed No. 147 dated March 25, 2025, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CSP increased its paid-up capital to CCP amounted US$ 30,000 thousand also increased its issued and fully paid shares to CCP amounted US$ 18,000 thousand. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0102317. Year 2025 dated April 15, 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 134 tanggal 21 Agustus 2025 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CSP menyetujui tambahan setoran modal dasar CCP sebesar US$ 50.000 ribu serta menyetujui tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CCP sebesar US$ 73.978 ribu. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0057030.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 21 Agustus 2025.

Based on Notary Deed No. 134 dated August 21, 2025 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CSP increased its paid-up capital to CCP amounted to US$ 50,000 thousand also increased its inssued and fully paid shares to CCP amountd to US$ 73,978 thousand. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-0057030.AH.01.02.Year 2025 dated August 21, 2025.

CA Port

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 13 Oktober 2023, oleh Dedy Syamri, S.H., Notaris di Jakarta, CSP dan CDI mendirikan PT Chandra Asri Port dengan modal dasar sejumlah Rp 12.000 juta (atau setara dengan US$ 800 ribu) terbagi atas 80.000 lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai sebesar Rp 150.000. Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar kurang lebih 25% atau sejumlah 20.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 3.000 juta (atau setara dengan US$ 200 ribu). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0081117.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 25 Oktober 2023.

CA Port

Based on Notarial Deed No. 2 dated October 13, 2023, by Dedy Syamri, S.H., a Notary in Jakarta, CSP and CDI established a company named PT Chandra Asri Port with total authorized capital stock amounted to Rp 12,000 million (or equivalent to US$ 800 thousand) consist of 80,000 shares with par value of Rp 150,000. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is approximately of 25% or equivalent to 20,000 shares amounted to Rp 3,000 million (or equivalent to US$ 200 thousand). The deed were approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0081117.AH.01.01.Year 2023, dated October 25, 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 10 April 2025 dari Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham CA Port menyetujui likuidasi CA Port. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-00244 tanggal 23 April 2025.

Based on Notarial Deed No. 14 dated April 10, 2025 from Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of CA Port agreed on the liquidation of CA Port. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-00244 dated April 23, 2025.

CSI

Berdasarkan Akta Notaris No. 83 tanggal 14 Maret 2024, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, BPN dan Fransiskus Ruly Aryawan mendirikan sebuah Perusahaan bernama PT Chandra Shipping International ("CSI") dengan modal dasar sejumlah Rp 60 juta (atau setara dengan US$ 4 ribu) terbagi atas 400 lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai sebesar Rp 150 ribu. Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar kurang lebih 50% atau sejumlah 200 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 30 juta (atau setara dengan US$ 2 ribu).

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0020372.AH.01.01.Tahun 2024 tanggal 15 Maret 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 197 tanggal 21 Juni 2024, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham CSI menyetujui pengalihan saham Fransiskus Ruly Aryawan sebanyak 1 lembar saham kepada BPN.

Kepemilikan efektif langsung CAP pada 31 Desember 2024 di CSI adalah sebesar 49%. Susunan Dewan Direksi CSI saat ini, yang memiliki wewenang atas kebijakan perencanaan, operasi dan keuangan CSI, memberikan CAP hak untuk mengatur kebijakan finansial dan operasional dari CSI. Selanjutnya, CAP memiliki kendali karena kekuasaannya untuk mempengaruhi kegiatan yang terkait CSI dan tingkat pengembalian variabelnya.

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 Oktober 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham CSI menyetujui penambahan modal dasar CSI sebesar Rp 2.872.320 juta (atau setara dengan US$ 172.077 ribu) serta penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CSI sebesar Rp 2.720.808 juta (atau setara dengan US$ 172.077 ribu) yang diambil sesuai persentase kepemilikan masing-masing pemegang saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 1 Oktober 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham CSI menyetujui pengalihan saham BPN sejumlah 9.684.758 lembar saham kepada CDI dan 1 lembar saham kepada CSP.

MIM

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 Agustus 2018, oleh Merry Eddy., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Sumartono dan PT Arcadia Lane mendirikan MIM dengan modal dasar sejumlah Rp 15.000 juta (atau setara dengan US$ 1.000 ribu) terbagi atas 150 ribu lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai sebesar Rp 100 ribu. Dari modal dasar tersebut, yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar kurang lebih 90% atau sejumlah 135 ribu lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 13.500 juta (atau setara dengan US$ 900 ribu). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0036877.AH.01.01. Tahun 2018 tanggal 7 Agustus 2018.

CSI

Based on Notarial Deed No. 83 dated March 14, 2024, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. a Notary in Jakarta, BPN and Fransiskus Ruly Aryawan established a company named PT Chandra Shipping International ("CSI") with total authorized capital stock amounted to Rp 60 million (or equivalent to US$ 4 thousand) consist of 400 shares with par value of Rp 150 thousand. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is approximately of 50% or equivalent to 200 shares amounted to Rp 30 million (or equivalent to US$ 2 thousand).

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0020372.AH.01.01.Year 2024, dated March 15, 2024.

Based on Notarial Deed No. 197 dated June 21, 2024, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, shareholders of CSI have approved the transfer of 1 share of Fransiskus Ruly Aryawan to BPN.

CAP's effective direct ownership in CSI as of December 31, 2024 are 49%. The composition of the present Board of Directors of CSI, which has the decision-making authority over the planning, operation and financial policies of CSI, gives CAP the power to govern the financial and operating policies of CSI. Further, CAP has control due to its power to affect the relevant activities of CSI and its variable return.

Based on Notary Deed No. 1 dated October 1, 2025, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of CSI agreed on the increased of CSI's paid-up capital amounted to Rp 2,872,320 million (or equivalent to US$ 172,077 thousand) and increased of issued and fully paid capital to CSI amounted to Rp 2,720,808 million (or equivalent to US$ 172,077 thousand) which were taken up in proportion to each shareholder's ownership percentage.

Based on Notary Deed No. 3 dated October 1, 2025, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of CSI approved the transfer of BPN shares in CSI amounted to 9,684,758 shares to CDI and 1 share to CSP.

MIM

Based on Notarial Deed No. 1 dated August 1, 2018, by Merry Eddy., S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, Sumartono and PT Arcadia Lane established MIM with total authorized capital stock amounted to Rp 15,000 million (or equivalent to US$ 1,000 thousand) consist of 150 thousand shares with par value of Rp 100 thousand. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is approximately of 90% or equivalent to 135 thousand shares amounted to Rp 13,500 million (or equivalent to US$ 900 thousand). The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0036877.AH.01.01.Year 2018, dated August 7, 2018.

Anggaran Dasar MIM telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir menyatakan jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 41.500 juta (atau setara dengan US$ 2.879 ribu).

MIM's Article of Association have been amended several times, most recently stated the issued and paid-up capital amounted to Rp 41,500 million (or equivalent to US$ 2,879 thousand)

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 30 Agustus 2024, oleh Utari Wardhani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, BPN dan CDI membeli saham MIM dengan kepemilikan masing-masing 51% dan 49%.

Based on Notarial Deed No. 16 dated August 30, 2024, by Utari Wardhani, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, BPN and CDI have acquired the shares of MIM with ownership of 51% and 49%, respectively.

Akuisisi ini diperhitungkan sebagai akuisisi aset daripada kombinasi bisnis karena secara substansial semua nilai wajar dari aset bruto yang diperoleh terkonsentrasi pada nilai kapal, menjadi aset yang dapat diidentifikasi. Akibatnya, pendekatan nilai wajar relatif diambil untuk mengalokasikan pertimbangan pada aset dan kewajiban yang diperoleh tanpa adanya *goodwill* yang diakui.

The acquisition was accounted for as an asset acquisition rather than a business combination as substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in the value of the vessel, being the identifiable assets. Consequently, a relative fair value approach was taken for allocating the consideration to the acquired assets and liabilities with no goodwill recognized.

Kepemilikan efektif langsung CAP pada 31 Desember 2024 di MIM adalah sebesar 49%. Susunan Dewan Direksi MIM saat ini, yang memiliki wewenang atas kebijakan perencanaan, operasi dan keuangan MIM, memberikan CAP hak untuk mengatur kebijakan finansial dan operasional dari MIM. Selanjutnya, CAP memiliki kendali karena kekuasaannya untuk mempengaruhi kegiatan yang terkait dengan MIM dan Tingkat pengembalian variabelnya.

CAP's effective direct ownership in MIM as of December 31, 2024 are 49%. The composition of the present Board of Directors of MIM, which has the decision-making authority over the planning, operation and financial policies of MIM, gives CAP the power to govern the financial and operating policies of MIM. Further, CAP has control due to its power to affect the relevant activities of MIM and its variable return.

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 1 Oktober 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham MIM menyetujui penambahan modal dasar MIM sebesar Rp 2.476.320 juta (atau setara dengan US$ 148.353 ribu) serta penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke MIM sebesar Rp 1.802.779 juta (atau setara dengan US$ 108.002 ribu) yang diambil sesuai persentase kepemilikan masing-masing pemegang saham.

Based on Notary Deed No. 2 dated October 1, 2025, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of MIM agreed on the increased of MIM's paid-up capital amounted to Rp 2,476,320 million (or equivalent to US$ 148,353 thousand) and increased of issued and fully paid capital to CSI amounted to Rp 1,802,779 million (or equivalent to US$ 108,002 thousand) which were taken up in proportion to each shareholder's ownership percentage.

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 1 Oktober 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham MIM menyetujui pengalihan saham BPN sejumlah 11.864 ribu lembar saham kepada CDI dan 1 lembar saham kepada CSP.

Based on Notary Deed No. 6 dated October 1, 2025, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of MIM approved the transfer of BPN shares in MIM amounted to 11,864 thousand shares to CDI and 1 share to CSP.

CABI

CABI

Berdasarkan ACRA No. ACRA240610050408 tanggal 10 Juni 2024, CATCO mendirikan CABI dengan modal saham sebesar US$ 1 yang terdiri dari 1 lembar saham.

Based on ACRA No. ACRA240610050408 dated June 10, 2024, CATCO established a company named CABI with total authorized capital stock amounted US$ 1 consisting of 1 share.

Pada 17 September 2024, CATCO melakukan setoran modal saham CABI sebesar US$ 10.502 ribu yang terdiri dari 10.502 ribu lembar saham.

On September 17, 2024, CATCO increased its paid-up capital to CABI amounting to US$ 10,502 thousand that consist of 10,502 thousand shares.

Pada 21 Oktober 2024, CATCO melakukan penambahan setoran modal saham CABI sebesar US$ 15.502 ribu yang terdiri dari 15.502 ribu lembar saham.

On October 21, 2024, CATCO increased its paid-up capital to CABI amounting to US$ 15,502 thousand that consist of 15,502 thousand shares.

CAPGC

Berdasarkan ACRA No. ACRA240423013886 tanggal 23 April 2024, CAC mendirikan CAPGC dengan modal saham sebesar US$ 1 yang terdiri dari 1 lembar saham.

Pada tanggal 7 Mei 2024, CAPGC meningkatkan modal saham menjadi sebesar US$ 10 terbagi atas 8 lembar saham kepada CAC dan 2 lembar saham kepada Glencore Asian Holdings Pte. Ltd. ("Glencore") yang merupakan entitas anak dari Glencore Plc. Dengan peningkatan modal tersebut, bagian kepemilikan CAC dan Glencore masing-masing menjadi sebesar 80% dan 20%.

Pada tanggal 26 Maret 2025, CAPGC meningkatkan modal saham menjadi sebesar US$ 733.450 ribu terdiri atas 586.760 ribu saham kepada CAC dan 146.690 ribu saham kepada Glencore.

AAA

CAPGC mendirikan AAA dengan modal saham sebesar US$ 1 yang terdiri dari 1 lembar saham pada tanggal 23 Mei 2025 yang telah disahkan berdasarkan ACRA No. ACRA250711000745 tanggal 11 Juli 2025.

Pada tanggal 14 Oktober, 16 Oktober dan 17 Oktober 2025, CAPGC melakukan penambahan modal saham AAA dengan jumlah US$ 15.190 ribu yang telah disahkan berdasarkan berdasarkan ACRA No. ACRA260115002569 tanggal 15 Januari 2026.

ANZ

Berdasarkan *Certificate of Registration* No. 6EJKI5110 tanggal 28 Mei 2025, AAA mendirikan ANZ dengan nilai modal dasar 1 lembar saham atau setara dengan AUD 1.

ACE

Pada tanggal 1 April 2025, CAPGC and Shell Singapore Pte. Ltd. menandatangani Perjanjian Jual Beli atas 100% kepemilikan di ACE atau sebanyak 280.001 ribu saham ACE dengan jumlah kas yang dibayarkan sebesar US$ 388.745 ribu (Catatan 43).

ACESH

Berdasarkan *Article of Association* pada tanggal 18 November 2024, CAPGC mendirikan ACESH dengan nilai modal dasar sebesar RMB 14.031 ribu (atau setara dengan US$ 1.978 ribu). Pada tanggal 2 April 2025, CAPGC melakukan setoran modal sebesar RMB 5.819 ribu (atau setara dengan US$ 801 ribu).

AMS

Berdasarkan ACRA No. 202545684N tanggal 13 Oktober 2025, CAMS mendirikan AMS dengan modal saham sebesar US$ 1 yang terdiri dari 1 lembar saham.

CAPGC

Based on ACRA No. ACRA240423013886 dated April 23, 2024, CAC established a company named CAPGC with total authorized capital stock amounted US$ 1 consisting of 1 share.

On May 7, 2024, CAPGC increased its paid-up capital to US$ 10 consist of 8 shares to CAC and 2 shares to Glencore Asian Holdings Pte. Ltd. ("Glencore"), a subsidiary of Glencore Plc. From this increase of paid-up capital, the interest of CAC and Glencore become 80% and 20%, respectively.

On March 26, 2025, CAPGC increased its paid-up capital to US$ 733,450 thousand consisting of 586,760 thousand shares to CAC and 146,690 thousand shares to Glencore.

AAA

CAPGC established AAA with total authorized capital stock amounted US$ 1 consisting of 1 share dated May 23, 2025 which has been approved based on ACRA No. ACRA250711000745 dated July 11, 2025.

On October 14, October 16 and October 17, 2025, CAPGC increased the share capital of AAA amounting to US $15,190 thousand, which was approved based on the ACRA No. ACRA260115002569 dated January 15, 2026.

ANZ

Based on Certificate of Registration No. 6EJKI5110 dated May 28, 2025, AAA established ANZ with authorized capital stock of 1 share or equal to AUD 1.

ACE

On April 1, 2025, CAPGC and Shell Singapore Pte. Ltd. signed Sales and Purchase Agreement of 100% ownership of ACE or 280,001 thousand shares of ACE with total cash consideration of US$ 388,745 thousand (Note 43).

ACESH

Based on Article of Association dated November 18, 2024, CAPGC established ACESH with registered capital amounted to RMB 14,031 thousand (or equivalent to US$ 1,978 thousand). On April 2, 2025, CAPGC made paid-up capital amounted to RMB 5,819 thousand (or equivalent to US$ 801 thousand).

AMS

Based on ACRA No. 202545684N dated October 13, 2025, CAMS established a company named AMS with total authorized capital stock amounted US$ 1 consisting of 1 share.

Berdasarkan ACRA No. ACRA260130002469 tanggal 30 Januari 2026, CAMS melakukan penambahan modal saham AMS sebesar US$ 254.000 ribu yang terdiri dari 254.000 ribu lembar saham.

Based on ACRA No. ACRA260130002469 dated January 30, 2026, CAMS increased its paid-up capital to AMS amounted to US$ 254,000 thousand that consists of 254,000 thousand shares.

AMS1

Berdasarkan ACRA No. 202545691N tanggal 13 Oktober 2025, AMS mendirikan AMS1 dengan modal saham sebesar US$ 1 yang terdiri dari 1 lembar saham.

Berdasarkan ACRA No. ACRA260130002469 tanggal 30 Januari 2026, AMS melakukan penambahan modal saham AMS1 sebesar US$ 254.000 ribu yang terdiri dari 254.000 ribu lembar saham.

AMS1

Based on ACRA No. 202545691N dated October 13, 2025, AMS established a company named AMS1 with total authorized capital stock amounted US$ 1 consisting of 1 share.

Based on ACRA No. ACRA260130002469 dated January 30, 2026, AMS increased its paid-up capital to AMS1 amounted to US$ 254,000 thousand that consists of 254,000 thousand shares.

APS

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli tanggal 6 Mei 2025 yang telah berlaku efektif tanggal 1 Agustus 2025, AAA membeli 100% kepemilikan di Chevron Philips Singapore Chemical Pte. Ltd. ("CPSC"), yang kemudian mengubah namanya menjadi Aster Polymer Solutions Pte. Ltd. ("APS") (Catatan 43).

Berdasarkan ACRA No. ACRA251217004503 tanggal 17 Desember 2025, AAA melakukan penambahan modal saham APS sebesar US$ 379.725 ribu yang terdiri dari 379.725 ribu lembar saham.

APS

Based on Sales and Purchase Agreement dated May 6, 2025, which has become effective on August 1, 2025, AAA acquired 100% ownership of Chevron Philips Singapore Chemical Pte. Ltd. ("CPSC"), which subsequently changed its name to Aster Polymer Solutions Pte. Ltd. ("APS") (Note 43).

Based on ACRA No. ACRA251217004503 dated December 17, 2025, AAA increased its paid-up capital to APS amounted to US$ 379,725 thousand that consists of 379,725 thousand shares.

APT

Berdasarkan ACRA No. 202522909E tanggal 26 Mei 2025, AAA mendirikan APT dengan modal saham sebesar US$ 1 yang terdiri dari 1 lembar saham.

APT

Based on ACRA No. 202522909E dated May 26, 2025, AAA established APT with a share capital of US$ 1 consisting of 1 share.

APL

Berdasarkan ACRA No. ACRA250723004345 pada tanggal 23 Juli 2025, AAA mendirikan APL dengan nilai modal dasar sebesar US$ 1.

APL

Based on ACRA No. ACRA250723004345 dated July 23, 2025, AAA established APL with registered capital amounted to US$ 1.

AES

Berdasarkan ACRA No. 202523592C tanggal 29 Mei 2025, AAA mendirikan AES dengan modal saham sebesar US$ 1 yang terdiri dari 1 lembar saham.

AES

Based on ACRA No. 202523592C dated May 29, 2025, AAA established AES with a share capital of US$ 1 consisting of 1 share.

CAMS

Berdasarkan ACRA No. 202545661R tanggal 13 Oktober 2025, CAC mendirikan CAMS dengan modal saham sebesar US$ 1 yang terdiri dari 1 lembar saham.

CAMS

Based on ACRA No. 202545661R dated October 13, 2025, CAC established CAMS with total authorized capital stock amounted US$ 1 consisting of 1 share.

CII

Berdasarkan ACRA No. ACRA241025129699 tanggal 25 Oktober 2024, CDI mendirikan CII dengan modal saham sebesar US$ 1 yang terdiri dari 1 lembar saham.

CII

Based on ACRA No. ACRA241025129699 dated October 25, 2024, CDI established CII with total authorized capital stock amounted US$ 1 consisting of 1 share.

Berdasarkan ACRA No. ACRA260127001616 tanggal 27 Januari 2026, CDI menempatkan tambahan modal saham sehingga modal saham CII menjadi sejumlah US$ 11.000 ribu yang terbagi atas 11.000 ribu lembar saham dengan masing-masing saham nominal US$ 1.

Based on ACRA No. ACRA26012700161 dated January 27, 2026, CDI injected additional share capital resulting share capital of CII totalling to US$ 11,000 thousand which consist of 11,000 thousand shares with par value of US$ 1.

CMI

Berdasarkan Surat ACRA No. 202505434H tanggal 7 Februari 2025 di Singapura, CSI mendirikan CMI dengan modal dasar sejumlah US$ 1 yang terdiri dari 1 lembar saham. Pada tanggal 27 Maret 2025 dan 5 Juni 2025, CSI menempatkan tambahan modal saham sehingga modal dasar CMI menjadi sejumlah US$ 40.472 ribu yang terbagi atas 40.472 ribu lembar saham dengan masing-masing saham nominal US$ 1.

Pada tanggal 12 November 2025, CSI melakukan penambahan modal saham CMI dengan jumlah US$ 85.328 ribu yang telah disahkan berdasarkan berdasarkan ACRA No. ACRA260223003594 tanggal 23 Februari 2026.

CMI

Based on ACRA No. 202505434H dated February 7, 2025 in Singapore, CSI established a company named CMI with total authorized capital stock amounted to US$ 1, consist of 1 share. On March 27, 2025 and June 5, 2025, CSI injected additional share capital resulting share capital totalling to US$ 40,472 thousand which consist of 40,472 thousand shares with par value of US$ 1.

On November 12, 2025, CSI increased the share capital of CMI amounting to US$ 85,328 thousand, which was approved based on the ACRA No. ACRA260223003594 dated February 23, 2026.

MGS

Berdasarkan ACRA No. ACRA251031002373 tanggal 31 Oktober 2025, CMI mendirikan MGS dengan modal saham sebesar US$ 1 yang terdiri dari 1 lembar saham.

MGS

Based on ACRA No. ACRA251031002373 dated October 31, 2025, CMI established MGS with total authorized capital stock amounted US$ 1 consisting of 1 share.

CASS

Berdasarkan Akta Notaris No. 86 tanggal 24 September 2024, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP2 dan BPN mendirikan CASS dengan modal dasar sejumlah Rp 15.000 juta terbagi atas 100 ribu lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp 150 ribu. Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar kurang lebih 67% atau sejumlah 67 ribu lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 10.050 juta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0077031.AH.01.01.Tahun 2024 tanggal 1 Oktober 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 85 tanggal 16 Juni 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham CASS menyutujui peningkatan modal dasar sebesar Rp 5.550 juta terbagi atas 37 ribu saham. Sehingga modal dasar CASS meningkat sebesar Rp 20.550 juta, terbagi atas 137 ribu lembar saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0039029.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 16 Juni 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 108 tanggal 22 September 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham CASS merubah nama CASS menjadi PT Chandra Asri Sentral Solusi ("CASS").

CASS

Based on Notarial Deed No. 86 dated September 24, 2024, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, CAP2 and BPN established CASS with total authorized capital stock amounted to Rp 15,000 million consist of 100 thousand shares with par value of Rp 150 thousand. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is approximately of 67% or equivalent to 67 thousand shares amounted to Rp 10,050 million. These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0077031.AH.01.01. Year 2024, dated October 1, 2024.

Based on Notary Deed No. 85 dated June 16, 2025, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, CASS' shareholders approved an increase in authorized capital of Rp 5,550 million divided into 37 thousand shares. As a result, the CASS' authorized capital increased by Rp 20,550 million, divided into 137 thousand shares. The deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0039029.AH.01.02.Year 2025 dated June 16, 2025.

Based on Notary Deed No. 108 dated September 22, 2025, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, CASS' shareholders changed the CASS' name to PT Chandra Asri Sentral Solusi ("CASS").

CCC

Berdasarkan Akta Notaris No. 118 tanggal 13 Desember 2024, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CDI dan PT Cakra Guna Tama, pihak ketiga, mendirikan CCC dengan modal dasar sejumlah US$ 4.000 ribu terbagi atas 400 ribu lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai nominal US$ 10. Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar kurang lebih 25% atau sejumlah 100 ribu lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar US$ 1.000 ribu. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0100859.AH.01.01.Tahun 2024 tanggal 17 Desember 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 50 tanggal 8 Agustus 2025 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CCC melakukan perubahan status Perseroan yang semula penanaman modal asing menjadi Perusahaan penanaman modal dalam negeri.

CCC

Based on Notarial Deed No. 118 dated Desember 13, 2024, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, CDI and PT Cakra Guna Tama, a third party, established a company named CCC with total authorized capital stock amounted to US$ 4,000 thousand consist of 400 thousand shares with par value of US$ 10. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is approximately of 25% or equivalent to 100 thousand shares amounted to US$ 1,000 thousand. These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0100859.AH.01.01.Year 2024, dated December 17, 2024.

Based on Notary Deed No. 50 dated August 8, 2025 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CCC changed the status of the Company which was originally a foreign investment company to a domestic investment company.

CCI

Berdasarkan Akta Notaris No. 98 tanggal 17 September 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CATCO dan CAP2 mendirikan CCI dengan modal dasar Perseroan berjumlah US$ 1.000 ribu (atau setara dengan Rp 15.000 juta), terbagi atas 100 ribu saham, masing-masing saham bernilai US$ 10 (atau setara dengan Rp 150 ribu). Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 67% atau sejumlah 67.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar US$ 670 ribu, atau setara denga Rp 10.050 juta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0079987.AH.01.01.Tahun 2025 tanggal 18 September 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 209 tanggal 23 Desember 2025 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham CCI menyetujui dan mengesahkan pengalihan 66.999 lembar saham dengan nilai nominal sebesar US$ 669 ribu (setara dengan Rp 10.049.850 ribu) yang mewakili 99,99% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor dari CATCO kepada CAP2, serta 1 lembar saham dengan nilai nominal sebesar US$ 10 (setara dengan Rp 150 ribu) yang mewakili 0,01% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor dari CAP2 kepada CTN. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0017714.Tahun 2026 tanggal 19 Januari 2026.

CCI

Based on Notarial Deed No. 98 dated September 17, 2025, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CATCO and CAP2 established CCI with total authorized capital stock amounted to US$ 1,000 thousand (or equivalent to Rp 15,000 million), divided into 100 thousand shares with par value of US$ 10 (or equivalent to Rp 150 thousand). From authorized capital stock, the issued and paid in capital is approximately of 67% or equivalent to 67,000 shares amounted to US$ 670 thousand or equivalent to Rp 10,050 million. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0079987.AH.01.01.Year 2025 dated September 18, 2025.

Based on Notarial Deed No. 209 dated December 23, 2025 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of CCI approved and ratified the transfer of 66,999 shares with a nominal value of US$ 669 thousand (equivalent to Rp 10,049,850 thousand), representing 99.99% of the issued and paid-up shares, from CATCO to CAP2, and 1 share with a nominal value of US$ 10 (equivalent to Rp 150 thousand), representing 0.01% of the issued and paid-up shares, from CAP2 to CTN. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0017714.Year 2026 dated January 19, 2026.

CDW2

Berdasarkan Akta Notaris No. 29 tanggal 8 September 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CIP dan CDI mendirikan CDW2 dengan modal dasar sejumlah Rp 30.000 ribu (atau setara dengan US$ 2 ribu) terbagi atas 200 lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp 150 ribu. Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 100% atau sejumlah 200 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 30.000 ribu (atau setara dengan US$ 2 ribu). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0079132.AH.01.01.Tahun 2025 tanggal 16 September 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 109 tanggal 22 Oktober 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham CDW2 menyetujui peningkatan modal dasar sebesar Rp 285.005.100 ribu (atau setara dengan US$ 17.180 ribu) terbagi atas 1.900.034 lembar saham serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 285.005.100 ribu (atau setara dengan US$ 17.180 ribu) terbagi atas 1.900.034 lembar saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU 0071846.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 22 Oktober 2025.

CDW2

Based on Notarial Deed No. 29 dated September 8, 2025, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, CIP and CDI established a company named CDW2 with total authorized capital stock amounted to Rp 30,000 thousand (or equivalent to US$ 2 thousand) consist of 200 shares with par value of Rp 150 thousand. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is approximately of 100% or equivalent to 200 shares amounted to Rp 30,000 thousand (or equivalent to US$ 2 thousand). These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0079132.AH.01.01.Year 2025, dated September 16, 2025.

Based on Notarial Deed No. 109 dated October 22, 2025, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, the shareholders' of CDW2 agreed on increase of authorized capital stock amounted to Rp 285,005,100 thousand (or equivalent to US$ 17,180 thousand) consist of 1,900,034 shares and increase in issued and paid in capital amounted to Rp 285,005,100 thousand (or equivalent to US$ 17,180 thousand) consist of 1,900,034 shares. These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0071846.AH.01.02.Year 2025, dated October 22, 2025.

CDW

Berdasarkan Akta Notaris No. 58 tanggal 5 April 2024, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CDI dan BPN mendirikan CDW dengan modal dasar sejumlah Rp 348.000 juta (atau setara dengan US$ 21.877 ribu) terbagi atas 2.320 ribu lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp 150 ribu. Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar kurang lebih 25% atau sejumlah 1.933.333 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 289.999.950 ribu (atau setara dengan US$ 18.231 ribu). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0093987.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 15 Mei 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 138 tanggal 21 Agustus 2025 dari Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham CDW menyetujui likuidasi CDW. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01-10-0028676 tanggal 1 September 2025.

CDW

Based on Notarial Deed No. 58 dated April 5, 2024, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, CDI and BPN established a company named CDW with total authorized capital stock amounted to Rp 348,000 million (or equivalent to US$ 21,877 thousand) consist of 2,320 thousand shares with par value of Rp 150 thousand. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is approximately of 25% or equivalent to 1,933,333 shares amounted to Rp 289,999,950 thousand (or equivalent to US$ 18,231 thousand). These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0093987.AH.01.11.Year 2024, dated May 15, 2024.

Based on Notarial Deed No. 138 dated August 21, 2025 from Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of CDW agreed on the liquidation of CDW. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01-10-0028676 dated September 1, 2025.

CES

Berdasarkan Akta Notaris No. 65 tanggal 13 Oktober 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CDI mendirikan CES dengan modal dasar sebesar US$ 10 juta atau setara dengan Rp 150.000 juta, terbagi atas 1 juta saham, masing masing saham bernilai US$ 10 atau setara dengan Rp 150 ribu. Dari modal tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 40% atau sejumlah 40 ribu saham dengan nilai nominal seluruhnya US$ 4 juta, atau setara dengan Rp 60.000 juta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0089227.AH.01.01.Tahun 2025 tanggal 16 Oktober 2025.

CES

Based on Notarial Deed No. 65 dated October 13, 2025, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CDI established a company named CES with total authorized capital stock amounted US$ 10 million or equivalent to Rp 150,000 million consist of 1 million shares with par value of US$ 10 or equivalent to Rp 150 thousand. From authorized capital stock the issued and paid in capital is 40% or a total of 40 thousand shares with a total nominal value of US$ 4 million, or equivalent to Rp 60,000 million. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0089227.AH.01.01.Year 2025 dated October 16, 2025.

CGM

Berdasarkan Akta Notaris No. 137 tanggal 27 Oktober 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CSI dan CSP mendirikan CGM dengan nilai modal dasar sejumlah Rp 60 juta (atau setara dengan US$ 3.608) yang terbagi atas 400 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 150 ribu (atau setara dengan US$ 9). Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 50% atau sejumlah 200 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 30 juta (atau setara dengan US$ 1.804). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0100545.AH.01.01.Tahun 2025 tanggal 21 November 2025.

CGM

Based on Notarial Deed No. 137 dated October 27, 2025, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CSI and CSP established CGM with total authorized capital stock amounted Rp 60 million (or equivalent to US$ 3,608) consist of 400 shares with par value of Rp 150 thousand (or equivalent to US$ 9). From authorized capital stock, the issued and paid in capital is approximately of 50% or equivalent to 200 shares amounted to Rp 30 million (or equivalent to US$ 1,804). These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0100545.AH.01.01.Year 2025 dated November 21, 2025.

CIP

Pada 20 Maret 2025, CDI, PT Buana Primatama Niaga ("BPN"), PT Barito Pacific Tbk dan PT Griya Idola ("GI") telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat ("CSPA") atas entitas anak yang dimiliki oleh PT Barito Pacific Tbk yaitu PT Barito Investa Prima ("BIP"). Dalam CSPA, disepakati bahwa CDI dan BPN akan membeli saham yang dimiliki PT Barito Pacific Tbk (99,99%) dan GI (0,01%) di BIP.

Berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No. 100 tanggal 21 April 2025 antara PT Barito Pacific Tbk dan CDI, PT Barito Pacific Tbk mengalihkan kepemilikannya atas 20.390 lembar saham BIP senilai Rp 89.956 juta (atau setara dengan US$ 5.350 ribu) atau setara dengan 99,95% kepemilikan ke CDI.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 101 tanggal 21 April 2025 antara GI dan CDI, CDI membeli 9 dari 10 lembar saham BIP milik GI senilai Rp 39.706 ribu (atau setara dengan US$ 2 ribu).

Berdasarkan Akta Notaris No. 48 tanggal 8 Agustus 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, BIP, entitas anak, memutuskan untuk melakukan perubahan nama dari sebelumnya bernama "PT Barito Investa Prima" menjadi "PT Chandra Investa Prima". Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0053483.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 11 Agustus 2025.

CIP

On March 20, 2025, CDI, PT Buana Primatama Niaga ("BPN"), PT Barito Pacific Tbk and PT Griya Idola ("GI") has signed a Conditional Shares Sale and Purchase Agreement ("CSPA") for a subsidiary owned by PT Barito Pacific Tbk, namely PT Barito Investa Prima ("BIP"). In the CSPA, it was agreed that CDI and BPN will purchase the shares in BIP held by PT Barito Pacific Tbk (99.99%) and GI (0.01%).

Based on the Shares Transfer Deed No. 100 dated April 21, 2025 between PT Barito Pacific Tbk and CDI, PT Barito Pacific Tbk transferred its ownership of 20,390 shares of BIP amounted to Rp 89,956 million (or equivalent to US$ 5,350 thousand) or equal to 99.95% ownership to CDI.

Based on the Shares Sales and Purchase Deed No. 101 dated April 21, 2025 between GI and CDI, CDI purchased 9 out of 10 BIP shares owned by GI amounted to Rp 39,706 thousand (or equivalent to US$ 2 thousand).

Based on Notarial Deed No. 48 dated August 8, 2025, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, BIP, a subsidiary, decided to change the name from "PT Barito Investa Prima" to "PT Chandra Investa Prima". The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-0053483.AH.01.02.Year 2025 dated August 11, 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 108 tanggal 22 Oktober 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CDI menyetujui tambahan setoran modal dasar serta modal disetor dan ditempatkan ke CIP sebesar Rp 285.000 juta (atau setara dengan US$ 17.180 ribu) terbagi atas 285.000 lembar saham. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0071835.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 22 Oktober 2025.

Based on Notarial Deed No. 108 dated October 22, 2025, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CDI increased its paid-up capital and issued and fully paid shares to CIP amounted Rp 285,000 million (or equivalent to US$ 17,180 thousand) divided into 285,000 shares. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-0071835.AH.01.02.Year 2025 dated October 22, 2025.

CTN

Berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 4 Juni 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP2 dan BPN mendirikan CTN dengan modal dasar sejumlah US$ 1.000 ribu terbagi atas 100 ribu lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai nominal US$ 10. Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar kurang lebih 67% atau sejumlah 67 ribu lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar US$ 670 ribu. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0045595.AH.01.01.Tahun 2025 tanggal 5 Juni 2025.

CTN

Based on Notarial Deed No. 25 dated June 4, 2025, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, CAP2 and BPN established a company named CTN with total authorized capital stock amounted to US$ 1,000 thousand consist of 100 thousand shares with par value of US$ 10. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is approximately of 67% or equivalent to 67 thousand shares amounted to US$ 670 thousand. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0045595.AH.01.01.Year 2025, dated June 5, 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 62 tanggal 11 Agustus 2025 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, CAP2 menyetujui tambahan setoran modal dasar ke CTN dari yang sebelumnya US$ 670 ribu (atau setara dengan Rp 10.050 juta) terbagi atas 67 ribu lembar saham menjadi US$ 55 juta (atau setara dengan Rp 825.000 juta) terbagi atas 55 juta lembar saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0214863.Tahun 2025 tanggal 13 Agustus 2025.

Based on Notarial Deed No. 62 dated August 11, 2025, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, CAP2 increased its paid-up capital to CTN from US$ 670 thousand (or equivalent to Rp 10,050 million) divided into 67 thousand shares to US$ 55 million (or equivalent to Rp 825,000 million) divided into 55 million shares. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0214863.Year 2025 dated August 13, 2025.

CTK

Berdasarkan Akta Notaris No. 157 tanggal 22 November 2024, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CDI dan PT Petrosea Infrastruktur Nusantara, pihak berelasi, mendirikan CTK dengan modal dasar sejumlah US$ 4.000 ribu (atau setara dengan Rp 60.000.000 ribu) terbagi atas 400 ribu lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai nominal US$ 10 (atau setara dengan Rp 150 ribu). Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar kurang lebih 25% atau sejumlah 100 ribu lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar US$ 1.000 ribu (atau setara dengan Rp 15.000.000 ribu). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0094692.AH.01.01.Tahun 2024 tanggal 28 November 2024.

CTK

Based on Notarial Deed No. 157 dated November 22, 2024, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, CDI and PT Petrosea Infrastruktur Nusantara, a related party, established a company named CTK with total authorized capital stock amounted to US$ 4.000 thousand (or equivalent to Rp 60,000,000 thousand) consist of 400 thousand shares with par value of US$ 10 (or equivalent to Rp 150 thousand). From authorized capital stock, the issued and paid in capital is approximately 25% or equivalent to 100 thousand shares amounted to US$ 1,000 thousand (or equivalent to Rp 15,000,000 thousand). These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0094692.AH.01.01.Year 2024, dated November 28, 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 204 tanggal 23 Desember 2025, CDI menyetujui peningkatan modal dasar CTK sebesar US$ 16.000 ribu (atau setara dengan Rp 240.000.000 ribu) terbagi atas 1.600 ribu lembar saham serta tambahan modal disetor dan ditempatkan CTK sebesar US$ 14.400 ribu (atau setara dengan Rp 216.000.000 ribu) terbagi atas 1.440 ribu saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0000267.AH.01.02. Tahun 2026 tanggal 5 Januari 2026. Pada tanggal 31 Desember 2025, terdapat piutang setoran modal dari PIN kepada CTK sebesar US$ 5.040 ribu yang disajikan dalam akun "Piutang lain-lain pihak berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Based on Notarial Deed No. 204 dated December 23, 2025, CDI increased its paid-up capital to CTK amounted US$ 16,000 thousand (or equivalent to Rp 240,000,000 thousand) also increased its issued and fully paid shares to CTK amounted to US$ 14,400 thousand (or equivalent to Rp 216,000,000 thousand) divided by 1,440 thousand shares. These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0000267.AH.01.02.Year 2026, dated January 5, 2026. As of December 31, 2025, there was a capital contribution receivable from PIN to CTK amounting to US$ 5,040 thousand which is presented as "Other accounts receivable related parties" in the consolidated statements of financial position.

CWC

Berdasarkan Akta Notaris No. 134 tanggal 24 September 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. CDW2 dan CIP mendirikan CWC dengan modal Perseroan berjumlah Rp 30.000 ribu (atau setara dengan US$ 2 ribu terbagi atas 200 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 150 ribu. Dari modal tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh 100% atau sejumlah 200 saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0086136.AH.01.01.Tahun 2025 tanggal 7 Oktober 2025.

Berdasarkan Akta Notrais No. 110 tanggal 22 Oktober 2025. CDW2 menyutujui peningkatan modal dasar CWC sebesar Rp 285.000 juta (atau setara dengan US$ 17.180 ribu) terbagi atas 1.900 ribu saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0071860.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 22 Oktober 2025.

CWC

Based on Notarial Deed No. 134 dated September 24, 2025, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta. CDW2 and CIP established CWC with the Company's capital amounting to Rp 30,000 thousand (or equivalent to US$ 2 thousand) divided into 200 shares, each share with a nominal value of Rp 150 thousand. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is 100% or equivalent to 200 shares. These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0086136.AH.01.01.Year 2025 dated October 7, 2025.

Based on Notarial Deed No. 110 dated October 22, 2025. CDW2 increased its paid-up capital to CWC amounted to Rp 285,000 million (equivalent to US$ 17,180 thousand) divided into 1,900 thousand shares. These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0071860.AH.01.02.Year 2025 dated October 22, 2025.

WSI

Berdasarkan Akta Notaris No. 72 tanggal 13 Agustus 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CIP dan CTK mendirikan WSI dengan modal dasar sebesar US$ 2.000 ribu (atau setara dengan Rp 30.000 juta) terbagi atas 2.000 ribu lembar saham dengan masing-masing saham bernilai US$ 1 (atau setara dengan Rp 150 ribu). Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 1.000 ribu lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar US$ 1.000 ribu (atau setara dengan Rp 15.000 juta). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0069133.AH.01.01.Tahun 2025 tanggal 15 Agustus 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 205 tanggal 23 Desember 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CTK menyetujui penambahan modal dasar WSI sebesar US$ 8.000 ribu (atau setara dengan Rp 120.000 juta) serta penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke WSI sebesar US$ 5.666 ribu (atau setara dengan Rp 85.000 juta). Akta ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0000269.AH.01.02.Tahun 2026 tanggal 5 Januari 2026.

WSI

Based on Notary Deed No. 72 dated August 13, 2025, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CIP and CTK established WSI with total authorized capital stock amounted to US$ 2,000 thousand (or equivalent to Rp 30,000 million) consist of 2,000 thousand shares with par value of US$ 1 (or equivalent to Rp 150 thousand). From authorized capital stock, the issued and paid in capital is 1,000 thousand shares amounted to US$ 1,000 thousand (or equivalent to Rp 15,000 million). The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of through Decree No. AHU-0069133.AH.01.01.Year 2025 dated August 15, 2025.

Based on Notarial Deed No. 205 dated December 23, 2025, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CTK increased its paid-up capital to WSI amounting US$ 8,000 thousand (or equivalent to Rp 120,000 million) also increased its issued and fully paid shares to WSI amounted to US$ 5,666 thousand (or equivalent to Rp 85,000 million). The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-0000269.AH.01.02.Tahun 2026 dated January 5, 2026.

BREN

Efektif pada tanggal 26 Desember 2022, sesuai dengan Akta No. 83 dari Notaris Wiwik Condro, S.H., Notaris di Jakarta, BREN menyetujui pengalihan saham sebanyak 10 saham milik GI kepada Perusahaan sebesar Rp 10 juta atau setara dengan US$ 636. BREN juga menyetujui peningkatan modal, yang mencakup peningkatan modal dasar, modal disetor dan ditempatkan, dengan menerbitkan sebanyak 19.464.433 lembar saham baru yang akan diambil bagian dan disetor oleh Perusahaan dan Green Era Energy Pte. Ltd. melalui mekanisme inbreng dengan saham SEGHPL.

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 54 tanggal 15 Juni 2023 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan AHU-0033656.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 16 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui perubahan dalam Anggaran Dasar BREN mengubah nilai nominal masing-masing saham BREN dari semula Rp 1.000 ribu per lembar saham menjadi Rp 150 per lembar saham dan modal dasar perseroan dari berjumlah 30.000.000 lembar saham menjadi 500.000.000.000 lembar saham, serta modal yang ditempatkan dan disetor dari 19.465.683 lembar saham menjadi 129.771.220.000 lembar saham.

Pada tanggal 29 September 2023, BREN memperoleh pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dari Dewan Komisioner OJK melalui surat No. S-311/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BREN. Pada tanggal 9 Oktober 2023, saham tersebut telah dicatatkan pada BEI.

BREN menawarkan sebanyak 4.015.000.000 lembar saham dengan harga nominal sebesar Rp 150 per lembar saham sehingga menambah modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar US$ 38.600 ribu.

Tambahan modal disetor terdiri dari selisih antara harga nominal saham sebesar Rp 150 per lembar saham dan nilai transaksi atas Penawaran Umum Perdana Saham atau harga penawaran sebesar Rp 780 per lembar saham sebesar US$ 162.118 ribu, dikurangi dengan biaya emisi saham sebesar US$ 3.178 ribu.

Biaya emisi saham merupakan biaya transaksi yang timbul dari aktivitas Penawaran Umum Saham Perdana, antara lain mencakup biaya pendaftaran dan biaya wajib lain, jasa yang dibayarkan kepada penasehat hukum, akuntan dan lain-lain.

Atas perubahan saham BREN menjadi saham yang diperdagangkan di BEI, BREN telah membayar pajak saham pendiri atas nilai kepemilikan Perusahaan di BREN sebesar Rp 337.405.172 ribu (atau setara dengan US$ 21.734 ribu) yang disajikan sebagai "*founder tax"* dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

BREN

Effective on December 26, 2022, according to Notarial Deed No. 83 from Notary Wiwik Condro, S.H., Notary in Jakarta, BREN approved the transfer of 10 shares owned by GI to the Company amounting to Rp 10 million or equivalent to US$ 636. BREN also agreed to increase its capital, which includes an increase in authorized, paid-up and issued capital, by issuing 19,464,433 new shares which will be subscribed and paid up by the Company and Green Era Energy Pte. Ltd. through inbreng mechanism with the SEGHPL shares.

Based on the Deed of Notary Aulia Taufani, S.H., No. 54 dated June 15, 2023 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0033656.AH.01.02.Year 2023 dated June 16, 2023, the shareholders approved the changes in the BREN's Articles of Association changing the nominal value of each of BREN's shares from Rp 1,000 thousand per share to become Rp 150 per share and BREN's authorized capital from 30,000,000 shares to 500,000,000,000 shares, as well as issued and paid-up capital from 19,465,683 shares to 129,771,220,000 shares.

On September 29, 2023, BREN received notification on the effective registration statement from the Board of Commissioners of OJK through letter No. S-311/D.04/2023 to conduct an Initial Public Offering ("IPO") of BREN's shares. On October 9, 2023, these shares were listed on the IDX.

BREN offered 4,015,000,000 shares with par value of Rp 150 per share, hence it increased its issued and fully paid capital by US$ 38,600 thousand.

The additional paid-in capital consists of the difference between the share's par value of Rp 150 per share and the transaction value of the IPO or offering price of Rp 780 per share totalling US$ 162,118 thousand, less the share issuance costs amounting to US$ 3,178 thousand.

Share issuance costs represent transaction costs arising from the IPO, which includes registration fees and other regulatory fees, service fees paid to legal counsel, accountants and others.

Upon the change of BREN's shares into shares traded on the IDX, BREN paid founder shareholder tax on the value of the Company's shares in BREN amounting to Rp 337,405,172 thousand (or equivalent ot US$ 21,734 thousand) which was recorded as part of "founder tax" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2023.

Akuisisi Star Energy Group Holdings Pte. Ltd. dan entitas anak (SEGHPL Group)

Pada tanggal 7 Juni 2018, Perusahaan memperoleh kepemilikan saham di SEGHPL. Transaksi akuisisi dicatat sebagai kombinasi bisnis antara entitas sepengendali, sehingga laporan keuangan entitas yang digabungkan disajikan seolah-olah kombinasi telah terjadi sejak awal periode dimana entitas yang digabungkan menjadi sepengendali.

Keterangan singkat mengenai SEGHPL Group adalah sebagai berikut:

Star Energy Geothermal Pte. Ltd. ("SEGPL")

SEGPL adalah perseroan terbatas yang didirikan dan berdomisili di Singapura. Aktivitas utama SEGPL adalah melakukan investasi.

Star Phoenix Geothermal Netherlands JV B.V. ("SEGNBV") dan Star Energy Geothermal Philippines B.V. ("SEG Philippines")

SEGNBV dan SEG Philippines didirikan pada Desember 2016 di Belanda. Aktivitas utama SEGNBV dan SEG Philippines adalah melakukan investasi.

Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd. ("SEG-WW")

Kegiatan utama SEG-WW adalah untuk mengoperasikan area sumber energi panas bumi di pulau Jawa, Indonesia berdasarkan *Joint Operation Contract* ("JOC") tertanggal 2 Desember 1994, dengan PT Pertamina (Persero) ("PERTAMINA"), perusahaan minyak dan gas milik Negara Indonesia.

Jangka waktu JOC adalah 42 tahun, mulai dari 2 Desember 1994. Periode produksi ("masa pakai") untuk setiap unit produksi tenaga listrik adalah 30 tahun terhitung sejak unit pertama beroperasi secara komersial. Masa ini dapat diperpanjang hingga akhir masa JOC apabila masa pakainya diakhiri sebelum masa kontrak JOC. 110 MW unit pertama (Unit 1) mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 8 Juni 2000 dan yang selanjutnya meningkat menjadi 113,5 MW. Unit 117 MW kedua (Unit 2) mulai beroperasi secara komersial pada Maret 2009. SEG-WW telah memulai kegiatan pembangunan unit ketiga (Unit 3) dan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih dalam proses untuk mendapatkan persetujuan *Final Investment Decision ("FID")* dari Direksi.

Pada tanggal 12 Maret 2007, PERTAMINA mengalihkan hak dan kewajibannya sehubungan dengan kegiatan panas bumi ke entitas anaknya, PT Pertamina Geothermal Energy ("PGE"). Pengalihan ini kemudian didokumentasikan dalam Amendemen kedua JOC Wayang Windu ("Amendemen kedua JOC") tertanggal 27 Juni 2016.

Acquisition of Star Energy Group Holdings Pte. Ltd. and its subsidiaries (SEGHPL Group)

On June 7, 2018, the Company acquired ownership interest in SEGHPL. The acquisition is accounted for as business combination of entities under common control, hence the financial statements of the combining entities were presented as if the combination had occurred from the beginning of the period that the combining entities were under common control.

Brief information on SEGHPL Group are as follows:

Star Energy Geothermal Pte. Ltd. ("SEGPL")

SEGPL is a limited liability company incorporated and domiciled in Singapore. The principal activities of SEGPL are investment holdings.

Star Phoenix Geothermal Netherlands JV B.V. ("Star Phoenix") and Star Energy Geothermal Philippines B.V. ("SEG Philippines")

SEGNBV and SEG Philippines were incorporated in December 2016 in the Netherlands. The principal activity of SEGNBV and SEG Philippines is investment holding.

Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd. ("SEG-WW")

The principal activities of SEG-WW is to operate a geothermal energy resource area on the island of Java in Indonesia under a Joint Operating Contract (the "JOC") dated December 2, 1994 entered with PT Pertamina (Persero) ("PERTAMINA"), the Indonesian state-owned oil and gas company.

The term of the JOC is 42 years, beginning on December 2, 1994. The production period (the "generation term") for each power production unit is 30 years commencing on the date such first unit operates commercially. This term may be extended to the end of the term of the JOC if the generation term concludes prior to the JOC contract term. The first 110 MW Unit (Unit 1) commenced commercial operation on June 8, 2000 and was subsequently increased to 113.5 MW. The second 117 MW Unit (Unit 2) commenced commercial operation in March 2009. SEG-WW commenced development activities for the third Unit (Unit 3) and as of the date of these consolidated financial statements, management is still in the process of obtaining pre-Final Investment Decision ("FID") approval from the Directors.

On March 12, 2007, PERTAMINA transferred its rights and obligation related with geothermal activities to its subsidiary, PT Pertamina Geothermal Energy ("PGE"). This transfer was subsequently documented in the Second Amendment of the Wayang Windu JOC ("JOC 2nd amendment") dated June 27, 2016.

Syarat-syarat utama JOC adalah sebagai berikut:

i. Manajemen operasional

PGE memiliki hak dan tanggung jawab untuk mengelola sumber daya panas bumi. SEG-WW menanggung risiko dan bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan operasional panas bumi dan harus membiayai pengeluaran untuk kegiatan operasional panas bumi tersebut.

ii. Kepemilikan material dan peralatan

Bahan dan peralatan yang dibeli oleh SEG-WW dan digunakan dalam fasilitas lapangan dan hak atas tanah, bergantung pada hak gadai kreditur, akan menjadi hak milik PGE saat pembangunan fasilitas tersebut selesai. PGE memberikan SEG-WW hak eksklusif selama jangka waktu JOC untuk menggunakan, antara lain fasilitas lapangan untuk operasi energi panas bumi. Oleh karena SEG-WW telah membayar dan mempunyai hak untuk menggunakan aset tersebut, harga perolehan atas aset-aset tersebut dicatat sebagai aset dalam laporan keuangan SEG-WW. Fasilitas pembangkit harus tetap menjadi milik SEG-WW. Fasilitas pembangkit listrik dapat dialihkan atau dijual ke PGE pada saat berakhirnya jangka waktu kontrak JOC.

iii. Pajak penghasilan badan

Kontraktor JOC tunduk pada Keputusan Presiden No. 49 tahun 1991, yang memberikan tarif pajak inklusif pada kontraktor sebesar 34% dari laba bersih operasional, sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Pajak Penghasilan Indonesia Tahun 1984. Dalam peraturan pemerintah tertentu, 34% tersebut disebut sebagai "bagian Pemerintah".

iv. Penyisihan produksi

Kontraktor JOC diharuskan membayar penyisihan produksi kepada PGE setara dengan 4% dari laba bersih operasional, dihitung berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan Indonesia Tahun 1984. Tunjangan Produksi PGE merupakan biaya royalti yang dibayarkan kepada PGE. Biaya ini dapat dikurangkan dari pajak sehingga dicatat sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Energy Sales Contract ("ESC")

Sehubungan dengan JOC antara SEG-WW dengan PERTAMINA, maka kedua pihak sepakat untuk membuat ESC dengan PLN, dimana PLN telah menyetujui untuk membeli listrik yang dihasilkan dan dikirim oleh SEG-WW kepada PLN atas nama PERTAMINA untuk jangka waktu 30 tahun, dimulai dari tanggal komersial hingga mencapai kapasitas pembangkit maksimum sebesar 400 MW.

ESC mengatur pembayaran energi yang dihitung dalam satuan Dolar Amerika Serikat berdasarkan jam kilowatt yang dapat dikirim pada harga energi dasar, yang disesuaikan dengan inflasi. ESC didukung oleh surat dukungan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral serta Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

The principal terms of the JOC are as follows:

i. Management of operations

PGE shall have the right and responsibility to manage the geothermal resources. SEG-WW bears the risk and is responsible for the conduct of the geothermal operations and shall finance the expenditures for the geothermal operations.

ii. Ownership of materials and equipment

Materials and equipment purchased by SEG-WW and incorporated into the field facilities and land rights, subject to liens in favour of lenders, shall become the property of PGE when the construction of such facilities has been completed. PGE has granted SEG-WW an exclusive and irrevocable right during the term of the JOC to use, among other things, the field facilities for geothermal operations. As SEG-WW has paid for and has the right to use such property, the costs of these assets have been recorded as assets in SEG-WW's financial statements. Electricity generating facilities shall remain the property of SEG-WW. Electricity generating facilities may be transferred or sold to PGE at the termination of the JOC contract term.

iii. Corporate income tax

A joint operation contractor is subject to Presidential Decree No. 49 of 1991, which provides the contractor with an all-inclusive tax rate of 34% of net operating income as defined in the 1984 Indonesian Income Tax Law. In certain government regulations, this 34% is referred to as the "Government share".

iv. Production allowance

JOC contractor is required to pay PGE a production allowance equivalent to 4% of net operating income, calculated based on the 1984 Indonesian Income Tax Law. The PGE Production Allowance represents a royalty fee paid to PGE. This charge is tax deductible therefore it is accounted for as an expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Energy Sales Contract ("ESC")

In conjunction with SEG-WW entering into the JOC with PERTAMINA, both PERTAMINA and SEG-WW entered into an ESC with PLN whereby PLN has agreed to purchase electricity output which is delivered by SEG-WW to PLN on behalf of PERTAMINA for 30 years commencing on the date of commercial generation, up to a maximum aggregate generating capacity of 400 MW.

The ESC provides for a United States Dollar calculated energy payment based on deliverable kilowatt hours at a base energy price, as adjusted for inflation. The ESC is supported by letters of support from the Ministry of Energy and Mineral Resources and the Ministry of Finance of Indonesia.

Setelah amendemen pertama ESC, PERTAMINA menginstruksikan PLN untuk membayar semua jumlah langsung ke SEG-WW dalam waktu 30 hari sejak diterimanya tagihan, untuk listrik yang dikirim atau disediakan oleh SEG-WW ke PLN, berdasarkan formula harga yang tercantum dalam amendemen ESC. PLN setuju untuk mengirimkan kepada PERTAMINA salinan perintah transfer dana yang relevan dengan pembayaran yang dilakukan. Faktur dinyatakan dan harus dibayar dalam Dolar Amerika Serikat.

After the first amendment of the ESC, PERTAMINA instructed PLN to pay all amounts directly to SEG-WW within 30 days of receipt of an invoice, for the electricity delivered or made available by SEG-WW to PLN, based upon the pricing formula stated in the ESC amendment. PLN agrees to send to PERTAMINA a copy of the funds transfer order relevant to the payment made. The invoice is stated and payable in United States Dollars.

Setiap jumlah berdasarkan kontrak yang tidak dibayar oleh PLN pada saat jatuh tempo akan menimbulkan bunga sejak tanggal jatuh tempo dengan tingkat bunga per tahun sama dengan tingkat suku bunga deposito LIBOR tiga bulan (sebagaimana tingkat tersebut berubah dari waktu ke waktu) ditambah 3%, dihitung dan dimajemukkan setiap bulan sampai jumlah tersebut dibayarkan.

Any amount under the contract not paid by PLN when due shall accrue interest from the date due at a per annum interest rate equal to the three months LIBOR deposit rate (as the rate is changed from time to time) plus 3%, calculated and compounded monthly until such amounts are paid.

Sesuai dengan ketentuan ESC, PLN harus membayar kapasitas minimum berdasarkan kapasitas tarif unit dan faktor pendukung dari setiap unit, selama SEG-WW dapat menyediakan listrik pada tingkat yang telah ditentukan.

In accordance with the terms of the ESC, PLN shall pay a minimum capacity payment based on the unit rated capacity and the availability factor of each unit, as long as SEG-WW can supply and generate energy at the minimum specified levels.

Efektif tanggal 21 November 2006, SEG-WW, PLN dan PERTAMINA melakukan perubahan atas Wayang Windu Geothermal Energy Sales Contract ("Amendemen pertama ESC").

Effective on November 21, 2006, SEG-WW, PLN and PERTAMINA amended the Wayang Windu Geothermal Energy Sales Contract ("ESC 1st Amendment").

Pada tanggal 27 Juni 2016, SEG-WW, PLN dan PERTAMINA menandatangani Amendemen kedua dari ESC Wayang Windu ("Amendemen kedua ESC") yang berlaku efektif tanggal 5 April 2016.

On June 27, 2016, SEG-WW, PLN and PERTAMINA signed the Second Amendment of the Wayang Windu ESC ("ESC 2nd amendment"), effective on April 5, 2016.

Berdasarkan Amendemen pertama dan kedua ESC, tarif listrik telah direvisi menjadi:

Under ESC 1st and 2nd amendment, the electricity tariff has been revised as follows:

ESC Awal/*Original ESC*	US$ 0,04638/*kilowatt hour* ("kWh") x indeks inflasi + tingkat kapasitas dasar bulanan(1)/ US$ 0.04638/*kilowatt hour* ("kWh") x *inflation index + monthly base capacity rate*(1)
Amandemen pertama ESC/ *ESC 1st amendment*	US$ 0,04940/kWh x indeks eskalasi/US$ 0.04940/kWh x *escalation index*
Amandemen kedua ESC/ *ESC 2nd amendment*	US$ 0,04940/kWh x indeks eskalasi + tarif tambahan flat delta (2)/ US$ 0.04940/kWh x *escalation index* + *additional flat* delta tariff (2)

(1) tingkat kapasitas dasar bulanan US$ 329,5 per kilowatt-tahun
(2) tarif tambahan flat delta US$ 0,031105/kWh
(3) indeks eskalasi akan berlaku selama 264 bulan sejak tanggal pembangkitan komersial dari masing-masing perangkat turbin-generator dan peralatan serta fasilitas terkait yang diperlukan untuk menghasilkan listrik dari energi panas bumi. Berdasarkan Side Agreement tanggal 28 Februari 2023, indeks eskalasi tetap untuk Unit 1 sebesar US$ 0,10589/kWh berlaku sejak 9 Juni 2022 dan untuk Unit 2 akan dihitung berdasarkan indeks eskalasi terbaru per Februari 2031 yang akan berlaku mulai 3 Maret 2031.

(1) monthly base capacity rate of US$ 329.5 per kilowatt-year
(2) additional flat delta tarif of US$ 0.031105/kWh
(3) escalation index shall apply for 264 months from the date of commercial generation of the respective turbine-generator set and its related equipment and facilities required for generating of electricity from geothermal energy. Based on Side Agreement dated February 28, 2023, a flat escalation index for Unit 1 of US$ 0.10589/kWh is applicable since June 9, 2022 and for Unit 2 shall be calculated based on the latest escalation index as of February 2031 which will be applicable from March 3, 2031.

PT Star Energy Geothermal Indonesia ("SEGI")

PT SEGI didirikan tanggal 4 Februari 2011 dengan nama PT Pakar Usaha Sejati. Dahulu, PT SEGI dimiliki oleh PT Artha Sarana Karya dan PT Sarana Karya Mandiri ("PT SKM") sebelum 99% kepemilikannya diakuisisi oleh SEGPL. Selanjutnya, sisa 1% dimiliki oleh PT SKM. Adapun kegiatan usaha utama PT SEGI adalah memberikan jasa konsultasi manajemen.

Pada tanggal 15 Februari 2019, SEGI mengubah pemegang sahamnya dari PT SKM menjadi Perusahaan dan menerbitkan saham tambahan. Komposisi pemegang saham SEGI adalah sebagai berikut:

PT Star Energy Geothermal Indonesia ("SEGI")

PT SEGI was incorporated on February 4, 2011 under the name PT Pakar Usaha Sejati. It was previously owned by PT Artha Sarana Karya and PT Sarana Karya Mandiri ("PT SKM") before SEGPL acquired 99% ownership interest. The remaining 1% is owned by PT SKM. SEGI's main business activities are to provide management consultation services.

On February 15, 2019, SEGI changed its shareholders from PT SKM into the Company and issued additional shares. The composition of SEGI' shareholders are as follows:

	Sebelum/*Before*			Sesudah/*After*			
	Jumlah saham/ *Number of shares*	Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and Fully Paid Capital*	Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and Fully Paid Capital*	Jumlah saham/ *Number of shares*	Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and Fully Paid Capital*	Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and Fully Paid Capital*	
		Rp juta/*million*	US$ '000		Rp juta/*million*	US$ '000	
SEGPL	108.900	10.890	1.206	108.900	10.890	1.206	SEGPL
PT SKM	1.100	110	12	-	-	-	PT SKM
Perusahaan	-	-	-	5.732	573	33	The Company
Jumlah	110.000	11.000	1.218	114.632	11.463	1.239	Total

PT Star Energy Geothermal Halmahera ("SEGH")

SEGH didirikan dengan nama PT Bintang Andalan Prasadana, di mana pada tanggal 30 Maret 2009, namanya berubah menjadi SEGH. Pada tanggal 9 Desember 2009, SEGH memperoleh izin untuk mengeksplorasi area Jailolo dari Bupati Halmahera Barat.

Selanjutnya, pada tanggal 15 Oktober 2012, SEGPL mengakuisisi 95% kepemilikan saham SEGH dari PT Star Energy Investment dan PT Tritunggal Artha Unggul. Pada bulan Januari 2013, Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia menyetujui peningkatan modal saham SEGH dari Rp 25 juta menjadi Rp 10.000 juta. SEGPL menyetorkan modal tambahan untuk mempertahankan 95% kepemilikannya.

Pada tanggal 17 Februari 2017, SEGH menerima surat keputusan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM") yang menanggapi permohonan SEGH untuk mengembalikan konsesi tersebut kepada Pemerintah Indonesia. Pada tanggal 3 Maret 2017, Kementerian ESDM menyetujui permintaan pengembalian konsesi.

Pada tanggal 15 Februari 2019, SEGH mengubah pemegang sahamnya dari PT Star Energy Investment ("SEI") menjadi Perusahaan. Komposisi pemegang saham SEGH adalah sebagai berikut:

PT Star Energy Geothermal Halmahera ("SEGH")

SEGH was incorporated under the name PT Bintang Andalan Prasadana and on March 30, 2009, it changed its name to SEGH. On December 9, 2009, SEGH obtained the license to explore the Jailolo area from Bupati Halmahera Barat.

On October 15, 2012, SEGPL acquired 95% ownership interest in SEGH from PT Star Energy Investment and PT Tritunggal Artha Unggul. On January 2013, the Ministry of Justice and Human Rights approved the increase in share capital in SEGH from Rp 25 million to Rp 10,000 million. SEGPL injected additional capital to maintain its 95% ownership interest.

On February 17, 2017, SEGH received a decision letter from the Ministry of Energy and Mineral Resources (The "MoEMR") in response to SEGH request to return the concession to the Government of Indonesia. On March 3, 2017, the MoEMR approved the request to return the concession.

On February 15, 2019, SEGH changed its shareholders from PT Star Energy Investment ("SEI") to the Company. The composition of SEGH's shareholders are as follows:

	Sebelum/*Before*			Sesudah/*After*			
	Jumlah saham/ *Number of shares*	Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and Fully Paid Capital*	Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and Fully Paid Capital*	Jumlah saham/ *Number of shares*	Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and Fully Paid Capital*	Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and Fully Paid Capital*	
		Rp juta/*million*	US$ '000		Rp juta/*million*	US$ '000	
SEGPL	95.000	9.500	990	95.000	9.500	990	SEGPL
SEI	5.000	500	52	-	-	-	SEI
Perusahaan	-	-	-	5.000	500	52	The Company
Jumlah	100.000	10.000	1.042	100.000	10.000	1.042	Total

Star Energy Geothermal Holdings (Salak - Darajat) B.V. ("SEGHSDBV")

SEGHSDBV didirikan pada tanggal 15 Desember 2016 dan memegang 80,2% kepemilikan Star Energy Geothermal (Salak-Darajat) B.V.

Star Energy Geothermal (Salak-Darajat) B.V. ("SEGSDBV")

SEGSDBV didirikan pada tanggal 16 Desember 2016 dengan penerbitan 10.000 lembar saham bernilai nominal US$ 1 per lembarnya. SEGSDBV adalah entitas induk dari:

- Star Energy Geothermal Salak Ltd. ("SEG-SL") - dahulu Chevron Geothermal Salak, Ltd. ("CGS")
- Star Energy Geothermal Darajat I Limited ("SEGD-I") - dahulu Chevron Darajat Ltd. ("CDL")
- Star Energy Geothermal Darajat II Limited ("SEGD-II") - dahulu Chevron Geothermal Indonesia Ltd. ("CGI")
- PT Star Energy Geothermal Suoh Sekincau ("SEGSS") - dahulu PT Chevron Geothermal Suoh Sekincau
- PT Darajat Geothermal Indonesia ("DGI")

Star Energy Geothermal Darajat II, Limited ("SEGD-II"); Star Energy Geothermal Darajat I, Limited ("SEGD-I"); dan PT Darajat Geothermal Indonesia ("DGI") - secara bersamaan sebagai Darajat Geothermal Operation West Java Joint Operation Contractor Group ("Kelompok Kontraktor Darajat" atau "SEGDL")

SEGD-I didirikan berdasarkan sertifikat pendirian dari J.O. Liddell, notaris publik dari Persemakmuran Bahama tertanggal 21 Juni 1984 berdasarkan Undang-Undang Bahama dengan lokasi usaha utama di Indonesia. Pada tanggal 31 Maret 2017, namanya diubah menjadi SEGD-I setelah diakuisisi oleh SEGSDBV, yang merupakan bagian dari perjanjian jual dan beli tertanggal 22 Desember 2016 antara Chevron Corporation ("CVX") dengan Star Energy Consortium dengan tujuan untuk menjual aset panas bumi Chevron Indonesia.

SEGD-II adalah perusahaan Bermuda, yang dahulu didirikan dengan nama Texaco Darajat, Ltd. berdasarkan sertifikat pendirian tertanggal 10 Januari 1984 berdasarkan hukum Bermuda dengan kegiatan usaha utama di Indonesia. Selanjutnya, pada tanggal 14 November 2005, namanya diubah menjadi Chevron Geothermal Indonesia, Ltd. ("CGI"). Pada tanggal 31 Maret 2017, CGI diakuisisi sepenuhnya oleh SEGSDBV dan namanya diubah menjadi SEGD-II.

Pada tanggal 26 Februari 1997, DGI didirikan dengan Akta No. 160 dari Notaris Sutjipto, S.H. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-5403.HT.01.01.TH.97 tertanggal 24 Juni 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tertanggal 15 Mei 1998, Tambahan No. 2609. Pada tanggal 27 September 2017, 95% kepemilikan DGI diakuisisi oleh SEGSDBV.

Star Energy Geothermal Holdings (Salak - Darajat) B.V. ("SEGHSDBV")

SEGHSDBV was incorporated on December 15, 2016 and has 80.2% ownership interest of Star Energy Geothermal (Salak-Darajat) B.V.

Star Energy Geothermal (Salak - Darajat) B.V. ("SEGSDBV")

SEGSDBV was incorporated on December 16, 2016 with 10,000 issued share capital of US$ 1 each. SEGSDBV is the immediate parent of:

- Star Energy Geothermal Salak, Ltd. ("SEG-SL") formerly known as Chevron Geothermal Salak Ltd. ("CGS")
- Star Energy Geothermal Darajat I Limited ("SEGD-I") - formerly known as Chevron Darajat Ltd. ("CDL")
- Star Energy Geothermal Darajat II Limited ("SEGD-II") - formerly known as Chevron Geothermal Indonesia Ltd. ("CGI")
- PT Star Energy Geothermal Suoh Sekincau ("SEGSS") - formerly known as PT Chevron Geothermal Suoh Sekincau
- PT Darajat Geothermal Indonesia ("DGI")

Star Energy Geothermal Darajat II, Limited ("SEGD-II"); Star Energy Geothermal Darajat I, Limited ("SEGD-I"); and PT Darajat Geothermal Indonesia ("DGI") - altogether as Darajat Geothermal Operation West Java Joint Operation Contractor Group (the "Darajat Contractor Group" or "SEGDL")

SEGD-I was incorporated based on a certificate of incorporation of J.O. Liddell, public notary of the Commonwealth of Bahamas Island dated June 21, 1984 under the Laws of the Bahamas with its principal place of business in Indonesia. Most recently, it changed its name to SEGD-I on March 31, 2017 after its acquisition by SEGSDBV as part of a sale and purchase agreement on December 22, 2016 between Chevron Corporation ("CVX") with Star Energy Consortium to sell Chevron's Indonesian Geothermal assets.

SEGD-II is a Bermuda corporation, which was incorporated under the name Texaco Darajat, Ltd. based on a certificate of incorporation dated January 10, 1984 under the Laws of Bermuda with its principal place of business in Indonesia. It changed its name to Chevron Geothermal Indonesia, Ltd. ("CGI") on November 14, 2005. On March 31, 2017, CGI was fully acquired by SEGSDBV and changed its name to SEGD-II.

DGI was established by Deed No. 160 of Notary Sutjipto, S.H. dated February 26, 1997. The deed of establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-5403.HT.01.01.TH.97 dated June 24, 1997 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated May 15, 1998, supplement No. 2609. On September 27, 2017, 95% ownership of DGI was acquired by SEGSDBV.

JOC Darajat

SEGD-II dan SEGD-I mengadakan JOC tertanggal 16 November 1984 yang telah diubah pada tanggal 16 November 1988, 15 Januari 1996 dan 7 Februari 2003 dengan PERTAMINA, di mana kegiatan operasional panas bumi sekarang dikelola oleh PGE. JOC mengatur eksplorasi dan eksploitasi sumber energi panas bumi di wilayah sekitar 49,98 kilometer persegi (setara dengan 4.998 hektar) di lapangan panas bumi Darajat, Jawa Barat, serta pembangkit listrik dari sumber daya tersebut dan penjualan energi panas bumi dan listrik tersebut ke PLN, melalui PGE, sesuai dengan ESC.

Jangka waktu JOC adalah 564 bulan terhitung sejak 16 November 1984 dengan ketentuan bahwa jika suatu masa produksi dengan periode 360 bulan untuk suatu unit apapun tidak memungkinkan untuk diselesaikan hingga periode 564 bulan berakhir terhitung sejak tanggal efektif, maka perpanjangan periode akan ditambahkan ke dalam jangka waktu JOC selama hal tersebut hanya berkenaan dengan pengadaan energi panas bumi (sebagaimana didefinisikan dalam JOC) untuk unit tersebut dalam periode produksi 360 bulan.

Amendemen No. 1 atas JOC Darajat ("*Darajat Amended and Restated* JOC") pada tanggal 7 Februari 2003, menyatakan bahwa:

- Dalam hal PLN atau Kelompok Kontraktor Darajat menjalankan opsi yang diberikan untuk memperpanjang masa produksi dari 360 bulan menjadi 480 bulan, maka periode produksi juga harus diubah secara otomatis dari 360 bulan menjadi 480 bulan.

- Selanjutnya, dalam hal PLN atau Kelompok Kontraktor Darajat menjalankan opsi yang diberikan untuk memperpanjang jangka waktu ESC dari 432 bulan menjadi 552 bulan, maka jangka waktu JOC harus diubah secara otomatis dari 564 bulan menjadi 684 bulan dari tanggal 16 November 1984.

- Jika periode produksi melampaui batas waktu sebagaimana tertera dalam *Amended* and *Restated JOC*, maka jangka waktu JOC secara otomatis akan diperpanjang sampai dengan akhir periode produksi.

Pada tanggal 22 September 2020, Kelompok Kontraktor Darajat telah melaksanakan hak/opsinya untuk mengubah jangka waktu JOC dan masa produksi sebagaimana tercantum dalam Darajat Amended and Restated JOC, sehingga jangka waktu JOC diperpanjang hingga 16 November 2041 untuk unit 1 dan 2 dan 11 Mei 2047 untuk unit 3.

Darajat JOC

SEGD-II and SEGD-I, entered into a JOC dated November 16, 1984 as amended on November 16, 1988, January 15, 1996 and February 7, 2003 with PERTAMINA, for which geothermal operations are now managed by PGE. The JOC provides the exploration and exploitation of geothermal energy resources in an area of approximately 49.98 square kilometres (equivalent to 4,998 hectares) in Darajat geothermal field, West Java, as well as the generation of electricity from those resources and sale of such geothermal energy and electricity to PLN through PGE, pursuant to an ESC.

The term of the JOC is 564 months commencing from November 16, 1984, provided that if a production period of 360 months for any unit is not possible within the period ending 564 months following the effective date, then an extension period will be added to the term of the JOC as it pertains to such unit only to enable the supply of geothermal energy (as defined in the JOC) to such unit for a production period of 360 months.

Amendment No.1 to the Darajat JOC ("Darajat Amended and Restated JOC") dated February 7, 2003 states that:

- In the event that either PLN or the Darajat Contractor Group exercises the option granted to extend the production period from 360 months to 480 months, the production period shall be automatically amended from 360 months to 480 months.

- Further, in the event that either PLN or the Darajat Contractor Group exercises the option granted to extend the ESC term from 432 months to 552 months, the term of the JOC shall be automatically amended from 564 months to 684 months from November 16, 1984.

- If the production period extends beyond the term of the Amended and Restated JOC, the JOC term will automatically be extended to coincide with the end of the production period.

On September 22, 2020, the Darajat Contractor Group has exercised its right/option to amend the term of the JOC and the production period as stated in the Darajat Amended and Restated JOC, therefore the JOC term was extended up to November 16, 2041 for units 1 and 2 and May 11, 2047 for unit 3.

JOC Darajat tunduk pada Keputusan Presiden No. 49 tahun 1991 dan Keputusan Menteri Keuangan No. 766/1992 yang memberikan tarif pajak inklusif pada Kelompok Kontraktor Darajat sebesar 34% dari laba bersih operasional, sebagaimana didefinisikan dalam JOC dan Undang-Undang Pajak Penghasilan Indonesia Tahun 1984. Dalam peraturan pemerintah tertentu, 34% tersebut disebut sebagai "bagian Pemerintah". Selain itu, Kelompok Kontraktor Darajat diharuskan membayar penyisihan produksi untuk PGE setara dengan 2,66% dari laba bersih operasional, dihitung berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan Indonesia Tahun 1984. Beban ini dapat dikurangkan dari pajak dan karenanya dicatat sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Darajat JOC is subject to Presidential Decree No. 49 of 1991 and the Minister of Finance Decree No. 766/1992 which provides the Darajat Contractor Group with an all-inclusive tax rate of 34% of net operating income as defined in the JOC and the 1984 Indonesian Income Tax Law. In certain government regulations, this 34% is referred to as the "Government share". The Darajat Contractor Group is also required to pay the PGE Production Allowance equivalent to 2.66% of net operating income calculated based on the 1984 Indonesian Income Tax Law. This charge is tax deductible and therefore it is accounted for as an expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Berdasarkan JOC Darajat, biaya atau pengeluaran yang dapat dikurangkan dari pendapatan kotor (didefinisikan sebagai semua jumlah yang dibayarkan atau diperoleh oleh Grup Kontraktor Darajat) dan dikeluarkan oleh Grup Kontraktor Darajat sebelum tanggal operasi pertama untuk unit awal adalah pengurangan dari pendapatan kotor pada tahun tanggal operasi pertama. Setiap kerugian yang timbul pada tahun tanggal operasi pertama dapat dikreditkan terhadap pendapatan dalam delapan tahun berikutnya. Jika suatu kerugian terjadi pada tahun mana pun yang dimulai setelah tanggal operasi pertama, kerugian tersebut akan menjadi "Kerugian yang Dibawa ke Depan Delapan Tahun" dan dapat dikurangkan seluruhnya atau sebagian dari laba bersih yang diperoleh dalam salah satu dari delapan tahun berikutnya pada tahun terjadinya kerugian tersebut.

Based on the Darajat JOC, costs or expenses that are deductible from gross income (defined as all amounts paid to or accrued by the Darajat Contractor Group) and incurred by the Darajat Contractor Group prior to the date of first operation for the initial unit shall be a deduction from gross income in the year of the date of first operation. Any losses incurred in the year of the date of first operation may be credited against income in the succeeding eight years. In the event that a loss is incurred in any year commencing after the date of first operation, such loss shall become an "Eight Year Loss Carry Forward" and may be deducted in whole or in part from net income accruing in any of the eight years succeeding the year in which such loss was incurred.

ESC Darajat

Sehubungan dengan JOC antara Kelompok Kontraktor Darajat dengan PERTAMINA, PERTAMINA membuat ESC dengan PLN, dimana PLN setuju untuk membeli energi panas bumi dan listrik, yang dikirim oleh Kelompok Kontraktor Darajat. Tagihan dinyatakan dan dibayar dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Sesuai dengan ketentuan *take-or-pay* yang diatur dalam *Amended and Restated ESC* tanggal 1 Mei 2000, PLN harus membayar minimal 80% dari tingkat kapasitas masing-masing Unit yang beroperasi untuk setiap Unit yang dimiliki oleh PLN (Unit I) dan 95% dari rata-rata kilowatt kapasitas bruto unit yang dibangun, dimiliki dan dioperasikan oleh Kelompok Usaha Kontraktor (Unit II dan III).

Pada tanggal 10 Agustus 2004, ketentuan dari *Amended and Restated ESC* mengalami perubahan kembali melalui Perjanjian Pengubahan No. 2 yang ditandatangani oleh PLN, PERTAMINA dan Kelompok Kontraktor Darajat. Perubahan-perubahan yang signifikan adalah sebagai berikut:

- Berkaitan dengan Unit III Darajat, harga dasar sumber daya energi panas bumi dan listrik adalah US$ 0,042336 per kWh.

Darajat ESC

In conjunction with the Darajat Contractor Group entering into the JOC with PERTAMINA, PERTAMINA entered into an ESC with PLN whereby PLN agreed to purchase geothermal energy and electricity, delivered by the Darajat Contractor Group. The invoice is stated and payable in United States Dollars currency.

In accordance with the terms of the take-or-pay provisions of the Amended and Restated ESC dated May 1, 2000, PLN should pay a minimum of 80% of the rated capacity of each Unit in operation for the Unit owned by PLN (Unit I) and 95% of the average gross kilowatt generating capacity of the relevant units built, owned and operated by the Contractor Group (Units II and III).

On August 10, 2004, the terms of the Amended and Restated ESC were amended through Amendment Agreement No. 2 signed by PLN, PERTAMINA and the Darajat Contractor Group. The significant amendments are as follows:

- With respect to Darajat Unit III, the base resource price of geothermal energy and electricity is US$ 0.042336 per kWh.

- Segala hak dan pendapatan dari semua perdagangan dan emisi kredit sebagai hasil dari *United Nations Framework Convention on Climate Change* ("UNFCCC") dan Protokol Kyoto untuk *Clean Development Mechanism* ("CDM") atau mekanisme Pasar Emisi Kredit Gas lainnya yang meliputi Area Kontrak Darajat merupakan properti dari dan dimiliki oleh Kelompok Usaha Kontraktor Darajat.

Pada tanggal 28 April 2014, bagian 5.2 dari ESC yang telah diubah, telah disetujui untuk mengatur perubahan Indeks Harga Konsumen ("IHK") dari tahun dasar 2007 = 100 menjadi tahun dasar 2012 = 100, di mana hal ini langsung diimplementasikan dalam transaksi energi untuk kuartal kedua di tahun 2014.

Joint Operating Agreement ("JOA") Darajat

SEGD-I dan SEGD-II mengadakan JOA tertanggal 23 Agustus 1997 (sebagaimana telah diubah dari waktu ke waktu dan yang paling akhir tanggal 1 Januari 2009) dengan DGI, dimana DGI diberikan hak partisipasi sebesar lima persen, termasuk hak dan kewajiban sebagaimana diatur dalam, JOC dan ESC untuk fasilitas pembangkit listrik Unit II dan semua unit masa depan. SEGD-I, SEGD-II dan DGI secara bersama-sama membentuk kelompok usaha kontraktor *Darajat Geothermal Operation West Java* ("Kelompok Kontraktor Darajat").

Amendemen No. 1 atas *Darajat Amended and Restated* JOA ditandatangani pada tanggal 1 Januari 2009. Amendemen tersebut menyatakan bahwa seluruh pihak menyetujui untuk menunjuk SEGD-II sebagai operator untuk proyek CDM dan bertindak untuk dan atas nama Kelompok Kontraktor Darajat, dalam rangka menjual *Certified Emission Reductions* ("CER") dan untuk menerima pembayaran.

Kegiatan operasi komersial Sumber Energi Panas Bumi Unit I ("Unit I") dimulai pada tahun 1994 dengan kapasitas pembangkit sebesar 55 MW. Pembangkit listrik Unit II ("Unit II") mulai beroperasi komersial pada tanggal 1 Juni 2000 dengan kapasitas pembangkit sebesar 70 MW, yang selanjutnya meningkat menjadi 97,5 MW. Pembangkit listrik Unit III ("Unit III") mulai dioperasikan tanggal 12 Mei 2007 dengan kapasitas pembangkit 110 MW, yang kemudian kapasitasnya ditingkatkan menjadi 122 MW.

Hak partisipasi dari pihak-pihak yang terlibat dalam Kelompok Kontraktor Darajat adalah sebagai berikut:

- All rights to and revenue from any and all emissions credit and trading as a result of the United Nations Framework Convention on Climate Change ("UNFCCC") and Kyoto Protocol for Clean Development Mechanism ("CDM") or other Gas Emission Credit Market mechanisms related to the Darajat Contract Area are the property of and owned by the Darajat Contractor Group.

On April 28, 2014, the amended ESC section 5.2 was approved to change the Indonesian Consumer Price Index ("CPI") from base year 2007 = 100 to base year 2012 = 100, which was implemented immediately for energy transactions from the second quarter of 2014.

Darajat Joint Operating Agreement ("JOA")

SEGD-I and SEGD-II entered into a JOA dated August 23, 1997 (as amended from time to time and most recently amended on January 1, 2009) with DGI, whereby PT DGI was assigned a five percent participating interest in, and the rights and obligations under, the JOC and ESC for the Unit II power generating facility and all future units. SEGD-I, SEGD-II and DGI together form the Darajat Geothermal Operation West Java Contractor Group (hereinafter referred to as the "Darajat Contractor Group").

Amendment No. 1 to the Darajat Amended and Restated JOA was signed on January 1, 2009. The Amendment provides that all parties agree to appoint SEGD-II as the operator for the CDM Project and acting for and on behalf of the Darajat Contractor Group, to sell the Certified Emission Reductions ("CER") and receive the payments.

The Unit I Geothermal Energy Plant ("Unit I") commenced commercial operations in 1994 and has a power generation capacity of 55 MW. The Unit II Power Plant ("Unit II") was commissioned and commenced commercial operations on June 1, 2000 with a power generation capacity at commissioning of 70 MW, subsequently increased to 97.5 MW. The Unit III Power Plant ("Unit III") was commissioned and commenced commercial operations on May 12, 2007 with a power generation capacity of 110 MW, subsequently increased to 122 MW.

The respective participating interests of the participants in the Darajat Contractor Group are as follows:

	Unit I (Uap)/(*System*)	Unit II dan/*and* III (Listrik)/(*Electricity*)
SEGD-I	50%	47.5%
SEGD-II	50%	47.5%
DGI	-	5%
Jumlah/*Total*	100%	100%

Star Energy Geothermal Salak, Ltd. ("SEG-SL") dan Star Energy Geothermal Salak Pratama, Ltd. ("SEGSPL")

SEG-SL adalah perusahaan Bermuda yang didirikan dengan nama Union Geothermal of Indonesia, Limited berdasarkan sertifikat pendirian tertanggal 25 November 1981, di bawah hukum Bermuda dengan kegiatan usaha utama di Indonesia. Pada tanggal 31 Maret 2017, namanya berubah menjadi SEG-SL setelah diakuisisi oleh SEGSDBV sebagai bagian dari perjanjian jual beli tertanggal 22 Desember 2016 antara CVX dan Star Energy Consortium untuk menjual aset panas bumi Indonesia milik CVX.

SEGSPL (dahulu Dayabumi Salak Pratama, Ltd. ("DSPL")) adalah perusahaan yang dibentuk pada tanggal 1 Mei 1996 di *Cayman Islands*, dengan kegiatan usaha utama di Indonesia, dengan tujuan untuk membangun dan mengoperasikan fasilitas sumber energi panas bumi ("*Power Plant*"). SEGSPL merupakan entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh SEG-SL. Namanya diubah menjadi SEGSPL pada tanggal 31 Maret 2017 setelah diakuisisi oleh SEGSDBV Sebagai bagian dari perjanjian jual beli tanggal 22 Desember 2016 antara CVX dan Star Energy Consortium untuk menjual aset panas bumi milik CVX.

JOC Salak

Pada tanggal 11 Februari 1982, Union Geothermal of Indonesia, Ltd., yang sekarang berubah menjadi SEG-SL, mengadakan JOC dengan PERTAMINA, (dimana kegiatan operasional panas bumi sekarang dikelola oleh PGE), untuk mengeksplorasi dan mengembangkan sumber energi panas bumi di area kontrak Gunung Salak. Berdasarkan ketentuan JOC, SEG-SL diharuskan untuk mengirim sumber energi panas bumi yang diproduksi dalam area tersebut kepada PLN melalui PGE, sesuai dengan ESC yang dibahas di bawah ini. Energi sumber panas bumi ini digunakan oleh PLN untuk pembangkit listrik dari tiga unit operasional berkapasitas 55 MW, yang selanjutnya meningkat menjadi 60 MW unit pembangkit (Unit 1, 2 dan 3) yang dimiliki dan dioperasikan oleh PLN dí area kontrak tersebut. JOC tersebut kemudian diubah pada tanggal 16 November 1994 dan selanjutnya pada tanggal 22 Juli 2002.

Pada tanggal 1 Mei 1996, CGS mendirikan DSPL sebagai entitas anak yang dimiliki sepenuhnya dan diberikan seluruh hak, kewajiban, dan kepemilikannya berdasarkan JOC terkait dengan kegiatan konstruksi dan operasional dari penambahan 3 unit pembangkit listrik 55 MW, yang selanjutnya meningkat menjadi 67 MW unit pembangkit (Unit 4, 5 dan 6). Hal ini dikonfirmasi melalui Amendemen No. 2 atas Gunung Salak *amended and restated* JOC pada tanggal 22 Juli 2002. Amendemen No. 2 tersebut juga memperpanjang jangka waktu JOC yang sebelumnya hingga 1 Desember 2030, dimana seterusnya diperpanjang hingga 30 November 2040.

Star Energy Geothermal Salak, Ltd. ("SEG-SL") and Star Energy Geothermal Salak Pratama, Ltd. ("SEGSPL")

SEG-SL is a Bermuda corporation, incorporated under the original name Union Geothermal of Indonesia, Limited based on a certificate of incorporation dated November 25, 1981, under the Laws of the Bermuda with its principal place of business in Indonesia. On March 31, 2017, it changed its name to SEG-SL after it was acquired by SEGSDBV as part of a sale and purchase agreement dated December 22, 2016 between CVX and the Star Energy Consortium to sell CVX's Indonesian Geothermal assets.

SEGSPL (formerly known as Dayabumi Salak Pratama, Ltd. ("DSPL")) is a company formed on May 1, 1996 under the laws of the Cayman Islands, with its principal place of business in Indonesia, for the purpose of building and operating a geothermal energy fueled power generating facility (the "Power Plant"). SEGSPL is a wholly-owned subsidiary of SEG-SL. It changed its name to SEGSPL on March 31, 2017 after it was acquired by SEGSDBV as part of a sales and purchase agreement dated December 22, 2016 between CVX and the Star Energy Consortium to sell CVX's Indonesian geothermal assets.

Salak JOC

On February 11, 1982, Union Geothermal of Indonesia, Ltd., now succeeded by SEG-SL entered into a JOC with PERTAMINA, (for which geothermal operations are now managed by PGE), to explore and develop geothermal energy resources within the Gunung Salak contract area. The JOC governs the conduct of geothermal operations in the contract area. Under the terms of the JOC, SEG-SL is required to deliver the geothermal energy produced in the contract area to PLN through PGE, pursuant to the ESC discussed below. This geothermal energy is used by PLN to generate electricity from three 55 MW, subsequently increased to 60 MW power generating units (Units 1, 2 and 3) owned and operated by PLN in the contract area. The JOC was amended on November 16, 1994 and again on July 22, 2002.

On May 1, 1996, CGS established DSPL as a wholly owned subsidiary and assigned all of its rights, interests and obligations under the JOC in respect of construction and operation of an additional three 55 MW, subsequently increased to 67 MW power generating units (Units 4, 5 and 6). This was confirmed in Amendment No. 2 to the Gunung Salak amended and restated JOC dated July 22, 2002. Amendment No. 2 also extended the JOC term to December 1, 2030, which was further extended to November 30, 2040.

Pada tanggal 3 Juli 2025, tanpa merubah ketentuan JOC sebelumnya, unit pembangkit *binary* telah efektif beroperasi secara komersial, menambah kapasitas 14,49 MW.

Pada tanggal 3 Juli 2025, tanpa merubah ketentuan JOC sebelumnya, unit pembangkit binary telah efektif beroperasi secara komersial, menambah kapasitas 14,49 MW.

JOC Salak tunduk pada Keputusan Presiden No. 49 tahun 1991 dan Keputusan Menteri Keuangan No. 766/1992 yang memberikan tarif pajak inklusif pada Grup Kontraktor sebesar 34% dari laba bersih operasional, sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Pajak Penghasilan Indonesia Tahun 1984. Dalam peraturan pemerintah tertentu, 34% tersebut disebut sebagai "bagian Pemerintah". Selain itu, Kontraktor Salak diharuskan membayar penyisihan produksi setara dengan 4% dari laba bersih operasional, dihitung berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan Indonesia Tahun 1984. Tunjangan Produksi PGE merupakan biaya royalti yang dibayarkan kepada PGE. Beban ini dapat dikurangkan dari pajak; oleh karenanya dicatat sebagai beban laba rugi.

ESC Salak

Bersamaan dengan SEG-SL mengadakan JOC pada tanggal 11 Februari 1982 dengan PERTAMINA, PERTAMINA mengadakan ESC dengan PLN di mana PLN telah menyetujui untuk membeli sumber energi panas bumi yang akan dikirim oleh SEG-SL. Mengacu pada *Amended and Restated JOC* tanggal 16 November 1994, ESC juga diubah dan disajikan kembali ("*Salak Amended and Restated ESC*").

Jangka waktu *Salak Amended and Restated ESC* berakhir dalam waktu 420 bulan setelah tanggal 16 November 1994 ("Tanggal Efektif") dengan ketentuan apabila periode produksi akan diperpanjang melebihi jangka waktu *Salak Amended and Restated ESC*, maka jangka waktu tersebut akan secara otomatis diperpanjang hingga berakhirnya periode produksi tersebut. Periode produksi untuk pengiriman energi panas bumi untuk unit pertama, atau listrik dari setiap unit yang dibangun, dimiliki dan dioperasikan oleh SEG-SL, adalah 360 bulan sejak tanggal komersial dari setiap unit, dengan ketentuan jika periode produksi berakhir sebelum akhir dari *Amended and Restated ESC*, maka periode produksi tersebut akan secara otomatis diperpanjang sampai akhir jangka waktu.

Jangka waktu yang dinyatakan dalam *Salak Amended and Restated ESC* kemudian diubah melalui perjanjian amendemen ("*Second Amendment*") yang telah ditandatangani oleh SEG-SL pada tanggal 22 Juli 2002. Perubahan yang signifikan adalah sebagai berikut:

- SEGSPL menjadi pihak dalam ESC, di mana SEGSPL mempunyai hak untuk mengoperasikan dan mengirim listrik kepada PLN atas nama PERTAMINA menggunakan kombinasi dari Unit 4, 5 dan 6.

On July 3, 2025, without amending the provisions of the previous JOC, the binary power generating unit commenced effective commercial operation, adding a generation capacity of 14.49 MW.

On 3 July 2025, without amending the provisions of the previous JOC, the binary power generating unit commenced effective commercial operation, adding a generation capacity of 14.49 MW.

Salak JOC is subject to Presidential Decree No. 49 of 1991 and the Minister of Finance Decree No. 766/1992 which provides the Contractor Group with an all-inclusive tax rate of 34% of net operating income as defined in the JOC and the 1984 Indonesian Income Tax Law. In certain government regulations, this 34% is referred to as the "Government share". The Salak Contractor is also required to pay the PGE Production Allowance equivalent to 4% of net operating income calculated based on the 1984 Indonesian Income Tax Law. The PGE production allowance represents a royalty fee paid to PGE. This charge is tax deductible; therefore it is accounted for as an expense in profit or loss.

Salak ESC

In conjunction with SEG-SL entering into the JOC dated February 11, 1982 with PERTAMINA, PERTAMINA entered into an ESC with PLN whereby PLN agreed to purchase geothermal energy, delivered by SEG-SL. In connection with the amendment and restatement of the JOC dated November 16, 1994, the ESC was also amended and restated ("Salak Amended and Restated ESC").

The term of the Salak Amended and Restated ESC is for a period ending 420 months after November 16, 1994 (the "Effective Date") provided that should any production periods extend beyond the term of the Salak Amended and Restated ESC, the term will be automatically extended until the end of such production period. The production period for delivery of geothermal energy to the initial unit, or electricity from each unit built, owned and operated by SEG-SL, shall be at least 360 months commencing on the date of commercial generation of each unit, with the provision that if a production period ends prior to the end of the term of the Amended and Restated ESC, such production period shall be automatically extended to coincide with the end of such term.

The terms as stated in the Salak Amended and Restated ESC were later amended through an Amendment Agreement ("Second Amendment") signed by SEG-SL on July 22, 2002. Significant amendments are as follows:

- SEGSPL became a party to the ESC, whereby SEGSPL shall have the right to generate and deliver electricity to PLN on behalf of PERTAMINA using any combination of Units 4, 5 and 6.

- Jangka waktu ESC akan berakhir tanggal 1 Desember 2030 dan telah diperpanjang sampai 30 November 2040.

- Berkaitan dengan seluruh unit, harga dasar sumber daya energi panas bumi akan diturunkan dari US$ 0,04302 per kWh berdasarkan ESC asli ke US$ 0,03724 per kWh.

Sesuai dengan amendemen tersebut, PLN harus membayar PGE, yang kemudian akan dibayarkan ke SEGS dan SEGSPL, untuk setiap energi panas bumi dan listrik yang dikirim setiap bulannya berdasarkan rumus harga yang dinyatakan dalam ESC. Tagihan tersebut dinyatakan dan dibayar dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Sesuai dengan ketentuan *take-or-pay* dalam *Second Amendment*, PLN harus membayar minimum 95,06% dari total kapasitas rated Unit 1, 2 dan 3. Untuk Unit 4, 5 dan 6, PLN harus membayar minimum 90,14% dari total *capacity rated*. Sedangkan khusus untuk Unit Binary, PLN harus membayar total tarif dari kapasitas minimum 14,48911 MW.

PT Star Energy Geothermal Suoh Sekincau ("SEGSS")

Pada tanggal 6 April 2017, SEGSDBV mengakuisisi PT Chevron Geothermal Suoh Sekincau. Efektif sejak tanggal tersebut, PT Chevron Geothermal Suoh Sekincau diubah menjadi SEGSS melalui Akta No. 3 dari Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. tertanggal 6 April 2017. Entitas induk dari SEGSS adalah SEGSDBV dengan kepemilikan sebesar 95%.

Pada 21 Juni 2018, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral menyetujui Penugasan Survei Pendahuluan dan Eksplorasi (Pelaksanaan Penugasan Survei Pendahuluan dan Eksplorasi ("PSPE")) Suoh Sekincau Selatan. Sehubungan dengan PSPE ini, SEGSS diwajibkan untuk melakukan paling sedikit 1 (satu) kali pengeboran sumur eksplorasi dalam jangka waktu (yaitu, 3 tahun) di Suoh Sekincau Selatan. Pada tanggal 29 Juli 2021, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral menyetujui untuk memperpanjang PSPE Suoh Sekincau Selatan hingga 20 Juni 2023. Pada tanggal 5 Oktober 2022, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral menyetujui untuk memperpanjang PSPE Suoh Sekincau Selatan hingga 20 Juni 2024. Pada tanggal 26 Maret 2024, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral menyetujui untuk memperpanjang PSPE Suoh Sekincau Selatan hingga 20 Juni 2025. Pada tanggal 3 Juni 2025, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral menyetujui untuk memperpanjang PSPE Suoh Sekincau Selatan hingga 20 Juni 2026.

Jika pengeboran eksplorasi dan penilaian berhasil memastikan potensi panas bumi, dan SEGSS memperoleh pembiayaan yang diperlukan dan persetujuan pemerintah untuk pengembangan serta tingkat tarif yang menarik di bawah ESC dengan PLN, SEGSS diharapkan dapat memulai kegiatan pembangunan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih dalam proses mendapatkan izin (AMDAL, dll).

- The term of the ESC will end on December 1, 2030 and has been extended to November 30, 2040.

- With respect to all units, the base resource price of geothermal energy was decreased from US$ 0.04302, per kWh under the original ESC to US$ 0.03724 per kWh.

The terms of the Amendment provide that PLN shall pay PGE, who will then remit to SEGS and SEGSPL, for the geothermal energy delivered each month based upon pricing formulas stated in the ESC. The invoice is stated and payable in United States Dollar.

In accordance with the terms of the take-or-pay provisions of the Second Amendment, PLN should pay a minimum 95.06% of the total rated capacity of Units 1, 2 and 3. For Units 4, 5 and 6, PLN should pay a minimum 90.14% of the total capacity rated. Specifically for the Binary Unit, PLN should pay the total tariff based on the minimum unit rate capacity of 14.48911 MW.

PT Star Energy Geothermal Suoh Sekincau ("SEGSS")

On April 6, 2017, SEGSDBV acquired PT Chevron Geothermal Suoh Sekincau. Effective on the date, PT Chevron Geothermal Suoh Sekincau was changed to SEGSS by Deed No. 3 of Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn. dated April 6, 2017. The immediate parent of SEGSS is SEGSDBV with 95% ownership.

On June 21, 2018, the Ministry of Energy and Mineral Resources approved Assignment of Preliminary Survey and Exploration (Pelaksanaan Penugasan Survei Pendahuluan dan Eksplorasi ("PSPE")) of Suoh Sekincau Selatan. In relation to this PSPE, SEGSS is required to perform at least 1 (one) drilling for an exploration well within the period (i.e., 3 years) in South Suoh Sekincau. On July 29, 2021, the Ministry of Energy and Mineral Resources approved to extend the PSPE of Suoh Sekincau until June 20, 2023. On October 5, 2022, the Ministry of Energy and Mineral Resources agreed to extend PSPE Suoh Sekincau Selatan until June 20, 2024. On March 26, 2024, the Ministry of Energy and Mineral Resources approved to extend the PSPE of Suoh Sekincau Selatan, will be prolonged until June 20, 2025. On June 3, 2025, the Ministry of Energy and Resources approved to extend the PSPE of South Suoh Sekincau, will be prolonged until June 20, 2026.

If exploration and appraisal drilling is successful in confirming geothermal potential, and SEGSS obtains the necessary financing and government approvals for development as well as an attractive tariff rate under the ESC with PLN, SEGSS would expect to commence development activities. As of the date of these consolidated financial statements, management is still in the process of obtaining the permits (AMDAL, etc).

PT Barito Wind Energy ("BWE")

Berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 20 Oktober 2023, oleh Wiwik Condro, S.H., notaris di Jakarta, BREN dan SEGHPL mendirikan BWE dengan modal dasar sejumlah Rp 62.400.000.000 (atau setara dengan US$ 4.000.000) terdiri dari 40.000 lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.560.000 (atau setara dengan US$ 100). Dari modal dasar tersebut, yang telah ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar 25% atau sejumlah 10.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 15.600.000.000 (atau setara dengan US$ 1.000.000), dengan BREN sebagai pemegang saham mayoritas dengan 9.999 lembar saham dan SEGHPL memiliki 1 lembar saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusannya No. AHU-0080578.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 24 Oktober 2023.

PT Barito Wind Energy ("BWE")

Based on Notarial Deed No. 35 dated October 20, 2023, by Wiwik Condro, S.H., a notary in Jakarta, BREN and SEGHPL established a company named BWE with total authorised capital amounted to Rp 62,400,000,000 (or equivalent to US$ 4,000,000) consisting of 40,000 shares with par value of Rp 1,560,000 (or equivalent to US$ 100). From the authorised capital, the issued and paid-in capital is 25% or equivalent to 10,000 shares amounted to Rp 15,600,000,000 (or equivalent to US$ 1,000,000), with BREN as majority shareholder with 9,999 shares and SEGHPL holding 1 share. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-0080578.AH.01.01.Year 2023 dated October 24, 2023.

BWE adalah perseroan terbatas yang didirikan dan berdomisili di Indonesia. Aktivitas utama BWE adalah perusahaan induk investasi.

BWE is a limited liability company incorporated and domiciled in Indonesia. The principal activity of BWE is an investment holding entity.

Pada tanggal 14 Desember 2023, keputusan sirkuler pemegang saham sebagai pengganti rapat umum pemegang saham luar biasa BREN menyetujui dan memutuskan perubahan atas Anggaran Dasar BWE yang telah diresmikan melalui Akta Notaris No. 71 tanggal 15 Desember 2023, oleh Wiwik Condro, S. H., notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-0079189.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 18 Desember 2023.

On December 14, 2023, a circular shareholder resolution in lieu of BREN's extraordinary general meeting of shareholders approved and decided changes in BWE's Articles of Association which have been formalised through Notarial Deed No. 71 dated December 15, 2023, by Wiwik Condro, S. H., notary in Jakarta and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0079189.AH.01.02.Year 2023 dated December 18, 2023.

Perubahan tersebut antara lain:

The changes included:

i. Penjualan saham BWE sejumlah satu lembar saham dengan nilai nominal masing-masing Rp 1.560.000 atau sama dengan 0,01% dari seluruh modal ditempatkan BWE dari SEGHPL kepada PT Barito Mitra Investama ("BMI"), entitas anak BREN.

i. Sale of BWE shares in the amount of one share with a nominal value of Rp 1,560,000 each or equal to 0.01% of the entire issued capital of BWE from SEGHPL to PT Barito Mitra Investama ("BMI"), a subsidiary of BREN.

ii. Perubahan nilai nominal saham yang sebelumnya masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.560.000 atau US$ 100 menjadi Rp 1.000.000.

ii. Change in the nominal value of shares from previously each share having a nominal value of Rp 1,560,000 or US$ 100 to Rp 1,000,000.

iii. Peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor BWE melalui penerbitan saham baru sehingga modal dasar menjadi sebesar Rp 930.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 465.000.000.000.

iii. Increase in authorised, issued and paid-up capital of BWE through the issuance of new shares so that the authorised capital becomes Rp 930,000,000,000 and issued and fully paid-up capital of Rp 465,000,000,000.

iv. Peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor BWE melalui penerbitan saham baru sehingga modal dasar menjadi sebesar Rp 1.000.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 962.389.000.000.

iv. Increase in authorised, issued and paid-up capital of BWE through the issuance of new shares so that the authorised capital becomes Rp 1,000,000,000,000 and issued and fully paid-up capital of Rp 962,389,000,000.

v. Susunan pemegang saham BWE menjadi sebagai berikut:

v. The composition of BWE's shareholders becomes as follows:

	Sebelum/*Before*		Setelah/*After*	
	Jumlah saham/ *No. of shares*	Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh/*Total issued and fully paid capital*	Jumlah saham/ *No. of shares*	Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh/*Total issued and fully paid capital*
		Rp'000		Rp'000
Modal ditempatkan dan disetor/ *issued and fully paid:*				
BREN	464.999	464.999.000	962.388	962.388.000
BMI	1	1.000	1	1.000
Jumlah/*Total*	465.000	465.000.000	962.389	962.389.000

PT Star Energy Geothermal Drilling Services ("SEGDS")

Berdasarkan Akta Notaris No. 65 tanggal 12 Juli 2023, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, SEGPL dan SEGSDBV mendirikan sebuah perusahaan bernama SEGDS dengan modal dasar sejumlah Rp 150.400.000.000 (atau setara dengan US$ 10.000.000) terdiri dari 100.000 lembar saham, dengan nominal Rp 1.504.000 (atau setara dengan US$ 100). Dari modal dasar, yang telah ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar 56% atau sejumlah 56.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 84.224.000.000 (atau setara dengan US$ 5.600.000), dengan SEGPL sebagai pemegang saham mayoritas dengan 28.560 lembar saham dan SEGSDBV memiliki 27.440 lembar saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-0053485.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 24 Juli 2023.

SEGDS adalah perseroan terbatas yang didirikan dan berdomisili di Indonesia. Aktivitas utama SEGDS adalah menyediakan jasa pengeboran sumber energi panas bumi.

PT Star Energy Geothermal Drilling Services ("SEGDS")

Based on Notarial Deed No. 65 dated July 12, 2023, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, SEGPL and SEGSDBV established a company named SEGDS with total authorised capital amounted to Rp 150,400,000,000 (or equivalent to US$ 10,000,000) consisting of 100,000 shares with par value of Rp 1,504,000 (or equivalent to US$ 100). From the authorised capital, the issued and paid-in capital is 56% or equivalent to 56,000 shares amounted to Rp 84,224,000,000 (or equivalent to US$ 5,600,000), with SEGPL as majority shareholder with 28,560 shares and SEGSDBV holding 27,440 shares. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0053485.AH.01.01.Year 2023 dated July 24, 2023.

SEGDS is a limited liability company incorporated and domiciled in Indonesia. The principal activity of SEGDS is providing drilling services for geothermal energy resources.

e. Informasi Mengenai Hak Pengusahaan Hutan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, luas areal Hak Pengusahaan Hutan (HPH) milik Grup yang belum berakhir masa konsesinya adalah 73.375 Hektar (tidak diaudit), sedangkan luas areal hutan yang belum dikelola selama sisa manfaat HPH (*virgin forest*) adalah 34.728 Hektar (tidak diaudit). Rincian luas areal HPH Grup tersebut adalah sebagai berikut:

e. Information on Forest Concession Rights

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has a total Forest Concession Right (HPH) area of 73,375 Hectares (unaudited) which has not yet expired whereas total area of 34,728 Hectares (unaudited) has not been managed for the remaining concession period. The details of the areal size HPH of the Group are as follows:

No. dan Tanggal Surat Keputusan Hak Pengusahaan Hutan	Lokasi/ *Location*	Luas/ *Area*	Masa HPH/ *Forest Concession Rights*	Sisa masa HPH/ *Remaining concession period*	Hutan primer/ *Virgin forest*	No. and Date of Decision Letter Covering the Forest Concession Rights
		Hektar/ *Hectares* (Unaudited)	Tahun/ *Years*		Hektar/ *Hectares* (Unaudited)	
Entitas Anak:						**Subsidiary:**
- TAIWI						**- TAIWI**
Unit HPH I SK No. 368/Menhut-II/ 2009 23 Juni 2009 (Amandemen)	Maluku Utara/ *North Maluku*	73.375	45	29 tahun/*years*	34.728	Unit HPH I SK No. 368/Menhut-II/ 2009 June 23, 2009 (Amendment)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

a. Amendemen/ Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan amendemen-amendemen PSAK berikut yang efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan tersebut tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amendments/ Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied the following amendments to PSAK, which are mandatorily effective for reporting period beginning on or after January 1, 2025. The adoptions have not had any material impact on the disclosures or on the amounts reported in these consolidated financial statements.

b. Standar dan Amendemen/ Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diizinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amandemen PSAK 338 *Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali*
- Amandemen PSAK 109 *Instrumen Keuangan* dan Amandemen PSAK 107 *Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan*
- Amandemen PSAK 109 *Instrumen Keuangan* dan Amandemen PSAK 107 *Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam*
- Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia

Efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 118 *Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan*
- PSAK 119 *Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan*

Manajemen tidak memperkirakan bahwa penerapan amandemen dan standar baru yang tercantum di atas akan berdampak material pada laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode mendatang, kecuali seperti yang dijelaskan di bawah ini.

PSAK 118 Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, dengan banyak persyaratan dalam PSAK 201 yang tidak berubah dan dilanjutkan serta melengkapinya dengan persyaratan-persyaratan baru. Selain itu, beberapa paragraf dari PSAK 201 telah dipindahkan ke PSAK 208 *Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan* dan PSAK 107 *Instrumen Keuangan: Pengungkapan*. Serta, terdapat perubahan minor pada PSAK 207 *Laporan Arus Kas* dan PSAK 233 *Laba per Saham*.

PSAK 118 memperkenalkan persyaratan baru untuk:
- menyajikan kategori-kategori tertentu dan subtotal yang ditentukan dalam laporan laba rugi
- memberikan pengungkapan tentang ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM) dalam catatan laporan keuangan
- perbaikan agregasi and disagregasi.

b. Standards and Amendments/ Improvements to Standards Issued but not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, inerpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for year beginning on or after January 1, 2026

- Amendment to PSAK 338 *Business Combination Under Common Control*
- Amendment to PSAK 109 *Financial Instruments* dan Amendment to PSAK 107 *Financial Instruments : Disclosures on Classification and Measurement of Financial Instruments*
- Amendment to PSAK 109 *Financial Instruments* dan Amendment to PSAK 107 *Financial Instruments: Disclosures on Contracts Referencing Nature-dependent Electricity*
- Annual Improvement 2024 SAK Indonesia

Effective for year beginning on or after January 1, 2027

- PSAK 118 *Presentation and Disclosures in Financial Statements*
- PSAK 119 *Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures*

Management does not expect that the adoption of the amendments and new standards listed above will have a material impact on the consolidated financial statements of the Group in future periods, except indicated below.

PSAK 118 Presentation and Disclosures in Financial Statements

PSAK 118 replaces PSAK 201, carrying forward many of the requirements in PSAK 201 unchanged and complementing them with new requirements. In addition, some paragraphs from PSAK 201 have been moved to PSAK 208 *Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors* and PSAK 107 *Financial Instrument: Disclosure*. Furthermore, there are minor amendments to PSAK 207 *Statement of Cash Flows* and PSAK 233 *Earnings per Share*.

PSAK 118 introduces new requirements to:

- present specified categories and defined subtotals in the statement of profit or loss
- provide disclosures on management-defined performance measures (MPMs) in the notes to the financial statements
- improve aggregation and disaggregation.

Entitas diwajibkan untuk menerapkan PSAK 118 untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diizinkan. Amandemen PSAK 207 dan PSAK 233, serta amandemen PSAK 208 dan PSAK 107, berlaku ketika entitas menerapkan PSAK 118. PSAK 118 memerlukan penerapan retrospektif dengan ketentuan transisi.

Manajemen mengantisipasi bahwa penerapan amandemen ini dapat berdampak pada laporan keuangan konsolidasi Grup pada periode mendatang. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode mendatang. Sampai dengan konsolidasian, dampak dari penerapan standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diestimasi oleh manajemen.

An entity is required to apply PSAK 118 for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with earlier application permitted. The amendments to PSAK 207 and PSAK 233, as well as the revised PSAK 208 and PSAK 107, become effective when an entity applies PSAK 118. PSAK 118 requires retrospective application with specific transition provisions.

Management anticipates that the application of these amendments may have an impact on the Group's consolidated financial statements in future periods. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effect of adopting this standard on the consolidated financial statement are not reasonably estimable by management.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasian atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitias, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang merupakan ruang lingkup PSAK 102 *Pembayaran Berbasis Saham*, transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 116, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 202 *Persediaan* atau nilai pakai dalam PSAK 236 *Penurunan Nilai Aset*.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared and stated in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 102 *Share-based Payment*, leasing transactions that are within the scope of PSAK 116, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 202 *Inventories* or value in use in PSAK 236 *Impairment of Assets*.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan konsolidasian, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The directors have, at the time of approving the consolidated financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee;* eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun yang mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilikan suara dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali. Jumlah penghasilan komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

d. Kombinasi Bisnis

d. Business Combinations

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition related costs are recognized in profit or loss as incurred.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 212 *Pajak Penghasilan* (PSAK 212) dan PSAK 219 *Imbalan Kerja* (PSAK 219).

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except for deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 212 *Income Taxes* (PSAK 212) and PSAK 219 *Employee Benefits* (PSAK 219), respectively.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/ dijual.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

Grup secara opsional dapat memilih berdasarkan transaksi demi transaksi untuk menerapkan uji konsentrasi untuk menilai apakah suatu transaksi memenuhi syarat sebagai bisnis. Berdasarkan pengujian, ketika secara substansial semua nilai wajar dari aset bruto yang diperoleh terkonsentrasi dalam satu aset yang dapat diidentifikasi atau sekelompok aset yang dapat diidentifikasi serupa, Grup akan memperhitungkan transaksi tersebut sebagai akuisisi aset dan bukan kombinasi bisnis.

The Group may elect on a transaction-by-transaction basis to apply the optional concentration test to assess whether a transaction qualifies as a business. Under the test, when substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or a group of similar identifiable assets, the Group will account for the transaction as an asset acquisition and not a business combination.

Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Goodwill tidak diamortisasi tetapi direviu untuk penurunan nilai setidaknya setiap tahun. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

Goodwill is not amortized but is reviewed for impairment at least annually. For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

Kebijakan Grup atas *goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas asosiasi dan ventura bersama dijelaskan pada Catatan 3j.

The Group's policy for goodwill arising on the acquisition of an associate and joint venture is described in Note 3j.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

e. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

Selisih antara jumlah imbalan yang dihasilkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai "tambahan modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

The difference between the transfer price and the book value is presented as "Additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss when control is loss.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

f. Foreign Currency Transactions and Translation

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Perusahaan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (US$) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Company are presented in U.S. Dollar (US$), which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Dalam penyusunan laporan keuangan entitas Grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir perode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

In preparing the financial statements of the Group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu (lihat Catatan 3z untuk kebijakan akuntansi lindung nilai); dan
- Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks (see Note 3z for hedge accounting policies); and
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (karenanya membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pelepasan atau pelepasan sebagian dari investasi neto.
- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on disposal or partial disposal of the net investment.

Pembukuan TAIWI, REP, BJRK, BWI, GI, RIM, BWL, CIP, BMH, KSE dan RPU diselenggarakan dalam Rupiah, ACESH diselenggarakan dalam *Chinese Yuan* dan ANZ diselenggarakan dalam Dolar Australia, mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas TAIWI, REP, BJRK, BWI, GI, RIM, BWL, CIP, BMH, KSE, RPU, ACESH dan ANZ dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat masing-masing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non pengendali).

The books of accounts of TAIWI, REP, BJRK, BWI, GI, RIM, BWL, CIP, BMH, KSE and RPU are maintained in Indonesian Rupiah, ACESH is maintained in Chinese Yuan and ANZ is maintained in Australlian Dollar, their functional currency. For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of TAIWI, REP, BJRK, BWI, GI, RIM, BWL, CIP, BMH, KSE, RPU, ACESH and ANZ foreign operations are translated into U.S. Dollar using the exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during the period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulatted in equity (and attributed to non controlling interests as appropriate).

Pada konsolidasi, selisih kurs yang berasal dari penjabaran atas investasi bersih entitas luar negeri (termasuk pos-pos moneter yang secara substansi membentuk bagian investasi bersih entitas luar negeri), dan atas pinjaman dan instrumen mata uang lainnya yang ditetapkan sebagai lindung nilai atas investasi tersebut, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah di bawah judul "selisih kurs penjabaran laporan keuangan".

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs tutup buku. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

On consolidation, exchange differences arising from the translation of the net investment in foreign entities (including monetary items that, in substance, form part of the net investment in foreign entities), and of borrowings and other currency instruments designated as hedges of such investments, are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity under the header of "foreign currency translation adjustment".

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the closing rate. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya).

   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

g. Transactions With Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;

   ii. has significant influence over the reporting entity; or

   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

   i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

   iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

   v. The entity is a employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

h. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi (lihat di bawah); dan

- menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (inkonsistensi akuntansi) (lihat di bawah).

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and

- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- the Group may irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met (see below); and

- the Group may irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch (see below).

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Pendapatan Keuangan".

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Finance Income" line item.

Instrumen utang diklasifikasikan pada FVTOCI

Efek utang yang tercatat di bursa yang dimiliki oleh Grup diklasifikasikan sebagai FVTOCI. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 48. Efek utang yang tercatat di bursa pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat pada efek utang yang tercatat di bursa tersebut sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian selisih kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang diakui dalam laba rugi akan sama dengan jika efek utang yang tercatat di bursa ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari efek utang yang tercatat di bursa diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam cadangan revaluasi investasi. Jika efek utang yang tercatat yang terdaftar ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi.

Debt instruments classified as at FVTOCI

Listed debt securities held by the Group are classified as at FVTOCI. Fair value is determined in the manner described in Note 48. The listed debt securities are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of these listed debt securities as a result of foreign exchange gains and losses, impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest method are recognized in profit or loss. The amounts that are recognized in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognized in profit or loss if these listed debt securitires had been measured at amortized cost. All other changes in the carrying amount of these listed debt securities are recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments revaluation reserve. When these listed debt securities are derecognized, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik:

- Untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "Keuntungan kurs mata uang asing - bersih";

- Untuk instrumen utang diukur pada FVTOCI yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs atas biaya perolehan diamortisasi dari instrumen hutang diakui dalam laba rugi pada pos "Keuntungan kurs mata uang asing - bersih". Perbedaan nilai tukar lainnya diakui pada keuntungan (kerugian) nilai wajar bersih atas asset keuangan pada FVTOCI;

  Lihat kebijakan akuntansi lindung nilai mengenai pengakuan perbedaan nilai tukar dimana komponen risiko mata uang asing dari aset keuangan ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing.

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI diukur pada FVTPL, khususnya:

- Investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL, kecuali Grup menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan dan bukan merupakan imbalan kontinjen dari kombinasi bisnis, sebagai FVTOCI pada pengakuan awal.

- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, diklasifikasi sebagai FVTPL. Sebagai tambahan, aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (yang disebut "inkonsistensi akuntansi") yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian dengan basis berbeda.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate as at each reporting date. Specifically:

- For financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "Gain on foreign exchange - net" line item;

- For debt instrument measured at FVTOCI that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences on the amortized cost of the debt instrument are recognized in profit or loss in the "Gain on foreign exchange - net" line item. Other exchange differences are recognized in other comprehensive income in the net fair value gain (loss) on financial asset at FVTOCI;

See hedge accounting policy regarding the recognition of exchange differences where the foreign currency risk component of a financial asset is designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk.

Financial assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI are measured at FVTPL, specifically:

- Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Group designate an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVTOCI on initial recognition.

- Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria are classified as at FVTPL. In addition, financial assets that meet either the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria may be designated as at FVTPL upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (so called "accounting mismatch") that would arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan keuntungan atau kerugian nilai wajar diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian hubungan lindung nilai (lihat kebijakan akuntansi lindung nilai). Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan dan dimasukkan dalam pos "Pendapatan keuangan". Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 49.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value as at each reporting date, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship (see hedge accounting policy). The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in "Finance income" line item. Fair value is determined in the manner described in Note 49.

Reklasifikasi atas aset keuangan dan liabilitias

Grup tidak mereklasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal, selain dari kejadian luar biasa dimana terdapat perubahan model bisnis. Liabilitas keuangan tidak pernah diklasifikasi.

Reclassification of financial assets and liabilities

The Group does not reclassify its financial assets subsequent to their initial recognition, apart from the exceptional circumstances in which there is a change in business model. Financial liabilities are never classified.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable and contract assets. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Peningkatan risiko credit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

- penurunan yang signifikan pada indikator pasar eksternal atas risiko kredit untuk instrumen keuangan tertentu, contohnya kenaikan signifikan pada *spread* kredit, harga *swap* gagal bayar kredit bagi peminjam, atau rentang waktu atau tingkat nilai wajar aset keuangan lebih rendah dari biaya perolehan diamortisasinya;
- memburuknya kondisi usaha, keuangan atau ekonomi yang terjadi saat ini atau prakiraan yang akan menyebabkan penurunan signifikan atas kemampuan peminjam untuk menyelesaikan kewajiban utangnya;
- terdapat penurunan yang signifikan terhadap hasil operasi peminjam, baik secara aktual atau yang diperkirakan akan terjadi;
- peningkatan risiko kredit secara signifikan pada instrumen keuangan lainnya dari peminjam yang sama;
- perubahan signifikan yang tidak menguntungkan baik secara aktual atau yang diperkirakan dalam lingkungan peraturan, ekonomik, atau lingkungan teknologi peminjam yang mengakibatkan perubahan signifikan atas kemampuan peminjam dalam memenuhi kewajiban utangnya.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- significant deterioration in external market indicators of credit risk for a particular financial instrument, e.g. a significant increase in the credit spread, the credit default swap prices for the debtor, or the length of time or the extent to which the fair value of a financial asset has been less than its amortized cost;
- existing or forecast adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations;
- an actual or expected significant deterioration in the operating results of the debtor;
- significant increases in credit risk on other financial instruments of the same debtor;
- an actual or expected significant adverse change in the regulatory, economic, or technological environment of the debtor that results in a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

a. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;

b. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan

c. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 60 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

a. the financial instrument has a low risk of default;

b. the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and

c. adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of 'investment grade' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of 'performing'. Performing means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 60 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti kejadian gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu, besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e., the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal. Untuk piutang sewa, arus kas yang digunakan untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian konsisten dengan arus kas yang digunakan dalam mengukur piutang sewa berdasarkan PSAK 116.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen invidual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan dan jumlah tagihan kepada pelanggan masing-masing dinilai sebagai grup terpisah. Piutang pihak berelasi yang dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- Sifat jaminan untuk piutang sewa pembiayaan; dan
- Peringkat risiko kredit jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan kini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan kini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian, kecuali untuk investasi pada instrumen hutang yang diukur pada FVTOCI, dimana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate. For a lease receivable, the cash flows used for determining the expected credit losses is consistent with the cash flows used in measuring the lease receivable in accordance with PSAK 116.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- Nature of financial instruments (i.e., The Group's trade and other receivables, finance lease receivables and amounts due from customers are each assessed as a separate group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);
- Past-due status;
- Nature, size and industry of debtors;
- Nature of collaterals for finance lease receivables; and
- External credit ratings where available.

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date, except for assets for which the simplified approach was used

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVTOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan asset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui asset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitias atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasuri) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai "FVTPL" atau "pada biaya perolehan diamortisasi" menggunakan metode suku bunga efektif.

Namun, liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan, kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Grup, dan komitmen yang diterbitkan oleh Grup untuk memberikan pinjaman dengan tingkat bunga di bawah pasar diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi spesifik yang diungkapkan di bawah ini.

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasi FVTPL ketika liabilitas keuangan merupakan 1) imbalan kontinjen yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- liabilitas keuangan membentuk bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal.
- Merupakan bagian kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 239 atau PSAK 109 mengizinkan seluruh kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or "at amortized cost" using the effective interest method.

However, financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies, financial guarantee contracts issued by the Group, and commitments issued by the Group to provide a loan at below-market interest rate are measured in accordance with the specific accounting policies set out below.

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies, 2) held for trading, or 3) it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- the financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis.
- It forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 239 or PSAK 109 permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan pada FVTPL

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan (lihat kebijakan akuntansi lindung nilai). Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan termasuk dalam bagian "keuntungan dan kerugian lain-lain – bersih" dalam laporan laba rugi.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Subsequent measurement of financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL are measured at fair value, with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship (see hedge accounting policy). The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability and is included in the "other gains and losses - net" line item in profit or loss.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Nilai wajar liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, komponen nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap *fee* (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period. For financial liabilities that are measured as at FVTPL, the foreign exchange component forms part of the fair value gains or losses and is recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's liabilities are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses - net.

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang para pihaknya memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 105 *Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan*.

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

j. Investment in Associates and Joint Venture

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The result of operations and assets and liabilities of associates or joint venture are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 105, *Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*.

Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statements of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture), the Group discontinues recognizing it's share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Persyaratan dalam PSAK 236 *Penurunan Nilai Aset* ("PSAK 236"), diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 236 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

The requirements of PSAK 236 *Impairment of Assets* ("PSAK 236"), are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 236, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 236 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi ada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas yang sebelumnya merupakan asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar tersebut pada tanggal tersebut dan nilai wajar sersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 109. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan hasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosisasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung asset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rubi (sebagai penyesuaian reklasisifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK109. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

Ketika Grup menambah bagian kepemilikan pada entitas asosiasi yang sudah dimiliki sebelumnya dan entitas tersebut tetap sebagai entitas asosiasi, imbalan yang dialihkan atas penambahan kepemilikan tersebut ditambahkan ke nilai tercatat sebelumnya tanpa mempertimbangkan nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas entitas asosiasi tersebut.

Where the Group increases its interest in its existing associate and it remains as an associate, the consideration transferred of the additional interest is added to the existing carrying amount without considering the fair value of the associate's identifiable assets and liabilities.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

When a Group entity transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

Grup menerapkan PSAK 109, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi atau ventura bersama ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada *investee*. Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 109 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 228 *Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama* (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian investee atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 228).

The Group applies PSAK 109, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate or joint venture to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee. Furthermore, in applying PSAK 109 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by PSAK 228 *Investment in Associate and Joint Venture* (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with PSAK 228).

k. Persediaan, Suku Cadang dan Perlengkapan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya terdiri atas bahan langsung dan, jika berlaku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead yang dikeluarkan untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

k. Inventories, Spareparts and Equipments

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost comprises direct materials and, where applicable, direct labor costs and those overheads that have been incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Pipa selubung dan persediaan terkait pengeboran lainnya serta barang modal, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan diakui sebagai barang modal dan pelatan sebagai bagian dari asset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Casings and other drilling related items as well as capital spares, are stated at cost and recognized as capital spares and equipment as part of non-current assets in the consolidated statement of financial position.

Menurut ketentuan Salak JOC, persediaan menjadi milik pemerintah tuan rumah saat mendarat di negara tersebut. Berdasarkan ketentuan Darajat JOC, semua bahan dan peralatan yang dibeli berdasarkan kontrak menjadi milik PGE (atas nama Pemerintah Indonesia) ketika digabungkan ke dalam Fasilitas Lapangan untuk bahan dan peralatan yang digunakan sehubungan dengan Fasilitas Lapangan; dan setelah berakhirnya jangka waktu kontrak untuk bahan dan peralatan yang digunakan sehubungan dengan Fasilitas Pembangkit Listrik. Karena Group telah membayar dan memiliki hak untuk menggunakan asset tersebut dan/atau memperoleh kembali biayanya, saldo tersebut telah tercemin sebagai asset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Under the terms of the Salak JOC, inventory becomes the property of the host government upon landing in the country. Under the terms of the Darajat JOC, all materials and equipment purchased under the contract become the property of PGE (on behalf of the GOI) when they are incorporated into the Field Facilities for materials and equipment used in connection with Field Facilities; and upon the expiry of the contract term for materials and equipment used in connection with Electricity Generation Facilities. As the Group has paid for and has the right to use these assets and/or recover the costs, these balances have been reflected as assets in the consolidated statements of the financial position.

Persediaan meliputi bahan kimia dan bahan habis pakai lainnya, yang diharapkan dapat digunakan dalam waktu satu tahun sejak tanggal akuisisi. Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata bergerak dan termasuk biaya pembelian dan biaya lain yang dikeluarkan untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini.

Inventories include chemicals and other consumable materials, which are expected to be used within one year from the date of acquisition. Cost is determined based on the moving average method and includes costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Suku cadang dan peralatan terdiri dari barang-barang yang diperkirakan akan digunakan lebih dari satu tahun sejak tanggal perolehan. Mereka dinilai berdasarkan harga perolehan dan disajikan sebagai aset tidak lancar. Pos-pos ini dicatat berdasarkan perlakuan akuntansi yang sama seperti aset tetap (Catatan 3n) dan properti dalam sewa operasi (Catatan 3o).

Spareparts and equipment consist of items that are expected to be used more than one year from the date of acquisition. They are valued at cost and are presented as non-current assets. These items are accounted for based on the same accounting treatment as (Note 3n) and property on operating lease (Note 3o).

l. Beban yang Ditangguhkan

l. Deferred Charges

Sebagaimana diatur dalam ESC, Kelompok Usaha Kontraktor diwajibkan untuk memelihara fasilitas pembangkit listrik, termasuk melakukan penggantian suku cadang dan kegiatan perbaikan besar-besaran secara terjadwal. Pengeluaran terkait dengan penggantian suku cadang dan perbaikan besar-besaran atas pembangkit listrik yang dianggap akan memberikan manfaat di masa yang akan datang dicatat sebagai beban yang ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaat menggunakan metode garis lurus. Biaya ditangguhkan terkait dengan "biaya untuk memenuhi kontrak" sesuai dengan PSAK 115 dan terkait dengan kewajiban kinerja untuk menyediakan *overhaul* dan pemeliharaan pembangkit listrik.

Under the ESC, the Contractor Group is required to maintain the power plant facilities, including performing scheduled part replacement and overhaul activities. Expenditures related to part replacement and overhaul of the Power Plants that are considered to provide benefits in future periods are recorded as deferred charges and are amortised during the periods benefited using the straight-line method. Deferred charges relate to "cost to fulfil a contract" in accordance with PSAK 115 and relate to the performance obligation to provide overhaul and maintenance of the power plant.

Suku cadang utama dan suku cadang pendukung diamortisasi selama estimasi masa manfaat yaitu 10 tahun dan 5 tahun. Beban yang ditangguhkan diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan dalam Catatan 3h.

Main parts and supporting parts will be amortised over the estimated useful lives of 10 years and 5 years, respectively. Deferred charges are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 3h.

m. Properti Investasi

m. Investment Properties

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Investment properties are properties (land or a building – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berikut ini:

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the investment properties as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	4 – 20	Building and infrastructures

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir periode dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Investment properties includes properties in the process of development and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs are amortized when completed and ready for use.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

n. Aset Tetap

n. Property, Plant and Equipment

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Grup telah menilai kembali aset tetap tertentu pada periode sebelumnya berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen dalam rangka kuasi-reorganisasi. Nilai aset tertentu yang direvaluasi tersebut dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*).

In previous periods, the Group revalued certain property, plant and equipment which was done by independent valuer in connection with quasi-reorganization. The revalued amount of those assets is considered as deemed cost.

Penyusutan diakui dengan menggunakan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized using the straight-line method after calculating the residual values based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bonus	23 – 46	Bonuses
Hak guna tanah dan perbaikan sewa	30	Land rights and leasehold improvements
Properti	43	Properties
Pembangkit listrik	20 - 30	Power Plant
Bangunan dan prasarana	3 – 40	Buildings and infrastructures
Mesin, peralatan dan alat-alat berat	4 – 37	Machineries, utilities and heavy equipment
Kapal	9 - 27	Vessels
Peralatan pengangkutan	4 – 15	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	4 – 8	Furniture, fixtures and office equipment

Bonus merupakan pembayaran bonus kepada Pemerintah Indonesia setelah mendapat persetujuan dari JOC dan pembayaran bonus produksi kepada Pemerintah Indonesia setelah tanggal produksi komersial. Sifat dari pembayaran ini mirip dengan pembayaran untuk izin eksploitasi sumber daya panas bumi. Oleh karena itu, Grup mengklasifikasikan transaksi ini sebagai aset tetap dan jumlahnya akan didepresiasi sampai dengan akhir jangka waktu JOC.

Bonuses represent payment of signature bonus to the Government of Indonesia after receiving approval of the JOC and payment of production bonus to the Government of Indonesia after the date of commercial production. The nature of these payments is similar to payments for permits for exploitation of geothermal resources. Therefore, the Group classifies these transactions as property, plant and equipment and the amount will be depreciated until the end of the JOC term.

Biaya berkala untuk *overhaul* mesin yang dikapitalisasi disusutkan dengan menggunakan garis lurus selama periode berlaku sampai *overhaul* berikutnya.

Capitalized cost of major periodical overhauls of machinery is amortized using the straight line method over the period to the next overhaul.

Saldo "sumur produksi dan fasilitas sumur" disusutkan selama sisa umur hak partisipasi dengan menggunakan metode unit produksi ("UoP") sejak tanggal dimulainya operasi komersial. Penyusutan didasarkan pada estimasi cadangan. Penyusutan didasarkan pada taksiran cadangan. Penyusutan fasilitas produksi dan biaya sumur dihitung dengan menggunakan metode UoP berdasarkan ton uap yang diproduksi selama estimasi ton uap yang akan diproduksi selama periode pembangkitan Salak dan Darajat.

Depreciation of "producing wells and wells facility" during participation rights remaining life using the unit of production method ("UoP") since the commercial operation. The depreciation is based on estimated reserves. Depreciation of production facilities and well costs is calculated using the UoP method based on tonnes of steam produced over the estimated tonnes of steam to be produced over the Salak and Darajat generation terms.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir periode dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each period, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Aset yang telah disusutkan sepenuhnya yang masih digunakan tetap termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian.

Fully depreciated assets still in use are retained in the consolidated financial statements.

Properti dalam proses konstruksi ("aset dalam penyelesaian") untuk tujuan produksi, persediaan atau administrasi, atau tujuan yang belum ditentukan, dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset ini, dengan dasar yang sama seperti aset properti lainnya, dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Properties in the course of construction ("construction in progress") for production, supply or administrative purposes, or for purposes not yet determined, are carried at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of these assets, on the same basis as other property assets, commences when the assets are ready for their intended use.

Biaya perolehan suatu aset termasuk estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset. Liabilitas yang timbul atas estimasi tersebut dicatat sebagai "Estimasi Biaya Pembongkaran Aset Tetap". Kewajiban untuk biaya yang diperhitungkan diakui dan diukur sesuai dengan Catatan 3t.

The acquisition cost of an asset includes the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located. Liabilities resulting from such estimation were recorded as "Decommissioning Cost". The obligation for costs to be accounted for are recognized and measured in accordance with Note 3t.

o. Aset Sewa Operasi

Menurut persyaratan JOC, semua bahan dan peralatan yang dibeli oleh SEG-WW dan dimasukkan ke dalam fasilitas lapangan, tunduk pada hak gadai yang menguntungkan pemberi pinjaman, akan menjadi milik PGE ketika pembangunan fasilitas tersebut telah selesai. PGE telah memberikan SEG-WW hak eksklusif dan tidak dapat dibatalkan selama jangka waktu JOC untuk menggunakan, antara lain, fasilitas lapangan untuk operasi panas bumi. Fasilitas Pembangkit Listrik harus dimiliki dan dioperasikan oleh SEG-WW selama jangka waktu JOC.

Sejauh fasilitas pembangkit listrik diharuskan untuk dialihkan ke PGE sesuai dengan syarat-syarat JOC dan ESC, dan setelah pembayaran jumlah terutang kepada SEG-WW berdasarkan JOC dan ESC dan tunduk pada hak gadai apapun kepada pemberi pinjaman SEG-WW, aset tersebut, setelah pengakhiran JOC dan ESC, akan dialihkan ke PGE atas dasar sebagaimana adanya. Berdasarkan ESC, SEG-WW bertindak sebagai kontraktor PGE untuk membangun, memiliki dan mengoperasikan fasilitas pembangkit listrik dan menjual listrik ke PLN atas nama PGE. Dalam ESC, tidak ada ketentuan yang memberikan hak kepada PLN untuk membeli Fasilitas Pembangkit Listrik dari SEG-WW.

Penelaahan manajemen atas pengaturan kontraktual SEG-WW menyimpulkan bahwa transaksi tersebut secara substansi adalah sewa berdasarkan PSAK 116. Manajemen telah menentukan bahwa pengaturan kontraktual SEG-WW harus dicatat sebagai sewa operasi. Dengan demikian, aset berumur panjang yang digunakan untuk mendukung kewajibannya berdasarkan perjanjian kontrak telah diklasifikasikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan judul "Properti dalam sewa operasi".

Selama periode transisi pada tanggal efektif PSAK 116, manajemen telah menggunakan pengecualian karena tidak ada modifikasi terhadap pengaturan kontraktual yang dinilai sebelumnya.

Karena pengaturan kontraktual SEG-WW berisi sewa dan biaya pelaksanaan/pemeliharaan terkait, pendapatan yang terkait dengan pengaturan kontraktual SEG-WW diklasifikasikan ke dalam "pendapatan sewa" dan "penjualan produk - listrik" berdasarkan metode nilai wajar relatif.

Aset sewa operasi dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya tersebut termasuk biaya penggantian bagian aset sewa operasi saat biaya dikeluarkan, jika memenuhi kriteria pengakuan. Demikian juga, ketika dilakukan inspeksi yang signifikan, biaya perolehannya diakui ke dalam nilai tercatat aset sewa operasi sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

o. Property on Operating Lease

Under the terms of the JOC, all materials and equipment purchased by SEG-WW and incorporated into the field facilities, subject to liens in favour of lenders, shall become the property of PGE when construction of such facilities has been completed. PGE has granted SEG-WW an exclusive and irrevocable right during the term of the JOC to use, among other things, the field facilities for geothermal operations. Electricity generating facilities shall be owned and operated by SEG-WW throughout the term of the JOC.

To the extent the electricity generating facilities are required to be transferred to PGE pursuant to the terms of the JOC and the ESC, and upon payment of any amount owed to SEG-WW under the JOC and the ESC and subject to any liens to SEG-WW's lenders, such asset shall, upon termination of the JOC and ESC, be transferred to PGE on an as-is basis. Under the ESC, SEG-WW is acting as the contractor of PGE to build, own and operate electricity generating facilities and sell electricity to PLN on behalf of PGE. Under the ESC, there is no provision which grants PLN the right to buy the electricity generating facilities from SEG-WW.

Management's assessment of SEG-WW's contractual arrangement concluded that the transaction is in substance a lease based on PSAK 116. Management has determined that SEG-WW's contractual arrangement should be accounted for as an operating lease. As such, the long-lived assets used in supporting its obligations under the contractual arrangement have been classified in the consolidated statements of financial position under the caption "Property on operating lease".

During the transition period on the effective date of PSAK 116, management has used the exemption as there is no modification to the previously assessed contractual arrangement.

Since SEG-WW's contractual arrangement contains a lease and related executory/ maintenance costs, revenues related to SEG-WW's contractual arrangement are classified into "lease revenue" and "sale of products - electricity" based on the relative fair value method.

Property on operating lease is stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property on operating lease when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property on operating lease as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repair and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Penyusutan properti dalam sewa operasi, kecuali untuk fasilitas lapangan, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama yang lebih rendah dari Wayang Windu JOC / ESC atau taksiran masa manfaatnya, sebagai berikut:

Depreciation of property on operating lease, except for field facilities, is calculated using the straight-line method over the lesser of the Wayang Windu JOC / ESC or their estimated useful lives, as follows:

	Tahun/*Years*	
Hak guna tanah dan perbaikan sewa	30	Land rights and leasehold improvements
Fasilitas lapangan	8 - 30	Field facilities
Bangunan	20	Building
Kendaraan	5	Vehicles
Perabotan dan peralatan	5	Furnitures and fixtures

Di dalam fasilitas lapangan, sumur produksi dan fasilitas sumur disusutkan dengan metode UoP sejak tanggal dimulainya operasi komersial. UoP dihitung berdasarkan ton uap yang dihasilkan selama perkiraan ton uap yang akan diproduksi selama masa pembangkitan.

Within field facilities, production wells and well facilities are depreciated using the UoP method from the date of the commencement of commercial operations. The UoP is calculated based on tonnes of steam produced over the estimated tonnes of steam to be produced over the generation term.

Aset sewa operasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau bila tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of property on operating lease is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah pada setiap akhir tahun keuangan, dan disesuaikan secara prospektif, jika sesuai.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at each financial year-end, and adjusted prospectively, if appropriate.

Grup mengkapitalisasi biaya untuk *overhaul*, pengasaman dan intervensi sumur, karena Grup berkeyakinan bahwa kapitalisasi biaya ini akan secara efektif menunjukkan kinerja aset dan masa manfaat ekonomis untuk biaya tersebut lebih dari satu tahun. Grup mendepresiasi pengeluaran untuk *overhaul*, pengasaman, dan intervensi sumur yang dikapitalisasi selama periode hingga *overhaul* berikutnya, atau aktivitas pengasaman dan intervensi sumur berikutnya pada sumur yang sama.

The Group capitalises the cost for overhaul, acidising and well intervention, since the Group believes that capitalising these costs will effectively demonstrate the performance of the assets and the economic useful lives for such costs are more than one year. The Group depreciates the capitalised overhaul, acidising and well intervention expenditure over the period until the next overhaul, or the next acidising and well intervention activities on the same well.

p. Biaya yang Ditangguhkan atas Hak Pengusahaan Hutan (HPH)

Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka pengelolaan hak pengusahaan hutan yang memiliki manfaat jangka panjang ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa umur masing-masing Hak Pengusahaan Hutan (HPH) yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Deferred Charges on Forest Concession Rights

Costs incurred in obtaining forest concession rights, which have long-term benefits, are deferred and amortized on a straight-line basis, over the economic lives of the respective forest concession rights (HPH).

q. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diukur dengan biaya perolehan. Biaya perolehan aset tak berwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah akuisisi awal, aset tak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

q. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured initially at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is the fair value as at the date of acquisition. Following initial acquisition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses.

Aset tidak berwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluarannya tercermin dalam laba rugi pada tahun terjadinya pengeluaran tersebut.

Internally generated intangible assets, excluding capitalised development costs, are not capitalized and expenditure is reflected in profit or loss in the year in which the expenditure is incurred.

Masa manfaat aset tak berwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas, diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan estimasi penurunan nilai bila ada indikasi bahwa aset tak berwujud mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dicatat dengan mengubah jangka waktu amortisasi atau metode, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laba rugi sebagai kategori beban yang konsisten dengan fungsi aset tak berwujud.

Intangible assets with finite useful lives are amortized over the estimated useful lives and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method are reviewed at least at each financial year-end. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite useful lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible asset.

Aset tak berwujud dengan masa manfaat tidak terbatas atau belum siap digunakan diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya, atau lebih sering jika kejadian dan keadaaan menginidikasikan bahwa nilai tercatat mungkin turun baik secara individual maupun pada tingkat Unit Penghasil Kas (UPK). Aset tak berwujud tersebut tidak diamortisasi. Masa manfaat aset tak berwujud dengan masa manfaat yang tidak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah penilaian masa manfaat tersebut masih relevan. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas ke terbatas dilakukan secara prospektif.

Intangible assets with indefinite useful lives or not yet available for use are tested for impairment annually or more frequently if the events and circumstances indicate that the carrying value may be impaired either individually or at the Cash Generating Unit (CGU) level. Such intangible assets are not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite useful life is reviewed annually to determine whether the useful life assessment continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud diukur sebagai selisih antara jumlah bersih yang diterima dan nilai tercatat aset dan diakui pada laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

Properti yang belum dikembangkan

Undeveloped properties

Properti yang belum dikembangkan merupakan nilai wajar dari kepemilikan panas bumi yang belum terbukti yang diperoleh dari kombinasi bisnis.

Undeveloped properties represent the fair value of unproved geothermal interests acquired from business combination.

Properti yang belum dikembangkan diakui secara terpisah sebagai aset tak berwujud, diuji penurunan nilainya jika terdapat indikator penurunan nilai dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi saldo defisit penurunan nilai.

Undeveloped properties is recognized separately as intangible assets, tested for impairment if there is an impairment indicator and carried at cost less any accumulated impairment losses.

Untuk setiap pengembangan yang dimulai dari properti yang belum dikembangkan terkait dengan sumber daya panas bumi, jumlah properti yang belum dikembangkan, yang dikembangkan kemudian akan direklasifikasi menjadi properti yang terbukti dan akan mulai diamortisasi setelah pengembangan selesai.

For any commenced development of unproved properties relating to geothermal resources, the developed amount of undeveloped properties will then be reclassified into developed properties and will start to be depreciated upon the completion of the development.

Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut (Catatan 3d) dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis, dialokasikan sejak tanggal akuisisi ke masing-masing unit penghasil kas milik Grup yang diharapkan dapat memperoleh manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan ke unit-unit tersebut.

Unit penghasil kas (UPK) yang *goodwill*-nya telah dialokasikan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan bila ada indikasi bahwa unit penghasil kas mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai ditentukan untuk *goodwill* dengan menilai jumlah yang dapat dipulihkan dari masing-masing unit penghasil kas dimana *goodwill* dilekatkan. Apabila jumlah yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas kurang dari nilai tercatat, kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi. Kerugian penurunan nilai yang diakui untuk *goodwill* tidak dibalik pada periode berikutnya.

Apabila *goodwill* merupakan bagian dari unit penghasil kas dan bagian dari operasi di dalam unit penghasil kas tersebut dihentikan, *goodwill* dengan operasi yang dihentikan dimasukkan dalam jumlah tercatat operasi saat menentukan keuntungan atau kerugian dari penghentian operasi. *Goodwill* yang dihentikan dalam keadaan ini diukur berdasarkan nilai wajar relatif dari operasi yang dihentikan dan porsi unit penghasil kas yang dipertahankan.

Perangkat lunak

Biaya untuk memperoleh dan menyiapkan perangkat lunak untuk digunakan dicatat sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi secara garis lurus selama masa manfaatnya yang terbatas selama lima tahun.

Unit karbon terverifikasi ("VCU") dan pengurangan emisi bersertifikat ("CER") ("Kredit Karbon")

Biaya untuk mendaftarkan kredit karbon diakui dalam laba rugi ketika jumlah unit yang terdaftar terjual.

Biaya pengembangan proyek – pembangkit tenaga angin

Grup mengkapitalisasi biaya-biaya tertentu yang terjadi selama tahap pengembangan dalam proyek. Biaya-biaya ini terdiri dari biaya akuisisi tanah, bunga yang dikapitalisasi, biaya jasa profesional dan biaya terkait, izin dan biaya lainnya terkait dengan pengembangan proyek. Biaya yang dikapitalisasi akan diamortisasi selama periode yang sesuai dari tanggal dimulainya operasi atas proyek atau akan dibebankan sebagai beban jika manajemen Grup memutuskan biaya-biaya tersebut tidak dapat dipulihkan.

Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (Note 3d) less accumulated impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, goodwill from business combination, is allocated to each of the Group's cash-generating unit expected to benefit from the synergies of the combination, excluded if the other assets or liabilities from acquiree placed in those units.

A cash generating unit (CGU) to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually and if there is an indication that the unit may be impaired. Impairment determined for goodwill by assess recoverable amounts from each of cash generating unit where the goodwill is pledged. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is recognized in profit and loss. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

If the goodwill is part of cash generating unit and part of discontinued operation inside those cash generating unit, the goodwill with discontinued operation recorded under operation book value when determine gain or loss from discontinued operation. Disposal goodwill in this situation measured at fair value from discontinued operation and operating cash generating unit portion.

Software

Costs to acquire and prepare software for use are recorded as intangible assets and amortized on a straight-line basis over the software's finite useful life of five years.

Verified Carbon Units ("VCU") and Certified Emission Reduction ("Carbon credits")

Costs to register the carbon credits are recognized in profit or loss when the registered number of units are sold.

Project development costs – wind power plant

The Group capitalises certain costs incurred during the development stage of the project. These costs consist of land acquisition costs, capitalized interest, professional fees and related expenses, permits and other costs related with development of the project. The capitalised costs will be amortised over a suitable period from the date of commencement of commercial operation of the project or will be charged to expense if the Group's management determines the costs to be unrecoverable.

Kontrak pelanggan

Kontrak pelanggan merupakan nilai wajar dari kontrak dan perjanjian dengan pelanggan yang dapat memberikan sumber pendapatan berulang yang dapat diandalkan yang diperoleh dari kombinasi bisnis. Kontrak pelanggan diamortisasi secara garis lurus selama masa manfaatnya yang terbatas selama dua puluh tiga tahun dan tiga bulan.

Customer contract

Customer contract represent the fair value of contracts and agreements with customers which can provide a reliable source of recurring revenue acquired from business combination. Customer contract is amortized on a straight line basis over its finite useful life of twenty three years and three months.

r. Sewa

Sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk mereflesikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, dimana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;

- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau

- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or

- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237 *Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi*. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237 *Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets*. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dmulai pada tanggal permulaan sewa.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Grup sebagai pesewa

The Group as lessor

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan tangki, dermaga, bangunan dan pembangkit listrik.

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to tank, jetty, building and power plant.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group’s net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases.

Penghasilan sewa pembiayaan dihitung dengan mengacu pada jumlah tercatat bruto piutang sewa, kecuali untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai di mana penghasilan bunganya dihitung dengan mengacu pada biaya perolehan diamortisasi (yaitu, setelah dikurangi cadangan kerugian).

Finance lease income is calculated with reference to the gross carrying amount of thelease receivables, except for credit-impaired financial assets for which interest income is calculated with reference to their amortized cost (i.e., after a deduction of the loss allowance).

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 115 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 115 to allocate the consideration under the contract to each component.

s. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan kecuali *Goodwill*

Pada akhir setiap tahun pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h; penurunan nilai untuk *goodwill* dijelaskan dalam Catatan 3q.

t. Provisi

Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

s. Impairment of Non-financial Assets except Goodwill

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h; while impairment for goodwill is discussed in Note 3q.

t. Provisions

Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Biaya pembongkaran, restorasi dan remediasi

Liabilitas atas biaya pembongkaran diakui ketika Grup memiliki kewajiban untuk membongkar suatu fasilitas atau aset pabrik serta memulihkan lokasi tempat aset tersebut berada, dan apabila estimasi yang andal atas liabilitas tersebut dapat dilakukan. Kewajiban pembongkaran juga dapat timbul selama masa operasi suatu fasilitas atau aset pabrik, antara lain akibat perubahan peraturan perundang-undangan atau keputusan untuk menghentikan operasi. Jumlah yang diakui merupakan nilai kini dari estimasi pengeluaran di masa depan yang ditentukan sesuai dengan kondisi dan persyaratan setempat. Provisi atas biaya pembongkaran tersebut ditentukan dengan menggunakan teknologi yang tersedia saat ini, berdasarkan harga masa depan sesuai dengan waktu yang diharapkan dari aktivitas pembongkaran, serta didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto nominal.

Dismantlement, restoration and remediation cost

Liabilities for decommissioning costs are recognised when the Group has an obligation to remove a facility or an item of plant and to restore the site on which it is located, and when a reliable estimate of that liability can be made. An obligation for decommissioning may also crystallize during the period of operation of a facility or item of plant through a change in legislation or through a decision to terminate operations. The amount recognised is the present value of the estimated future expenditure determined in accordance with local conditions and requirements. The provision for the costs of decommissioning is estimated using existing technology, at future prices, depending on the expected timing of the activity, and discounted using a nominal discount rate.

Provisi pembongkaran pada umumnya tidak diakui karena kewajiban terkait memiliki tanggal penyelesaian yang tidak dapat ditentukan, yang biasanya bergantung pada penghentian kegiatan manufaktur. Manajemen tidak memperkirakan kegiatan manufaktur di kilang akan dihentikan dalam jangka waktu tertentu, karena aset tetap yang ada diperkirakan akan diperbarui atau diganti. Manajemen akan terus meninjau fakta dan keadaan, termasuk jika terdapat keputusan untuk menghentikan kegiatan manufaktur, guna menilai apakah provisi pembongkaran perlu diakui.

Decommissioning provisions are generally not recognised as the associated obligations have indeterminate settlement dates, typically driven by the cessation of manufacturing. Management does not expect manufacturing to cease at refineries within a determinate period of time, as existing property, plant and equipment is expected to be renewed or replaced. Management will continue to review facts and circumstances, including where cessation of manufacturing decisions have been made, to assess if decommissioning provisions need to be recognised.

Berdasarkan ketentuan JOC, manajemen telah diberi tahu dan yakin bahwa kewajiban apapun di masa depan untuk biaya restorasi dan remediasi lokasi, termasuk pembongkaran pabrik dan properti terbengkalai dapat diklaim dan/atau ditanggung oleh PERTAMINA atau PGE.

Under the terms of the JOC, management has been advised and believes that any future obligations for site restoration and remediation costs, including dismantling plants and abandoning properties are claimable and/or borne by PERTAMINA or PGE.

u. Pengakuan Pendapatan

Penjualan barang – petrokimia dan kilang

Pendapatan Grup terutama dihasilkan dari penjualan barang jadi kepada pelanggan. Penjualan tersebut sebagian besar terdiri dari satu elemen pengiriman dan pendapatan diakui pada satu titik waktu tertentu pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan. Penjualan ekspor dan lokal diakui pada saat Grup memenuhi kewajiban pelaksanaannya dengan mengalihkan produk petrokimia dan kilang kepada pelanggan, yang umumnya melalui kapal, truk atau pipa. Pemindahan barang umumnya terjadi pada saat yang sama ketika kepemilikan produk petrokimia dan kilang berpindah ke pelanggan.

Pendapatan dari penjualan barang diukur berdasarkan imbalan yang menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan, yaitu pada saat pengiriman barang.

Pendapatan listrik

Pendapatan listrik dari BREN diakui dari waktu ke waktu pada saat kendali keluaran listrik dialihkan ke PLN pada saat penyerahan. Kuantitas yang dikirim ditentukan melalui meteran pengukuran listrik di titik pengiriman. Jangka waktu kredit normal adalah 30-45 hari setelah diterbitkannya tagihan oleh Grup kepada PLN.

Pendapatan penjualan listrik KCE diakui berdasarkan pemakaian energi listrik (kWh). Umumnya, pelanggan dapat membeli token mereka sendiri (prabayar) atau ditagih setiap bulan (pascabayar). Untuk pelanggan pascabayar, pendapatan dari penjualan listrik diakui setiap bulan berdasarkan hasil baca meter atas pemakaian pelanggan. Untuk pelanggan prabayar, Grup mengakui pendapatan berdasarkan estimasi jumlah penggunaan token pelanggan pada periode tertentu.

Pendapatan uap

Pendapatan uap diakui dari waktu ke waktu ketika kendali keluaran uap dialihkan ke PLN, yaitu pada saat pengiriman. Kuantitas yang dikirim ditentukan melalui meteran pengukuran listrik pada titik antarmuka (untuk uap) dengan PLN ("titik pengiriman"). Penjualan energi panas bumi dicatat berdasarkan harga yang ditentukan dengan formula tertentu sesuai dengan ESC.

Pendapatan jasa kelistrikan lainnya

Pendapatan jasa kelistrikan diakui ketika pekerjaan atas jasa seperti layanan operasi dan pemeliharaan, layanan Teknik kelistrikan, *workshop*, dan lainnya telah memenuhi pekerjaan berdasarkan tahap penyelesaian kontrak.

u. Revenue Recognition

Sale of goods – petrochemical and refinery

The Group's revenue is primarily generated from the sale of finished products to customers. Those sales predominantly contain a single delivery element and revenue is recognized at a single point in time when control has been transferred to the customers. Export and local sales are recognised when the Group satisfies a performance obligation by transferring the petrochemical and refinery products to customers, which generally via vessels, truck or pipeline. A transfer of goods generally occurs at the same time when the title of petrochemical and refinery products passes to customers.

Revenue from sale of goods is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product to a customer, upon delivery of goods.

Electricity revenue

Electricity revenue from BREN is recognised over time when the control of the electrical output is transferred to PLN which is upon delivery. Quantities delivered are determined through electrical measurement meters at the delivery point. The normal credit term is 30-45 days upon issue of the invoice by the Group to PLN.

Revenue from sale of electricity in KCE is recognized based on electricity usage (kWh). Generally, customers can buy their own token (prepaid) or are billed monthly (postpaid). For postpaid customers, revenue from sales of electricity is recognized monthly based on meter-reading result of each customer. For prepaid customers, the Group recognizes the revenue based on their estimated usage during the period.

Steam revenue

Steam revenue is recognised over time when control of steam output is transferred to PLN, which is upon delivery. Quantities delivered are determined through electrical measurement meters at the point of interface (for steam) with PLN ("the delivery point"). Geothermal energy sales are recorded on the basis of prices determined by certain formulas in accordance with the ESC.

Other electrical service revenue

Electrical service revenue is recognized when the work of services, such as operation and maintenance services, electrical engineering services, workshops, and others, have completed the work based on the stage of completion of the contract.

Pendapatan sewa tangki dan dermaga

Kebijakan akuntansi untuk pendapatan sewa tangki dan dermaga diungkapkan dalam Catatan 3r.

Pendapatan jasa sewa kapal dan jasa angkutan kapal

Pendapatan dari jasa sewa kapal dan jasa angkutan kapal diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan (suatu periode waktu). Jika pendapatan dari jasa sewa kapal dan jasa angkutan mencakup lebih dari satu periode akuntansi maka pengakuan pendapatan diakui secara proporsional sesuai dengan periode yang dicakup.

Pendapatan sewa pembiayaan

Pendapatan sewa pembiayaan diakui untuk semua jasa yang diberikan oleh Grup berdasarkan pengaturan bangun, miliki, operasikan dan serah untuk operasi pembangkit listrik Salak dan Darajat, termasuk pendapatan untuk pembangunan pembangkit listrik (melalui pengakuan piutang sewa pembiayaan).

Grup mengalokasikan imbalan yang diterimanya untuk setiap kWh listrik yang dialirkan ke PLN menjadi dua kategori: pembayaran pokok dan bunga piutang sewa pembiayaan; da pendapatan produksi tenaga listrik, operasi dan pemeliharaan pembangkit tenaga listrik disajikan sebagai pendapatan tenaga listrik pada laba rugi. Grup menggunakan metode nilai residu untuk mengalokasikan total imbalan yang diterima dari PLN antara pendapatan untuk aktivitas pembiayaan, operasi dan pemeliharaan. Pendapatan sewa pembiayaan diakui berdasarkan pola yang mencerminkan tingkat pengembalian periodik yang konstan atas saldo piutang sewa pembiayaan Grup.

Pendapatan sewa operasi

Pendapatan sewa operasi diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa sesuai dengan PSAK 116 *Sewa*.

Pendapatan *carbon credit*

Pendapatan *carbon credit* diakui pada waktu tertentu setelah penjualan unit CER dan *Voluntary Emission Reduction* ("VER") kepada pelanggan. Berdasarkan penilaian manajemen, transaksi kredit karbon Grup tidak memiliki pertimbangan variabel seperti hak imbalan dan rabat volume dan tidak ada komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non tunai dan imbalan yang harus dibayarkan kepada pelanggan.

Tank and jetty lease revenue

Accounting policies for tank and jetty lease revenue are disclosed in Note 3r.

Time charter service and freight revenue from vessel

Revenue on time charter service and freight are recognized when services are rendered to the costumers (over time). If the vessel time charter and freight revenue covers more than one accounting period, then revenue is recognized proportionally over the period covered.

Finance lease income

Finance lease income is recognised for all the services provided by the Group under the build, own, operate and transfer arrangement for the Salak and Darajat power plant operations, which include revenues for the construction of the power plants (through the recognition of finance lease receivable).

The Group allocates the consideration that it receives for each kWh of electricity delivered to PLN into two categories: repayments of principal and interest of the finance lease receivables; and revenues for the production of electricity, operation and maintenance of the power plants presented as electricity revenue in profit or loss. The Group uses the residual value method to allocate the total consideration received from PLN between revenues for the financing, operating and maintenance activities. Finance lease income is recognised based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's outstanding finance lease receivables balance.

Operating lease income

Operating lease income is recognised on a straightline basis over the lease term in accordance with PSAK 116 *Leases*.

Carbon credit revenue

Carbon credit revenue is recognised at a point in time upon sale of CER and Voluntary Emission Reduction ("VER") units to the customer. Based on management's assessment, the Group's carbon credit transactions have no variable consideration such as rights of return and volume rebates and no significant financing component, non-cash consideration and consideration payable to the customer.

v. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas diakui atas manfaat yang menjadi hak karyawan sehubungan dengan upah dan gaji, cuti tahunan dan cuti sakit dalam periode di mana jasa terkait diserahkan, sebesar jumlah yang tidak didiskontokan dari pembayaran manfaat ekspektasian sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Hak karyawan atas cuti tahunan diakui ketika karyawan mendapat hak. Provisi dibuat untuk liabilitas cuti tahunan akibat jasa yang diserahkan oleh karyawan sampai tanggal periode pelaporan.

Imbalan pascakerja program pensiun iuran pasti

Pembayaran kepada program manfaat pensiun iuran pasti dibebankan ketika karyawan telah menyerahkan jasa yang memberikan hak kepada karyawan atas iuran.

Imbalan pascakerja program imbalan pasti

Grup membukukan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan pada hukum yang berlaku di Indonesia (”Peraturan Ketenagakerjaan”) atau Perjanjian Kerja Bersama (”PKB”) atau Peraturan Perusahaan (”PP”) mana yang lebih tinggi yang mengacu pada Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program asuransi untuk pensiun normal.

Aset program adalah aset yang dimiliki oleh dana pensiun karyawan jangka panjang atau polis asuransi yang memenuhi syarat. Aset program tidak tersedia bagi kreditor Grup dan juga tidak dapat dibayarkan langsung ke Grup. Nilai wajar aset program didasarkan pada informasi harga pasar.

BREN membuat pendanaan untuk imbalan ini yang dikelola oleh sebuah perusahaan asuransi. Pendanaan tersebut memenuhi syarat sebagai aset program.

CAP melakukan pendanaan untuk imbalan ini yang dikelola oleh sebuah perusahaan asuransi. Pendanaan tersebut tidak memenuhi syarat sebagai aset program.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

v. Employee Benefit

Short-term employee benefits

A liability is recognized for benefits accruing to employees in respect of wages and salaries, annual leave and sick leave in the period the related service is rendered at the undiscounted amount of the benefit expected to be paid in exchange for that service.

Employee entitlements to annual leave are recognized when they accrue to employees. A provision is made for the estimated liability for annual leave as a result of services rendered by employees up to the end of the reporting period.

Defined contribution pension plan

Payments to defined contribution retirement benefit plans are charged as an expense when employees have rendered the services entitling them to the contributions.

Defined benefit plan

In addition, the Group provides employment benefits in accordance with the prevailing laws in Indonesia (“the Labor Law”) or Collective Labor Agreement (“PKB”) or Company Regulation (“PP” whichever is higher which refers to the Labor Law No. 13/2003 and Job Creation No. 11 of year 2020. For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

Plan assets are assets are held by a long-term employee benefit fund or qualifiying insurance policies. Plan assets are not available to the creditors of the Group, nor can the paid directly to the Group. Fair value of plan assets is based on market price information.

BREN made funding of this benefit through an investment fund being managed by an insurance company. Such funding qualify as a plan asset.

CAP made funding of this benefit through an investment fund being managed by an insurance company. Such funding does not qualify as a plan asset.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

CAP mengakui haknya dalam penggantian berdasarkan polis asuransi sebagai aset terpisah, yang diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, beban terkait dengan program imbalan pasti dapat disajikan secara neto setelah dikurangkan dengan jumlah yang diakui dalam penggantian.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Liabilitas yang diakui sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang lain diukur pada nilai kini estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan akan dilakukan oleh Grup sehubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan hingga tanggal pelaporan.

Pesangon

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

w. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are in to three categories:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

CAP recognizes its right to reimbursement under the insurance policy as a separate assets, which is measured at fair value. In the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, the expense relating to a defined benefit plan is presented net of the amount recognized for a reimbursement.

Other long-term employee benefits

Liabilities recognized in respect of other long-term employee benefits are measured at the present value of the estimated future cash outflows expected to be made by the Group in respect of services provided by employees up to the reporting date.

Termination

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

w. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

Current tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan professional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities .

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Deferred tax

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income tax levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

x. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

x. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

y. Instrumen Derivatif

Grup melakukan berbagai kontrak instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko suku bunga dan risiko perubahan nilai tukar mata uang asing termasuk kontrak valuta berjangka, *interest rate swaps and cross currency swaps*.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak keuntungan atau kerugian diakui segera di laba rugi kecuali jika derivatif ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai di mana saat pengakuan di laba rugi bergantung pada sifat dari hubungan lindung nilai.

Derivatif dengan nilai wajar positif diakui sebagai aset keuangan sedangkan derivatif dengan nilai wajar negatif diakui sebagai liabilitas keuangan. Derivatif tidak saling hapus dalam laporan keuangan kecuali Grup memiliki hak yang memiliki kekuatan hukum dan intensi untuk saling hapus.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

y. Derivative Financial Instruments

The Group enters into a variety of derivative financial instruments to manage its exposure to interest rate and foreign exchange rate risks, including foreign exchange forward contracts, interest rate swaps and cross currency swaps.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracs are entered into and are subsequently remeasured to their fair value at the end of each reporting period. The resulting gain or loss is recognized in profit or loss immediately unless the derivative is designated and effective as hedging instrument in which event the timing of the recognition in profit or loss depends on the nature of the hedge relationship.

A derivative with a positive fair value is recognized as a financial asset whereas a derivative with a negative fair value is recognized as a financial liability. Derivatives are not offset in the financial statements unless the Group has both a legally enforceable right and intention to offset.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

z. Akuntansi Lindung Nilai

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif – *cross currency swap* dan *interest rate swap* untuk mengelola eksposur atas risiko suku bunga dan fluktuasi nilai tukar.

z. Hedge Accounting

The Group enters into derivative financial instruments – cross currency swap and interest rate swap to manage its exposure to interest rate and foreign exchange fluctuations.

Pada saat dimulainya hubungan lindung nilai, Grup mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai, bersama dengan tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan lindung nilai. Selanjutnya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkelanjutan, Grup mendokumentasikan apakah instrumen lindung nilai sangat efektif dalam rangka saling hapus perubahan dalam nilai wajar atau perubahan arus kas dari *item* yang dilindung nilai yang dapat diatribusikan pada risiko lindung nilai.

At the inception of the hedge relationship, the Group documents the relationship between the hedging instrument and the hedged item, along with its risk management objectives and its strategy for undertaking various hedge transactions. Furthermore, at the inception of the hedge and on an ongoing basis, the Group documents whether the hedging instrument is highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of the hedged item attributable to the hedged risk.

Lindung nilai atas arus kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi pada cadangan lindung nilai arus kas. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif langsung diakui dalam laba rugi, dan termasuk dalam "keuntungan dan kerugian lain-lain – bersih".

Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada periode ketika item yang dilindung nilai diakui dalam laba rugi, di pos yang sama dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan item yang dilindung nilai. Namun, ketika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas dipindahkan dari ekuitas dan termasuk dalam pengukuran awal biaya dari aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan.

Akuntansi lindung nilai dihentikan pada saat Grup membatalkan hubungan lindung nilai, ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau digunakan, atau ketika tidak lagi memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas langsung diakui dalam laba rugi.

Cash flow hedges

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that were designated and qualified as cash flow hedges was recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of cash flow hedging reserve. The gain or loss relating to the ineffective portion was recognized immediately in profit or loss, and is included in the "other gain and losses – net" line item.

Amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity were reclassified to profit or loss in the periods when the hedged item was recognized in profit or loss, in the same line of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as the recognized hedged item. However, when the hedged forecast transaction resulted in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, the gains and losses previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity were transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the non-financial asset or non-financial liability.

Hedge accounting was discontinued when the Group revoked the hedging relationship, when the hedging instrument expired or was sold, terminated, or exercised, or it no longer qualified for hedge accounting. Any gain or loss recognized in other comprehensive income and accumulated in equity at that time remained in equity and was recognized when the forecast transaction was ultimately recognized in profit or loss. When a forecast transaction was no longer expected to occur, the gain or loss accumulated in equity was recognized immediately in profit or loss.

aa. Biaya Eksplorasi dan Evaluasi panas bumi

Biaya eksplorasi dan evaluasi panas bumi sehubungan dengan masing-masing *area of interest* dicatat dengan menggunakan metode akuntansi *successful efforts*. Metode *successful efforts* mengharuskan seluruh biaya eksplorasi dan evaluasi dibebankan pada saat terjadinya, kecuali untuk biaya sumur pengeboran yang berhasil dan biaya perolehan hak partisipasi pada aset eksplorasi yang baru akan dikapitalisasikan sebagai pengeluaran eksplorasi dan evaluasi tidak berwujud. Biaya-biaya sumur tersebut pada awalnya dikapitalisasi sementara menunggu hasil dari sumur pengeboran tersebut.

aa. Geothermal Exploration and Evaluation Expenditures

Geothermal exploration and evaluation expenditure in respect of each area of interest is accounted for using the successful efforts method of accounting. The successful efforts method requires all exploration and evaluation expenditures to be expensed in the period it is incurred except the costs of successful wells and the costs of acquiring interest in new exploration assets, which are capitalized as intangible exploration and evaluation expenditure. The costs of wells are initially capitalized pending the results of the well.

Biaya sebelum diperolehnya ijin

Biaya sebelum diperolehnya ijin dibebankan pada periode terjadinya.

Biaya perolehan ijin dan properti

Ijin eksplorasi dan biaya perolehan *leasehold property* dikapitalisasi dalam aset tak berwujud. Biaya perijinan yang dibayarkan sehubungan dengan hak untuk mengeksplorasi saat ini akan dikapitalisasi dan diamortisasi selama jangka waktu ijin tersebut. Harga perolehan ijin dan properti ditinjau pada setiap tanggal pelaporan untuk mengkonfirmasi bahwa tidak ada indikasi jumlah tercatat melebihi jumlah terpulihkan. Tinjauan ini meliputi konfirmasi bahwa eksplorasi pengeboran masih berlangsung atau direncanakan dengan pasti, atau sudah ditentukan, atau pekerjaan sudah dilakukan untuk menentukan bahwa penemuan cadangan dapat diproduksi secara ekonomis berdasarkan berbagai pertimbangan teknis dan komersial, dan kemajuan yang memadai sedang dilaksanakan untuk menetapkan rencana dan waktu pengembangan.

Apabila aktivitas masa depan belum direncanakan atau masa berlaku ijin tersebut telah dikembalikan atau kadaluarsa, maka nilai tercatat dari biaya perolehan ijin dan properti tersebut akan dihapuskan pada laba rugi. Pada saat pengakuan cadangan terbukti dan persetujuan internal untuk pembangunan, pengeluaran yang relevan akan ditransfer ke properti *proved* di aset tetap dan aset sewa operasi.

Biaya eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya panas bumi, penentuan kelayakan teknis dan komersial atas sumber daya yang diidentifikasi.

Pada saat hak legal atas eksplorasi telah diperoleh, biaya yang secara langsung berkaitan dengan kegiatan eksplorasi tersebut dikapitalisasi sebagai aset eksplorasi dan evaluasi tak berwujud hingga pengeboran sumur telah selesai serta hasilnya telah dievaluasi. Biaya-biaya tersebut meliputi remunerasi karyawan, material dan bahan bakar yang digunakan, biaya pemboran, serta pembayaran untuk kontraktor yang dapat diatribusikan secara langsung.

Jika tidak ada hidrokarbon yang berpotensi komersial ditemukan, aset eksplorasi akan dihapuskan sebagai *dry hole*. Namun, jika hidrokarbon yang dapat diekstraksi dapat ditemukan serta dinilai dapat dikembangkan secara komersial, biaya-biaya yang terjadi tetap dicatat sebagai aset tak berwujud, dimana kemajuan yang memadai dan berkelanjutan akan dilaksanakan dalam rangka menilai komersialitas dari hidrokarbon tersebut. Biaya yang terkait langsung dengan aktivitas penilaian yang dilakukan untuk penentuan besaran karakteristik, dan potensi komersial cadangan setelah penemuan awal hidrokarbon, termasuk biaya penilaian sumur di mana hidrokarbon tidak ditemukan, awalnya akan dikapitalisasi sebagai aset tak berwujud.

Pre-license costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

License and property acquisition costs

Exploration license and leasehold property acquisition costs are capitalized within intangible assets. License costs paid in connection with a right to explore in an existing exploration are capitalized and amortized over the term of the permit. License and property acquisition costs are reviewed at each reporting date to confirm that there is no indication that the carrying amount exceeds the recoverable amount. This review includes confirming that exploration drilling is still under way or firmly planned, or that it has been determined, or work is under way to determine, that the discovery is economically viable based on a range of technical and commercial considerations and sufficient progress is being made on establishing development plans and timing.

If no future ativity is planned or the license has been relinquished or has expired, the carrying value of the license and property acquisition costs is written off through profit or loss. Upon recognition of proved reserves and internal approval for development, the relevant expenditure is transferred to proved poperties in property, plant and equipment and property on operating lease.

Exploration and evaluation costs

Exploration and evaluation activity involves the search for geothermal resources, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource.

Once the legal right to explore has been acquired, cost directly associated with an exploration well are capitalized as exploration and evaluation intangible assets until the drilling of the well is completed and the results have been evaluated. These costs include directly attributable employee remuneration, materials and fuel used, rig costs and payments made to contractors.

If no potentially commercial hydrocarbons are discovered, the exploration asset is written off as dry hole. If extractable hydrocarbons are found and, subject to further appraisal activitiy (e.g the drilling of additional wells), are likely to be capable of being commercially developed, the costs continue to be carried as an intangible asset while sufficient/continued progress is made in assessing the commerciality of the hydrocarbons. Costs directly associated with the appraisal activity undertaken to determine the size, characteristics and commercial potential of a reservoir following the initial discovery of hydrocarbons, including the costs of appraisal wells where hydrocarbons were not found, are initially capitalized as an intangible asset.

Atas seluruh biaya yang dikapitalisasi tersebut akan dilakukan tinjauan teknis, komersial dan manajemen, termasuk tinjauan atas indikator penurunan nilai minimal setahun sekali. Hal ini untuk mengkonfirmasi keinginan untuk melanjutkan aktivitas pengembangan, atau mengekstrak nilai dari penemuan. Ketika hal tersebut tidak berlaku lagi, maka biaya-biaya tersebut akan dihapuskan dan diakui pada laba rugi.

All such capitalized costs are subject to technical, commercial and management review as well as review for indicators of impairment at least once a year. This is to confirm the continued intent to develop or otherwise extract value from the discovery. When this is no longer the case, the costs are written off to profit or loss.

Berdasarkan ketentuan PSAK 106 *Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral*, aset eksplorasi dan evaluasi, termasuk biaya perolehan bunga atas aset eksplorasi baru, terus dikapitalisasi sambil menunggu hasil kegiatan eksplorasi berdasarkan faktor-faktor sebagai berikut:

a. JOC di mana Grup memiliki hak untuk mengeksplorasi belum berakhir dan tidak akan berakhir dalam waktu dekat;
b. Pengeluaran yang signifikan untuk eksplorasi lebih lanjut dan evaluasi sumber daya panas bumi di wilayah tertentu dianggarkan di masa mendatang; dan
c. Manajemen terus melakukan kegiatan eksplorasi dan evaluasi di wilayah tertentu.

Under the provisions of PSAK 106 *Exploration for and Evaluation of Mineral Resources*, exploration and evaluation assets, including the cost of acquiring interests in new exploration assets, continue to be capitalised pending the results of the exploration activities based on the following factors:

a. The JOCs under which the Group has the right to explore have not expired and will not expire in the near future;
b. Significant expenditure on further exploration for and evaluation of geothermal resources in the specific area is budgeted in the future; and
c. Management continues to perform exploration and evaluation activities in the specific areas.

Ketika cadangan uap panas bumi terbukti diidentifikasi dan pengembangan disetujui oleh manajemen, pengeluaran yang dikapitalisasi terkait pertama-tama dinilai penurunan nilainya dan (jika diperlukan) setiap kerugian penurunan nilai diakui, kemudian sisanya ditransfer ke aset dalam pembangunan. Selain biaya lisensi, tidak ada amortisasi yang dibebankan selama tahap eksplorasi dan evaluasi.

When proven geothermal steam reserves are identified and development is sanctioned by management, the relevant capitalized expenditure is first assessed for impairment and (if required) any impairment loss is recognised, then the remaining balance is transferred to construction in progress. Other than licence costs, no amortisation is charged during the exploration and evaluation phase.

bb. Informasi Segmen

bb. Segment Information

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

c. for which discrete financial information is available.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

cc. Saldo *Make-Up Account* PLN

Saldo *make-up* account PLN merupakan jumlah kumulatif dimana listrik dan/atau uap yang dibayarkan oleh PLN kepada kontraktor berdasarkan mekanisme *take-or pay* di ESC Salak melebihi jumlah uap dan/atau listrik yang benar-benar diterima oleh PLN dikurangi listrik dan/atau uap yang diserahkan oleh Grup sesuai dengan jumlah *take-or-pay*. Sesuai dengan PSAK 115, jika PLN membayar imbalan sebelum Grup mentransfer listrik dan uap ke pelanggan, saldo *make-up account* PLN diakui pada saat pembayaran dilakukan atau saat pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih dulu). Apabila Kontraktor melakukan penyerahan uap dan/atau listrik yang mengurangi saldo *make-up account* PLN sesuai dengan ESC, maka penyerahan tersebut diakui sebagai pendapatan berdasarkan PSAK 115.

Dengan pengakhiran Salak JOC, hak dan kewajiban SEG-SL dan SEGSPL (termasuk saldo *make-up account* PLN), sebagai pihak ESC, dalam perannya sebagai Kontraktor PGE untuk pengiriman energi panas bumi atau listrik ke PLN, harus diakhiri dan PGE akan menanggung semua hak dan kewajiban SEG-SL dan SEGSPL sesuai dengan ESC ini pada tanggal penghentian tersebut.

cc. PLN make-up Account Balances

PLN make-up account balances represent the cumulative amount by which the electricity and/or steam paid by PLN to the Contractors based on the take-or pay mechanism in the Salak ESC exceeds the amount of steam and/or electricity actually accepted by PLN minus electricity and/or steam delivered by the Group pursuant to the take-or-pay amount. In accordance with PSAK 115, if PLN pays consideration before the Group transfers electricity and steam to the customer, PLN make-up account balances are recognised when the payment is made or when the payment is due (whichever is earlier). When the contractors deliver steam and/or electricity which reduces the balance of PLN make-up account balances in accordance with the ESC, then such delivery shall be recognised as revenue under PSAK 115.

Upon termination of the Salak JOC, SEG-SL's and SEGSPL's rights and obligations (including make-up account balances to PLN), as a party to the ESC, in their role as Contractor to PGE for the delivery of geothermal energy or electricity to PLN, shall terminate and PGE shall assume all the rights and obligations of SEG-SL and SEGSPL pursuant to this ESC upon the date of such termination.

dd. Akuntansi JOC

Perbedaan utama antara akuntansi JOC yang digunakan dalam perhitungan pajak penghasilan dan PSAK adalah sebagai berikut:

dd. JOC Accounting

The primary differences between JOC accounting which is used in income tax calculations and PSAK are as follows:

Kebijakan Akuntansi/ ***Accounting Policy***	**Dasar Akuntansi JOC/** ***JOC basis of accounting***	**PSAK**
Pendapatan listrik/ *Electricity revenue*	Pendapatan diakui berdasarkan *output* listrik yang dikirim ke PLN/ *Revenue recognised based on electrical output delivered to PLN*	Untuk SEGWWL, SEGSPL, SEGD-I, SEGD-II dan DGI, menggunakan metode nilai residu untuk membagi imbalan yang diterima dari PLN menjadi dua aktivitas berbeda: (i) aktivitas pembiayaan untuk membayar pokok dan bunga piutang sewa pembiayaan; dan (ii) pendapatan untuk aktivitas operasi dan pemeliharaan yang diakui pada saat Grup menyalurkan tenaga listrik/ *For SEGWWL, SEGSPL, SEGD-I, SEGD-II and DGI, uses the residual value method to split the consideration received from PLN into two different activities:* *(i) financing activities to repay the principal and interest of the finance lease receivables; and* *(ii) revenues for operating and maintenance activities that are recognised as the Group delivers electricity*
Amortisasi biaya modal/ *Amortisation of capital costs*	Depresiasi dipercepat (saldo menurun) menggunakan penyusutan setahun penuh pada tahun perolehan/ *Accelerated depreciation (declining balance) using a full year's depreciation in the year of acquisition*	Berbagai metode penyusutan (termasuk metode unit produksi) menggunakan sebagian kecil dari penyusutan satu tahun pada tahun perolehan/ *Various depreciation methods (including units of production method) using a fraction of a year's depreciation in the year of acquisition*

Kebijakan Akuntansi/ *Accounting Policy*	Dasar Akuntansi JOC/ *JOC basis of accounting*	PSAK
Persediaan usang atau fasilitas yang sedang tidak digunakan/ *Obsolete stores or idle facilities*	Dihapuskan hanya jika disetujui oleh PGE/ *Written-off only when approved by PGE*	Biaya saat diidentifikasi/ *Expense when identified*
Kewajiban kontinjensi/ *Contingent liabilities*	Diakui ketika diselesaikan atau disetujui oleh PGE/ *Recognised when settled or approved by PGE*	Diungkapkan dalam laporan keuangan dan diakui ketika memenuhi kriteria tertentu dalam PSAK 237/ *Disclosed in the financial statements and recognised when meeting certain criteria in PSAK 237*
Pajak tangguhan/ *Deferred tax*	Tidak disediakan/ *Not provided*	Metode liabilitas/ *Liability method*
Biaya eksplorasi dan pengembangan tidak berwujud – sumur yang sukses/ *Intangible exploration and development costs – successful wells*	Dibebankan/ *Expensed*	*Dikapitalisasi/* *Capitalised*
Pengembangan sumur kering/ *Development dry holes*	Dibebankan/ *Expensed*	Awalnya dikapitalisasi kemudian dibebankan jika tidak berhasil/ *Initially capitalised then expensed if not successful*
Kewajiban pembongkaran/ *Abandonment obligation*	Diakui saat dibayar atau didanai/ *Recognised when paid or funded*	Diakui sebagai liabilitas jika terdapat kewajiban hukum atau konstruktif/ *Recognised as a liability where there is a legal or constructive obligation*
Penurunan nilai aset/ *Asset impairment*	Tidak ada penghapusan sampai proposal pengabaian disetujui oleh PGE untuk setiap aset yang mengalami penurunan nilai atau terbengkalai/ *No write-off until proposal for abandonment approved by PGE for any impaired or abandoned assets*	Penghapusan kelebihan nilai tercatat aset atas jumlah terpulihkan ketika penurunan nilai teridentifikasi/ *Write-off excess of assets' carrying amount over recoverable amount when impairment identified*
Derivatif/ *Derivatives*	Tidak dapat diterapkan/ *Not applicable*	Dicatat pada nilai wajar/ *Recognised at fair value*
Overhaul / pemeliharaan besar/ *Overhaul/major maintenance*	Dibebankan/ *Expensed*	Dikapitalisasi/ *Capitalised*
Sewa (sebagai penyewa)/ *Leases (as lessee)*	Dibebankan/ *Expensed*	Dicatat sesuai dengan PSAK 116/ *Accounted for in accordance with PSAK 116*

ee. Pajak Karbon

Provisi atas pajak karbon diakui ketika ambang batas minimum emisi gas rumah kaca ("GRK") sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku telah tercapai. Setelah ambang batas minimum emisi GRK yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan tersebut tercapai, provisi atas pajak karbon selanjutnya diakui seiring dengan terjadinya emisi gas rumah kaca.

ee. Carbon Taxes

A provision for carbon taxes is recognized when the minimum greenhouse gases ("GHG") emission threshold as set out in the relevant legislation is reached. Subsequent to reaching minimum legislated GHG emission threshold, provision for carbon taxes is recognized as and when greenhouse gases are emitted.

ff. Uang muka pemasok

Uang muka pemasok merupakan pembayaran yang diterima di muka dari pemasok sehubungan dengan perjanjian pasokan barang atau jasa. Biaya uang muka pasokan selanjutnya diakui sebagai pengurang harga pembelian pada saat barang atau jasa terkait diterima oleh sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pasokan yang mendasarinya.

ff. Advance supply fee

Advance supply fee represents payments made in advance by suppliers in connection with supply arrangements for goods or services. The advance supply fee is subsequently recognized as a purchase price reduction when the related goods or services are received in accordance with the terms of the underlying supply agreement.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari yang melibatkan estimasi yang telah dibuat direksi dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pengendalian atas CAP

Sejak tahun 2021, kepemilikan efektif Perusahaan pada CAP menjadi 38,55% (Catatan 1d). Susunan Dewan Direksi CAP saat ini, yang memiliki wewenang atas kebijakan perencanaan, operasi dan keuangan CAP, memberikan Perusahaan hak untuk mengatur kebijakan finansial dan operasional dari CAP. Selanjutnya, Perusahaan memiliki kendali karena kekuasaannya untuk mempengaruhi kegiatan yang terkait dengan CAP dan tingkat pengembalian variabelnya.

Penilaian pengaturan kontraktual

Manajemen menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah perjanjian kontraktual dengan PLN masuk ke dalam ruang lingkup ISAK 112 *Perjanjian Konsesi Jasa*. Berdasarkan evaluasi manajemen atas batasan-batasan perjanjian, ditentukan bahwa perjanjian tersebut tidak termasuk dalam ruang lingkup perjanjian konsesi jasa dengan dasar PLN tidak memiliki kontrol kepemilikan, hak benefisial atau dengan kata lain kepentingan residu signifikan pada infrastruktur pada akhir masa perjanjian.

Selain itu, manajemen juga menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah perjanjian tersebut mengandung sewa dan jenis sewa. Berdasarkan evaluasi tersebut, manajemen menentukan bahwa perjanjian tersebut mengandung sewa karena pemenuhan perjanjian bergantung pada penggunaan aset atau aset tertentu (aset) dan perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan aset tersebut.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgements, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Control over CAP

Since 2021, the Company's effective ownership in CAP decreased to 38.55% (Note 1d). The composition of the present Board of Directors of CAP, which has the decision-making authority over the planning, operation and financial policies of CAP, gives the Company the power to govern the financial and operating policies of CAP. Further, the Company has control due to its power to affect the relevant activities of CAP and its variable return.

Contractual arrangement assessment

Management exercises its judgment in determining whether the contractual arrangements with PLN fall within the scope of ISAK 112 *Service Concession Arrangements*. Based on management evaluation of the terms of the arrangements, it determined that the arrangement is not within the scope of service concession arrangements on the basis that PLN does not control-through ownership, beneficial entitlement or otherwise, any significant residual interest in the infrastructure at the end of the term of the arrangement.

Furthermore, management also exercises its judgement in determining whether the arrangement contains a lease and the type of lease. Based on such evaluation, management determined that the arrangements contain a lease as fulfilment of the arrangements is dependent on the use of a specific asset or assets (the asset) and the arrangement conveys a right to use the asset.

Wayang Windu

Manajemen mengklasifikasikan sewa yang berasal dari perjanjian kontraktual dengan Wayang Windu sebagai sewa operasi berdasarkan evaluasi manajemen bahwa perjanjian tidak memindahkan risiko dan hak tidak terduga secara substansial ke kepemilikan.

Salak dan Darajat

Manajemen mengklasifikasikan sewa yang berasal dari perjanjian kontraktual dengan Salak dan Darajat sebagai sewa pembiayaan berdasarkan evaluasi manajemen bahwa perjanjian memindahkan risiko dan hak tidak terduga secara substansial ke kepemilikan.

Piutang sewa pembiayaan

Saldo piutang sewa pembiayaan SEGSPL dan SEGDL sama dengan pembayaran sewa minimum ditambah nilai sisa yang tidak dijamin yang diakui oleh pesewa yang didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa. Pembayaran sewa minimum dari sewa adalah pembayaran atas persyaratan JOC dan ESC yang harus dilakukan oleh PLN, tidak termasuk kenaikan harga yang tidak terduga (misalnya, penyesuaian inflasi), biaya produksi listrik, layanan operasi dan pemeliharaan, dan pajak. Intinya, pembayaran sewa minimum merupakan kompensasi atas biaya modal yang diinvestasikan oleh SEGSPL dan SEGDL untuk membangun dan mengembangkan pembangkit listrik saja. Namun, di bawah ESC, SEGSPL dan SEGDL menerima satu pertimbangan untuk semua layanan mereka.

Oleh karena itu, manajemen telah menggunakan metode nilai residu untuk mengestimasi pembagian antara imbalan yang diterima untuk aktivitas pendanaan guna menentukan jumlah yang berlaku untuk piutang sewa pembiayaan. Manajemen mengestimasi nilai sekarang bersih piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah yang tidak melebihi biaya modal yang dikeluarkan untuk membangun dan mengembangkan Pembangkit Listrik. Penilaian dan perkiraan digunakan untuk memperkirakan pembagian antara berbagai komponen imbalan yang diterima dari PLN; dan untuk memperkirakan tingkat pengembalian konstan yang digunakan untuk mendiskontokan pembayaran sewa minimum.

Jika asumsi awal yang digunakan untuk membangun piutang sewa pembiayaan berbeda dengan asumsi yang digunakan oleh manajemen, estimasi saldo piutang akan terpengaruh. Akibatnya, jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk pendapatan penjualan tenaga listrik yang diukur dengan menggunakan pendekatan nilai residu juga akan berbeda. Setelah piutang sewa pembiayaan diakui pada awal, saldo tidak perlu diukur kembali kecuali ada amendemen signifikan yang dibuat pada JOC dan ESC, di mana manajemen perlu menilai kembali model sewa pembiayaannya.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Wayang Windu

Management classifies the lease arise from contractual arrangement of Wayang Windu as operating lease based on management's evaluation that the arrangement does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

Salak and Darajat

Management classifies the lease arise from contractual arrangements of Salak and Darajat as finance lease based on management's evaluation that the arrangement transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

Finance lease receivables

The finance lease receivables balance of SEGSPL and SEGDL is equal to the minimum lease payments plus any unguaranteed residual value accruing to the lessor discounted at the interest rate implicit in the lease. Minimum lease payments of the lease are the payments over the JOC and ESC terms that PLN is required to make, excluding contingent escalation in prices (for example, inflation adjustments), costs for production of electricity, operation and maintenance services and taxes. In essence, the minimum lease payments represent the compensation for costs of capital invested by SEGSPL and SEGDL to construct and develop the power plant only. Under the ESC, however, SEGSPL and SEGDL receive one consideration for all of their services.

Therefore, management has used the residual value method to estimate the split between the consideration received for financing activities to determine the amount applicable to the finance lease receivables. Management estimated the net present value of the finance lease receivables at an amount not to exceed the capital costs spent to construct and develop the Power Plant. Judgements and estimates are used to estimate the split between the different components of the consideration received from PLN; and to estimate the constant rate of return used to discount the minimum lease payments.

Where the initial assumptions used to build the finance lease receivables differ from those used by management, the estimated receivable balance would have been affected. As a result, the amounts recognised in profit or loss for electricity sales revenue measured using the residual value approach would also have been different. Once the finance lease receivable is recognised at inception, the balance does not need to be subsequently re-measured unless there are significant amendments made to the JOC and ESC, at which time management needs to re-assess its finance lease model.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat dan periode amortisasi setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 16a.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Seiring dengan kondisi pasar yang tidak stabil dan penuh tantangan, meskipun persediaan memiliki perputaran yang cepat, terdapat resiko bahwa nilai realisasi bersih atas persediaan Grup kemungkinan dicatat dibawah nilai tercatat. Dalam menentukan nilai realisasi bersih barang jadi, manajemen membuat estimasi harga jual berdasarkan harga jual masa lalu dan harga bahan baku terkini, dan mempertimbangkan fluktuasi harga atau biaya setelah akhir tahun. Walaupun diyakini bahwa estimasi harga jual yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini dapat berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang akan mempengaruhi operasi Grup.

Nilai tercatat persediaan petrokimia dan kilang diungkapkan dalam Catatan 9.

Aset tak berwujud dan penurunan nilai *goodwill*

Estimasi cadangan

Manajemen menentukan taksiran masa manfaat dan biaya penyusutan yang terkait untuk sumur produksi dan fasilitas sumur Grup. Pakar manajemen internal Grup memutakhirkan perkiraan cadangan uap panas bumi setiap tahun, dengan mempertimbangkan data geologis dan teknis dari setiap sumur produksi dan kondisi lapangan secara keseluruhan pada tanggal penilaian. Input data utama dalam perkiraan cadangan uap panas bumi adalah perkiraan tingkat produksi uap panas bumi selama umur operasi panas bumi dalam jangka waktu JOC antara entitas anak dan PGE, dan asumsi utama yang digunakan adalah perkiraan tingkat penurunan alami.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment, are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on experience with similar assets. The estimated useful life and amortization period of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease the carrying amount of these assets.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 16a.

Allowance for decline in value of inventories

As the market conditions continue to be volatile and challenging, although the inventories are considered to have high turnover, there is a risk that the net realizable value of the Group's inventories may be below cost. In determining the net realizable value of the finished goods, management makes estimates of the selling prices based on the historical selling prices and current raw material prices, and taking into account the fluctuations of price or cost after the end of the period. While it is believed that the estimated selling prices of the inventories used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which will impact the result of the Group's operations.

The carrying amount of petrochemical and refinery inventories are disclosed in Note 9.

Intangible asset and goodwill impairment

Reserve estimates

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the Group's production wells and well facilities. The Group's internal management expert updates the geothermal steam reserves estimate on an annual basis, by considering the geological and technical data from each production well and the overall field condition as of the assessment date. The key data input in the geothermal steam reserves estimate is the estimated geothermal steam production rate over the life of the geothermal operations within the term of the JOC between the subsidiaries and PGE, and the key assumption used is the expected natural decline rate.

Karena asumsi geologis dan teknis yang digunakan untuk memperkirakan cadangan uap panas bumi bervariasi dari waktu ke waktu dan karena data geologis dan teknis tambahan dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan uap panas bumi dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan estimasi cadangan uap panas bumi yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil keuangan dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, termasuk nilai tercatat sumur produksi dan fasilitas sumur, yang mungkin terpengaruh karena perubahan biaya penyusutan yang dihitung berdasarkan UoP.

Because the geological and technical assumptions used to estimate geothermal steam reserves vary from period to period and because additional geological and technical data is generated during the course of operations, estimates of geothermal steam reserves may change from period to period. Changes in estimated geothermal steam reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the carrying values of the production wells and well facilities, that may be affected due to changes in depreciation charges that were calculated on a UoP basis.

Pemulihan nilai aset tidak berwujud dan *goodwill*

Grup menilai setiap aset atau UPK setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikator penurunan nilai, estimasi formal atas jumlah terpulihkan dibuat, yang dianggap lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai ("ViU"). Penilaian ini membutuhkan penggunaan estimasi dan asumsi signifikan seperti tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan tahunan.

Recoverability of intangible assets and goodwill

The Group assesses each asset or CGU each reporting period to determine whether any indication of impairment exists. Where an indicator of impairment exists, a formal estimate of the recoverable amount is made, which is considered to be the higher of fair value less costs of disposal and value in use ("ViU"). These assessments require the use of estimates and significant assumptions such as discount rate and annual growth rate.

Estimasi dan asumsi ini dipengaruhi oleh risiko dan ketidakpastian. Oleh karena itu, terdapat kemungkinan bahwa perubahan keadaan akan mempengaruhi proyeksi tersebut, yang dapat berdampak pada jumlah terpulihkan aset dan/atau UPK.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty. Therefore, there is a possibility that changes in circumstances will affect these projections, which may affect the recoverable amount of assets and/or CGUs.

Nilai wajar ditentukan sebagai jumlah yang akan diperoleh dari penjualan aset dalam transaksi wajar antara pihak yang berpengetahuan dan berkeinginan.

Fair value is determined as the amount that would be obtained from the sale of the asset in an arm's length transaction between knowledgeable and willing parties.

Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kininya dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Dalam membuat estimasi ini, manajemen mengandalkan kinerja masa lalu dan ekspektasi perkembangan pasar di Indonesia.

In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In making thes estimates, management has relied on past performance and its expectations of market developments in Indonesia.

Jumlah tercatat aset tak berwujud dan *goodwill* diungkapkan pada Catatan 21.

The carrying amount of intangible asset and goodwill is disclosed in Note 21.

Akuisisi atas ACE dan APS

Acquisition of ACE and APS

Proses awal akuisisi entitas anak melibatkan pengidentifikasian dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan ke aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar atas aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih ditentukan oleh tenaga ahli valuasi eksternal. Setiap perubahan dalam asumsi yang digunakan dan estimasi yang dibuat dalam menentukan nilai wajar akan berdampak pada nilai tercatat aset dan liabilitas tersebut.

The initial process on the acquisition of subsidiary involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets and liabilities of the acquired entities. The fair value of the assets acquired and liabilities assumed are determined by external valuation experts. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values will impact the carrying amount of these assets and liabilities.

Alokasi nilai wajar atas harga pembelian diungkapkan pada Catatan 43.

The fair value allocation of the purchase price is disclosed in Note 43.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 December/ December 31, 2025	31 December/ December 31, 2024	
	US$ '000	US$ '000	
Kas	576	619	Cash on hand
Kas di bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	166.073	96.045	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia (DBS)	151.765	17.985	PT Bank DBS Indonesia (DBS)
PT Bank Central Asia Tbk	42.835	36.376	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	36.376	3.904	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	27.295	939	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17.608	5.771	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	15.328	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.738	9.625	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.972	9.455	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk	8.183	4.782	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	3.443	11.579	PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)
PT Bank Permata Tbk	3.018	2.138	PT Bank Permata Tbk
Lainnya	1.099	523	Others
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, cabang Singapura	369.566	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Singapore Branch
Bank DBS Ltd., Singapura	146.382	174.317	Bank DBS Ltd., Singapore
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, cabang Singapura	121.343	98	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch
PT Bank DBS Indonesia (DBS)	119.340	97.017	PT Bank DBS Indonesia (DBS)
Mizuho Bank Pte. Ltd.	101.325	-	Mizuho Bank Pte. Ltd.
PT Bank Central Asia Tbk	78.382	77.033	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	76.429	72.599	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	64.495	26.387	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	45.157	-	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	34.789	2.403	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.561	5.801	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	10.098	4.478	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.859	52.030	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.761	7.851	PT Bank OCBC NISP Tbk
Lainnya	33.907	62.542	Others
Dolar Singapura			Singapore Dollar
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	17.714	-	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
Lainnya	2.617	457	Others
Mata uang asing lainnya	7.047	5.925	Other foreign currencies
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time Deposit - third parties
Jatuh tempo kurang dari tiga bulan			Maturities less than three months
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	46.000	43.311	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	29.794	41.938	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	26.914	9.284	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23.924	49.592	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia (DBS)	5.959	18.563	PT Bank DBS Indonesia (DBS)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.979	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank DKI	2.979	-	PT Bank DKI
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.854	8.935	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	44.685	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	15.681	PT Bank BJB Indonesia Tbk
Lainnya	455	2.447	Others
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank DBS Ltd., Singapura	405.000	222.000	Bank DBS Ltd., Singapore
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	126.000	150.000	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, cabang Singapura	50.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore branch
Bangkok Bank Public Company Limited, cabang Singapura	50.000	-	Bangkok Bank Public Company Limited, Singapore branch
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	26.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Mizuho Bank Ltd., Singapura	20.000	40.000	Mizuho Bank Ltd., Singapore
PT Bank DBS Indonesia (DBS)	10.750	11.750	PT Bank DBS Indonesia (DBS)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.739	24	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.350	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
UOB Ltd., Singapura	-	85.000	UOB Ltd., Singapore
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk cabang Singapura	-	20.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Singapore branch
National Bank of Kuwait	-	20.000	National Bank of Kuwait
PT Bank Permata Tbk	-	20.000	PT Bank Permata Tbk
Lainnya	2.187	4.701	Others
Dolar Singapura			Singapore Dollar
Mizuho Bank Ltd., Singapura	179.106	-	Mizuho Bank Ltd., Singapore
Bangkok Bank Public Company Limited, cabang Singapura	116.791	-	Bangkok Bank Public Company Limited, Singapore branch
First Abu Dhabi Bank PJSC	75.432	-	First Abu Dhabi Bank PJSC
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, cabang Singapura	23.255	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore branch
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	10.513	10.170	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
Jumlah kas dan setara kas dalam laporan arus kas konsolidasian	3.007.062	1.606.760	Cash and cash equivalents included in consolidated statements of cashflows
			Interest rates per annum on time deposits
Jatuh tempo kurang dari tiga bulan			Maturities less than three months
Rupiah	2,25% - 8,20%	2,25% - 7.00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,75% - 5,00%	0,75% - 5,60%	U.S. Dollar
Mata uang asing lainnya	0,75% - 1,70%	2,60%	Other foreign currencies

Tidak ada kas dan setara kas yang dijaminkan.

There is no cash and cash equivalents pledged as collateral.

6. PIUTANG USAHA - BERSIH / 6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE - NET

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$ '000	US$ '000	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By Debtors
Pihak berelasi (Catatan 45)			Related parties (Note 45)
PT Synthetic Rubber Indonesia	32.133	46.119	PT Synthetic Rubber Indonesia
PT Nusantara Polymer Solutions	4.798	3.168	PT Nusantara Polymer Solutions
PT Krakatau Tirta Industri	167	-	PT Krakatau Tirta Industri
PT SCG Barito Logistics	13	-	PT SCG Barito Logistics
PT Krakatau Posco Energy	7	-	PT Krakatau Posco Energy
PT Indo Raya Tenaga	3	-	PT Indo Raya Tenaga
Jumlah	37.121	49.287	Total
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan luar negeri	515.324	33.610	Foreign customers
Pelanggan dalam negeri	204.528	233.168	Local customers
Jumlah	719.852	266.778	Total
Cadangan kerugian kredit	(595)	(795)	Allowance for credit losses
Bersih	719.257	265.983	Net
Piutang usaha - bersih	756.378	315.270	Trade accounts receivable - net
b. Berdasarkan Mata Uang			b. By Currency
Dolar Amerika Serikat	576.649	134.010	U.S. Dollar
Rupiah	144.883	182.055	Rupiah
Dolar Singapura	27.026	-	Singapore Dollar
Lain-lain	8.415	-	Others
Jumlah	756.973	316.065	Total
Cadangan kerugian kredit	(595)	(795)	Allowance for credit losses
Piutang usaha - bersih	756.378	315.270	Trade accounts receivable - net

Pada tanggal 1 Januari 2024, piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan sebesar US$ 257.716 ribu (setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar US$ 1.471 ribu).

As at January 1, 2024, trade accounts receivable from contracts with customers amounted to US$ 257,716 thousand (net of loss allowance for credit losses of US$ 1,471 thousand).

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang berkisar antara 7 hingga 60 hari. Penjualan ekspor biasanya dilakukan dengan menggunakan fasilitas *Letter of Credit*. Tidak ada bunga yang dibebankan untuk piutang yang belum jatuh tempo.

The average credit period on sale of goods is between 7 to 60 days. Export sales are usually supported by Letter of Credit. No interest is charged for receivables not yet due.

Dari saldo piutang usaha pada akhir tahun, rincian piutang usaha yang melebihi 5% dari jumlah saldo piutang usaha adalah sebagai berikut:

Of the trade accounts receivable balance at the end of the year, trade accounts receivable which exceeds 5% of the total balance of trade accounts receivable are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024	
	US$ '000	US$ '000	
Glencore Singapore Pte. Ltd.	267.198	-	Glencore Singapore Pte. Ltd.
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	101.323	106.352	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Synthetic Rubber Indonesia	32.133	46.119	PT Synthetic Rubber Indonesia

Sebelum menerima pelanggan baru, Grup akan menelaah apakah calon pelanggan memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

Before accepting a new customer, the Group will assess whether the potential customer meets the required conditions.

Sebelum menyetujui penjualan kredit, Grup akan memeriksa sisa batas kredit yang dapat diberikan kepada pelanggan tersebut. Pelanggan diharuskan untuk melunasi piutang sebelumnya, sebelum penjualan kredit yang baru disetujui. Diperlukan otorisasi manajemen tingkat atas untuk menyetujui penjualan kredit yang telah melewati batas kredit.

Before approving any credit sales, the Group checks the remaining credit limit for the respective customer. Customers are required to settle their outstanding receivables before the new credit sales are approved. Approval by top level management is required for credit sales above the credit limit.

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Grup. Karena pengalaman historis kerugian kredit Grup tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda, ketentuan untuk cadangan kerugian berdasarkan status masa lalu tidak lagi dipisahkan antara basis pelanggan Grup yang berbeda.

The following table details the risk profile of trade accounts receivable from contracts with customers based on the Group's provision matrix. As the Group's historical credit loss experience does not show significantly different loss patterns for different customer segments, the provision for loss allowance based on past due status is not further distinguished between the Group's different customer base.

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi

ECL on trade accounts receivable using provision matrix

	31 Desember/*December 31*, 2025						
		Jatuh tempo/*past due*					
	Belum jatuh tempo/ *Not past due*	< 30 hari/ *days*	31 - 60 hari/ *days*	61 - 90 hari/ *days*	> 90 hari/ *days*	Dinilai secara individual/ *Assessed individually* > 90 hari/ *days*	Jumlah/ *Total*
	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate*	*)	0,09%	0,13%	*)	5,11%	43,71%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ *Estimated total gross carrying amount at default*	743.617	6.560	1.560	1.055	3.227	954	756.973
ECL sepanjang umur/*Lifetime ECL*	(5)	(6)	(2)	*)	(165)	(417)	(595)
Jumlah/*Total*							756.378

*) mendekati nihil/ *close to nil*

	31 Desember/*December 31*, 2024						
		Jatuh tempo/*past due*					
	Belum jatuh tempo/ *Not past due*	< 30 hari/ *days*	31 - 60 hari/ *days*	61 - 90 hari/ *days*	> 90 hari/ *days*	Dinilai secara individual/ *Assessed individually* > 90 hari/ *days*	Jumlah/ *Total*
	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate*	0,04%	0,01%	0,05%	0,19%	2,05%	43,30%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ *Estimated total gross carrying amount at default*	118.549	126.738	46.790	9.362	13.663	963	316.065
ECL sepanjang umur/*Lifetime ECL*	(45)	(13)	(22)	(18)	(280)	(417)	(795)
Jumlah/*Total*							315.270

Mutasi cadangan kerugian kredit adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for credit losses are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$ '000	US$ '000	
Saldo awal tahun	795	1.471	Balance at beginning of year
Penambahan atas akuisisi entitas anak	44	-	Additions through acquisition of a subsidiary
Penambahan tahun berjalan	27	629	Additions during the year
Penerimaan kembali atas piutang yang telah diturunkan nilainya	(271)	(1.305)	Proceeds from previously impaired amounts
Saldo akhir tahun	595	795	Balance at end of year

7. PIUTANG LAIN-LAIN / 7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$ '000	US$ '000	
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi (Catatan 45)			Related parties (Note 45)
PT Indo Raya Tenaga	58.933	249.789	PT Indo Raya Tenaga
PT Petrosea Infrastruktur Nusantara	5.040		PT Petrosea Infrastruktur Nusantara
PT Synthetic Rubber Indonesia	1.470	3.085	PT Synthetic Rubber Indonesia
PT SCG Barito Logistic	14	-	PT SCG Barito Logistic
PT Krakatau Posco Energy	3	-	PT Krakatau Posco Energy
PT Panca Puri Perkasa	-	506	PT Panca Puri Perkasa
Jumlah pihak berelasi	65.460	253.380	Total related parties
Pihak ketiga	53.081	50.755	Third parties
Jumlah piutang lain-lain - lancar	118.541	304.135	Total other accounts receivable - current
Piutang lain-lain - tidak lancar			Other accounts receivable - non-current
Pihak berelasi (Catatan 45)	206.374	39.740	Related parties (Note 45)
Pihak ketiga			Third parties
Piutang Pajak Pertambahan Nilai (PPN) - bersih	71.968	59.801	Value Added Tax (VAT) receivables - net
Lainnya	11.417	9.258	Others
Jumlah pihak ketiga	83.385	69.059	Total third parties
Jumlah piutang lain-lain tidak lancar	289.759	108.799	Total other accounts receivable non-current
Jumlah piutang lain-lain	408.300	412.934	Total other accounts receivable

Piutang lain-lain lancar dari pihak ketiga merepresentasikan piutang atas bunga, biaya pelabuhan, *water treatment*, klaim asuransi dan bonus produksi tahunan yang dibayarkan kepada pemerintah daerah dan akan diganti oleh Direktorat Jenderal Anggaran ("DJA") sesuai dengan Peraturan ESDM (Energi dan Sumber Daya Mineral) No. 23/2017.

Current other accounts receivables from third parties represent interest receivables, port fee, water treatment, insurance claims and annual production bonus paid to local government which will be reimbursed by the Directorate General of Budget ("DGB") in accordance with EMR (Energy and Mineral Resources) Regulation No. 23/2017.

Piutang PPN merupakan jumlah yang akan diganti oleh Pemerintah Indonesia setelah Grup melakukan pembayaran atas bagian Pemerintah yang didefinisikan dalam peraturan perpajakan panas bumi sebesar 34% dari laba operasi. Bagian Pemerintah akan dibayarkan setelah akumulasi rugi fiskal telah digunakan atau kadaluarsa. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 766/KMK-04/1992 ("KMK 766") dan selanjutnya diubah oleh No. 209/KMK.04/1998, Grup dapat meminta pengembalian PPN sampai dengan jumlah yang dibayarkan untuk bagian Pemerintah.

VAT receivables will be reimbursed from the Government of Indonesia after the Group has commenced payments for the Government's share which is defined in the geothermal tax regulation as 34% of net operating income. The Government's share will be payable after the tax loss carry forward has been either utilized or expired. Based on the Decision Letter of Ministry of Finance No. 766/KMK-04/1992 ("KMK 766") and subsequently amended by No. 209/KMK.04/1998, the Group can request for VAT refund up to the amount paid for the Government's share.

Termasuk di dalam piutang PPN adalah piutang PPN tangguhan yang merupakan piutang PPN tangguhan yang belum dibayar dari kantor pajak sehubungan dengan surat ketetapan pajak yang dikeluarkan oleh kantor pajak badan dan orang asing ("BADORA") pada tahun 2000.

Included within VAT receivables is deferred VAT receivables which represents the unpaid deferred VAT receivable from the tax office in relation to the tax assessment letter issued by the foreign companies and individuals ("BADORA") tax office in year 2000.

Selama tahun 2025, BREN menerima restitusi PPN dari Pemerintah Indonesia sebesar US$ 2.762 ribu (2024: US$ 294 ribu).

During 2025, BREN received reimbursement of VAT from the Government of Indonesia amounted to US$ 2,762 thousand (2024: US$ 294 thousand).

Cadangan kerugian kredit atas piutang lain-lain masing-masing sebesar US$ 14.242 ribu pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: US$ 14.357 ribu).

Allowance for credit losses on other accounts receivable amounted to US$ 14,242 thousand as of December 31, 2025 (December 31, 2024: US$ 14,357 thousand).

Untuk tujuan penilaian kerugian kredit, piutang lain-lain dianggap memiliki risiko kredit yang rendah dan tidak terdapat peningkatan risiko gagal bayar yang signifikan sejak pengakuan awal. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai piutang ini, cadangan kerugian diukur sebesar sejumlah kerugian kredit ekspektasian (ECL) 12 bulan.

For purpose of credit loss assessment, the other accounts receivable is considered to have low credit risk and there has been no significant increase in the risk of default since initial recognition. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for this receivable, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-month ECL.

Dalam menentukan ECL, manajemen telah memperhitungkan posisi keuangan pihak terkait, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik dari pihak terkait dan kondisi ekonomi umum industri dimana pihak terkait beroperasi, dalam memperkirakan kemungkinan terjadinya gagal bayar pinjaman serta kerugian saat terjadinya gagal bayar. Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain memiliki kerugian kredit yang tidak material.

In determining the ECL, management has taken into account the financial position of the relevant parties, adjusted the factors that are specific to the relevant parties and general economic conditions of the industry in which the relevant parties operate, in estimating the probability of default of the other accounts receivable as well as the loss upon default. Management believes that the other accounts receivables have immaterial credit loss.

Piutang lain-lain tidak lancar dari pihak ketiga tidak dijaminkan dan tidak dikenakan bunga. Pelunasan tidak diharapkan dalam jangka waktu 12 bulan sejak akhir periode pelaporan.

Non-current other accounts receivables from third parties are unsecured and non-interest bearing. Repayment is not expected in 12 months terms after reporting period.

8. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN / 8. FINANCE LEASE RECEIVABLES

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$ '000	US$ '000	
a. Jumlah piutang sewa pembiayaan			a. Amounts receivables under finance leases
Tidak lebih dari satu tahun	54.169	48.552	Not later than one year
Lebih dari satu tahun namun tidak lebih dari lima tahun	216.677	194.210	One year and not later than five years
Lebih dari lima tahun	537.468	529.852	Later than five years
Pembayaran sewa tidak didiskontokan	808.314	772.614	Undiscount finance lease
Dikurangi:			Less:
Penghasilan keuangan yang ditangguhkan	(412.025)	(409.165)	Unearned finance income
Nilai kini piutang sewa pembiayaan	396.289	363.449	Present value of finance lease receivables
b. Nilai kini piutang sewa pembiayaan			b. Present value of finance lease receivables
Dapat dipulihkan dalam 12 bulan	12.299	9.883	Recoverable within 12 months
Dapat dipulihkan setelah 12 bulan	383.990	353.566	Recoverable after 12 months
Jumlah tercatat piutang sewa pembiayaan	396.289	363.449	Net carrying amount finance lease receivables

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang sewa pembiayaan diakui berdasarkan persyaratan JOC dan ESC Salak dan Darajat, yang termasuk dalam ruang lingkup PSAK 116 *Sewa*. Kontrak tersebut memberikan hak eksklusif untuk menggunakan pembangkit listrik yang dibangun, dimiliki dan dioperasikan oleh BREN sampai dengan berakhirnya tanggal jatuh tempo kontrak. Piutang sewa pembiayaan ini terkait dengan Salak unit 4–6, Darajat unit 2–3 dan Binary unit.

As of December 31, 2025 and 2024, the finance lease receivables were recognised based on the terms of the Salak and Darajat JOC and ESC, which fall within the scope of PSAK 116 *Leases*. The contracts convey an exclusive right to use the power plants which are built, owned and operated by BREN until the end of the contract maturity date. These finance lease receivables are related to Salak units 4–6, Darajat units 2–3 and Binary unit.

Selama tahun berjalan, piutang sewa pembiayaan meningkat sehubungan dengan unit pembangkit listrik binary yang telah efektif. Pengakuan awal atas nilai investasi neto berjumlah US$ 43.757 ribu.

During the year, finance lease receivables increased following the commencement of the binary power generating unit. The initial recognition of the net investment amounted to US$ 43.757 thousand.

Pada akhir periode pelaporan, Grup diharuskan untuk menilai pencadangan atas kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk semua piutang. Grup telah menilai dan menentukan bahwa jumlah ECL untuk piutang sewa pembiayaan tidak material pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

At the end of the reporting period, the Group is required to assess an allowance for expected credit losses ("ECL") for all receivables. The Group has assessed and determined that the ECL amount for finance lease receivables is immaterial as of December 31, 2025 and 2024.

Realisasi atas pendapatan keuangan yang belum diterima untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar US$ 42.316 ribu (31 Desember 2024: US$ 39.633 ribu) yang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan pada laba rugi (Catatan 35).

Realisation of unearned finance income for the year ended December 31, 2025 amounted to US$ 42,316 thousand (December 31, 2024: US$ 39,633 thousand) which was recognised as finance lease income in profit or loss (Note 35).

9. PERSEDIAAN - BERSIH / 9. INVENTORIES - NET

	31 Desember/ *December 31,* 2025 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2024 US$ '000	
Petrokimia dan kilang			Petrochemical and refinery
Barang jadi	506.467	111.247	Finished goods
Barang dalam proses	11.153	12.266	Work in process
Bahan baku	596.483	166.778	Raw materials
Suku cadang dan lainnya	140.259	84.901	Spareparts and others
Panas bumi			Geothermal
Bahan dan persediaan - bersih	18.871	23.112	Materials and supplies - net
Lain-lain	386	533	Others
Jumlah persediaan - bersih	1.273.619	398.837	Total inventories - net
Persediaan panas bumi - tidak lancar			Geothermal inventories - non-current
Suku cadang dan perlengkapan	26.772	22.736	Spareparts and equipment

Pada 31 Desember 2025, Grup memiliki cadangan penurunan nilai persediaan petrokimia dan kilang dan panas bumi masing-masing sebesar US$ 62.623 ribu dan US$ 1.853 ribu (31 Desember 2024: cadangan penurunan nilai persediaan petrokimia dan panas bumi masing-masing sebesar US$ 1.690 ribu dan US$ 1.895 ribu).

As of December 31, 2025, the Group has allowance for decline in value of petrochemical and refinery and geothermal finished goods amounted to US$ 62,623 thousand and US$ 1,853 thousand respectively (December 31, 2024: allowance for decline in value of petrochemical and geothermal finished goods amounted to US$ 1,690 thousand and US$ 1,895 thousand, respectively).

Mutasi penyisihan penurunan nilai barang jadi:

Changes in the allowance for decline in value of these finished goods are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	3.585	4.963	Balance at beginning of year
Penambahan atas akuisisi entitas anak	17.635	-	Additions through acquisition of a subsidiary
Penambahan tahun berjalan	44.988	1.690	Additions during the year
Pembalikan tahun berjalan	(1.732)	(3.068)	Reversals during the year
Saldo akhir tahun	64.476	3.585	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan petrokimia dan kilang diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kerugian atas risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar US$ 1.299.100 ribu (31 Desember 2024: US$ 308.100 ribu). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul pada Grup.

As of December 31, 2025, certain petrochemical and refinery's inventories were insured to third parties to cover possible risks against fire, disasters and other risks for US$ 1,299,100 thousand (December 31, 2024: US$ 308,100 thousand). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan, barang modal dan peralatan untuk panas bumi telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap kerugian akibat kerusakan fisik berdasarkan paket polis bersama dengan aset tetap dan properti dalam sewa operasi yang disajikan pada Catatan 16a.

As of December 31, 2025 and 2024, inventories, capital spares and equipment for geothermal were insured to third parties against losses by physical damage under a policy package included with plant, property and equipment, property on operating lease were disclosed in Note 16a.

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA / 10. PREPAID TAXES

	31 Desember/ *December 31,* 2025 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2024 US$ '000	
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 21	590	36	Article 21
Pasal 28A	31.497	36.482	Article 28A
Pasal 4(2)	68	-	Article 4(2)
Pajak pertambahan nilai - bersih	102.356	50.873	Value added tax - net
Jumlah	134.511	87.391	Total

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pada tahun 2025, CAP menerima restitusi pajak atas PPN sebesar US$ 49.106 ribu untuk masa pajak Juni hingga September 2024, November 2024 dan Mei 2025.

Pada tahun 2025, CAP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar US$ 20.783 ribu dari keseluruhan sebesar US$ 20.082 ribu. Selisih dari pengembalian pajak sebesar US$ 701 ribu diakui dalam akun "keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih". CAP menerima pengembalian pajak pada 22 Juli 2025.

Pada tahun 2024, CAP menerima restitusi pajak atas PPN sebesar US$ 20.898 ribu untuk masa pajak September hingga Desember 2023 dan Januari hingga Maret 2024.

Pajak Penghasilan Badan

Pada tahun 2024, CAP menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2022 sebesar US$ 39.158 ribu dari keseluruhan sebesar US$ 39.113 ribu. Selisih dari pengembalian pajak sebesar US$ 45 ribu diakui dalam akun "keuntungan dan kerugian lain-lain – bersih". CAP menerima pengembalian pajak pada 22 Mei 2024.

Value Added Tax ("VAT")

In 2025, CAP received VAT restitution amounted to US$ 49,106 thousand for fiscal period June to September 2024, November 2024 and May 2025.

In 2025, CAP received Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for 2023 corporate income tax amounted to US$ 20,783 thousand instead of US$ 20,082 thousand. The difference from tax refund amounted to US$ 701 thousand was recognized as "other gains and losses – net". CAP received the refund on July 22, 2025.

In 2024, CAP received VAT restitution amounted to US$ 20,898 thousand for fiscal period September to December 2023 and January to March 2024.

Corporate Income Tax

In 2024, CAP received SKPLB for 2022 corporate income tax amounted to US$ 39,158 thousand instead of US$ 39,113 thousand. The difference from tax refund amounted to US$ 45 thousand was recognized as "other gains and losses – net". CAP received the refund on May 22, 2024.

11. UANG MUKA / 11. ADVANCES

a. Uang muka – lancar / a. Advances – current

	31 Desember/ *December 31,* 2025 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2024 US$ '000	
Pemasok	6.453	26.403	Suppliers
Lain-lain	8.738	9.868	Others
Jumlah	15.191	36.271	Total

b. Uang muka pembelian aset tetap – tidak lancar

Uang muka pembelian aset tetap merepresentasikan pembayaran oleh Grup kepada vendor untuk pembelian aset tetap yang belum terjadi transfer pengendalian atas aset tetap tersebut.

b. Advances for purchase of property, plant and equipment – non-current

Advances for purchase of property, plant and equipment represent payment by the Group to vendors for the purchase of property, plant and equipment but has not transferred control of the property, plant and equipment.

12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LANCAR LAINNYA

12. PREPAID EXPENSES AND OTHER CURRENT ASSETS

a. Biaya dibayar dimuka

a. Prepaid expenses

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$ '000	US$ '000	
Asuransi	21.753	13.461	Insurances
Lain-lain	19.750	9.514	Others
Jumlah	41.503	22.975	Total

b. Aset lancar lainnya

Aset lancar lainnya merepresentasikan uang jaminan pembelian barang dan jasa, uang jaminan sewa jangka pendek, biaya implementasi teknologi informasi dan ritel non-bahan bakar.

b. Other current assets

Other current assets represent deposits for purchases of goods and services, deposits for short-term rentals, implementation of information technology and non-fuel retail cost.

13. BEBAN YANG DITANGGUHKAN, BIAYA PENGEMBANGAN PROYEK DAN ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

13. DEFERRED CHARGES, PROJECT DEVELOPMENT COSTS AND EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

a. Beban yang ditangguhkan

a. Deferred charges

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$ '000	US$ '000	
Biaya perolehan pada awal tahun	62.219	57.502	Cost at beginning of year
Transfer dari aset dalam penyelesaian (Catatan 16a)	29.640	4.717	Transfer from construction in progress (Note 16a)
Biaya perolehan pada akhir tahun	91.859	62.219	Cost at end of year
Akumulasi amortisasi pada awal tahun	47.553	42.043	Accumulated amortization at beginning of year
Amortisasi tahun berjalan	6.400	5.510	Amortization for the year
Akumulasi amortisasi pada akhir tahun	53.953	47.553	Accumulated amortization at end of year
Nilai tercatat bersih	37.906	14.666	Net carrying amount

Amortisasi beban yang ditangguhkan pada tahun berjalan termasuk dalam beban penyusutan dan amortisasi.

Amortization of deferred charges is included in depreciation and amortization expenses.

b. Biaya pengembangan proyek

Biaya pengembangan proyek merepresentasikan nilai kapitalisasi biaya-biaya tertentu yang terjadi selama tahap pengembangan dalam proyek Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB). Biaya-biaya ini terdiri dari biaya akuisisi tanah, biaya jasa profesional dan biaya terkait, izin dan biaya lainnya terkait dengan pengembangan proyek.

b. Project development costs

Project development costs represent the capitalized amount of certain costs incurred during the development phase of a wind farm project. These costs consist of land acquisition costs, professional fees and related expenses, permits and other costs related with the development of the project.

c. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aset eksplorasi dan evaluasi merepresentasikan nilai kapitalisasi atas biaya yang secara langsung berkaitan dengan kegiatan eksplorasi dan evaluasi pencarian sumber daya panas bumi, penentuan kelayakan teknis dan komersial atas sumber daya yang diidentifikasi. Biaya-biaya tersebut meliputi remunerasi karyawan, material dan bahan bakar yang digunakan, biaya pemboran, serta pembayaran untuk kontraktor yang dapat diatribusikan secara langsung.

c. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation assets represent the capitalized amount of costs directly related to exploration and evaluation activities for geothermal resources, determining the technical and commercial feasibility of identified resources. These costs include employee remuneration, materials and fuel used, drilling costs, and payments to contractors that are directly attributable.

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

14. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE

Nama Entitas / *Name of Entity*	Aktivitas utama/ *Principal Activity*	Tempat kedudukan/ *Domicile*	Status operasi/ *Operation status*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2025	Persentase kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2024	Nilai tercatat/ *Carrying value* 31 Desember/ *December 31,* 2025	Nilai tercatat/ *Carrying value* 31 Desember/ *December 31,* 2024
				%	%	US$ '000	US$ '000
Asosiasi & ventura bersama/ *Associates & joint venture:*							
PT Synthetic Rubber Indonesia ("SRI")	Petrokimia/ *Petrochemical*	Jakarta	Beroperasi/ *Operating*	45	45	-	-
PT Krakatau Tirta Industri ("KTI")	Pengolahan air/ *Water treatment*	Cilegon	Beroperasi/ *Operating*	49	49	68.248	67.050
PT Krakatau Posco Energy ("KPE")	Pembangkit Listrik/ *Power Plant*	Cilegon	Beroperasi/ *Operating*	45	45	76.943	72.177
Blackcastle Pte. Ltd. ("BCPL")	Perdagangan besar/ *Wholesale trade*	Singapura/ *Singapore*	Beroperasi/ *Operating*	30	30	15.000	15.000
PT SCG Barito Logistics ("SBL")	Pergudangan dan penyimpanan/ *Warehouse and storage*	Jakarta	Beroperasi/ *Operating*	51	51	4.860	4.485
Blue Horizon Ship Management Pte. Ltd. ("BHSM")	Konsultansi manajemen perkapalan/ *Ship management consultancy*	Singapura/ *Singapore*	Beroperasi/ *Operating*	60	-	678	-
PT Petrogas Pantai Madura ("PPM")	Minyak dan gas/ *Oil and gas*	Madura	Beroperasi/ *Operating*	49	49	950	1.013
PT Sumber Graha Maluku ("SGM")	Pengusahaan hutan dan industri pengolahan kayu/ *Logging and timber*	Jakarta	Beroperasi/ *Operating*	49	49	7.813	19.060
PT Indo Raya Tenaga ("IRT")	Energi dan Sumber daya/ *Enegy and resources*	Jakarta	Beroperasi/ *Operating*	49	49	483.660	460.430
Kerjasama Ventura/*Joint Venture* - Cikupa	Properti/*Property*	Jakarta	Beroperasi/ *Operating*	70	70	8.352	7.067
Kerjasama Ventura/*Joint Venture* - Patimban	Properti/*Property*	Jakarta	Beroperasi/ *Operating*	70	70	15.606	10.255
Entitas anak tidak dikonsolidasi/ *Unconsolidated subsidiaries:*							
PT Barito Kencanamahardika ("BKM")	Pengusahaan hutan dan industri pengolahan kayu/ *Logging and timber*	Jakarta	Tidak beroperasi/ *Dormant*	86	86	5.144	5.342
PT Wiradaya Lintas Sukses ("WLS")	Lain-lain/*Others*	Jakarta	Beroperasi/ *Operating*	98	98	194	194
Subjumlah/*Subtotal*						687.448	662.073
Penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi/ *Impairment on investment in associate*						(15.000)	-
Jumlah/*Total*						672.448	662.073

SRI

SRI didirikan oleh SMI dan Compagnie Financiere Michelin SCmA (Michelin), dimana Michelin memiliki 55% kepemilikan dan SMI memiliki 45% kepemilikan kepada SRI.

Sehubungan dengan telah bergabungnya SMI ke dalam CAP efektif tanggal 1 Januari 2021, maka kepemilikan tersebut dialihkan kepada CAP.

SRI

SRI was established by SMI and Compagnie Financiere Michelin SCmA (Michelin), wherein Michelin has 55% ownership and SMI has 45% ownership in SRI.

In relation with the merger of SMI into CAP effective as of January 1, 2021, the ownership is transferred to CAP.

SRI memiliki tempat kedudukan di Jakarta dan bergerak di bidang industri karet buatan.

SRI is domiciled in Jakarta and is engaged in synthetic rubber industries.

Ringkasan informasi keuangan SRI di bawah ini diambil dari laporan keuangan SRI yang disusun oleh manajemen SRI sesuai dengan PSAK.

SRI's summarized financial information below represents its financial statements prepared by SRI's management in accordance with PSAKs.

	31 Desember/ *December 31,* 2025 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$ '000	US$ '000	
Jumlah aset	429.646	440.594	Total assets
Jumlah liabilitas	413.994	441.907	Total liabilities
Jumlah ekuitas (defisiensi modal)	15.652	(1.313)	Total equity (capital deficiency)

	2025 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	2024	
	US$ '000	US$ '000	
Jumlah laba komprehensif	16.965	15.531	Total comprehensive income

Bagian laba dan rugi kumulatif yang tidak diakui dari entitas asosiasi:

Unrecognized share of profit and cumulative share of loss an associate:

	2025 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2024	
	US$ '000	US$ '000	
Bagian laba yang belum diakui dari entitas asosiasi pada tahun berjalan	7.634	6.989	The unrecognized share of profit of an associate for the year
Bagian laba (rugi) kumulatif dari entitas asosiasi	7.044	(590)	Cumulative share of income (loss) of an associate

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas dengan jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation from the summarized financial information above with the carrying amount of the interest in the associate recognized in the consolidated financial statements:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$ '000	US$ '000	
Bagian Grup atas aset (liabilitas) bersih entitas asosiasi	7.044	(592)	The Group's share of net asset (liabilities) of the associates
Bagian Grup atas rugi SRI yang melebihi kepentingan Grup atas SRI	11.440	11.440	Excess of the Group's share of losses of SRI over the Group's interest in SRI
Eliminasi laba penjualan tanah antara CAP dan SRI	(11.440)	(11.440)	Elimination of gain on sale of land between CAP and SRI
Nilai tercatat bagian Grup	-	-	Carrying amount of the Group's interest

KTI

Berdasarkan Akta Notaris No. 94 tanggal 27 Februari 2023 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, CAP, memperoleh 669.981.804 saham KTI atau setara dengan 49% kepemilikan dengan nilai transaksi sebesar Rp 985 miliar (setara dengan US$ 64.813 ribu).

KTI memiliki tempat kedudukan di Cilegon dan bergerak dibidang jasa penampungan, penjernihan, dan penyaluran air minum dan penampungan dan penyaluran air baku.

KTI

Based on Notarial Deed No. 94 dated February 27, 2023 of Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, CAP, acquired 669,981,804 shares of KTI or equivalent 49% of ownership with transaction value amounted to Rp 985 billion (equivalent to US$ 64,813 thousand).

KTI is domiciled in Cilegon and is engaged in the services of storage, purification, and distribution of drinking water and storage and distribution of raw water.

Mutasi investasi pada KTI sebagai berikut:

Change in investment in KTI are as follows:

	2025 US$ '000	2024 US$ '000	
Saldo awal	67.050	67.672	Beginning balance
Penerimaan dividen	(4.871)	(7.313)	Dividends received
Bagian laba entitas asosiasi	6.560	6.823	Share in profit of associate
Bagian hasil komprehensif lain atas entitas asosiasi	(128)	(132)	Share in other comprehensive income of an associate
Penyesuaian lainnya	(363)	-	Other adjustment
Saldo akhir	68.248	67.050	Ending balance

KPE

Berkaitan dengan akuisisi KCE, CAP memperoleh investasi pada KPE melalui KCE, dengan persentase kepemilikan sebesar 10% dengan nilai investasi sebesar US$ 15.310 ribu.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham KPE tanggal 21 Juni 2023, KCE melaksanakan komitmennya berdasarkan *Joint Venture Agreement* ("JVA") dengan Posco Energy Corporation ("PEC") untuk membeli 29.085 ribu lembar saham KPE yang setara dengan 35% kepemilikan senilai US$ 46.426 ribu. Biaya perolehan penambahan investasi pada KPE sebesar US$ 55.806 ribu termasuk aset derivatif yang sebelumnya diakui atas komitmen tersebut sebesar US$ 9.380 ribu.

KPE

In relation to the acquisition of KCE, CAP also acquired investment in KPE through KCE, with total percentage ownership of 10% with investment value amounted to US$ 15,310 thousand.

Based on the Shareholders' Resolution Deed of KPE dated June 21, 2023, KCE exercised its commitment based on Joint Venture Agreement ("JVA") with Posco Energy Corporation ("PEC") to purchase 29,085 thousand of KPE shares which equal to 35% ownership amounted to US$ 46,426 thousand. The cost of addition investment in KPE amounted to US$ 55,806 thousand includes the derivative assets previously recognized for the commitment amounting to US$ 9,380 thousand.

Mutasi investasi pada KPE sebagai berikut:

Change in investment in KPE are as follows:

	2025 US$ '000	2024 US$ '000	
Saldo awal	72.177	68.025	Beginning balance
Bagian laba entitas asosiasi	4.764	4.152	Share in profit of an associate
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	2	-	Share in other comprehensive income of an associate
Saldo akhir	76.943	72.177	Ending balance

BCPL

Berdasarkan ACRA No. ACRA241105166693 tanggal 5 November 2024, CABI memperoleh 30 saham Blackcastle atau setara dengan 30% kepemilikan dengan nilai transaksi sebesar US$ 15.000 ribu.

BCPL memiliki tempat kedudukan di Singapura dan bergerak dibidang bidang jasa perdagangan besar.

Pada 31 Desember 2025, CABI, entitas anak, melakukan penilaian bahwa nilai kini arus kas masa depan dari investasi tersebut diperkirakan lebih rendah daripada nilai tercatat karena peraturan baru yang diberlakukan pada tahun 2025 yang mengakibatkan pembatasan tertentu terhadap aktivitas operasional BCPL. Rugi penurunan nilai sebesar US$ 15.000 ribu telah dicatat dalam laba rugi sebagai bagian dari "keuntungan dan kerugian lain-lain – bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

BCPL

Based on ACRA No. ACRA241105166693 dated November 5, 2024, CABI acquired 30 shares of Blackcastle or equivalent 30% of ownership with transaction value amounted to US$ 15,000 thousand.

BCPL is domiciled in Singapore and is engaged in the wholesale trading.

As of December 31, 2025, CABI, a subsidiary, assessed that the present value of the future cashflow of the investment is expected to be lower than the carrying amount due to newly imposed regulation in 2025 which resulted to certain restriction for the BCPL operational activities. An impairment of US$ 15,000 thousand was recorded in profit or loss as part of "other gains and losses – net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

SBL

Merupakan investasi saham pada SBL melalui akuisisi CIP pada tahun 2025 sebesar 51% kepemilikan saham yang terdiri dari 45% saham tipe A dengan hak suara dan 100% saham tipe B tanpa hak suara.

SBL

This represents an investment in shares in SBL through the acquisition of CIP in 2025 with an ownership interest of 51% consisting of 45% type A shares with voting rights and 100% type B shares without voting rights.

Dengan pertimbangan hak suara CIP di SBL sebesar 45% oleh karena itu investasi CIP pada saham SBL dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi. SBL bergerak dalam bidang pergudangan dan penyimpanan.

Given CIP's voting right in SBL of 45%, accordingly CIP's investment in SBL's shares is accordingly CIP's investment in SBL's shares is accounted for as investment in an associate. SBL activities are related to warehouse and storage.

Mutasi investasi pada SBL sebagai berikut:

Change in investment in SBL are as follows:

	2025 US$'000	2024 US$'000	
Saldo awal	4.485	3.942	Beginning balance
Penerimaan dividen	(297)	(279)	Dividends received
Bagian laba entitas asosiasi	865	822	Share in profit of an associate
Penyesuaian lainnya	(193)	-	Other adjustment
Saldo akhir	4.860	4.485	Ending balance

BHSM

Berdasarkan Joint Venture Agreement tanggal 6 Mei 2025, CMI memperoleh 6.000 saham BHSM atau setara dengan 60% kepemilikan. Meskipun Grup memiliki 60% kepemilikan pada BHSM, Grup tidak memiliki kendali atas BHSM karena Grup tidak memiliki hak untuk mengarahkan kebijakan keuangan dan operasional yang relevan dari BHSM. Keputusan terkait aktivitas relevan BHSM berada di bawah kewenangan pihak lain sesuai dengan pengaturan tata kelola yang berlaku. Oleh karena itu, Grup mencatat investasinya sebagai investasi pada entitas asosiasi.

BHSM

Based on Joint Venture Agreement dated May 6, 2025, CMI acquired 6,000 shares of BHSM or equivalent 60% of ownership. Although the Group holds a 60% ownership in BHSM, the Group does not have control over BHSM as it does not have the rights to direct the relevant financial and operating policies of BHSM. Decisions regarding the relevant activities of BHSM are governed by other parties in accordance with the prevailing governance arrangements. Accordingly, the Group accounts for its investment in BHSM as an investment in an associate.

BHSM memiliki tempat kedudukan di Singapura dan bergerak di bidang jasa manajemen perkapalan.

BHSM is domiciled in Singapore and is engaged in the ship management services.

Mutasi investasi pada BHSM sebagai berikut:

Change in investment in BHSM are as follows:

	2025	
Saldo awal	-	Beginning balance
Investasi awal	470	Initial investment
Bagian laba entitas asosiasi	208	Share in profit of an associate
Saldo akhir	678	Ending balance

PPM

Merupakan investasi saham pada PPM sebesar 49%. PPM bergerak dalam bidang pertambangan (khususnya gas bumi) dan perdagangan.

PPM

This represents shares investment in PPM of 49%. PPM's activities are related to mining (specialized in natural gas) and trading.

SGM

Merupakan investasi saham pada SGM sebesar 49% melalui BWI. SGM bergerak dalam bidang pengusahaan hutan dan industri pengolahan kayu.

SGM

This represents shares investment in SGM through BWI's direct ownership interest of 49%. SGM activities are related to logging and timber.

IRT

Merupakan investasi saham pada IRT sebesar 49% melalui BWT. IRT bergerak dalam bidang pembangkit tenaga listrik.

Pada tanggal 28 Januari 2020, 13 Februari 2020, 26 Juni 2020 dan 2 Oktober 2020, BWT melakukan tambahan investasi masing-masing sebesar US$ 9.378 ribu, US$ 59.658 ribu, US$ 31.563 ribu dan US$ 37.278 ribu atas tambahan saham baru yang diterbitkan oleh IRT.

IRT

This represents shares investment in IRT equivalent to BWT of 49%. IRT's activities is related to power plants.

On January 28, 2020, February 13, 2020, June 26, 2020 and October 2, 2020, BWT made additional investment of US$ 9,378 thousand, US$ 59,658 thousand, US$ 31,563 thousand and US$ 37,278 thousand for the new shares issued by IRT, respectively.

Mutasi investasi IRT sebagai berikut:

Change in investment in IRT are as follows:

	2025 US$ '000	2024 US$ '000	
Saldo awal	460.430	383.323	Beginning balance
Bagian laba entitas asosiasi	57.399	71.574	Share in profit of associate
Bagian (rugi) penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	(33.072)	4.845	Share in other comprehensive (loss) income of an associate
Selisih kurs penjabaran	(1.097)	688	Translation adjustment
Saldo akhir	483.660	460.430	Ending balance

Commercial Operation Date (COD) Pembangkit IRT secara resmi ditetapkan pada 2 Mei 2025, menandai dimulainya operasi pembangkitan listrik Jawa 9 & 10 secara penuh. Tonggak pencapaian ini menegaskan bahwa kedua unit telah menyelesaikan seluruh proses pengujian, komisioning, dan pemenuhan ketentuan regulasi, serta kini beroperasi dengan kapasitas penuh untuk memasok listrik ke jaringan nasional secara komersial.

IRT's Plant Commercial Operation Date (COD) was officially achieved on May 2, 2025, marking the full commencement of Jawa 9 & 10's power generation operations. This milestone confirms that both units have successfully completed all required testing, commissioning, and regulatory compliance processes, and are now operating at full capacity to supply electricity to the national grid on a commercial basis.

Kerjasama Ventura – Cikupa

Pada tahun 2015, PT Griya Tirta Asri ("GTA"), entitas anak, dengan PT Jabar Utama Wood Industry ("JUWI") melakukan perjanjian kerjasama.

JUWI menyerahkan tanah miliknya seluas kurang lebih 55 hektar dan GTA akan mengelola dan mengembangkan konstruksi Gudang. Pada tahun berjalan, JUWI menyerahkan tanah miliknya seluas kurang lebih 51 hektar dan GTA akan mengelola dan mengembangkan tambahan tanah untuk area perumahan dan komersil. Kontribusi keuntungan investasi GTA dan JUWI 70% dan 30%.

Joint Venture – Cikupa

In 2015, PT Griya Tirta Asri ("GTA"), a subsidiary, together with PT Jabar Utama Wood Industry ("JUWI") entered into joint agreement.

JUWI handed over additional land with an area of approximately 55 hectares and GTA will manage and develop the warehouse construction. During the year, JUWI further handed over its land of 51 hectares and GTA will build and develop the additional land for residential and commercial area. The investment profit distribution for GTA and JUWI is 70% and 30%, respectively.

	31 Desember/ *December 31,* 2025 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2024 US$ '000	
Saldo awal	7.067	6.214	Beginning balance
Penambahan investasi	915	1.433	Additional investment
Bagi hasil operasi	(901)	(2.209)	Operational profit sharing
Bagian laba bersih kerja sama ventura	1.575	1.938	Share in profit of joint venture
Selisih kurs penjabaran	(304)	(309)	Translation adjustment
Saldo akhir	8.352	7.067	Ending balance

Kerjasama Ventura – Patimban

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Proyek Patimban Industrial Estate No. 90, tanggal 8 Agustus 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn, Notaris di Jakarta. GI dan PT Wahana Mitra Semesta telah menandatangani perjanjian kerjasama dalam pembangunan dan pengembangan Proyek Patimban Industrial Estate Tahap 1. Tanah yang akan diserahkan oleh PT Wahana Mitra Semesta seluas lebih kurang 349 Ha, dimana penyerahannya akan dilakukan secara bertahap sesuai dengan tahap pengembangan. Kontribusi keuntungan investasi untuk Entitas dan PT Wahana Mitra Semesta masing-masing pihak yaitu 65% dan 35%.

Joint Venture – Patimban

Based on the Patimban Industrial Estate Project Cooperation Agreement No. 90, dated August 8, 2024 made before Notary Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn, Notary in Jakarta. GI and PT Wahana Mitra Semesta have signed a cooperation agreement in the construction and development of the Patimban Industrial Estate Project Phase 1. The land to be handed over by PT Wahana Mitra Semesta is approximately 349 Ha, where the handover will be carried out in stages according to the development stage. The contribution of investment profits for the Entity and PT Wahana Mitra Semesta for each party is 65% and 35%, respectively.

Entitas anak tidak dikonsolidasikan

Perusahaan memiliki beberapa entitas anak tidak dikonsolidasi (Catatan 1d), yaitu BKM, ASL, WM dan WLS, dimana sebagian besar entitas-entitas ini masih belum beroperasi, tidak beroperasi dan/atau masih dalam tahap pengembangan. Selain itu entitas-entitas tersebut memiliki jumlah aset kurang dari 0,03% (31 Desember 2024: 0,05%) dari jumlah aset konsolidasian. Manajemen memutuskan untuk tidak mengkonsolidasikan entitas-entitas tersebut sebagai bagian dari laporan keuangan konsolidasian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat dampak material yang timbul dari keputusan ini.

Unconsolidated subsidiaries

The Company owns several unconsolidated subsidiaries (Note 1d), namely BKM, ASL, WM and WLS, and most of them are still non operating, dormant and/or still in development stage. In addition, these entities have total assets less than 0.03% (December 31, 2024: 0.05%) from the consolidated total assets. Management decided not to consolidate these entities in its consolidated financial statements. Management believes that this will not have a material impact arising from their decision.

15. ASET HAK-GUNA - BERSIH

Grup menyewa beberapa aset termasuk tanah, bangunan, perlengkapan IT, kendaraan, mesin dan peralatan. Rata-rata sisa masa sewa adalah 2-80 tahun.

15. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET

The Group's lease several assets including land, building, IT equipment, vehicle, machineries, equipment and software. The average remaining lease term is 2-80 years.

	1 Januari/ *January 1,* 2025	Penambahan atas akuisisi entitas anak/ *Addition through acquisition of subsidiaries*	Penambahan/ *Additions*	Penyesuaian/ *Adjustments*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000		US$ '000	
Biaya perolehan:							At cost:
Tanah	838	179.539	43.733	-	-	224.110	Land
Bangunan	30.737	32.432	9.809	(1.439)	(10.610)	60.929	Building
Perlengkapan IT	1.059		-	-	-	1.059	IT equipment
Kendaraan	7.890	17.391	910	-	(3.747)	22.444	Vehicles
Mesin	605		-	-	-	605	Machineries
Peralatan	798	105.633	2.447	-	(439)	108.439	Equipment
Jumlah	41.927	334.995	56.899	(1.439)	(14.796)	417.586	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Tanah	(553)	-	(3.130)	-	-	(3.683)	Land
Bangunan	(16.993)	-	(6.054)	(414)	6.786	(16.675)	Building
Perlengkapan IT	(768)	-	(143)	-	-	(911)	IT equipment
Kendaraan	(6.625)	-	(1.752)	-	2.823	(5.554)	Vehicles
Mesin	(606)	-	-	-	-	(606)	Machineries
Peralatan	(745)	-	(17.253)	-	410	(17.588)	Equipment
Jumlah	(26.290)	-	(28.332)	(414)	10.019	(45.017)	Total
Nilai tercatat bersih	15.637					372.569	Net carrying amount

	1 Januari/ *January 1,* 2024	Penambahan/ *Additions*	Penyesuaian/ *Adjustments*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$ '000	US$ '000	US$ '000		US$ '000	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	838	-	-	-	838	Land
Bangunan	25.757	6.901	(1.921)	-	30.737	Building
Perlengkapan IT	819	240	-	-	1.059	IT equipment
Kendaraan	8.000	41	-	(151)	7.890	Vehicles
Mesin	605	-	-	-	605	Machineries
Peralatan	801	165	-	(168)	798	Equipment
Jumlah	36.820	7.347	(1.921)	(319)	41.927	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Tanah	(475)	(78)	-	-	(553)	Land
Bangunan	(13.620)	(4.173)	800	-	(16.993)	Building
Perlengkapan IT	(620)	(148)	-	-	(768)	IT equipment
Kendaraan	(5.916)	(860)	-	151	(6.625)	Vehicles
Mesin	(606)	-	-	-	(606)	Machineries
Peralatan	(751)	(162)	-	168	(745)	Equipment
Jumlah	21.988	(5.421)	800	319	(26.290)	Total
Nilai tercatat bersih	14.832				15.637	Net carrying amount

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa disajikan pada Catatan 24.

The maturity analysis of lease liabilities is presented in Note 24.

Jumlah yang diakui ke laba rugi yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss arising from leases are as follows:

	2025 US$ '000	2024 US$ '000	
Beban penyusutan aset hak-guna	28.332	5.421	Depreciation expense on right-of-use assets
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 39)	16.043	1.270	Interest expense on lease liabilities (Note 39)
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek	3.330	335	Expense relating to short-term leases
Beban yang berkaitan dengan sewa aset bernilai rendah	1.014	960	Expense relating to leases of low-value assets

Pada tahun 2025, penambahan aset hak guna termasuk aset hak guna ACE dan APS yang masing-masing diakuisisi pada April dan Agustus 2025. Biaya perolehan, termasuk penyesuaian nilai wajar, didasarkan pada pelaksanaan Alokasi Harga Beli ("PPA") pada Catatan 43.

In 2025, addition to rights-of-use assets includes rights-of-use assets of ACE and APS, which were acquired in April 2025 and August 2025, respectively. Cost, including their fair value adjustment, was based on the Purchase Price Allocation ("PPA") exercise in Note 43.

Beban penyusutan dicatat sebagai beban penyusutan dan amortisasi.

Depreciation expense is recorded as depreciation and amortisation expenses.

16. ASET TETAP DAN PROPERTI INVESTASI

16. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT AND INVESTMENT PROPERTIES

a. Aset tetap – bersih

a. Property, plant and equipment – net

	1 Januari/ *January 1,* 2025 US$ '000	Selisih kurs penjabaran/ *Translation adjustment* US$ '000	Penambahan atas akuisisi entitas anak/ *Additions through acquisition of subsidiaries* US$ '000	Penambahan/ *Additions* US$ '000	Pengurangan/ *Deductions* US$ '000	Reklasifikasi/ *Reclassifications* US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2025 US$ '000	
Biaya perolehan								**Cost**
Pemilikan langsung:								Direct acquisition:
Tanah	557.695	(75)	237.205	30.445	(369)	8.646	833.547	Land
Bonus	3.736	-	-	-	-	-	3.736	Bonuses
Hak guna tanah dan perbaikan sewa	570	-	-	-	-	-	570	Land rights and leasehold improvements
Properti	8.233	-	-	-	-	-	8.233	Properties
Sumur produksi dan fasilitas sumur	747.679	-	-	695	-	4.288	752.662	Producing wells and wells facility
Pembangkit listrik	127.737	-	-	90	-	1.057	128.884	Power plant
Bangunan dan prasarana	181.998	(369)	365.890	1.282	-	10.565	559.366	Buildings and infrastructures
Mesin, peralatan dan alat-alat berat	2.702.576	(104)	1.003.214	21.868	(3.235)	79.774	3.804.093	Machineries, utilities and heavy equipment
Kapal	71.328	-	-	39.081	(6.820)	61.833	165.422	Vessels
Peralatan pengangkutan	7.046	(16)	41	609	(78)	22.518	30.120	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	62.127	(19)	9	1.451	-	17.038	80.606	Furnitures, fixtures and office equipment
Aset dalam pembangunan	526.144	(13)	31.612	762.941	-	(282.744)	1.037.940	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	4.996.869	(596)	1.637.971	858.462	(10.502)	(77.025)	7.405.179	Total cost
Akumulasi penyusutan								**Accumulated depreciation**
Pemilikan langsung:								Direct acquisition:
Bonus	1.291	-	-	361	-	-	1.652	Bonuses
Hak guna tanah dan perbaikan sewa	250	-	-	16	-	-	266	Land rights and leasehold improvements
Properti	2.689	-	-	347	-	-	3.036	Properties
Sumur produksi dan fasilitas sumur	170.072	-	-	44.922	-	-	214.994	Producing wells and wells facility
Pembangkit listrik	42.155	-	-	4.140	-	-	46.295	Power plant
Bangunan dan prasarana	118.651	(152)	-	18.342	-	-	136.841	Buildings and infrastructures
Mesin, peralatan dan alat-alat berat	1.125.746	(102)	-	160.874	(3.087)	-	1.283.431	Machineries, utilities and heavy equipment
Kapal	1.294	-	-	5.346	(619)	-	6.021	Vessels
Peralatan pengangkutan	5.471	(8)	-	1.816	(21)	-	7.258	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	39.399	(15)	-	5.889	-	-	45.273	Furnitures, fixtures and office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	1.507.018	(277)	-	242.053	(3.727)	-	1.745.067	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	3.489.851						5.660.112	**Net carrrying amount**

	1 Januari/ *January 1,* 2024	Selisih kurs penjabaran/ *Translation adjustment*	Penambahan atas akuisisi entitas anak/ *Additions through acquisition of subsidiaries*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	
Biaya perolehan								**Cost**
Pemilikan langsung:								Direct acquisition:
Tanah	548.638	(98)	-	9.155	-	-	557.695	Land
Bonus	3.736	-	-	-	-	-	3.736	Bonuses
Hak guna tanah dan perbaikan sewa	263	-	398	-	-	(91)	570	Land rights and leasehold improvements
Properti	8.233	-	-	-	-	-	8.233	Properties
Sumur produksi dan fasilitas sumur	643.868	-	-	1	-	103.810	747.679	Producing wells and wells facility
Pembangkit listrik	-	-	127.723	14	-	-	127.737	Power plant
Bangunan dan prasarana	177.517	(460)	1.648	1.279	(13)	2.027	181.998	Buildings and infrastructures
Mesin, peralatan dan alat-alat berat	2.520.177	(111)	1.653	165.126	(2)	15.733	2.702.576	Machineries, utilities and heavy equipment
Kapal	-	-	-	71.328	-	-	71.328	Vessels
Peralatan pengangkutan	6.637	9	184	199	(38)	55	7.046	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	41.777	2	16.863	329	-	3.156	62.127	Furnitures, fixtures and office equipment
Aset dalam pembangunan	313.221	(317)	424	275.203	-	(62.387)	526.144	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	4.264.067	(975)	148.893	522.634	(53)	62.303	4.996.869	Total cost
Akumulasi penyusutan								**Accumulated depreciation**
Pemilikan langsung:								Direct acquisition:
Bonus	1.291	-	-	-	-	-	1.291	Bonuses
Hak guna tanah dan perbaikan sewa	220	-	-	30	-	-	250	Land rights and leasehold improvements
Properti	2.342	-	-	347	-	-	2.689	Properties
Sumur produksi dan fasilitas sumur	135.404	-	-	34.668	-	-	170.072	Producing wells and wells facility
Pembangkit listrik	-	-	38.275	3.880	-	-	42.155	Power plant
Bangunan dan prasarana	107.680	864	494	9.625	(12)	-	118.651	Buildings and infrastructures
Mesin, peralatan dan alat-alat berat	1.013.434	(60)	1.123	111.251	(2)	-	1.125.746	Machineries, utilities and heavy equipment
Kapal	-	-	-	1.294	-	-	1.294	Vessels
Peralatan pengangkutan	4.886	7	180	411	(13)	-	5.471	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	34.826	(16)	1.871	2.718	-	-	39.399	Furnitures, fixtures and office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	1.300.083	795	41.943	164.224	(27)	-	1.507.018	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	2.963.984						3.489.851	**Net carrrying amount**

Pada tahun 2025, penambahan aset tetap termasuk aset tetap ACE dan APS yang masing-masing diakuisisi pada April dan Agustus 2025. Biaya perolehan, termasuk penyesuaian nilai wajar, didasarkan pada pelaksanaan Alokasi Harga Beli ("PPA") pada Catatan 43.

In 2025, addition to property, plant and equipment includes property, plant and equipment of ACE and APS, which were acquired in April 2025 and August 2025, respectively. Cost, including their fair value adjustment, was based on the Purchase Price Allocation ("PPA") exercise in Note 43.

Pada tahun 2024, Grup mengakuisisi MIM yang diperhitungkan sebagai akuisisi aset daripada kombinasi bisnis. Jumlah kas yang dibayarkan untuk akuisisi adalah US$ 3.606 ribu dengan nilai wajar dari aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakui sebagai hasil akuisisi aset sebesar US$ 1.602 ribu. Dengan demikian, selisih US$ 2.004 ribu telah diakui sebagai peningkatan nilai kapal tanpa adanya *goodwill* yang diakui sebagai penambahan nilai tercatat kapal sebesar US$ 5.691 ribu.

In 2024, the Group acquired MIM which accounted as assets acquisition rather than a business combination. The total cash paid for the acquisition was US$ 3,606 thousand with a fair value of the identifiable net assets recognized as a result of asset acquisitions amounted to US$ 1,602 thousand. Consequently, the difference of US$ 2,004 thousand has been recognized as an increase in vessel with no goodwill recognized in addition to the carrying amount of the vessel amounted to US$ 5,691 thousand.

Penambahan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 sebagian besar berupa penambahan tanah, kapal dan aset tetap dalam pembangunan yang ditujukan untuk proyek CAA, ACE dan CAP2 yang masih dalam tahap pembangunan awal serta penambahan aset tetap lainnya untuk menunjang kegiatan operasional Grup.

Additions for the year ended December 31, 2025 and 2024 mainly represent the additional land, vessel and construction in progress for CAA's, ACE's and CAP2's project that is still in early development stage and addition of other property, plant and equipment to support the Group's operational activities.

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

Construction in progress as of December 31, 2025 and 2024 consists of:

- Proyek Petrokimia dan Kilang

  Proyek petrokimia dan kilang merujuk pada sebagian entitas Grup CAP. Selama tahun 2025, seluruh asset Grup dalam pembangunan masih dalam tahap pengembangan. Estimasi penyelesaian proyek ini diperkirakan akan selesai pada tahun 2026 – 2030.

- Petrochemical and Refinery Project

  Petrochemical & refinery project represents to the part of CAP Group's entities. During 2025, all the Group's construction in progress are still on the development progress. These projects will be estimated to be completed in 2026 – 2030.

Nama entitas / *Entity name*	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion*
CAA	293.692	123.686	2027
ACE	221.153	-	Bervariasi/*Various*
CAP2	137.950	127.938	2029-2030
CAP	122.419	137.739	Bervariasi/*Various*
MIM	41.158	-	2026
CSP	35.629	-	2027-2028
Entitas lainnya / *Other entities*	18.331	3.350	Bervariasi/*Various*
Jumlah / *Total*	870.332	392.713	

- Proyek STAR Energy

Aset dalam pembangunan STAR Energy merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

- STAR Energy project

Construction in progress of STAR Energy represents projects that were not completed as at December 31, 2025 and 2024 with details as follows:

Nama proyek	31 Desember/*December 31,* 2025: Persentase penyelesaian (tidak diaudit)/ *Percentage of completion (unaudited)*	31 Desember/*December 31,* 2025: Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion*	Project name
Salak			Salak
Proyek pengembangan Salak unit 7	35%	Kuartal keempat tahun/ Fourth quarter of 2026	Salak unit 7 development project
Proyek pengeboran sumur make-up Salak	55%	Kuartal kedua tahun/ Second quarter of 2026	Drilling project of Salak make-up well
Modifikasi sistem pipa brine AWI 18	90%	Kuartal pertama tahun/ First quarter of 2026	AWI 18 brineline system modification
Lainnya	2 - 95%	Bervariasi/Various	Others
Darajat			Darajat
Proyek retrofit Darajat unit 3	32%	Kuartal keempat tahun/ Fourth quarter of 2026	Darajat unit 3 retrofit project
Lainnya	2 - 95%	Bervariasi/ Various	Others
Wayang Windu			Wayang Windu
Proyek pengembangan unit 3	58%	Kuartal keempat tahun/ Fourth quarter of 2026	Unit 3 development project
Proyek retrofit unit 1 & 2	97%	Kuartal pertama tahun/ First quarter of 2026	Unit 1 & 2 retrofit project
Lainnya	2 - 95%	Bervariasi/ Various	Others
Lain-lain			Others
Lainnya	2 - 95%	Bervariasi/Various	Others

Nama proyek	31 Desember/*December 31,* 2024: Persentase penyelesaian (tidak diaudit)/ *Percentage of completion (unaudited)*	Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion*	Project name
Salak			Salak
Proyek pembangkit listrik binary	98%	Kuartal pertama tahun/ First quarter of 2025	Binary power plant project
Proyek retrofit Salak unit 4,5,6	60%	Desember/ December 2025	Salak unit 4,5,6 retrofit project
Proyek pengembangan Salak unit 7	2%	Kuartal keempat tahun/ Fourth quarter of 2026	Salak unit 7 development project
Lainnya	2 - 95%	Bervariasi/Various	Others
Darajat			Darajat
Proyek retrofit Darajat unit 3	0%	Kuartal keempat tahun/ Fourth quarter of 2026	Darajat unit 3 retrofit project
Lainnya	2 - 95%	Bervariasi/ Various	Others
Wayang Windu			Wayang Windu
Proyek pengembangan unit 3	5%	Kuartal keempat tahun/ Fourth quarter of 2026	Unit 3 development peject
Proyek retrofit unit 1 & 2	9%	Kuartal pertama tahun/ First quarter of 2026	Unit 1 & 2 retrofit project
Lainnya	2 - 95%	Bervariasi/ Various	Others
Drilling services			Drilling services
Rig	75%	Kuartal kedua tahun/ Second quarter of 2025	Rig
Lain-lain			Others
Lainnya	2 - 95%	Bervariasi/Various	Others

Aset tetap tertentu direklasifikasi dari/ke aset sewa operasi, biaya yang ditangguhkan dan aset tidak berwujud sebagai berikut:

Certain property, plant and equipment were reclassified from/to property on operating lease, deferred charges and intangible assets as follows:

	2025 US$ '000	2024 US$ '000	
Transfer ke piutang sewa pembiayaan	(43.757)	-	Transfer to finance lease receivables
Transfer ke biaya yang ditangguhkan (Catatan 13)	(29.640)	(4.717)	Transfer to deferred charges (Note 13)
Transfer ke aset sewa operasi (Catatan 17)	(3.628)	(794)	Transfer to property on operating lease (Note 17)
Transfer dari aset tak berwujud (Catatan 21)	-	67.931	Transfer from intangible assets (Note 21)
Transfer ke aset eksplorasi dan evaluasi	-	(117)	Transfer to exploration and evaluation assets
Jumlah	(77.025)	62.303	Total

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Serang dan Cilegon dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan ("HGB"). HGB tersebut berlaku antara 8 - 40 tahun yang jatuh tempo antara tahun 2031 sampai dengan tahun 2057 dengan luas sebesar 371 hektar. ACE memiliki beberapa bidang tanah di Singapura yang terdiri dari 11 bidang dengan hak *Estate in Fee Simple* dan 1 bidang dengan hak *Estate in Perpetuity*, dengan total luas 606.657 m^2 (atau setara dengan 61 hektar). Kepemilikan tanah tersebut diklasifikasikan sebagai *freehold* dan memberikan hak kepemilikan tanpa batas waktu kepada ACE. Tanah-tanah tersebut digunakan untuk kegiatan operasional Grup.

The Group owns several pieces of land, located in Serang and Cilegon with Building Use Rights ("HGB"). The HGBs are effective for a period of 8 to 40 years which will mature between 2031 to 2057 with total area of 371 hectares. ACE also owned several pieces of land in Singapore comprising 11 plots with Estate in Fee Simple title and 1 plot with Estate in Perpetuity title, with total area of 606,657 sqm (or equivalent to 61 hectares). These landholdings are classified as freehold and provide ACE with indefinite ownership rights. These lands are used for the Group's operational activities.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kesulitan dalam perpanjangan hak atas tanah tersebut karena semua tanah telah dimiliki secara legal dan didukung sepenuhnya oleh bukti kepemilikan yang sah.

The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 13 Desember 2022, SEGSPL menandatangani perjanjian dengan PT Fuji Electric Indonesia untuk pembelian *retrofit rotors* yang seluruhnya diterima pada Juli 2025.

On December 13, 2022, SEGSPL entered into an agreement with PT Fuji Electric Indonesia for the purchase of retrofit rotors which fully received by July 2025.

Pada tanggal 31 Oktober 2023, SEGDS menandatangani perjanjian dengan Sichuan Honghua Petroleum Equipment Co., Ltd untuk pembelian unit pemboran darat yang difabrikasi dan selesai pada Juli 2025.

On October 31, 2023, SEGDS entered into an agreement with Sichuan Honghua Petroleum Equipment Co., Ltd for the purchase of a land drilling unit which fabricated and completed on July 2025.

Pada tanggal 17 Mei 2024, SEG-WW menandatangani perjanjian dengan Fuji Electric Co., Ltd untuk pembelian *retrofit rotors* untuk Unit 1 & 2 yang akan seluruhnya diterima pada kuartal pertama tahun 2026.

On May 17, 2024, SEG-WW entered into an agreement with Fuji Electric Co., Ltd for the purchase of retrofit rotors for Unit 1 & 2 which will be full received by first quartal of 2026.

Pada tanggal 30 September 2024, SEG-WW menandatangani perjanjian dengan PT Inti Karya Persada Tehnik untuk mengembangkan Proyek Pembangkit Listrik Unit 3 di area panas bumi Wayang Windu yang akan berakhir pada kuartal keempat tahun 2026.

On September 30, 2024, SEG-WW signed an agreement with PT Inti Karya Persada Tehnik to develop the Power Plant Project Unit 3 at the Wayang Windu geothermal field which will expire on fourth quartal of 2026.

Pada tanggal 30 September 2024, SEGD-II menandatangani perjanjian dengan PT Mitsubishi Power Indonesia untuk pembelian *retrofit rotors* untuk Unit 3 yang akan seluruhnya diterima pada kuartal keempat tahun 2026.

On September 30, 2024, SEGD-II entered into an agreement with PT Mitsubishi Power Indonesia for the purchase of retrofit rotors for Unit 3 which will be fully received by fourth quartal of 2026.

Beban penyusutan dicatat pada beban penyusutan dan amortisasi.

Depreciation expense was recorded in depreciation and amortization expenses.

Manajemen berpendapat bahwa pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Management believes that there is no indication for impairment of property, plant and equipment as of December 31, 2025 and 2024.

Aset tetap kecuali tanah dan aset tertentu telah diasuransikan kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Marsh Indonesia dan Marsh Singapore Pte Ltd, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, India International Insurance, Pte. Ltd., LCH Insurance Brokers Pte. Ltd., PT Asuransi Harta Aman Pratama, PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia, PT Asuransi Umum Mega, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Avrist General Insurance, PT Asuransi FPG Indonesia, dan Asuransi Raksa Praktikara terhadap risiko kebakaran, bencana alam, pencurian dan risiko lainnya. Tabel berikut berisi informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan:

Property, plant and equipment except for land and certain assets were insured to third parties which are PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Marsh Indonesia dan Marsh Singapore Pte Ltd, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, India International Insurance, Pte. Ltd., LCH Insurance Brokers Pte. Ltd., PT Asuransi Harta Aman Pratama, PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia, PT Asuransi Umum Mega, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Avrist General Insurance, PT Asuransi FPG Indonesia, and Asuransi Raksa Praktikara against fire, natural disaster, theft and other possible risk. The following table details the information in regards to total assets insured and sum insured:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$ '000	US$ '000	
Jumlah tercatat aset			Carrying amount of assets
Aset tetap	4.114.834	2.822.642	Property, plant and equipment
Aset sewa operasi	284.624	309.164	Properties on operating lease
Jumlah nilai pertanggungan dalam Dolar Amerika Serikat	19.392.382	6.429.449	Total amount of insurance coverage in United States Dollar

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya yang mungkin atas aset yang dipertanggungkan termasuk gangguan usaha.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible risks against fire, disasters and other risks on the assets insured, including business interruption.

Sebagian aset tetap milik CAP dan GI digunakan sebagai jaminan secara *pari passu* atas utang bank jangka panjang (Catatan 25b), utang lembaga keuangan non-bank (Catatan 25c) dan utang obligasi dalam mata uang Rupiah (Catatan 26).

Some property, plant and equipment of CAP and GI are pledged as pari passu collateral for long-term bank loans (Note 25b), non-bank financial institution loan (Note 25c) and Rupiah bonds payable (Note 26).

Pada tanggal 31 Desember 2025, termasuk dalam aset tetap adalah beberapa aset tetap terkait bisnis panas bumi Salak dan Darajat sebesar US$ 643.848 ribu (31 Desember 2024: US$ 682.459 ribu). Rincian hasil pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan pada Catatan 21.

As of 31 December 2025, included in property, plant and equipment is certain property, plant and equipment relating to the Salak and Darajat geothermal businesses amounted to US$ 643,848 thousand (December 31, 2024: US$ 682,459 thousand). Details of the result of the impairment assessment as of 31 December 2025 and 2024 disclosed in Note 21.

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, diperoleh dari hibah, dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual.

There are no property, plant and equipment which are temporarily unused, acquired from grants, discontinued from active use and classified as non-current assets held for sale.

Terkait dengan aset tetap atas akuisisi ACE dan APS (Catatan 43), manajemen juga menyusun model arus kas yang didiskonto (”DCF”) untuk mendukung peningkatan nilai wajar, dengan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat melalui penggunaan aset. KJPP Kusnanto & Rekan telah mereviu model DCF tersebut. Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan DCF meliputi tingkat utilisasi, pertumbuhan dan diskonto. Grup meyakini bahwa setiap kemungkinan terjadinya perubahan yang wajar atas asumsi-asumsi utama tersebut tidak akan mengakibatkan penurunan nilai atas nilai wajar aset bersih yang diperoleh.

In relation to the property, plant and equipment from the acquisition of ACE and APS (Note 43), management also prepared the discounted cash flow (“DCF”) model to support the fair value uplift, having taken into account a market participant’s ability to generate benefits by using the assets. KJPP Kusnanto & Rekan has reviewed the DCF model. The key assumptions used in the DCF assessment includes utilisation rate, terminal value growth rate and discount rate. The Group believes that any reasonably possible change to these key assumptions is unlikely to cause the fair value of the net assets acquired to be impaired.

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar US$ 314.397 ribu (31 Desember 2024: US$ 222.758 ribu).

Total acquisition costs of property, plant and equipment which were fully depreciated and still used by the Group as of December 31, 2025 amounted to US$ 314,397 thousand (December 31, 2024: US$ 222,758 thousand).

b. Properti investasi

b. Investment properties

	1 Januari/ *January 1,* 2025	Selisih kurs penjabaran/ *Translation adjustment*	Penambahan/ *Additions*	*Reklasifikasi/* Reclassifications	31 Desember/ *December 31,* 2025	
	US$ '000	US$ '000	US$ '000		US$ '000	
Biaya perolehan						**Cost**
Tanah	16.622	(115)	-	-	16.507	Land
Bangunan dan prasarana	12.669	(395)	822	470	13.566	Buildings and infrastructures
Aset dalam pembangunan	479	(9)	-	(470)	-	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	29.770	(519)	822	-	30.073	Total cost
Akumulasi penyusutan						**Accumulated depreciation**
Bangunan dan prasarana	4.304	113	600	-	5.017	Buildings and infrastructures
Jumlah akumulasi penyusutan	4.304	113	600	-	5.017	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	25.466				25.056	**Net carrying amount**

	1 Januari/ *January 1,* 2024	Selisih kurs penjabaran/ *Translation adjustment*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	
Biaya perolehan						**Cost**
Tanah	16.772	(150)	-	-	16.622	Land
Bangunan dan prasarana	13.460	(775)	10	(26)	12.669	Buildings and infrastructures
Aset dalam pembangunan	-	(9)	488	-	479	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	30.232	(934)	498	(26)	29.770	Total cost
Akumulasi penyusutan						**Accumulated depreciation**
Bangunan dan prasarana	4.153	(885)	1.049	(13)	4.304	Buildings and infrastructures
Jumlah akumulasi penyusutan	4.153	(885)	1.049	(13)	4.304	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	26.079				25.466	**Net carrying amount**

Penyusutan dibebankan pada beban penyusutan dan amortisasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar US$ 600 ribu dan US$ 1.049 ribu.

Depreciation charged to depreciation and amortization expenses as of December 31, 2025 and 2024 was US$ 600 thousand and US$ 1,049 thousand, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024, pengurangan properti investasi merupakan penghapusan properti investasi yang telah usang. Penghapusan properti investasi sebesar US$ 13 ribu disajikan sebagai bagian dari Keuntungan dan kerugian lain-lain – bersih.

As of December 31, 2024, the deduction in investment properties represents the write-off of obsolete investment properties. The write-off of investment properties amounting to US$ 13 thousand is presented as part of Other gains and losses – net.

Pada tanggal 31 Desember 2025, penghasilan sewa yang dihasilkan dari properti investasi sebesar US$ 6.186 ribu (31 Desember 2024: US$ 9.472 ribu). Beban langsung yang terjadi baik dari properti investasi yang menghasilkan maupun yang tidak menghasilkan penghasilan sewa pada 31 Desember 2025 sebesar US$ 4.964 ribu (31 Desember 2024: US$ 5.055 ribu).

As of December 31, 2025, rental income generated from investment properties amounting to US$ 6,186 thousand (December 31, 2024: US$ 9,472 thousand). Direct costs incurred from both rental-generating and non-rental-generating investment properties as of December 31, 2025 amounted to US$ 4,964 thousand (December 31, 2024: US$ 5,055 thousand).

Penilaian atas nilai wajar dari properti investasi dengan jumlah nilai wajar properti investasi adalah sebesar US$ 68.986 ribu dengan rincian sebagai berikut:

The fair value assessment of the investment properties with the total fair value of the investment properties amounting to US$ 68,986 thousand with the following details:

- Properti investasi tanah dan bangunan milik GI, berdasarkan laporan penilaian No. 00140/2.0047-05/PI/03/0500/1/VIII/2025 tanggal 19 Agustus 2025 yang dilakukan oleh KJPP Iwan Bachron & Rekan dan ditandatangani oleh Bunga Budiarti, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.), dilakukan penilaian pada tanggal 31 Desember 2024 menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode diskonto arus kas dan berdasarkan laporan penilaian No. 00141/ 2.0047-05/PI/03/0500/1/VIII/2025 tanggal 19 Agustus 2025 yang ditandatangani oleh Bunga Budiarti, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.), dilakukan penilaian pada tanggal 25 Juni 2025 menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode diskonto arus kas dan pendekatan biaya dengan metode biaya pengganti.

- Investment properties of land and buildings owned by GI, based on appraisal report No. 00140/2.0047-05/PI/03/0500/1/VIII/2025 dated August 19, 2025, was conducted by the independent appraiser KJPP Iwan Bachron & Partners and signed by Bunga Budiarti, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.), the appraisal was conducted on December 31, 2024, using the income approach with the discounted cash flow method and based on appraisal report No. 00141/2.0047-05/PI/03/0500/1/VIII/2025 dated August 19, 2025, signed by Bunga Budiarti, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.), the appraisal was conducted on June 25, 2025, using the income approach with the discounted cash flow method and the cost approach using the replacement cost method.

- Properti investasi tanah milik KCE, berdasarkan laporan penilaian No. 00062/2.0032-00/PI/02/0151/1/II/2026 tanggal 23 Februari 2026 yang dilakukan oleh KJPP Romulo, Charlie & Rekan dan ditandatangani oleh Ir. Romulo Manurung, MAPPI (Cert.), dilakukan penilaian pada tanggal 23 Februari 2026 menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode diskonto arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2025, sebagian properti investasi sebesar US$ 17.393 ribu (31 Desember 2024: US$ 18.313 ribu) telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko keseluruhan, gempa bumi, terorisme dan sabotase dengan jumlah pertanggungan sebesar US$ 67.828 ribu (31 Desember 2024: US$ 62.665 ribu). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Properti investasi berupa tanah dijadikan jaminan pada utang bank jangka panjang (Catatan 25b).

Manajemen berpendapat bahwa pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat keadaan yang menunjukkan indikasi terjadinya penurunan nilai properti investasi.

- Investment property of land owned by KCE, based on appraisal report No. 00062/2.0032-00/PI/02/0151/1/II/2026 dated February 23, 2026, was conducted by the independent appraiser KJPP Romulo, Charlie & Partners and signed by signed by Ir. Romulo Manurung, MAPPI (Cert.), the appraisal was conducted on February 23, 2026, using the income approach with the discounted cash flow method.

As of December 31, 2025, part of the investment properties amounting to US$ 17,393 thousand (December 31, 2024: US$ 18,313 thousand) has been insured with third parties against overall risks, earthquakes, terrorism and sabotage with a total coverage of US$ 67,828 thousand (December 31, 2024: US$ 62,665 thousand). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks.

Investment properties in the form of land are used as collateral for long-term bank loan (Note 25b).

Management believes that there is no indication for impairment of investment properties as of December 31, 2025 and 2024.

17. ASET SEWA OPERASI - BERSIH / 17. PROPERTY ON OPERATING LEASE - NET

	1 Januari/ *January 1,* 2025	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	
Biaya perolehan					**Cost**
Hak guna tanah dan perbaikan sewa	2.046	-	-	2.046	Land rights and leasehold improvements
Bangunan	8.593	-	-	8.593	Building
Kendaraan	1.063	-	19	1.082	Vehicles
Perabotan dan peralatan	8.865	-	145	9.010	Furniture and fixtures
Fasilitas lapangan	748.892	-	3.464	752.356	Field facilities
Jumlah biaya perolehan	769.459	-	3.628	773.087	Total cost
Akumulasi penyusutan					**Accumulated depreciation**
Hak guna tanah dan perbaikan sewa	1.713	65	-	1.778	Land rights and leasehold improvements
Bangunan	5.096	360	-	5.456	Building
Kendaraan	1.063	4	-	1.067	Vehicles
Perabotan dan peralatan	7.018	327	-	7.345	Furniture and fixtures
Fasilitas lapangan	445.405	27.412	-	472.817	Field facilities
Jumlah akumulasi penyusutan	460.295	28.168	-	488.463	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	309.164			284.624	**Net carrrying amount**

	1 Januari/ *January 1,* 2024	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	
Biaya perolehan					**Cost**
Hak guna tanah dan perbaikan sewa	2.046	-	-	2.046	Land rights and leasehold improvements
Bangunan	8.593	-	-	8.593	Building
Kendaraan	1.063	-	-	1.063	Vehicles
Perabotan dan peralatan	8.222	-	643	8.865	Furniture and fixtures
Fasilitas lapangan	748.741	-	151	748.892	Field facilities
Jumlah biaya perolehan	768.665	-	794	769.459	Total cost
Akumulasi penyusutan					**Accumulated depreciation**
Pemilikan langsung:					Direct acquisition:
Hak guna tanah dan perbaikan sewa	1.648	65	-	1.713	Land rights and leasehold improvements
Bangunan	4.736	360	-	5.096	Building
Kendaraan	1.063	-	-	1.063	Vehicles
Perabotan dan peralatan	6.713	305	-	7.018	Furniture and fixtures
Fasilitas lapangan	417.312	28.093	-	445.405	Field facilities
Jumlah akumulasi penyusutan	431.472	28.823	-	460.295	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	337.193			309.164	**Net carrrying amount**

Klasifikasi aset sewa operasi sesuai dengan penilaian manajemen terhadap pengaturan kontraktual JOC Wayang Windu.

Property on operating lease classification is in accordance with management assessment on contractual arrangements of JOC Wayang Windu.

Reklasifikasi untuk periode dan tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 berasal dari aset tetap (Catatan 16a).

Reclassifications for the years ended December 31, 2025 and 2024, are from property, plant and equipment (Note 16a).

Beban penyusutan dicatat dalam beban penyusutan dan amortisasi.

Depreciation expenses are recorded in depreciation and amortization expenses.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset operasi, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset sewa operasi.

Based on the review of recoverable amount of property on operating lease, management believes that there were no events or changes in circumstances which indicate an impairment of property on operating lease.

Piutang sewa guna usaha minimum di masa depan sesuai dengan perjanjian sewa pembiayaan ESC yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut (tidak didiskonto):

Future minimum lease payment receivables under the ESC for non-cancellable lease arrangements are as follows (undiscounted):

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$ '000	US$ '000	
Piutang pembayaran sewa minimum			Minimum lease payments receivable:
Tidak lebih dari satu tahun	158.067	153.689	Not later than one year
Antara dua hingga lima tahun	636.751	631.780	Between two to five years
Lebih dari lima tahun	1.370.447	1.533.485	Later than five years
Piutang pembayaran sewa minimum, bersih	2.165.265	2.318.954	Net minimum lease payment receivables

18. ASET KEUANGAN LAINNYA

Aset keuangan lainnya terdiri atas:

- Investasi pada institusi non-keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi;
- Investasi obligasi yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi dengan suku bunga tahunan antara 1,3% sampai dengan 15% (2024: 1,5% sampai dengan 15%) dan investasi melalui organisasi modal ventura yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Investasi obligasi dan saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada FVTPL;

18. OTHER FINANCIAL ASSETS

Other financial assets consist of:

- Investments in non-financial institutions that are classified as financial assets at amortized costs;
- Investments in bonds classified as amortised cost with annual interest rate between 1.3% to 15% (2024: 1.5% to 15%) and investment in venture capital organisations recognized at fair value through profit or loss;
- Investment in bonds and in shares classified as financial assets at FVTPL;

- Investasi dalam *credit-linked investments* pada lembaga keuangan, jatuh tempo pada 16 Januari 2026 dan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi pada tanggal 31 Desember 2025;
- Investasi pada pasar uang di lembaga keuangan dan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi pada tanggal 31 Desember 2025; dan
- Pada Oktober 2025, Grup CAP dan Grup BREN melakukan pembelian Surat Utang Jangka Panjang yang Ditawarkan Tanpa Melalui Penawaran Umum Secara Bertahap PT Danantara Investment Management (Persero) Tahun 2025 Tahap I ("SUJP") berupa:
  1. SUJP Seri A senilai Rp 1.500.000.000 ribu (atau setara dengan US$ 89.382 ribu) dengan bunga sebesar 2% per tahun dan periode jatuh tempo sampai dengan Oktober 2030;
  2. SUJP Seri B senilai Rp 1.500.000.000 ribu (atau setara dengan US$ 89.382 ribu) dengan bunga sebesar 2% per tahun dan periode jatuh tempo sampai dengan Oktober 2032.

  Nilai wajar atas instrumen utang diukur menggunakan hierarki pengukuran Tingkat 3 (Catatan 49).

- Investment in credit-linked investments in financial institutions, matured on January 16, 2026 and held at fair value through profit or loss as of December 31, 2025;
- Investment in money market in financial institutions and held at fair value through profit or loss as of December 31, 2025; and
- On October 2025, CAP Group and BREN Group purchased Long-Term Debt Securities Offered Without a Public Offering in Stages by PT Danantara Investment Management (Persero) Year 2025 Phase I ("SUJP") in the following forms:
  1. Series A SUJP in amount of Rp 1,500,000,000 thousand (or equivalent to US$ 89,382 thousand) with an interest rate of 2% per annum and a maturity period of October 2030;
  2. Series B SUJP in amount of Rp 1,500,000,000 thousand (or equivalent to US$ 89,382 thousand) with an interest rate of 2% per annum and a maturity period of October 2032.

  The fair value of debt investment is measured using the measurement hierarchy Level 3 (Note 49).

19. REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / 19. RESTRICTED CASH IN BANKS

	31 Desember/ *December 31,* 2025 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2024 US$ '000	
Kas di bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.313	3.382	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.028	482	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	1.281	1.741	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10	10	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank DBS Ltd., Singapura	156.449	204.175	Bank DBS Ltd., Singapore
PT Bank DBS Indonesia (DBS)	46.373	48.152	PT Bank DBS Indonesia (DBS)
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	36.191	18.823	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
Bangkok Bank Public Company Ltd.	29.879	23.949	Bangkok Bank Public Company Ltd.
PT Bank Tabungan Negara	5.174	8.535	PT Bank Tabungan Negara
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	353	2.289	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank DBS Indonesia (DBS)	39.000	39.000	PT Bank DBS Indonesia (DBS)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	726	726	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	811	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	320.778	352.075	Total
Bagian lancar	314.877	342.003	Current portion
Bagian tidak lancar	5.901	10.072	Non-current portion
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rate per annum on time deposit
Rupiah	3,00% - 4,75%	3,00% - 6,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,25% - 3,00%	2,25% - 3,00%	U.S. Dollar

Merupakan *Debt Service Reserve Account, Debt Service Accrual Account, Debt Service Account, Major Maintenance and Construction Reserve Account* dan *Interest Service Reserve Account* atas perjanjian pinjaman yang diterima dari masing-masing bank dan utang obligasi seperti yang dijelaskan pada Catatan 25b dan 26.

Represents Debt Service Reserve Account, Debt Service Accrual Account, Debt Service Account, Major Maintenance and Construction Reserve Account and Interest Service Reserve Account for the borrowing agreements obtained from each bank and bonds payables as discussed in Notes 25b and 26.

Bagian lancar merupakan *escrow account* yang digunakan untuk membayar pokok dan bunga pinjaman yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari 12 bulan.

The current portion represents the escrow account used for principal and interest payment of the loans which is due in less than 12 months.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup telah melakukan penempatan dan penarikan pada rekening yang dibatasi penggunaannya masing-masing sebesar US$ 645.958 ribu (31 Desember 2024: US$ 531.093 ribu) dan US$ 677.255 ribu (31 Desember 2024: US$ 457.020 ribu).

As of December 31, 2025, the Group had made placement and withdrawal in restricted cash in banks amounting to US$ 645,958 thousand (December 31, 2024: US$ 531,093 thousand) and US$ 677,255 thousand (December 31, 2024: US$ 457,020 thousand), respectively.

20. TAGIHAN RESTITUSI PAJAK

20. CLAIMS FOR TAX REFUND

Merupakan ketetapan pajak atas pajak penghasilan badan CAP di tahun 2009 yang sedang dalam peninjauan kembali.

Represents tax assessments for corporate income tax of CAP in 2009 that are still in judicial review.

CAP telah mengajukan banding atas kelebihan pajak penghasilan badan tahun 2009 yang tidak dikembalikan sebesar Rp 55.774 juta atau setara dengan US$ 3.323 ribu pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: US$ 3.451 ribu). Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, proses banding masih berlangsung.

CAP has submitted an appeal for overpayment of corporate income tax for 2009 which was not refunded amounted to Rp 55,774 million or equivalent to US$ 3,323 thousand at December 31, 2025 (December 31, 2024: US$ 3,451 thousand). As of the issuance date of these consolidated financial statement, the appeal process is still on going.

Pada bulan September dan Oktober 2014, CAP menerima keputusan dari Pengadilan Pajak mengenai pajak penghasilan badan tahun 2009. CAP telah melakukan pembayaran pada bulan Oktober 2014 sebesar Rp 38.426 juta atau setara dengan US$ 2.290 ribu pada tanggal 31 December 2025 (31 Desember 2024: US$ 2.377 ribu) melalui kompensasi restitusi PPN Agustus 2013. CAP telah mengajukan peninjauan kembali atas sebagian keputusan tersebut. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, proses peninjauan kembali masih berlangsung.

In September and October 2014, CAP received verdicts from Tax Court related to corporate income tax for 2009. In October 2014, CAP made payment amounted to Rp 38,426 million or equivalent to US$ 2,290 thousand at December 31, 2025 (December 31, 2024: US$ 2,377 thousand) through compensation with August 2013 VAT. CAP has resubmitted to judicial review for part of the verdicts amount. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the judicial review process is still on going.

21. ASET TIDAK BERWUJUD - BERSIH

21. INTANGIBLE ASSETS - NET

	1 Januari/ *January 1,* 2025	Penambahan/ *Addition*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
	US$ '000		US$ '000	
Biaya perolehan				**Cost**
Properti yang belum dikembangkan	885.297	-	885.297	Undeveloped properties
Goodwill	501.137	-	501.137	Goodwill
Kontrak pelanggan	85.593	-	85.593	Customer contract
Perangkat lunak	3.146	-	3.146	Software
Carbon credits	1.758	-	1.758	Carbon credits
Jumlah biaya perolehan	1.476.931	-	1.476.931	Total cost
Akumulasi amortisasi				**Accumulated amortization**
Kontrak pelanggan	2.710	3.300	6.010	Customer contract
Perangkat lunak	3.140	12	3.152	Software
Carbon credits	1.187	-	1.187	Carbon credits
Jumlah akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai	7.037	3.312	10.349	Total accumulated amortization and impairment losses
Jumlah tercatat	1.469.894		1.466.582	**Net carrrying amount**

	1 Januari/ *January 1,* 2024	Penambahan atas akuisisi entitas anak/ *Addition through Acquisition*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$ '000			US$ '000	US$ '000	
Biaya perolehan						**Cost**
Properti yang belum dikembangkan	953.228	-	-	(67.931)	885.297	Undeveloped properties
Goodwill	488.642	12.495	-	-	501.137	Goodwill
Kontrak pelanggan	-	85.593	-		85.593	Customer contract
Perangkat lunak	3.148	-	(2)	-	3.146	Software
Carbon credits	1.758	-	-	-	1.758	Carbon credits
Jumlah biaya perolehan	1.446.776	98.088	(2)	(67.931)	1.476.931	Total cost
Akumulasi amortisasi						**Accumulated amortization**
Kontrak pelanggan	-	2.710	-	-	2.710	Customer contract
Perangkat lunak	3.136	4	-	-	3.140	Software
Carbon credits	1.187	-	-	-	1.187	Carbon credits
Jumlah akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai	4.323	2.714	-	-	7.037	Total accumulated amortization and impairment losses
Jumlah tercatat	1.442.453				1.469.894	**Net carrrying amount**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, reklasifikasi dari properti yang belum dikembangkan sebesar US$ nihil (31 Desember 2024: US$ 67.931 ribu), merupakan reklasifikasi ke sumur produksi dan fasilitas sumur sebagai bagian dari aset tetap) (Catatan 16a).

Properti yang belum dikembangkan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, properti yang belum dikembangkan dialokasikan ke JOC Salak dan JOC Darajat berdasarkan alokasi harga beli yang dibuat saat mengakuisisi operasi Salak dan Darajat dari CVX.

Goodwill

Goodwill pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan *goodwill* yang diakui dari akuisisi KCE dan operasi Salak, Darajat, SBE dan OMI.

Kontrak pelanggan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kontrak pelanggan dialokasikan ke BWE berdasarkan alokasi harga beli yang dibuat saat mengakuisisi Sidrap Bayu Energi ("SBE") dari UPC.

Pengujian penurunan nilai

Salak dan Darajat

Pada tanggal 31 Desember 2025, BREN melakukan pengujian atas penurunan nilai atas UPK Salak dan Darajat senilai US$ 2.052.511 ribu (31 Desember 2024: US$ 2.067.311 ribu), yang terdiri dari *goodwill*, properti yang belum dikembangkan, biaya ditangguhkan dan aset tetap masing-masing sebesar US$ 485.814 ribu, US$ 885.298 ribu, US$ 37.551 ribu dan US$ 643.848 ribu (2024: US$ 485.814 ribu, US$ 885.298 ribu, US$ 13.740 ribu, dan US$ 682.459 ribu). Manajemen berpendapat bahwa tidak ada penurunan nilai atas operasi Salak dan Darajat pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

For the year ended December 31, 2025, reclassification from undeveloped properties amounted to US$ nil (December 31, 2024: US$ 67,931 thousand), representing reclassification to production wells and well facilities as part of property, plant and equipment) (Note 16a).

Undeveloped properties

As of December 31, 2025 and 2024, undeveloped properties are allocated to the Salak JOC and Darajat JOC based on the purchase price allocation made when acquiring the Salak and Darajat operations from CVX.

Goodwill

Goodwill as of December 31, 2025 and 2024 represents goodwill recognised on the acquisition of KCE and the Salak, Darajat, SBE and OMI operations.

Customer contract

As of December 31, 2025 and 2024, customer contract is allocated to the BWE based on the purchase price allocation made when acquiring Sidrap Bayu Energi ("SBE") from UPC.

Impairment assessment

Salak and Darajat

As at December 31, 2025, BREN performed an assessment of impairment of the Salak and Darajat CGUs totalling US$ 2,052,011 thousand (2024: US$ 2,067,311 thousand), which consist of goodwill and undeveloped properties, deferred charges, and property, plant and equipment amounted to US$ 485,814 thousand, US$ 885,298 thousand, US$ 37,551 thousand and US$ 643,848 thousand (2024: US$ 485,814 thousand, US$ 885,298 thousand, US$ 13,740 thousand, and US$ 682,459), respectively. Management is one of the opinion that there is no impairment of the Salak and Darajat operations as at December 31, 2025 and 2024.

Jumlah masing-masing UPK yang dapat dipulihkan ditentukan berdasarkan ViU. Masing-masing operasi Salak dan Darajat diperlakukan sebagai UPK terpisah. Proyeksi arus kas yang digunakan dalam perhitungan ViU didasarkan pada anggaran keuangan yang disetujui manajemen untuk periode lima tahun. Arus kas setelah periode lima tahun diekstrapolasikan dengan menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan yang dinyatakan di bawah ini. Tingkat pertumbuhan tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan historis.

The recoverable amount of each CGU was determined based on ViU. Each of the Salak and Darajat operations are treated as a separate CGU. Cash flow projections used in the ViU calculations were based on financial budgets approved by management covering a five-year period. Cash flows beyond the five-year period were extrapolated using the estimated growth rates stated below. The growth rates did not exceed the average historical growth rate.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai *goodwill*, properti yang belum dikembangkan, biaya ditangguhkan dan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 adalah tingkat diskonto sebelum pajak sebesar 8,02% (31 Desember 2024: 8,55%) dan tingkat pertumbuhan tahunan sebesar 2,5% (31 Desember 2024: 2,5%) yang digunakan dalam memperkirakan arus kas yang didiskontokan. Harga listrik dan uap di masa mendatang yang digunakan dalam arus kas yang didiskontokan didasarkan pada kontrak dengan PLN. Sebagai hasil dari analisis tersebut, terdapat *headroom* sebesar US$ 862.896 ribu pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: US$ 894.729 ribu).

The key assumptions used in the assessment on impairment in value of goodwill, undeveloped properties, deferred charges and property, plant and equipment as of December 31, 2025 are estimated pre-tax discount rate of 8.02% (December 31, 2024: 8.55%) and annual growth rate of 2.5% (December 31, 2024: 2.5%) used in estimating the discounted cash flows. The prices for future electricity and steam used in the discounted cash flows are based on the contracts with PLN. As a result of the analysis, there is a total headroom of US$ 862,896 thousand as of December 31, 2025 (December 31, 2024: US$ 894,729 thousand).

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada kemungkinan perubahan dalam asumsi utama yang disebutkan di atas yang akan menyebabkan nilai tercatat UPK secara material melebihi jumlah terpulihkannya.

Management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the CGUs to materially exceed their recoverable amounts.

SBE

SBE

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup melakukan pengujian atas penurunan nilai atas UPK SBE senilai US$ 184.918 ribu, yang terdiri dari *goodwill* dan kontrak pelanggan sebesar US$ 85.020 ribu serta aset tetap sebesar US$ 99.898 ribu. Manajemen berpendapat bahwa tidak ada penurunan nilai atas SBE.

As at December 31, 2025, the Group performed an assessment of impairment of SBE CGUs totalling US$ 184,918 thousand, which consist of goodwill and customer contract totalling US$ 85,020 thousand and property, plant and equipment totalling US$ 99,898 thousand. Management is of the opinion that there is no impairment of SBE operations.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai *goodwill*, kontrak pelanggan dan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 adalah tingkat diskonto sebelum pajak sebesar 6,58% yang digunakan dalam memperkirakan arus kas yang didiskontokan. Sebagai hasil dari analisis tersebut, terdapat *headroom* sebesar US$ 1.361 ribu pada tanggal 31 Desember 2025.

The key assumptions used in the assessment on impairment in value of goodwill, customer contract and property, plant and equipment as of December 31, 2025 are estimated pre-tax discount rate of 6.58% used in estimating the discounted cash flows. As a result of the analysis, there is a total headroom of US$ 1,361 thousand as of December 31, 2025.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada kemungkinan perubahan dalam asumsi utama yang disebutkan di atas yang akan menyebabkan nilai tercatat UPK secara material melebihi jumlah terpulihkannya.

Management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the CGUs to materially exceed their recoverable amounts.

KCE

KCE

Pada tanggal 28 Februari 2023, CAP melalui anak perusahaannya, CDI, menyelesaikan akuisisi 70% saham KCE. CAP mencatat *goodwill* sebesar US$ 2.828 ribu yang timbul dari akuisisi. CAP telah melibatkan tenaga ahli valuasi eksternal untuk membantu mereka dalam pelaksanaan Alokasi Harga Beli ("PPA").

On February 28, 2023, CAP through its subsidiaries, CDI, completed the acquisition of 70% equity interest in KCE. CAP recorded a goodwill of US$ 2,828 thousand arising from the acquisition. The CAP has engaged external valuation experts to assist them with the Purchase Price Allocation ("PPA") exercise.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada kemungkinan perubahan dalam asumsi utama yang disebutkan di atas yang akan menyebabkan nilai tercatat *goodwill* secara material melebihi jumlah terpulihkannya.

Management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of goodwill to materially exceed their recoverable amounts.

22. UTANG USAHA, UTANG LAIN-LAIN, UANG MUKA PELANGGAN DAN BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

22. TRADE ACCOUNTS PAYABLE, OTHER ACCOUNTS PAYABLE, CUSTOMER ADVANCES AND ACCRUED EXPENSES

a. Utang usaha / a. Trade accounts payable

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$ '000	US$ '000	
a. Berdasarkan Pemasok			a. By Supplier
Pihak berelasi (Catatan 45)			Related party (Note 45)
PT SCG Banto Logistics	2.402	-	PT SCG Banto Logistics
Blue Horizon Ship Management Pte Ltd	500	-	Blue Horizon Ship Management Pte Ltd
PT Krakatau Tirta Industri	343	-	PT Krakatau Tirta Industri
Subjumlah	3.245	-	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Impor	759.434	379.977	Import
Lokal	167.969	151.742	Local
Subjumlah	927.403	531.719	Subtotal
Jumlah	930.648	531.719	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By Currency
Dolar Amerika Serikat	704.321	376.870	U.S. Dollar
Rupiah	170.714	151.743	Rupiah
Dolar Singapura	53.079	19	Singapore Dollar
Lainnya	2.534	3.087	Others
Jumlah	930.648	531.719	Total

Pembelian bahan baku utama dan pembantu, dan jasa, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri memiliki jangka waktu berkisar 30 sampai dengan 120 hari pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 untuk Grup, kecuali ACE dan APS. Jangka waktu ACE dan APS berkisar antara 10 sampai dengan 60 hari untuk pada tahun yang berakhir 31 Desember 2025. Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

Purchases of raw and indirect materials and services, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 120 days for the years ended December 31, 2025 and 2024 for the Group, except for ACE and APS. The credit terms for ACE and APS are 10 to 60 days for the year ended December 31, 2025. No interest is charged to the trade accounts payable.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha.

There are no guarantees provided for trade accounts payable.

ACE mengadakan pengaturan pembiayaan pemasok dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, cabang Singapura ("BRI Singapura"), yang memungkinkan pemasok ACE untuk menerima pembayaran lebih awal dari BRI Singapura atas tagihan yang diterbitkan kepada ACE. Berdasarkan pengaturan tersebut, BRI Singapura dapat melunasi tagihan pemasok hingga sebesar US$ 100.000 ribu dengan jangka waktu maksimum 180 hari, sesuai dengan persetujuan bank ("Pengaturan Pembiayaan Pemasok").

ACE has entered into supplier finance arrangements with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Singapore branch ("BRI Singapore") that allows the ACE's suppliers to receive early payment from BRI Singapore for amounts invoiced to ACE. Under these arrangements, BRI Singapore may settle supplier invoices of up to US$ 100,000 thousand with a maximum tenor of 180 days, subject to the BRI's Singapore approval ("Supplier Financing Arrangement").

ACE wajib melunasi kepada BRI Singapura seluruh nilai penuh tagihan pada tanggal jatuh tempo yang disepakati, termasuk bunga yang dihitung berdasarkan SOFR + bunga tertentu. Karena pengaturan tidak memungkinkan ACE untuk memperluas pembiayaan dari BRI Singapura dengan membayar mereka lebih lambat daripada ACE membayar pemasoknya, ACE menganggap jumlah yang terutang kepada bank disajikan sebagai bagian dari utang usaha.

ACE is required to repay BRI Singapore the full invoice amount on the agreed payment date, including interest calculated at SOFR + certain percentage. As the arrangements do not permit ACE to extend finance from BRI Singapore by paying them later than ACE would have paid its suppliers, ACE considers amounts payable to BRI Singapore should be presented as part of trade accounts payable.

Pada tanggal 31 Desember 2025, utang usaha ACE sebesar US$ 92.387 ribu merupakan Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

As of December 31, 2025, trade accounts payables of ACE amounting to US$ 92,387 thousand are subject to Supplier Financing Arrangement.

Perusahaan tidak menghadapi risiko likuiditas yang signifikan sebagai akibat dari Pengaturan Pembiayaan Pemasok tersebut.

The Company does not face a significant liquidity risk as a result of its Supplier Financing Arrangement.

b. Utang lain-lain

b. Other accounts payable

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$ '000	US$ '000	
Pihak berelasi (Catatan 45)			Related party (Note 45)
PT Barito Kencana Mahardika	15	-	PT Barito Kencana Mahardika
Pihak ketiga	387.172	55.423	Third parties
Jumlah	387.187	55.423	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025, utang lain-lain kepada pihak ketiga sebagian besar merupakan imbalan yang ditangguhkan kepada Shell Singapore Pte Ltd. atas akuisisi ACE (Catatan 43) dan terkait pembangunan dan pembelian aset tetap CAP. Pada tanggal 31 Desember 2024, utang lain-lain kepada pihak ketiga sebagian besar terkait pembangunan dan pembelian aset tetap CAP.

As of December 31, 2025, other accounts payable to third parties are mainly associated with deferred consideration to Shell Singapore Pte. Ltd. from acquisition of ACE (Note 43) and construction and acquisition of the CAP's property, plant and equipment. As of December 31, 2024, other accounts payable to third parties are mainly associated with construction and acquisition of the CAP's property, plant and equipment.

Tidak ada bunga yang dibebankan, dapat ditagih sewaktu-waktu, dan tidak terdapat jaminan atas utang lain-lain kepada pihak ketiga.

There is no interest charged, repayable on demand and there is no collateral for other accounts payables to third parties.

c. Uang muka pelanggan

c. Customer advances

Uang muka pelanggan merepresentasikan uang muka yang diterima dari pelanggan sebelum Grup menyerahkan barang atau jasa.

Customer advances represent advances received from customers before the Group delivers goods or services.

d. Biaya yang masih harus dibayar

d. Accrued expenses

Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari beban yang masih harus dibayar untuk pembelian barang dan jasa, tunjangan produksi untuk PT Pertamina Geothermal Energy ("PGE"), produksi bonus, bunga atas utang bank dan utang obligasi dan biaya operasional yang masih harus dibayar.

Accrued expenses consist of accrued expenses for the purchase of goods and services, production allowances for PT Pertamina Geothermal Energy ("PGE"), bonus production, interest expenses on bank loans and bonds payable and accrued operating expenses.

e. Uang muka pemasok

e. Advance supply fee

ACE, entitas anak, telah menandatangani perjanjian jangka panjang dengan pihak ketiga pada tanggal 8 Mei 2024, Glencore Singapore Pte. Ltd., dimana ACE menerima biaya pasokan tahunan sebagai imbalan atas pemberian hak eksklusif atas pasokan bahan baku dan pengambilan produk minyak olahan. Biaya tersebut, yang mencakup periode awal beberapa tahun, disepakati untuk diterima dimuka dan akan diamortisasi berdasarkan volume pasokan dan pengambilan produk. Per 31 Desember 2025, dari jumlah yang diterima dimuka, sebesar US$ 214.606 ribu jatuh tempo lebih dari 12 bulan dan disajikan sebagai bagian jangka panjang, sedangkan sebesar US$ 50.000 ribu jatuh tempo dalam 12 bulan dan disajikan sebagai bagian lancar.

ACE, a subsidiary, entered into a long-term framework agreement with a third party, Glencore Singapore Pte. Ltd. on May 8, 2024, under which ACE receives an annual supply fee in exchange for exclusive rights to feedstock supply and refined oil product offtake. The fee, covering an initial multi-year period, was agreed to be received in advance and will be amortised based on the supply and product offtake volumes. As of December 31, 2025, of the amount receipt in advance, US$ 214,606 thousand is due for more than 12 months presented as non-current portion, and US$ 50,000 thousand is due within 12 months and presented as current portion.

f. Provisi atas pajak karbon

Pemerintah Singapura memperkenalkan *Carbon Pricing Act* 2018 ("CPA") pada tahun 2019, dimana setiap fasilitas industri yang menghasilkan emisi gas rumah kaca langsung ("GRK") yang diperkirakan mencapai atau melebihi 25.000 ton setara karbon dioksida ("tCO_2e") dalam satu tahun dikenakan pajak karbon.

Pada tahun 2025, ACE telah melampaui ambang batas emisi sebesar 25.000 tCO_2e dan mengakui provisi sebesar US$ 53.149 ribu, yang dihitung berdasarkan total emisi GRK yang dapat dikenakan pajak dari fasilitasnya dikalikan dengan tarif pajak sebesar S$ 25 (atau setara dengan US$ 20) per tCO_2e. Provisi tersebut akan diselesaikan pada tahun 2026.

f. Provision for carbon taxes

The Singapore Government introduced the Carbon Pricing Act 2018 ("CPA") in 2019, where an industrial facility that emits direct greenhouse gases ("GHG") estimated to be equal to or above 25,000 tonnes of GHG emissions ("tCO_2e") in a particular year is charged a tax.

During 2025, ACE exceeded the emissions threshold of 25,000 tCO_2e and recognised a provision of US$ 53,149 thousand based on the total amount of reckonable GHG emissions of its taxable facilities multiplied by the tax rate US$ 25 (or equivalent to US$ 20) per tCO_2e. The provision will be settled in 2026.

23. UTANG PAJAK / 23. TAXES PAYABLE

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$ '000	US$ '000	
Pajak penghasilan			Income taxes:
Pasal 29	34.886	37.293	Article 29
Pasal 22	5.711	-	Article 22
Pasal 4 (2)	2.808	1.293	Article 4 (2)
Pasal 26	366	3.352	Article 26
Pasal 21	382	555	Article 21
Pasal 25	4	430	Article 25
Pasal 23	542	276	Article 23
Pasal 15	35	16	Article 15
Pajak pertambahan nilai - bersih	12.509	11.068	Value added tax - net
Pajak daerah dan retribusi	721	572	Regional taxes and retribution
Jumlah	57.964	54.855	Total

Grup dikenakan pajak penghasilan dengan basis per entitas berdasarkan laba yang timbul atau berasal dari yurisdiksi pajak di mana entitas Grup berdomisili dan beroperasi. Beberapa entitas anak utama dari Grup beroperasi dan memperoleh pendapatan dari JOC di Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan yang berlaku di Indonesia, entitas tersebut dikenakan pajak penghasilan sebesar 34% dari pendapatan kena pajak masing-masing entitas anak yang beroperasi di bidang energi panas bumi.

The Group is subject to income tax on an entity basis based on profit arising or derived from the tax jurisdiction in which the Group entities are domiciled and operates. Several of the Group's main subsidiaries operate and earn income from JOCs in Indonesia. Under the relevant Indonesian Income Tax Law, these entities are subject to income tax at 34% of taxable income of the respective subsidiaries that operates in geothermal industries.

Kontraktor JOC diharuskan membayar PGE bonus produksi setara dengan 2,66% - 4% dari laba bersih operasional yang dihitung berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan Indonesia tahun 1984, tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penjualan atas Barang Mewah, Pajak atas Tanah dan Bangunan, Bea Masuk, Bea Materai dan retribusi lainnya.

JOC contractor is required to pay PGE a production allowance equivalent to 2.66% - 4% of net operating income calculated based on the 1984 Indonesian Income Tax Law excluding Value Added Taxes, Sales Taxes on a Luxury Goods, Taxes on Land and Buildings, Import Duty, Stamp Duty and other levies.

24. LIABILITAS SEWA / 24. LEASE LIABILITIES

	31 Desember/ *December 31,* 2025 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2024 US$ '000	
a. Analisis jatuh tempo			a. Maturity analysis
Tahun 1	43.589	4.256	Year 1
Tahun 2	53.698	5.412	Year 2
Tahun 3	50.790	3.903	Year 3
Tahun 4	40.028	2.084	Year 4
Tahun 5	32.559	1.396	Year 5
Setelah 5 tahun	449.136	-	Later than 5 years
Subjumlah	669.800	17.051	Subtotal
Penghasilan bunga ditangguhkan	(248.187)	(2.544)	Unearned interest
Jumlah liabilitas sewa	421.613	14.507	Total lease liabilities
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(42.490)	(3.654)	Current maturities
Liabilitas sewa jangka panjang	379.123	10.853	Non-current lease liabilities

Grup tidak menghadapi risiko likuiditas yang signifikan sehubungan dengan liabilitas sewa. Liabilitas sewa diawasi oleh fungsi *treasury* Grup.

The Group does not face a significant liquidity risk with regard to its lease liabilities. Lease liabilities are monitored within the Group's treasury function.

25. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK / 25. BANK LOANS AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOAN

a. Utang bank jangka pendek / a. Short-term bank loan

	31 Desember/ *December 31,* 2025 US$' 000	31 Desember/ *December 31,* 2024 US$' 000	
Perusahaan			The Company
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	14.901	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
CAP			CAP
DBS Bank Ltd., Singapura	145.000	-	DBS Bank Ltd., Singapore
PT Bank HSBC Indonesia	94.000	-	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.000	50.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	20.000	10.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	20.000	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
BREN			BREN
PT Bank DBS Indonesia	85.373	87.152	PT Bank DBS Indonesia
Jumlah utang bank jangka pendek	444.274	147.152	Total short-term bank loans

Grup telah melakukan pembayaran utang bank jangka pendek untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar US$ 992.571 ribu dan US$ 155.794 ribu.

The Group has made payment of short-term bank loans for the year ended December 31, 2025 and 2024 totalling US$ 992,571 thousand, and US$ 155,794 thousand, respectively.

Perusahaan

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit (SP2K) No. 476/CBD/CB2/XI/2024 tanggal 29 November 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja maksimal sebesar Rp 700.000 juta yang terbagi dalam Tranche A sebesar Rp 350.000 juta dan Tranche B sebesar Rp 350.000 juta dengan tingkat suku bunga tahunan IndONIA 90 hari + persentase tertentu dengan jangka waktu 24 bulan untuk Tranche A dan 12 bulan untuk Tranche B.

The Company

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Based on General Corporate Purposes Term Loan Facility (SP2K) No. 476/CBD/CB2/XI/2024 dated on November 29, 2025, the Company obtained a working capital loan facility with maximum amounted to Rp 700,000 million consisted of Tranche A amounted to Rp 350,000 million and Tranche B amounted to Rp 350,000 million compounded interest rate of IndONIA 90 days + certain percentage with period of 24 months for Tranche A and 12 months for Tranche B.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara *Current Ratio* minimal 100%, *Net Debt* terhadap *Equity* maksimal 200% dan *Interest Service Coverage Ratio* (ISCR) minimal 100%.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining *Current Ratio* minimum 100%, *Net Debt* to *Equity* maximum 200% dan *Interest Service Coverage Ratio* (ISCR) minimum 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman ini berjumlah US$ 14.901 ribu (31 Desember 2024: US$ nihil).

As of December 31, 2025, outstanding balance of this loan was US$ 14,901 thousand (December 31, 2024: US$ nil).

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan *lenders*.

As of December 31, 2025, the Company is in compliance with the terms and conditions of the loans set by the lenders.

CAP

CAP

DBS Bank Ltd., Singapura

DBS Bank Ltd., Singapore

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 25 Mei 2018, sebagaimana yang terakhir kalinya diubah terhadap perjanjian kredit tanggal 28 Juni 2024, CAP dan CATCO memperoleh penawaran fasilitas kredit modal kerja sebesar US$ 110.000 ribu dan fasilitas pinjaman perdagangan sebesar US$ 125.000 ribu dari DBS Bank Ltd, Singapura. dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar SOFR + persentase tertentu dan jangka waktu 12 bulan. Perjanjian ini akan diperpanjang otomatis.

Based on the Credit Facility Agreement dated May 25, 2018, as last amended with credit facility agreement dated June 28, 2024, CAP and CATCO obtained a working capital credit facility amounted US$ 110,000 thousand and trade loan facility amounted US$ 125,000 thousand from DBS Bank Ltd, Singapore with annual interest rate of SOFR + certain percentage for a period of 12 months. This agreement shall be extended automatically.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CAP untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Consolidated Interest-Bearing Debt minus the Non-Recourse based Debts to Equity* tidak melebihi 1:1.

The agreement contains certain covenants that restrict CAP in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Total Consolidated Interest-Bearing Debt minus the Non-Recourse based Debts to Equity shall not exceed 1:1.

Non-Recourse Based Debts merupakan utang berbasis bunga yang diberikan kepada entitas anak CAP dan bersifat *non-recourse* terhadap CAP, di luar modal saham yang disuntikkan oleh CAP di entitas anak tersebut.

Non-Recourse Based Debts means interest bearing debt that is given to CAP's subsidiaries and is a non-recourse to CAP, beyond the equity injected by CAP in such subsidiaries.

Sifat *Non-Recourse* kepada CAP tidak menjadikan CAP berhutang atau memiliki kewajiban pembayaran utang dan atau tidak membuat CAP menjadi penanggung atau penjamin utang dan atau tidak bersifat *cross default* kepada CAP.

The non-recourse nature to CAP does not cause CAP incurring any indebtedness or having any obligation to repay such debt, nor does it render CAP liable as an obligor or guarantor, and it does not give rise to any cross-default to CAP.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman ini berjumlah US$ 145.000 ribu (31 Desember 2024: US$ nihil).

As of December 31, 2025, outstanding balance of this loan was US$ 145,000 thousand (December 31, 2024: US$ nil).

Pada tanggal 31 Desember 2025, CAP telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan *lenders*.

As of December 31, 2025, CAP is in compliance with the terms and conditions of the loans set by the lenders.

PT Bank HSBC Indonesia

PT Bank HSBC Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. JAK/180329/U/171109 tanggal 30 Juli 2018 sebagaimana yang terakhir kalinya diubah terhadap perjanjian kredit No. JAK/212477/U/2240228 tanggal 13 Mei 2024, CAP memperoleh penawaran fasilitas pinjaman impor sebesar US$ 175.000 ribu dari PT Bank HSBC Indonesia dengan tingkat suku bunga sebesar SOFR + persentase tertentu dan jangka waktu 6 bulan. Perjanjian ini akan diperpanjang otomatis.

Based on the Credit Facility Agreement No. JAK/180329/U/171109 dated July 30, 2018, as last amended with the Addendum No. JAK/212477/U/2240228 dated May 13, 2024, CAP obtained clean import loan facility amounted US$ 175,000 thousand from PT Bank HSBC Indonesia with annual interest rate of SOFR + certain percentage for a period of 6 months. This agreement shall be extended automatically.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman ini berjumlah US$ 94.000 ribu (31 Desember 2024: US$ nihil).

As of December 31, 2025, outstanding balance of this loan was US$ 94,000 thousand (December 31, 2024: US$ nil).

Pada tanggal 31 Desember 2025, CAP telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan *lenders*.

As of December 31, 2025, CAP is in compliance with the terms and conditions of the loans set by the lenders.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 69 tanggal 3 Juli 2018 sebagaimana yang terakhir kalinya diubah terhadap perjanjian kredit nomor CRO.KP/244/NCL/2018 tanggal 28 Juli 2025, CAP memperoleh penawaran fasilitas kredit modal kerja sebesar US$ 50.000 ribu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar SOFR + persentase tertentu dan jangka waktu 12 bulan. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 29 Juli 2026.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the Credit Facility Agreement No. 69 dated July 3, 2018, as last amended with the Addendum CRO.KP/244/NCL/2018 of credit facility agreement dated July 28, 2025, CAP obtained a working capital credit facility amounted US$ 50,000 thousand from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with annual interest rate of SOFR + certain percentage for a period of 12 months. This agreement has been extended until July 29, 2026.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CAP untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity* tidak melebihi 150% (31 Desember 2024: 100%).

The agreement contains certain covenants that restrict CAP in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity Ratio shall not exceed 150% (December 31, 2024: 100%).

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman ini berjumlah US$ 50.000 ribu (31 Desember 2024: US$ 50.000 ribu).

As of December 31, 2025, outstanding balance of this loan was US$ 50,000 thousand (December 31, 2024: US$ 50,000 thousand).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, CAP telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan *lenders*.

As of December 31, 2025 and 2024, CAP is in compliance with the terms and conditions of the loans set by the lenders.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 91 tanggal 16 Desember 2004 sebagaimana yang terakhir kalinya diubah dengan surat pemberitahuan perpanjangan fasilitas kredit tanggal 24 Juli 2025, CAP memperoleh penawaran fasilitas kredit modal kerja sebesar US$ 80.000 ribu dari PT Bank Central Asia Tbk, dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar *Secured overnight financing rate* ("SOFR") 3 bulan + persentase tertentu dan jangka waktu 12 bulan. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 27 Januari 2026 berdasarkan surat pemberitahuan di atas.

PT Bank Central Asia Tbk

Based on the Credit Facility Agreement No. 91 dated December 16, 2004, as last amended with credit facility extension notification letter dated July 24, 2025, CAP obtained a working capital credit facility amounted to US$ 80,000 thousand from PT Bank Central Asia Tbk with annual interest rate of Secured overnight financing rate ("SOFR") 3 months + certain percentage for a period of 12 months. This loan has been extended until January 27, 2026, based on notification letter mentioned above.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CAP untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *interest-bearing debt minus the Non-Recourse Based Debts to equity* tidak lebih dari 1,5 kali (31 Desember 2024: *Total interest bearing debt to equity* tidak lebih dari 1 kali).

The agreement contains certain covenants that restrict CAP in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining ratio of interest-bearing debts minus the Non-Recourse Based Debts to equity ratio shall not exceed 1.5 times (December 31, 2024: Total interest bearing debt to equity shall not exceed to 1 time).

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman ini berjumlah US$ 20.000 ribu (31 Desember 2024: US$ 10.000 ribu).

As of December 31, 2025, outstanding balance of this loan was US$ 20,000 thousand (December 31, 2024: US$ 10,000 thousand).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, CAP telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan *lenders*.

As of December 31, 2025 and 2024, CAP is in compliance with the terms and conditions of the loans set by the lenders.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 43 tanggal 28 September 2011 sebagaimana yang terakhir kalinya diubah terhadap perjanjian kredit No. B437/ARO/EB/0725 tanggal 29 Juli 2025, CAP memperoleh penawaran fasilitas kredit sebesar US$ 20.000 ribu dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar SOFR + persentase tertentu dan jangka waktu 12 bulan. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 30 Juli 2026.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CAP untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity* tidak melebihi 2,5:1.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman ini berjumlah US$ 20.000 ribu (31 Desember 2024: US$ nihil).

Pada tanggal 31 Desember 2025, CAP telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan *lenders*.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on the Credit Facility Agreement No. 43 dated September 28, 2011 as last amended with Addendum No. B437/ARO/EB/0725 dated July 29, 2025, CAP obtained credit facility amounted US$ 20,000 thousand from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with annual interest rate of SOFR + certain percentage for a period of 12 months. This agreement has been extended until July 30, 2026.

The agreement contains certain covenants that restrict CAP in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity Ratio shall not exceed 2.5:1.

As of December 31, 2025, outstanding balance of this loan was US$ 20,000 thousand (December 31, 2024: US$ nil).

As of December 31, 2025, CAP is in compliance with the terms and conditions of the loans set by the lenders.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 030/CB/JKT/2018 tanggal 4 Mei 2018 sebagaimana yang terakhir kalinya diubah terhadap perjanjian kredit tanggal 16 Juli 2025, CAP memperoleh penawaran fasilitas kredit sebesar US$ 15.000 ribu dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar SOFR + persentase tertentu dan jangka waktu 12 bulan. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 4 Mei 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman ini berjumlah US$ 15.000 ribu (31 Desember 2024: US$ nihil).

Pada tanggal 31 Desember 2025, CAP telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan *lenders*.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on the Credit Facility Agreement No. 030/CB/JKT/2018 dated May 4, 2018 as last amended dated July 16, 2025, CAP obtained credit facility amounted US$ 15,000 thousand from PT Bank CIMB Niaga Tbk with annual interest rate of SOFR + certain percentage for a period of 12 months. This agreement has been extended until May 4, 2026.

As of December 31, 2025, outstanding balance of this loan was US$ 15,000 thousand (December 31, 2024: US$ nil).

As of December 31, 2025, CAP is in compliance with the terms and conditions of the loans set by the lenders.

BREN

Pada tanggal 31 Oktober 2023, BREN menandatangani perjanjian *committed revolving credit facility* untuk tiga tahun sebesar US$ 50.000 ribu dengan PT Bank DBS Indonesia. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 12 bulan setelah tanggal penarikan.

Pada tanggal 2 November 2023, BREN telah melakukan penarikan sebesar US$ 39.000 ribu yang digunakan untuk membiayai tujuan umum BREN. Fasilitas ini telah dilunasi penuh pada bulan November 2024.

Pada tanggal 2 November 2024, BREN telah melakukan penarikan sebesar US$ 39.000 ribu yang digunakan untuk membiayai tujuan umum BREN. Fasilitas ini telah dilunasi penuh pada bulan November 2025.

BREN

On October 31, 2023, BREN entered into a three-year committed revolving credit facility agreement of US$ 50,000 thousand with PT Bank DBS Indonesia. The facility has a maturity date of 12 months after the drawdown date.

On November 2, 2023, BREN made a drawdown of US$ 39,000 thousand to finance BREN's general purposes. This facility has been fully repaid on November 2024.

On November 2, 2024, BREN made a drawdown of US$ 39,000 thousand to finance BREN's general purposes. This facility has been fully repaid on November 2025.

Pada tanggal 2 November 2025, BREN telah melakukan penarikan sebesar US$ 39.000 ribu yang digunakan untuk membiayai tujuan umum BREN.	On November 2, 2025, BREN made a drawdown of US$ 39,000 thousand to finance BREN's general purposes.
Perjanjian fasilitas dikenakan bunga tetap sebesar 0,6% margin di atas tingkat bunga deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas perjanjian fasilitas ini (Catatan 19). Bunga terutang pada saat jatuh tempo fasilitas. Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman ini berjumlah US$ 39.000 ribu (31 Desember 2024: US$ 39.000 ribu).	The facility agreement bears fixed interest at 0.6% margin over the time deposit interest rate used as collateral for this facility agreement (Note 19). The interest is payable at the maturity date of the facility. As of December 31, 2025, outstanding balance of this loan was US$ 39,000 thousand (December 31, 2024: US$ 39,000 thousand).
Pada tanggal 24 Juni 2024, BREN menandatangani perjanjian *committed revolving credit facility* untuk tiga tahun sebesar Rp 300 miliar (atau setara dengan US$ 17.876 ribu) dengan PT DBS Indonesia. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 12 bulan setelah tanggal penarikan.	On June 24, 2024, BREN entered into a three-year committed revolving credit facility agreement of Rp 300 billion (or equivalent to US$ 17,876 thousand) with PT DBS Indonesia. The facility has a maturity date of 12 months after the drawdown date.
Pada tanggal 26 Juni 2024, BREN telah melakukan penarikan sebesar Rp 272 miliar (atau setara dengan US$ 16.208 ribu) yang digunakan untuk membiayai tujuan umum BREN. Fasilitas ini telah dilunasi penuh pada bulan Juni 2025.	On June 26, 2024, BREN made a drawdown of Rp 272 billion (or equivalent to US$ 16,208 thousand) to finance BREN's general purposes. This facility has been fully repaid on June 2025.
Pada tanggal 26 Juni 2025, BREN telah melakukan penarikan sebesar Rp 272 miliar (atau setara dengan US$ 16.756 ribu) yang digunakan untuk membiayai tujuan umum BREN.	On June 26, 2025, BREN made a drawdown of Rp 272 billion (or equivalent to US$ 16,756 thousand) to finance BREN's general purposes.
Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman ini berjumlah US$ 16.212 ribu (31 Desember 2024: US$ 16.834 ribu).	As of December 31, 2025, outstanding balance of this loan was US$ 16,212 thousand (December 31, 2024: US$ 16,834 thousand).
Pada tanggal 13 Desember 2024, BREN menandatangani perjanjian *committed revolving credit facility* untuk tiga tahun sebesar Rp 507 miliar (atau setara dengan US$ 31.370 ribu dengan PT DBS Indonesia. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 12 bulan setelah tanggal penarikan.	On December 13, 2024, BREN entered into a three-year committed revolving credit facility agreement of Rp 507 billion (or equivalent to US$ 31,370 thousand) with PT DBS Indonesia. The facility has a maturity date of 12 months after the drawdown date.
Pada tanggal 16 Desember 2024, BREN melakukan penarikan sebesar Rp 506 miliar (atau setara dengan US$ 31.370 ribu) untuk membiayai keperluan umum BREN. Fasilitas ini telah dilunasi penuh pada bulan Desember 2025.	On December 16, 2024, BREN made a drawdown of Rp 506 billion (or equivalent to US$ 31,370 thousand) to finance the Company's general purposes. This facility has been fully repaid on December 2025.
Pada tanggal 16 Desember 2025, BREN melakukan penarikan sebesar Rp 506 miliar (atau setara dengan US$ 30.396 ribu) untuk membiayai keperluan umum BREN.	On December 16, 2025, BREN made a drawdown of Rp 506 billion (or equivalent to US$ 30,396 thousand) to finance the Company's general purposes.
Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman ini berjumlah US$ 30.161 ribu (31 Desember 2024: US$ 31.318 ribu).	As of December 31, 2025, outstanding balance of this loan was US$ 30,161 thousand (December 31, 2024: US$ 31,318 thousand).
Perjanjian fasilitas dikenakan bunga tetap sebesar 0,6% margin di atas tingkat bunga deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas perjanjian fasilitas ini (Catatan 19). Bunga terutang pada saat jatuh tempo fasilitas.	The facility agreement bears fixed interest at 0.6% margin over the time deposit interest rate used as collateral for this facility agreement (Note 19). The interest is payable at the maturity date of the facility.
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, BREN telah memenuhi persyaratan dan ketentuan yang diwajibkan.	As of December 31, 2025 and 2024, BREN has complied with the required terms and conditions.

ACE

DBS Bank Ltd.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. IBGERI/ZX/DK/ACE tanggal 24 Januari 2025, sebagaimana yang terakhir kalinya diubah terhadap perjanjian kredit No. IBGERI/DK/ACE tanggal 1 April 2025, ACE, entitas anak, menandatangani perjanjian *uncommitted revolving credit facility* sebesar US$ 120.000 ribu dari DBS Bank Ltd. dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar SOFR + persentase tertentu. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 6 bulan setelah tanggal penarikan.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi ACE untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Consolidated Interest-Bearing Net Debt to Equity* ACE tidak melebihi 250%.

Pada bulan Mei sampai Agustus 2025, ACE telah melakukan pembayaran utang bank jangka pendek sebesar US$ 116.000 ribu.

RPU

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. CRO.JKO/0075/ KMK/2019 tanggal 19 September 2019, RPU, entitas anak, memperoleh penawaran fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp 10.000 juta dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 18 September 2026 melalui Adendum VIII atas perjanjian No. CRO.JKO/0075/ KMK/2019 tanggal 15 September 2025 dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 8,05% + persentase tertentu dan jangka waktu 12 bulan. Pada 31 Desember 2025, tidak terdapat saldo utang bank terkait fasilitas ini (2024: US$ nihil).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset tetap berupa tanah seluas 54.445 m^2 dan 45 unit tangki yang berdiri di atasnya berlokasi di Desa Mangunreja, Pulo Ampel, Serang, Banten dengan SHGB No. 32, SHGB No. 34, dan SHGB No. 198 atas nama RPU dan piutang usaha fidusia sebesar Rp 10.000 juta (setara dengan US$ 709.270).

RPU diwajibkan untuk melaporkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak dilaksanakan pembagian dividen. Pembagian dividen dapat dilakukan sepanjang RPU memenuhi rasio keuangan berikut:

- Rasio dividen yang dibayarkan dengan laba bersih tidak boleh melebihi 100%.
- Rasio hutang dengan ekuitas maksimal 200%.
- *Debt Service Charge Ratio* minimal 120%.
- Ekuitas tidak diperkenankan negatif.

ACE

DBS Bank Ltd.

Based on the Credit Facility Agreement No. IBGERI/ZX/DK/ACE dated January 24, 2025, as last amended with Addendum No. IBGERI/DK/ACE dated April 1, 2025, ACE, a subsidiary, entered into uncommitted revolving credit facility agreement of US$ 120,000 thousand from DBS Bank Ltd. with annual interest rate of SOFR + certain percentage. The facility has a maturity date of 6 months after the drawdown date.

The agreement contains certain covenants that restrict ACE in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining ACE's Consolidated Interest-Bearing Net Debt to Equity Ratio shall not exceed 250%.

During the period from May to August 2025, ACE made repayments of short-term bank loans amounted to US$ 116,000 thousand.

RPU

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the Credit Facility Agreement No. CRO.JKO/0075/KMK/2019 dated September 19, 2019, RPU, a subsidiary, obtained a working capital credit facility amounted to Rp 10,000 million from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This loan has been extended until September 18, 2026, based on Addendum VIII under agreement No. CRO.JKO/0075/KMK/2019 dated September 15, 2025, with annual interest rate of 8.05% + certain percentage in period of 12 months. As of December 31, 2025, there is no outstanding loan related to this facility (2024: US$ nil).

The loan facility is secured by property, plant and equipment in the form of land with an area of 54,445 square meters and 45 tank units standing on it located in Desa Mangunreja, Pulo Ampel, Serang, Banten with SHGB No. 32, SHGB No. 34, and SHGB No. 198 on behalf of RPU and fiduciary trade accounts receivables amounted to Rp 10,000 million (equivalent to US$ 709,270).

RPU is required to report to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk maximum 30 (thirty) days after dividend distribution. Dividend distribution can be made if RPU comply with the following financial ratios:

- Dividend paid to net income ratio shall not exceed 100%.
- Debt to Equity Ratio shall be maximum 200%.
- Debt Service Charge Ratio shall be minimum 120%.
- Equity shall not be in negative.

RPU telah melakukan pembayaran utang bank jangka pendek sebesar US$ 566 ribu untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (2024: US$ 649 ribu) dan telah melunasi seluruh pinjaman tersebut.

RPU has made payment of short-term bank loans totalling US$ 566 thousand for the year ended December 31, 2025 (2024: US$ 649 thousand) and fully repaid the loan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, RPU telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan lenders.

As of December 31, 2025 and 2024, RPU is in compliance with the terms and conditions of the loans set by the lenders.

b. Utang bank jangka panjang

b. Long-term bank loans

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$ '000	US$ '000	
Pinjaman Berjangka			Term Loans
US$ 110 juta dan US$ 545 juta	426.276	429.859	US$ 110 million and US$ 545 million
US$ 280 juta	229.233	243.096	US$ 280 million
US$ 252,7 juta - 1	-	183.384	US$ 252.7 million - 1
US$ 252,7 juta - 2	251.586	-	US$ 252.7 million - 2
US$ 250 juta	234.692	240.609	US$ 250 million
US$ 150 juta	145.910	149.613	US$ 150 million
US$ 114,5 juta dan US$ 25 juta	62.651	-	US$ 114.5 million and US$ 25 million
US$ 125 juta	75.786	90.746	US$ 125 million
US$ 96,1 juta dan US$ 25 juta	8.326	-	US$ 96.1 million and US$ 25 million
US$ 70 juta dan US$ 40 juta	62.884	66.524	US$ 70 million and US$ 40 million
US$ 60 juta dan Rp 1 triliun	88.228	93.708	US$ 60 million and Rp 1 trillion
US$ 75 juta	63.657	67.431	US$ 75 million
US$ 70 juta	-	40.721	US$ 70 million
US$ 35 juta dan Rp 585.340 juta	-	14.177	US$ 35 million and Rp 585,340 million
US$ 50 juta	49.166	-	US$ 50 million
US$ 22 juta	17.719	10.997	US$ 22 million
US$ 13 juta	3.249	7.796	US$ 13 million
KKR Capital Markets Asia II Ltd	744.103	-	KKR Capital Markets Asia II Ltd
Bangkok Bank Public Company Limited - 1	246.251	-	Bangkok Bank Public Company Limited - 1
Bangkok Bank Public Company Limited - 2	98.001	-	Bangkok Bank Public Company Limited - 2
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 1	2.860	3.280	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 1
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 2	237.744	246.986	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 2
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	118.826	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	61.381	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.334	4.220	PT Bank OCBC NISP Tbk
Pinjaman Sindikasi			Syndication Loan
ACE	980.214	-	ACE
CAP	764.157	129.057	CAP
SBE	76.775	84.486	SBE
Kredit Investasi			Credit Investment
PT Bank Central Asia Tbk	39.478	42.504	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah utang jangka panjang	5.095.487	2.149.194	Total long-term loans
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(242.251)	(281.497)	Current maturities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	4.853.236	1.867.697	Long-term loans - net of current maturities

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the long-term loans are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$ '000	US$ '000	
Utang bank jangka panjang	5.095.487	2.149.194	Long-term bank loans
Biaya bunga yang masih harus dibayar	39.500	35.498	Accrued interest
Jumlah	5.134.987	2.184.692	Total

Bunga pinjaman yang masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya yang masih harus dibayar.

The above accrued interest are presented under accrued expenses.

Pada 31 Desember 2025, jadwal pelunasan pokok pinjaman adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025, loan principal repayment schedule are as follows:

	Pinjaman berjangka/ *Term loans*	Pinjaman sindikasi/ *Syndication loans*	Kredit investasi/ *Credit investment*	Jumlah/ *Total*	
	US$' 000	US$' 000	US$' 000	US$' 000	
Tahun					Year
2026	192.043	48.428	1.780	242.251	2026
2027	209.830	86.362	1.780	297.972	2027
2028	627.488	106.362	2.002	735.852	2028
2029	447.551	147.232	17.795	612.578	2029
2030	183.364	184.133	16.682	384.179	2030
2031	426.018	657.600	-	1.083.618	2031
2032	384.205	168.755	-	552.960	2032
2033	572.399	168.755	-	741.154	2033
2034	157.696	168.757	-	326.453	2034
2035	74.080	120.000	-	194.080	2035
Jumlah pokok	3.274.674	1.856.384	40.039	5.171.097	Total principal
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(39.811)	(35.238)	(561)	(75.610)	Unamortized transaction costs
Jumlah pinjaman - bersih	3.234.863	1.821.146	39.478	5.095.487	Total loan - net

Tingkat bunga utang bank per tahun adalah 5,38% - 9,75% untuk 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: 7,56% - 10,37%).

Annual interest rate of bank loans is 5.38% - 9.75% for December 31, 2025 (December 31, 2024: 7.56% - 10.37%).

Grup telah melakukan pembayaran masing-masing sebesar US$ 338.924 ribu untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: US$ 275.047 ribu).

The Group has made payment totaling US$ 338,924 thousand for the year ended December 31, 2025 (December 31, 2024: US$ 275,047 thousand).

Pinjaman Berjangka US$ 110 Juta dan US$ 545 Juta

Pada tanggal 11 Desember 2022, SEGHPL menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan jaminan dengan Bangkok Bank Public Company Limited untuk komitmen fasilitas, Fasilitas A dan Fasilitas B masing-masing sebesar US$ 110.000 ribu dan US$ 545.000 ribu, masing-masing ("Utang Bank SEGHPL"). Fasilitas A dan Fasilitas B memiliki jatuh tempo masing-masing enam bulan dan 60 bulan setelah tanggal penggunaan.

US$ 110 Million and US$ 545 Million Term Loan

On December 11, 2022, SEGHPL entered into a secured term loan facility agreement with Bangkok Bank Public Company Limited for committed facilities – Facility A and Facility B amounting to US$ 110,000 thousand and US$ 545,000 thousand, respectively (the "SEGHPL Bank Loan"). Facility A and Facility B have maturity dates of six months and 60 months, respectively, after the utilisation date.

Bank	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	Bank
	US$ '000	US$ '000	
Bangkok Bank Public Company Limited	431.000	436.000	Bangkok Bank Public Company Limited
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(4.724)	(6.141)	Unamortized transaction costs
Bersih	426.276	429.859	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(35.160)	(5.000)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	391.116	424.859	Long-term portion

Pemanfaatan pertama Utang Bank SEGHPL dilakukan pada tanggal 13 Desember 2022, sebesar US$ 160.500 ribu, yang terdiri dari penggunaan penuh dari Fasilitas A sebesar US$ 110.000 ribu dan pemanfaatan sebagian Fasilitas B sebesar US$ 50.500 ribu. Total kas yang diterima adalah US$ 160.000 ribu setelah memperhitungkan biaya pembiayaan sebesar US$ 500 ribu. Hasil tersebut digunakan untuk membiayai akuisisi 50% kepemilikan di DGA, SEGBV, dan SEGHPL telah melunasi penarikan pada Fasilitas A sebesar US$ 110.000 ribu, pada tanggal 27 Desember 2022.

The SEGHPL Bank Loan first utilisation was made on December 13, 2022, amounting to US$ 160,500 thousand, which consisted of full utilisation of Facility A of US$ 110,000 thousand and partial utilisation of Facility B of US$ 50,500 thousand. The total cash received was US$ 160,000 thousand after taking into account the financing costs of US$ 500 thousand. The proceeds were used to finance the acquisition of the 50% interest in DGA, SEGBV, and SEGHPL has repaid the US$ 110,000 thousand drawndown on Facility A on December 27, 2022.

Pemanfaatan kedua pinjaman bank SEGHPL dilakukan pada tanggal 20 Desember 2022 sebesar US$ 489.950 ribu. Total kas yang diterima adalah US$ 485.000 ribu setelah memperhitungkan biaya pembiayaan sebesar US$ 4.950 ribu. Dana tersebut digunakan untuk membiayai akuisisi saham Phoenix Power B.V. di SEGPL dan SEGNBV.

The SEGHPL Bank Loan second utilisation was made on December 20, 2022 amounting to US$ 489,950 thousand. The total cash received was US$ 485,000 thousand after taking into account the financing costs of US$ 4,950 thousand. The proceeds were used to finance the acquisition of Phoenix Power B.V.'s shares in SEGPL and SEGNBV.

Pemanfaatan ketiga pinjaman bank SEGHPL dilakukan pada 21 Februari 2023 sebesar US$ 4.550 ribu.

The SEGHPL Bank Loan third utilisation was made on February 21, 2023 amounting to US$ 4,550 thousand.

Pada tanggal 8 November 2023, SEGHPL melakukan pembayaran di muka pokok pinjaman sebesar US$ 90.000 ribu. Akibat pembayaran di muka tersebut, *breaking costs* pelunasan di muka pinjaman bank sebesar US$ 391 ribu telah dicatat sebagai bagian biaya keuangan dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

On November 8, 2023, SEGHPL made a principal prepayment of US$ 90,000 thousand. As a result of such prepayment, the breaking costs for prepayment of the Bank Loan amounting to US$ 391 thousand has been recorded as part of finance costs in profit or loss for the year ended December 31, 2023.

Perjanjian fasilitas dikenakan bunga mengambang (i) sebesar 4% margin di atas LIBOR untuk periode sampai dengan 30 Juni 2023 atau ketika LIBOR tidak tersedia, mana yang lebih dahulu; dan (ii) margin 4% ditambah spread kredit 0,04286% ditambah *secured overnight financing rate* ("SOFR") sebagaimana diterbitkan oleh CME Group Benchmark Administration Limited. Bunga terutang setiap semester.

The facility agreements bear floating interest (i) at 4% margin over LIBOR for the period until June 30, 2023 or until LIBOR is no longer available, whichever is earlier; and (ii) 4% margin plus 0.04286% credit spread over the secured overnight financing rate ("SOFR") as published by CME Group Benchmark Administration Limited. The interest is payable on a semi-annual basis.

Pinjaman bank SEGHPL tersebut dijamin dengan beberapa agunan berupa saham SEGPL yang dibeli, saham SEGNBV yang dibeli, saham DGA dan SEGBV yang dibeli, dan saham tertentu Perusahaan dan CAP, dan perjanjian jaminan bisnis atas rekening cadangan pelunasan utang.

The SEGHPL Bank Loan is secured by several items of collateral including the acquired SEGPL shares, acquired SEGNBV shares, acquired DGA and SEGBV shares, and certain shares of the Company and CAP, and a business security agreement over the debt service reserve account.

Pada 2 September 2024, SEGHPL mengamendemen pinjaman dengan Bangkok Bank Public Company Limited sebagai berikut:

On September 2, 2024, SEGHPL amended the loan with Bangkok Bank Public Company Limited as follow:

a. Pada dan setelah *Amendment and Restatement Agreement Effective Date*, *margin* per tahun dikurangi.

a. On and after the Amendment and Restatement Agreement Effective Date, margin per annum is reduced.

b. Setelah amendmen, pinjaman Fasilitas B akan jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2029 dengan opsi untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo selama tambahan 36 bulan.

b. Folllowing the amendment, the Facility B loan will be due on August 30, 2029, with an option to extend the maturity date for an additional 36 months.

c. SEGHPL harus membayarkan pinjaman Fasilitas B secara cicilan dengan membayar pada setiap Tanggal Pelunasan sesuai dengan nilai dan jadwal yang ditentukan sebagai berikut:

c. SEGHPL shall repay the Facility B Loans in instalments by repaying on each Repayment Date an amount which reduces the total outstanding Facility B Loans by the amount set out opposite that Repayment Date below:

Tanggal pembayaran	Nilai pokok/ *Principal amount* US$	Payment date
5 Januari 2025	5.000.000	January 5, 2025
5 Juli 2025	-	July 5, 2025
5 Januari 2026	16.960.000	January 5, 2026
5 Juli 2026	18.200.000	July 5, 2026
5 Januari 2027	20.480.000	January 5, 2027
5 Juli 2027	20.480.000	July 5, 2027
5 Januari 2028	20.480.000	January 5, 2028
5 Juli 2028	20.480.000	July 5, 2028
5 Januari 2029	20.480.000	January 5, 2029
30 Agustus 2029	293.440.000	August 30, 2029
Jumlah	436.000.000	Total

Perjanjian pinjaman yang telah diamandemen efektif pada tanggal 4 September 2024.

Pada tanggal 3 Desember 2024 dan 5 Januari 2025, SEGHPL melakukan pembayaran di muka pokok pinjaman sebesar US$ 19.000 ribu dan US$ 5.000 ribu. Akibat pembayaran di muka tersebut, *breaking costs* pelunasan di muka pinjaman bank sebesar US$ 63 ribu telah dicatat sebagai bagian biaya keuangan dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Pinjaman tersebut mengandung batasan-batasan tertentu termasuk batasan keuangan (efektif sejak 30 Juni 2023 sampai tanggal jatuh tempo), batasan akuisisi, batasan utang, batasan pelepasan aset, batasan distribusi ekuitas dan batasan pelepasan saham gadai.

Secara bersamaan, SEGHPL juga telah melakukan perjanjian swap suku bunga terhadap seluruh pinjaman pada setiap tanggal pembayaran bunga. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, SEGHPL telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang diwajibkan.

The amended loan agreement was effective on September 4, 2024.

On December 3, 2024 and January 5, 2025, SEGHPL made a principal prepayment of US$ 19,000 thousand and US$ 5,000 thousand. As a result of such prepayment, the breaking costs for prepayment of the Bank Loan amounting to US$ 63 thousand has been recorded as part of finance costs in profit or loss for the year ended December 31, 2024.

The loan contains certain covenants including financial covenants (effective from June 30, 2023 until the maturity date), limitation on acquisitions, limitation on indebtedness, limitation on asset disposal, limitation on equity distributions and limitation on disposal of pledged shares.

Simultaneously, SEGHPL has entered into interest rate swap to fix the interest rate on the entire amount of the loan on every interest payment date. As of Desember 31, 2025 and 2024, the SEGHPL has complied with the required terms and conditions.

Pinjaman Berjangka US$ 280 Juta

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 114 tanggal 11 Juni 2021, CAP memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar US$ 280.000 ribu atau ekuivalen dalam mata uang Rupiah dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang sebesar SOFR 6 bulan + persentase tertentu dengan jangka waktu maksimal 84 bulan.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk membiayai kegiatan operasional CAP.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity* tidak melebihi 150%, efektif pada tanggal 28 Juli 2025 (31 Desember 2024: 100%).

US$ 280 Million Term Loan

Based on the Deed of Credit Agreement No. 114 dated June 11, 2021, CAP obtained a Term Loan Facility amounted to US$ 280,000 thousand or its equivalent in Rupiah currency from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with annual floating interest rate of SOFR 6 months + certain percentage with maximum period of 84 months.

Proceeds from the loan were utilized to finance CAP's operational activity purposes.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity Ratio shall not exceed 150%, effective on July 28, 2025 (December 31, 2024: 100%).

Secara bersamaan, CAP juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga terhadap sebagian pinjaman pada setiap tanggal pembayaran bunga. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, CAP telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang diwajibkan.

Simultaneously, CAP has entered into interest rate swap to fix the interest rate on certain amount of the loan on every interest payment date.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, CAP telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang diwajibkan.

As of December 31, 2025 and 2024, the CAP has complied with the required terms and conditions.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$ '000	US$ '000	
Jumlah	229.600	243.600	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(367)	(504)	Unamortized transaction costs
Bersih	229.233	243.096	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(16.800)	(14.000)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	212.433	229.096	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 13 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 13 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ *Months after date of agreement*	Pelunasan pokok pinjaman/ *Repayment of principal*
Months	%
15	2
21	2
27	2
33	2
39	2,5
45	2,5
51	2,5
57	2,5
63	3
69	3
75	3
81	3
84	70
Jumlah/*Total*	100

Pinjaman Berjangka US$ 252,7 Juta - 1

Pada tanggal 5 Agustus 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman bank dengan jumlah maksimal US$ 252.700 ribu dari Bangkok Bank Public Company Limited dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang masing-masing sebesar SOFR 3 bulan + persentase tertentu pada tahun 2024 dengan jangka waktu 60 bulan. Dana tersebut merupakan bagian dari struktur pendanaan proyek di IRT. Fasilitas pinjaman ini dijaminkan dengan menggunakan sebagian saham yang dimiliki Perusahaan pada CAP, *Debt Service Reserve Account* dan *Dividend Collection Account*. Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

US$ 252.7 Million Term Loan - 1

On August 5, 2020, the Company obtained bank loan with maximum facility amount of US$ 252,700 thousand from Bangkok Bank Public Company Limited with annual floating interest rate of SOFR 3 months + certain percentage in 2024 with period of 60 months. The funds are portion of project financing structure in IRT. This loan facility is secured by using certain shares owned by the Company in CAP, Debt Service Reserve Account and Dividend Collection Account. Details of this term-loan are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024 US$ '000	
Jumlah	183.849	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(465)	Unamortized transaction costs
Bersih	183.384	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(183.384)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	-	Long-term portion

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan dibatasi untuk tidak melakukan hal-hal yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio keuangan yaitu rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas harus setiap saat tidak melebihi 2,00 : 1.

As of December 31, 2024, the Company is restricted in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining the ratio total liabilities to total equity shall at all times not exceed 2.00 : 1.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian swap suku bunga terhadap seluruh pinjaman pada setiap tanggal pembayaran bunga. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang diwajibkan.

Simultaneously, the Company has entered into interest rate swap to fix the interest rate on the entire amount of the loan on every interest payment date. As of December 31, 2024, the Company has complied with the required terms and conditions.

Perusahaan telah melunasi pinjaman ini pada tanggal 1 September 2025.

The Company have repaid this term loan on September 1, 2025.

Pinjaman Berjangka US$ 252,7 Juta - 2

US$ 252.7 Million Term Loan - 2

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 60 tanggal 21 Oktober 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka sebesar US$ 252.755 ribu dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang sebesar compounded SOFR 6 bulan + persentase tertentu dengan jangka waktu 84 bulan. Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah untuk kebutuhan pendanaan Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada *refinancing* sumber pendanaan atas pemberian pinjaman Perusahaan kepada IRT.

Based on the Deed Credit Agreement No. 60 dated October 21, 2025, the Company obtained a Term Loan Facility amounting US$ 252,755 thousand from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with annual floating interest rate of compounded SOFR 6 months + certain percentage with period of 84 months. The purpose of this facility is for general corporate purposes, including but not limited to the refinancing of funding sources related to the loans provided by the Company to IRT.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

Details of this term-loan are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025 US$ '000	
Jumlah	252.755	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(1.169)	Unamortized transaction costs
Bersih	251.586	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(40.739)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	210.847	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 13 kali cicilan dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made in 13 installments with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ *Months after date of agreement*	Pelunasan pokok pinjaman/ *Repayment of principal*
Months	%
8	9,50
14	6,75
20	9,50
26	7,25
32	9,50
38	7,25
44	9,50
50	7,25
56	9,50
62	7,25
70	7,25
78	4,25
84	5,25
Jumlah/*Total*	100

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio keuangan yaitu rasio *Consolidated Debt to Equity* harus setiap saat tidak melebihi 300%.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining the ratio consolidated debt to total equity shall at all times not exceed 300%.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang diwajibkan.

As of December 31, 2025, the Company has complied with the required terms and conditions.

Pinjaman Berjangka US$ 250 Juta

US$ 250 Million Term Loan

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 19 tanggal 5 Oktober 2021, CAP memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar US$ 250.000 ribu dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang sebesar SOFR 6 bulan + persentase tertentu. Fasilitas terdiri dari Kredit I dengan pokok sebesar US$ 150.000 ribu, jangka waktu 84 bulan dan *grace period* 12 bulan serta Kredit II dengan pokok sebesar US$ 100.000 ribu, jangka waktu 120 bulan dan *grace period* 24 bulan.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 19 dated October 5, 2021, CAP obtained a Term Loan Facility amounting to US$ 250,000 thousand from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with annual floating interest rate of SOFR 6 months + certain percentage. The facility consist of Facility I with principal amounting to US$ 150,000 thousand with period of 84 months and grace period 12 months and Facility II with principal amounting to US$ 100,000 thousand with period of 120 months and grace period of 24 months.

Dana yang diperoleh dari Kredit I dan Kredit II masing-masing digunakan untuk pelunasan 4,95% *Senior Unsecured Notes* US$ 300.000 ribu dan untuk pembiayaan kebutuhan pra operasi CAP2.

Proceeds from the Facility I and II were utilized for redemption of 4.95% Senior Unsecured Notes US$ 300,000 thousand and for financing the pre-operation activities of CAP2, respectively.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CAP untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity* tidak melebihi 1,5 kali, efektif pada tanggal 12 Desember 2025 (31 Desember 2024: 1 kali).

The agreement contains certain covenants that restrict CAP in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity Ratio shall not exceed 1.5 times, effective on December 12, 2025 (December 31, 2024: 1 times).

Secara bersamaan, CAP juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga terhadap sebagian pinjaman pada setiap tanggal pembayaran bunga.

Simultaneously, CAP has entered into interest rate swap to fix the interest rate on certain amount of the loan on every interest payment date.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, CAP telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang diwajibkan.

As of December 31, 2025 and 2024, the CAP has complied with the required terms and conditions.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Kredit I	141.000	144.000	Facility I
Kredit II	94.000	97.000	Facility II
Jumlah	235.000	241.000	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(308)	(391)	Unamortized transaction costs
Bersih	234.692	240.609	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(10.500)	(6.000)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	224.192	234.609	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 12 kali cicilan untuk Term I dan 16 kali cicilan untuk Term II, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made in 12 installments for Term I and 16 installments for Term II, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ *Months after date of agreement*	Pelunasan pokok pinjaman/ *Repayment of principal*
Months	%
18	1
24	1
30	1
36	1
42	1
48	1
54	2,5
60	2,5
66	2,5
72	2,5
78	6
84	78
Jumlah/*Total*	100

Bulan setelah tanggal perjanjian/ *Months after date of agreement*	Pelunasan pokok pinjaman/ *Repayment of principal*
Months	%
30	1,5
36	1,5
42	1,5
48	1,5
54	1,5
60	1,5
66	1,5
72	1,5
78	1,5
84	1,5
90	1,5
96	1,5
102	2
108	2
114	4
120	74
Jumlah/*Total*	100

Pinjaman Berjangka US$ 150 Juta

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 73 tanggal 7 Juli 2022, CAP memperoleh Fasilitas Kredit Investasi sebesar US$ 150.000 ribu dari PT Bank OCBC NISP Tbk, dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang sebesar SOFR 6 bulan + persentase tertentu dengan jangka waktu 96 bulan setelah jangka waktu ketersediaan 24 bulan.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk pembiayaan kegiatan usaha perusahaan sehari-hari.

US$ 150 Million Term Loan

Based on the Deed of Credit Agreement No. 73 dated July 7, 2022, CAP obtained an Investment Credit Facility amounted to US$ 150,000 thousand from PT Bank OCBC NISP Tbk, with annual floating interest rate of SOFR 6 months + certain percentage with period of 96 months after availability period 24 month.

Proceeds from the loan were utilized for general corporate expenditure purposes.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CAP untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity* tidak melebihi 2,5 kali, efektif pada tanggal 15 Juli 2025 (31 Desember 2024: 1,5 kali).

The agreement contains certain covenants that restrict CAP in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity Ratio shall not exceed 2.5 times, effective on July 15, 2025 (December 31, 2024: 1.5 times).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, CAP telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang diwajibkan.

As of December 31, 2025 and 2024, the CAP has complied with the required terms and conditions.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$ '000	US$ '000	
Jumlah	146.250	150.000	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(340)	(387)	Unamortized transaction costs
Bersih	145.910	149.613	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(4.500)	(4.500)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	141.410	145.113	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 16 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 16 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ *Months after date of agreement*	Pelunasan pokok pinjaman/ *Repayment of principal*
Bulan/*Months*	%
30	1,5
36	1,5
42	1,5
48	1,5
54	1,5
60	1,5
66	1,5
72	1,5
78	1,5
84	1,5
90	1,5
96	1,5
102	2
108	2
114	4
120	74
Jumlah/*Total*	100

Pinjaman Berjangka US$ 114,5 Juta dan US$ 25 Juta

Pada tanggal 15 April 2025, SEGPL dan SEG-WW menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka senior berjamin dengan DBS Bank Ltd. dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch (SMBC) untuk komitmen fasilitas, Fasilitas A dan Fasilitas B masing-masing sebesar US$ 114,5 juta dan US$ 25 juta. Fasilitas A dan Fasilitas B memiliki jatuh tempo awal dan perpanjangan selama 60 dan 120 bulan setelah tanggal perjanjian fasilitas.

US$ 114.5 Million and US$ 25 Million Term Loan

On April 15, 2025, SEGPL and SEG-WW entered into a senior secured term loan facilities agreement with DBS Bank Ltd. and Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch (SMBC) for committed facilities – Facility A and Facility B amounting to US$ 114.5 million and US$ 25 million, respectively. Facility A and Facility B have initial and extended maturity date of 60 and 120 months, respectively, after the facility agreement date.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

Details of this term loan are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025 US$ '000	
Jumlah	65.454	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(2.803)	Unamortized transaction costs
Bersih	62.651	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	Less current maturity
Bagian jangka panjang	62.651	Long-term portion

Dana yang diperoleh pada pemanfaatan utang pertama, kedua, dan ketiga tersebut digunakan untuk membiayai ekspansi kapasitas di Wayang Windu yang sedang berlangsung.

The proceeds from the first, second, and third utiliation of the loans were used to finance the ongoing capacity expansion in Wayang Windu.

Perjanjian fasilitas dikenakan bunga mengambang margin yang berlaku ditambah secured overnight financing rate ("SOFR") sebagaimana diterbitkan oleh CME Group Benchmark Administration Limited. Bunga terutang setiap semester.

The facility agreements bear floating interest applicable margin plus the secured overnight financing rate ("SOFR") as published by CME Group Benchmark Administration Limited. The interest is payable on a semi-annual basis.

Pinjaman bank SEGPL dan SEG-WW tersebut dijamin dengan beberapa agunan, termasuk gadai atas saham SEGHSDBV, rekening transaksi, dan increditor deed dari Notes 2033.

The SEGPL and SEG-WW Bank Loan is secured by several items of collateral including pledge over SEGHSDBV shares, transaction account charge, and 2033 Notes intercreditor deed.

Seluruh jumlah yang telah digunakan dari Pinjaman Fasilitas B wajib dilunasi sepenuhnya pada tanggal jatuh tempo awal, atau pada tanggal jatuh tempo perpanjangan apabila opsi perpanjangan dilaksanakan.

The entire amount of Facility B Loan that has been utilised shall be repaid in full on the initial maturity date, or on the extended maturity date if the extension option is exercised.

Pinjaman tersebut mengandung batasan-batasan tertentu termasuk batasan keuangan (efektif sejak 30 Juni 2025 sampai tanggal jatuh tempo), serta ketentuan *negative pledge* tertentu.

The loan contains certain covenants including financial covenants (effective from June 30, 2025 until the maturity dates), and certain negative pledge.

Pada tanggal 31 Desember 2025, SEGPL dan SEG-WW telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang diwajibkan.

As of Desember 31, 2025, the SEGPL and SEG-WW has complied with the required terms and conditions.

Pinjaman Berjangka US$ 125 Juta

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 117 tanggal 21 September 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar US$ 125.000 ribu dari PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang masing-masing sebesar SOFR 3 bulan + persentase tertentu pada tahun 2025 (2024: SOFR 3 bulan + persentase tertentu) dengan jangka waktu 84 bulan. Dana tersebut digunakan untuk membayarkan Pinjaman Berjangka US$ 200 juta. Fasilitas pinjaman ini dijaminkan dengan menggunakan saham yang dimiliki Perusahaan pada CAP.

US$ 125 Million Term Loan

Based on the Deed of Credit Agreement No. 117 dated September 21, 2021, the Company obtained a Term Loan Facility of US$ 125,000 thousand from PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk with annual floating interest rate of SOFR 3 months + certain percentage in 2024 (2023: SOFR 3 months + certain percentage) with period of 84 months. The funds will be used to repay the US$ 200 Million Term Loan. This loan facility is secured by using shares owned by the Company in CAP.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

Details of this term loan are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$ '000	US$ '000	
Jumlah	75.851	90.851	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(65)	(105)	Unamortized transaction costs
Bersih	75.786	90.746	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(18.718)	(14.959)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	57.068	75.787	Long-term portion

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Debt to Equity* tidak melebihi 2 kali.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining the ratio of Debt to Equity Ratio which shall not exceed 2 times.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga terhadap sebagian pinjaman pada setiap tanggal pembayaran bunga.

Simultaneously, the Company has entered into interest rate swap to fix the interest rate on certain amount of the loan on every interest payment date.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang diwajibkan.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with the required terms and conditions.

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 7 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made in 7 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ *Months after date of agreement*	Pelunasan pokok pinjaman/ *Repayment of principal*
Months	%
4	3,3
16	6,5
28	10,9
40	13,1
52	16,4
64	21,8
76	28,0
Jumlah/*Total*	100

Pinjaman Berjangka US$ 96,1 Juta dan US$ 25 Juta

Pada tanggal 19 Juni 2025, SEGPL, SEGNBV dan SEGSDBV menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka senior dengan jaminan dengan DBS Bank Ltd. dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch (SMBC) untuk komitmen fasilitas, Fasilitas A dan Fasilitas B masing-masing sebesar US $96.100 ribu dan US$25.000 ribu ("Utang Bank SEGPL, SEGNBV dan SEGSDBV"). Fasilitas A dan Fasilitas B memiliki jatuh tempo awal dan perpanjangan selama 60 dan 120 bulan setelah tanggal perjanjian fasilitas.

US$ 96.1 Million dan US$ 25 Million Term Loan

On June 19, 2025, SEGPL, SEGNBV and SEGSDBV entered into a senior secured term loan facilities agreement with DBS Bank Ltd. and Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch (SMBC) for committed facilities – Facility A and Facility B amounting to US$ 96,100 thousand and US$ 25,000 thousand, respectively (the "SEGPL, SEGNBV and SEGSDBV Bank Loan"). Facility A and Facility B have initial and extended maturity date of 60 and 120 months, respectively, after the facility agreement date.

Saldo pinjaman tersebut Adalah sebagai berikut:

Details of this term loan are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	
	US$ '000	
Jumlah	11.268	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(2.942)	Unamortized transaction costs
Bersih	8.326	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	Less current maturity
Bagian jangka panjang	8.326	Long-term portion

Pemanfaatan pertama Utang Bank SEGPL, SEGNBV dan SEGSDBV dilakukan pada tanggal 10 September 2025, sebesar US$ 7.283 ribu, yang terdiri dari pemanfaatan sebagian dari Fasilitas A Fasilitas B masing-masing sebesar US$ 5.943 ribu dan US$ 1.340 ribu. Total kas yang diterima adalah US$ 6.491 ribu setelah memperhitungkan sebagian biaya pembiayaan sebesar US$ 792 ribu. Dana yang diperoleh digunakan untuk membiayai ekspansi kapasitas di Salak dan Darajat yang sedang berlangsung.

The SEGPL, SEGNBV and SEGSDBV Bank Loan first utilisation was made on September 10, 2025, amounting to US$ 7,283 thousand, which consisted of partial utilisations of Facility A and Facility B of US$ 5,943 thousand and US$ 1,340 thousand, respectively. The total cash received was US$ 6,491 thousand after taking into account part of the financing costs of US$ 792 thousand. The proceeds were used to finance the ongoing capacity expansion in Salak and Darajat.

Perjanjian fasilitas dikenakan bunga mengambang margin yang berlaku ditambah *secured overnight financing rate* ("SOFR") sebagaimana diterbitkan oleh CME Group Benchmark Administration Limited. Bunga terutang setiap semester.

The facility agreements bear floating interest applicable margin plus the secured overnight financing rate ("SOFR") as published by CME Group Benchmark Administration Limited. The interest is payable on a semi-annual basis.

Pinjaman bank SEGPL, SEGNBV dan SEGSDBV tersebut dijamin dengan beberapa agunan, termasuk gadai atas sebagian saham SEGHSDBV, rekening transaksi dan *increditor deed* dari Notes 2029 dan Notes 2038

The SEGPL, SEGNBV and SEGSDBV Bank Loan is secured by several items of collateral including pledge over a portion of SEGHSDBV shares, transaction account charge and 2029 Notes and 2038 Notes intercreditor deed.

Seluruh jumlah yang telah digunakan dari Pinjaman Fasilitas B wajib dilunasi sepenuhnya pada tanggal jatuh tempo awal, atau pada tanggal jatuh tempo perpanjangan apabila opsi perpanjangan dilaksanakan.

The entire amount of Facility B Loan that has been utilised shall be repaid in full on the initial maturity date, or on the extended maturity date if the extension option is exercised.

Pinjaman tersebut mengandung batasan-batasan tertentu termasuk batasan keuangan (efektif sejak 30 Juni 2025 sampai tanggal jatuh tempo), serta ketentuan *negative pledge* tertentu.

The loan contains certain covenants including financial covenants (effective from June 30, 2025 until the maturity dates), and certain negative pledge.

Pada tanggal 31 Desember 2025, SEGPL, SEGNBV dan SEGSDBV telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang diwajibkan.

As of Desember 31, 2025, the SEGPL, SEGNBV and SEGSDBV has complied with the required terms and conditions.

Pinjaman Berjangka US$ 70 Juta dan US$ 40 Juta

US$ 70 Million and US$ 40 Million Term Loan

Pada tanggal 28 Maret 2024, BWE telah menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk komitmen fasilitas Tahap A dan Tahap B. Fasilitas Tahap A yang disetujui adalah jumlah Rupiah yang disetarakan dengan US$ 70 juta dan Fasilitas Tahap B setara dengan US$ 40 juta ("Pinjaman Bank BWE").

On March 28, 2024, BWE has signed Facilities Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk for committed facilities – Tranche A and Tranche B. Tranche A Facility is the agreed IDR equivalent of US$ 70 million and Tranche B Facility is US$ 40 million respectively (the "BWE Bank Loan").

Fasilitas Tahap A dan B memiliki tanggal jatuh tempo 120 bulan (dapat diperpanjang) dan 6 bulan, setelah tanggal penggunaan dana awal.

Tranche A and B have maturity dates of 120 months (can be extended) and 6 months, after the initial utilization date.

Pinjaman dari Bank BWE dipergunakan untuk:

1. Fasilitas Tahap A untuk mendanai pembayaran akuisisi PT UPC Sidrap Bayu Energi ("SBE") dan PT Barito Wind Operation and Maintenance Indonesia ("OMI").
2. Fasilitas Tahap B untuk mendanai keperluan umum BWE.

The proceeds of the BWE Bank Loan will be used as follows:

1. Tranche A Facility is to fund the acquisition payment of PT UPC Sidrap Bayu Energi ("SBE") and PT Barito Wind Operation and Maintenance Indonesia ("OMI").
2. Tranche B Facility is to fund the general corporate purposes of BWE.

Penggunaan dana pertama dari Pinjaman Bank BWE dilakukan pada tanggal 30 Maret 2024 sebesar Rp 1.114 miliar setara dengan US$ 68.927 ribu, yang merupakan pemanfaatan penuh dari Pinjaman Bank Tahap A.

The BWE Bank Loan first utilisation was made on March 30, 2024, amounting to Rp 1,114 billion equivalent of US$ 68,927 thousand, which consisted of full utilisation of Tranche A.

Penggunaan dana kedua dari Pinjaman Bank BWE dilakukan pada tanggal 1 April 2024 sebesar US$ 29 juta, yang merupakan pemanfaatan penuh dari Pinjaman Bank Tahap B. Pada tanggal 14 Juni 2024, Pinjaman Bank Tahap B telah sepenuhnya dilunasi.

The BWE Bank Loan second utilisation was made on April 1, 2024, amounting to US$ 29 million, which consisted of full utilisation of Tranche B. On June 14, 2024, tranche B has been fully repaid.

Pinjaman Bank BWE dikenakan bunga mengambang untuk setiap Periode Pembayaran Bunga dengan tingkat persentase per tahun, yaitu:

a. Untuk Pinjaman Tahap A, jumlah dari (i) margin yang berlaku dan (ii) JIBOR untuk Periode Pembayaran Bunga tersebut, bunga terutang setiap semester; dan

b. untuk Pinjaman Tahap B, sebesar 0,6%, bunga terutang pada saat pinjaman jatuh tempo.

BWE Bank Loan bear floating interest for each Interest Period is the percentage rate per annum which is:

a. in relation to a Tranche A Loan, the aggregate of (i) the applicable Margin and (ii) JIBOR for that Interest Period, the interest is payable on a semi-annual basis; and
b. in relation to a Tranche B Loan, 0.6%, the interest is payable at the end of maturity date.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

Details of this term loan are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$ '000	US$ '000	
Jumlah	64.710	68.602	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(1.826)	(2.078)	Unamortized transaction costs
Bersih	62.884	66.524	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.091)	(1.234)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	60.793	65.290	Long-term portion

Pinjaman Bank BWE dijamin dengan beberapa agunan termasuk saham-saham OMI dan gadai atas rekening BWE dan OMI.

The BWE Bank Loan is secured by several items of collateral including the shares of OMI and pledge of account of BWE and OMI.

Pinjaman ini mengandung Batasan-batasan tertentu (berlaku sejak tanggal 31 Desember 2024 sampai dengan tanggal jatuh tempo) sebagai berikut:

a. Rasio Cakupan Pembayaran Utang tidak boleh kurang dari 1,00:1,00; dan
b. Rasio Utang terhadap Ekuitas tidak boleh kurang dari 2,00:1,00.

The loan contains certain covenants (effective from December 31, 2024 until the maturity date) as follow:

a. Debt Service Coverage Ratio shall not be less than 1.00:1.00; and
b. Debt-to-Equity Ratio shall not be less than 2.00:1.00.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, BWE telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang diwajibkan.

As of December 31, 2025 and 2024, the BWE has complied with the required terms and conditions.

Pinjaman Berjangka US$ 60 Juta dan Rp 1 Triliun

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 74 tanggal 28 September 2021, CAP memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar US$ 60.000 ribu dan Rp 1 triliun (setara dengan US$ 70.136 ribu) dari PT Bank Central Asia Tbk dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang masing-masing sebesar SOFR 3 bulan + persentase tertentu dan JIBOR 3 bulan + persentase tertentu dengan jangka waktu 84 bulan dan *grace period* 6 bulan.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk keperluan *general multi purpose,* termasuk modal kerja CAP.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CAP untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio i*nterest-bearing debt minus the Non-Recourse Based Debts to equity* tidak lebih dari 1,5 kali, efektif pada tanggal 16 Desember 2025 (31 Desember 2024: *Total Interest-Bearing Debt to Equity* tidak lebih dari 1 kali).

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

US$ 60 Million and Rp 1 Trillion Term Loan

Based on the Deed of Credit Agreement No. 74 dated September 28, 2021, CAP obtained an Installment Loan Facility amounted to US$ 60,000 thousand and Rp 1 trillion (equivalent to US$ 70,136 thousand) from PT Bank Central Asia Tbk with annual floating interest rate of SOFR 3 months + certain percentage and JIBOR 3 months + certain percentage, respectively with period of 84 months and grace period 6 months.

Proceeds from the loan were utilized for financing CAP's general multi purpose, including the working capital expenditure.

The agreement contains certain covenants that restrict CAP in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining ratio of interest-bearing debt minus the Non-Recourse Based Debts to equity shall not exceed 1.5 times, effective on December 16, 2025 (December 31, 2024: Total Interest-Bearing Debt to Equity shall not exceed 1 time).

The balances of the loans are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$ '000	US$ '000	
Jumlah	88.238	93.946	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(10)	(238)	Unamortized transaction costs
Bersih	88.228	93.708	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(4.188)	(4.256)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	84.040	89.452	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 13 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 13 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ *Months after date of agreement*	Pelunasan pokok pinjaman/ *Repayment of principal*
Months	%
12	2
18	2
24	2
30	2
36	2
42	2
48	2
54	2
60	2
66	2
72	2,5
78	2,5
84	75
Jumlah/*Total*	100

Pinjaman Berjangka US$ 75 Juta

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 3 tanggal 3 Januari 2022, CAP memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka Sebesar US$ 75.000 ribu dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang sebesar SOFR 3 bulan + persentase tertentu dengan jangka waktu 84 bulan.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk keperluan *general corporate purpose* CAP.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CAP untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Consolidated Interest-Bearing Debt minus the Non-Recourse Based Debts to Equity* tidak melebihi 100% pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Secara bersamaan, CAP juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga terhadap sebagian pinjaman pada setiap tanggal pembayaran bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, CAP telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang diwajibkan.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

US$ 75 Million Term Loan

Based on the Deed of Credit Agreement No. 3 dated January 3, 2022, CAP obtained a Term Loan Facility amounted to US$ 75,000 thousand from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with annual floating interest rate of SOFR 3 months + certain percentage with period of 84 months.

Proceeds from the loan were utilized for financing CAP's general corporate purpose.

The agreement contains certain covenants that restrict the CAP in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Consolidated Interest Bearing minus the Non-Recourse Based Debts to Equity Ratio shall not exceed 100% as of December 31, 2025 and 2024.

Simultaneously, CAP has entered into interest rate swap to fix the interest rate on certain amount of the loan on every interest payment date.

As of December 31, 2025 and 2024, the CAP has complied with the required terms and conditions.

The balances of the loans are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$ '000	US$ '000	
Jumlah	63.750	67.500	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(93)	(69)	Unamortized transaction costs
Bersih	63.657	67.431	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3.750)	(3.750)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	59.907	63.681	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 12 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 12 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ *Months after date of agreement*	Pelunasan pokok pinjaman/ *Repayment of principal*
Months	%
18	2,5
24	2,5
30	2,5
36	2,5
42	2,5
48	2,5
54	2,5
60	2,5
66	2,5
72	2,5
78	37,5
84	37,5
Jumlah/*Total*	100

Pinjaman Berjangka US$ 70 Juta

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas US$ 70.000 ribu tanggal 27 Mei 2021, CAP memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar US$ 70.000 ribu dari Kasikornbank Public Company Limited dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang sebesar SOFR 3 bulan + persentase tertentu dengan jangka waktu 84 bulan.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk pembiayaan *capital expenditure* CAP.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CAP untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Debt to Equity* tidak melebihi 100%.

Secara bersamaan, CAP juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga terhadap sebagian pinjaman pada setiap tanggal pembayaran bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2024, CAP telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang diwajibkan.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

US$ 70 Million Term Loan

Based on the US$ 70,000 thousand Facility Agreement dated May 27, 2021, CAP obtained a Term Loan Facility amounted to US$ 70,000 thousand from Kasikornbank Public Company Limited with annual floating interest rate of SOFR 3 months + certain percentage with period of 84 months.

Proceeds from the loan were utilized for financing CAP's capital expenditure.

The agreement contains certain covenants that restrict CAP in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Total Debt to Equity Ratio shall not exceed 100%.

Simultaneously, CAP has entered into interest rate swap to fix the interest rate on certain amount of the loan on every interest payment date.

As of December 31, 2024, CAP has complied with the required terms and conditions.

The balances of the loans are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$ '000	
Jumlah	40.833	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(112)	Unamortized transaction costs
Bersih	40.721	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(11.667)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	29.054	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 12 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 12 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ *Months after date of agreement*	Pelunasan pokok pinjaman/ *Repayment of principal*
Bulan/*Months*	
18	8,33
24	8,33
30	8,33
36	8,33
42	8,33
48	8,33
54	8,33
60	8,33
66	8,34
72	8,34
78	8,34
84	8,34
Jumlah/*Total*	100

Pinjaman ini telah dilunasi pada 29 Desember 2025.

This loan has been fully repaid on December 29, 2025.

Pinjaman Berjangka US$ 35 Juta dan Rp 585.340 Juta

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 3 tanggal 15 Mei 2020, CAP memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar US$ 35.000 ribu dan Rp 585.340 juta (setara dengan US$ 39.261 ribu) dari PT Bank Permata Tbk dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang masing-masing sebesar SOFR 3 bulan + persentase tertentu dan JIBOR 3 bulan + persentase tertentu dengan jangka waktu 60 bulan dan *grace period* 6 bulan.

US$ 35 Million and Rp 585,340 Million Term Loan

Based on the Deed of Credit Agreement No. 3 dated May 15, 2020, CAP obtained a Term Loan Facility amounted to US$ 35,000 thousand and Rp 585,340 million (equivalent to US$ 39,261 thousand) from PT Bank Permata Tbk with annual floating interest rate of SOFR 3 months + certain percentage and JIBOR 3 months + certain percentage, respectively with period of 60 months and grace period of 6 months.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk membiayai kebutuhan CAP dan entitas anak secara umum, mencakup biaya modal, beban operasional dan kebutuhan pendanaan kembali.

Proceeds from the loan were utilized to finance CAP and its subsidiaries general needs which cover capital expenditure, operating expenses and financing requirements.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CAP untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Consolidated Interest-Bearing Loan to Equity* milik CAP tidak melebihi 100%.

The agreement contains certain covenants that restrict CAP in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining CAP's Total Consolidated Interest-Bearing Loan to Equity Ratio which shall not exceed 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2024, CAP telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang diwajibkan.

As of December 31, 2024, CAP has complied with the required terms and conditions.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$ '000	
Jumlah	14.177	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	-	Unamortized transaction costs
Bersih	14.177	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(14.177)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	-	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 10 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made in 10 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ *Months after date of agreement*	Pelunasan pokok pinjaman/ *Repayment of principal*
Months	%
12	10
18	10
24	10
30	10
36	10
42	10
48	10
54	10
60	10
66	10
Jumlah/*Total*	100

Pinjaman ini telah dilunasi pada 17 November 2025.

This loan has been fully repaid on November 17, 2025.

Pinjaman Berjangka US$ 50 Juta

US$ 50 Million Term Loan

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 23 Mei 2025, CAP meperoleh fasilitas pinjaman berjangka sebesar US$ 50.000 ribu dari Bangkok Bank Public Co. Ltd. dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang sebesar SOFR + persentase tertentu dengan jangka waktu 120 bulan.

Based on the Credit Facility Agreement dated May 23, 2025, CAP obtained term loan facility amounted to US$ 50,000 thousand from Bangkok Bank Public Co. Ltd. with annual floating interest rate of SOFR + certain percentage with period of 120 months.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk membiayai kegiatan operasional CAP.

Proceeds from the loan were utilized to finance the CAP's operational activity purposes.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CAP untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity* tidak melebihi 1,5:1.

The agreement contains certain covenants restrict CAP in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity Ratio shall not exceed 1.5:1.

Pada tanggal 31 Desember 2025, CAP telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang diwajibkan.

As of December 31, 2025, CAP has complied with the required terms and conditions.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	
	US$ '000	
Jumlah	50.000	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(834)	Unamortized transaction costs
Bersih	49.166	Net

Pelunasan pinjaman dalam 14 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 14 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ *Months after date of agreement*	Pelunasan pokok pinjaman/ *Repayment of principal*
Bulan/*Months*	%
42	2,5
48	2,5
54	2,5
60	2,5
66	5
72	5
78	5
84	5
90	10
96	10
102	10
108	10
114	15
120	15
Jumlah/*Total*	100

Pinjaman Berjangka US$ 22 Juta

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 48 tanggal 7 November 2024, SEGDS memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar Rp 374 miliar (maksimal setara dengan US$ 22 juta) dari PT Bank Central Asia Tbk dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang sebesar JIBOR 6 bulan + persentase tertentu dengan jangka waktu 10 tahun.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk pembelian satu unit *drilling rig* termasuk segala kebutuhan pendukung proyek *drilling rig* tersebut.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi SEGDS untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio aset lancar terhadap total kewajiban lancar minimal 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, SEGDS telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang diwajibkan.

US$ 22 Million Term Loan

Based on the Deed of Credit Agreement No. 48 dated November 7, 2024, SEGDS obtained a Term Loan Facility amounted to Rp 374 billion (maximum equivalent to US$ 22 million) from PT Bank Central Asia Tbk with annual floating interest rate of JIBOR 6 months + certain percentage with period of 10 tahun.

The funds obtained from the loan are used to purchase one drilling rig unit including all supporting needs for the drilling rig project.

The agreement contains certain covenants that restrict SEGDS in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining SEGDS's current assets to current liabilities ratio which shall be minimum of 1.

As of December 31, 2025 and 2024, the SEGDS has complied with the required terms and conditions.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$ '000	US$ '000	
Jumlah	17.839	11.129	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(120)	(132)	Unamortized transaction costs
Bersih	17.719	10.997	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(892)	-	Less current maturity
Bagian jangka panjang	16.827	10.997	Long-term portion

Jadwal pelunasan pinjaman tersebut sebagai berikut:

The loan repayment schedule is as follows:

Tahun setelah tanggal perjanjian/ *Years after date of agreement*	Persentase atas nilai pokok/ *Percentage of principal amount*
Months	%
1	5
2	5
3	10
4	10
5	10
6	10
7	10
8	10
9	15
10	15
Jumlah/*Total*	100

Pinjaman Berjangka US$ 13 Juta

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 89 tanggal 15 April 2021, CAP memperoleh Fasilitas Kredit Investasi sebesar US$ 13.000 ribu dari PT Bank KEB Hana Indonesia dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang masing-masing sebesar SOFR 3 bulan + persentase tertentu dengan jangka waktu 60 bulan.

US$ 13 Million Term Loan

Based on the Deed of Credit Agreement No. 89 dated April 15, 2021, CAP obtained an Investment Credit Facility amounting to US$ 13,000 thousand from PT Bank KEB Hana Indonesia with annual floating interest rate of SOFR 3 months + certain percentage, respectively with period of 60 months.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk *Financing & Refinancing Sustainable Project (Enclosed Ground Flare & E-Forklift)*.

Proceeds from the loan were utilized for Financing & Refinancing Sustainable Project (Enclosed Ground Flare & E-Forklift).

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CAP untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity* tidak melebihi 1,5 kali, efektif pada tanggal 19 Desember 2025 (31 Desember 2024: 1,25 kali).

The agreement contains certain covenants that restrict CAP in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity Ratio shall not exceed 1.5 times, effective on December 19, 2025 (December 31, 2024: 1.25 times).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, CAP telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang diwajibkan.

As of December 31, 2025 and 2024, the CAP has complied with the required terms and conditions.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$ '000	US$ '000	
Jumlah	3.250	7.800	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(1)	(4)	Unamortized transaction costs
Bersih	3.249	7.796	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3.249)	(4.550)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	-	3.246	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 10 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 10 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ *Months after date of agreement*	Pelunasan pokok pinjaman/ *Repayment of principal*
Months	%
6	5
12	5
18	5
24	5
30	5
36	5
42	10
48	10
54	25
60	25
Jumlah/*Total*	100

KKR Capital Markets Asia II Limited

Pada tanggal 26 November 2025, AMS 1 memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari KKR Capital Markets Asia II Limited sebesar SGD 977.362 ribu atau setara dengan US$ 750.000 ribu dengan tingkat suku bunga tetap tahunan tertentu selama jangka waktu 8 tahun.

KKR Capital Markets Asia II Limited

On November 26, 2025, AMS 1, a subsidiary, obtained term loan facility from KKR Capital Markets Asia II Limited amounted to SGD 977,362 thousand or equivalent to US$ 750,000 thousand with a certain fixed annual interest rate for a period of 8 years.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025 US$'000	
Jumlah	760.300	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(16.197)	Unamortized transaction costs
Bersih	744.103	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(38.056)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	706.047	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 8 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 8 installments, with the following schedule:

Tahun setelah tanggal perjanjian/ *Years after date of agreement* *Tahun/ Years*	Pelunasan pokok pinjaman/ *Repayment of principal* %
1	5.00
2	5.00
3	5.00
4	5.00
5	5.00
6	5.00
7	5.00
8	65.00
Jumlah/*Total*	100

Tidak terdapat jaminan atas fasilitas utang bank ini.

There is no collateral of this bank loan facilities.

Bangkok Bank Public Company Limited - 1

Bangkok Bank Public Company Limited - 1

Pada tanggal 19 Desember 2025, CAC memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari Bangkok Bank Limited Pte Ltd sebesar US$ 125.000 ribu dan *Indonesia Investment Authority* sebesar US$ 125.000 ribu dengan tingkat suku bunga SOFR 6 bulan + persentase tertentu per tahun dan jangka waktu 8 tahun.

On December 19, 2025, CAC, a subsidiary, obtained term loan facility from Bangkok Bank Limited Pte Ltd amounted to US$ 125,000 thousand and Indonesia Investment Authority amounted to US$ 125,000 thousand with annual interest rate of SOFR 6 months + certain percentage and a term of 8 years.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025 US$' 000	
Jumlah	250.000	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(3.749)	Unamortized transaction costs
Bersih	246.251	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(7.500)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	238.751	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 16 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 16 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ *Months after date of agreement*	Pelunasan pokok pinjaman/ *Repayment of principal*
Months	%
6	3
12	3
18	3
24	3,25
30	3,25
36	3,25
42	3,75
48	3,75
54	3,75
60	5
66	5
72	5
78	5
84	5
90	5
96	40
Jumlah/*Total*	100

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CAC untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity* tidak melebihi 2,5 kali.

The agreement contains certain covenants that restrict CAC in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity Ratio shall not exceed 2.5 times.

Pada tanggal 31 Desember 2025, CAC telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang diwajibkan.

As of December 31, 2025, CAC has complied with the required terms and conditions.

Bangkok Bank Public Company Limited - 2

Bangkok Bank Public Company Limited - 2

Pada tanggal 29 Desember 2025, CDI memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari Bangkok Bank Limited Pte Ltd sebesar US$ 100.000 ribu dengan tingkat suku bunga SOFR + persentase tertentu per tahun dan jangka waktu 7 tahun.

On December 19, 2025, CDI, a subsidiary, obtained term loan facility from Bangkok Bank Limited Pte Ltd amounted to US$ 100,000 thousand with annual interest rate of SOFR + certain percentage and a term of 7 years.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	
	US$'000	
Jumlah	100.000	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(1.999)	Unamortized transaction costs
Bersih	98.001	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(5.000)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	93.001	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 16 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 16 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ *Months after date of agreement*	Pelunasan pokok pinjaman/ *Repayment of principal*
Months	%
6	2.5
12	2.5
18	2.5
24	2.5
30	5
36	5
42	5
48	5
54	10
60	10
66	10
72	10
78	15
84	15
Jumlah/*Total*	100

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CDI untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity* tidak melebihi 1,5 kali.

The agreement contains certain covenants that restrict CDI in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity Ratio shall not exceed 1.5 times.

Pada tanggal 31 Desember 2025, CDI telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang diwajibkan.

As of December 31, 2025, CDI has complied with the required terms and conditions.

Tidak terdapat jaminan atas fasilitas utang bank ini.

There is no collateral of this bank loan facilities.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 1

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 1

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. CRO.JKO/0074/KMK/2019 tanggal 19 September 2019 yang telah diubah dengan surat No. CM2.JWK/541/2025 tanggal 21 Januari 2025, RPU memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar Rp 90.000 juta (setara dengan US$ 6.383 ribu) dengan tingkat suku bunga 8,05% dan jangka waktu 72 bulan dan *grace period* 18 bulan.

Based on the Credit Facility Agreement No. CRO.JKO/0074/KMK/2019 dated September 19, 2019 as amended by letter No. CM2.JWK/541/2025 dated January 21, 2025, RPU obtained investment credit facility amounted to Rp 90,000 million (equivalent to US$ 6,383 thousand) with annual interest rate of 8.05% and a period of 72 months and grace period 18 months.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Jumlah	2.860	3.280	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.073)	(1.114)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	1.787	2.166	Long-term portion

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 54.445 m^2 dan 45 unit tangki yang berdiri di atasnya yang berlokasi di Desa Mangunreja, Pulo Ampel, Serang, Banten dengan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 32, SHGB No. 34 dan SHGB No.198 atas nama PT Redeco Petrolin Utama dan piutang usaha fidusia sebesar Rp 10 miliar (setara dengan US$ 709 ribu).

The loan facilities are secured by land with an area of 54,445 square meters and 45 tank units in those area located in Desa Mangunreja, Pulo Ampel, Serang, Banten with Building Use Rights (SHGB) No. 32, SHGB No. 34 and SHGB No.198 on behalf of PT Redeco Petrolin Utama and fiduciary trade receivables amounting to Rp 10 billion (equivalent to US$ 709 thousand).

RPU diwajibkan untuk melaporkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak dilaksanakan pembagian dividen. Pembagian dividen dapat dilakukan sepanjang RPU memenuhi rasio keuangan berikut:

- Rasio dividen yang dibayarkan dengan laba bersih tidak boleh melebihi 100%.
- *Rasio Debt to Equity* maksimal 200%.
- *Debt Service Charge Ratio* minimal 120%.
- Ekuitas tidak diperkenankan negatif.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, RPU telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang diwajibkan.

RPU is required to report to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk maximum 30 (thirty) days after dividend distribution. Dividend distribution can be made if RPU comply with the following financial ratios:

- Dividend paid to net income shall not exceed 100%.
- Debt to Equity Ratio shall be maximum of 200%.
- Debt Service Charge Ratio shall be minimum of 120%.
- Equity shall not be in negative.

As of December 31, 2025 and 2024, RPU has complied with the required terms and conditions.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 2

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. WCO.KP/867/ TLN/2014 tanggal 1 April 2024, CDI memperoleh fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp 4.000.000 juta (setara dengan US$ 252.000 ribu) dengan tingkat suku bunga IDR JIBOR 3 bulan + persentase tertentu (2024: IDR JIBOR 3 bulan + persentase tertentu) dan jangka waktu 7 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2031.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk membiayai kegiatan operasional CDI.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 2

Based on the Credit Facility Agreement No. WCO.KP/867/TLN/2014 dated April 1, 2024, CDI obtained term loan facility amounted to Rp 4,000,000 million (equivalent to US$ 252,000 thousand) with annual interest rate of 3 months IDR JIBOR + certain percentage (2024: 3 months IDR JIBOR + certain percentage) and a term of 7 years which will be due on March 31, 2031.

Proceeds from the loan were utilized to finance the CDI's operational activity purposes.

The balances of the loans are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Jumlah	238.351	247.494	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(607)	(508)	Unamortized transaction costs
Bersih	237.744	246.986	Net

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CDI untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Consolidated Interest Bearing Debt to Equity* tidak melebihi 3 kali. Tidak terdapat jaminan atas fasilitas utang bank ini.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, CDI telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang diwajibkan.

The agreement contains certain covenants that restrict the CDI in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity Ratio shall not exceed 3 times. There is no collateral of this bank loan facilities.

As of December 31, 2025 and 2024, the CDI has complied with the required terms and conditions.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Credit No. 116 tanggal 28 Februari 2025, CDI, entitas anak memperoleh fasilitas kredit berjangka sebesar Rp 2 triliun dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang sebesar JIBOR 3 bulan + persentase tertentu dengan jangka waktu 84 bulan. Pada tanggal 13 Januari 2026, PT Bank Danamon Indonesia Tbk telah melakukan perubahan suku bunga pinjaman dengan menggunakan tingkat suku bunga IndONIA 3 bulan + persentase tertentu.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement No. 116 dated February 28, 2025, CDI, a subsidiary, obtained a term loan facility amounted to Rp 2 trillion with annual floating interest rate of JIBOR 3 months + certain percentage with period of 84 months. On January 13, 2026, PT Bank Danamon Indonesia Tbk has changed loan interest rate using IndONIA 3 months + certain percentage.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk keperluan *general corporate purpose* CDI.

Proceeds from the loan were utilized for financing CDI's general corporate purpose.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CDI untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity* CDI tidak melebihi 3 kali.

The agreement contains certain covenants that restrict the CDI in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining CDI's Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity Ratio shall not exceed 3 times.

Pada tanggal 31 Desember 2025, CDI telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang diwajibkan.

As of December 31, 2025, the CDI has complied with the required terms and conditions.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025 US$ '000	
Jumlah	119.175	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(349)	Unamortized transaction costs
Bersih	118.826	Net

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 20 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayment are made on 20 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ *Months after date of agreement* Bulan/*Months*	Pelunasan pokok pinjaman/ *Repayment of principal* %
27	0,53
30	0,53
33	0,53
36	0,53
39	0,53
42	0,53
45	0,53
48	0,53
51	0,53
54	0,53
57	0,53
60	0,53
63	0,53
66	0,53
69	0,53
72	0,53
75	0,53
78	0,53
81	0,53
84	89,93
Jumlah/*Total*	100

Tidak terdapat jaminan atas fasilitas utang bank ini.

There is no collateral of this bank loan facilities.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit (SP2K) No. 371/S/CBD/CB2/VIII/2025 tanggal 11 Agustus 2025, CDI memperoleh fasilitas kredit berjangka maksimal sebesar Rp 2 triliun atau setara dengan US$ 119 juta dengan tingkat suku bunga tahunan compounded IndoNIA 90 hari + persentase tertentu dengan jangka waktu 120 bulan.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Based on the General Corporate Purposes Term Loan Facility (SP2K) No. 371/S/CBD/CB2/VIII/2025 dated August 11, 2025, CDI obtained a term loan facility with maximum amounted to Rp 2 trillion equivalent to US$ 119 million with annual compounded interest rate of IndoNIA 90 days + certain percentage with period of 120 months.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk keperluan general corporate purpose CDI.

Proceeds from the loan were utilized for financing CDI's general corporate purpose.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balance of the loans are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025 US$' 000	
Jumlah	62.567	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(1.186)	Unamortized transaction costs
Bersih	61.381	Net

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 9 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 9 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ *Months after date of agreement* Months	Pelunasan pokok pinjaman/ *Repayment of principal* %
28	1,00
40	1,00
52	1,00
64	1,00
76	1,00
88	1,00
100	1,00
112	1,00
120	92,00
Jumlah/*Total*	100

Tidak terdapat jaminan atas fasilitas utang bank ini.

There is no collateral of this bank loan facilities.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CDI untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio total *consolidated interest-bearing net debt* CDI dikurangi N*on-Recourse Based Debt* milik CDI dan dikurangi uang tunai dan setara kas dibagi ekuitas tidak melebihi 3 kali.

The agreement contains certain covenants that restrict CDI in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining CDI's Total Consolidated Interest-Bearing Net Debt reduced by CDI's Non-Recourse Debt and cash and cash equivalents, to Equity Ratio shall not exceed 3 times.

Pada tanggal 31 Desember 2025, CDI telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan *lenders*.

As of December 31, 2025, CDI is in compliance with the terms and conditions of the loans set by the lenders.

PT Bank OCBC NISP Tbk

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Akta Pinjaman No. 4 tanggal 2 Juli 2018, GI memperoleh fasilitas pinjaman berjangka I dan II masing-masing sebesar Rp 170 miliar (atau setara dengan US$ 10.130 ribu pada 31 Desember 2025) dan Rp 80 miliar (atau setara dengan US$ 4.767 ribu pada 31 Desember 2025) dengan tingkat suku bunga 9,75%% dan jangka waktu 7 tahun. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 5.265 m^2, Surat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 453 (Catatan 16b), jaminan fidusia dan rekening GI.

Based on the Loan Agreement Deed No. 4 dated July 2, 2018, GI obtained term loan facility I and II amounting to Rp 170 billion (or equivalent to US$ 10,130 thousand as of December 31, 2025) and Rp 80 billion (or equivalent to US$ 4,767 thousand as of December 31, 2025), respectively, with annual interest rate of 9.75% and a period of 7 years. The loan facilities are secured by land with an area of 5,265 square meters, Building Use Rights ("SHGB") No. 453 (Note 16b), fiduciary guarantee and GI's bank accounts.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi GI untuk tidak melakukan hal-hal yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Debt to Equity Ratio maksimal 0,5x.
- Adjusted Debt Service Coverage minimal 1,1x.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 85 tanggal 8 November 2024, GI memperoleh fasilitas pinjaman berjangka II dengan jumlah maksimum fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp 320 miliar (atau setara dengan US$ 19.068 ribu pada 31 Desember 2025) dengan suku bunga sebesar 8% per tahun. Jangka waktu fasilitas pinjaman 7 tahun terhitung sejak penarikan pertama. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) dengan jumlah luas 1.127.860 m^2 atas nama PT Wahana Mitra Semesta (afiliasi GI atas JV Patimban) terletak di Subang, Pusakanagara, Patimban, Jawa Barat.

The agreement contains certain covenants that restrict GI in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining the following financial ratio:

- Debt to Equity Ratio shall be maximum of 0.5x.
- Adjusted Debt Service Coverage shall be minimum of 1.1x.

Based on Loan Agreement Deed No. 85 dated November 8, 2024, GI obtained a term loan facility II with a maximum loan facility amount of Rp 320 billion (or equivalent to US$ 19,068 thousand as of December 31, 2025) with an interest rate of 8% per annum. The term of the loan facility is 7 years from the first withdrawal. This loan facility is secured by a Building Use Rights (SHGB) with a total area of 1,127,860 square meters in the name of PT Wahana Mitra Semesta (GI's affiliate of JV Patimban) located in Subang, Pusakanagara, Patimban, West Java.

Pada tanggal 25 Juli 2024, GTA memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan maksimum penarikan kredit sebesar Rp 100 miliar (atau setara dengan US$ 5.959 ribu pada 31 Desember 2025) dengan tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun dan jangka waktu pinjaman selama 5 tahun. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) dengan jumlah luas 65.178 m^2 atas nama PT Jabar Utama Wood Industry (afiliasi GI atas JV Perumahan Cikupa). Selama periode fasilitas, GTA harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Equity Ratio (DER)* maksimum 1,5x.
- Menjaga *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) maksimum 1,25x.

On July 25, 2024, GTA obtained a term loan facility with a maximum credit withdrawal of Rp 100 billion (or equivalent to US$ 5,959 thousand as of December 31, 2025) with an interest rate of 8% per annum and a loan term of 5 years. This loan facility is secured by a Building Use Rights (SHGB) with an area of 65,178 square meters in the name of PT Jabar Utama Wood Industry (GI's affiliate of JV Perumahan Cikupa). During the facility period, GTA must maintain the following financial ratios:

- Debt Equity Ratio (DER) shall be maximum of 1.5x.
- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) shall be minimum of 1.25x.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, GI telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang diwajibkan. Pada tanggal 31 Desember 2025, seluruh saldo pinjaman ini berjumlah US$ 6.334 ribu (31 Desember 2024: US$ 4.220 ribu) dengan liabilitas yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar US$ 718 ribu (31 Desember 2024: US$ 571 ribu).

As of December 31, 2025 and 2024, the GI has complied with the required terms and conditions. As of December 31, 2025, outstanding balance of this loan was US$ 6,334 thousand (December 31, 2024: US$ 4,220 thousand) with a current portion amounted to US$ 718 thousand (December 31, 2024: US$ 571 thousand).

Pinjaman Sindikasi – ACE

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 4 April 2025, sebagaimana yang terakhir diubah berdasarkan Perjanjian Kredit pada tanggal 26 Juni 2025, ACE, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari DBS Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC), Clifford Capital Holdings Pte. Ltd., Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Exim Bank), Bayfront Infrastructure Management Pte. Ltd., Bangkok Bank Pcl., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Hatton National Bank Plc., Standard Chartered Bank (Singapore) Limited, First Abu Dhabi Bank PJSC, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Mizuho Bank, Ltd. sejumlah US$ 1 miliar dengan tingkat suku bunga SOFR 3 bulan + persentase tertentu per tahun.

Syndication Loan - ACE

Based on the Credit Facility Agreement dated April 4, 2025, which amended based on Credit Facility Agreement dated June 26, 2025, ACE, a subsidiary, obtained syndication term loan facility from DBS Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC), Clifford Capital Holdings Pte. Ltd., Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Exim Bank), Bayfront Infrastructure Management Pte. Ltd., Bangkok Bank Pcl., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Hatton National Bank Plc., Standard Chartered Bank (Singapore) Limited, First Abu Dhabi Bank PJSC, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Mizuho Bank, Ltd totalling to US$ 1 billion with annual interest rate of SOFR 3 months + certain percentage.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk keperluan *general corporate purpose* ACE.

Proceeds from the loan were utilized for financing ACE's general corporate purpose.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	
	US$' 000	
Jumlah	1.000.000	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(19.786)	Unamortized transaction costs
Bersih	980.214	Net

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 32 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 32 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ *Months after date of agreement*	Pelunasan pokok pinjaman/ *Repayment of principal*
Months	%
27	1,00
30	1,00
33	1,00
36	1,00
39	1,00
42	1,00
45	1,00
48	1,00
51	2,50
54	2,50
57	2,50
60	2,50
63	2,50
66	2,50
69	2,50
72	2,50
75	4,00
78	4,00
81	4,00
84	4,00
87	4,00
90	4,00
93	4,00
96	4,00
99	4,00
102	4,00
105	4,00
108	4,00
111	4,00
114	4,00
117	4,00
120	12,00
Jumlah/*Total*	100

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi ACE untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Interest-Bearing Net Debt to Equity* ACE tidak melebihi 2,5:1.

The agreement contains certain covenants that restrict ACE in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining ACE's Interest-Bearing Net Debt to Equity Ratio shall not exceed 2.5:1.

Pada tanggal 31 Desember 2025, ACE telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang diwajibkan.

As of December 31, 2025, ACE has complied with the required terms and conditions.

Pinjaman Sindikasi – CAP

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 30 Mei 2024, sebagaimana yang diubah berdasarkan Perjanjian Kredit pada tanggal 29 Juli 2024, CAP memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC), PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Kasikornbank Public Company Limited, PT Bank Permata Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan Bank ICBC Indonesia sejumlah US$ 540.000 ribu dengan tingkat suku bunga SOFR 3 bulan + persentase tertentu per tahun, RMB 250.000 ribu dengan tingkat suku bunga HIBOR 3 bulan + persentase tertentu per tahun dan Rp 3.652.875 ribu dengan tingkat suku bunga JIBOR 3 bulan + persentase tertentu per tahun.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk keperluan *general corporate purpose* Perusahaan.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

Syndication Loan – CAP

Based on the Credit Facility Agreement dated May 30, 2024, which amended based on Credit Facility Agreement dated July 29, 2024, CAP obtained syndication term loan facility from Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC), PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Kasikornbank Public Company Limited, PT Bank Permata Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, and Bank ICBC Indonesia totalling to US$ 540,000 thousand with annual interest rate of SOFR 3 months + certain percentage, RMB 250,000 thousand with annual interest rate of HIBOR 3 months + certain percentage and Rp 3,652,875 thousand with annual interest rate of JIBOR 3 months + certain percentage.

Proceeds from the loan were utilized for financing the Company's general corporate purpose.

The balances of the loans are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$' 000	US$' 000	
Jumlah	777.587	130.937	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(13.430)	(1.880)	Unamortized transaction costs
Bersih	764.157	129.057	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(39.673)	(2.619)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	724.484	126.438	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 24 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 24 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ *Months after date of agreement*	Pelunasan pokok pinjaman/ *Repayment of principal*
Months	%
15	1,00
18	1,00
21	1,00
24	1,00
27	1,50
30	1,50
33	1,50
36	1,50
39	1,50
42	1,50
45	1,50
48	1,50
51	1,50
54	1,50
57	2,00
60	2,00
63	2,00
66	2,00
69	2,00
72	2,50
75	2,50
78	2,50
81	2,50
84	61,00
Jumlah/*Total*	100

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Consolidated Interest-Bearing Loan to Equity* tidak melebihi 1,5 kali, efektif pada 31 Desember 2025 dan 2024.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Total Consolidated Interest-Bearing Loan to Equity Ratio shall not exceed 1.5 times as of December 31, 2025 and 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, CAP telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang diwajibkan.

As of December 31, 2025 and 2024, CAP has complied with the required terms and conditions.

Pinjaman Sindikasi – SBE

Syndication Loan – SBE

SBE menandatangani kesepakatan pinjaman dengan tujuan pengembangan Projek di Sidrap dengan jumlah yang tidak melebihi US$ 120.000 ribu dengan Konsorsium Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC"). Pada tanggal 31 December 2025, Konsorsium SMBC terdiri dari SMBC, Bank SMBC Indonesia, PT Indonesia Infrastructure Finance, DEG – Deutsche Investitions- und Entwicklungsgesellschaft mbH, PT Sarana Multi Infrastruktur dan Bayfront IABS VII Pte. Ltd.

SBE entered into a loan agreement for the purpose of developing the Project in Sidrap for an amount not exceeding US$ 120,000 thousand with Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC") Consortium. As at December 31, 2025, SMBC Consortium consist of SMBC, Bank SMBC Indonesia, PT Indonesia Infrastructure Finance, DEG – Deutsche Investitions- und Entwicklungsgesellschaft mbH, PT Sarana Multi Infrastruktur and Bayfront IABS VII Pte. Ltd.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

Details of this term loan are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$ '000	US$ '000	
Jumlah	78.797	86.672	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(2.022)	(2.186)	Unamortized transaction costs
Bersih	76.775	84.486	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(7.864)	(7.875)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	68.911	76.611	Long-term portion

Berdasarkan kesepakatan pinjaman yang telah diamandemen dan dinyatakan ulang ("A&R Loan Agreement"), syarat pembayaran pinjaman secara setengah tahunan sampai 15 Januari 2034 dengan bunga yang dibebankan menggunakan SOFR ditambah 2,5% per tahun untuk pemberi pinjaman luar negeri dan SOFR ditambah 2,7% per tahun untuk pemberi pinjaman dalam negeri. SBE juga diwajibkan untuk melakukan kesepakatan *hedging* (pertukaran suku bunga) untuk nilai *notional* minimal pada 80% dari nilai pokok.

Based on the amended and restated loan agreement ("A&R Loan Agreement"), the loan repayment terms were semi-annually until January 15, 2034 with interest charged at the SOFR plus 2.5% per annum for offshore lenders and SOFR plus 2.7% per annum for onshore lenders. SBE is also required to enter into hedging arrangements (interest rate swaps) for a notional amounts at the minimum 80% of the principal amount.

Pinjaman ini mengandung Batasan-batasan tertentu sebagai berikut:

a. Rasio Cakupan Pembayaran Utang tidak boleh kurang dari 0,50:1,00; dan
b. Rasio arus kas terhadap *debt service* tidak boleh kurang dari 1,05:1,00.

The loan contains certain covenants as follow:

a. Debt Service Coverage Ratio shall not be less than 0.50:1.00; and
b. Cash flow to debt service ratio shall not be less than 1.05:1.00.

Secara bersamaan, SBE juga telah melakukan perjanjian swap suku bunga terhadap seluruh pinjaman pada setiap tanggal pembayaran bunga.

Simultaneously, the SBE has entered into interest rate swap to fix the interest rate on certain amount of the loan on every interest payment date.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, SBE telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang diwajibkan.

As of December 31, 2025 and 2024, SBE has complied with the required terms and conditions.

Kredit Investasi - PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 5 Juni 2023, KCE memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar US$ 50.000 ribu dengan tingkat suku bunga JIBOR 3 bulan + jangka waktu tertentu per tahun dan jangka waktu 7 tahun tanpa *grace period*. Fasilitas ini digunakan untuk akuisisi 35% saham PT Krakatau Posco Energy ("KPE"). Suku bunga berganti ke IndoNIA pada 8 Desember 2025.

Credit Investment - PT Bank Central Asia Tbk

On June 5, 2023, KCE obtained investment credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounted to US$ 50,000 thousand with annual interest rate of JIBOR 3 months + certain percentage and a term of 7 years without grace period. This facility was utilized for the acquisition of a 35% ownership in PT Krakatau Posco Energy ("KPE"). The interest was changed to IndoNIA on December 8, 2025.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$ '000	US$ '000	
Jumlah	40.039	43.277	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(561)	(773)	Unamortized transaction costs
Bersih	39.478	42.504	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.780)	(1.841)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	37.698	40.663	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 28 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 28 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ *Months after date of agreement*	Pelunasan pokok pinjaman/ *Repayment of principal*	
Months	%	
3	1,00	
6	1,00	
9	1,00	
12	1,00	
15	1,00	
18	1,00	
21	1,00	
24	1,00	
27	1,00	
30	1,00	
33	1,00	
36	1,00	
39	1,00	
42	1,00	
45	1,00	
48	1,00	
51	1,00	
54	1,00	
57	1,00	
60	1,00	
Dilanjutkan	20,00	Continued

date of agreement Months	*of principal* %	
Dilanjutkan	20.00	Continued
63	1.25	
66	1.25	
69	1.25	
72	1.25	
75	18.75	
78	18.75	
81	18.75	
84	18.75	
Jumlah/*Total*	100	

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi KCE untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Interest-Bearing Debt to Equity* tidak melebihi 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, KCE telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang diwajibkan.

The agreement contains certain covenants that restrict KCE in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Total Interest-Bearing Debt to Equity Ratio of KCE to not exceed 1 times.

As of December 31, 2025 and 2024, the KCE has complied with the required terms and conditions.

c. Utang lembaga keuangan non-bank

c. Non-bank financial institution loan

	31 Desember/ *December 31,* 2025 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2024 US$ '000	
PT Astra Sedaya Finance	-	4	PT Astra Sedaya Finance
PT Bank Central Asia Finance	4	19	PT Bank Central Asia Finance
Jumlah	4	23	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(4)	(19)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	-	4	Long-term portion

PT Astra Sedaya Finance

Pada tahun 2023, GI melakukan perjanjian pembiayaan dengan PT Astra Sedaya Finance dalam rangka kepemilikan aset tetap kendaraan berupa dua unit mobil dengan nilai Rp 381.067 ribu atau setara dengan US$ 24 ribu. Fasilitas pembiayaan ini dibebani bunga sebesar 6% dengan jangka waktu 24 bulan. GI telah melunasi fasilitas pembiayaan ini pada tahun 2025.

PT Astra Sedaya Finance

In 2023, GI entered into a financing agreement with PT Astra Sedaya Finance for the ownership of property, plant and equipment in the form of two cars amounting to Rp 381,067 thousand or equivalent to US$ 24 thousand. This financing facility bears interest of 6% with a term of 24 months. GI has fully settled this financing facility in 2025.

PT Bank Central Asia Finance

Berdasarkan perjanjian pembiayaan tanggal 6 April 2024, GTA mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT BCA Finance untuk pembelian atas dua unit mobil dengan nilai Rp 313.719 ribu atau setara dengan US$ 19 ribu. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu 36 bulan dengan tingkat suku bunga 5,86% efektif per tahun.

PT Bank Central Asia Finance

Based on the financing agreement dated April 6, 2024, GTA entered into a financing agreement with PT BCA Finance for the purchase of two cars with a value of Rp 313,719 thousand or equivalent to US$ 19 thousand. This credit facility has a term of 36 months with an effective interest rate of 5.86% per annum.

26. UTANG OBLIGASI DAN WESEL BAYAR / 26. BONDS AND NOTES PAYABLE

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$ '000	US$ '000	
Senior Secured Notes BV	953.540	991.343	Senior Secured Notes BV
6,75% Senior Secured Notes	365.499	426.961	6.75% Senior Secured Notes
Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific			Barito Pacific Shelf Registration Bonds I
Tahap II Tahun 2020	-	8.380	Phase II Year 2020
Tahap III Tahun 2020	-	10.042	Phase III Year 2020
Obligasi Berkelanjutan II Barito Pacific			Barito Pacific Shelf Registration Bonds II
Tahap I Tahun 2021	11.197	11.521	Phase I Year 2021
Tahap II Tahun 2022	33.432	46.081	Phase II Year 2022
Obligasi Berkelanjutan III Barito Pacific			Barito Pacific Shelf Registration Bonds III
Tahap I Tahun 2023	58.773	60.723	Phase I Year 2023
Tahap II Tahun 2023	59.363	61.523	Phase II Year 2023
Tahap III Tahun 2024	59.232	61.386	Phase III Year 2024
Obligasi Berkelanjutan IV Barito Pacific			Barito Pacific Shelf Registration Bonds IV
Tahap I Tahun 2025	59.134	-	Phase I Year 2025
Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical			Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I
Tahap II Tahun 2018	-	18.422	Phase II Year 2018
Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical			Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II
Tahap III Tahun 2020	-	46.395	Phase III Year 2020
Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical			Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III
Tahap I Tahun 2020	6.746	29.099	Phase I Year 2020
Tahap III Tahun 2021	56.315	58.485	Phase III Year 2021
Tahap IV Tahun 2021	59.295	61.476	Phase IV Year 2021
Tahap V Tahun 2022	83.174	86.268	Phase V Year 2022
Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical			Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV
Tahap I Tahun 2022	118.746	123.149	Phase I Year 2022
Tahap II Tahun 2023	74.207	76.967	Phase II Year 2023
Tahap III Tahun 2023	59.374	61.558	Phase III Year 2023
Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Pacific			Chandra Asri Pacific Shelf Registration Bonds IV
Tahap IV Tahun 2024	88.984	92.280	Phase IV Year 2024
Jumlah	2.147.011	2.332.059	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(199.091)	(218.195)	Current maturities
Bagian jangka panjang	1.947.920	2.113.864	Long-term portion

Biaya perolehan diamortisasi utang obligasi dan wesel bayar adalah sebagai berikut:

The amortized cost of bonds and notes payable are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$ '000	US$ '000	
Saldo utang obligasi dan wesel bayar	2.147.011	2.332.059	Bonds and notes payable
Biaya bunga yang masih harus dibayar	23.062	25.127	Accrued interest
Jumlah	2.170.073	2.357.186	Total

Biaya bunga pinjaman yang masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya yang masih harus dibayar.

The above accrued interest are presented under accrued expenses.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi seluruh syarat-syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian-perjanjian obligasi dan wesel bayar.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has fulfilled all term and conditions required in the bonds and note indentures.

Grup telah melakukan pembayaran utang obligasi dan wesel bayar sebesar US$ 216.488 ribu untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: US$ 152.914 ribu).

Group has made payment of bonds and notes payable totalling US$ 216,488 thousand for the year ended December 31, 2025 (December 31, 2024: US$ 152,914 thousand).

Senior Secured Notes BV

Pada tanggal 14 Oktober 2020, SEG-SL dan SEGD-II ("Penerbit Bersama") menerbitkan jumlah pokok sebesar US$ 320.000 ribu, 3,25% senior secured notes yang akan jatuh tempo pada tahun 2029 ("*Notes* 2029") dan US$ 790.000 ribu, 4,85% senior secured notes jatuh tempo tahun 2038 ("*Notes* 2038"). Notes 2029 dikenakan bunga tetap sebesar 3,25% per tahun. Bunga atas *Notes* 2029 dibayarkan pada tanggal 14 April dan 14 Oktober setiap tahun, dimulai pada tanggal 14 April 2021. *Notes* 2029 akan jatuh tempo pada tanggal 14 April 2029. *Notes* 2038 dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 4,85% per tahun. Bunga atas Notes 2038 dibayarkan pada tanggal 14 April dan 14 Oktober setiap tahun, dimulai pada tanggal 14 April 2021. *Notes* 2038 akan jatuh tempo pada tanggal 14 Oktober 2038.

Senior Secured Notes BV

On October 14, 2020, SEG-SL and SEGD-II (the "Co-Issuers") issued an aggregate principal amount of US$ 320,000 thousand, 3.25% senior secured notes due in 2029 (the "2029 Notes") and US$ 790,000 thousand, 4.85% senior secured notes due in 2038 (the "2038 Notes"). The 2029 Notes bear interest at a fixed rate of 3.25% per annum. Interest on the 2029 Notes is payable on April 14 and October 14 of each year, beginning on April 14, 2021. The 2029 Notes will mature on April 14, 2029. The 2038 Notes bear interest at a fixed rate of 4.85% per annum. Interest on the 2038 Notes is payable on April 14 and October 14 of each year, beginning on April 14, 2021. The 2038 Notes will mature on October 14, 2038.

Berdasarkan Indenture *Notes* 2029, jadwal pembayaran adalah sebagai berikut:

Based on the 2029 Notes' Indenture, the repayments schedules are as follows:

Tanggal Pembayaran	**Persentase atas nilai/ *Percentage of Principal Amount***	**Payment date**
14 Oktober 2021	0,63%	October 14, 2021
14 April 2022	4,69%	April 14, 2022
14 Oktober 2022	3,13%	October 14, 2022
14 April 2023	6,25%	April 14, 2023
14 Oktober 2023	5,63%	October 14, 2023
14 April 2024	5,31%	April 14, 2024
14 Oktober 2024	8,44%	October 14, 2024
14 April 2025	7,50%	April 14, 2025
14 Oktober 2025	4,69%	October 14, 2025
14 April 2026	4,69%	April 14, 2026
14 Oktober 2026	8,75%	October 14, 2026
14 April 2027	9,38%	April 14, 2027
14 Oktober 2027	12,50%	October 14, 2027
14 April 2028	8,44%	April 14, 2028
14 Oktober 2028	5,47%	October 14, 2028
14 April 2029	Semua jumlah pokok yang tersisa/ *All remaining outstanding principal amounts*	April 14, 2029

Setiap saat dan dari waktu ke waktu pada atau setelah 14 April 2024, setiap Obligor (Obligor mengacu pada SEGSDBV dan anak perusahaannya) dapat, atas pilihannya sendiri, menebus *Notes*, seluruhnya atau sebagian, dengan harga penebusan yang setara dengan persentase dari jumlah pokok yang tercantum di bawah ditambah bunga yang masih harus dibayar dan bunga yang belum dibayar pada tanggal penebusan jika ditebus selama periode dua belas bulan yang dimulai pada tanggal 14 April dari tahun-tahun yang ditunjukkan di bawah ini.

At any time and from time to time on or after April 14, 2024, any Obligor (Obligor refers to SEGSDBV and its subsidiaries) may at its option redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to the percentage of the principal amount set out below plus accrued and unpaid interest to the redemption date if redeemed during the twelve-month period beginning on April 14 of the years indicated below.

Tahun/Years	**Persentase/*Percentage***
2024	101,63%
2025	100,81%
2026 dan setelahnya/*and thereafter*	100,00%

Setiap saat dan dari waktu ke waktu sebelum 14 April 2024, setiap Obligor dapat, atas pilihannya, menebus *Notes*, seluruhnya atau sebagian, dengan harga penebusan yang setara dengan yang lebih besar dari yang berikut ini:

(1) 100% dari jumlah pokok *Notes* tersebut yang akan ditebus pada tanggal penebusan; atau

At any time and from time to time prior to April 14, 2024, any Obligor may, at its option, redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to the greater of the following:

(1) 100% of the principal amount of such Notes to be redeemed as at the redemption date; or

(2) jumlah nilai sekarang dari setiap sisa pembayaran pokok dan bunga terjadwal atas *Notes* yang akan ditebus (tidak termasuk bunga yang masih harus dibayar dan belum dibayar sampai (namun tidak termasuk) tanggal penebusan) (dengan asumsi pembayaran jatuh tempo dari semua Jumlah amortisasi *Notes* sesuai dengan profil amortisasi yang ditetapkan dalam jadwal di atas dan tidak ada penebusan berikutnya) didiskontokan ke tanggal penebusan secara setengah tahunan (dengan asumsi atau tahun 360 hari terdiri dari dua belas bulan 30 hari) dengan Tingkat Perbendaharaan ditambah 50 basis poin.

(2) the sum of the present value of each remaining scheduled payment of principal and interest on the Notes to be redeemed (exclusive of interest accrued and unpaid to (but not including) the redemption date) (assuming the due payment of all Notes Amortisation Amounts in accordance with the amortisation profile set out in the schedule above and no other subsequent redemptions) discounted to the redemption date on a semi-annual basis (assuming a 360-day year consisting of twelve 30-day months) at the Treasury Rate plus 50 basis points.

Berdasarkan Indenture Notes 2038, jadwal pembayaran adalah sebagai berikut:

Based on the 2038 Notes' Indenture, the repayment schedules are as follows:

Tanggal Pembayaran	**Persentase atas nilai/ *Percentage of Principal Amount***	**Payment date**
14 Oktober 2029	2,53%	October 14, 2029
14 April 2030	3,04%	April 14, 2030
14 Oktober 2030	5,19%	October 14, 2030
14 April 2031	5,06%	April 14, 2031
14 Oktober 2031	4,56%	October 14, 2031
14 April 2032	2,53%	April 14, 2032
14 Oktober 2032	4,75%	October 14, 2032
14 April 2033	5,06%	April 14, 2033
14 Oktober 2033	6,33%	October 14, 2033
14 April 2034	6,33%	April 14, 2034
14 Oktober 2034	4,43%	October 14, 2034
14 April 2035	3,54%	April 14, 2035
14 Oktober 2035	5,44%	October 14, 2035
14 April 2036	5,70%	April 14, 2036
14 Oktober 2036	7,60%	October 14, 2036
14 April 2037	8,86%	April 14, 2037
14 Oktober 2037	6,33%	October 14, 2037
14 April 2038	5,06%	April 14, 2038
14 Oktober 2038	Semua jumlah pokok yang tersisa/ *All remaining outstanding principal amounts*	October 14, 2038

Setiap saat dan dari waktu ke waktu pada atau setelah tanggal 14 Oktober 2029, setiap Obligor dapat, atas pilihannya, menebus *Notes*, seluruhnya atau sebagian, dengan harga penebusan yang setara dengan persentase jumlah pokok *Notes* yang akan ditebus di bawah ini ditambah bunga yang masih harus dibayar dan bunga yang belum dibayar pada tanggal penebusan jika ditebus selama periode dua belas bulan yang dimulai pada tanggal 14 Oktober tahun-tahun yang ditunjukkan di bawah ini:

At any time and from time to time on or after October 14, 2029, any Obligor may, at its option, redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to the percentage of the principal amount of the Notes to be redeemed set out below plus accrued and unpaid interest to the redemption date if redeemed during the twelve-month period beginning on October 14 of the years indicated below:

Tahun/Years	**Persentase/*Percentage***
2029	102,43%
2030	101,62%
2031	100,81%
2032 dan setelahnya/*and thereafter*	100,00%

Setiap saat dan dari waktu ke waktu sebelum tanggal 14 Oktober 2029, setiap Obligor dapat, atas pilihannya sendiri, menebus *Notes*, seluruhnya atau sebagian, dengan harga penebusan yang setara dengan yang lebih besar dari berikut ini:

(1) 100% dari jumlah pokok *Notes* tersebut yang akan ditebus pada tanggal penebusan; dan

At any time and from time to time prior to October 14, 2029, any Obligor may, at its option, redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to the greater of the following:

(1) 100% of the principal amount of such Notes to be redeemed as at the redemption date; dan

(2) jumlah nilai sekarang dari setiap sisa pembayaran pokok dan bunga yang akan dijadwalkan pada *Notes* yang akan ditebus (tidak termasuk bunga yang masih harus dibayar dan belum dibayar sampai (namun tidak termasuk) tanggal penebusan, dan dengan asumsi pembayaran jatuh tempo dari semua Jumlah Amortisasi *Notes* sesuai dengan profil amortisasi yang ditetapkan dalam skedul di atas dan tidak ada penebusan berikutnya) yang didiskontokan pada tanggal penebusan secara setengah tahunan (dengan asumsi 360 hari dalam setahun terdiri dari 12 bulan yang terdiri dari 30 hari) dengan Tingkat Perbendaharaan ditambah 50 basis poin.

(2) the sum of the present value of each remaining scheduled payment of principal and interest on the Notes to be redeemed (exclusive of interest accrued and unpaid to (but not including) the redemption date, and assuming the due payment of all Notes Amortisation Amounts in accordance with the amortisation profile set out in the schedule above and no other subsequent redemptions) discounted to the redemption date on a semi-annual basis (assuming a 360-day year consisting of twelve 30-day months) at the Treasury Rate plus 50 basis points.

Manajemen berpendapat bahwa pelaksanaan opsi pembayaran di muka sebelum 14 April 2024 untuk *Notes* 2029 dan 14 Oktober 2029 untuk *Notes* 2038 tidak menguntungkan secara ekonomi bagi Grup karena biaya denda pembayaran di muka secara signifikan lebih tinggi daripada penghematan suku bunga jika dibiayai kembali, oleh karena itu, manajemen tidak bermaksud untuk menggunakan opsi tersebut dalam waktu dekat. Manajemen juga berpendapat bahwa opsi pembayaran di muka pada atau setelah 14 April 2024 untuk *Notes* 2029 dan 14 Oktober 2029 untuk *Notes* 2038 hanya mengganti uang pemegang *Notes* 2029 dan Notes 2038 dengan jumlah sampai dengan perkiraan nilai sekarang dari bunga yang hilang untuk sisa jangka waktu *Notes* 2029 dan *Notes* 2038 dengan perbedaan yang tidak signifikan dan karenanya nilai wajar opsi pembayaran di muka tidak signifikan.

Management is of the opinion that exercising the prepayment options prior to April 14, 2024 for the 2029 Notes and October 14, 2029 for the 2038 Notes is not economically beneficial to the Group as the prepayment penalty cost is significantly higher than the interest rate saving if it is being refinanced, therefore, management does not intend to exercise such option in the near future. Management is also of the opinion that the prepayment options on or after April 14, 2024 for the 2029 Notes and October 14, 2029 for the 2038 Notes only reimburse the holders of the 2029 Notes and 2038 Notes for an amount up to the approximate present value of lost interest for the remaining term of the 2029 Notes and 2038 Notes with an insignificant differential and therefore the fair value of the prepayment options is not significant.

Notes 2029 dan Notes 2038 dijamin dengan agunan seperti pengalihan pinjaman antar perusahaan, pengalihan hak kontrak, beban rekening luar negeri, gadai rekening dalam negeri, gadai saham SEGSDBV, SEG-SL, SEGSPL, SEGD-I, SEGD-II, DGI dan jaminan fidusia atas klaim asuransi. Notes 2029 dan Notes 2038 memuat ketentuan-ketentuan tertentu seperti pembatasan distribusi, pembatasan penjualan aset, pembatasan transaksi dengan afiliasi, pembatasan gadai, pembatasan kegiatan usaha obligor, pembatasan tentang penjualan dan penerbitan modal saham di anak perusahaan yang dibatasi, pembatasan amendemen dokumen proyek utama dan pembatasan penerbitan jaminan oleh anak perusahaan yang dibatasi. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, BREN telah memenuhi ketentuan tersebut.

The 2029 Notes and 2038 Notes are secured by collateral including the assignment of intercompany loans, assignment of contract rights, offshore account charges, onshore account pledges, share pledges of SEGSDBV, SEG-SL, SEGSPL, SEGD-I, SEGD-II, DGI and fiduciary security over the insurance claims. The 2029 Notes and 2038 Notes contain certain covenants such as the limitation distributions, limitation on asset sales, limitation on transactions with affiliates, limitation on liens, limitation on business activities of the obligors, limitation on sales and issues of capital stock in restricted subsidiaries, limitation on amendments to key project documents and limitation on issues of guarantees by restricted subsidiaries. As of December 31, 2025 and 2024, BREN has complied with such covenants.

Pada 31 Desember 2025, Notes 2029 dan Notes 2038 mendapatkan peringkat "BBB-" dari Fitch dan "Baa3" dari Moody's, keduanya dengan prospek yang stabil berdasarkan penilaian terakhir masing-masing pada September 2024 dan Agustus 2025. Peringkat tersebut menunjukkan penilaian agen pemeringkat bahwa SEGSDBV akan secara efektif menjalankan strategi pertumbuhan sambil terus mematuhi kebijakan keuangan yang konservatif.

On December 31, 2025, the 2029 Notes and the 2038 Notes have rating of "BBB-" by Fitch and "Baa3" by Moody's both with a stable outlook based on the latest assessment in September 2024 and August 2025, respectively. The ratings reflect the rating agencies' assessments that SEGSDBV will effectively execute its growth strategy while continuing to adhere to conservative financial policies.

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$ '000	US$ '000	
Nilai nominal	961.994	1.000.995	Nominal value
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(8.454)	(9.652)	Unamortized transaction costs
Jumlah	953.540	991.343	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(43.002)	(39.002)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	910.538	952.341	Long-term portion

6,75% *Senior Secured Notes*

Pada tanggal 24 April 2018, SEG-WW menerbitkan jumlah pokok agregat sebesar US$ 580.000 ribu, 6,75% *senior secured notes* yang jatuh tempo pada tahun 2033 ("Notes 2033"). Notes 2033 dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun. Bunga atas Notes 2033 dibayarkan pada tanggal 24 April dan 24 Oktober setiap tahun, dimulai pada tanggal 24 Oktober 2018. Notes 2033 akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2033.

Berdasarkan Indenture 6,75% *senior secured notes*, jadwal pembayaran adalah sebagai berikut:

6.75% Senior Secured Notes

On April 24, 2018, SEG-WW issued an aggregate principal amount of US$ 580,000 thousand, 6.75% senior secured notes due in 2033 (the "2033 Notes"). The 2033 Notes bear interest at the rate of 6.75% per annum. Interest on the 2033 Notes is payable on April 24 and October 24 of each year, beginning on October 24, 2018. The 2033 Notes will mature on April 24, 2033.

Based on the 6.75% senior secured notes Indenture, the repayment schedules are as follows:

Tanggal Pembayaran	**Persentase atas nilai pokok awal/ *Percentage of original principal amount***	**Payment date**
24 Oktober 2018	1,70%	October 24, 2018
24 April 2019	2,50%	April 24, 2019
24 Oktober 2019	3,80%	October 24, 2019
24 April 2020	1,30%	April 24, 2020
24 Oktober 2020	0,00%	October 24,2020
24 April 2021	2,03%	April 24, 2021
24 Oktober 2021	4,80%	October 24, 2021
24 April 2022	1,60%	April 24, 2022
24 Oktober 2022	1,19%	October 24, 2022
24 April 2023	0,00%	April 24, 2023
24 Oktober 2023	0,00%	October 24, 2023
24 April 2024	2,78%	April 24, 2024
24 Oktober 2024	3,80%	October 24, 2024
24 April 2025	6,05%	April 24, 2025
24 Oktober 2025	4,70%	October 24, 2025
24 April 2026	3,50%	April 24, 2026
24 Oktober 2026	1,27%	October 24, 2026
24 April 2027	0,72%	April 24, 2027
24 Oktober 2027	0,08%	October 24, 2027
24 April 2028	2,15%	April 24, 2028
24 Oktober 2028	3,82%	October 24, 2028
24 April 2029	7,31%	April 24, 2029
24 Oktober 2029	7,00%	October 24, 2029
24 April 2030	4,60%	April 24, 2030
24 Oktober 2030	6,30%	October 24, 2030
24 April 2031	4,20%	April 24, 2031
24 Oktober 2031	7,40%	October 24, 2031
24 April 2032	4,20%	April 24, 2032
24 Oktober 2032	7,00%	October 24, 2032
24 April 2033	Semua jumlah pokok yang tersisa/ *All remaining outstanding principal amounts*	April 24, 2033

SEG-WW dapat menebus 6,75% *senior secured notes*, seluruhnya atau sebagian, kapan saja sebelum 24 April 2026, dengan harga penebusan yang setara dengan yang lebih besar dari berikut ini:

(1) 100% dari jumlah pokok *Notes* tersebut; dan

SEG-WW may redeem the 6.75% senior secured notes, in whole or in part, at any time prior to April 24, 2026, at a redemption price equal to the greater of the following:

(1) 100% of the principal amount of such Notes; and

(2) jumlah *atas* (a) 100% dari jumlah pokok *Notes* yang akan ditebus seperti yang seharusnya terutang pada tanggal 24 April 2026 dan (b) nilai kini dari setiap sisa pembayaran pokok yang dijadwalkan dan bunga atas *Notes* yang akan ditebus (tidak termasuk bunga yang masih harus dibayar dan belum dibayar (tetapi tidak termasuk) tanggal penebusan) hingga tanggal 24 April 2026, didiskontokan ke tanggal penebusan secara setengah tahunan (dengan asumsi 360 hari dalam setahun terdiri dari 12 bulan yang terdiri dari 30 hari) pada Tingkat Treasury ditambah 50 basis poin.

Ditambah dengan bunga yang masih harus dibayar dan belum dibayar atas jumlah pokok 6,75% *Senior Secured Notes*, tetapi tidak termasuk, tanggal penebusan (bergantung pada hak pemegang *Notes* pada tanggal pencatatan yang relevan untuk menerima bunga yang jatuh tempo pada tanggal pembayaran bunga).

Setiap saat pada atau setelah 24 April 2026, SEG-WW dapat menebus 6,75% *Senior Secured Notes*, seluruhnya atau sebagian, dengan harga penebusan yang sama dengan persentase dari jumlah pokok dari 6,75% *Senior Secured Notes* yang akan ditebus yang tercantum di bawah ini ditambah bunga yang masih harus dibayar dan belum dibayar, jika ada, hingga tanggal penebusan jika dilunasi selama periode dua belas bulan yang dimulai pada tanggal 24 April tahun-tahun yang ditunjukkan di bawah ini:

Tahun/Years	**Persentase/*Percentage***
2026	103,38%
2027	101,69%
2028	100,84%
2029 dan setelahnya/*and thereafter*	100,00%

Manajemen berpendapat bahwa pelaksanaan opsi pembayaran di muka sebelum tanggal 24 April 2026 adalah tidak menguntungkan secara ekonomis bagi SEGHPL karena biaya penalti pembayaran di muka secara signifikan lebih tinggi daripada suku bunga tabungan apabila *Notes* tersebut didanai kembali, oleh karena itu, manajemen tidak bermaksud untuk menggunakan opsi tersebut dalam waktu dekat. Manajemen juga berpendapat bahwa opsi pembayaran di muka pada atau setelah tanggal 24 April 2026 hanya membayarkan pemegang 6,75% *Senior Secured Notes* dengan jumlah prakiraan nilai kini dari jumlah bunga yang hilang untuk sisa jangka waktu 6,75% *Senior Secured Notes* dengan perbedaan yang tidak signifikan dan oleh karena itu nilai wajar opsi pembayaran di muka tidak signifikan.

(2) the sum of (a) 100% of the principal amount of such Notes to be redeemed as would otherwise have been outstanding as at April 24, 2026 and (b) the present value of each remaining scheduled payment of principal and interest on the Notes to be redeemed (exclusive of interest accrued and unpaid to (but not including) the redemption date) up to April 24, 2026, discounted to the redemption date on a semi-annual basis (assuming a 360-day year consisting of twelve 30-day months) at the treasury rate plus 50 basis points.

Plus in each case, accrued and unpaid interest on the principal amount of the 6.75% Senior Secured Notes, but not including, the date of redemption (subject to the right of the holder of record on the relevant record date to receive interest due on the relevant interest payment date).

At any time on or after April 24, 2026, SEG-WW may redeem the 6.75% Senior Secured Notes, in whole or in part, at the redemption prices equal to the percentage of the principal amount of the 6.75% Senior Secured Notes to be redeemed set forth below plus accrued and unpaid interest, if any, to the redemption date if redeemed during the twelve-month period beginning on April 24 of the years indicated below:

Management is of the opinion that exercising the prepayment option prior to April 24, 2026 is not economically beneficial to SEGHPL as the prepayment penalty cost is significantly higher than the interest rate saving if it is being refinanced, therefore, management does not intend to exercise such option in the near future. Management is also of the opinion that the prepayment option on or after April 24, 2026 only reimburses the holders of the 6.75% Senior Secured Notes for an amount up to the approximate present value of lost interest for the remaining term of the 6.75% Senior Secured Notes with an insignificant differential and therefore the fair value of the prepayment option is not significant.

6,75% *Senior Secured Notes* akan menjadi kewajiban langsung, tanpa syarat dan dijaminkan. 6,75% *Senior Secured Notes* akan dijamin oleh agunan-agunan seperti; jaminan fidusia atas aset berwujud yang terdiri dari fasilitas pembangkit listrik yang terletak di Unit 1 dan Unit 2 ("Jaminan Aset"), jaminan fidusia atas hasil asuransi yang terkait dengan Jaminan Aset, beban atas rekening terkait utang dan gadai atas Onshore Rekening Korporasi dan Pajak dan biaya saham yang akan dilaksanakan oleh SEGPL atas seluruh sahamnya saat ini dan di masa mendatang di SEG-WW dan setiap perjanjian lindung nilai yang dibuat oleh SEG-WW atau salah satu anak perusahaannya. Rekening Pendapatan dan Operasi, Rekening Distribusi dan Rekening Perusahaan dan Pajak Darat diklasifikasikan sebagai saldo kas dan bank dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The 6.75% Senior Secured Notes will be a direct, unconditional and senior secured obligations. The 6.75% Senior Secured Notes will be secured by the collateral such as; fiduciary security over the tangible assets that comprise power generating facilities located at Unit 1 and Unit 2 (the "Asset Collateral"), fiduciary security over insurance proceeds related to the Asset Collateral, a charge over the debt related accounts and a pledge over the Onshore Corporate and Tax Account and a share charge to be executed by SEGPL over its entire present and future shares in SEG-WW and any hedging agreement entered into by SEG-WW or any of its subsidiaries. Revenue and Operating Account, the Distribution Account and the Onshore Corporate and Tax Account are classified as cash and ban balances in the consolidated statement of financial position.

Saldo *Notes* tersebut adalah sebagai berikut:

The Notes balances are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$ '000	US$ '000	
Nilai nominal	369.750	432.097	Nominal value
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(4.251)	(5.136)	Unamortized transaction costs
Jumlah	365.499	426.961	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(27.666)	(62.347)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	337.833	364.614	Long-term portion

Sesuai dengan persyaratan yang membatasi yang dimiliki oleh 6,75% *Senior Secured Notes*, SEG-WW akan membayar cicilan berdasarkan jadwal tertentu.

Based on the terms of the 6.75% Senior Secured Notes, SEG-WW will pay repayment amounts based on a certain schedule.

Notes 2033 berisi batasan-batasan tertentu termasuk pembatasan utang tambahan, pembatasan penjualan aset, pembatasan hak gadai, pembatasan transaksi dengan afiliasi, pembatasan distribusi ekuitas, pembatasan kegiatan bisnis yang berbeda, pembatasan amendemen dokumen proyek utama dan pembatasan penerbitan modal saham. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, SEG-WW telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang diwajibkan.

The 2033 Notes contain certain covenants including limitation on additional indebtedness, limitation on asset sales, limitation on liens, limitation on transactions with affiliates, limitation on equity distributions, limitation on different business activities, limitation on amendments to key project documents and limitation on issuances of capital stock. As of December 31, 2025 and 2024, the SEG-WW has complied with the required terms and conditions.

Pada 31 Desember 2025, memiliki peringkat "BB" dari Fitch dan "Ba3" dari Moody's dengan prospek yang stabil berdasarkan penilaian terakhir pada Agustus 2025. Peringkat tersebut menunjukkan penilaian agen pemeringkat bahwa SEG-WW akan secara efektif menjalankan strategi pertumbuhan sambil terus mematuhi kebijakan keuangan yang konservatif.

On December 31, 2025, the 2033 Notes has rating of "BB" by Fitch and "Ba3" by Moody's with a stable outlook based on the latest assessment in August 2025. The ratings reflect the rating agencies' assessments that SEG-WW will effectively execute its growth strategy while continuing to adhere to conservative financial policies.

Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific

Pada tanggal 13 Desember 2019, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 1,5 triliun (setara dengan US$ 107.281 ribu) (Catatan 1c).

Barito Pacific Shelf Registration Bonds I

On December 13, 2019, the Company obtained notice of effectivity from OJK to issue Barito Pacific Shelf Registration Bonds I with target fund amount of Rp 1.5 trillion (equivalent to US$ 107,281 thousand) (Note 1c).

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk melakukan pelunasan utang bank jangka panjang. Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Grup untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian. Grup diwajibkan untuk memelihara rasio Pinjaman bersih pada Ekuitas tidak lebih dari 1:1. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang diwajibkan.

Proceeds from bonds were utilized to partially refinance the outstanding long-term bank loans. The agreement contains certain covenants that restrict the Group in performing certain acts as stated in the agreement. The Group is required to maintain a financial ratio, Net Debt to Equity which shall not exceed 1:1. As of December 31, 2024, the Company has complied with the required terms and conditions.

Dalam rangka Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific, Perusahaan telah menerbitkan:

In relation to Barito Pacific Shelf Registration Bonds I, the Company has issued:

- Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific Tahap I Tahun 2019

  Pada tanggal 19 Desember 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific Tahap I Obligasi Seri A sebesar Rp 479 miliar (setara dengan US$ 34.231 ribu) dan Seri B sebesar Rp 271 miliar (setara dengan US$ 19.367 ribu) (Catatan 1c).

  Pelunasan Obligasi telah dilakukan pada 19 Desember 2024.

  Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "A+" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 12 November 2024.

  PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai wali amanat, PT BNI Sekuritas dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

- Barito Pacific Shelf Registration Bonds I Phase I Year 2019

  On December 19, 2019, the Company issued Barito Pacific Shelf Registration Bonds I Phase I Series A Bonds amounting to Rp 479 billion (equivalent to US$ 34,231 thousand) and Series B Bonds amounting to Rp 271 billion (equivalent to US$ 19,367 thousand) (Note 1c).

  Bonds repayments have been done on December 19, 2024.

  The bond obtained a bond rating of "A+" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on November 12, 2024.

  PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as trustee agent, PT BNI Sekuritas and PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk act as Underwriters and Arrangers.

- Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific Tahap II Tahun 2020

  Pada tanggal 2 April 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific Tahap II Obligasi Seri A sebesar Rp 227,48 miliar (setara dengan US$ 13.588 ribu) dan Seri B sebesar Rp 136 miliar (setara dengan US$ 8.124 ribu) (Catatan 1c).

- Barito Pacific Shelf Registration Bonds I Phase II Year 2020

  On April 2, 2020, the Company issued Barito Pacific Shelf Registration Bonds I Phase II Series A Bonds amounting to Rp 227.48 billion (equivalent to US$ 13,588 thousand) and Series B Bonds amounting to Rp 136 billion (equivalent to US$ 8,124 thousand) (Note 1c).

	31 Desember/ *December 31,* 2024 US$ '000	
Seri B (5 tahun)	8.415	Series B (5 years)
Jumlah	8.415	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(35)	Unamortized transaction costs
Bersih	8.380	Net
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(8.380)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	-	Long-term portion

Pelunasan Obligasi telah dilakukan pada 1 April 2025.

Bonds repayments have been done on April 1, 2025.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "A+" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 12 November 2024.

The bond obtained a bond rating of "A+" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on November 12, 2024.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas and PT Mandiri Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

- Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific Tahap III Tahun 2020

  Pada tanggal 10 Desember 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific Tahap III Obligasi Seri A sebesar Rp 167,52 miliar (setara dengan US$ 11.856 ribu), Seri B sebesar Rp 56 miliar (setara dengan US$ 3.963 ribu) dan Seri C sebesar Rp 163 miliar (setara dengan US$ 11.536 ribu) (Catatan 1c).

- Barito Pacific Shelf Registration Bonds I Phase III Year 2020

  On December 10, 2020, the Company issued Barito Pacific Shelf Registration Bonds I Phase III Series A Bonds amounting to Rp 167.52 billion (equivalent to US$ 11,856 thousand), Series B Bonds amounting to Rp 56 billion (equivalent to US$ 3,963 thousand) and Series C Bonds amounting to Rp 163 billion (equivalent to US$ 11,536 thousand) (Note 1c).

	31 Desember/ *December 31,* 2024 US$ '000	
Seri C (5 tahun)	10.085	Series C (5 years)
Jumlah	10.085	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(43)	Unamortized transaction costs
Bersih	10.042	Net
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(10.042)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	-	Long-term portion

Pelunasan Obligasi telah dilakukan pada 8 Desember 2025.

Bond repayments have been done on December 8, 2025.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "A+" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 17 Maret 2025.

The bond obtained a bond rating of "A+" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on March 17, 2025.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT Indo Premier Sekuritas, PT Shinhan Sekuritas Indonesia dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT Indo Premier Sekuritas, PT Shinhan Sekuritas Indonesia and PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk act as Underwriters and Arrangers.

Obligasi Berkelanjutan II Barito Pacific

Pada tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Barito Pacific dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 1,5 triliun (setara dengan US$ 103.477 ribu) (Catatan 1c).

Barito Pacific Shelf Registration Bonds II

On June 30, 2021, the Company obtained notice of effectivity from OJK to issue Barito Pacific Shelf Registration Bonds II with target fund amount of Rp 1.5 trillion (equivalent to US$ 103,477 thousand) (Note 1c).

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk melakukan pelunasan utang bank jangka panjang. Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Grup untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian. Grup diwajibkan untuk memelihara rasio Pinjaman bersih pada Ekuitas tidak lebih dari 1:1. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang diwajibkan.

Proceeds from bonds were utilized to partially refinance the outstanding long-term bank loans. The agreement contains certain covenants that restrict the Group in performing certain acts as stated in the agreement. The Group is required to maintain a financial ratio, Net Debt to Equity which shall not exceed 1:1. As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with the required terms and conditions.

Dalam rangka Obligasi Berkelanjutan II Barito Pacific, Perusahaan telah menerbitkan:

In relation to Barito Pacific Shelf Registration Bonds II, the Company has issued:

- Obligasi Berkelanjutan II Barito Pacific Tahap I Tahun 2021

  Pada tanggal 9 Juli 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Barito Pacific Tahap I Obligasi Seri A sebesar Rp 561,1 miliar (setara dengan US$ 38.569 ribu) dan Seri B sebesar Rp 188,9 miliar (setara dengan US$ 12.985 ribu) (Catatan 1c).

- Barito Pacific Shelf Registration Bonds II Phase I Year 2021

  On July 9, 2021, the Company issued Barito Pacific Shelf Registration Bonds II Phase I Series A Bonds amounting to Rp 561.1 billion (equivalent to US$ 38,569 thousand) and Series B Bonds amounting to Rp 188.9 billion (equivalent to US$ 12,985 thousand) (Note 1c).

	31 Desember/ *December 31,* 2025 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2024 US$ '000	
Seri B (5 tahun)	11.256	11.688	Series B (5 years)
Jumlah	11.256	11.688	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(59)	(167)	Unamortized transaction costs
Bersih	11.197	11.521	Net
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(11.197)	-	Less current maturity
Bagian jangka panjang	-	11.521	Long-term portion

Pelunasan Obligasi Seri A telah dilakukan pada 8 Juli 2024 dan Seri B akan dilakukan pada 8 Juli 2026.

Bonds repayments of Series A have been done on July 8, 2024 and Series B is due on July 8, 2026.

Tingkat bunga per tahun untuk Obligasi Seri A dan Seri B masing-masing sebesar 8,8% dan 9,5% yang dibayarkan setiap triwulan.

Annual interest rates of Series A and Series B Bonds are 8.8% and 9.5%, respectively that are paid on a quarterly basis.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "A+" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 17 Maret 2025.

The bond obtained a bond rating of "A+" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on March 17, 2025.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai wali amanat, PT BNI Sekuritas dan PT BCA Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as trustee agent, PT BNI Sekuritas and PT BCA Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

- Obligasi Berkelanjutan II Barito Pacific Tahap II Tahun 2022

  Pada tanggal 1 April 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Barito Pacific Tahap II Obligasi Seri A sejumlah Rp 185,6 miliar (setara dengan US$ 12.921 ribu), Seri B sejumlah Rp 440,9 miliar (setara dengan US$ 30.695 ribu) dan Seri C sejumlah Rp 123,5 miliar (setara dengan US$ 8.598 ribu) (Catatan 1c).

- Barito Pacific Shelf Registration Bonds II Phase II Year 2022

  On April 1, 2022, the Company issued Barito Pacific Shelf Registration Bonds II Phase II Series A amounting to Rp 185.6 billion (equivalent to US$ 12,921 thousand), series B amounting to Rp 440.9 billion (equivalent to US$ 30,695 thousand) and series C amounting to Rp 123.5 billion (equivalent to US$ 8,598 thousand) (Note 1c).

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$ '000	US$ '000	
Seri A (3 tahun)	-	11.484	Series A (3 years)
Seri B (5 tahun)	26.272	27.280	Series B (5 years)
Seri C (7 tahun)	7.359	7.641	Series C (7 years)
Jumlah	33.631	46.405	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(199)	(324)	Unamortized transaction costs
Bersih	33.432	46.081	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(11.475)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	33.432	34.606	Long-term portion

Pelunasan Obligasi Seri A telah dilakukan pada 1 April 2025, Seri B dan Seri C masing-masing akan dilakukan pada 1 April 2027 dan 1 April 2029.

Bonds repayments of Series A have been done on April 1, 2025, Series B and Series C are due on, April 1, 2027 and April 1, 2029, respectively.

Tingkat bunga per tahun untuk Obligasi Seri A Seri B dan Seri C masing-masing sebesar 8,5%, 9,5% dan 10,5% yang dibayarkan setiap triwulan.

Annual interest rates of Series A, Series B and Series C Bonds are 8.5%, 9.5% and 10.5%, respectively that are paid on a quarterly basis.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "A+" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 17 Maret 2025.

The bond obtained a bond rating of "A+" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on March 17, 2025.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai wali amanat, PT BNI Sekuritas dan PT BCA Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as trustee agent, PT BNI Sekuritas and PT BCA Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian *swap* mata uang atas Seri A dan B obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Simultaneously, the Company has entered into cross currency swap to fix the currency of the Series A and B obligation from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

Obligasi Berkelanjutan III Barito Pacific

Barito Pacific Shelf Registration Bonds III

Pada tanggal 31 Januari 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Barito Pacific dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 3 triliun (setara dengan US$ 200.280 ribu) (Catatan 1c).

On January 31, 2023, the Company obtained notice of effectivity from OJK to issue Barito Pacific Shelf Registration Bonds III with target fund amount of Rp 3 trillion (equivalent to US$ 200,280 thousand) (Note 1c).

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk melakukan pelunasan utang bank jangka panjang. Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Grup untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian. Grup diwajibkan untuk memelihara rasio Pinjaman bersih pada Ekuitas tidak lebih dari 1:1. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang diwajibkan.

Proceeds from bonds were utilized to partially refinance the outstanding long-term bank loans. The agreement contains certain covenants that restrict the Group in performing certain acts as stated in the agreement. The Group is required to maintain a financial ratio, Net Debt to Equity which shall not exceed 1:1. As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with the required terms and conditions.

Dalam rangka Obligasi Berkelanjutan III Barito Pacific, Perusahaan telah menerbitkan:

- Obligasi Berkelanjutan III Barito Pacific Tahap I Tahun 2023

  Pada tanggal 9 Februari 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Barito Pacific Tahap I Obligasi Seri A sebesar Rp 52,5 miliar (setara dengan US$ 3.472 ribu), Seri B sebesar Rp 821,9 miliar (setara dengan US$ 54.351 ribu) dan Seri C sebesar Rp 125,6 miliar (setara dengan US$ 8.306 ribu) (Catatan 1c).

In relation to Barito Pacific Shelf Registration Bonds III, the Company has issued:

- Barito Pacific Shelf Registration Bonds III Phase I Year 2023

  On February 9, 2023, the Company issued Barito Pacific Shelf Registration Bonds III Phase I Series A Bonds amounting to Rp 52.5 billion (equivalent to US$ 3,472 thousand) and Series B Bonds amounting to Rp 821.9 billion (equivalent to US$ 54,351 thousand) and Series C Bonds amounting to Rp 125.6 billion (equivalent to US$ 8,306 thousand) (Note 1c).

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$ '000	US$ '000	
Seri A (3 tahun)	3.130	3.250	Series A (3 years)
Seri B (5 tahun)	48.973	50.852	Series B (5 years)
Seri C (7 tahun)	7.485	7.772	Series C (7 years)
Jumlah	59.588	61.874	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(815)	(1.151)	Unamortized transaction costs
Bersih	58.773	60.723	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3.128)	-	Less current maturity
Bagian jangka panjang	55.645	60.723	Long-term portion

Pelunasan Obligasi Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing akan dilakukan pada 8 Febuari 2026, 8 Februari 2028 dan 8 Febuari 2030.

Bonds repayments of Series A, Series B and Series C are due on February 8, 2026, February 8, 2028 and February 8, 2030, respectively.

Tingkat bunga per tahun untuk Obligasi Seri A Seri B dan Seri C masing-masing sebesar 8,25%, 9,25% dan 10,50% yang dibayarkan setiap triwulan.

Annual interest rates of Series A, Series B and Series C Bonds are 8.25%, 9.25% and 10.50%, respectively that are paid on a quarterly basis.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "A+" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 17 Maret 2025.

The bond obtained a bond rating of "A+" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on March 17, 2025.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai wali amanat, PT BNI Sekuritas dan PT BCA Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as trustee agent, PT BNI Sekuritas and PT BCA Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

- Obligasi Berkelanjutan III Barito Pacific Tahap II Tahun 2023

  Pada tanggal 29 November 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Barito Pacific Tahap II Obligasi Seri A sebesar Rp 700 miliar (setara dengan US$ 45.307 ribu) dan Seri B sebesar Rp 300 miliar (setara dengan US$ 19.417 ribu) (Catatan 1c).

- Barito Pacific Shelf Registration Bonds III Phase II Year 2023

  On November 29, 2023, the Company issued Barito Pacific Shelf Registration Bonds III Phase II Series A Bonds amounting to Rp 700 billion (equivalent to US$ 45,307 thousand) and Series B Bonds amounting to Rp 300 billion (equivalent to US$ 19,417 thousand) (Note 1c).

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$ '000	US$ '000	
Seri A (3 tahun)	41.711	43.311	Series A (3 years)
Seri B (5 tahun)	17.876	18.563	Series B (5 years)
Jumlah	59.587	61.874	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(224)	(351)	Unamortized transaction costs
Bersih	59.363	61.523	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(41.617)	-	Less current maturity
Bagian jangka panjang	17.746	61.523	Long-term portion

Pelunasan Obligasi Seri A dan Seri B masing-masing akan dilakukan pada 28 November 2026 dan 28 November 2028.

Bonds repayments of Series A dan Series B are due on November 28, 2026 and November 28, 2028, respectively.

Tingkat bunga per tahun untuk Obligasi Seri A dan Seri B masing-masing sebesar 8,50% dan 9,50% yang dibayarkan setiap triwulan.

Annual interest rates of Series A and Series B Bonds are 8.50% and 9.50%, respectively that are paid on a quarterly basis.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "A+" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 17 Maret 2025.

The bond obtained a bond rating of "A+" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on March 17, 2025.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai wali amanat, PT BCA Sekuritas dan PT Sucor Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as trustee agent, PT BCA Sekuritas and PT Sucor Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

- Obligasi Berkelanjutan III Barito Pacific Tahap III Tahun 2024

- Barito Pacific Shelf Registration Bonds III Phase III Year 2024

Pada tanggal 16 Juli 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Barito Pacific Tahap III Obligasi Seri A sebesar Rp 500 miliar (setara dengan US$ 30.594 ribu), dan Seri B sebesar Rp 500 miliar (setara dengan US$ 30.594 ribu) (Catatan 1c).

On July 16, 2024, the Company issued Barito Pacific Shelf Registration Bonds III Phase III Series A Bonds amounting to Rp 500 billion (equivalent to US$ 30,594 thousand) and Series B Bonds amounting to Rp 500 billion (equivalent to US$ 30,594 thousand) (Note 1c).

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$ '000	US$ '000	
Seri A (3 tahun)	29.794	30.937	Series A (3 years)
Seri B (5 tahun)	29.794	30.937	Series B (5 years)
Jumlah	59.588	61.874	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(356)	(488)	Unamortized transaction costs
Bersih	59.232	61.386	Net

Pelunasan Obligasi Seri A dan Seri B masing-masing akan dilakukan pada 16 Juli 2027 dan 16 Juli 2029.

Bonds repayments of Series A dan Series B are due on July 16, 2027 and July 16, 2029, respectively.

Tingkat bunga per tahun untuk Obligasi Seri A dan Seri B masing-masing sebesar 8,25% dan 9,00% yang dibayarkan setiap triwulan.

Annual interest rates of Series A and Series B Bonds are 8.25% and 9.00%, respectively that are paid on a quarterly basis.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "A+" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 17 Maret 2025.

The bond obtained a bond rating of "A+" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on March 17, 2025.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai wali amanat, PT BCA Sekuritas, PT Sucor Sekuritas, PT KB Valbury Sekuritas dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as trustee agent, PT BCA Sekuritas, PT Sucor Sekuritas, PT KB Valbury Sekuritas dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk act as Underwriters and Arrangers.

Obligasi Berkelanjutan IV Barito Pacific

Pada tanggal 26 Juni 2025, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Barito Pacific dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 3 triliun (setara dengan US$ 184.139 ribu) (Catatan 1c).

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk melakukan pelunasan utang bank jangka panjang. Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Grup untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian. Grup diwajibkan untuk memelihara rasio Pinjaman bersih pada Ekuitas tidak lebih dari 1:1. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang diwajibkan.

Dalam rangka Obligasi Berkelanjutan IV Barito Pacific, Perusahaan telah menerbitkan:

- Obligasi Berkelanjutan IV Barito Pacific Tahap I Tahun 2025

  Pada tanggal 11 Juli 2025, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Barito Pacific Tahap I Obligasi Seri A sebesar Rp 400 miliar (setara dengan US$ 24.487 ribu) dan Seri B sebesar Rp 600 miliar (setara dengan US$ 36.731 ribu) (Catatan 1c). Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki biaya transaksi penerbitan utang obligasi yang ditangguhkan sebesar US$ 987 ribu dan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Barito Pacific Shelf Registration Bonds IV

On June 26, 2025, the Company obtained notice of effectivity from OJK to issue Barito Pacific Shelf Registration Bonds IV with target fund amount of Rp 3 trillion (equivalent to US$ 184,139 thousand) (Note 1c).

Proceeds from bonds were utilized to partially refinance the outstanding long-term bank loans. The agreement contains certain covenants that restrict the Group in performing certain acts as stated in the agreement. The Group is required to maintain a financial ratio, Net Debt to Equity which shall not exceed 1:1. As of December 31, 2025, the Company has complied with the required terms and conditions.

In relation to Barito Pacific Shelf Registration Bonds IV, the Company has issued:

- Barito Pacific Shelf Registration Bonds IV Phase I Year 2025

  On July 11, 2025, the Company issued Barito Pacific Shelf Registration Bonds IV Phase I Series A Bonds amounting to Rp 400 billion (equivalent to US$ 24,487 thousand) and Series B Bonds amounting to Rp 600 billion (equivalent to US$ 36,731 thousand) (Note 1c). As of December 31, 2025, the Company has deferred transaction cost of bond issuance amounting to US$ 987 thousand which recognized in the consolidated statement financial position.

	31 Desember/ *December 31,* 2025	
	US$ '000	
Seri A (5 tahun)	23.835	Series A (5 years)
Seri B (7 tahun)	35.753	Series B (7 years)
Jumlah	59.588	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(454)	Unamortized transaction costs
Bersih	59.134	Net

Pelunasan Obligasi Seri A dan Seri B masing-masing akan dilakukan pada 10 Juli 2030 dan 10 Juli 2032.

Tingkat bunga per tahun untuk Obligasi Seri A dan Seri B masing-masing sebesar 8,75% dan 9,25% yang dibayarkan setiap triwulan.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "A+" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 17 Maret 2025.

Bonds repayments of Series A dan Series B are due on July 10, 2030 and July 10, 2032, respectively.

Annual interest rates of Series A and Series B Bonds are 8.75% and 9.25%, respectively that are paid on a quarterly basis.

The bond obtained a bond rating of "A+" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on March 17, 2025.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai wali amanat, PT BCA Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT Sucor Sekuritas, PT BNI Sekuritas, dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as trustee agent, PT BCA Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT Sucor Sekuritas, PT BNI Sekuritas, dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk act as Underwriters and Arrangers.

Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical

Pada tanggal 4 Desember 2017, CAP memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk menerbitkan Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan I sebanyak-banyaknya sebesar Rp 1 triliun (setara dengan US$ 73.926 ribu).

Dalam rangka Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan I, CAP telah menerbitkan:

- Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2017

  Pada tanggal 12 Desember 2017, CAP melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap I dengan menerbitkan Obligasi Seri A sebesar Rp 150 miliar (setara dengan US$ 11.038 ribu), Seri B sebesar Rp 120,25 miliar (setara dengan US$ 8.849 ribu) dan Seri C sebesar Rp 229,75 miliar (setara dengan US$ 16.907 ribu).

  Pelunasan Obligasi telah dilakukan pada 12 Desember 2024.

  Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 14 Mei 2024.

  Pinjaman ini dijamin dengan fidusia mesin milik CAP.

- Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2018.

  Pada tanggal 2 Maret 2018, CAP melakukan penawaran umum atas Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2018 dengan menerbitkan Obligasi Seri A sebesar Rp 100 miliar (setara dengan US$ 7.275 ribu), Seri B sebesar Rp 100 miliar (setara dengan US$ 7.275 ribu) dan Seri C sebesar Rp 300 miliar (setara dengan US$ 21.825 ribu).

Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I

On December 4, 2017, CAP obtained notice of effectivity from OJK to issue Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I with maximum amount of Rp 1 trillion (equivalent to US$ 73,926 thousand).

In relation to Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I, CAP has issued:

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Phase I Year 2017

  On December 12, 2017, CAP made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Phase I public offering with issuance of Series A Bonds amounting to Rp 150 billion (equivalent to US$ 11,038 thousand), Series B amounting to Rp 120.25 billion (equivalent to US$ 8,849 thousand) and Series C amounting to Rp 229.75 billion (equivalent to US$ 16,907 thousand).

  Bond repayments have been done on December 12, 2024.

  The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on May 14, 2024.

  The facility is secured by fiduciary machineries owned by CAP.

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Phase II Year 2018.

  On March 2, 2018, CAP made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Phase II public offering with issuance of Series A Bonds amounting to Rp 100 billion (equivalent to US$ 7,275 thousand), Series B amounting to Rp 100 billion (equivalent to US$ 7,275 thousand) and Series C amounting to Rp 300 billion (equivalent to US$ 21,825 thousand).

	31 Desember/ *December 31,* 2024 US$ '000	
Seri C (7 tahun)	18.562	Series C (7 years)
Jumlah	18.562	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(140)	Unamortized transaction costs
Bersih	18.422	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(18.422)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	-	Long-term portion

Pelunasan Seri C telah dilakukan pada tanggal 27 Februari 2025.

Bonds repayment of Series C has been done on February 27, 2025.

Tingkat bunga per tahun untuk Obligasi Seri C masing-masing sebesar 9,00% yang dibayarkan setiap triwulan.	Annual interest rates of Series C Bonds obligation are 9.00% that are paid on a quarterly basis.
Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 25 November 2024.	The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on November 25, 2024.
Pinjaman ini dijamin dengan 2 bidang tanah di Kelurahan Gunung Sugih dan fidusia mesin milik CAP.	The facility is secured by, among others, 2 land mortgages at Kelurahan Gunung Sugih and fiduciary machineries owned by CAP.
Secara bersamaan, CAP juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga dan mata uang atas obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.	Simultaneously, CAP has also entered into an interest rate and currency swap agreement for the bonds from Rupiah to United States Dollars on each interest and principal payment date.
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas dan PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas and PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia as Underwriter and Arrangers.
Dana yang diperoleh dari pinjaman sebagian digunakan untuk pelunasan pinjaman jangka panjang.	Proceeds from bonds were utilized to partially refinance the outstanding long-term loan.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CAP untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian.

This agreement includes certain covenants that restrict CAP from doing certain things stated in the agreement.

CAP diwajibkan untuk memelihara rasio *total consolidated interest-bearing debt minus the Non-Recourse Based Debts to equity* tidak lebih dari 1,5:1 (31 Desember 2024: *Total debt to equity* tidak lebih dari 1:1).

CAP is required to maintain total consolidated interest-bearing debt minus the Non-Recourse Based Debts to equity shall not exceed 1.5:1 (December 31, 2024: Total debt to equity shall not exceed 1:1).

Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical

Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II

Pada tanggal 13 Desember 2018, CAP memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical sebanyak-banyaknya sebesar Rp 2 triliun (setara dengan US$ 137.589 ribu).

On December 13, 2018, CAP obtained notice of effectivity from OJK to issue Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II with maximum amount of Rp 2 trillion (equivalent to US$ 137,589 thousand).

Dalam rangka Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan II, CAP telah menerbitkan:

In relation to Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II, CAP has issued:

- Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2020

  Pada tanggal 7 Februari 2020, CAP melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap III sebesar Rp 750 miliar (setara dengan US$ 54.829 ribu).

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Phase III Year 2020

  On February 7, 2020, CAP made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Phase III public offering amounting to Rp 750 billion (equivalent to US$ 54,829 thousand).

	31 Desember/ *December 31,* 2024 US$ '000	
Nilai nominal	46.405	Principal amount
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(10)	Unamortized transaction costs
Bersih	46.395	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(46.395)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	-	Long-term portion

Pelunasan Obligasi telah dilakukan pada 12 Februari 2025.

Tingkat bunga per tahun sebesar 8,70% yang dibayarkan setiap triwulan.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 8 November 2024.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

Secara bersamaan, CAP juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga dan mata uang atas obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CAP untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian.

CAP diwajibkan untuk memelihara rasio *total consolidated interest-bearing debt minus the Non-Recourse Based Debts to equity* tidak lebih dari 1,5:1 (31 Desember 2024: *Total debt to equity* tidak lebih dari 1:1).

Bond repayments have been done on February 12, 2025.

Annual interest rate is 8.70%, that is paid on a quarterly basis.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on November 8, 2024.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas and PT Mandiri Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

Simultaneously, CAP has entered into cross currency-interest rate swap to fix the interest rate and currency of the obligation from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

The agreement contains certain covenants that restrict CAP in performing certain acts as stated in the agreement.

CAP is required to maintain total consolidated interest-bearing debt minus the Non-Recourse Based Debts to equity shall not exceed 1.5:1 (December 31, 2024: Total debt to equity shall not exceed 1:1).

Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical

Pada tanggal 13 Agustus 2020, CAP memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical sebesar Rp 5 triliun (setara dengan US$ 336.089 ribu).

Dalam rangka Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan III, CAP telah menerbitkan:

- Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2020

  Pada tanggal 26 Agustus 2020, CAP melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap I sebesar Rp 1 triliun (setara dengan US$ 68.325 ribu).

Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III

On August 13, 2020, CAP obtained notice of effectivity from OJK to issue Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III with maximum amount of Rp 5 trillion (equivalent to US$ 336,089 thousand).

In relation to Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III, CAP has issued:

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase I Year 2020

  On August 26, 2020, CAP made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase I public offering amounting to Rp 1 trillion (equivalent to US$ 68,325 thousand).

	31 Desember/ *December 31,* 2025 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2024 US$ '000	
Seri B (5 tahun)	-	22.132	Series B (5 years)
Seri C (7 tahun)	6.763	7.023	Series C (7 years)
Jumlah	6.763	29.155	Total
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(17)	(56)	Unamortized transaction costs
Bersih	6.746	29.099	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(22.132)	Less current maturity
Bajian jangka panjang	6.746	6.967	Long-term portion

Pelunasan Obligasi Seri B telah dilakukan pada tanggal 22 Agustus 2025 sementara pelunasan Seri C akan dilakukan pada tanggal 26 Agustus 2027.

Bonds repayment of Series B has been done on August 22, 2025 while the bond repayments of Series C are due on August 26, 2027.

Tingkat bunga per tahun untuk Seri B dan Seri C masing-masing sebesar 8,70% dan 9,20% yang dibayarkan setiap triwulan.

Annual interest rates of Series B and Series C Bonds are 8.70% and 9.20%, respectively that are paid on a quarterly basis.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 2 Oktober 2025.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on October 2, 2025.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas and PT Mandiri Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

Secara bersamaan, CAP juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga dan mata uang atas Seri B dan Seri C obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Simultaneously, CAP has entered into cross currency-interest rate swap to fix the interest rate and currency of the Series B and Series C of the bonds from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

- Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2021

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase III Year 2021

Pada tanggal 16 April 2021, CAP melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap III sebesar Rp 1 triliun (setara dengan US$ 68.339 ribu).

On April 16, 2021, CAP made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase III public offering amounting to Rp 1 trillion (equivalent to US$ 68,339 thousand).

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$ '000	US$ '000	
Seri B (5 tahun)	35.035	36.379	Series B (5 years)
Seri C (7 tahun)	21.574	22.401	Series C (7 years)
Jumlah	56.609	58.780	Total
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(294)	(295)	Unamortized transaction costs
Bersih	56.315	58.485	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(35.035)	-	Less current maturity
Bagian jangka panjang	21.280	58.485	Long-term portion

Pelunasan Obligasi Seri A telah dilakukan pada tanggal 15 April 2024, sementara pelunasan Seri B dan Seri C akan dilakukan pada tanggal 15 April 2026 dan 15 April 2028.

Bonds repayment of Series A has been done on April 15, 2024, while the bond repayments of Series B and Series C due on April 15, 2026 and April 15, 2028.

Tingkat bunga per tahun untuk Seri B dan Seri C masing-masing sebesar 8,50% dan 9,00% yang dibayarkan setiap triwulan.

Annual interest rates of Series B and Series C Bonds are 8.50% and 9.00%, respectively that are paid on a quarterly basis.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 2 Oktober 2025.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on October 2, 2025.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT Bahana Sekuritas sebagai agen penjualan, PT BCA Sekuritas dan PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT Bahana Sekuritas as securities brokerage, PT BCA Sekuritas and PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia act as Underwriters and Arrangers.

Secara bersamaan, CAP juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga dan mata uang atas obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Simultaneously, CAP has entered into cross currency-interest rate swap to fix the interest rate and currency of the bonds from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

- Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap IV Tahun 2021

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase IV Year 2021

Pada tanggal 1 November 2021, CAP melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap IV sebesar Rp 1 triliun (setara dengan US$ 69.828 ribu).

On November 1, 2021, CAP made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase IV public offering amounting to Rp 1 trillion (equivalent to US$ 69,828 thousand).

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$ '000	US$ '000	
Seri A (5 tahun)	15.906	16.517	Series A (5 years)
Seri B (7 tahun)	34.650	35.979	Series B (7 years)
Seri C (10 tahun)	9.032	9.377	Series C (10 years)
Jumlah	59.588	61.873	Total
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(293)	(397)	Unamortized transaction costs
Bersih	59.295	61.476	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(15.906)	-	Less current maturity
Bagian jangka panjang	43.389	61.476	Long-term portion

Pelunasan Obligasi Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing akan dilakukan pada 29 Oktober 2026, 29 Oktober 2028 dan 29 Oktober 2031.

Bond repayments of Series A, Series B and Series C are due on October 29, 2026, October 29, 2028 and October 29, 2031, respectively.

Tingkat bunga per tahun untuk Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing sebesar 7,20%, 8,20% dan 9,00% yang dibayarkan setiap triwulan.

Annual interest rates of Series A, Series B and Series C Bonds are 7.20%, 8.20% and 9.00%, respectively that are paid on a quarterly basis.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 2 Oktober 2025.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on October 2, 2025.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT Shinhan Sekuritas Indonesia dan PT Sinarmas Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT Shinhan Sekuritas Indonesia and PT Sinarmas Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

Secara bersamaan, CAP juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga dan mata uang atas obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Simultaneously, CAP has entered into cross currency-interest rate swap to fix the interest rate and currency of the bonds from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

- Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap V Tahun 2022

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase V Year 2022

Pada tanggal 9 Maret 2022, CAP melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap V sebesar Rp 1,4 triliun (setara dengan US$ 97.568 ribu).

On March 9, 2022, CAP made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase V public offering amounting to Rp 1.4 trillion (equivalent to US$ 97,568 thousand).

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$ '000	US$ '000	
Seri A (5 tahun)	51.245	53.211	Series A (5 years)
Seri B (7 tahun)	17.876	18.562	Series B (7 years)
Seri C (10 tahun)	14.301	14.850	Series C (10 years)
Jumlah	83.422	86.623	Total
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(248)	(355)	Unamortized transaction costs
Bersih	83.174	86.268	Net

Pelunasan Obligasi Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing akan dilakukan pada 8 Maret 2027, 8 Maret 2029 dan 8 Maret 2032.

Tingkat bunga per tahun untuk Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing sebesar 7,20%, 8,10% dan 8,80% yang dibayarkan setiap triwulan.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 2 Oktober 2025.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT CIMB Niaga Sekuritas dan PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

Secara bersamaan, CAP juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga dan mata uang atas obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Bond repayments of Series A, Series B and Series C are due on March 8, 2027, March 8, 2029 and March 8, 2032, respectively.

Annual interest rates of Series A, Series B and Series C Bonds are 7.20%, 8.10% and 8.80%, respectively that are paid on a quarterly basis.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on October 2, 2025.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT CIMB Niaga Sekuritas and PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia act as Underwriters and Arrangers.

Simultaneously, CAP has also entered into an interest rate and currency swap agreement for the bonds from Rupiah to United States Dollars on each interest and principal payment date.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CAP untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian.

This agreement includes certain conditions that restrict CAP from doing certain things stated in the agreement.

CAP diwajibkan untuk memelihara rasio *total consolidated interest-bearing debt minus the Non-Recourse Based Debts to equity* tidak lebih dari 1,5:1 (31 Desember 2024: *Total debt to equity* tidak lebih dari 1:1).

CAP is is required to maintain total consolidated interest-bearing debt minus the Non-Recourse Based Debts to equity shall not exceed 1.5:1 (December 31, 2024: Total debt to equity shall not exceed 1:1).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, CAP telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang diwajibkan.

As of December 31, 2025 and 2024, CAP has complied with the required terms and conditions.

Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical

Pada tanggal 29 Juli 2022, CAP memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical dengan jumlah pokok sebesar Rp 8 triliun (setara dengan US$ 534.831 ribu). Dalam rangka Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan IV, CAP telah menerbitkan:

- Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2022

  Pada tanggal 9 Agustus 2022, CAP melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap I sebesar Rp 2 triliun (setara dengan US$ 134.093 ribu).

Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV

On July 29, 2022, CAP obtained notice of effectivity from OJK to issue Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV with principal amounting to Rp 8 trillion (equivalent to US$ 534,831 thousand). In relation to Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV, CAP has issued:

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV Phase I Year 2022

  On August 9, 2022, CAP made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV Phase I public offering amounting to Rp 2 trillion (equivalent to US$ 134,093 thousand).

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$ '000	US$ '000	
Seri A (5 tahun)	84.999	88.259	Series A (5 years)
Seri B (7 tahun)	20.677	21.470	Series B (7 years)
Seri C (10 tahun)	13.500	14.017	Series C (10 years)
Jumlah	119.176	123.746	Total
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(430)	(597)	Unamortized transaction costs
Bersih	118.746	123.149	Net

Pelunasan Obligasi Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing akan dilakukan pada 3 Agustus 2027, 3 Agustus 2029 dan 3 Agustus 2032.

Bond repayments of Series A, Series B and Series C are due on August 3, 2027, August 3, 2029 and August 3, 2032, respectively.

Tingkat bunga per tahun untuk Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing sebesar 8,00%, 8,60% dan 9,30%, yang dibayarkan setiap triwulan.

Annual interest rates of Series A, Series B and Series C Bonds are 8.00%, 8.60% and 9.30%, respectively that are paid on quarterly basis.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 2 Oktober 2025.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on October 2, 2025.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT DBS Vickers Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas and PT Mandiri Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

Secara bersamaan, CAP juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga dan mata uang atas Seri A dan Seri B obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Simultaneously, CAP has entered into cross currency-interest rate swap to fix the interest rate and currency of the Series A and Series B of the bonds from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

- Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2023

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV Phase II Year 2023

Pada tanggal 1 Maret 2023, CAP melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2023 sebesar Rp 1,25 Triliun (setara dengan US$ 82.021 ribu).

On March 1, 2023, CAP made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV Phase II public offering amounting to Rp 1.25 trillion (equivalent to US$ 82,021 thousand).

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$ '000	US$ '000	
Seri A (5 tahun)	60.937	63.275	Series A (5 years)
Seri B (7 tahun)	13.547	14.067	Series B (7 years)
Jumlah	74.484	77.342	Total
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(277)	(375)	Unamortized transaction costs
Bersih	74.207	76.967	Net

Pelunasan Obligasi Seri A dan Seri B masing-masing akan dilakukan pada 28 Februari 2028 dan 28 Februari 2030.

Bond repayments of Series A and Series B are due on February 28, 2028 and February 28, 2030, respectively.

Tingkat bunga per tahun untuk Seri A dan Seri B masing-masing sebesar 8,40% dan 8,90%, yang dibayarkan setiap triwulan.

Annual interest rates of Series A and Series B Bonds are 8.40% and 8.90%, respectively that are paid on a quarterly basis.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 2 Oktober 2025.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on October 2, 2025.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT RHB Sekuritas Indonesia dan PT UOB Kay Hian Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT RHB Sekuritas Indonesia and PT UOB Kay Hian Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

Secara bersamaan, CAP juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga dan mata uang atas Seri B obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Simultaneously, the CAP has entered into cross currency-interest rate swap to fix the interest rate and currency of Series B of the bonds from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

- Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2023

Pada tanggal 22 September 2023, CAP melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2023 sebesar Rp 1 Triliun (setara dengan US$ 64.868 ribu).

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV Phase III Year 2023

On September 22, 2023, CAP made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV Phase III public offering amounted to Rp 1 trillion (equivalent to US$ 64,868 thousand).

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$ '000	US$ '000	
Seri A (3 tahun)	21.540	22.366	Series A (3 years)
Seri B (5 tahun)	31.865	33.088	Series B (5 years)
Seri C (7 tahun)	6.183	6.420	Series C (7 years)
Jumlah	59.588	61.874	Total
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(214)	(316)	Unamortized transaction costs
Bersih	59.374	61.558	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(21.540)	-	Less current maturity
Bagian jangka panjang	37.834	61.558	Long-term portion

Pelunasan Obligasi Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing akan dilakukan pada 27 September 2026, 27 September 2028 dan 27 September 2030.

Bond repayments of Series A, Series B and Series C are due on September 27, 2026, September 27, 2028 and September 27, 2030 respectively.

Tingkat bunga per tahun untuk Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing sebesar 7,00%, 7,50% dan 8,00%, yang dibayarkan setiap triwulan.

Annual interest rates of Series A, Series B and Series C Bonds are 7.00%, 7.50% and 8.00%, respectively that are paid on a quarterly basis.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 2 Oktober 2025.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on October 2, 2025.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT OCBC Sekuritas Indonesia dan PT UOB Kay Hian Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT OCBC Sekuritas Indonesia and PT UOB Kay Hian Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

Secara bersamaan, CAP juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga dan mata uang atas Seri A dan Seri B obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Simultaneously, CAP has entered into cross currency-interest rate swap to fix the interest rate and currency of the Series A and Series B of the bonds from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

- Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap IV Tahun 2024

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV Phase IV Year 2024

Pada tanggal 27 Februari 2024, Perusahaan melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Pacific Tahap IV Tahun 2024 sebesar Rp 1,5 Triliun (setara dengan US$ 95.192 ribu).

On February 27, 2024, the Company made a Chandra Asri Pacific Shelf Registration Bonds IV Phase IV public offering amounted to Rp 1.5 trillion (equivalent to US$ 95,192 thousand).

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$ '000	US$ '000	
Seri A (3 tahun)	32.319	33.559	Series A (3 years)
Seri B (5 tahun)	24.836	25.789	Series B (5 years)
Seri C (7 tahun)	32.226	33.463	Series C (7 years)
Total	89.381	92.811	Jumlah
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(397)	(531)	Unamortized transaction costs
Net	88.984	92.280	Bersih

Pelunasan Obligasi Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing akan dilakukan pada 1 Maret 2027, 1 Maret 2029 dan 1 Maret 2031.

Bond repayments of Series A, Series B and Series C are due on March 1, 2027, March 1, 2029 and March 1, 2031 respectively.

Tingkat bunga per tahun untuk Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing sebesar 7,95%, 8,25% dan 8,75%, yang dibayarkan setiap triwulan.

Annual interest rates of Series A, Series B and Series C Bonds are 7.95%, 8.25% and 8.75%, respectively that are paid on a quarterly basis.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 2 Oktober 2025.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on October 2, 2025.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia, PT KB Valbury Sekuritas, PT RHB Sekuritas Indonesia, PT Sucor Sekuritas, dan PT UOB Kay Hian Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia, PT KB Valbury Sekuritas, PT RHB Sekuritas Indonesia, PT Sucor Sekuritas and PT UOB Kay Hian Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

Secara bersamaan, CAP juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga dan mata uang atas Seri A dan Seri B obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Simultaneously, CAP has entered into cross currency-interest rate swap to fix the interest rate and currency of the Series A and Series B of the bonds from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CAP untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian.

The agreement contains certain covenants that restrict CAP in performing certain acts as stated in the agreement.

CAP diwajibkan untuk memelihara rasio jumlah utang konsolidasian yang dikenakan bunga, setelah dikurangi bagian utang berbasis non-recourse dari entitas anak, terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,5:1 (31 Desember 2024: rasio jumlah utang konsolidasian yang dikenakan bunga dan ekuitas tidak lebih dari 1:1).

CAP is required to maintain the following ratio of consolidated interest-bearing debt, net of non-recourse portion of debt of the Company's subsidiaries, to equity shall not exceed 1.5:1 (December 31, 2024: ratio of consolidated interest bearing liabilities and equity shall not exceed 1:1).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, CAP telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang diwajibkan.

As of December 31, 2025 and 2024, CAP has complied with the required terms and conditions.

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Program Pensiun Iuran Pasti

CAP, CAP2, CDI, CAA dan CPN

CAP, CAP2, CDI, CAA dan CPN menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, Dana Pensiun Lembaga Keuangan. Iuran ini berasal dari 4% gaji pokok yang dibayarkan karyawan, sedangkan sisanya sebesar 7,5% dibayarkan oleh CAP untuk gaji pokok maksimum Rp 5.000 ribu per bulan.

BREN

Perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam BREN telah menyiapkan dana untuk pembayaran imbalan pasca kerja bagi karyawan mereka. Dana tersebut ditempatkan dalam Program Pensiun Untuk Kompensasi Pensiun ("DPLK PPUKP") yang dikelola oleh DPLK PPUKP Allianz Indonesia.

DPLK PPUKP adalah program untuk mendanai skema manfaat pasti, yang menyediakan pesangon dan uang penghargaan masa kerja dalam bentuk dana gabungan. DPLK PPUKP bertindak sebagai pengurus dan pengelola dana dan tidak bertanggung jawab atas kecukupan dana untuk membayar klaim yang sebenarnya. Aset dana akan digunakan hanya untuk menyelesaikan kewajiban imbalan kerja. Aset dana dapat dikembalikan ke perusahaan Grup yang relevan ketika kontrak kerja semua karyawan telah dihentikan.

KCE

Program pensiun KCE dikelola oleh Dana Pensiun Krakatau Steel ("DPKS"), pihak berelasi dari KCE, yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-121/KM.17/1998 tanggal 16 Maret 1998.

Pada tanggal 19 Juni 2020, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk ("PT KS") dan perhimpunan pensiunan menandatangani nota kesepakatan yang menyetujui perubahan Peraturan Dana Pensiun di DPKS sehubungan dengan penghapusan kenaikan manfaat sebesar 5% per tahun. Perubahan program pensiun manfaat pasti ini telah disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 27 November 2020.

Akumulasi iuran pensiun KCE yang timbul dari program pensiun iuran pasti adalah masing-masing sebesar US$ 2.842 ribu dan US$ 3.593 ribu untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

27. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

a. Contributory Pension Plan

CAP, CAP2, CDI, CAA and CPN

CAP, CAP2, CDI, CAA and CPN provide Contributory Pension Plan for all permanent employees which is managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, Trustee-Administrated Fund. Contribution to the pension plan consists of a payment of 4% of basic salary paid by the employee, and 7.5% contributed by CAP for employees with maximum basic salary of Rp 5,000 thousand per month.

BREN

The relevant companies within the Group have set up funds for the payment of post-employment benefits for their employees. The funds are placed in a Pension Program for Pension Compensation ("DPLK PPUKP"), which is managed by DPLK PPUKP Allianz Indonesia.

DPLK PPUKP is a program to fund the defined benefit schemes, which provides for severance and gratuity pay in the form of pooled funds. DPLK PPUKP acts as an administrator and fund manager and does not take liability for sufficiency of the fund to pay actual claims. The assets of the fund are to be used only to settle the employee benefit obligations. The assets of the fund can be returned to the relevant Group company when the employment of all employees has been terminated.

KCE

The pension plan of KCE is managed by Dana Pensiun Krakatau Steel ("DPKS"), a related party of KCE, which was established based on the Minister of Finance Decision Letter No. KEP-121/KM.17/1998 dated March 16, 1998.

On June 19, 2020, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk ("PT KS") and pensioners association entered into a memorandum of understanding which agreed to amend Pension Fund Regulations in DPKS relating to the removal of the increment rate of 5% per annum. The changes in the defined benefit pension program have been ratified by Financial Services Authority ("OJK") on November 27, 2020.

The KCE's accumulated pension expense arising from the contributory pension plan amounted to US$ 2,842 thousand and US$ 3,593 thousand for the years ended December 31, 2025 and 2024.

b. Program Pensiun Imbalan Pasti

Grup menghitung dan membukukan estimasi imbalan kerja imbalan pasti untuk seluruh karyawan yang berhak sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 3.124 karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: 3.215 karyawan) (tidak diaudit).

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di*offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Beban imbalan pasti yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

b. Defined Benefit Pension Plan

The Group calculates and records estimated defined employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

The number of employees entitled to benefits are 3,124 employees as of December 31, 2025 (December 31, 2024: 3,215 employees) (unaudited).

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Interest Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefits plan are as follows:

	2025 US$ '000	2024 US$ '000	
Biaya jasa kini	5.590	5.742	Current service costs
Biaya jasa lalu	4	(455)	Past service costs
Biaya bunga bersih	3.865	3.782	Net interest costs
Selisih kurs atas program dalam valuta asing	(1.759)	(3.044)	Exchange differences on plan in foreign currency
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	7.700	6.025	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto :			Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari:			Actuarial gains and losses arising from:
Perubahan asumsi	6.076	(3.205)	Changes in assumptions
Penyesuaian pengalaman	1.043	549	Experience adjustment
Imbalan hasil program aset	688	767	Return on plan asset
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	7.807	(1.889)	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income
Jumlah	15.507	4.136	Total

Beban tersebut dicatat sebagai bagian dari beban gaji, upah dan kesejahteraan karyawan, pada beban umum dan administrasi.

Expenses are included in salaries, wages and employee benefits expenses, under the general and administrative expenses.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefits obligation are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$ '000	US$ '000	
Kewajiban imbalan pasti - awal	85.482	90.164	Opening defined benefits obligation
Biaya jasa kini	5.590	5.742	Current service costs
Biaya jasa lalu	4	(455)	Past service costs
Biaya bunga bersih	5.416	5.360	Net interest cost
Pengukuran kembali (keuntungan/ kerugian):			Remeasurement (gains/losses):
Keuntungan aktuarial yang timbul dari:			Actuarial gains arising from:
Perubahan asumsi	6.076	(3.205)	Changes in assumptions
Penyesuaian pengalaman	1.043	549	Experience adjustment
Pembayaran manfaat	(7.950)	(8.426)	Benefits paid
Transfer kas	-	(32)	Cash transfer
Selisih kurs atas program dalam valuta asing	(2.615)	(4.215)	Exchange differences on plans in foreign currency
Subjumlah	93.046	85.482	Subtotal
Dikurangi nilai wajar aset program	(22.905)	(23.397)	Less fair value of plan assets
Kewajiban imbalan pasti - akhir	70.141	62.085	Closing defined benefits obligation

Mutasi nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$ '000	US$ '000	
Nilai wajar aset program- awal	(23.397)	(26.402)	Opening fair value of plan assets
Dicatat pada laba rugi:			Recorded in profit or loss:
Penghasilan bunga neto	(1.551)	(1.578)	Net interest income
Rugi perubahan nilai tukar mata uang asing	856	1.171	Foreign currency exchange rate loss
Sub-jumlah	(695)	(407)	Sub-total
Dicatat pada penghasilan komprehensif lain:			Recorded in other comprehensive income:
Imbal hasil atas aset program (tidak termasuk nilai pada penghasilan bunga neto)	(688)	767	Return on plan assets (excluding amounts included in net interest income)
Iuran pemberi kerja	(1.832)	(2.140)	Contributions by the employer
Kontribusi dari peserta program	(693)	-	Contributions from the plan participants
Pembayaran manfaat	4.400	4.785	Benefits paid
Nilai wajar aset program - akhir	(22.905)	(23.397)	Closing fair value of plan assets

Hak penggantian milik CAP terdiri atas investasi dimana 40% ditempatkan pada pasar uang, 20% ditempatkan pada efek ekuitas dan 40% ditempatkan pada pendapatan tetap.

The reimbursement right of CAP consists of investments which 40% were placed on money market, 20% on equity securities and 40% on fixed income.

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen KKA Agus Susanto untuk Perusahaan, KKA Halim & Rekan untuk CAP, CAP2, CAA, CASS, CPN, CDI dan KCE dan KKA Riana & Rekan Aktuaria untuk SEG-SL, SEGDIIL dan SEG-WW. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing defined employment benefits are calculated by independent actuaries KKA Agus Susanto for the Company, KKA Halim & Rekan for CAP, CAP2, CAA, CASS, CPN, CDI and KCE, and KKA Riana & Rekan for SEG-SL, SEGDIIL and SEG-WW. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Tingkat diskonto per tahun			Discount rate per annum
Program pensiun	5,90% - 7,10%	6,00% - 7,10%	Pension plan
Pasca kerja lainnya	6,00% - 6,50%	7,00%	Other post employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	3,75% - 6,76%	7,00%	Other long-term employee benefits
Tingkat kenaikan gaji per tahun	3% - 8%	3% - 8%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	Mortality rate
Tingkat cacat	0%-10% TMI IV	0%-10% TMI IV	Disability rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar US$ 4.786 ribu (meningkat sebesar US$ 5.309 ribu) pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: berkurang sebesar US$ 4.270 ribu (meningkat sebesar US$ 4.599 ribu)).

- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar US$ 5.847 ribu (turun sebesar US$ 5.408 ribu) pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: naik sebesar US$ 5.359 ribu (turun sebesar US$ 4.907 ribu).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 4,78 tahun – 18,14 tahun (31 Desember 2024: 6,04 tahun – 12,36 tahun) yang sepenuhnya terdiri dari anggota aktif.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefit obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 1% basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by US$ 4,786 thousand (increase by US$ 5,309 thousand) as of December 31, 2025 (December 31, 2024: decrease by US$ 4,270 thousand (increase by US$ 4,599 thousand)).

- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by US$ 5,847 thousand (decrease by US$ 5,408 thousand) as of December 31, 2025 (December 31, 2024: increase by US$ 5,359 thousand (decrease by US$ 4,907 thousand)).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation recognised in the consolidated statements of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The average duration of the defined benefit obligation at December 31, 2025 is 4.78 years – 18.14 years (December 31, 2024: 6.04 years – 12.36 years) that consists of active members.

28. MODAL SAHAM / 28. CAPITAL STOCK

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

The stockholders of the Company are as follows:

Nama Pemegang Saham	31 Desember/*December 31, 2025* Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Modal Ditempatkan dan Disetor/*Issued and Fully Paid Capital* US$ '000	Name of Stockholders
Bapak Prajogo Pangestu (Komisaris Utama)	66.898.030.165	71,39	700.308	Mr. Prajogo Pangestu (President Commisioner)
PT Barito Pacific Lumber	543.063.678	0,58	5.685	PT Barito Pacific Lumber
PT Tunggal Setia Pratama	322.465.013	0,34	3.376	PT Tunggal Setia Pratama
Bapak Agus Salim Pangestu (Presiden Direktur)	2.651.300	-	28	Mr. Agus Salim Pangestu (President Director)
Bapak Lim Chong Thian (Komisaris)	1.887.426	-	20	Mr. Lim Chong Thian (Commissioner)
Ibu Diana Arsiyanti (Direktur)	1.717.806	-	18	Mrs. Diana Arsiyanti (Director)
Bapak David Kosasih (Direktur)	1.773.000	-	19	Mr. David Kosasih (Director)
Bapak Rudy Suparman (Wakil Direktur Utama)	624.100	-	7	Mr. Rudy Suparman (Vice President Director)
Lain-lain	25.939.528.441	27,68	271.541	Others
Subjumlah	93.711.740.929	100	981.002	Subtotal
Saham diperoleh kembali (Catatan 30)	35.477.115		371	Treasury stocks (Note 30)
Jumlah	93.747.218.044		981.373	Total

Nama Pemegang Saham	31 Desember/*December 31, 2024* Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Modal Ditempatkan dan Disetor/*Issued and Fully Paid Capital* US$ '000	Name of Stockholders
Bapak Prajogo Pangestu (Komisaris Utama)	66.854.606.765	71,34	699.854	Mr. Prajogo Pangestu (President Commisioner)
PT Barito Pacific Lumber	543.063.678	0,58	5.685	PT Barito Pacific Lumber
PT Tunggal Setia Pratama	322.465.013	0,34	3.376	PT Tunggal Setia Pratama
Bapak Agus Salim Pangestu (Presiden Direktur)	1.125.900	-	12	Mr. Agus Salim Pangestu (President Director)
Bapak Lim Chong Thian (Komisaris)	959.026	-	10	Mr. Lim Chong Thian (Commissioner)
Ibu Diana Arsiyanti (Direktur)	613.606	-	6	Mrs. Diana Arsiyanti (Director)
Bapak David Kosasih (Direktur)	584.600	-	6	Mr. David Kosasih (Director)
Bapak Rudy Suparman (Wakil Direktur Utama)	549.200	-	6	Mr. Rudy Suparman (Vice President Director)
Lain-lain	25.984.478.441	27,73	272.012	Others
Subjumlah	93.708.446.229	100	980.967	Subtotal
Saham diperoleh kembali (Catatan 30)	38.771.815		406	Treasury stocks (Note 30)
Jumlah	93.747.218.044		981.373	Total

Pada tanggal 14 Juni 2024, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, antara lain menyetujui penyisihan cadangan sebesar US$ 260 ribu dan pembagian dividen tahun 2023 sebesar US$ 5.000 ribu yang telah dibayarkan 28 Juni 2024.

On June 14, 2024, the Company held an Annual General Meeting on Shareholders, among others approved the allowance of reserve amounting to US$ 260 thousand and the distribution of fiscal year 2023 dividend amounting to US$ 5,000 thousand which was paid on June 28, 2024.

Pada tanggal 19 Juni 2025, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, antara lain menyetujui penyisihan cadangan sebesar US$ 560 ribu.

On June 19, 2025, the Company held an Annual General Meeting on Shareholders, among others approved the allowance of reserve amounting to US$ 560 thousand.

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor dengan perincian sebagai berikut:

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital with details as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$ '000	US$ '000	
Agio saham			Additional paid-in capital
Penawaran umum saham Perusahaan tahun 1993 sebanyak 85.000.000 saham	252.326	252.326	Initial public offering in 1993 of 85,000,000 shares
Penerbitan 125.000.000 saham kepada PT Taspen (Persero) di tahun 1993	119.699	119.699	Issuance of 125,000,000 shares to PT Taspen (Persero) in 1993
Penerbitan 523.764.351 saham tahun 2002 sehubungan dengan restrukturisasi pinjaman	118.005	118.005	Issuance of 523,764,351 shares in connection with loan restructuring in 2002
Penawaran Umum Saham Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tahun 2007, 4.362.432.990 saham setelah dikurangi biaya emisi saham	513.994	513.994	Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights in 2007 of 4,362,432,990 shares net of stock issuance costs
Penawaran Umum Saham Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tahun 2018, 3.831.801.310 saham setelah dikurangi biaya emisi saham	490.599	490.599	Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights in 2018 of 3,831,801,310 shares - net of stock issuance costs
Pelaksanaan waran	94.435	94.435	Exercise of Warrant
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 31)	(641.424)	(641.745)	Difference in value arising from business combination among entities under common control (Note 31)
Jumlah	947.634	947.313	Total
Dikurangi dengan pembagian MESOP di tahun 2025 (Catatan 30)	959	-	Less MESOP in 2025 (Note 30)
Dikurangi dengan pembagian saham bonus dan MESOP di tahun 2024 (Catatan 30)	(5.029)	(5.029)	Less bonus share and MESOP in 2024 (Note 30)
Dikurangi dengan pembagian saham bonus di tahun 2022 (Catatan 30)	(5.054)	(5.054)	Less bonus share in 2022 (Note 30)
Dikurangi dengan pembagian saham bonus di tahun 1994	(335.158)	(335.158)	Less bonus share in 1994
Saldo tambahan modal disetor sebelum kuasi-reorganisasi	603.352	602.072	Balance of additional paid-in capital before quasi-reorganization
Dikurangi: penyesuaian kuasi-reorganisasi	(507.266)	(507.266)	Less: adjustment from quasi-reorganization
Saldo tambahan modal disetor setelah penyesuaian kuasi-reorganisasi	96.086	94.806	Balance of additional paid-in capital after quasi-reorganization

30. SAHAM DIPEROLEH KEMBALI

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan pembelian kembali 39.250.600 saham Perusahaan atau sebanyak 0,56% dari total saham yang dikeluarkan dengan nilai perolehan sebesar US$ 4.407 ribu. Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per saham, sehingga jumlah saham diperoleh kembali berubah menjadi 78.501.200 saham dan melakukan pembelian kembali 1.000.000 saham atau sebanyak 0,01% dari jumlah saham yang dikeluarkan dengan nilai perolehan sebesar US$ 169 ribu.

Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan pembelian kembali 20.986.000 saham atau sebanyak 0,12% dari jumlah saham yang dikeluarkan dengan nilai perolehan sebesar US$ 3.465 ribu.

Pada tahun 2019, Perusahaan melakukan pemecahan saham dari nominal Rp 500 per lembar saham menjadi Rp 100 per lembar saham, membuat jumlah saham treasuri menjadi 502.436.000 saham.

30. TREASURY STOCKS

In 2016, the Company repurchased its 39,250,600 shares or 0.56% of total issued shares with initial cost amounting to US$ 4,407 thousand. In 2017, the Company performed stock split from Rp 1,000 per share to become Rp 500 per share, therefore total treasury stock became 78,501,200 shares and further repurchased its 1,000,000 shares or 0.01% of total issued shares with initial cost amounting to US$ 169 thousand.

In 2018, the Company repurchased its 20,986,000 shares or 0.12% of total issued shares with initial cost amounting to US$ 3,465 thousand.

In 2019, the Company performed stock split from Rp 500 per share to become Rp 100 per share, therefore total treasury stock became 502,436,000 shares.

Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan pembelian kembali 57.637.400 saham atau sebanyak 0,062% dari jumlah saham yang dikeluarkan dengan nilai perolehan sebesar US$ 2.566 ribu.

In 2020, the Company repurchased its 57,637,400 shares or 0.062% of total issued shares with cost amounting to US$ 2,566 thousand.

Pada tahun 2025, Perusahaan melakukan pembelian kembali 4.000.000 saham atau sebanyak 0,004% dari jumlah saham yang dikeluarkan dengan nilai perolehan sebesar US$ 154 ribu.

In 2025, the Company repurchased its 4,000,000 shares or 0.004% of total issued shares with cost amounting to US$ 154 thousand.

Mutasi perolehan saham treasuri adalah sebagai berikut:

The mutation of the acquisition of treasury stocks is as follows:

	Lembar saham (dalam nilai penuh)/ *Number of shares issued (in full amount)*	Jumlah/*Amount* US$ '000	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	185.450.729	6.401	Balance as of January 1, 2024
Pembagian saham bonus tahun 2024	(143.090.414)	(4.833)	Distribution of bonus shares in 2024
MESOP tahun 2024	(3.588.500)	(40)	MESOP in 2024
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	38.771.815	1.528	Balance as of December 31, 2024
MESOP tahun 2025	(7.294.700)	(82)	MESOP in 2025
Pembelian kembali saham tahun 2025	4.000.000	154	Shares Buyback in 2025
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	35.477.115	1.600	Balance as of December 31, 2025

MESOP dari saham diperoleh kembali tahun 2025

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.04/2020, pada tanggal 8 Mei 2024 Perusahaan melakukan keterbukaan informasi kepada para Pemegang Saham dalam rangka rencana Perusahaan mendistribusikan Saham Treasuri. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 14 Juni 2024, yang diungkapkan pada Akta Notaris Nomor 82 yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., Pemegang Saham menyetujui pengalihan Saham Treasuri melalui Program Kepemilikan Saham bagi Manajemen dan Karyawan (MESOP). Pada tanggal 15 September 2025, Perusahaan telah melakukan distribusi MESOP tahap 2.

MESOP from treasury shares in 2025

Based on the Financial Services Authority Regulation Number 27/POJK.04/2020, on May 8, 2024, the Company disclosed information to the Shareholders regarding the Company's plan to distribute treasury shares. Based on Extraordinary Shareholders' General Meeting held on June 14, 2024, as stated in Notarial Deed No. 82 made in the presence of Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., the Shareholders approved the distribution of treasury shares through Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP). On September 15, 2025, the Company has distributed MESOP phase 2.

Pemberian Saham Program MESOP kepada manajemen dan karyawan merupakan salah satu bentuk insentif dan penghargaan yang diberikan oleh Perseroan kepada manajemen dan karyawan Perseroan atas kinerja yang berhasil dicapai Perusahaan. Perusahaan memberikan 7.294.700 lembar saham melalui MESOP kepada manajemen dan/atau karyawan yang memenuhi syarat.

The granting of shares through MESOP Program to the management and employees is a way for the Company to give incentive and appreciation to the management and employees of the Company for the performance that has been achieved by the Company. The Company granted 7,294,700 shares to certain eligible management and/or employee.

Kompensasi Berbasis Saham Diselesaikan melalui Instrumen Ekuitas. Tidak ada biaya yang dibebankan kepada karyawan pada saat pengalihan saham. Beban kompensasi diakui segera pada tanggal pemberian yang dihitung berdasarkan nilai wajar saham yaitu Rp 2.340 per lembar saham dan dicatat sebagai bagian dari beban penghargaan pekerja dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lainnya dan tambahan modal disetor.

Share-based Compensation with Equity-settled Payment. There is no cost charged to employees upon transfer of shares. Compensation expense is recognized immediately on the grant date calculated based on the fair value of the shares of Rp 2,340 per share and recorded as part of employee award expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and additional paid-in capital.

Saham bonus dari saham diperoleh kembali tahun 2024

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.04/2017 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 Tahun 2023, Perusahaan mengajukan permohonan ke OJK tanggal 30 April 2024 dan melalui surat OJK kepada Perusahaan nomor S-959/PM.212/2024 tanggal 5 Juni 2024, OJK dapat mempertimbangkan permohonan Perusahaan untuk mengalihkan sisa saham hasil pembelian kembali dengan cara membagikannya secara proporsional kepada seluruh pemegang saham.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.04/2020, pada tanggal 8 Mei 2024 Perusahaan melakukan keterbukaan informasi kepada para Pemegang Saham dalam rangka rencana Perusahaan untuk membagikan Saham Bonus atas Saham Treasuri Perusahaan per tanggal 19 Juli 2024.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 14 Juni 2024, yang diungkapkan pada Akta Notaris Nomor 82 yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., Pemegang Saham menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari saham treasuri Perusahaan dengan rasio 625:1.

Perusahaan membagikan 143.090.414 lembar saham bonus kepada pemegang saham. Atas transaksi tersebut, Perusahaan berkewajiban untuk memotong Pajak Penghasilan 26 kepada subjek pajak luar negeri. Pemotongan tersebut berjumlah US$ 399.235 yang dicatat sebagai pengurangan terhadap agio saham.

Sesuai dengan pasal 13 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 27/POJK.04/2020, Perusahaan telah menyampaikan Laporan Atas Prosedur Yang Disepakati yang dikeluarkan oleh Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali No. 00050/3.0291/152.KM.1.2014/AUP/VII/2024 tanggal 31 Juli 2024 ke OJK terkait pembagian saham bonus yang berasal dari saham treasuri.

MESOP dari saham diperoleh kembali tahun 2024

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.04/2020, pada tanggal 8 Mei 2024 Perusahaan melakukan keterbukaan informasi kepada para Pemegang Saham dalam rangka rencana Perusahaan mendistribusikan Saham Treasuri. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 14 Juni 2024, yang diungkapkan pada Akta Notaris Nomor 82 yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., Pemegang Saham menyetujui pengalihan Saham Treasuri melalui Program Kepemilikan Saham bagi Manajemen dan Karyawan (MESOP) pada tanggal 16 Juli 2024.

Bonus Shares from treasury shares in 2024

Based on the Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.04/2017 and Financial Services Authority Regulation Number 29 of 2023, the Company has submitted a proposal to OJK on April 30, 2024 and through OJK's letter to the Company number S-959/PM.212/2024 dated June 5, 2024, OJK may consider the proposal of the Company to transfer the remaining shares from the treasury shares by distributing them proportionally to all shareholders.

Based on the Financial Services Authority Regulation Number 27/POJK.04/2020, on May 8, 2024, the Company disclosed information to the Shareholders regarding the Company's plan to distribute Bonus Shares from the Company's Treasury Shares as of July 19, 2024.

Based on Extraordinary Shareholders' General Meeting held on June 14, 2024, as stated in Notarial Deed No. 82 made in the presence of Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., the shareholders approved the distribution of bonus shares from the Company's treasury shares with the ratio of 625:1.

The Company distributed 143,090,414 shares to the shareholders. As a result, the Company is obliged to withhold Income Tax Art 26 to foreign entities. The amount of withholding tax amounting to US$ 399,235 is recorded as a deduction to the additional paid-in capital.

In accordance with article 13 of the Financial Services Authority Regulation Number 27/POJK.04/2020, the Company has submitted Agreed-Upon Procedures Report issued by Public Accountants Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali No. 00050/3.0291/152.KM.1.2014/AUP/VII/2024 dated July 31, 2024 to OJK related to the above issuance of treasury shares as bonus shares.

MESOP from treasury shares in 2024

Based on the Financial Services Authority Regulation Number 27/POJK.04/2020, on May 8, 2024, the Company disclosed information to the Shareholders regarding the Company's plan to distribute treasury shares. Based on Extraordinary Shareholders' General Meeting held on June 14, 2024, as stated in Notarial Deed No. 82 made in the presence of Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., the Shareholders approved the distribution of treasury shares through Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP) on July 16, 2024.

Pemberian Saham Program MESOP kepada manajemen dan karyawan merupakan salah satu bentuk insentif dan penghargaan yang diberikan oleh Perseroan kepada manajemen dan karyawan Perseroan atas kinerja yang berhasil dicapai Perusahaan. Perusahaan memberikan 3.588.500 lembar saham melalui MESOP kepada manajemen dan/atau karyawan yang memenuhi syarat.

The granting of shares through MESOP Program to the management and employees is a way for the Company to give incentive and appreciation to the management and employees of the Company for the performance that has been achieved by the Company. The Company granted 3,588,500 shares to certain eligible management and/or employee.

Kompensasi Berbasis Saham Diselesaikan melalui Instrumen Ekuitas. Tidak ada biaya yang dibebankan kepada karyawan pada saat pengalihan saham. Beban kompensasi diakui segera pada tanggal pemberian yang dihitung berdasarkan nilai wajar saham yaitu Rp 1.095 per lembar saham dan dicatat sebagai bagian dari beban penghargaan pekerja dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lainnya dan tambahan modal disetor.

Share-based Compensation with Equity-settled Payment. There is no cost charged to employees upon transfer of shares. Compensation expense is recognized immediately on the grant date calculated based on the fair value of the shares of Rp 1,095 per share and recorded as part of employee award expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and additional paid-in capital.

Saham bonus dari saham diperoleh kembali tahun 2022

Bonus Shares from treasury shares in 2022

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.04/2017, Perusahaan mengajukan permohonan ke OJK tanggal 20 Oktober 2022 dan melalui surat OJK kepada Perusahaan nomor S-209/D.04/2022 tertanggal 24 Oktober 2022, OJK dapat mempertimbangkan permohonan Perusahaan untuk mengalihkan sisa saham hasil pembelian kembali dengan cara membagikannya secara proporsional kepada seluruh pemegang saham.

Based on the Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.04/2017, the Company has submitted a proposal to OJK on October 20, 2022 and through OJK's letter to the Company number S-209/D.04/2022 dated October 24, 2022, OJK may consider the proposal of the Company to transfer the remaining shares from the treasury shares by distributing them proportionally to all shareholders.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.04/2020, pada tanggal 2 November 2022 Perusahaan melakukan keterbukaan informasi kepada para Pemegang Saham dalam rangka rencana Perusahaan untuk membagikan Saham Bonus atas Saham Treasuri Perusahaan per tanggal 12 Januari 2023.

Based on the Financial Services Authority Regulation Number 27/POJK.04/2020, on November 2, 2022, the Company disclosed information to the Shareholders regarding the Company's plan to distribute Bonus Shares from the Company's Treasury Shares as of January 12, 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 9 Desember 2022, yang diungkapkan pada Akta Notaris Nomor 2 yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., Pemegang Saham menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari saham treasuri Perusahaan dengan rasio 475:2.

Based on Extraordinary Shareholders' General Meeting held on December 9, 2022, as stated in Notarial Deed No. 2 made in the presence of Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., the shareholders approved the distribution of bonus shares from the Company's treasury shares with the ratio of 475:2.

Perusahaan membagikan 374.622.671 lembar saham bonus kepada pemegang saham.

The Company distributed 374,622,671 shares to the shareholders.

Sesuai dengan pasal 13 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.04/2020, Perusahaan telah menyampaikan Laporan Atas Prosedur Yang Disepakati yang dikeluarkan oleh Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali No. 00006/3.0291/152.KM.1.2014/AUP/I/2023 tanggal 25 Januari 2023 ke OJK terkait pembagian saham bonus yang berasal dari saham treasuri.

In accordance with article 13 of the Financial Services Authority Regulation No. 27/POJK.04/2020, the Company has submitted Agreed-Upon Procedures Report issued by Public Accountants Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali No. 00006/3.0291/152.KM.1.2014/AUP/I/ 2023 dated January 25, 2023 to OJK related to the above issuance of treasury shares as bonus shares.

31. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

31. OTHER EQUITY COMPONENT

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$ '000	US$ '000	
Perubahan ekuitas sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu CAP, entitas anak	110.028	110.028	Changes in equity in relation to Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights of CAP, a Subsidiary
Perubahan ekuitas sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu CAP, entitas anak	46.327	46.327	Change in equity in relation to Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights of CAP, a Subsidiary
Perubahan ekuitas sehubungan dengan pertukaran sebagian saham CAP dengan utang pihak berelasi	18.497	18.497	Change in equity in relation to transfer of shares of CAP to settle loan from a related party
Perubahan ekuitas sehubungan dengan instrumen ekuitas entitas anak	(1.791)	2.414	Change in equity in relation to equity instrument in subsidiaries
Perubahan ekuitas sehubungan dengan penjualan entitas anak	787	787	Change in equity in relation to disposal of a subsidiary
Perubahan ekuitas sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IIII dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu CAP, entitas anak	304.420	304.420	Change in equity in relation to Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights of CAP, a Subsidiary
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(187.435)	(252.831)	Difference in value of transaction with non-controlling interest
Perubahan ekuitas sehubungan transaksi dengan kepentingan nonpengendali atas penambahan investasi pada saham entitas anak	(60.813)	(60.813)	Change in equity due to transaction with non-controlling interest related with addition of investment in shares of subsidiary
Perubahan ekuitas sehubungan dengan penawaran umum saham biasa BREN, entias anak	122.633	122.633	Change in equity in relation to public offering of ordinary shares of BREN, a subsidiary
Jumlah	352.653	291.462	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 54 oleh Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, tertanggal 15 Juni 2023 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-0033656.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 16 Juni 2023, Pemegang Saham BREN menyetujui pemecahan nilai nominal saham BREN dari semula Rp 1.000.000 per lembar saham menjadi Rp 150 per lembar saham. Pada tanggal 9 Oktober 2023, BREN menjadi perusahaan terbuka. Sehingga, terdapat perubahan ekuitas pada Perusahaan terkait dengan penawaran umum ini sebesar US$ 122.633 ribu.

Based on the Notarial Deed No. 54 of Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, dated June 15, 2023 and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0033656.AH.01.02.Year 2023 dated June 16, 2023, BREN's shareholders agree the change of BREN's nominal share value from Rp 1,000,000 per share to become Rp 150 per share. On October 9, 2023, BREN became public listed company. As such, there is a change in equity of the Company in relation to this public offering amounted to US$ 122,633 thousand.

Pada tanggal 1 Oktober 2025, CAP mengambil alih 51% kepemilikan BPN di CSI dan MIM dengan jumlah lembar saham dan harga perolehan masing-masing sebesar 9.684.758 saham dan US$ 87.625 ribu serta 11.864.943 saham dan US$ 73.350 ribu.

On October 1, 2025, the Company acquired 51% ownership of BPN in CSI and MIM, with the number of shares and acquisition cost amounted to 9,684,758 shares and US$ 87,625 thousand, and 11,864,943 shares and US$ 73,350 thousand, respectively.

Selisih sebesar US$ 321 ribu antara harga pengalihan sebesar US$ 160.975 ribu dan nilai buku aset bersih yang diperoleh sebesar US$ 161.296 ribu disajikan sebagai "tambahan modal disetor" (Catatan 29).

The difference of US$ 321 thousand between the transfer price amounted to US$ 160,975 thousand and the book value of net assets acquired amounted to US$ 161,296 thousand was presented as an item of "additional paid-in capital" (Note 29).

Pada tanggal 24 Maret 2025 sampai dengan 23 April 2025, CAP melakukan pembelian kembali saham dalam kondisi pasar berfluktuasi signifikan tanpa memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), sesuai pasal 7 Peraturan OJK No. 13 tahun 2023.

On March 24, 2025 to April 23 2025, CAP carried out share buybacks in significantly fluctuating market conditions without the Company's General Meeting of Shareholders ("GMS") as stipulated by article 7 of OJK Regulation No. 13 in 2023.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, CAP melakukan Pembelian Kembali melalui BEI sejumlah 7.639.000 lembar saham sebesar US$ 3.233 ribu. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, jumlah Pembelian Kembali adalah sejumlah 7.639.000 lembar saham. Seluruh pembayaran untuk melakukan pembelian kembali saham tersebut adalah sebesar US$ 3.233 ribu.

For the year ended December 31, 2025, CAP conducted the Buyback through the IDX of 7,639,000 shares amounted to US$ 3,233 thousand. Up to December 31, 2025, total Buyback was 7,639,000 shares. The total amount paid to buy back the shares was US$ 3,233 thousand.

Adapun mutasi jumlah lembar saham dan nilai saham treasuri untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The mutation in the number of shares and the value of treasury shares for the year ended December 31, 2025 are as follows:

	Jumlah saham treasuri/ *Total treasury shares*		
	Lembar saham/*Number of shares*	Jumlah/*Total* (In US$'000)	
Saldo 1 Januari 2025	-	-	Balance as of January 1, 2025
Pembelian saham treasuri	7.639.000	3.233	Buyback of treasury shares
Saldo 31 Desember 2025	7.639.000	3.233	Balance as of December 31, 2025

Pada tanggal 24 Maret 2025 sampai dengan 23 Juni 2025, BREN melakukan pembelian kembali saham dalam kondisi pasar berfluktuasi signifikan tanpa memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), sesuai Pasal 7 Peraturan OJK No.13 tahun 2023.

On March 24, 2025 to June 23, 2025, BREN carried out share buybacks in significantly fluctuating market conditions without General Meeting of Shareholders ("GMS") as stipulated by Article 7 of OJK Regulation No.13 in 2023.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, BREN melakukan Pembelian Kembali melalui BEI sejumlah 6.000.000 lembar saham sebesar Rp 32 miliar atau setara dengan US$ 1.930 ribu.

For the year ended December 31, 2025, BREN conducted the Buyback through the IDX of 6,000,000 shares amounted to Rp 32 billion or equivalent to US$ 1,930 thousand.

Adapun mutasi jumlah lembar saham dan nilai saham treasuri untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The mutation in the number of shares and the value of treasury shares for the year ended December 31, 2025 are as follows:

	Jumlah saham treasuri/ *Total treasury shares*		
	Lembar saham/*Number of shares*	Jumlah/*Total* (In US$'000)	
Saldo 1 Januari 2025	-	-	Balance as of January 1, 2025
Pembelian saham treasuri	6.000.000	1.930	Buyback of treasury shares
Saldo 31 Desember 2025	6.000.000	1.930	Balance as of December 31, 2025

Pada tanggal 14 Maret 2025, CDI melakukan penerbitan saham baru untuk kepentingan Penawaran Umum Perdana Saham yang telah diperoleh oleh Phoenix Power B.V. dengan jumlah yang dibayarkan sebesar US$ 95.000 ribu. Penerbitan saham ini menyebabkan persentase kepemilikan Perusahaan atas saham CDI menurun dari 70% menjadi 60%. Dampak turunnya kepemilikan tersebut terhadap Perusahaan sebesar US$ 65.396 ribu dicatat sebagai bagian dari selisih transaksi dengan pihak nonpengendali.

On March 14, 2025, CDI has issued new shares for Initial Public Offerings which was acquired by Phoenix Power B.V. with a total payment of US$ 95,000 thousand. From these issuance shares, this has resulted to a decrease in the Company's interest in CDI from 70% to 60%. The impact of the decrease in ownership on the Company, amounted to US$ 65,396 thousand, was recorded as part of difference from transactions with non-controlling interests.

Pada tanggal 18 Desember 2023, CAP menandatangani keputusan edaran sebagai pengganti rapat umum pemegang saham luar biasa entitas anak, CDI, dimana pemegang saham menyetujui penerbitan saham baru atas CDI sejumlah 1.422 ribu lembar saham dan akan diperoleh oleh Phoenix Power B.V. dengan jumlah yang dibayarkan sebesar US$ 191.090 ribu (setelah dikurangi biaya emisi saham). Penerbitan saham ini menyebabkan persentase kepemilikan CAP atas saham CDI menurun dari 100% menjadi 70%.

On December 18, 2023, the CAP signed circular resolutions in lieu of extraordinary general meeting of shareholders of its subsidiary, CDI, in which the shareholder agrees the issuance of new shares of CDI amounted to 1,422 thousand number of shares and will be acquired by Phoenix Power B.V. with a total payment of US$ 191,090 thousand (net off stock issuance cost). From these issuance shares, this has resulted to a decrease in CAP's interest in CDI from 100% to 70%.

Pada tanggal 18 Desember 2023, CAP menandatangani keputusan edaran sebagai pengganti rapat umum pemegang saham luar biasa entitas anak, CDI, dimana pemegang saham menyetujui penerbitan saham baru atas CDI sejumlah 1.422 ribu lembar saham dan akan diperoleh oleh Phoenix Power B.V. dengan jumlah yang dibayarkan sebesar US$ 191.090 ribu (setelah dikurangi biaya emisi saham). Penerbitan saham ini menyebabkan persentase kepemilikan CAP atas saham CDI menurun dari 100% menjadi 70%.

On December 18, 2023, the CAP signed circular resolutions in lieu of extraordinary general meeting of shareholders of its subsidiary, CDI, in which the shareholder agrees the issuance of new shares of CDI amounted to 1,422 thousand number of shares and will be acquired by Phoenix Power B.V. with a total payment of US$ 191,090 thousand (net off stock issuance cost). From these issuance shares, this has resulted to a decrease in CAP's interest in CDI from 100% to 70%.

Pada tanggal 3 Juli 2023, BREN dan SEGHPL telah menandatangani perjanjian penunjukkan dan penggantian biaya dengan Star Energy Oil and Gas Pte. Ltd. ("SEOG"), entitas sepengendali dengan BREN. Berdasarkan perjanjian tersebut, BREN dan SEGHPL setuju untuk menunjuk SEOG sebagai pihak yang akan menandatangani perjanjian dengan ACEN Renewables International Pte. Ltd. ("ACEN") atas pembelian 24,24% saham ACEHI Netherlands B.V. ("ACEHI") dari ACEN, untuk meningkatkan kepemilikan tidak langsung SEGHPL di SEGSDBV menjadi 80,91%. Pada tanggal 10 Juli 2023, SEOG membayar penuh imbalan harga pembelian sebesar US$ 69.811 ribu kepada ACEN.

On July 3, 2023, BREN and SEGHPL have signed an appointment and reimbursement agreement with Star Energy Oil and Gas Pte. Ltd. ("SEOG"), an entity under common control with BREN. Based on the agreement, BREN and SEGHPL agreed to appoint SEOG as the party that will sign the agreement with ACEN Renewables International Pte. Ltd. ("ACEN") to purchase 24.24% of ACEHI Netherlands B.V.'s ("ACEHI") shares from ACEN, to increase SEGHPL's indirect ownership in SEGSDBV to 80.91%. On July 10, 2023, SEOG fully paid the US$ 69,811 thousand purchase price consideration to ACEN.

Pada tanggal 24 Agustus 2023, SEGHPL telah mendapatkan persetujuan atas pembelian saham 24,24% ACEHI dari Bangkok Bank Public Company Limited. Pada tanggal 25 Agustus 2023, BREN menunjuk SEGHPL sebagai pembeli dari saham ACEHI sesuai dengan perjanjian penunjukan dan penggantian biaya dengan SEOG.

On August 24, 2023, SEGHPL received approval for the purchase of 24.24% ACEHI shares from Bangkok Bank Public Company Limited. On August 25, 2023, BREN appointed SEGHPL as the buyer of ACEHI shares in accordance with the appointment and reimbursement agreement with SEOG.

Pada tanggal 25 Oktober 2023, SEGHPL membayar dan menyelesaikan penggantian biaya kepada SEOG sebesar US$ 72.500 ribu yang terdiri dari harga beli senilai US$ 69.811 ribu dan biaya transaksi lain senilai US$ 2.689 ribu.

On October 25, 2023, SEGHPL paid and settled the reimbursement costs to SEOG in the amount of US$ 72,500 thousand consisting of purchase price of US$ 69,811 thousand and other transaction costs of US$ 2,689 thousand.

Setelah pembayaran atas penunjukkan dan penggantian biaya dilakukan oleh SEGHPL, kepemilikan saham ACEHI pada SEGSDBV telah didaftarkan menjadi atas nama SEGHPL efektif pada tanggal 22 Desember 2023.

After the settlement for the appointment and reimbursement of costs has been paid by SEGHPL, the ownership of the ACEHI shares in SEGSDBV has been listed under the name of SEGHPL effective on December 22, 2023.

Pada tanggal 24 Oktober 2022, SEGHPL menandatangani Perjanjian Pembelian Saham dengan Mitsubishi Corporation, untuk mengakuisisi 50% saham di DGA dan SEGBV dengan total nilai pembelian sebesar US$ 160 juta. Transaksi ini selesai pada 15 Desember 2022.

On October 24, 2022, SEGHPL signed Share Purchase Agreement with Mitsubishi Corporation, to acquire 50% share in DGA and SEGBV for a total purchase consideration of US$ 160 million. The transaction was completed on December 15, 2022.

Pada tanggal 16 November 2022, SEGHPL menandatangani Perjanjian Pembelian Saham dengan Phoenix Power B.V. dan Electricity Generating Public Company Limited, untuk mengakuisisi tambahan 20% kepemilikan di SEGPL dan 30,25% kepemilikan di Star Energy Geothermal Netherlands B.V. (dahulu Star Phoenix Geothermal JV B.V.) ("SEGNBV") dengan total harga pembelian masing-masing sebesar US$ 299,8 juta dan US$ 185,2 juta. Transaksi-transaksi ini diselesaikan pada 22 Desember 2022.

On November 16, 2022, SEGHPL signed a Share Purchase Agreement with Phoenix Power B.V. and Electricity Generating Public Company Limited, to acquire an additional 20% interest in SEGPL and a 30.25% interest in Star Energy Geothermal Netherlands B.V. (formerly Star Phoenix Geothermal JV B.V.) ("SEGNBV") for a total purchase consideration of US$ 299.8 million and US$ 185.2 million, respectively. The transactions were completed on December 22, 2022.

Pada tanggal 20 Agustus 2021, CAP memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-137/D.04/2021 untuk mengadakan Penawaran Umum Terbatas III ("PUT III") kepada para pemegang saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 3.794.366.013 saham. Pada tanggal 3 September 2021, saham tersebut dicatat pada BEI.

On August 20, 2021, CAP obtained notice of effectivity from OJK based on Letter No. S-137/D.04/2021 for the Limited Public Offering III ("LPO III") to stockholders with Preemptive Rights totalling 3,794,366,013 shares. On September 3, 2021, these shares were listed on IDX.

Pada tanggal 14 Agustus 2017, CAP memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-410/D.04/2017 untuk mengadakan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") kepada para pemegang saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 279.741.494 saham. Pada tanggal 8 September 2017, saham tersebut dicatat pada BEI.

On August 14, 2017, CAP obtained notice of effectivity from OJK based on Letter No. S-410/D.04/2017 for the Limited Public Offering II ("LPO II") to stockholders with Preemptive Rights totalling 279,741,494 shares. On September 8, 2017, these shares were listed on IDX.

Pada 28 April 2015, Perusahaan dan Magna Resources Corporation Pte., Ltd, (MRC) pemegang saham Perusahaan, menandatangani *settlement agreement* pinjaman. Perusahaan melunasi seluruh utang dan bunga yang masih harus dibayar sebesar US$ 146.186 ribu kepada MRC melalui penyerahan 339.386.225 saham kepemilikan CAP dengan harga Rp 5.600 per saham. Keuntungan dari transaksi ini sebesar US$ 18.497 ribu disajikan sebagai komponen ekuitas lainnya.

On April 28, 2015, the Company and Magna Resources Corporation Pte., Ltd, (MRC) the Company's shareholder, has agreed to sign a loan settlement agreement. The Company has fully settled the outstanding loan and accrued interest amounting to US$ 146,186 thousand to MRC through transfer of 339,386,225 shares of CAP at Rp 5,600 per share. Gain arising from this transaction amounting to US$ 18,497 thousand was recorded as other equity component.

Pada tanggal 30 Juni 2014, RIM dan PT Royal Lestari Utama (RLU), pihak berelasi, menandatangani perjanjian jual beli saham, dimana RIM menjual kepada RLU 1.249 saham yang mewakili 99,92% kepemilikan MKC beserta dengan piutang RIM dari MKC dengan total harga penjualan Rp 44.994 juta. Keuntungan dari transaksi ini sebesar Rp 9.420 juta (atau setara dengan US$ 787 ribu) dicatat sebagai komponen ekuitas lainnya yang dicatat sebagai tambahan modal disetor oleh RIM.

On June 30, 2014, RIM and PT Royal Lestari Utama (RLU), a related party, signed a sale and purchase agreement of shares, whereby RIM sold to RLU 1,249 shares representing 99.92% of shares of MKC along with receivable of RIM from MKC for total selling price of Rp 44,994 million. The gain from this transaction amounting to Rp 9,420 million (or equivalent to US$ 787 thousand) was recorded as other equity component which was presented as additional paid-in capital by RIM.

Pada tanggal 31 Oktober 2013, CAP memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-346/D.04/2013 untuk mengadakan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dimana CAP menerbitkan sebanyak 220.766.142 saham. Jumlah saham yang dicatat pada BEI pada tanggal 22, 26 dan 29 November 2013 masing-masing sebanyak 66.488.061, 1.680 dan 154.276.401 saham.

On October 31, 2013, CAP obtained notice of effectivity from OJK based on Letter No. S-346/D.04/2013 for the Limited Public Offering I ("LPO I") to the Shareholders with Preemptive Rights totalling 220,766,142 shares. The number of shares recorded in IDX on November 22, 26 and 29, 2013 were 66,488,061, 1,680 and 154,276,401 shares, respectively.

32. KERUGIAN KOMPREHENSIF LAIN / 32. OTHER COMPREHENSIVE LOSS

	Cadangan lindung nilai arus kas/ *Hedging reserves for cash flow hedge*	Keuntungan/ (kerugian) nilai wajar bersih atas aset keuangan yang diukur pada FVTOCI/ tersedia untuk dijual/ *Net fair value gain (loss) on financial assets at FVTOCI/ available-for-sale*	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ *Remeasurement of defined benefits obligation*	Bagian rugi komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama/ *Share in comprehensive loss of associates and joint venture*	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ *Foreign currency translation adjustment*	Jumlah penghasilan komprehensif lain/ *Total other comprehensive income*	
	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	
Saldo per 1 Januari 2024	15.544	4.028	447	80.278	(91.961)	8.336	Balance as of January 1, 2024
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(12.118)	108	57	3.311	(3.250)	(11.892)	Other comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2024	3.426	4.136	504	83.589	(95.211)	(3.556)	Balance as of December 31, 2024
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(10.991)	81	(2.335)	(23.036)	(338)	(36.619)	Other comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2025	(7.565)	4.217	(1.831)	60.553	(95.549)	(40.175)	Balance as of December 31, 2025

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas berasal dari perjanjian *swap* suku bunga dan mata uang asing.

Effective portion of changes in fair value of cash flow hedge consists of agreement of interest rate and cross currency swap.

Cadangan revaluasi investasi merupakan akumulasi keuntungan dan kerugian yang timbul dari revaluasi investasi dalam instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI, setelah dikurangi akumulasi keuntungan/ kerugian yang ditransfer ke saldo laba pada saat pelepasan.

The investments revaluation reserve represents the cumulative gains and losses arising on the revaluation of investments in equity instruments designated as at FVTOCI, net of cumulative gain/ loss transferred to retained earnings upon disposal.

Pengukuran kembali atas program imbalan pasti berasal dari perubahan pada nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja yang berasal dari keuntungan dan kerugian aktuarial.

Remeasurement of defined benefits obligation represents changes in the present value of defined benefit obligation resulting from actuarial gains and losses.

Selisih kurs yang berkaitan dengan penjabaran aset bersih dari mata uang fungsional entitas anak untuk mata uang penyajian Grup (Dolar Amerika Serikat) diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam selisih kurs penjabaran atas laporan keuangan. Selisih kurs sebelumnya diakumulasi dalam selisih kurs penjabaran atas laporan keuangan direklasifikasi ke laba rugi saat dilepaskan atau pelepasan sebagian.

Exchange differences relating to the translation adjustment of subsidiaries' net assets from its functional currency to the Group's presentation currency (U.S. Dollar) are recognized directly in other comprehensive income and accumulated in the translation adjustment. Exchange differences previously accumulated in translation adjustment are reclassified to profit or loss on the disposal or partial disposal.

33. SALDO LABA / 33. RETAINED EARNINGS

	Saldo laba/ *Retained earnings*		Jumlah saldo laba/ *Total retained earnings*	
	Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
	US$ '000	US$ '000	US$ '000	
Saldo per 31 Desember 2023	4.033	309.755	313.788	Balance as of December 31, 2023
Dividen tunai (Catatan 28)	-	(5.000)	(5.000)	Cash dividend (Note 28)
Cadangan umum (Catatan 28)	260	(260)	-	General reserve (Note 28)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	56.484	56.484	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2024	4.293	360.979	365.272	Balance as of December 31, 2024
Cadangan umum (Catatan 28)	560	(560)	-	General reserve (Note 28)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	489.807	489.807	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2025	4.853	850.226	855.079	Balance as of December 31, 2025

34. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / 34. NON-CONTROLLING INTERESTS

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

Non-controlling interest in net assets of subsidiaries are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$ '000	US$ '000	
CAP dan entitas anak	3.178.669	1.918.694	CAP and its subsidiaries
BREN dan entitas anak	471.951	397.199	BREN and its subsidiaries
Lainnya	151.596	144.263	Others
Jumlah	3.802.216	2.460.156	Total

Perubahan kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

The changes in non-controlling interest are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$ '000	US$ '000	
Saldo awal tahun	2.460.156	2.423.536	Balance at beginning of year
Akuisisi entitas anak	-	5.675	Acquisition of subsidiaries
Perubahan ekuitas sehubungan transaksi dengan kepentingan nonpengendali atas penambahan investasi pada saham entitas anak	364.162	-	Change in equity due to transaction with non-controlling interest related with addition of investment in shares of subsidiaries
Perubahan ekuitas sehubungan dengan instrumen ekuitas entitas anak	(512)	35.578	Change in equity in relation to equity instrument of subsidiaries
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(65.396)	-	Difference in value of transactions with non-controlling interest
Laba tahun berjalan	1.125.827	66.412	Profit for the year
Pembelian kembali saham oleh entitas anak	(2.668)	-	Shares buyback by Subsidiaries
Penghasilan komprehensif lain	(19.232)	(2.678)	Other comprehensive income
Pembagian dividen dan *capital reduction* entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(60.121)	(68.367)	Dividend distributed and capital reduction by subsidiary to non-controlling interests
Saldo akhir tahun	3.802.216	2.460.156	Balance at end of year

Ringkasan informasi keuangan pada entitas anak Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

PT Chandra Asri Pacific Tbk dan Entitas Anak

PT Chandra Asri Pacific Tbk and its Subsidiaries

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$ '000	US$ '000	
Jumlah Aset	12.322.724	5.658.866	Total Assets
Jumlah Liabilitas	7.665.809	2.726.122	Total Liabilities

	2025	2024	
	US$ '000	US$ '000	
Pendapatan	7.020.007	1.785.364	Revenue
Beban	5.572.021	1.842.663	Expenses
Laba (rugi) tahun berjalan	1.447.986	(57.299)	Profit (loss) for the year
Kerugian komprehensif lain	(5.652)	(5.807)	Other comprehensive loss
Jumlah rugi komprehensif	1.442.334	(63.106)	Total comprehensive loss
Kas masuk (keluar) bersih dari:			Net cash inflow (outflow) from:
Kegiatan Operasi	349.912	(158.313)	Operating Activities
Kegiatan Investasi	(2.181.294)	(77.568)	Investing Activities
Kegiatan Pendanaan	3.204.092	162.902	Financing Activities

PT Barito Renewables Energy Tbk dan Entitas Anak

PT Barito Renewables Energy Tbk and its Subsidiaries

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$ '000	US$ '000	
Jumlah Aset	3.867.410	3.798.375	Total Assets
Jumlah Liabilitas	2.983.891	3.062.313	Total Liabilities

	2025 US$ '000	2024 US$ '000	
Pendapatan	605.187	596.823	Revenue
Beban	440.050	438.211	Expenses
Laba tahun berjalan	165.137	158.612	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	(11.452)	(374)	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif	153.685	158.238	Total comprehensive income

35. PENDAPATAN / 35. REVENUES

	2025 US$ '000	2024 US$ '000	
Berdasarkan geografis			**Based on geography**
Ekspor			Export
Petrokimia dan kilang	5.374.012	336.565	Petrochemical and refinery
Lokal			Local
Petrokimia dan kilang	1.645.995	1.448.799	Petrochemical and refinery
Energi dan sumber daya - Pihak ketiga			Energy and resources - Third parties
Listrik	291.276	278.055	Electricity
Pendapatan sewa operasi	147.813	156.763	Operating lease income
Uap	123.760	122.023	Steam
Pendapatan sewa pembiayaan	42.316	39.633	Finance lease income
Lainnya - Pihak ketiga	5.490	5.157	Others - Third parties
Subjumlah	2.256.650	2.050.430	Subtotal
Jumlah	7.630.662	2.386.995	Total
Berdasarkan hubungan pelanggan			**Based on customer relationships**
Pihak berelasi (Catatan 45)	195.438	231.262	Related parties (Note 45)
Pihak ketiga	7.435.224	2.155.733	Third parties
Jumlah	7.630.662	2.386.995	Total

Pendapatan lainnya merupakan sewa properti, hotel dan industri pengolahan kayu.

Other revenues are revenues from property lease, hotel and wood manufacturing.

2,6% dari pendapatan untuk tahun 2025 dilakukan dengan pihak berelasi (2024: 9,7%) (Catatan 45).

2.6% of revenues for 2025 were made with related parties (2024: 9.7%) (Note 45).

Rincian penjualan kepada salah satu pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan adalah sebagai berikut:

Sales from a single costumer which exceeds 10% of revenues are as follows:

	2025 US$'000	
Glencore Singapore Pte. Ltd.	2.982.538	Glencore Singapore Pte. Ltd.

36. BAHAN BAKU YANG DIGUNAKAN DAN BEBAN PRODUKSI DAN MANUFAKTUR / 36. RAW MATERIALS USED AND PRODUCTION AND MANUFACTURING EXPENSE

	2025 US$'000	2024 US$'000	
Bahan baku yang digunakan	5.702.363	1.321.654	Raw materials consumed
Beban produksi dan manufaktur	1.083.278	203.734	Production and manufacturing expenses
Tenaga kerja langsung	199.429	70.036	Direct labor
Pembelian listrik	75.517	51.689	Electricity purchase
Pembelian bahan bakar	17.574	10.951	Fuel purchase
Lain-lain	4.597	8.772	Others
Total	7.082.758	1.666.836	Total

Tidak terdapat pembelian bahan baku dan barang jadi yang dilakukan dengan pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

There is no purchase of raw material and finished goods made with related parties for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Rincian pembelian bahan baku dan barang jadi yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

Purchases of raw materials and finished goods from suppliers which represent more than 10% of the total cost of revenues for the respective year are as follows:

	2025 US$ '000	2024 US$ '000	
Glencore Singapore Pte. Ltd.	4.162.978	-	Glencore Singapore Pte. Ltd.
Saudi Aramco Product Trading Company	409.537	774.615	Saudi Aramco Product Trading Company
Trafigura Asia Trading Pte. Ltd	372.226	117.313	Trafigura Asia Trading Pte. Ltd.
PT Pertamina Petrochemical Trading	178.565	206.391	PT Pertamina Petrochemical Trading
Jumlah	5.123.306	1.098.319	Total

37. BEBAN PENJUALAN / 37. SELLING EXPENSES

	2025 US$ '000	2024 US$ '000	
Pengangkutan dan asuransi	67.424	36.870	Freight and insurance
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	3.940	3.447	Salaries, wages and employee benefits
Lain-lain	2.951	3.040	Others
Jumlah	74.315	43.357	Total

38. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / 38. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2025 US$ '000	2024 US$ '000	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	90.861	56.839	Salaries, wages and employee benefits
Jasa profesional	67.703	13.485	Professional fees
Biaya pajak karbon	40.502	-	Carbon tax expense
Biaya kantor	29.978	6.594	Office expense
Biaya sistem informasi	18.977	1.980	System information fees
Beban asuransi	18.256	7.468	Insurance expenses
Tunjangan produksi kepada PGE	16.747	16.574	Production allowance to PGE
Perbaikan dan pemeliharaan	16.662	2.980	Repair and maintenance
Beban perlengkapan dan suku cadang	5.966	3.549	Spareparts and supplies expenses
Beban representasi	4.760	7.127	Representation expenses
Transportasi dan perjalanan dinas	4.496	3.957	Transportation and travelling
Lain-lain	49.875	7.693	Others
Jumlah	364.783	128.246	Total

39. BEBAN KEUANGAN / 39. FINANCE COSTS

	2025 US$ '000	2024 US$ '000	
Beban bunga dari:			Interest expense on:
Utang bank	239.245	167.242	Bank loans
Utang obligasi dan wesel	134.351	149.417	Bonds and notes payable
Pajak atas beban bunga	4.786	1.441	Tax on interest expense
Lain-lain	893	2.299	Others
Jumlah bunga atas liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL	379.275	320.399	Total interest on financial liabilities not classified as FVTPL
Provisi bank	20.987	22.553	Bank charges
Liabilitas sewa	16.043	1.270	Lease liabilities
Amortisasi biaya pendanaan yang ditangguhkan	13.060	5.539	Amortization of deferred financing costs
Jumlah	429.365	349.761	Total

40. PENDAPATAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan terutama berasal dari laba penjualan investasi yang diklasifikasikan sebagai FVTPL, pendapatan dividen dari pihak ketiga, bunga deposito, bunga giro, bunga dari pinjaman Perusahaan kepada pinjaman pihak berelasi, bunga obligasi dan amortisasi investasi obligasi.

40. FINANCE INCOME

Finance income mainly comes from gain on the sale of investments classified as FVTPL, dividend income from third parties, interest time deposit, interest bank, interest from the related parties loan, interest bonds and amortization of bonds investments.

41. (MANFAAT) BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH

(Manfaat) beban pajak penghasilan Grup terdiri dari:

41. INCOME TAX (BENEFIT) EXPENSE - NET

Income tax (benefit) expense of the Group, consists of the following:

	2025 US$ '000	2024 US$ '000	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak kini	157.690	148.080	Current tax
Pajak tangguhan	(170.336)	(38.280)	Deferred tax
Jumlah (manfaat) beban pajak penghasilan - bersih	(12.646)	109.800	Total income tax (benefit) expense - net

Pajak kini

Pada tanggal 29 Oktober 2013, Perusahaan mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan untuk melakukan pelaporan perpajakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (mata uang fungsional) mulai tahun fiskal 2014.

Current tax

On October 29, 2013, the Company has obtained the approval from the Minister of Finance to report its taxation in U.S. Dollar (functional currency) starting fiscal year 2014.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (fiscal loss) is as follows:

	2025 US$ '000	2024 US$ '000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.602.988	232.696	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak entitas anak setelah dilakukan penyesuaian pada level konsolidasian	(1.622.889)	(221.352)	Profit before tax of subsidiaries after adjustment in consolidated level
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(19.901)	11.344	Loss before tax - the Company
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Nondeductible expenses (nontaxable income):
Bagian atas laba entitas asosiasi - bersih	63	1.466	Share in profit of assoicates - net
Beban penyusutan	(197)	(279)	Depreciation expense
Sumbangan dan representasi	1.175	3.832	Donation and representation
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(2.769)	(3.023)	Income from interest subjected to final tax
Penghasilan dan beban yang dikenakan pajak final	2.013	3.141	Income and expense subjected to final tax
Lain-lain	(4.555)	(42.331)	Others
Jumlah	(4.270)	(37.194)	Total
Rugi fiskal Perusahaan	(24.171)	(25.850)	Taxable loss of the Company
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya yang belum dikompensasikan	(61.041)	(35.191)	Prior years' fiscal loss carryforward
Rugi fiskal Perusahaan	(85.212)	(61.041)	The Company's fiscal loss

Aset Pajak Tangguhan - Bersih

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha dengan rincian sebagai berikut:

Deferred Tax Assets - Net

Deferred tax assets represents net amount after deducting the deferred tax liabilities of the same business entity with details as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$ '000	US$ '000	
Entitas anak			Subsidiaries
Grup CAP	122.742	4	CAP Group
Grup GI	41	47	GI Group
Aset pajak tangguhan - bersih	122.783	51	Deferred tax assets - net

Manajemen mempertimbangkan bahwa rugi fiskal Perusahaan belum dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang, sehingga aset pajak tangguhan atas rugi fiskal tersebut tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan.

Management considers that the Company's fiscal losses cannot yet to be utilized against future taxable income, therefore the Company does not recognize deferred tax asset arising from fiscal loss.

Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih

Akun ini merupakan liabilitas pajak tangguhan setelah diperhitungkan dengan aset pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha dengan rincian sebagai berikut:

Deferred Tax Liabilities - Net

This account represents deferred tax liabilities after deducting the deferred tax assets of each same business entity as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$ '000	US$ '000	
Entitas anak			Subsidiaries
Grup BREN	736.078	752.688	BREN Group
Grup CAP	263.652	47.248	CAP Group
BJRK	2	-	BJRK
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	999.732	799.936	Deferred tax liabilities - net

Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 (PMK-136) tentang Implementasi *Global Anti-Base Erosion* (GloBE) atau Pajak Minimum Global Pilar II ("Pillar Two") telah diberlakukan di Indonesia, yurisdiksi di mana Perusahaan didirikan, dan mulai berlaku pada 1 Januari 2025. Perusahaan yang merupakan entitas induk dari entitas-entitas anak Perusahaan dianggap sebagai Entitas Induk Utama ("UPE"). Di bawah aturan ini, *top-up* pajak akan muncul di mana tarif pajak efektif dari operasi UPE di yurisdiksi individu mana pun, dihitung menggunakan prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam undang-undang *Pillar Two*, yaitu di bawah 15%.

The Ministry of Finance Regulation No. PMK-136 Year 2024 (PMK-136) regarding the Implementation of Global Anti-Base Erosion (GloBE) rules or Pillar II Global Minimum Tax ("Pillar Two") was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Company is incorporated and came into effect from January 1, 2025. The Company as the ultimate holding company of its subsidiaries is deemed to be the Ultimate Parent Entity ("UPE"). Under these rules, a top-up tax will arise where the effective tax rate of the UPE's operations in any individual jurisdictions, calculated using principles set out in the Pillar Two legislation, is below 15%.

Berdasarkan penilaian Perusahaan, Grup, memenuhi *Transitional Safe-Harbour relief* untuk tahun pajak 2025.

Based on assessment of the Company, the Group qualify for Transitional Safe-Harbour relief for fiscal year 2025.

Grup tidak berekspektasi terdapat eksposur material terhadap pajak penghasilan Pilar Dua atas laporan keuangan konsolidasian ini.

Group does not expect a material exposure to Pillar Two income taxes to these consolidated financial statements.

Grup secara berkelanjutan menilai dampak peraturan pajak penghasilan Pilar Dua terhadap kinerja keuangan konsolidasiannya di masa depan.

Group continuously assess the impact of the Pillar Two income taxes legislation on its future consolidated financial performance.

42. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba bersih per saham dasar:

42. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

	2025 US$ '000	2024 US$ '000	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	489.807	56.484	Profit for the year attributable to the Owners of the Company

	2025 Lembar/shares	2024 Lembar/shares	
Jumlah rata-rata tertimbang saham	93.708.544.462	93.635.106.772	Weighted average number of ordinary shares

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki potensi saham biasa yang dilutif.

At reporting dates, the Company does not have dilutive potential ordinary shares.

43. AKUISISI ENTITAS ANAK

Akuisisi ACE

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1d, pada tanggal 1 April 2025, CAPGC, entitas anak, mengakuisisi 100% kepemilikan atas ACE.

Alasan dilakukannya akuisisi adalah untuk memperkuat bisnis Grup dan memberikan peluang untuk pertumbuhan.

Sesuai dengan ketentuan PSAK 103 *Kombinasi Bisnis*, Grup melakukan proses alokasi harga pembelian atas akuisisi terhadap aset dan liabilitas teridentifikasi dari ACE. Proses ini mengharuskan Grup untuk menentukan nilai wajar atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dari ACE pada tanggal akuisisi, yang disajikan sebagai berikut:

43. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

Acquisition of ACE

As described in Note 1d, on April 1, 2025, CAPGC, a subsidiary, acquired 100% equity ownership of ACE.

The reason for the acquisition is to strengthen the Group's business and provide opportunities for growth.

As required by PSAK 103 *Business Combination*, the Group carried out an exercise to allocate the purchase price of the acquisition to the identifiable assets and liabilities of ACE. This exercise required the Group to determine the fair values of the identifiable assets acquired and liabilities assumed of ACE as of the date of the acquisition, which are shown as follows:

	1 April/ *April 1,* 2025	
Aset lancar		**Current assets**
Kas dan setara kas	215.431	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan piutang lain-lain	680.565	Trade and other accounts receivable
Persediaan	970.281	Inventories
Aset lancar lainnya	6	Other current assets
Aset tidak lancar		**Non-current assets**
Aset hak-guna	307.351	Right-of-use assets
Aset tetap	1.604.141	Property, plant and equipment
Liabilitas jangka pendek		**Current liabilities**
Utang usaha dan utang lain-lain	(563.778)	Trade and other accounts payable
Liabilitas jangka pendek lainnya	(23.502)	Other current liabilities
Liabilitas jangka panjang		**Non-current liabilities**
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap dan provisi lainnya	(121.519)	Provision for decommissioning cost and other provision
Liabilitas sewa	(377.366)	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(247.476)	Deferred tax liabilities - net
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	2.444.134	Fair value of net assets acquired

Alokasi Harga Perolehan dilakukan oleh penilai independen, KJPP Kusnanto & Rekan ("KJPP KR"), pihak ketiga, yang ditunjuk oleh Grup untuk menentukan nilai wajar atas aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi dari ACE ("ACE PPA") dalam laporan No. 00128/2.0162-00/BS/04/0153/1/IX/2025 tanggal 17 September 2025. Nilai wajar atas aset tetap ditentukan oleh penilai independen, KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan ("KJPP SRR"), pihak ketiga, dengan menggunakan pendekatan biaya reproduksi baru untuk aset tetap dan pendekatan pasar untuk tanah *freehold* dalam laporan No. 00360/2.0059-02/PI/04/0242/1/IX/2025 tanggal 10 September 2025.

The Purchase Price Allocation exercise was performed by an independent appraiser, KJPP Kusnanto & Rekan ("KJPP KR"), a third party, engaged by the Group to determine the fair value of the identifiable assets acquired and liabilities assumed of ACE (the "ACE PPA") with its report No. 00128/2.0162-00/BS/04/0153/1/IX/2025 dated September 17, 2025. The fair value of property, plant and equipment is determined by independent appraiser, KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan ("KJPP SRR"), a third party, by applying new reproduction cost approach for property, plant and equipment and market approach for freehold land with its report No. 00360/2.005902/PI/04/0242/1/IX/2025 dated September 10, 2025.

Nilai wajar aset keuangan termasuk piutang yang diperoleh (piutang usaha dan lain-lain) mendekati nilai wajarnya.

The fair value of the financial assets includes receivables acquired (trade and other accounts receivable) are approximate its fair value.

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, Grup mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon. Grup meyakini bahwa hal ini disebabkan oleh perbedaan pandangan atas arah strategis bisnis ACE antara penjual dan Grup. Keuntungan dari pembelian dengan diskon yang timbul dari akuisisi tersebut disajikan sebagai berikut:

In relation to the acquisition, the Group recognises gain from bargain purchase. The Group believes this is due to a difference in view as to the strategic direction of the business of ACE between the seller and the Group. The gain from bargain purchase arising from the acquisition is shown as follows:

	1 April/ *April 1,* 2025	
Imbalan sementara	671.970	Provisional consideration
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan	(2.444.134)	Fair value of the net assets acquired net of deferred tax liabilities
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	(1.772.164)	Gain from bargain purchase

Imbalan sementara atas akuisisi adalah sebesar US$ 671.970 ribu yang diusulkan oleh Shell Singapore Pte. Ltd. sebagai imbalan final. Akan tetapi, imbalan ini bersifat sementara karena jumlah akhir dari imbalan pembelian masih akan disesuaikan berdasarkan penyelesaian proses arbitrase. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, proses penyelesaian arbitrase antara CAPGC dan penjual terkait penyesuaian akhir ini masih berlangsung.

The provisional consideration of the acquisition is US$ 671,970 thousand which was proposed by Shell Singapore Pte. Ltd. as the final consideration. However, the consideration is provisional as the final consideration is subject to arbitratrion proceedings. As of the date of issuance of these consolidated financial statements, the arbitration proceedings between CAPGC and the seller regarding the final adjustment is still ongoing.

Rincian imbalan sementara dan arus kas bersih yang timbul dari akuisisi tersebut adalah sebagai berikut:

Details of the provisional consideration and net cash flow arising from the acquisition are as follows:

	1 April/ *April 1,* 2025	
Imbalan sementara	671.970	Provisional consideration
Dikurangi: imbalan yang ditangguhkan	(283.225)	Less: Deferred consideration
Kas yang dibayarkan pada saat akuisisi	388.745	Cash paid on acquisition
Kas dan setara kas yang diperoleh	(215.431)	Cash and cash equivalents acquired
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	173.314	Net cash outflow on acquisition

Sejak tanggal akuisisi, ACE memberikan kontribusi pendapatan sebesar US$ 4.634.352 ribu dan rugi periode berjalan sebesar US$ 337.222 ribu kepada Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

From the acquisition date, ACE contributed revenue amounted to US$ 4,634,352 thousand and loss for the period amounted to US$ 337,222 thousand to the Group for year ended December 31, 2025.

Apabila akuisisi ACE telah diselesaikan pada tanggal 1 Januari 2025, pendapatan dan laba konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 masing-masing akan berjumlah sebesar US$ 8.735.677 ribu dan US$ 1.589.142 ribu. Manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah tersebut mencerminkan ukuran perkiraan kinerja grup gabungan untuk satu tahun serta memberikan titik acuan untuk perbandingan pada periode-periode berikutnya.

Had the acquisition of ACE been completed as of January 1, 2025, the consolidated revenue and profit of the Group for the year ended December 31, 2025 would have been US$ 8,735,677 thousand and US$ 1,589,142 thousand, respectively. The Group's management considers these to represent an approximate measure of the combined group's performance on a year basis and to provide a reference point for comparison in future periods.

Akuisisi APS

Acquisition of APS

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1d, berdasarkan Perjanjian Jual Beli tanggal 6 Mei 2025 yang telah berlaku efektif tanggal 1 Agustus 2025, CAC, entitas anak, telah mengakuisisi 100% kepemilikan atas Chevron Philips Singapore Chemical Pte. Ltd. ("CPSC"), yang kemudian mengubah namanya menjadi Aster Polymer Solutions Pte. Ltd. ("APS"), dan kemudian kepemilikan CAC dialihkan kepada AAA, entitas anak.

As described in Note 1d, based on Sales and Purchase Agreement dated May 6, 2025, which has become effective on August 1, 2025, CAC, a subsidiary, acquired 100% equity ownership of Chevron Philips Singapore Chemical Pte. Ltd. ("CPSC"), which subsequently changed its name to Aster Polymer Solutions Pte. Ltd. ("APS"), and subsequently the ownership of CAC was transferred to AAA, a subsidiary.

Alasan dilakukannya akuisisi adalah untuk memperkuat bisnis Grup dan memberikan peluang untuk pertumbuhan.

The reason for the acquisition is to strengthen the Group's business and provide opportunities for growth.

Sesuai dengan ketentuan PSAK 103 *Kombinasi Bisnis*, Grup melakukan proses alokasi harga pembelian atas akuisisi terhadap aset dan liabilitas teridentifikasi dari APS. Proses ini mengharuskan Grup untuk menentukan nilai wajar atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dari APS pada tanggal akuisisi, di mana nilai wajar sementara atas aset yang diperoleh dan liabilitas yang ditanggung sebagai berikut:

As required by PSAK 103 *Business Combination*, the Group carried out an exercise to allocate the purchase price of the acquisition to the identifiable assets and liabilities of APS. This exercise required the Group to determine the fair values of the identifiable assets acquired and liabilities assumed of APS as of the date of the acquisition, of which the provisional fair values of assets acquired and liabilities assumed are as follows:

	1 Agustus/ *August 1,* 2025	
Aset lancar		**Current assets**
Kas dan setara kas	6.699	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan piutang lain-lain	56.563	Trade and other accounts receivable
Persediaan	39.608	Inventories
Aset lancar lainnya	12.505	Other current assets
Aset tidak lancar		**Non-current assets**
Aset hak-guna	27.644	Right-of-use assets
Aset tetap	33.830	Property, plant and equipment
Aset tidak lancar lainnya	51	Other non-current assets
Liabilitas jangka pendek		**Current liabilities**
Utang usaha dan utang lain-lain	(30.417)	Trade and other accounts payable
Liabilitas jangka pendek lainnya	(1.670)	Other current liabilities
Liabilitas jangka panjang		**Non-current liabilities**
Liabilitas sewa	(30.366)	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(5.253)	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang lainnya	(243)	Other non-current liabilities
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	108.951	Fair value of net assets acquired

Alokasi Harga Perolehan dilakukan oleh penilai independen, KJPP Kusnanto & Rekan ("KJPP KR"), pihak ketiga, yang ditunjuk oleh Grup untuk menentukan nilai wajar atas aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi dari APS ("APS PPA") dalam laporan No. 00035/2.0162-00/BS/04/0382/1/III/2026 tanggal 23 Maret 2026. Penyesuaian nilai wajar atas aset tetap ditentukan oleh penilai independen, KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan ("KJPP SRR"), pihak ketiga, dengan menggunakan pendekatan biaya reproduksi baru untuk aset tetap dalam laporan No. 00126/2.0059-02/PI/04/0242/1/III/2026 tanggal 5 Maret 2026.

The Purchase Price Allocation exercise was performed by an independent appraiser, KJPP Kusnanto & Rekan ("KJPP KR"), a third party, engaged by the Group to determine the fair value of the identifiable assets acquired and liabilities assumed of APS (the "APS PPA") with its report No. 00035/2.0162-00/BS/04/0382/1/III/2026 dated March 23, 2026. The fair value of property, plant and equipment is determined by independent appraiser, KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan ("KJPP SRR"), a third party, by applying new reproduction cost approach for property, plant and equipment with its report No. 00126/2.0059-02/PI/04/0242/1/III/2026 dated March 5, 2026.

Nilai wajar sementara aset keuangan termasuk piutang yang diperoleh (piutang dagang dan piutang lain-lain) mendekati nilai wajarnya.

The provisional fair value of the financial assets includes receivables acquired (trade and other accounts receivable) are approximate its fair value.

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, Grup mengakui keuntungan sementara dari pembelian dengan diskon. Grup meyakini bahwa hal ini disebabkan oleh perbedaan pandangan atas arah strategis bisnis APS antara penjual dan Grup. Keuntungan sementara dari pembelian dengan diskon yang timbul dari akuisisi tersebut disajikan sebagai berikut:

In relation to the acquisition, the Group recognises provisional gain from bargain purchase. The Group believes this is due to a difference in view as to the strategic direction of the business of APS between the seller and the Group. The provisional gain from bargain purchase arising from the acquisition is shown as follows:

	1 Agustus/ *August 1,* 2025	
Imbalan	13.076	Consideration
Nilai wajar sementara aset bersih yang diperoleh setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan	(108.951)	Provisional fair value of the net assets acquired net of deferred tax liabilities
Keuntungan sementara dari pembelian dengan diskon	(95.875)	Provisional gain from bargain purchase

Rincian imbalan dan arus kas bersih yang timbul dari akuisisi tersebut adalah sebagai berikut:

Details of the consideration and net cash flow arising from the acquisition are as follows:

	1 Agustus/ *August 1,* 2025	
Kas yang dibayarkan pada saat akuisisi	13.076	Cash paid on acquisition
Kas dan setara kas yang diperoleh	(6.699)	Cash and cash equivalents acquired
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	6.377	Net cash outflow on acquisition

Sejak tanggal akuisisi, APS memberikan kontribusi pendapatan sebesar US$ 104.838 ribu dan rugi periode berjalan sebesar US$ 28.125 ribu kepada Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

From the acquisition date, APS contributed revenue amounted to US$ 104,838 thousand and loss for the period amounted to US$ 28,125 thousand to the Group for the year ended December 31, 2025.

Apabila akuisisi APS telah diselesaikan pada tanggal 1 Januari 2025, pendapatan konsolidasian dan laba Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 masing-masing akan berjumlah sebesar US$ 7.846.975 ribu dan US$ 1.617.820 ribu. Manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah tersebut mencerminkan ukuran perkiraan kinerja grup gabungan untuk satu tahun serta memberikan titik acuan untuk perbandingan pada periode-periode berikutnya.

Had the acquisition of APS been completed as of January 1, 2025, the consolidated revenue and profit of the Group for the year ended December 31, 2025 would have been US$ 7,846,975 thousand and US$ 1,617,820 thousand, respectively. The Group's management considers these to represent an approximate measure of the combined group's performance on a year basis and to provide a reference point for comparison in future periods.

Akuisisi BWE Group

Pada tanggal 15 Desember 2023, BWE menandatangani perjanjian jual dan beli saham bersyarat sebagai berikut:

i. *Agreement for the Sale and Purchase of Shares* dalam PT UPC Sidrap Bayu Energi dengan UPC Renewables Asia Pacific Holdings Pte. Ltd. ("UPCAPH"), ACEN Renewables International Pte. Ltd. ("ACRI"), UPC Renewables Asia III Limited ("Asia III"), Sidrap (HK) Limited ("Sidrap HK"), dan Sunedison Sidrap B.V. ("SunEd BV") (UPCAPH, ACRI, Asia III, Sidrap HK, dan SunEd BV secara bersama-sama disebut sebagai "Para Penjual"), dimana BWE setuju untuk melakukan pengambilalihan 515.515 saham kelas A dan 34.368 saham kelas B yang mewakili sekitar 99,99% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor PT UPC Sidrap Bayu Energi ("SBE") yang dimiliki oleh Para Penjual ("Perjanjian SBE").

Acquisition of BWE Group

On December 15, 2023, BWE entered into conditional share sale and purchase agreements as follows:

i. Agreement for the Sale and Purchase of Shares in PT UPC Sidrap Bayu Energi with UPC Renewables Asia Pacific Holdings Pte. Ltd. ("UPCAPH"), ACEN Renewables International Pte. Ltd. ("ACRI"), UPC Renewables Asia III Limited ("Asia III"), Sidrap (HK) Limited ("Sidrap HK"), and Sunedison Sidrap B.V. ("SunEd BV') (UPCAPH, ACRI, Asia Ill, Sidrap HK, and Sun Ed BV collectively referred to as the"Sellers"), where BWE agreed to acquire 515,515 class A shares and 34,368 class B shares representing approximately 99.99% of the total issued and paid-up capital of PT UPC Sidrap Bayu Energi ("SBE") owned by the Sellers ("SBE Agreement").

ii. *Agreement for the Sale and Purchase of Shares* dalam PT Barito Wind Operation and Maintenance Indonesia dengan UPCAPH, dimana BWE setuju untuk melakukan pengambilalihan 2.499 saham yang mewakili sekitar 99,99% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor PT Barito Wind Operation and Maintenance Indonesia ("OMI") yang dimiliki oleh UPCAPH ("Perjanjian OMI").

iii. *Agreement for the Sale and Purchase of* Relevant *Sale Shares* dan novasi penyertaan *Development Loan* dengan UPCAPH dan ACEN HK, dimana BWE setuju untuk:

- melakukan pengambilalihan atas:
  - 19.364 saham yang mewakili sekitar 51% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor PT Sukabumi Bayu Energi ("Sukabumi") yang dimiliki oleh UPC Renewables Asia IV Limited dan UPC Sukabumi (HK) Ltd.; dan
  - 10.200 saham yang mewakili sekitar 51% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor PT Lombok Timur Bayu Energi ("Lombok") yang dimiliki oleh UPC Renewables Asia VIII Limited dan UPC Lombok (HK) Ltd.
- menerima novasi sebagian piutang sehubungan dengan penyertaan development loan Sukabumi dan Lombok dari UPCRI dan UPCRL.

Akuisisi 51% kepemilikan di PT Sidrap Bayu Energi Tahap Dua – (sebelumnya PT UPC Sidrap Bayu Energi Tahap Dua) ("SIDRAP 2")

Pada tanggal 15 Desember 2023, BWE telah melakukan penyelesaian pengambilalihan 10.200 saham yang mewakili sekitar 51% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor SIDRAP 2 yang dimiliki oleh UPC Renewables Asia V Limited ("UPCRAV") dan UPC Sidrap Expansion (HK) Ltd. ("UPCSE"), selaku para penjual, dengan imbalan yang dibayarkan sebesar US$ 1.346 ribu serta penerimaan novasi sebagian piutang atas development loan participation untuk SIDRAP 2 sejumlah US$ 19 ribu dari PT UPC Renewables Indonesia ("UPCRI") dan US$ 3.805 ribu dari UPC Renewables Limited ("UPCRL").

Transaksi akuisisi saham ini dicatat sebagai akuisisi aset dan bukan sebagai kombinasi bisnis karena tidak ada input, proses dan output yang melekat pada aset tersebut yang memenuhi definisi bisnis berdasarkan PSAK.

BWE mengakui biaya pengembangan proyek sebesar US$ 14.951 ribu pada saat pengalihan dilakukan.

ii. Agreement for the Sale and Purchase of Shares in PT Barito Wind Operation and Maintenance Indonesia with UPCAPH, where BWE agreed to acquire 2,499 shares representing approximately 99.99% of the total issued and paid-up capital of PT Barito Wind Operation and Maintenance Indonesia ("OMI") owned by UPCAPH ("OMI Agreement'').

iii. Agreement for the Sale and Purchase of Relevant Sale Shares and the novation of Development Loan Participations with UPCAPH and ACEN HK, where BWE agreed to:

- Acquire:
  - 19,364 shares representing approximately 51% of the total issued and paid-up capital of PT Sukabumi Bayu Energi ("Sukabumi") owned by UPC Renewables Asia IV Limited and UPC Sukabumi (HK) Ltd.; and
  - 10,200 shares representing approximately 51% of the total issued and paid-up capital of PT Lombok Timur Bayu Energi ("Lombok'') owned by UPC Renewables Asia VIII Limited and UPC Lombok (HK) Ltd.
- received a novation of a portion of the receivables in relation to the development loan participation of Sukabumi and Lombok from UPCRI and UPCRL.

Acquisition of 51% interest in PT Sidrap Bayu Energi Tahap Dua – (formerly PT UPC Sidrap Bayu Energi Tahap Dua ("SIDRAP 2")

On December 15, 2023, BWE completed the acquisition of 10,200 shares representing approximately 51% of the total issued and paid-up capital of SIDRAP 2 from UPC Renewables Asia V Limited ("UPCRAV") and UPC Sidrap Expansion (HK) Ltd. ("UPCSE"), as the sellers, for a consideration paid of US$ 1,346 thousand and the novation of a portion of the receivables in relation to the development loan participation for SIDRAP 2 in the amount of US$ 19 thousand from PT UPC Renewables Indonesia ("UPCRI") and US$ 3,805 thousand from UPC Renewables Limited ("UPCRL").

This share acquisition transaction has been accounted for as an asset acquisition rather than a business combination as there is no input, process and output attached to the assets that would meet the definition of a business under PSAK.

BWE recognised project development costs amounting to US$ 14,951 thousand at the time the transfer took place.

Rincian nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The details of the fair value of the identifiable assets and liabilities acquired are as follows:

	15 Desember/ *December 15*, 2023 US$ '000	
Kas	2	Cash
Biaya pengembangan proyek	14.951	Project development costs
Aset tetap	100	Property, plant and equipment
Aset lancar lain-lain	3	Other non-current assets
Utang usaha	345	Trade payables
Utang lain-lain	(35)	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	(12.474)	Accrued expenses
Utang pajak lain-lain	(97)	Other taxes payable
	(156)	
Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	2.639	Fair value of the identifiable net assets acquired
Kepentingan nonpengendali (49%)	(1.293)	Noncontrolling interest (49%)
Imbalan kas yang dibayar	1.346	Cash consideration paid

Rekonsiliasi kas yang dibayarkan dan diterima ke laporan arus kas adalah sebagai berikut:

The reconciliation of cash paid and received to the statement of cash flows is as follows:

	15 Desember/ *December 15*, 2023 US$ '000	
Imbalan kas yang dibayar	(1.346)	Cash consideration paid
Pembayaran novasi pinjaman	(3.824)	Novation of loans paid
Dikurangi: saldo kas yang diperoleh	2	Less: balance of cash acquired
Arus kas keluar - aktivitas investasi	(5.168)	Cash outflow - investing activities

BWE telah melakukan penyelesaian pengambilalihan atas Sukabumi dan Lombok pada tanggal 3 Januari 2024 (Catatan 47).

BWE has completed the acquisition of Sukabumi and Lombok on January 3, 2024 (Note 47).

Akuisisi 51% kepemilikan di PT Lombok Timur Bayu Energi – (sebelumnya PT UPC Lombok Timur Bayu Energi) ("LOMBOK")

Acquisition of 51% interest in PT Lombok Timur Bayu Energi – (formerly PT UPC Lombok Timur Bayu Enery) ("LOMBOK")

Transaksi akuisisi saham ini dicatat sebagai akuisisi aset dan bukan sebagai kombinasi bisnis karena tidak ada input, proses dan output yang melekat pada aset tersebut yang memenuhi definisi bisnis berdasarkan PSAK.

This share acquisition transaction has been accounted for as an asset acquisition rather than a business combination as there is no input, process and output attached to the assets that would meet the definition of a business under PSAK.

BWE mengakui biaya pengembangan proyek sebesar US$ 7.700 ribu pada saat pengalihan dilakukan.

BWE recognised project development costs amounting to US$ 7,700 thousand at the time the transfer took place.

Pada tanggal 17 Januari 2024, BWE membayarkan kewajiban sebelum penyelesaiaan sebesar US$ 587 ribu.

On January 17, 2024, BWE paid pre-completion liabilities amounting to US$ 587 thousand.

Rincian nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The details of the fair value of the identifiable assets and liabilities acquired are as follows:

	3 Januari/ *January 3*, 2024 US$ '000	
Kas	1	Cash
Piutang usaha dan lain-lain – lancar	44	Trade and other receivables – current
Aset lancar lain-lain	2	Other current assets
Aset tetap	37	Property, plant and equipment
Biaya pengembangan proyek	7.700	Project development costs
Beban yang masih harus dibayar	(962)	Accrued expenses
Utang pajak	(52)	Taxes payable
Utang usaha dan lain-lain – lancar	(156)	Trade and other payables – current
Utang usaha dan lain-lain – tidak lancar	(492)	Trade and other payables – non current
Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	6.122	Fair value of the identifiable net assets acquired
Kepentingan nonpengendali (49%)	(3.000)	Non-controlling interest (49%)
Imbalan kas yang dibayar	3.122	Cash consideration paid

Rekonsiliasi kas yang dibayarkan dan diterima ke laporan arus kas adalah sebagai berikut:

The reconciliation of cash paid and received to the statement of cash flows is as follows:

	3 Januari/ *January 3*, 2024 US$ '000	
Imbalan kas yang dibayar	(3.122)	Cash consideration paid
Pembayaran novasi pinjaman	(252)	Novation of loans paid
Dikurangi: saldo kas yang diperoleh	1	Less: balance of cash acquired
Arus kas keluar – aktivitas investasi	(3.373)	Cash outflow – investing activities

Akuisisi 51% kepemilikan di PT Sukabumi Bayu Energi – (sebelumnya PT UPC Sukabumi Bayu Energi) ("SUKABUMI")

Pada tanggal 3 Januari 2024, BWE telah melakukan penyelesaian pengambilalihan 19.364 saham yang mewakili sekitar 51% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor SUKABUMI yang dimiliki oleh UPC Renewables Asia IV Limited dan UPC Sukabumi (HK) Ltd., selaku para penjual, dengan imbalan yang dibayarkan sebesar US$ 1.560 ribu serta penerimaan novasi sebagian piutang atas development loan participation untuk SUKABUMI sejumlah US$ 312 ribu dari PT UPC Renewables Indonesia ("UPCRI") dan US$ 2.184 ribu dari UPC Renewables Limited ("UPCRL").

Transaksi akuisisi saham ini dicatat sebagai akuisisi aset dan bukan sebagai kombinasi bisnis karena tidak ada input, proses dan output yang melekat pada aset tersebut yang memenuhi definisi bisnis berdasarkan PSAK.

BWE mengakui biaya pengembangan proyek sebesar US$ 10.967 ribu pada saat pengalihan dilakukan.

Pada tanggal 17 Januari 2024, BWE membayarkan kewajiban sebelum penyelesaiaan sebesar US$ 1.875 ribu.

Acquisition of 51% interest in PT Sukabumi Bayu Energi – (formerly PT UPC Sukabumi Bayu Energy) ("SUKABUMI")

On January 3, 2024, BWE completed the acquisition of 19,364 shares representing approximately 51% of the total issued and paid-up capital of SUKABUMI from UPC Renewables Asia IV Limited and UPC Sukabumi (HK) Ltd., as the sellers, for a consideration paid of US$ 1,560 thousand and the novation of a portion of the receivables in relation to the development loan participation for SUKABUMI in the amount of US$ 312 thousand from PT UPC Renewables Indonesia ("UPCRI") and US$ 2,184 thousand from UPC Renewables Limited ("UPCRL").

This share acquisition transaction has been accounted for as an asset acquisition rather than a business combination as there is no input, process and output attached to the assets that would meet the definition of a business under PSAK.

BWE recognised project development costs amounting to US$ 10,967 thousand at the time the transfer took place.

On January 17, 2024, BWE paid pre-completion liabilities amounting to US$ 1,875 thousand.

Rincian nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The details of the fair value of the identifiable assets and liabilities acquired are as follows:

	3 Januari/ *January 3*, 2024 US$ '000	
Kas	1	Cash
Piutang usaha dan lain-lain – lancar	634	Trade and other receivables – current
Persediaan	21	Inventories
Biaya pengembangan proyek	10.967	Project development costs
Aset tetap	46	Property, plant and equipment
Aset lancar lain-lain	15	Other current assets
Utang usaha dan lain-lain – lancar	(508)	Trade and other payables – current
Utang usaha dan lain-lain – tidak lancar	(4.901)	Trade and other payables – non current
Beban yang masih harus dibayar	(3.022)	Accrued expenses
Utang pajak	(194)	Taxes payable
Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	3.059	Fair value of the identifiable net assets acquired
Kepentingan nonpengendali (49%)	(1.499)	Non-controlling interest (49%)
Imbalan kas yang dibayar	1.560	Cash consideration paid

Rekonsiliasi kas yang dibayarkan dan diterima ke laporan arus kas adalah sebagai berikut:

The reconciliation of cash paid and received to the statement of cash flows is as follows:

	3 Januari/ *January 3*, 2024 US$ '000	
Imbalan kas yang dibayar	(1.560)	Cash consideration paid
Pembayaran novasi pinjaman	(2.496)	Novation of loans paid
Dikurangi: saldo kas yang diperoleh	1	Less: balance of cash acquired
Arus kas keluar – aktivitas investasi	(4.055)	Cash outflow – investing activities

Akuisisi 99.99% kepemilikan di PT UPC Sidrap Bayu Energi ("SBE")

SBE saat ini mengoperasikan pembangkit listrik tenaga angin 75 megawatts ("MW") berdasarkan Power Purchase Agreement ("PPA") dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") untuk periode selama 30 tahun dari tanggal 5 April 2018.

Pada tanggal 2 April 2024, BWE telah melakukan penyelesaian pengambilalihan 515.515 saham A dan 34.368 saham B yang mewakili sekitar 99,99% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor SBE yang dimiliki oleh UPC Renewables Asia Holdings Pte. Ltd., ACEN Renewables International Pte. Ltd., UPC Renewabales Asia III Limited, Sidrap (HK) Limited, dan Sunedison Sidrap B.V., selaku para penjual, dengan imbalan yang dibayarkan sebesar US$ 101.927 ribu. Setelahnya, sesuai dengan Sales Purchase Agreement, Perusahaan menunjuk pihak luar untuk melakukan verifikasi atas pembayaran dan menyimpulkan bahwa diperlukan tambahan pembayaran sebesar US$ 6.351 ribu.

Transaksi akuisisi saham ini dicatat sebagai sebagai kombinasi bisnis sesuai definisi bisnis berdasarkan PSAK.

BWE mengakui goodwill sebesar US$ 12.333 ribu pada saat pengalihan dilakukan.

Acquisition of 99.99% interest in PT UPC Sidrap Bayu Energi ("SBE")

SBE currently operates a 75 MW wind-powered electricity plant under a Power Purchase Agreement ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") for a period of 30 years from April 5, 2018.

On April 2, 2024, BWE completed the acquisition of 515,515 of class A shares and 34,368 of class B shares representing approximately 99.99% of the total issued and paid-up capital of SBE from UPC Renewables Asia Holdings Pte. Ltd., ACEN Renewables International Pte. Ltd., UPC Renewabales Asia III Limited, Sidrap (HK) Limited, dan Sunedison Sidrap B.V., as the sellers, for a consideration paid of US$ 101,927 thousand. Subsequently, in accordance with the Sales Purchase Agreement, the company engaged an external party to perform verification of the consideration paid and has concluded that an additional payment of US$ 6,351 thousand is required.

This share acquisition transaction has been accounted for a business combination which meet the definition of a business under PSAK.

BWE recognised goodwill amounting to US$ 12,333 thousand at the time the transfer took place.

Nilai wajar sementara atas aset dan liabilitas teridentifikasi SBE pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

The provisional fair values of the identifiable assets and liabilities of SBE as at the date of acquisition were:

	2 April/ *April 2*, 2024 US$ '000	
Kas	65	Cash
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	14.849	Restricted cash in banks
Piutang usaha dan lain-lain	2.308	Trade and other receivables
Persediaan	231	Inventories
Pajak dibayar di muka	1.497	Prepaid taxes
Aset lancar lain-lain	437	Other current assets
Aset tetap	108.523	Property, plant and equipment
Aset keuangan derivatif	10.776	Derivative financial assets
Aset tidak berwujud	26	Intangible assets
Aset tidak lancar lain-lain	209	Other non current assets
Utang usaha dan lain-lain	(195)	Trade and other payables
Beban yang masih harus dibayar	(8.988)	Accrued expenses
Liabilitas pajak tangguhan	(3.514)	Deferred tax liabilities
Utang pajak	(1.465)	Taxes payable
Pinjaman	(86.224)	Borrowing
Liabilitas imbalan kerja	(76)	Employment benefits obligation
Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	38.459	Fair value of the identifiable net assets acquired
Kontrak pelanggan	78.709	Customer contract
Liabilitas pajak tangguhan	(20.941)	Deferred tax liabilities
Goodwill	12.051	Goodwill
Total imbalan	108.278	Total consideration
Dikurangi: saldo kas yang diperoleh	(14.914)	Less: balance of cash acquired
Arus kas keluar – aktivitas investasi	93.364	Cash outflow – investing activities

Akuisisi 99.96% kepemilikan di PT Barito Wind Operation and Maintenance Indonesia - (sebelumnya PT UPC Operation and Maintenance Indonesia) ("OMI")

Pada tanggal 2 April 2024, BWE telah melakukan penyelesaian pengambilalihan 2.499 saham yang mewakili sekitar 99,96% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor OMI yang dimiliki oleh UPC Renewables Asia Holdings Pte. Ltd., selaku para penjual, dengan imbalan yang dibayarkan sebesar US$ 292 ribu.

Transaksi akuisisi saham ini dicatat sebagai sebagai kombinasi bisnis sesuai definisi bisnis berdasarkan PSAK.

BWE mengakui goodwill sebesar US$ 162 ribu pada saat pengalihan dilakukan. Imbalan kas yang dibayar sebesar US$ 291 ribu dikurangi dengan saldo kas yang diperoleh sebesar US$ 81 ribu sehingga arus kas keluar pada aktivitas investasi sebesar US$ 210 ribu.

Acquisition of 99.96% interest in PT Barito Wind Operation and Maintenance Indonesia – (formerly PT UPC Operation and Maintenance Indonesia) ("OMI")

On April 2, 2024, BWE completed the acquisition of 2,499 shares representing approximately 99.96% of the total issued and paid-up capital of OMI from UPC Renewables Asia Holdings Pte. Ltd., as the sellers, for a consideration paid of US$ 292 thousand.

This share acquisition transaction has been accounted for a business combination which meet the definition of a business under PSAK.

BWE recognised goodwill amounting to US$ 162 thousand at the time the transfer took place. Cash consideration paid amounting to US$ 291 thousand less balance of cash acquired amounting to US$ 81 thousand hence cash outflow of investing activities amounting to US$ 210 thousand.

44. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS

44. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING ACTIVITIES

	2025 US$ '000	2024 US$ '000	
Penambahan aset tetap melalui:			Additions of property, plant and equipment through:
Realisasi uang muka pembelian aset tetap	10.508	3.168	Advances for purchase of property, plant and equipment
Utang lain-lain	7.728	37.066	Other accounts payable
Penambahan aset hak-guna melalui realisasi uang muka atas aset sewa	37.603	-	Addition of right-of-use assets through realization of advances for right-of-use asset
Transfer aset dalam penyelesaian ke piutang sewa pembiayaan	43.757	-	Transfer of construction in progress to finance lease receivable
Transfer aset dalam penyelesaian ke aset sewa operasi	3.628	794	Transfer of construction in progress to property on operating lease
Transfer aset dalam penyelesaian ke beban yang ditangguhkan	29.640	4.717	Transfer of construction in progress to deferred charges
Transfer properti yang masih dikembangkan ke aset tetap	-	67.931	Transfer of undeveloped properties to property, plant and equipment
Transfer aset dalam penyelesaian ke aset eksplorasi dan evaluasi	-	117	Transfer of construction in progress to exploration and evaluation assets
Penambahan investasi pada entitas anak melalui utang lain-lain	283.225	-	Addition of investment in a subsidiary through other accounts payable
Penambahan investasi pada saham entitas anak oleh kepentingan nonpengendali melalui piutang lain-lain	5.040	-	Additional of investment in shares of subsidiary by non-controlling interest through other accounts receivable
Penerbitan saham baru melalui konversi utang lain-lain	11.623	-	Issuing new shares through other payables conversion
Akuisisi entitas anak yang diperhitungkan sebagai akuisisi aset daripada kombinasi bisnis	-	7.695	Acquisition of subsidiary which accounted as assets acquisition rather than a business combination

45. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

a. Bapak Prajogo Pangestu merupakan pemegang saham utama Perusahaan.

b. PT Barito Pacific Lumber ("BPL") merupakan pemegang saham Perusahaan dan BPL dimiliki oleh Bapak Prajogo Pangestu.

c. PT Petrogas Pantai Madura ("PPM") merupakan entitas asosiasi dari Perusahaan.

d. PT Nusantara Polymer Solutions ("NPS") merupakan entitas yang salah satu pemegang sahamnya adalah CAP.

e. PT SCG Barito Logistic ("SBL"), PT Sumber Graha Maluku ("SGM"), PT Indo Raya Tenaga ("IRT"), PT Synthetic Rubber Indonesia ("SRI") dan Blackcastle Pte. Ltd merupakan entitas asosiasi dari Grup. Sejak akuisisi PT Krakatau Tirta Industri ("KTI") dan PT Krakatau Posco Energy ("KPE") melalui akuisisi KCE oleh CDI di tahun 2023, KTI dan KPE menjadi asosiasi dari Grup. Blue Horizon Ship Management Pte. Ltd. ("BHSM") adalah ventura bersama yang dibentuk oleh CMI sejak tahun 2025.

f. PT SCG Barito Logistics ("SBL") adalah entitas asosiasi CAP sehubungan dengan akuisisi melalui CDI pada April 2025. Sebelum akuisisi, SBL tergabung dalam kelompok usaha SCG.

45. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

a. Mr. Prajogo Pangestu is the major stockholder of the Company.

b. PT Barito Pacific Lumber ("BPL") is the stockholder of the Company and BPL is owned by Mr. Prajogo Pangestu.

c. PT Petrogas Pantai Madura ("PPM") is an associate of the Company.

d. PT Nusantara Polymer Solutions ("NPS") is an entity that one of the shareholder is CAP.

e. PT SCG Barito Logistic ("SBL"), PT Sumber raha Maluku ("SGM"), PT Indo Raya Tenaga ("IRT") PT Synthetic Rubber Indonesia ("SRI") and Blackcastle Pte. Ltd are associates of the Group. Since the acquisition of PT Krakatau Tirta Industri ("KTI") and PT Krakatau Posco Energy ("KPE') through the acquisition on KCE by CDI in 2023, KTI and KPE become associate of the Group. Blue Horizon Ship Management Pte. Ltd. ("BHSM") is a joint venture formed by CMI since 2025.

f. PT SCG Barito Logistics ("SBL") is an associate of CAP following its acquisition through CDI in April 2025. Prior to the acquisition, SBL was within the same group as SCG.

g. PT Pancapuri Indoperkasa ("PPI"), PT Panca Puri Perkasa ("PPP") dan PT Petrosea Infrastruktur Nusantara ("PIN") memiliki pemegang saham terakhir yang sama dengan Perusahaan.

h. PT Buana Primatama Niaga ("BPN") adalah pemegang saham nonpengendali dari MIM, CSI dan CSP. BPN dikendalikan oleh personel manajemen kunci CDI. Pemilik manfaat terakhir BPN adalah pemegang saham utama CDI.

i. PT Barito Kencanamahardika ("BKM") adalah entitas anak yang tidak dikonsolidasi.

g. PT Pancapuri Indoperkasa ("PPI"), PT Panca Puri Perkasa ("PPP") and PT Petrosea Infrastruktur Nusantara ("PIN") has the same ultimate shareholder with the Company.

h. PT Buana Primatama Niaga ("BPN") is a non-controlling shareholder of MIM, CSI and CSP. BPN is controlled by key management personnel of CDI. BPN's beneficial owner is the ultimate shareholder of CDI.

i. PT Barito Kencanamahardika ("BKM") is an unconsolidated subsidiary.

Transaksi dan Saldo Pihak Berelasi

a. Grup memberikan manfaat untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

b. Penjualan kepada pihak berelasi, sebesar US$ 195.438 ribu, yang mewakili 2,6% dari jumlah pendapatan bersih untuk tahun 2025 (2024: US$ 231.262 ribu; 9,7%). Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian piutang usaha (Catatan 6), yang meliputi 0,21% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: 0,47%).

Transactions and Balances with Related Parties

a. The Group provides benefits to its Boards of Commissioners and Directors.

b. Revenues earned from related party, amounting to US$ 195,438 thousand represent 2.6% of the total net revenues during 2025 (2024: US$ 231,262 thousand; 9.7%). At reporting dates, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable (Note 6), which constituted 0.21% of the total assets as of December 31, 2025 (December 31, 2024: 0.47%).

	2025	2024	
PT Synthetic Rubber Indonesia	147.273	179.353	PT Synthetic Rubber Indonesia
PT Nusantara Polymer Solutions	45.211	51.909	PT Nusantara Polymer Solutions
PT Krakatau Tirta Industri	2.650	-	PT Krakatau Tirta Industri
PT Krakatau Posco Energy	176	-	PT Krakatau Posco Energy
PT SCG Barito Logistics	95	-	PT SCG Barito Logistics
PT Indo Raya Tenaga	33	-	PT Indo Raya Tenaga
Jumlah	195.438	231.262	Total

c. CAP mengadakan perjanjian dengan PT SCG Barito Logistics untuk pengiriman produk petrokimia dan *warehouse operational* seperti yang dijelaskan pada Catatan 47e.

d. CAP mengadakan perjanjian dengan SRI untuk penyediaan jasa dalam mendukung kegiatan SRI berupa *HP steam*, *jetty* dan gudang penyimpanan, pembuangan limbah, akses jalan, dan lain-lain. Pada tanggal pelaporan, jumlah akhir dari transaksi ini sebesar US$ 1,470 ribu.

e. CMI mengadakan perjanjian dengan Blue Horizon Ship Management Pte. Ltd. untuk kegiatan persiapan *dry docking* kapal.

f. Berdasarkan perjanjian pinjaman pemegang saham tanggal 15 Juli 2020, Perusahaan menyetujui perjanjian fasilitas pinjaman pemegang saham kepada IRT sebesar US$ 265.307 ribu pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: US$ 249.789 ribu) dengan bunga 6,125% per tahun yang dihitung secara efektif mulai tanggal 15 Juli 2020. Pokok jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2025, sedangkan bunga harus diperhitungkan setiap semester pada tanggal 30 Juni dan 31 Desember. Perjanjian ini telah diperbaharui dan jatuh tempo pada 15 Oktober 2030.

c. CAP entered into an agreement with PT SCG Barito Logistics to deliver petrochemical products and warehouse operational as discussed in Note 47e.

d. CAP entered into an agreement with SRI to deliver services supporting SRI operational such as HP steam, jetty and warehouse, waste disposal, road access, and others. As of reporting date, the ending balance of this transaction is amounted to US$ 1,470 thousand.

e. CMI entered into an agreement with Blue Horizon Ship Management Pte. Ltd. for dry docking preparing activity.

f. Based on shareholder support agreement dated July 15, 2020, the Company agreed to a shareholder loan agreement facility to IRT amounting to US$ 265,307 thousand as of December 31, 2025 (December 31, 2024: US$ 249,789 thousand) with interest of 6.125% per annum which is effectively calculated from July 15, 2020. The principal is due on July 15, 2025, whereas the interest calculated semi-annually on June 30 and December 31. This agreement has been updated and will be due on October 15, 2030.

g. CAP mengadakan perjanjian dengan PPP untuk sewa menyewa gudang. Saldo liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar US$ nihil (31 Desember 2024: US$ 4.831 ribu).

Pada tanggal 30 Oktober 2025, SRI, PPP dan CWC menandatangani perjanjian novasi atas perjanjian sewa menyewa gudang No. 001/LCO-DOC/CWC/X/2025 di mana PPP akan menovasikan semua hak, kewajiban, jaminan dan kepentingan PPP terkait sewa gudang kepada CWC.

Pada tanggal 1 November 2025, CAP mengadakan perjanjian sewa menyewa Gudang dengan CWC untuk sewa menyewa Gudang untuk jangka waktu 5 tahun.

g. CAP entered into an operating lease agreement with PPP for warehouse. The outstanding lease liability amounted to US$ nil as of December 31, 2025 (December 31, 2024: US$ 4,831 thousand).

On October 30, 2025, SRI, PPP and CWC entered into novation agreement of the warehouse lease agreement No. 001/LCO-DOC/CWC/X/2025 whereas PPP will novates all rights, title, obligations, warranties and interests of PPP related to warehouse lease to CWC.

On November 1, 2025, CAP entered into a warehouse lease agreement with CWC for warehouse for a duration of 5 years.

h. KCE melakukan perjanjian jual beli tanah berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli ("PPJB") no. 6 tanggal 29 September 2023 dengan CAA dan CCP. Jual beli ini diselesaikan selama tahun yang yang berakhir pada 31 Desember 2025 sebesar US$ 26.223 ribu.

h. KCE entered into a sale and purchase land agreement based on Sale and Purchase Agreement ("PPJB") No. 6 dated September 29, 2023 with CAA and CCP. This sale and purchase arrangement were completed during the year ended December 31, 2025 amounted to US$ 26,223 thousand.

i. Pada tahun 2024, CAP2 dan CDI menandatangani perjanjian pinjaman bersyarat yang akan diperhitungkan sebagai uang muka pinjaman kepada BPN. Jumlah nilai piutang pinjaman ini per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 642.279 juta (atau setara dengan US$ 39.740 ribu) dengan jangka waktu masing-masing selama 84 bulan sejak tanggal perjanjian dan tingkat suku bunga tahunan mengambang sebesar JIBOR 3 bulan + persentase tertentu. Pada tanggal 12 September 2025 dan 1 Oktober 2025, BPN telah melunasi pinjaman kepada CAP2 dan CDI.

i. In 2024, CAP2 and CDI signed a pre-conditional loan agreement which will be accounted as loan advance to BPN. The total outstanding amount of these loan receivables as of December 31, 2024 amounting to Rp 642,279 million (or equivalent to US$ 39,740 thousand) with period of 84 months from the date of the agreement and annual floating interest rate of JIBOR 3 months + certain percentage, respectively. On September 12 and October 1, 2025, BPN has fully paid the loan to CAP2 and CDI.

j. Pada tanggal 28 Juni 2024, CAP melakukan perjanjian dengan CDI, dimana CDI memiliki opsi untuk membeli saham biasa yang mewakili 51% dari jumlah modal saham yang disetor pada entitas anak Perusahaan yang bergerak di bidang usaha terminal dan penyimpanan di Cilegon, Indonesia, CPN, pada tanggal 1 Juli 2024. CDI dapat menggunakan opsi tersebut secara keseluruhan selama *exercise period* dalam dua tahun.

j. On June 28, 2024, CAP entered into an agreement with CDI, in which CDI has an option to subscribe for new ordinary shares which will represent 51% of the total issued and paid-up capital of the Company's subsidiary which operates in the field of terminal and storage in Cilegon, Indonesia, CPN, as of July 1, 2024. CDI may exercise the option in whole during the option exercise period which is within two years.

k. Efektif sejak 20 Juni 2024, CAP menandatangani Perjanjian Sewa Kapal Berdasarkan Waktu dengan CSI, dimana para pihak sepakat untuk bekerja sama dalam penyewaan kapal oleh CSI untuk pengangkutan bahan kimia dan produk minyak bersih. Perjanjian ini akan berakhir pada 10 September 2032.

k. Effective June 20, 2024, CAP entered into a Time Charter Party Contract with CSI, whereby the parties agree to cooperate in the chartering of vessels by CSI for the transportation of chemicals and clean petroleum products. This agreement will expire on September 10, 2032.

l. Efektif sejak 18 Oktober 2024, CAP menandatangani Perjanjian Sewa Kapal Berdasarkan Waktu dengan MIM, dimana MIM sepakat untuk menyewakan tiga kapal kepada CAP yang akan berakhir secara terpisah pada 30 April 2034, 8 Maret 2037 dan 19 Mei 2041. Penyewaan kapal tersebut ditujukan untuk pengangkutan bahan kimia dan produk minyak bersih.

l. Effective October 18, 2024, CAP entered into a Time Charter Party Contract with MIM, whereby MIM agree to chartering of three vessels to CAP, which will expire separately on April 30, 2034, March 8, 2037 and May 19, 2041. The vessels are chartered for the transporation of chemicals and clean petroleum products.

m. KSE mengadakan perjanjian No. 01/PT.KSE /JB.BBM/II/2023 tanggal 1 Februari 2023 dengan CAP untuk pengisian bahan bakar minyak untuk kendaraan operasional yang akan berakhir pada 31 Januari 2028.

n. CAP mengadakan perjanjian dengan NPS tanggal 3 Agustus 2020 berkaitan dengan layanan yang akan diberikan oleh CAP kepada NPS meliputi layanan operasional CAP. Perjanjian ini akan diperpanjang otomatis sampai diakhiri kedua belah pihak.

o. Pada tanggal 7 Juli 2023, CAP mengadakan perjanjian dengan KCE berkaitan dengan layanan yang akan diberikan oleh CAP kepada KCE meliputi layanan operasional CAP. Perjanjian ini akan berakhir pada 7 Juli 2026.

p. Pada tanggal 16 Februari 2024, CAP menandatangani Perjanjian Pemasangan dan Jasa Panel Surya Atap No. 009/DU-KCE/KONTR/2024 dengan KCE untuk pemasangan dan pengoperasian sistem panel surya atap di tiga fasilitas produksi, yaitu Pabrik PE, Pabrik PP, dan Pabrik SM yang berlokasi di Cilegon. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun sejak tanggal pengoperasian komersial.

q. KCE mengadakan perjanjian dengan KTI dan KPE untuk penjualan listrik, serta jasa perbaikan dan perawatan aset.

m. KSE entered into an agreement No. 01/PT.KSE/JB.BBM/II/2023 dated February 1, 2023 with CAP for the supply of fuel for operational vehicles which will expire on January 31, 2028.

n. CAP entered into an agreement with NPS dated August 3, 2020 in relation to the services to be provided by CAP to NPS, which include corporate operational services. This agreement shall be extended automatically until terminated by both parties.

o. On July 7, 2023, CAP entered into an agreement with KCE in relation to the services to be provided by CAP to KCE, which include corporate operational services. This agreement will expire on July 7, 2026.

p. On February 16, 2024, CAP entered into a Rooftop Solar Panel Installation and Service Agreement No. 009/DU-KCE/KONTR/2024 with KCE for the installation and operation of rooftop solar panel systems at three manufacturing facilities, which are PE Plant, PP Plant, and SM Plant, located in Cilegon. This agreement is valid for 25 years from commercial operation date.

q. KCE entered into an agreement with KTI and KPE covering the sale of electricity, including assets repairs and maintenance services.

Rincian transaksi dengan pihak berelasi yang tidak berhubungan dengan kegiatan usaha utama adalah sebagai berikut:

The details of transactions with related parties not related to core business activities are as follows:

	2025	2024	
	US$ '000	US$ '000	
Pendapatan keuangan			Finance income
IRT	15.336	15.233	IRT
BPN	-	618	BPN
Jumlah	15.336	15.851	Total
Sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan keuangan	10%	12%	As a percentage of total finance income

Rincian saldo dengan pihak berelasi yang tidak berhubungan dengan kegiatan usaha utama adalah sebagai berikut:

The details of balances with related parties not related to core business activities are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$ '000	US$ '000	
Piutang lain-lain pihak berelasi - lancar			Other accounts receivable related parties - current
IRT	58.933	249.789	IRT
Jumlah	58.933	249.789	Total
Sebagai persentasi terhadap jumlah aset	0,34%	2,46%	As a percentage of total assets
Piutang lain-lain pihak berelasi - tidak lancar			Other accounts receivable related parties - non-current
IRT	206.374	-	IRT
BPN	-	39.740	BPN
Jumlah	206.374	39.740	Total
Sebagai persentasi terhadap jumlah aset	1,19%	0,39%	As a percentage of total assets

Kebijakan harga Grup untuk transaksi dengan pihak berelasi ditetapkan berdasarkan pada harga di dalam kontrak.

Tidak terdapat syarat dan ketentuan spesifik pada transaksi pihak berelasi kecuali yang telah disebutkan di atas.

The Group's pricing policy for transactions with related parties is set based on contracted prices.

There are no specific terms and conditions on related party transactions except those mentioned above.

46. INFORMASI SEGMEN

Grup melaporkan segmen yang didasarkan pada operasi berikut:

1. Petrokimia dan kilang
2. Pengelolaan gedung dan hotel (properti)
3. Energi dan sumber daya
4. Lainnya

Berikut adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

46. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments are based on their operations, as follows:

1. Petrochemical and refinery
2. Building and hotel management (property)
3. Energy and resources
4. Others

The following are segment information based on the business segments:

	31 Desember/*December* 31, 2025						
	Petrokimia dan kilang/ *Petrochemical and refinery*	Energi dan Sumber daya/ Energy and *Resources*	Properti/ *Property*	Lainnya/ *Others*	Eliminasi/ *Eliminations*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
PENDAPATAN							REVENUE
Pendapatan eksternal	7,020,007	605,187	5,213	255	-	7,630,662	External revenue
Pendapatan antar segmen	-	-	4,505	33	(4,538)	-	Inter-segment revenue
Jumlah pendapatan	7,020,007	605,187	9,718	288	(4,538)	7,630,662	Total revenue
HASIL							RESULT
Hasil segmen	(42,471)	584,619	5,936	(209)	29	547,904	Segment result
Hasil yang tidak dapat dialokasikan						1,055,084	Unallocated results
Laba sebelum pajak						1,602,988	Profit before tax
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	12,177,042	3,867,410	33,245	463,987	139,079	16,680,763	Segment assets
Investasi pada asosiasi	150,729	-	23,958	497,761	-	672,448	Investment in associates
Jumlah aset yang dikonsolidasikan	12,327,771	3,867,410	57,203	961,748	139,079	17,353,211	Consolidated total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	(7,670,857)	(2,983,893)	(10,289)	(651,288)	8,748	(11,307,579)	Segment liabilities
Pengeluaran modal	772,498	142,195	482	129	-	915,304	Capital expenditures
Beban penyusutan	203,474	93,449	1,623	980	9,339	308,865	Depreciation expense

	31 Desember/*December 31,* 2024						
	Petrokimia dan kilang/ *Petrochemical and refinery*	Energi dan Sumber daya/ Energy and *Resources*	*Properti/ Property*	Lainnya/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	
PENDAPATAN DAN HASIL SEGMEN							SEGMENT REVENUES AND RESULTS
Pendapatan eksternal	1.785.364	596.823	4.546	262	-	2.386.995	External revenues
Pendapatan antar segmen	-	-	4.926	210	(5.136)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	1.785.364	596.823	9.472	472	(5.136)	2.386.995	Total revenues
HASIL							RESULT
Hasil segmen	157.165	560.128	2.922	(56)	-	720.159	Segment result
Hasil yang tidak dapat dialokasikan						(487.463)	Unallocated results
Laba sebelum pajak						232.696	Profit before tax
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	5.504.907	3.787.513	38.373	389.015	150.683	9.870.491	Segment assets
Investasi pada asosiasi	154.227	-	17.322	490.524	-	662.073	Investment in associates
Jumlah aset yang dikonsolidasikan	5.659.134	3.787.513	55.695	879.539	150.683	10.532.564	Consolidated total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	(2.726.157)	(3.054.980)	(8.894)	(563.639)	9.091	(6.344.579)	Segment liabilities
Pengeluaran modal	5.211	214.332	1.731	77.099	-	298.373	Capital expenditures
Beban penyusutan	114.976	82.756	1.580	431	8.897	208.640	Depreciation expense

Segmen Geografis

Pendapatan berdasarkan pasar

Berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang. Seluruh penjualan Grup ke negara Asia Pasifik.

Grup beroperasi di wilayah Indonesia dan Singapura.

Geographical Segments

Revenues based on market

Based on geographical segments without considering where the products are produced, all Group's sales were made to Asia Pacific countries.

The Group operates in Indonesia and Singapore.

47. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI PENTING

a. Fasilitas perbankan yang belum digunakan

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mempunyai fasilitas pinjaman yang belum digunakan sebagai berikut:

47. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Unused banking facility

As of December 31, 2025, the Group has unused credit facilities as follows:

	Fasilitas maksimal/ *Maximum facilities*	Fasilitas yang telah digunakan/ *Used facilities*	Fasilitas yang belum digunakan/ *Unused facilties*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	
PT Bank Central Asia Tbk Sight L/C dan Usance L/C	80.000	32.960	47.040	27 April 2026/ *April 27, 2026*	PT Bank Central Asia Tbk Sight L/C and Usance L/C
PT Bank Danamon Indonesia Tbk Omnibus Trade Finance dan Trust Receipt Facility	75.000	34.588	40.412	30 Juli 2026/ *July 30, 2026*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk Omnibus Trade Finance and Trust Receipt Facility
Committed	20.000	20.000	-	30 Juli 2026/ *July 30, 2026*	Committed
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk					PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Uncommitted	75.000	-	75.000	29 Juli 2026/ *July 29, 2026*	Uncommitted
Committed	50.000	50.000	-	29 Juli 2026/ *July 29, 2026*	Committed
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk					PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Uncomitted	42.000	20.394	21.606	1 November 2026/ *November 1, 2026*	Uncommitted
PT Bank BNP Paribas Indonesia					PT Bank BNP Paribas Indonesia
Uncommitted	30.000	4.123	25.877	31 Juli 2026/ *July 31, 2026*	Uncommitted
BNP Paribas Singapura					BNP Paribas Singapore
Committed	70.000	38.500	31.500	31 Juli 2026/ *July 31, 2026*	Committed
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk					PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Uncomitted	75.000	69.389	5.611	3 April 2026/ *April 3, 2026*	Uncommitted
PT Bank CIMB Niaga Tbk					PT Bank CIMB Niaga Tbk
Uncommitted	60.000	30.299	29.701	4 Mei 2026/ *May 4, 2026*	Uncommitted
Revolving credit facility	15.000	15.000	-	4 Mei 2026/ *May 4, 2026*	Revolving credit facility
CIMB Bank Berhad Singapura					CIMB Bank Berhad Singapore
Uncommitted	65.000	39.940	25.060	29 Juli 2026/ *July 29, 2026*	Uncommitted
PT Bank HSBC Indonesia (d/h The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited)					PT Bank HSBC Indonesia (formerly The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited)
Uncommitted	125.000	88.200	36.800	30 Juli 2026/ *July 30, 2026*	Uncommitted
Revolving credit facility	50.000	50.000	-	30 Juli 2026/ *July 30, 2026*	Revolving credit facility
Bank HSBC Singapura *Uncommitted*	86.000	55.527	30.473	23 Desember 2026/ *December 23, 2026*	Uncommitted
PT Bank OCBC NISP Tbk					PT Bank OCBC NISP Tbk
Uncommitted	70.000	36.316	33.684	15 Juli 2026/ *July 15, 2026*	Uncommitted
OCBC Limited Singapura					OCBC Limited Singapore
Uncommitted	60.000	43.248	16.752	30 April 2026/ *April 30, 2026*	Uncommitted
PT Bank UOB Indonesia					PT Bank UOB Indonesia
Uncommitted	30.000	25.396	4.604	25 Juli 2027/ *July 25, 2027*	Uncommitted
United Overseas Bank Limited Singapura					United Overseas Bank Limited Singapore
Uncommitted	70.000	62.150	7.850	29 Juli 2026/ *July 29, 2026*	Uncommitted
PT Bank Permata Tbk					PT Bank Permata Tbk
Revolving credit facility	60.000	-	60.000	7 September 2026/ *September 7, 2026*	Revolving credit facility
Citibank Singapura *Uncommitted*	80.000	-	80.000	Tidak ada kedaluwarsa/ *No expiration date*	Citibank Singapore Uncommitted

	Fasilitas maksimal/ *Maximum facilities*	Fasilitas yang telah digunakan/ *Used facilities*	Fasilitas yang belum digunakan/ *Unused facilties*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	
DBS Bank Ltd., Singapura					DBS Bank Ltd., Singapore
Uncommitted	125.000	106.222	18.778	28 Juni 2026/ *June 28, 2026*	Uncommitted
Committed	110.000	110.000	-	25 Juni 2027/ *June 25, 2027*	Committed
National Bank of Kuwait *Singapore Branch*					National Bank of Kuwait Singapore Branch
Sight L/C dan Usance L/C	105.000	-	105.000	18 September 2026/ *September 18, 2026*	Sight L/C and Usance L/C
OCBC Limited Singapura					OCBC Limited Singapore
Uncommitted	60.000	43.248	16.752	30 April 2026/ *April 30, 2026*	Uncommitted
The Siam Commercial Bank Public Company Limited					The Siam Commercial Bank Public Company Limited
Usance L/C	70.000	-	70.000	13 Juni 2026/ *June 13, 2026*	Usance L/C
Kasikorn Bank Public Company Limited					Kasikorn Bank Public Company Limited
Uncommitted	139.317	115.454	23.863	31 Desember 2026/ *December 31, 2026*	Uncommitted
Committed	50.000	32.370	17.630	9 Desember 2026/ *December 8, 2026*	Committed
PT Bank Central Asia Tbk					PT Bank Central Asia Tbk
Fasilitas Bank Garansi - KCE	40.000	17.048	22.952	31 Desember 2026/ *December 31, 2026*	Bank Guarantee Facility - KCE
Committed - KCE	43.277	43.277	-	7 Juni 2030/ *June 7, 2030*	Committed - KCE
Uncommitted - KCE	2.990	-	2.990	5 Mei 2026/ *May 5, 2026*	Uncommitted - KCE
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk					PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Committed - RPU	6.776	6.776	-	23 Desember 2027/ *December 23, 2027*	Committed - RPU
Committed - CDI	246.412	246.412	-	31 Maret 2031/ *March 31, 2031*	Committed - CDI
Revolving Credit Facility - RPU	595.876	-	595.876	18 September 2026/ *September 18, 2026*	Revolving Credit Facility - RPU
PT Bank Danamon Indonesia Tbk					PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Committed - CDI	119.904	59.952	59.952	29 Februari 2032/ *February 29, 2032*	Committed - CDI
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk					PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Committed - CDI	119.904	59.952	59.952	11 Agustus 2035/ *August 11, 2035*	Committed - CDI
DBS Bank Ltd., Singapura					DBS Bank Ltd., Singapore
Uncommitted	120.000	-	120.000	Tidak ada kedaluwarsa/ *No expiration date*	Uncommitted
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk					PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Committed	20.856	14.901	5.955	24 Desember 2026/ *December 24, 2026*	Committed

Seluruh fasilitas kredit modal kerja tidak dijaminkan.

All working capital credit facilities are unsecured.

b. Pada tahun 2006, RPU dan CAP mengadakan Perjanjian Sewa Tangki dan Dermaga & Pipa (*Benzene*) No. 405/LT-Contract/2006, yang mencakup penerimaan produk dari kapal dan pemindahannya ke tangki yang telah ditentukan melalui fasilitas milik RPU, serta penyimpanan dan pengiriman produk dari tangki tersebut ke titik sambung dengan pipa milik Perusahaan menggunakan pompa milik RPU. RPU melakukan amendemen kelima yang efektif berlaku sejak 28 Desember 2022.

b. In 2006, RPU and CAP entered into Tank, Jetty & Pipeline (Benzene) Lease Agreement No. 405/LT-Contract/ 2006, which includes the receipt of product from a vessel and its transfer to designated tanks through RPU's facilities, as well as the storage and delivery of the product from the tanks to the Company's pipeline connection point using RPU's pumps. The fifth amendment to this agreement became effective on December 28, 2022.

Pada tahun 2006, RPU dan CAP mengadakan Perjanjian Sewa Dermaga dan Pipa No. 406/LT-Contract/2006, yang mencakup pemindahan *styrene monomer* dari titik sambung pipa Perusahaan ke kapal melalui fasilitas milik RPU, serta pembongkaran *ethylene* dari kapal ke area Perusahaan melalui pipa dan lengan pembongkaran yang tersedia di dermaga milik RPU. RPU melakukan amendemen keempat yang efektif berlaku sejak 28 Desember 2022.

In 2006, RPU and CAP entered into the Jetty and Pipeline Lease Agreement No. 406/LT-Contract/2006, which covers the transfer of styrene monomer from the Company's pipeline connection point to a vessel through RPU's facilities, as well as the unloading of ethylene from a vessel to the Company's area via the pipeline and unloading arm available at RPU's jetty. RPU executed the fourth amendment to the agreement, which became effective as of December 28, 2022.

Pada tahun 2006, RPU dan CAP mengadakan *Facility Placement Agreement* No. 407/LT-Contract/2006, dimana RPU menyetujui penempatan fasilitas milik Perusahaan di dalam terminal. RPU tidak diperkenankan menggunakan fasilitas tersebut untuk kepentingan sendiri maupun pihak lain tanpa persetujuan dari Perusahaan, kecuali dalam keadaan darurat. Amendemen kelima perjanjian ini efektif berlaku sejak 28 Desember 2022.

In 2006, RPU and CAP entered into Facility Placement Agreement No. 407/LT-Contract/2006, which RPU agreed to the placement of the Company's facilities within the terminal. RPU is not permitted to use the facilities for its own purposes or for any other party without the Company's prior consent, except in emergency situations. The fifth amendment to this agreement became effective on December 28, 2022.

c. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Bersyarat tanggal 24 Oktober 2025, Grup berencana mengakuisisi operasi ExxonMobil Singapura berupa seluruh stasiun pengisian bahan bakar di Singapura.

Pada 31 Desember 2025, AMS1 telah melakukan pembayaran sebesar US$ 954.611 ribu sebagai uang muka atas investasi dan dicatat sebagai "Uang Muka Investasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. AMS1 dan pihak penjual menyepakati bahwa tanggal penyelesaian transaksi adalah 31 Desember 2025. Oleh karena itu, sesuai dengan ketentuan dalam CSPA, tanggal efektif akuisisi adalah 1 Januari 2026.

c. Based on the Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") dated October 24, 2025, the Group intends to acquire ExxonMobil Singapore's fuel retail service stations operations in Singapore.

On December 31, 2025, AMS1 remitted US$ 954,611 thousand as an advance payment toward the investment and recorded as "Advance for Investment" in the consolidated statement of financial position. Subsequently, AMS1 and the seller agreed that the closing date would be December 31, 2025. Accordingly, under the terms of the CSPA, the effective date of the acquisition is January 1, 2026.

d. Pada tahun 2023, CAP mengadakan perjanjian jual beli dengan NPS, dimana CAP setuju untuk menjual dan/atau memasok *polyethylene* dengan merek dagang ASRENE ("PE ASRENE") kepada NPS. Perjanjian ini berlaku seterusnya selama lima tahun.

d. In 2023, CAP entered into a sales and purchase agreement with NPS, under which CAP agreed to sell and/or supply polyethylene under the trademark ASRENE ("PE ASRENE") to NPS. This agreement is valid for a period of five years.

e. Pada tanggal 18 Januari 2018, CAP mengadakan perjanjian dengan PT SCG Barito Logistics yang telah diamendemen pada tanggal 1 Februari 2020 untuk pengiriman produk petrokimia dan operasional gudang. Perjanjian ini akan secara otomatis diperpanjang secara tahunan dan akan diakhiri dengan persetujuan kedua belah pihak.

e. On January 18, 2018, CAP entered into an agreement with PT SCG Barito Logistics which has been amended on February 1, 2020 to deliver petrochemical products and warehouse operational. This agreement will automatically extended annually and will be terminated upon the mutual agreement of both parties.

f. Pada bulan 17 Februari 2023, CAP mengadakan perpanjangan kontrak atas perjanjian *Network Integration Optimization* and *IT Infrastructure Manage Services* dengan PT Kyndryl Solutions Indonesia ("Kyndryl"). Berdasarkan perjanjian ini, Kyndryl menyetujui untuk menyewakan peralatan IT dan jaringannya kepada CAP. Perjanjian ini akan berakhir pada bulan 31 Maret 2028.

f. On February 17, 2023, CAP entered into a contract extension on the agreement of Network Integration, Optimization and IT Infrastructure Manage Services with PT Kyndryl Solutions Indonesia ("Kyndryl"). Under this agreement, Kyndryl agreed to provide IT equipment and infrastructure to CAP. This agreement will expire in March 31, 2028.

g. Pada tanggal 27 April 2018, CAP2 mengadakan perjanjian dengan Lummus Technology LLC untuk pengadaan lisensi dan desain teknik untuk pabrik *Olefin* dan *Butadiene*; Basell Polyolefine GmbH dan Basell Poliolefine Italia S.r.l untuk pengadaan lisensi proses pabrik *HDPE* dan *LDPE*; GTC Technology US, LLC untuk pengadaan lisensi, rekayasa dasar dan teknik teknologi *Aromatic Recovery Unit* (ARU); dan Texplore Co., Ltd., untuk pengadaan lisensi teknologi *E-Lene* untuk pabrik *Polypropylene*.

Pabrik akan dibangun di Cilegon, Banten dan seluruh pekerjaan tersebut diekspektasi untuk selesai pada 2028-2029.

g. On April 27, 2018, CAP2 entered into the agreement with Lummus Technology LLC to license and engineering design for Olefin and Butadiene plant; Basell Polyolefine GmbH and Basell Poliolefine Italia S.r.l to license for HDPE and LDPE plant; GTC Technology US, LLC to license, basic engineering dan technical services for Aromatic Recovery Unit (ARU) technology; and Texplore Co., Ltd. to license E-Lene technology package for Polypropylene plant.

The plants will be built in Cilegon, Banten and all works are expected to be completed in 2028-2029.

h. Pada tanggal 4 Mei 2020, CAP menandatangani perjanjian sewa menyewa gudang yang berlokasi di Kawasan Krakatau Industrial Estate Cilegon, Jalan Asia Raya, Kelurahan Kotasari, Kecamatan Gerogol, Kota Cilegon, Provinsi Banten, seluas 25.704 m^2 dengan PT Panca Puri Perkasa yang akan berakhir pada 23 Oktober 2030. Pada tanggal 25 Maret 2022, CAP melakukan amendemen atas perjanjian tersebut dimana terdapat perubahan luas sewa tanah yang efektif berlaku sejak 1 April 2022.

Pada tanggal 30 Oktober 2025 terdapat perjanjian novasi di mana PPP akan menovasikan semua hak, kewajiban, jaminan dan kepentingan PPP terkait sewa gudang kepada CWC.

h. On May 4, 2020, CAP entered into operating lease agreement for warehouse located in Krakatau Industrial Estate Cilegon area, Jalan Asia Raya, Kelurahan Kotasari, Kecamatan Gerogol, Kota Cilegon, Provinsi Banten, with total area of 25,704 square meters with PT Panca Puri Perkasa which will expire in October 23, 2030. On March 25, 2022, CAP amended the agreement on changes of land rent area effective from April 1, 2022.

In October 30, 2025, there is a novation agreement whereas PPP will novates all rights, title, obligations, warranties and interests of PPP related to warehouse lease to CWC.

i. Pada tanggal 16 Juni 2020, CAP menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pemasangan jalur pipa gas di tanah dengan PT Pertamina Gas yang akan berakhir pada tanggal 14 Agustus 2026.

i. On June 16, 2020, CAP entered into land lease agreement for pipeline installation with PT Pertamina Gas's land which will expire on August 14, 2026.

j. Pada tanggal 23 November 2021, CAP2 telah menunjuk dan menandatangani perjanjian dengan empat kontraktor yaitu Toyo Engineering Corporation, Samsung Engineering Co., Ltd., Wood, dan PT Haskoning Indonesia untuk mengerjakan *Front-End Engineering Design* ("FEED") atas pembangunan pabrik CAP2.

j. On November 23, 2021, CAP2 has appointed and signed agreements with four contractors namely Toyo Engineering Corporation, Samsung Engineering Co., Ltd., Wood, and PT Haskoning Indonesia to work on the Front-End Engineering Design ("FEED") for its construction of CAP2's plants.

k. Pada tanggal 28 Maret 2013, KCE mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas Industri Manufaktur dan Pembangkitan Listrik ("PJBTG") No. 344/DUKCE/KONTR/2013 dengan PT Perusahaan Gas Negara ("PGN"). Perjanjian ini berakhir dalam waktu 10 tahun sejak tanggal 1 Januari 2007. Pada tanggal 30 Desember 2022, KCE dan PGN menandatangani Amendemen Kesebelas atas PJBTG yang memperpanjang jangka waktu perjanjian hingga 31 Desember 2027.

k. On March 28, 2013, KCE entered into a Sale and Purchase of Gas for Manufacturing Industry and Electricity Generating Agreement ("PJBTG") No. 344/DUKCE/KONTR/2013 with PT Perusahaan Gas Negara ("PGN"). The agreement will expire in 10 years from January 1, 2007. On December 30, 2022, KCE and PGN signed the Eleventh Amendment to the PJBTG to extend the period of agreement until December 31, 2027.

l. PGN memberlakukan pemakaian gas minimum dan maksimum, dimana apabila pemakaian KCE di bawah minimum pemakaian, maka KCE tetap perlu membayar sebanyak minimum pemakaian. Selisih antara minimum pemakaian dan pemakaian aktual akan menjadi deposito gas. Apabila pemakaian KCE melebihi pemakaian maksimum, maka KCE akan dikenakan *surcharge* dengan tarif yang sesuai dengan Keputusan Direksi PGN yang berlaku pada saat itu. Secara historis, KCE belum pernah melebihi pemakaian maksimum.

Berdasarkan Amendemen Kesepuluh atas PJBTG tanggal 5 Juni 2020, pemakaian gas minimum dan maksimum KCE adalah masing-masing 9 *Billion British Thermal Unit* ("BBTU")/ hari kerja dan 13,5 BBTU/hari kerja, berlaku hingga 31 Desember 2022. Kemudian sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali melalui Amendemen Kesebelas atas PJBTG, berlaku mulai 1 Januari 2023, jumlah pemakaian gas minimum dan maksimum KCE menjadi masing-masing 9,5 BBTU/hari kerja dan 21 BBTU/hari kerja. Berdasarkan surat nomor 103400.S/OP.00/SCSM/2025 tanggal 2 Desember 2025 terdapat proyeksi maksimum gas interruptible menjadi 0,00 BBTU/hari sampai dengan 9,45 BBTU/hari.

l. PGN implements a minimum and maximum gas usage, whereas, if KCE does not meet the minimum usage, KCE is liable to pay for the minimum usage. Any difference between the minimum usage and actual usage will be accounted for as gas deposit. If KCE exceeds the maximum usage, KCE will be billed with a surcharge which rates follows the Decree of Director of PGN at the time of the excess usage. Historically, KCE has never exceeded the maximum usage.

According to the Tenth Amendment to the PJBTG dated June 5, 2020, KCE's minimum and maximum usage of gas are 9 Billion British Thermal Unit ("BBTU")/ working day and 13.5 BBTU/working day, respectively, valid until December 31, 2022. As amended and restated by the Eleventh Amendment to the PJBTG starting on January 1, 2023, the minimum and maximum KCE gas consumption will be 9.5 BBTU/working day and 21 BBTU/working day, respectively. Based on Letter No. 103400.S/OP.00/SCSM/2025 dated December 2, 2025, the maximum projected interruptible gas ranges from 0.00 BBTU/working day to 9.45 BBTU/working day.

Terkait harga tarif penggunaan gas, terdapat perubahan tarif sesuai Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 77.K/MG.01/MEM.M/2025 tentang pengguna gas bumi tertentu dan harga gas bumi tertentu dibidang penyediaaan tenaga Listrik bagi kepentingan umum. Pemberlakuan perubahan harga untuk periode 2025, menjadi sebesar US$ 7,00/MMBTU.

Related to price of gas usage tariffs, there is change in the tariff in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 77.K/MG.01/MEM.M/2025 regarding specific natural gas users and specific natural gas prices in the field of electricity supply for the public interest. The implementation of price changes for the 2025, to amounting US$ 7.00/MMBTU.

m. Pada tanggal 4 Agustus 2023, CAA telah menunjuk dan menandatangani perjanjian dengan dua kontraktor untuk mengerjakan *Front-End Engineering Design* ("FEED") atas pembangunan pabrik CAA.

m. On August 4, 2023, CAA has appointed and signed agreements with two contractors to work on the Front-End Engineering Design ("FEED") for its construction of CAA's plants.

n. Pada tanggal 19 September 2023, CAA telah menunjuk dan menandatangani perjanjian dengan dua kontraktor untuk mengerjakan pematangan lahan.

n. On September 19, 2023, CAA has appointed and signed agreements with two contractors to work on land preparation.

o. Klaim audit pemerintah

Kebijakan akuntansi anak perusahaan BREN tunduk pada ketentuan dalam JOC. Setiap tahun, catatan akuntansi dan laporan anak perusahaan BREN yang beroperasi berdasarkan JOC diaudit oleh PGE dan/atau pemerintah. Temuan yang timbul dari audit ini disetujui oleh manajemen BREN dan dicatat dalam catatan akuntansinya, atau diperdebatkan. Penyelesaian temuan yang disengketakan mungkin memerlukan proses negosiasi yang panjang selama beberapa tahun.

o. Government audit claim

The accounting policies of the BREN's subsidiaries are subject to the provisions of the JOC. Annually, the accounting records and reports of the subsidiaries of the BREN operating under JOCs are subjected to an audit by PGE and/or the government. Findings arising from these audits are either agreed upon by management of the BREN and recorded in its accounting records, or are disputed. Resolution of disputed findings may require a lengthy negotiation process extending over a number of years.

SEG-WW

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi ini, SEG-WW memiliki berbagai temuan audit dari auditor Pemerintah untuk periode 2008-2018 sebesar US$ 6.128 ribu terkait dengan *overhead* perusahaan induk ("PCO") dan US$ 17.552 ribu terkait temuan lainnya.

SEG-WW

As of the completion date of these consolidated financial statements, SEG-WW has various audit findings from the Government auditors for the period from 2008-2018 amounting to US$ 6,128 thousand relating to parent company overhead ("PCO") and US$ 17,552 thousand relating to other findings.

Sehubungan dengan temuan auditor Pemerintah lainnya, Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) menerbitkan Surat Kurang Bayar bagian Pemerintah periode 2013-2018 sebesar US$ 1.688 ribu saja yang telah dibayarkan oleh SEG-WW. Jika temuan yang tersisa akan terwujud, beban pajak penghasilan akan meningkat sebesar US$ 949 ribu.

With regards to the other findings of the Government auditors, Directorate General of Budget (DGB) issued an underpayment of Government share letter for the period from 2013-2018 totalling US$ 1,688 thousand only which has been paid by SEG-WW. If the remaining findings will materialise, the income tax expense will increase by US$ 949 thousand.

Berikut rincian hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Pemeriksa Pemerintah pada setiap tahun anggaran:

The following are the details of the result of the audit conducted by the Government auditors on each fiscal year:

Sampai dengan Audit 2012

Pada tanggal 31 Desember 2025, SEG-WW memiliki berbagai temuan BPKP yang belum diselesaikan dengan total US$ 15.780 ribu untuk periode sampai dengan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 tetapi BPKP tidak mengumumkan temuan tersebut, yang akan mengakibatkan kurang bayar bagian Pemerintah. Jika terwujud, dampak dari temuan ini akan meningkatkan bagian Pemerintah dan tunjangan produksi untuk PGE masing-masing sebesar US$ 5.152 ribu dan US$ 631 ribu.

Up to Audit 2012

As of December 31, 2025, SEG-WW has various outstanding BPKP findings totalling US$ 15,780 thousand for the periods up to financial year ended December 31, 2012 but BPKP did not declare these findings, which will result in the underpayment of Government share. If they materialise, the impact of these findings will increase the Government share and production allowance to PGE by US$ 5,152 thousand and US$ 631 thousand, respectively.

SEG-WW berkeyakinan bahwa temuan audit untuk tahun 2012 tidak berdasar, oleh karena itu tidak ada biaya yang masih harus dibayar yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan temuan yang belum terselesaikan.

SEG-WW believes that the 2012 audit findings are without merit, therefore no accrual has been recognised in the consolidated financial statements in relation to the outstanding findings.

Audit 2013-2014

Pada 26 Mei 2016, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) mengeluarkan laporan audit 2013-2014 dengan total temuan US$ 3.762 ribu. Sebagian besar temuan berkaitan dengan sengketa tentang jumlah *overhead* perusahaan induk dan jumlah biaya yang tidak boleh dikurangkan, dengan jumlah masing-masing sebesar US$ 1.575 ribu dan US$ 2.187 ribu.

Namun, kesimpulan laporan audit BPKP menyatakan bahwa kurang bayar bagian Pemerintah hanya sebesar US$ 714 ribu, yang merupakan 34% dari biaya yang tidak dapat dikurangkan sebesar US$ 2.187 ribu. BPKP tidak menyebutkan temuan overhead mengakibatkan kurang bayar bagian Pemerintah.

Pada tanggal 5 September 2016, SEG-WW menerima surat pemberitahuan dari Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) sehubungan dengan laporan audit tersebut dengan total kurang bayar bagian Pemerintah sebesar US$ 1.250 ribu. Jumlah ini lebih tinggi US$ 536 ribu dari kurang bayar bagian Pemerintah sebagaimana tercantum dalam laporan audit BPKP.

Pada tanggal 1 Desember 2016, SEG-WW mengajukan surat keberatan kepada Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) atas surat pemberitahuan kurang bayar tersebut. Untuk dapat melanjutkan proses keberatan, pada tanggal 2 Desember 2016, SEG-WW membayar kekurangan pembayaran bagian Pemerintah sebesar US$ 1.250 ribu kepada Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) dan mengajukan surat keberatan.

Pada tanggal 26 Januari 2018, SEG-WW menerima surat keputusan dari Kementerian Keuangan ("Kemenkeu") Surat No. S-13/MK.2/2018 yang menolak keberatan SEG-WW ("Surat Keputusan").

Tahap Keberatan

Pada 25 April 2018, SEG-WW mengajukan gugatan kepada Kementerian Keuangan ("Kemenkeu") di Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Jakarta untuk membantah Surat Keputusan tersebut.

Pada tanggal 26 November 2018, PTUN mengumumkan putusan yang memenangkan SEG-WW. Putusannya adalah sebagai berikut:

1. mengabulkan semua gugatan
   a. Kemenkeu tidak berwenang memungut Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP");

   b. Kemenkeu tidak berwenang meminta audit kepada BPKP atas kewajiban PNBP SEG-WW;

Audit 2013-2014

On May 26, 2016, the Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) issued its 2013-2014 audit report with findings totalling US$ 3,762 thousand. Most of the findings pertain to the dispute over the amount of the parent company overhead and the amount of expenses that should not be deductible, with total amount of US$ 1,575 thousand and US$ 2,187 thousand, respectively.

However, the conclusion of the BPKP audit report stated that the underpayment of Government share only amounted to US$ 714 thousand, which represents 34% of the non-deductible expenses of US$ 2,187 thousand. BPKP did not state that parent company overhead findings resulted in underpayment of the Government share.

On September 5, 2016, SEG-WW received a notification letter from Directorate General of Budget (DGB) in relation to such audit report with total underpayment of Government share amounting to US$ 1,250 thousand. This amount is US$ 536 thousand higher than the underpayment of Government share as stated in BPKP audit report.

On December 1, 2016, SEG-WW submitted an objection letter to the Directorate General of Budget (DGB) with regards to the underpayment notification letter. To be able to proceed with the objection process, on December 2, 2016, SEG-WW paid the underpayment of the Government share amounting to US$ 1,250 thousand to the Directorate General of Budget (DGB) and submitted an objection letter.

On January 26, 2018, SEG-WW received a decision letter from the Ministry of Finance ("MoF") Letter No. S-13/MK.2/2018 rejecting SEG-WW's objections (the "Decision Letter").

Objection Stage

On April 25, 2018, SEG-WW filed a claim against the Ministry of Finance ("MoF") at the Jakarta State Administrative Court ("PTUN") to dispute the Decision Letter.

On November 26, 2018, PTUN pronounced the verdicts in favour of SEG-WW. The verdicts are as follows:

1. Grant all of the lawsuits
   a. The MoF has no authority to collect the Non-tax State Revenue ("PNBP");

   b. The MoF has no authority to request an audit to BPKP on SEG-WW's PNBP obligations;

c. Kemenkeu tidak berwenang memutuskan lebih bayar atau kurang bayar PNBP SEG-WW berdasarkan hasil audit BPKP;

d. Objek sengketa melanggar undang-undang PNBP; dan

e. Objek sengketa bertentangan dengan prinsip-prinsip umum pemerintahan yang baik.

2. Menyatakan Surat Keputusan batal dan tidak berlaku.

3. Mewajibkan Kemenkeu untuk mencabut Surat Keputusan.

4. Kemenkeu membayar seluruh biaya perkara sebesar Rp 272 ribu atau setara dengan US$ 18,69.

Tahap Banding

Pada tanggal 6 Februari 2019, Kemenkeu telah mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara ("PTTUN") sebagai tanggapan atas keputusan yang dikeluarkan oleh PTUN tentang laporan audit tahun 2013 - 2014. Pada 11 April 2019, PTTUN mengeluarkan putusan kasasinya yang menerima eksepsi terdakwa (yaitu, Kemenkeu) atas kompetensi absolut pengadilan dan menyatakan bahwa PTUN tidak berwenang mengadili kasus quo tersebut sesuai dengan UU No. 20 tahun 1997 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Tahap Kasasi

Pada tanggal 23 Mei 2019, SEG-WW mengajukan memori kasasi ke Mahkamah Agung dengan dasar yang sesuai dengan Surat Edaran Mahkamah Agung No. 4 tahun 2016 (Surat Edaran Mahkamah Agung No. 4/2016 ("SEMA 4 /2016") menegaskan bahwa setelah terbitnya Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Tata Usaha Negara, kewenangan penyelesaian sengketa tata usaha negara berada di bawah PTUN dan bukan PTTUN. Oleh karena itu, SEG-WW keberatan dengan keputusan PTTUN pada tahap banding di atas dan berpendapat bahwa dasar peraturan yang digunakan oleh PTTUN tidak diperbarui.

Pada 10 Juni 2019, Kemenkeu mengajukan kontra memorandum ke Mahkamah Agung.

Pada tanggal 3 Oktober 2019, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan kasasi No. 454 K/TUN/2019 yang menolak permohonan kasasi dari SEG-WW.

Tahap peninjauan kembali

Pada 16 Juli 2020, SEG-WW mengajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 21 April 2021, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan No. 21 PK/TUN/2021 yang menolak peninjauan kembali dari SEG-WW.

c. The MoF has no authority to decide the overpayment or underpayment of SEG-WW's PNBP based on BPKP audit result;

d. The objects of the dispute violated the PNBP law; and

e. The objects of the dispute were in contrary to the general principles of good governance.

2. Declare null and void the Decision Letter.

3. Require the MoF to revoke the Decision Letter.

4. The MoF to pay all of the court fees of Rp 272 thousand or equivalent to US$ 18.69.

Appeal Stage

On February 6, 2019, the MoF has submitted a memorandum of appeal to State Administrative High Court ("PTTUN") in response to the decision issued by PTUN regarding 2013 - 2014 audit reports. On April 11, 2019, PTTUN issued its appeal decision accepting the exception of the defendant (i.e., MoF) on the absolute competence of the court and declared that the PTUN has no authority to adjudicate such a quo case in accordance with Law No. 20 year 1997 involving Non-Tax State Revenue.

Cassation Stage

On May 23, 2019, SEG-WW submitted the memorandum of cassation to the Supreme Court on a basis that in accordance with the Supreme Court Circular Letter No. 4 year 2016 (Surat Edaran Mahkamah Agung No. 4/2016 ("SEMA 4/2016") emphasised that after the issuance of Law No. 30 year 2014 regarding the State Administration, the authority to solve the dispute related to the state administrative would be under PTUN and not PTTUN. Therefore, SEG-WW objects to the PTTUN decision during the appeal stage above and believes that the basis of the regulations used by PTTUN was not up to date.

On June 10, 2019, the MoF submitted a contra memorandum to the Supreme Court.

On October 3, 2019, the Supreme Court issued its cassation decision No. 454 K/TUN/2019 declining the cassation request from SEG-WW.

Civil review stage

On July 16, 2020, SEG-WW submitted a reconsideration request to the Supreme Court. On April 21, 2021, the Supreme Court issued its decision No. 21 PK/TUN/2021 declining the memorandum of civil review from SEG-WW.

Proses pengajuan ulang

Pada 1 September 2021, SEG-WW mengajukan kembali gugatan dengan hal yang sama (seperti pada proses sebelumnya) ke PTTUN.

Pada tanggal 8 Maret 2022, PTTUN telah mengeluarkan putusannya untuk menolak keberatan SEG-WW.

Pada 1 April 2022, SEG-WW telah mengajukan permohonan kasasi ke Mahkamah Agung untuk mengajukan banding atas putusan PTTUN tersebut.

Pada 12 Juli 2022, Mahkamah Agung mengeluarkan keputusan kasasi No. 345/K/TUN/2022 yang menolak permohonan kasasi dari SEG-WW yang salinan putusannya diterima pada 8 September 2022.

Menyusul putusan kasasi Mahkamah Agung, SEGWWL telah mencatat penyisihan penuh untuk penurunan nilai sebesar US$ 1.250 ribu pada tanggal 31 Desember 2022, yang merupakan tambahan penyisihan sebesar US$ 536 ribu di tahun 2022 dari penyisihan sebesar US$ 714 ribu di tahun 2021, yang dicatat sebagai bagian dari beban pajak penghasilan dalam laba rugi.

Audit 2015

Pada 15 September 2017, BPKP menerbitkan laporan audit 2015 dengan total temuan US$ 2.234 ribu. Sebagian besar temuan berkaitan dengan sengketa jumlah biaya *overhead* dan biaya yang tidak dapat dikurangkan perusahaan induk yang diakui oleh SEG-WW, masing-masing sebesar US$ 1.286 ribu dan US$ 948 ribu.

Namun, laporan audit BPKP menyatakan bahwa kurang bayar bagian Pemerintah hanya merupakan jumlah pengeluaran yang tidak boleh dikurangkan dan sebesar US$ 380 ribu. BPKP tidak menyatakan bahwa temuan *overhead* perusahaan induk harus berdampak pada bagian Pemerintah.

Sejak SEG-WW berada pada posisi rugi pada tahun 2015, temuan ini kemudian diteruskan ke tahun 2016, sebagai koreksi akumulasi rugi pajak sebesar US$ 380 ribu.

Audit 2016

Pada 1 Juli 2019, BPKP menerbitkan laporan audit 2016 dengan total temuan US$ 2.170 ribu. Sebagian besar temuan berkaitan dengan sengketa jumlah PCO dan jumlah biaya yang tidak boleh dikurangkan yang diakui oleh SEG-WW, dengan jumlah total masing-masing US$ 1.505 ribu dan US$ 665 ribu (termasuk US$ 380 ribu dari koreksi rugi pajak 2015 yang dapat dikompensasikan).

Resubmission process

On September 1, 2021, SEG-WW resubmitted a lawsuit with the same matter (as in previous proceeding) to the PTTUN.

On March 8, 2022, PTTUN has issued its verdict to reject the objection of SEG-WW.

On April 1, 2022, SEG-WW has submitted its cassation request to the Supreme Court appealing the PTTUN verdict.

On July 12, 2022, the Supreme Court issued its cassation decision No. 345/K/TUN/2022 rejecting the cassation request from the SEG-WW which the copy of the decision was received on September 8, 2022.

Following the Supreme Court cassation decision, SEGWWL has recorded a full provision for impairment of US$ 1,250 thousand as of December 31, 2022, which represents an additional provision of US$ 536 thousand in 2022 from the provision of US$ 714 thousand in 2021, recorded as part of income tax expense in profit or loss.

2015 Audit

On September 15, 2017, BPKP issued their 2015 audit report with findings totaling US$ 2,234 thousand. Most of the findings pertain to the dispute over the amount of the parent company overhead and non-deductible expenses recognized by SEG-WW, with total amount of US$ 1,286 thousand and US$ 948 thousand, respectively.

However, BPKP audit report stated that the underpayment of Governments share only represents the amount of expenses that should not be deductible and amounted to US$ 380 thousand. BPKP did not state that parent company overhead finding should impact the Government share.

Since SEG-WW was in a loss position in 2015, these findings were then carried forward to 2016, as a tax loss carryforward correction amounting to US$ 380 thousand.

2016 Audit

On July 1, 2019, BPKP issued its 2016 audit report with findings totalling US$ 2,170 thousand. Most of the findings pertain to the dispute over the amount of the PCO and the amount of expenses that should not be deductible materialises by SEG-WW, with total amount of US$ 1,505 thousand and US$ 665 thousand (including US$ 380 thousand of the 2015 tax loss carryforward correction), respectively.

Namun, kesimpulan laporan audit BPKP menyatakan bahwa kurang bayar bagian Pemerintah hanya sebesar US$ 215 ribu, yang merupakan 34% dari biaya yang tidak dapat dikurangkan sebesar US$ 665 ribu. BPKP tidak menyatakan bahwa temuan *overhead* perusahaan induk harus berdampak pada bagian Pemerintah.

However, the conclusion of the BPKP audit report stated that the underpayment of Government share only amounted to US$ 215 thousand, which represents 34% of the non-deductible expenses of US$ 665 thousand. BPKP did not state that parent company overhead finding should impact the Government share.

Pada tanggal 12 Februari 2020, SEG-WW menerima surat pemberitahuan dari Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) terkait laporan audit tersebut dengan total kurang bayar bagian Pemerintah sebesar US$ 217 ribu. SEG-WW telah melunasi masing-masing jumlah tersebut pada bulan Maret 2020 dan tidak memiliki rencana lebih lanjut untuk mengajukan keberatan karena jumlah tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

On February 12, 2020, SEG-WW received a notification letter from the Directorate General of Budget (DGB) in relation to such audit report with total underpayment of the Government share amounting to US$ 217 thousand. SEG-WW has fully paid the respective amount on March 2020 and has no further plan to submit an objection as the amount is not material to the consolidated financial statements.

Audit 2017-2018

2017-2018 Audit

Pada 17 Januari 2022, BPKP mengeluarkan laporan audit 2017-2018 dengan total temuan US$ 677 ribu. Untuk tahun 2017 dan 2018, BPKP hanya menyetujui biaya *overhead* perusahaan induk sebesar US$ 680 ribu dari US$ 1.045 ribu. BPKP beranggapan bahwa jumlah US$ 365 ribu itu tidak disetujui oleh PGE. Temuan lain termasuk jumlah beban yang tidak boleh dikurangkan sebesar US$ 312 ribu.

On January 17, 2022, the BPKP issued its 2017-2018 audit report with findings totalling US$ 677 thousand. For the years 2017 and 2018, BPKP only approved parent company overhead charges with total amount of US$ 680 thousand out of US$ 1,045 thousand. BPKP argued that the amount of US$ 365 thousand was not approved by PGE. Other findings include the amount of expenses that should not be deductible amounting to US$ 312 thousand.

Oleh karena itu, BPKP menyatakan bahwa kurang bayar bagian Pemerintah karena kelebihan biaya *overhead* perusahaan induk dan pengurangan biaya yang dapat dikurangkan adalah sebesar US$ 221 ribu untuk tahun 2017 dan 2018.

Therefore, BPKP stated that the underpayment of Government share due to excess of parent company overhead charges and reduction of deductible expenses amounted to US$ 221 thousand in total for the years 2017 and 2018.

Selanjutnya, pada 19 Januari 2022, SEG-WW menerima surat pemberitahuan dari Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) sehubungan dengan laporan audit tersebut dengan total kurang bayar bagian Pemerintah sebesar US$ 221 ribu (2017: US$ 110 ribu dan 2018: US$ 111 ribu).

Subsequently, on January 19, 2022, SEG-WW received a notification letter from the Directorate General of Budget (DGB) in relation to such audit report with total underpayment of the Government share amounting to US$ 221 thousand (2017: US$ 110 thousand and 2018: US$ 111 thousand).

SEG-WW setuju dengan temuan tersebut sebesar US$ 28 ribu dan mencatatnya sebagai bagian dari beban pajak penghasilan dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Pada tanggal 14 April 2022, SEG-WW mengajukan surat keberatan kepada Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) atas tersisa US$ 193 ribu dan mencatat pembayaran sebagai klaim audit pemerintah dibayar di muka.

SEG-WW agreed with the findings of US$ 28 thousand and recorded it as part of income tax expense in profit or loss for the year ended December 31, 2022. On April 14, 2022, SEG-WW submitted an objection letter to the Directorate General of Budget (DGB) for the remaining US$ 193 thousand and recorded the payment as prepaid government audit claims.

Pada tanggal 6 Oktober 2022, SEG-WW menerima surat keputusan dari Kemenkeu No. S-385/MK.2/2022 yang menolak keberatan SEG-WW. Menanggapi surat keputusan ini, manajemen telah memutuskan untuk menghapus sisa pembayaran di muka sebesar US$ 193 ribu. Oleh karena itu, seluruh temuan sebesar US$ 221 ribu bagian Pemerintah untuk tahun 2017–2018 telah dicatat sebagai beban pajak penghasilan dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

On October 6, 2022, SEG-WW received a decision letter from the MoF No. S-385/MK.2/2022 rejecting the SEG-WW's objections. As a response to this decision letter, management has decided to write-off the remaining US$ 193 thousand prepayment. Therefore, full amount of the finding of US$ 221 thousand of the Government share for 2017–2018 has been recorded as income tax expense in profit or loss for the year ended December 31, 2022.

Kelompok Kontraktor Darajat

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Kelompok Kontraktor Darajat memiliki berbagai temuan audit dari auditor Pemerintah untuk periode 2004-2018 sebesar US$ 7.179 ribu terkait temuan *Pertamina Production Allowance* ("PPA"), US$ 2.931 ribu terkait dengan *Overhead* Perusahaan Induk ("PCO") dan US$ 4.078 ribu terkait dengan temuan lainnya. Manajemen berkeyakinan bahwa, sesuai dengan peraturan perpajakan Indonesia, PPA dikategorikan sebagai biaya yang dikeluarkan oleh Kelompok Kontraktor Darajat untuk memperoleh, memelihara dan mengelola pendapatannya. Atas dasar itu, manajemen berkeyakinan bahwa PPA harus diklasifikasikan sebagai biaya yang dapat dikurangkan, sehingga harus diperlakukan sebagai pengurang perhitungan bagian Pemerintah. Terlepas dari temuan yang berkaitan dengan PPA, auditor Pemerintah tidak pernah memperhitungkan temuan terkait PPA sebagai kurang bayar bagian Pemerintah. Jika temuan terkait PPA terwujud, beban pajak penghasilan akan meningkat sebesar US$ 7.179 ribu.

Atas temuan auditor Pemerintah lainnya, Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) menerbitkan Surat Kurang Bayar bagian Pemerintah periode 2013-2018 sebesar US$ 1.489 ribu saja, yang telah dibayarkan oleh Kelompok Kontraktor Darajat. Jika sisa temuan tersebut terwujud, beban pajak penghasilan akan meningkat sebesar US$ 890 ribu.

Berikut rincian hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor Pemerintah pada setiap tahun anggaran:

Audit 2004-2012

Kelompok Kontraktor Darajat memiliki berbagai temuan audit dari auditor Pemerintah untuk periode 2004-2012 sebesar US$ 3.465 ribu terkait temuan PPA, US$ 804 ribu terkait temuan PCO dan US$ 1.410 ribu terkait temuan lainnya, namun BPKP tidak menyatakan temuan ini akan menghasilkan dalam bagian Kurang Bayar bagian Pemerintah. Jika hal ini terwujud, dampak temuan terkait PPA ini akan meningkatkan bagian Pemerintah sebesar US$ 3.465 ribu dan dampak temuan lainnya akan meningkatkan bagian Pemerintah sebesar US$ 753 ribu.

Audit 2013-2014

Pada 26 Mei 2016, BPKP mengeluarkan laporan audit 2013-2014 dengan total temuan US$ 3.896 ribu. Sebagian besar temuan berkaitan dengan sengketa jumlah PPA, *overhead* perusahaan induk, dan jumlah biaya yang tidak boleh dikurangkan, masing-masing sebesar US$ 819 ribu, US$ 1.073 ribu dan US$ 2.004 ribu.

Darajat Contractor Group

As of the completion date of these consolidated financial statements, the Darajat Contractor group has various audit findings from the Government auditors for the period from 2004-2018 amounting to US$ 7,179 thousand relating to Pertamina Production Allowance findings ("PPA"), US$ 2,931 thousand relating to Parent Company Overhead ("PCO") and US$ 4,078 thousand relating to other findings. Management believes that, as per Indonesian tax regulation, the PPA is materialises as a cost incurred by the Darajat Contractor Group to obtain, maintain and manage its revenue. On that basis, management believes that the PPA should be classified as a deductible cost, hence, it should be treated as a deduction from the Government share calculation. Notwithstanding the findings pertaining to the PPA, the Government auditors have never factored in the findings relating to PPA as an underpayment of the Government share. If the findings relating to PPA materialise, the income tax expense will increase by US$ 7,179 thousand.

With regards to the other findings of the Government auditors, Directorate General of Budget (DGB) issued an underpayment of Government share letter for the period from 2013-2018 totalling US$ 1,489 thousand only, which has been paid by the Darajat Contractor Group. If the remaining findings materialises, the income tax expense will increase by US$ 890 thousand.

The following are the detail of the result of the audit conducted by the Government auditors on each fiscal year:

2004-2012 Audit

The Darajat Contractor Group has various audit findings from the Government auditors for the period from 2004-2012 amounting to US$ 3,465 thousand relating to PPA findings, US$ 804 thousand relating PCO findings and US$ 1,410 thousand related to other findings, but BPKP did not declare these findings will result in the Underpayment of Government share. If this materialises, the impact of this finding relating to PPA will increase the Government share by US$ 3,465 thousand and the impact of other findings will increase the Government share by US$ 753 thousand.

2013-2014 Audit

On May 26, 2016, the BPKP issued its 2013-2014 audit report with findings totalling US$ 3,896 thousand. Most of the findings pertain to the dispute over the amount of PPA, the parent company overhead, and the amount of expenses that should not be deductible, with total amount of US$ 819 thousand, US$ 1,073 thousand and US$ 2,004 thousand, respectively.

Namun, kesimpulan laporan audit BPKP menyatakan bahwa kurang bayar bagian Pemerintah hanya sebesar US$ 678 ribu, yang merupakan 34% dari biaya yang tidak dapat dikurangkan sebesar US$ 2.004 ribu. BPKP tidak menyatakan bahwa temuan *overhead* PPA dan induk perusahaan mengakibatkan kurang bayar bagian Pemerintah.

However, the conclusion of the BPKP audit report stated that the underpayment of Government share only amounted to US$ 678 thousand, which represents 34% from the non-deductible expenses of US$ 2,004 thousand. BPKP did not state that PPA and parent company overhead findings resulted in underpayment of the Government share.

Pada tanggal 5 September 2016, Kelompok Kontraktor Darajat menerima surat pemberitahuan dari Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) sehubungan dengan laporan audit tersebut dengan total kurang bayar bagian Pemerintah sebesar US$ 1.043 ribu, yang lebih tinggi sebesar US$ 365 ribu dari kurang bayar bagian Pemerintah yang tercantum dalam laporan audit BPKP.

On September 5, 2016, the Darajat Contractor group received a notification letter from Directorate General of Budget (DGB) in relation to such audit report with total underpayment of the Government share amounting to US$ 1,043 thousand, which was higher by US$ 365 thousand than the underpayment of Government share stated in the BPKP audit report.

Kelompok Kontraktor Darajat membayar jumlah tersebut dan menyerahkan surat tersebut ke Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) pada 1 Desember 2016. Kelompok Kontraktor Darajat kemudian mengirimkan surat pengajuan bukti baru pada 25 Januari 2018 sesuai PP No. 34 Tahun 2010. Pada 26 Januari 2018, Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) menerbitkan surat keputusan lebih bayar bagian Pemerintah untuk tahun 2013-2014. Berdasarkan surat keputusan tersebut, Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) menyetujui keberatan tersebut sebesar US$ 15 ribu.

The Darajat Contractor group paid the amount and submitted the letter to Directorate General of Budget (DGB) on December 1, 2016. The Darajat Contractor group then sent a submission letter for new proof on January 25, 2018 in accordance with PP No. 34 Year 2010. On January 26, 2018, Directorate General of Budget (DGB) issued decision letter for overpayment of Government share for the year 2013-2014. Based on the decision letter, Directorate General of Budget (DGB) approved this objection amounting to US$ 15 thousand.

Tahap *Objection*

Objection stage

Pada tanggal 24 April 2018, Kelompok Kontraktor Darajat mengajukan gugatan kepada Kementerian Keuangan di Pengadilan tata usaha negara ("PTUN")/PTUN untuk membantah Surat Keputusan tersebut.

On April 24, 2018, the Darajat Contractor group filed a claim against the Ministry of Finance at the Pengadilan tata usaha negara ("PTUN")/ Administrative Court to dispute the Decision Letter.

Pada 26 November 2018, PTUN mengumumkan putusan yang memenangkan Kelompok Kontraktor Darajat. Putusannya adalah sebagai berikut:

On November 26, 2018, PTUN pronounced the verdicts in favour of the Darajat Contractor group. The verdicts are as follow:

1. Mengabulkan semua gugatan.
   a. Kementerian Keuangan tidak berwenang memungut PNBP;
   b. Kementerian Keuangan tidak berwenang meminta audit kepada BPKP atas kewajiban PNBP Kelompok Kontraktor Darajat;
   c. Kementerian Keuangan tidak berwenang memutuskan lebih bayar atau kurang bayar PNBP Kelompok Kontraktor Darajat berdasarkan hasil audit BPKP;
   d. Objek sengketa melanggar undang-undang PNBP; dan
   e. Objek sengketa bertentangan dengan prinsip-prinsip umum pemerintahan yang baik
2. Menyatakan Surat Keputusan batal demi hukum.
3. Mewajibkan Kementerian Keuangan mencabut SK tersebut.
4. Kementerian Keuangan untuk membayar seluruh biaya perkara sebesar Rp 282 ribu atau setara dengan US$ 19.

1. Grant all of the lawsuits.
   a. The Ministry of Finance has no authority to collect the PNBP;
   b. The Ministry of Finance has no authority to request an audit to BPKP on the Darajat Contractor group PNBP obligations;
   c. The Ministry of Finance has no authority to decide the overpayment or underpayment of the Darajat Contractor group PNBP based on BPKP audit result;
   d. The objects of the dispute violated the PNBP law; and
   e. The objects of the dispute were in contrary to the general principles of good governance
2. Declare null and void the Decision Letter.
3. Require the Ministry of Finance to revoke the Decision Letter.
4. The Ministry of Finance to pay all of the court fees of Rp 282 thousand or equivalent to US$ 19.

Tahap Banding

Pada tanggal 6 Februari 2019, Kementerian Keuangan menyerahkan memorandum banding ke PTTUN sebagai tanggapan atas keputusan yang dikeluarkan oleh PTUN tentang laporan audit 2013-2014. Pada 21 Februari 2019, Kelompok Kontraktor Darajat menyerahkan kontra memorandum banding ke PTTUN.

Pada tanggal 11 April 2019, PTTUN mengeluarkan putusan banding yang menerima eksepsi tergugat (yaitu, Kemenkeu) atas kompetensi absolut pengadilan dan menyatakan bahwa PTUN tidak berwenang mengadili perkara quo tersebut sesuai dengan UU No. 20 tahun 1997 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Tahap Kasasi

Pada tanggal 23 Mei 2019, Kelompok Kontraktor Darajat mengajukan memori kasasi ke Mahkamah Agung dengan dasar bahwa sesuai dengan Surat Edaran Mahkamah Agung No. 4 tahun 2016 (Surat Edaran Mahkamah Agung No. 4/2016) ("SEMA 4/ 2016") setelah terbitnya Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Tata Usaha Negara, kewenangan penyelesaian sengketa tata usaha negara berada di bawah PTUN, bukan PTTUN. Oleh karena itu, Kelompok Kontraktor Darajat berkeberatan atas keputusan PTTUN tersebut selama tahap kasasi di atas dan berpendapat bahwa dasar peraturan yang digunakan oleh PTTUN tidak diperbarui.

Pada tanggal 3 Oktober 2019, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan kasasi No. 455/K/TUN/2019 yang menolak permohonan kasasi dari Kelompok Kontraktor Darajat.

Tahap peninjauan kembali

Pada 16 Juli 2020, Kelompok Kontraktor Darajat mengajukan nota peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 22 Desember 2020, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan No. 173/PK/TUN/2020 yang menolak peninjauan kembali dari Kelompok Kontraktor Darajat.

Proses pengiriman ulang

Pada tanggal 23 Agustus 2021, Kelompok Kontraktor Darajat mengajukan kembali gugatan dengan hal yang sama (seperti pada proses sebelumnya) ke PTTUN.

Pada tanggal 17 Februari 2022, PTTUN mengeluarkan putusan yang menolak keberatan Kelompok Kontraktor Darajat atas kurang bayar bagian Pemerintah untuk tahun 2013-2014 sebesar US$ 1.043 ribu.

Pada tanggal 2 Maret 2022, manajemen telah mengajukan tanggapan resmi kepada PTTUN dan pada tanggal 16 Maret 2022, SEGDL telah mengajukan permohonan kasasi ke Mahkamah Agung untuk mengajukan banding atas putusan PTTUN tersebut.

Appeal Stage

On February 6, 2019, the Ministry of Finance has submitted a memorandum of appeal to PTTUN in response to the decision issued by PTUN regarding 2013 – 2014 audit reports. On February 21, 2019, the Darajat Contractor Group submitted a contra memorandum of appeal to PTTUN.

On April 11, 2019, PTTUN issued its appeal decision accepting the exception of the defendant (i.e., MoF) on the absolute competence of the court and declaring that the PTUN has no authority to adjudicate such a quo case in accordance with Law no. 20 year 1997 involving Non-Tax State Revenue.

Cassation Stage

On May 23, 2019, the Darajat Contractor Group submitted the memorandum of cassation to the Supreme Court on the basis that in accordance with the Supreme Court Circular Letter No. 4 year 2016 (Surat Edaran Mahkamah Agung No. 4/2016) ("SEMA 4/2016") after the issuance of Law No. 30 year 2014 regarding the State Administration, the authority to solve the dispute related to the state administrative would be under PTUN, and not PTTUN. Therefore, the Darajat Contractor Group objects on the PTTUN decision during the appeal stage above and believes that the basis of the regulations used by PTTUN was not up to date.

On October 3, 2019, the Supreme Court issued its cassation decision No. 455/K/TUN/2019 refusing the cassation request from the Darajat Contractor Group.

Civil review stage

On July 16, 2020, Darajat Contractor Group submitted the memorandum of civil review to the Supreme Court. On December 22, 2020, the Supreme Court issued its decision No. 173/PK/TUN/2020 declining the memorandum of civil review from the Darajat Contractor Group.

Resubmission process

On August 23, 2021, Darajat Contractor Group resubmitted a lawsuit with the same matter (as in previous proceeding) to the PTTUN.

On February 17, 2022, PTTUN issued its verdict rejecting the objection of Darajat Contractor Group regarding the underpayment of Government share for 2013-2014 which amounted to US$ 1,043 thousand.

On March 2, 2022, management has submitted a formal response to the PTTUN and on March 16, 2022, SEGDL has submitted its cassation request to the Supreme Court appealing the PTTUN verdict.

Pada tanggal 21 Juni 2022, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan kasasi No. 305/K/TUN/2022 yang menolak permohonan kasasi dari Kelompok Kontraktor Darajat yang salinan putusannya telah diterima pada tanggal 8 September 2022.

On June 21, 2022, the Supreme Court issued its cassation decision No. 305/K/TUN/2022 rejecting the cassation request from the Darajat Contractor Group which the copy of the decision was received on September 8, 2022.

Menyusul putusan kasasi Mahkamah Agung, Grup Kontraktor Darajat telah mencatat penyisihan penuh atas penurunan nilai sebesar US$ 1.043 ribu per 31 Desember 2022, yang merupakan tambahan penyisihan sebesar US$ 365 ribu di tahun 2022 dari penyisihan sebesar US$ 678 ribu di tahun 2021, dicatat sebagai bagian beban pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

Following the Supreme Court cassation decision, the Darajat Contractor Group has recorded a full provision for impairment of US$ 1,043 thousand as of December 31, 2022, which represents an additional provision of US$ 365 thousand in 2022 from the provision of US$ 678 thousand in 2021, recorded as part of income tax expense in profit or loss.

Audit 2015

2015 Audit

Pada 15 September 2017, BPKP mengeluarkan laporan audit 2015 dengan total temuan US$ 885 ribu. Sebagian besar temuan berkaitan dengan sengketa jumlah PPA dan kelengkapan dokumentasi masing-masing sebesar US$ 626 ribu dan US$ 259 ribu.

On September 15, 2017, BPKP issued their 2015 audit report with findings totaling US$ 885 thousand. Most of the findings pertain to the dispute over the amount of PPA and the completeness of documentation amounting to US$ 626 thousand and US$ 259 thousand, respectively.

Namun, Kesimpulan laporan audit BPKP menyebutkan bahwa kurang bayar bagian Pemerintah hanya sebesar US$ 88 ribu, yang merupakan 34% dari ketidaklengkapan dokumentasi sebesar US$ 259 ribu. BPKP tidak menyatakan bahwa temuan PPA mengakibatkan kurang bayar bagian Pemerintah.

However, the conclusion of the BPKP audit report stated that the underpayment of the Government share only amounted to US$ 88 thousand, which represents 34% of the incomplete documentation cost of US$ 259 thousand. BPKP did not state that the PPA finding resulted in underpayment of the Government share.

Pada tanggal 13 Maret 2018, Grup Kontraktor Darajat menerima dari Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) surat ketetapan kurang bayar bagian Pemerintah sebesar US$ 88 ribu. Pada 12 April 2018, kelompok Kontraktor Darajat membayar jumlah tersebut dan mengajukan surat keberatan kepada Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) pada 7 Juni 2018.

On March 13, 2018, the Darajat Contractor Group received from Directorate General of Budget (DGB) the assessment letter of underpayment for the Government share amounting to US$ 88 thousand. On April 12, 2018, the Darajat Contractor group paid this amount and submitted an objection letter to Directorate General of Budget (DGB) on June 7, 2018.

Pada tanggal 23 Juli 2019, Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) telah menerbitkan surat keputusan lebih bayar bagian Pemerintah untuk tahun 2015. Berdasarkan surat keputusan tersebut, Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) belum menyetujui permohonan keberatan dari Grup Kontraktor Darajat. Oleh karena itu, sebagai tanggapan atas surat keputusan ini, manajemen telah memutuskan untuk menghapuskan jumlah dibayar di muka dan mencatat kerugian pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2019.

On July 23, 2019, Directorate General of Budget (DGB) has issued a decision letter for overpayment of Government share for the year 2015. Based on the decision letter, Directorate General of Budget (DGB) has not approved the objection request from the Darajat Contractor Group. Therefore, as a response to this decision letter, management has decided to write off the prepaid amount and record loss in the 2019 consolidated income statement.

Audit 2016

2016 Audit

Pada tanggal 23 Juli 2020, Kelompok Kontraktor Darajat menerima laporan audit tahun 2016 yang dikeluarkan oleh BPKP dengan total temuan sebesar US$ 1.354 ribu. Sebagian besar temuan berkaitan dengan sengketa tentang jumlah PPA, PCO dan jumlah biaya lain yang tidak boleh dikurangkan masing-masing sebesar US$ 697 ribu, US$ 404 ribu dan US$ 253 ribu.

On July 23, 2020, the Darajat Contractor Group received the 2016 audit report issued by BPKP with findings totalling US$ 1,354 thousand. Most of the findings pertain to the dispute over the amount of PPA, PCO and other amounts of expenses that should not be deductible amounting to US$ 697 thousand, US$ 404 thousand and US$ 253 thousand, respectively.

Namun, kesimpulan laporan audit BPKP menyebutkan bahwa kurang bayar bagian Pemerintah hanya sebesar US$ 86 ribu, yang merupakan 34% dari jumlah pengeluaran yang tidak boleh dikurangkan sebesar US$ 253 ribu. BPKP tidak menyatakan bahwa temuan PPA dan PCO mengakibatkan kurang bayar bagian Pemerintah.

However, the conclusion of the BPKP audit report stated that the underpayment of the Government share only amounted to US$ 86 thousand, which represents 34% of the amount of expenses that should not be deductible of US$ 253 thousand. BPKP did not state that PPA and PCO findings resulted in underpayment of the Government share.

Selanjutnya, pada tanggal 14 Agustus 2020, Kelompok Kontraktor Darajat menerima surat pemberitahuan dari Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) sehubungan dengan laporan audit tersebut, yang menunjukkan total kurang bayar bagian Pemerintah sebesar US$ 86 ribu, yang telah dibayarkan oleh Kelompok Kontraktor Darajat pada tanggal 2 September 2020. Temuan tersebut dibebankan pada laba rugi tahun 2020.

Subsequently, on August 14, 2020, the Darajat Contractor Group received a notification letter from the Directorate General of Budget (DGB) in relation to the audit report, with a total underpayment of the Government share amounting to US$ 86 thousand, which was paid by the Darajat Contractor Group on September 2, 2020. Such findings are expensed in profit or loss in 2020.

Audit 2017-2018

2017-2018 Audit

Pada 17 Januari 2022, BPKP mengeluarkan laporan audit 2017-2018 dengan total temuan US$ 2.373 ribu. Untuk tahun 2017 dan 2018, BPKP hanya menyetujui biaya *overhead* perusahaan induk dengan jumlah total US$ 1.065 ribu dari US$ 1.714 ribu. BPKP beranggapan bahwa jumlah US$ 649 ribu itu tidak disetujui oleh PGE. Temuan lainnya termasuk PPA dan jumlah beban yang tidak boleh dikurangkan masing-masing sebesar US$ 1.572 ribu dan US$ 152 ribu.

On January 17, 2022, the BPKP issued its 2017-2018 audit report with total findings of US$ 2,373 thousand. For the years 2017 and 2018, BPKP only approved parent company overhead charges with total amount of US$ 1,065 thousand out of US$ 1,714 thousand. BPKP argued that the amount of US$ 649 thousand was not approved by PGE. Other findings include PPA and amount of expenses that should not be deductible amounting to US$ 1,572 thousand and US$ 152 thousand, respectively.

Namun, kesimpulan laporan audit BPKP menyatakan bahwa kurang bayar bagian Pemerintah hanya sebesar US$ 272 ribu, yang merupakan 34% dari beban yang tidak dapat dikurangkan sebesar US$ 801 ribu.

However, the conclusion of the BPKP audit report stated that the underpayment of Government share only amounted to US$ 272 thousand, which represents 34% of the non-deductible expenses of US$ 801 thousand.

Selanjutnya, pada tanggal 24 Januari 2022, Kelompok Kontraktor Darajat menerima surat pemberitahuan dari Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) sehubungan dengan laporan audit tersebut dengan total kurang bayar bagian Pemerintah sebesar US$ 272 ribu.

Subsequently, on January 24, 2022, Darajat Contractor Group received a notification letter from the Directorate General of Budget (DGB) in relation to such audit report with a total underpayment of the Government share amounting to US$ 272 thousand.

Kelompok Kontraktor Darajat sebagian setuju dengan temuan sebesar US$ 212 ribu dan mencatatnya sebagai bagian dari beban pajak penghasilan dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Pada tanggal 14 April 2022, Kelompok Kontraktor Darajat mengajukan surat keberatan kepada Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) atas tersisa sebesar US$ 60 ribu dan mencatat pembayaran tersebut sebagai pembayaran di muka sehubungan dengan klaim audit pemerintah.

Darajat Contractor Group partially agree with the findings of US$ 212 thousand and recorded it as part of income tax expense in profit or loss for the year ended December 31, 2022. On April 14, 2022, the Darajat Contractor Group submitted an objection letter to the Directorate General of Budget (DGB) for the remaining of US$ 60 thousand and recorded the payment as prepaid related to the government audit claim.

Pada tanggal 6 Oktober 2022, Kelompok Kontraktor Darajat menerima surat keputusan dari Surat Menkeu No. S-383/MK.2/2022 yang menolak keberatan Kelompok Kontraktor Darajat. Sebagai t-anggapan atas surat keputusan tersebut, manajemen telah memutuskan untuk menghapuskan uang muka sejumlah US$ 60 ribu. Oleh karena itu, jumlah penuh temuan sejumlah US$ 272 ribu dari bagian Pemerintah selama 2017-2018 dicatat sebagai bagian dari beban pajak penghasilan pada laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

On October 6, 2022, the Darajat Contractor Group received a decision letter from the MoF Letter No. S-383/MK.2/2022 rejecting Darajat Contractor Group's objections. As a response to this decision letter, management has decided to write-off the remaining US$ 60 thousand prepayment. Therefore, full amount of the finding of US$ 272 thousand of the Government share for 2017-2018 has been recorded as part of income tax expense in consolidated profit or loss for the year ended December 31, 2022.

Audit 2006 dan 2010

Pada tahun 2013 dan 2014, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menerbitkan surat ketetapan pajak terkait klaim audit PPA untuk tahun fiskal 2006 dan 2010. Kelompok Kontraktor Darajat mengajukan keberatan atas SKP ini, yang ditolak oleh DJP. Dalam hal ini, Kelompok Kontraktor Darajat mengajukan banding ke pengadilan pajak pada 22 Juni 2015 yang hasilnya menguntungkan Kelompok Kontraktor Darajat untuk tahun fiskal 2006 sejumlah US$ 115 ribu. DJP mengajukan pertimbangan ulang terhadap hasilnya ke Mahkamah Agung pada tanggal 23 Mei 2017. Pada 2 Desember, 2021, Mahkamah Agung menerbitkan keputusan yang menguntungkan bagi Grup Kontraktor Darajat dan menolak banding oleh DJP.

Kelompok Kontraktor Darajat menerima putusan pengadilan pajak tertanggal 19 Februari 2018 sehubungan dengan temuan audit PPA untuk tahun fiskal 2010 sebesar US$ 186 ribu, yang menyetujui keputusan DJP. Pada tanggal 18 Mei 2018, Kelompok Kontraktor Darajat mengajukan kembali banding ke Mahkamah Agung terkait dengan masalah ini.

Pada tanggal 14 Januari 2019, Kelompok Kontraktor Darajat menerima keputusan pengajuan kembali dari Mahkamah Agung terkait dengan temuan audit PPA tahun fiskal 2010 yang menolak permintaan pengajuan kembali dari Kelompok Kontraktor Darajat. Pada tahun 2023, manajemen telah mencatat cadangan penuh untuk penurunan nilai sebesar US$ 186 ribu pada tanggal Desember 31, 2023, dicatat sebagai bagian dari beban pajak penghasilan dalam laba rugi.

Untuk ketetapan pajak lain yang diterbitkan untuk tahun pajak 2010 sebesar US$ 193 ribu, putusan pengadilan pajak mengeluarkan keputusan yang menguntungkan bagi Grup Kontraktor Darajat pada 5 September 2019. DJP mengajukan peninjauan kembali terhadap hasil tersebut ke Mahkamah Agung pada 12 Desember 2019. Akibatnya, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan yang menguntungkan bagi Grup Kontraktor Darajat pada 9 September 2020. Besaran restitusi pajak tersebut telah diterima oleh SEGD-I pada 16 Desember 2020.

PPN ditangguhkan

Sebagaimana dinyatakan dalam Surat Ketetapan yang diterbitkan oleh Kantor Pajak Orang Pribadi dan Badan Asing ("Kantor Pajak BADORA") kepada SEGDL (sekarang SEGD-II) sebagai operator JOC Darajat tertanggal 24 Januari 2000, Kelompok Kontraktor Darajat diharuskan membayar seluruh PPN tangguhan terutang sebesar Rp 90 miliar (setara dengan US$ 5,4 juta).

Kelompok Kontraktor Darajat keberatan dengan surat tersebut dan berdasarkan surat keputusan tertanggal 7 Februari 2001, jumlah yang harus dibayar dikurangi menjadi Rp 71 miliar (setara dengan US$ 4,2 juta) dan denda sebesar Rp 1,4 miliar (setara dengan US$ 83 ribu).

2006 and 2010 Audit

In 2013 and 2014, Directorate General of Tax ("DGT") issued tax assessment regarding PPA audit claims for fiscal year 2006 and 2010. The Darajat Contractor Group filed an objection to these tax assessments, which was rejected by DGT. In this regard, the Darajat Contractor Group filed appeals to the tax court on June 22, 2015 which result was in favor to the Darajat Contractor Group for fiscal year 2006 amounting to US$ 115 thousand. DGT filed reconsideration against the result to the Supreme Court on May 23, 2017. On December 2, 2021, the Supreme Court issued the decision in favour of Darajat Contractor Group rejecting the appeal from DGT.

The Darajat Contractor Group received tax court verdict dated February 19, 2018 in relation to PPA audit finding for fiscal year 2010 amounting to US$ 186 thousand, which approved the DGT decision. On May 18, 2018, the Darajat Contractor Group re-submitted an appeal to the Supreme Court related to this matter.

On January 14, 2019, the Darajat Contractor Group received the Supreme Court reconsideration verdict related with the PPA's audit finding for fiscal year 2010, which rejected the reconsideration request from the Darajat Contractor Group. In 2023, management has recorded a full provision for impairment of US$ 186 thousand as of December 31, 2023, recorded as part on income tax expense in profit or loss.

For another tax assessment issued for fiscal year 2010 amounting to US$ 193 thousand, tax court verdict issued favourable decision for the Darajat Contractor Group on September 5, 2019. DGT filed reconsideration against the result to the Supreme Court on December 12, 2019. As result, Supreme Court issued favourable decision for Darajat Contractor Group on September 9, 2020. The amount of tax refund was received by SEGD-I on December 16, 2020.

Deferred VAT

As stated in an Assessment Letter issued by the Foreign Individual and Corporation Tax Office ("BADORA Tax Office") to SEGDL (now SEGD-II) as the operator of the Darajat JOC dated January 24, 2000, Darajat Contractor Group was required to pay all outstanding deferred VAT amounting to Rp 90 billion (equivalent with US$ 5.4 million).

The Darajat Contractor Group objected to the letter and based on decision letter dated February 7, 2001, the amount required to be paid was reduced to Rp 71 billion (equivalent to US$ 4.2 million) and penalties amounting to Rp 1.4 billion (equivalent to US$ 83 thousand).

Sebagaimana disyaratkan oleh undang-undang perpajakan, Kelompok Kontraktor Darajat membayar PPN tangguhan dan dendanya sebesar Rp 72,4 miliar (setara dengan US$ 4,3 juta), dan kemudian mengajukan banding ke pengadilan pajak.

As required by the tax laws, the Darajat Contractor Group paid the deferred VAT and its penalties amounting to Rp 72.4 billion (equivalent to US$ 4.3 million), and then appealed to the tax court.

Pada tanggal 3 Januari 2002, Kelompok Kontraktor Darajat menerima Surat Tagihan Pajak atas PPN tangguhan yang belum dibayar sejumlah Rp 21,7 miliar (setara dengan US$ 1,3 juta) untuk periode 15 bulan Maret 2000 – Mei 2001, yang merupakan periode jatuh tempo). sampai dengan tanggal pembayaran PPN yang ditangguhkan oleh Kelompok Kontraktor Darajat.

On January 3, 2002, the Darajat Contractor Group received a Tax Collection Letter assessing the unpaid deferred VAT amounting to Rp 21.7 billion (equivalent to US$ 1.3 million) for the 15 month period March 2000 – May 2001, representing period from the due date to the payment date of deferred VAT by the Darajat Contractor Group.

Pada tanggal 3 Mei 2002, pengadilan pajak mengeluarkan putusan yang menguatkan ketetapan kantor pajak yang mewajibkan pembayaran PPN yang ditangguhkan. Oleh karena itu, Kelompok Kontraktor Darajat mengajukan kasasi atas putusan tersebut ke Mahkamah Agung.

On May 3, 2002, the tax court issued its judgement confirming the tax office's assessment requiring the payment of the deferred VAT. Therefore, the Darajat Contractor Group, appealed this decision to the Supreme Court.

Pada bulan September 2002, Kelompok Kontraktor Darajat membayar Rp 2 miliar (setara dengan US$ 119 ribu) dari denda keterlambatan pembayaran sebesar Rp 21,7 miliar (setara dengan US$ 1,3 juta). Jumlah yang dibayarkan dibebankan pada laporan laba rugi 31 Desember 2002.

In September 2002, the Darajat Contractor Group paid Rp 2 billion (equivalent with US$ 119 thousand) from Rp 21.7 billion of the late payment penalties (equivalent with US$ 1.3 miliion). The amount paid was charged to the December 31, 2002 income statement.

Pada bulan September 2003, Mahkamah Agung mengeluarkan keputusan yang memenangkan Kelompok Kontraktor Darajat. Selanjutnya pada tanggal 27 Mei 2004 DJP mengeluarkan surat keputusan atas putusan Mahkamah Agung yang membatalkan kewajiban membayar PPN tangguhan untuk Kelompok Kontraktor Darajat sebesar Rp 71 miliar (setara dengan US$ 4,2 juta), dan denda yang dinilai masing-masing sebesar Rp 21,7 miliar (setara dengan US$ 1,3 juta). Namun, pada bulan Juni 2004, DJP mengeluarkan keputusan lanjutan untuk membatalkan surat keputusan perpajakan sebelumnya mengenai eksekusi putusan Mahkamah Agung.

In September 2003, the Supreme Court issued its decision in favour of the Darajat Contractor Group. Subsequently, on May 27, 2004 the DGT issued decision letters regarding the Supreme Court’s decision which cancelled the requirement to pay the deferred VAT for the Darajat Contractor Group amounting to Rp 71 billion (equivalent to US$ 4.2 million), and respective assessed penalties amounting to Rp 21.7 billion (equivalent to US$ 1.3 million). However, in June 2004, the DGT issued further decisions to cancel the previous tax decision letters regarding the execution of the Supreme Court’s decision.

Pada November 2010, Kelompok Kontraktor Darajat melalui suratnya ke kantor pajak telah meminta proses pemindahbukuan sebesar Rp 71 miliar (setara dengan US$ 4,2 juta) dan pengembalian dana denda sebesar Rp 1,4 miliar (setara dengan US$ 83 ribu).

In November 2010, the Darajat Contracting Group through its letter to the tax office requested the book-entry process of Rp 71 billion (equivalent to US$ 4.2 million) and refund of a fine of Rp 1.4 billion (equivalent to US$ 83 thousand).

Pada Juni 2013, Kelompok Kontraktor Darajat menerima surat penyitaan untuk rekening banknya dari kantor pajak untuk menerima pembayaran atas Surat Ketetapan Pajak 2002 tersebut. Kantor Pajak masih berpendapat bahwa Kelompok Kontraktor Darajat perlu membayar denda keterlambatan atas PPN ditangguhan yang belum dibayar sebesar Rp 21,7 miliar (setara dengan US$ 1,3 juta). Kelompok Kontraktor Darajat mengajukan gugatan atas surat penyitaan tersebut. Pada tanggal 19 Agustus 2014 melalui surat keputusan dari pengadilan pajak, Kelompok Kontraktor Darajat memenangkan gugatan tersebut.

In June 2013, the Darajat Contractor Group received a seizure letter for its bank account from the tax office to receive payment for the 2002 Tax Assessment Letter. The Tax Office is still of the opinion that the Darajat Contractor Group needs to pay a late fee on unpaid deferred VAT amounting to Rp 21.7 billion (equivalent to US$ 1.3 million). The Darajat Contractor Group filed a lawsuit for the confiscation letter. On August 19, 2014, through the tax court decision letter, the Darajat Contractor Group was successful in the lawsuit.

Sebagaimana dijelaskan diatas, PPN ditangguhkan sebesar Rp 72,4 miliar (setara dengan US$ 4,3 juta) telah dibayar dan dicatat sebagai piutang lain-lain kepada pihak ketiga - tidak lancar di laporan keuangan konsolidasian.

As explained above, deferred VAT of Rp 72.4 billion (equivalent to US$ 4.3 million), was paid and recorded as other accounts receivable from third parties – non-current in the consolidated financial statements.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen terus bekerja sama dengan konsultan pajaknya untuk menyiapkan serangkaian rencana aksi yang melibatkan pemerintah untuk memulihkan saldo PPN yang ditangguhkan. SEGD-II masih mempertimbangkan tindakan yang akan diambil sehubungan dengan klaim tersebut. Kelompok Kontraktor Darajat berkeyakinan bahwa jumlah tersebut akan dikembalikan oleh kantor pajak atau diganti dari Pemerintah Indonesia sesuai dengan keputusan Mahkamah Agung, yang menguntungkan Kelompok Kontraktor Darajat, karena Kelompok Kontraktor Darajat telah mulai membayar bagian Pemerintah sesuai dengan ketentuan JOC dan peraturan pemerintah yang berlaku. Dengan demikian, tidak ada penyisihan untuk tidak terpulihkannya piutang PPN tangguhan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

Up to the date of these consolidated financial statements, management continues to work with its tax consultant to prepare a set of action plans to engage the government to recover the deferred VAT balance. SEGD-II is still considering actions to be taken relating to the claim. The Darajat Contractor Group believes this amount will be refunded by the tax office or reimbursed by the GOI in accordance with the Supreme Court's decision, which favours the Darajat Contractor Group, since the Darajat Contractor Group has commenced paying the government share in accordance with the terms of the JOC and the applicable government regulation. As such, no provision for non-recovery of deferred VAT receivable has been recognised in these consolidated financial statements.

SEG-SL

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, SEG-SL memiliki berbagai temuan audit dari auditor Pemerintah sebesar US$ 20.357 ribu terkait temuan PPA, US$ 26.548 ribu terkait temuan PCO, dan US$ 11.758 ribu terkait temuan lainnya untuk periode 2008-2018. Manajemen berkeyakinan bahwa, sesuai dengan peraturan perpajakan Indonesia, PPA dikategorikan sebagai biaya yang dikeluarkan oleh SEG-SL untuk memperoleh, memelihara dan mengelola pendapatannya. Atas dasar itu, manajemen berkeyakinan bahwa PPA harus diklasifikasikan sebagai biaya yang dapat dikurangkan sehingga diperlakukan sebagai pengurang perhitungan bagian Pemerintah. Jika temuan ini terlaksana, beban pajak penghasilan akan meningkat sebesar US$ 20.357 ribu.

SEG-SL

As of the completion date of the consolidated financial statements, SEG-SL has various audit findings from the Government auditors amounting to US$ 20,357 thousand related to PPA findings, US$ 26,548 thousand related to PCO findings, and US$ 11,758 thousand related to other findings for the period of 2008-2018. Management believes that, in accordance with Indonesia tax regulation, PPA can be categorized as expenses from SEG-SL to obtain, maintain and manage their income. Based on that fact, management believes that PPA should be classified as deductible expenses that can be used as deduction of Government share. If these findings materialize, the income tax expense will increase by US$ 20,357 thousand.

Sehubungan dengan temuan auditor Pemerintah lainnya, Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) menerbitkan surat bagian Pemerintah yang kurang bayar periode 2013-2018 sejumlah US$ 11.116 ribu yang telah dibayarkan oleh SEG-SL. Jika sisa temuan ini diperhitungkan, beban pajak penghasilan akan meningkat sebesar US$ 1.908 ribu.

In relation with other Government auditor findings, Directorate General of Budget (DGB) issued underpayment government letter for 2013-2018 amounting to US$ 11,116 thousand that have been paid by SEG-SL. If the remaining of the findings has been considered, income tax expense will increase by US$ 1,908 thousand.

Berikut rincian hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor Pemerintah pada setiap tahun anggaran:

The following are the details of the result of the audit conducted by the Government auditors on each fiscal year:

Audit 2008 – 2012

SEG-SL memiliki berbagai temuan audit dari auditor Pemerintah untuk periode 2008-2012 sejumlah US$ 10.963 ribu terkait PPA, US$ 2.930 ribu terkait temuan PCO dan US$ 959 ribu terkait temuan lainnya, namun BPKP belum menerbitkan surat temuan tersebut yang akan mengakibatkan kurang bayar dari bagian Pemerintah. Jika terwujud, maka dampak temua terkait PPA akan meningkatkan bagian Pemerintah sebesar US$ 10.963 ribu, dan jika dampak temuan lainnya akan meningkatkan bagian Pemerintah sebesar US$ 1.322 ribu.

2008 – 2012 Audit

SEG-SL has various audit findings from Government auditor for periods 2008-2012 amounting to US$ 10,963 thousand in relation with PPA, US$ 2,930 thousand in relation to PCO findings and US$ 959 thousand in relation with other findings, but BPKP did not declare these findings will result in an underpayment of the Government share. If they materialise, the impact of the findings in relation with PPA will increase the Government share by US$ 10,963 thousand, and the impact of other findings will increase the Government share by US$ 1,322 thousand.

Audit 2013 – 2014

Pada tanggal 6 Juni 2016, BPKP mengeluarkan laporan audit 2013-2014 dengan total temuan sebesar US$ 31.892 ribu. Sebagian besar temuan berkaitan dengan sengketa tentang jumlah PPA, PCO, biaya alokasi antar perusahaan dan jumlah biaya yang tidak boleh dikurangkan yang diakui dengan jumlah masing-masing sebesar US$ 2.756 ribu, US$ 4.814 ribu, US$ 16.303 ribu dan US$ 8.019 ribu.

Namun, kesimpulan laporan audit BPKP menyatakan bahwa kurang bayar bagian Pemerintah hanya sebesar US$ 2.726 ribu, yang merupakan 34% dari biaya yang tidak dapat dikurangkan sebesar US$ 8.019 ribu. BPKP tidak menyatakan bahwa temuan PPA, temuan *overhead* perusahaan induk dan biaya alokasi antar perusahaan mengakibatkan kurang bayar bagian Pemerintah.

Pada tanggal 5 September 2016, SEG-SL menerima surat pemberitahuan dari Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) sehubungan dengan laporan audit tersebut dengan jumlah kurang bayar bagian Pemerintah sebesar US$ 9.906 ribu, lebih tinggi sebesar US$ 7.180 ribu dari kurang bayar bagian Pemerintah yang tercantum dalam laporan audit BPKP.

SEG-SL membayar jumlah tersebut dan mengajukan surat keberatan kepada Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) pada tanggal 1 Desember 2016. SEG-SL mengirimkan surat pengajuan bukti baru pada tanggal 26 Januari 2018. Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) telah menerbitkan surat keputusan lebih bayar bagian Pemerintah untuk tahun 2013-2014. Berdasarkan surat keputusan tersebut, Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) menyetujui keberatan tersebut sebesar US$ 7 ribu.

Tahap *Objection*

Pada tanggal 24 April 2018, SEG-SL mengajukan gugatan kepada Kementerian Keuangan di PTUN untuk membantah Surat Keputusan tersebut. Pada tanggal 26 November 2018, PTUN mengumumkan putusan yang memenangkan SEG-SL. Putusannya adalah sebagai berikut:

1) mengabulkan semua gugatan
   a. Kementerian Keuangan tidak berwenang memungut PNBP;
   b. Kementerian Keuangan tidak berwenang meminta audit kepada BPKP atas kewajiban PNBP SEG-SL;
   c. Kementerian Keuangan tidak berwenang memutuskan lebih bayar atau kurang bayar PNBP SEG-SL berdasarkan hasil audit BPKP;
   d. Objek sengketa melanggar undang-undang PNBP; dan
   e. Objek sengketa bertentangan dengan prinsip-prinsip umum pemerintahan yang baik.

2013-2014 Audit

On June 6, 2016, the BPKP issued its 2013-2014 audit report with findings totalling US$ 31,892 thousand. Most of the findings pertain to the dispute over the amount of PPA, the PCO, intercompany allocation charges and the amounts of expenses that should not be deductible recognised with total amounts of US$ 2,756 thousand, US$ 4,814 thousand, US$ 16,303 thousand and US$ 8,019 thousand, respectively.

However, the conclusion of the BPKP audit report stated that the underpayment of Government share only amounted to US$ 2,726 thousand, which represents 34% of the non-deductible expenses of US$ 8,019 thousand. BPKP did not state that PPA, parent company overhead finding and intercompany allocation charges findings resulted in underpayment of the Government share.

On September 5, 2016, SEG-SL received a notification letter from Directorate General of Budget (DGB) in relation to such audit report with total underpayment of the Government share amounting to US$ 9,906 thousand, which is higher by US$ 7,180 thousand higher than the underpayment of Government share stated in the BPKP audit report.

SEG-SL paid the amount and submitted an objection letter to Directorate General of Budget (DGB) on December 1, 2016. SEG-SL sent a submission letter for new proof on January 26, 2018. Directorate General of Budget (DGB) has issued a decision letter for overpayment of the Government share for the year 2013-2014. Based on the decision letter, Directorate General of Budget (DGB) approved the objection amounting to US$ 7 thousand.

Objection Stage

On April 24, 2018, SEG-SL filed a claim against the Ministry of Finance at PTUN to dispute the Decision Letter. On November 26, 2018, PTUN pronounced the verdicts in favour of SEG-SL. The verdicts are as follow:

1) Grant all of the lawsuits
   a. The Ministry of Finance has no authority to collect the PNBP;
   b. The Ministry of Finance has no authority to request an audit to BPKP on the SEG-SL PNBP obligations;
   c. The Ministry of Finance has no authority to decide the overpayment or underpayment of the SEG-SL PNBP based on BPKP audit result;
   d. The objects of the dispute violated the PNBP law; and
   e. The objects of the dispute were in contrary to the general principles of good governance.

2) Menyatakan Surat Keputusan batal demi hukum.

3) Mewajibkan Kementerian Keuangan mencabut SK tersebut.

4) Kementerian Keuangan untuk membayar seluruh biaya perkara sebesar Rp 282 ribu atau setara dengan US$ 19.

2) Declare null and void the Decision Letter.

3) Require the Ministry of Finance to revoke the Decision Letter.

4) The Ministry of Finance to pay all of the court fees of Rp 282 thousand or equivalent to US$ 19.

Tahap Banding

Pada tanggal 6 Februari 2019, Kementerian Keuangan mengajukan nota banding kepada PTTUN sebagai tanggapan atas keputusan yang dikeluarkan oleh PTUN terkait laporan audit 2013 – 2014. Pada tanggal 21 Februari 2019, SEG-SL telah mengajukan kontra memori banding kepada PTTUN. Pada tanggal 11 April 2019, PTTUN mengeluarkan putusan banding yang menerima eksepsi terdakwa (yaitu, Kemenkeu) atas kompetensi absolut pengadilan dan menyatakan bahwa PTUN tidak berwenang mengadili kasus tersebut sesuai dengan UU no. 20 tahun 1997 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Appeal Stage

On February 6, 2019, the Ministry of Finance submitted a memorandum of appeal to PTTUN in response to the decision issued by PTUN regarding 2013 – 2014 audit reports. On February 21, 2019, SEG-SL has submitted a contra memorandum of appeal to PTTUN. On April 11, 2019, PTTUN issued its appeal decision accepting the exception of the defendant (i.e., MoF) on the absolute competence of the court and declaring that the PTUN has no authority to adjudicate such a case in accordance with Law no. 20 year 1997 involving Non-Tax State Revenue.

Tahap Kasasi

Pada tanggal 23 Mei 2019, SEG-SL mengajukan memori kasasi ke Mahkamah Agung dengan dasar bahwa sesuai dengan Surat Edaran Mahkamah Agung No. 4 tahun 2016 (Surat Edaran Mahkamah Agung No. 4/2016 ("SEMA 4/2016"), setelah terbitnya Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Tata Usaha Negara maka kewenangan penyelesaian sengketa tata usaha negara berada di bawah PTUN, bukan PTTUN. Oleh karena itu, SEG-SL keberatan dengan keputusan PTTUN pada tahap banding di atas dan berpendapat bahwa dasar peraturan yang digunakan oleh PTTUN tidak diperbarui.

Pada tanggal 3 Oktober 2019, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan kasasi No. 456/K/TUN/2019 yang menolak permohonan kasasi dari SEG-SL.

Cassation Stage

On May 23, 2019, SEG-SL submitted the memorandum of cassation to the Supreme Court on the basis that in accordance with the Supreme Court Circular Letter No. 4 year 2016 (Surat Edaran Mahkamah Agung No. 4/2016 ("SEMA 4/2016"), after the issuance of Law No. 30 year 2014 regarding the State Administration, the authority to solve the dispute related to the state administrative would be under PTUN, and not PTTUN. Therefore, SEG-SL objects to the PTTUN decision during the appeal stage above and believes that the basis of the regulations used by PTTUN was not up to date.

On October 3, 2019, the Supreme Court issued its cassation decision No. 456/K/TUN/2019 declining the cassation request from the SEG-SL.

Tahap peninjauan kembali

Pada 11 Mei 2020, SEG-SL mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 21 April 2021, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan No. 2 PK/TUN/2020 yang menolak peninjauan kembali dari SEG-SL.

Civil review stage

On May 11, 2020, SEG-SL submitted the memorandum of civil review to the Supreme Court. On April 21, 2021, the Supreme Court issued its decision No. 2 PK/TUN/2020 declining the memorandum of the civil review from the SEG-SL.

Proses pengajuan ulang ke tahap PTTUN

Pada tanggal 12 Oktober 2021, SEG-SL mengajukan kembali gugatan dengan hal yang sama (seperti pada proses sebelumnya) kepada PTTUN.

Pada tanggal 16 Maret 2022, Perusahaan menerima putusan PTTUN yang menolak keberatan SEG-SL.

Resubmission to PTTUN stage

On October 12, 2021, SEG-SL resubmitted a lawsuit with the same matter (as in the previous proceedings) to the PTTUN.

On March 16, 2022, the Company received PTTUN's verdict rejecting the objection of SEG-SL.

Pada tanggal 1 April 2022, SEG-SL telah mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung atas putusan PTTUN tersebut.

Pada tanggal 12 Juli 2022, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan kasasi No.339/K/TUN/2022 yang menolak permohonan kasasi dari SEG-SL yang salinan putusannya telah diterima pada tanggal 26 September 2022.

Menyusul keputusan kasasi Mahkamah Agung, SEG-SL telah membukukan penyisihan penurunan nilai penuh sebesar US$ 9.906 ribu pada tanggal 31 Desember 2022, yang merupakan tambahan penyisihan sebesar US$ 7.180 ribu di tahun 2022 dari penyisihan sebesar US$ 2.726 ribu di tahun 2021, yang dicatat sebagai bagian dari pajak penghasilan dalam laba rugi.

Audit 2015

Pada 15 September 2017, BPKP mengeluarkan laporan audit 2015 dengan total temuan US$ 3.955 ribu. Sebagian besar temuan berkaitan dengan sengketa tentang jumlah PPA, *overhead* perusahaan induk dan jumlah pengeluaran yang tidak boleh dikurangkan masing-masing sebesar US$ 1.512 ribu, US$ 1.008 ribu dan US$ 1.435 ribu.
Namun, kesimpulan laporan audit BPKP menyatakan bahwa kurang bayar bagian Pemerintah hanya sebesar US$ 488 ribu, yang merupakan 34% dari jumlah pengeluaran yang tidak boleh dikurangkan sebesar US$ 1.435 ribu. BPKP tidak menyatakan bahwa temuan *overhead* PPA dan induk perusahaan mengakibatkan kurang bayar bagian Pemerintah.

Pada tanggal 12 Maret 2018, SEG-SL menerima dari Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) surat ketetapan kurang bayar bagian Pemerintah sebesar US$ 488 ribu. Pada tanggal 12 April 2018, SEG-SL membayar jumlah tersebut dan mengajukan surat keberatan kepada Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) pada tanggal 7 Juni 2018.

Pada tanggal 23 Juli 2019, Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) telah menerbitkan surat keputusan lebih bayar bagian Pemerintah untuk tahun buku 2015. Berdasarkan surat keputusan tersebut, Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) belum menyetujui permohonan keberatan dari SEG-SL. Oleh karena itu, sebagai tanggapan atas surat keputusan ini, manajemen telah memutuskan untuk menghapuskan jumlah dibayar di muka dan mencatat kerugian pada laba rugi tahun 2019.

Audit 2016

Pada tanggal 23 Juli 2020, SEG-SL menerima laporan audit tahun 2016 yang dikeluarkan oleh BPKP dengan total temuan sebesar US$ 3.216 ribu. Sebagian besar temuan berkaitan dengan sengketa tentang jumlah PPA, *overhead* perusahaan induk dan jumlah biaya lain yang tidak boleh dikurangkan masing-masing sebesar US$ 1.614 ribu, US$ 715 ribu dan US$ 887 ribu.

On April 1, 2022, SEG-SL has submitted its cassation request to the Supreme Court appealing the PTTUN verdict.

On July 12, 2022, the Supreme Court issued its cassation decision No.339/K/TUN/2022 rejecting the cassation request from the SEG-SL which the copy of the decision was received on September 26, 2022.

Following the Supreme Court cassation decision, SEG-SL has recorded a full provision for impairment of US$ 9,906 thousand as of December 31, 2022, which represents an additional provision of US$ 7,180 thousand in 2022 from the provision of US$ 2,726 thousand in 2021, recorded as part of income tax expense in profit or loss.

2015 Audit

On September 15, 2017, BPKP issued their 2015 audit report with findings totalling US$ 3,955 thousand. Most of the findings pertain to the dispute over the amount of PPA, parent company overhead and amount of expenses that should not be deductible amounting to US$ 1,512 thousand, US$ 1,008 thousand and US$ 1,435 thousand, respectively. However, the conclusion of the BPKP audit report stated that the underpayment of Government share only amounted to US$ 488 thousand, which represents 34% of the amount of expenses that should not be deductible of US$ 1,435 thousand. BPKP did not state that PPA and parent company overhead findings resulted in underpayment of the Government share.

On March 12, 2018, SEG-SL received from Directorate General of Budget (DGB) the assessment letter of underpayment for the Government share amounting to US$ 488 thousand. On April 12, 2018, SEG-SL paid this amount and submitted an objection letter to Directorate General of Budget (DGB) on June 7, 2018.

On July 23, 2019, Directorate General of Budget (DGB) has issued a decision letter for overpayment of Government share for the year 2015. Based on the decision letter, Directorate General of Budget (DGB) has not approved the objection request from SEG-SL. Therefore as a response to this decision letter, management has decided to write off the prepaid amount and record loss in profit or loss in 2019.

2016 Audit

On July 23, 2020, SEG-SL received the 2016 audit report issued by BPKP with findings totalling US$ 3,216 thousand. Most of the findings pertain to the dispute over the amount of PPA, parent company overhead and other amount of expenses that should not be deductible amounting to US$ 1,614 thousand, US$ 715 thousand and US$ 887 thousand, respectively.

Namun, kesimpulan laporan audit BPKP menyebutkan bahwa kurang bayar bagian Pemerintah hanya sebesar US$ 302 ribu, yang merupakan 34% dari jumlah pengeluaran yang tidak boleh dikurangkan sebesar US$ 887 ribu. BPKP tidak menyatakan bahwa temuan *overhead* PPA dan induk perusahaan mengakibatkan kurang bayar bagian Pemerintah.

However, the conclusion of the BPKP audit report stated that the underpayment of Government share only amounted to US$ 302 thousand, which represents 34% of the amount of expenses that should not be deductible of US$ 887 thousand. BPKP did not state that PPA and parent company overhead findings resulted in underpayment of the Government share.

SEG--SL menerima surat pemberitahuan kurang bayar bagian Pemerintah dari Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) sebesar US$ 302 ribu pada tanggal 4 Agustus 2020 dan telah dibayar pada bulan September 2020. SEG-SL menyetujui temuan sebesar US$ 190 ribu dan mencatatnya sebagai bagian dari beban pajak penghasilan pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Temuan yang tersisa sebesar US$ 112 ribu dicatat sebagai klaim audit dibayar dimuka Pemerintah. Pada tanggal 28 Oktober 2020, SEG-SL mengajukan keberatan kepada Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) dengan total US$ 106 ribu (sebagian).

SEG-SL received a notification letter of underpayment of the Government share from the Directorate General of Budget (DGB) amounted to US$ 302 thousand on August 4, 2020 and already paid in September 2020. SEG-SL agreed the findings of US$ 190 thousand and recorded it as part of income tax expense in profit or loss for the year ended December 31, 2020. The remaining findings of US$ 112 thousand recorded as prepaid Government audit claims. On October 28, 2020, SEG-SL filed an objection to the Directorate General of Budget (DGB) totalling US$ 106 thousand (partial).

Pada tanggal 5 April 2021, Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) menolak permohonan keberatan dari SEG-SL dan selanjutnya, SEG-SL menghapus sisa tagihan sebesar US$ 112 ribu sebagai bagian dari beban pajak penghasilan pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

On April 5, 2021, the Directorate General of Budget (DGB) rejected the objection request from SEG-SL and subsequently, SEG-SL wrote-off the remaining US$ 112 thousand claim as part of income tax expense in profit or loss for the year ended December 31, 2022.

Audit 2017-2018

2017-2018 Audit

Pada 17 Januari 2022, BPKP mengeluarkan laporan audit 2017-2018 dengan total temuan US$ 4.748 ribu. Untuk tahun 2017 dan 2018, BPKP hanya menyetujui biaya overhead perusahaan induk dengan jumlah total US$ 1.193 ribu dari US$ 1.971 ribu. BPKP berdalih jumlah US$ 778 ribu itu tidak disetujui PGE. Temuan lainnya termasuk PPA dan jumlah biaya yang tidak boleh dikurangkan masing-masing sebesar US$ 3.512 ribu dan US$ 458 ribu.

On January 17, 2022, the BPKP issued its 2017-2018 audit report with total findings of US$ 4,748 thousand. For the year 2017 and 2018, BPKP only approved parent company overhead charges with total amount of US$ 1,193 thousand out of US$ 1,971 thousand. BPKP argued that the amount of US$ 778 thousand was not approved by PGE. Other findings include PPA and amount of expenses that should not be deductible amounting to US$ 3,512 thousand and US$ 458 thousand, respectively.

Namun, kesimpulan laporan audit BPKP menyatakan bahwa kurang bayar bagian Pemerintah hanya sebesar US$ 421 ribu, yang merupakan 34% dari biaya yang tidak dapat dikurangkan sebesar US$ 1.236 ribu.

However, the conclusion of the BPKP audit report stated that the underpayment of Government share only amounted to US$ 421 thousand, which represents 34% of the non-deductible expenses of US$ 1,236 thousand.

Selanjutnya, pada tanggal 24 Januari 2022, SEG-SL menerima surat pemberitahuan dari Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) sehubungan dengan laporan audit tersebut yang menunjukkan total kurang bayar bagian Pemerintah sebesar US$ 421 ribu.

On January 24, 2022, SEG-SL received a notification letter from the Directorate General of Budget (DGB) in relation to the audit report indicating a total underpayment of the Government share amounting to US$ 421 thousand.

SEG-SL setuju dengan temuan sebesar US$ 150 ribu dan mencatatnya sebagai bagian dari beban pajak penghasilan dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Pada tanggal 14 April 2022, SEG-SL mengajukan surat keberatan kepada Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) untuk sisa sebesar US$ 271 ribu dan mencatat pembayaran sebagai klaim audit Pemerintah prabayar.

SEG-SL agreed with the findings of US$ 150 thousand and recorded it as part of income tax expense in profit or loss for the year ended December 31, 2022. On April 14, 2022, SEG-SL submitted an objection letter to the Directorate General of Budget (DGB) for the remaining US$ 271 thousand and recorded the payment as prepaid Government audit claims.

Pada 9 Oktober 2022, SEG-SL menerima surat keputusan dari Kementerian Keuangan No. S-389/MK.2/2022 menolak keberatan SEG-SL. Menanggapi surat keputusan ini, Manajemen memutuskan untuk menghapus sisa pembayaran di muka sebesar US$ 271 ribu. Oleh karena itu, seluruh temuan sebesar US$ 421 ribu bagian Pemerintah untuk tahun 2017–2018 telah dicatat sebagai bagian dari beban pajak penghasilan dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

On October 9, 2022, SEG-SL received a decision letter from the Ministry of Finance No. S-389/MK.2/2022 rejecting SEG-SL's objections. As a response to this decision letter, Management has decided to write-off the remaining US$ 271 thousand prepayment. Therefore, full amount of the findings of US$ 421 thousand of the Government share for 2017–2018 has been recorded as part of income tax expense in profit or loss for the year ended December 31, 2022.

PPN Ditangguhkan

Pada tanggal 23 Juni 2000, SEG-SL menerima surat ketetapan pajak yang diterbitkan oleh Kantor Pajak Orang Pribadi dan Badan Asing ("Kantor pajak BADORA"). SEG-SL diharuskan membayar semua PPN tangguhan yang belum dibayar sebesar Rp 17,5 miliar (setara dengan US$ 1,0 juta). SEG-SL mengajukan keberatan atas ketetapan tersebut pada tanggal 18 September 2000 yang ditolak oleh Direktur Jenderal Pajak ("DJP"). Pada tanggal 27 Maret 2002 SEG-SL mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak.

Deferred VAT

On June 23, 2000, SEG-SL received a tax assessment letter issued by the Foreign Individual and Corporation Tax Office ("BADORA tax office"). SEG-SL was required to pay all outstanding deferred VAT amounting to Rp 17.5 billion (equivalent with US$ 1.0 million). SEG-SL filed an objection to the assessment on September 18, 2000 which was rejected by the Director General of Tax ("DGT"). On March 27, 2002 SEG-SL appealed the DGT's decision to the Tax Court.

Pada tanggal 7 April 2002, SEG-SL menerima surat penagihan pajak yang menetapkan denda keterlambatan pembayaran atas PPN tangguhan yang belum dibayar sebesar Rp 5,6 miliar (setara dengan US$ 334 ribu) untuk periode 16 bulan terhitung sejak satu bulan setelah tanggal jatuh tempo pembayaran ketetapan pada bulan Juli 2000 ke tanggal pembayaran PPN tangguhan oleh SEG-SL pada bulan November 2001. Sebagaimana disyaratkan oleh undang-undang perpajakan, SEG-SL membayar PPN tangguhan termasuk denda sebesar Rp 23,1 miliar (setara dengan US$ 1,4 juta).

On April 7, 2002, SEG-SL received a tax collection letter assessing late payment penalties on unpaid deferred VAT of Rp 5.6 billion (equivalent with US$ 334 thousand) for the 16-month period as counted from one month after the assessment payment due date in July 2000 to the deferred VAT payment date by the SEG-SL in November 2001. As required by the tax laws, SEG-SL paid the deferred VAT including penalties amounting to Rp 23.1 billion (equivalent with US$ 1.4 million).

Pada tanggal 26 Agustus 2002, pengadilan pajak mengeluarkan surat keputusan yang memenangkan SEG-SL yang memiliki kekurangan pembayaran sebesar Rp 595 juta (setara dengan US$ 35 ribu), sehingga jumlah yang harus dikembalikan oleh DJP adalah sebesar Rp 22,5 miliar (setara dengan US$ 1,3 juta). SEG-SL mengakui beban sebesar Rp 595 juta (setara dengan US$ 35 ribu) pada tahun keputusan kurang bayar oleh pengadilan pajak.

On August 26, 2002, the tax court issued its decision letter in favour of SEG-SL which had an underpayment of Rp 595 million (equivalent with US$ 35 thousand), therefore the amount required to be refunded by DGT is Rp 22.5 billion (equivalent with US$ 1.3 million). SEG-SL recognised an expense of Rp 595 million (equivalent with US$ 35 thousand) in the year the underpayment decision was made by the tax court.

Pada tanggal 22 November 2002, DJP mengajukan banding atas putusan tersebut ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 26 Januari 2004, Mahkamah Agung mengeluarkan keputusan yang memenangkan SEG-SL, menolak banding dari DJP.

On November 22, 2002, the DGT submitted a reconsideration request for this decision to the Supreme Court. On January 26, 2004, the Supreme Court issued the decision in favour of SEG-SL, rejecting the reconsideration from the DGT.

Sejak tanggal putusan Mahkamah Agung tersebut, SEG-SL telah melakukan berbagai diskusi dengan DJP. Seperti disebutkan di atas, Rp 22,5 miliar (setara dengan US$ 1,3 juta) telah dicatat sebagai aset tidak lancar dilaporan keuangan konsolidasian ini.

Since the date of the Supreme Court's decision, SEG-SL has had various discussions with the DGT. As noted above, the Rp 22.5 billion (equivalent to US$ 1.3 million) has been recorded as non-current assets in these consolidated financial statements.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen terus bekerja sama dengan konsultan pajaknya untuk menyiapkan serangkaian rencana aksi yang melibatkan pemerintah untuk memulihkan saldo PPN yang ditangguhkan. SEG-SL masih mempertimbangkan tindakan yang akan diambil terkait dengan klaim tersebut. SEG-SL berkeyakinan jumlah tersebut akan dikembalikan oleh kantor pajak atau diganti oleh Pemerintah Indonesia sesuai dengan keputusan Mahkamah Agung, yang memenangkan SEG-SL, karena SEG-SL telah mulai membayar bagian Pemerintah sesuai dengan ketentuan JOC dan peraturan pemerintah yang berlaku. Dengan demikian, tidak ada provisi untuk tidak terpulihkannya piutang PPN tangguhan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

Up to the date of these consolidated financial statements, management continues to work with its tax consultant to prepare a set of action plans to engage the government to recover the deferred VAT balances. SEG-SL is still considering actions to be taken relating to the claim. SEG-SL believes this amount will be refunded by the tax office or reimbursed by the GOI in accordance with the Supreme Court's decision, which was in favour of SEG-SL, since SEG-SL has commenced paying the Government share in accordance with the terms of the JOC and the applicable government regulation. As such, no provision for non-recovery of deferred VAT receivables has been recognised in these consolidated financial statements.

SEGSPL

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, SEGSPL memiliki berbagai temuan audit dari auditor Pemerintah untuk periode 2004-2018 sebesar US$ 803 ribu terkait temuan PPA dan US$ 22 ribu terkait temuan lainnya. Manajemen berkeyakinan bahwa, sesuai dengan peraturan perpajakan Indonesia, PPA dikategorikan sebagai biaya yang dikeluarkan oleh SEGSPL untuk memperoleh, memelihara dan mengelola pendapatannya. Atas dasar itu, manajemen berkeyakinan bahwa PPA harus diklasifikasikan sebagai biaya yang dapat dikurangkan, sehingga harus diperlakukan sebagai pengurang perhitungan bagian Pemerintah. Terlepas dari temuan terkait PPA, auditor Pemerintah tidak pernah memperhitungkan temuan terkait PPA sebagai kurang bayar bagian Pemerintah. Jika temuan yang berkaitan dengan PPA terwujud, beban pajak penghasilan akan meningkat sebesar US$ 803 ribu.

SEGSPL

As of the completion date of these consolidated financial statements, SEGSPL has various audit findings from the Government auditors for the period from 2004-2018 amounting to US$ 803 thousand relating to PPA findings and US$ 22 thousand related to other findings. Management believes that, as per Indonesian tax regulation, the PPA is categorised as a cost incurred by the SEGSPL to obtain, maintain and manage its revenue. On that basis, management believes that the PPA should be classified as a deductible cost, hence, it should be treated as a deduction from the Government share calculation. Notwithstanding the findings pertaining to the PPA, the Government auditors have never factored in the findings relating to PPA as an underpayment of the Government share. If the findings relating to PPA materialise, the income tax expense will increase by US$ 803 thousand.

Sehubungan dengan temuan auditor Pemerintah lainnya, Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) menerbitkan Surat Kurang Bayar bagian Pemerintah periode 2013-2016 sebesar US$ 2 ribu saja yang telah dibayarkan oleh SEGSPL. Jika temuan yang tersisa terwujud, beban pajak penghasilan akan meningkat sebesar US$ 5 ribu.

With regards to the other findings of the Government auditors, Directorate General of Budget (DGB) issued an underpayment of Government share letter for the period from 2013-2016 totalling US$ 2 thousand only which has been paid by the SEGSPL. If the remaining findings materialise, the income tax expense will increase by US$ 5 thousand.

Berikut rincian hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor Pemerintah pada setiap tahun anggaran:

The following are the details of the result of the audit conducted by the Government auditors on each fiscal year:

Audit 2008-2014

SEGSPL memiliki berbagai temuan audit dari auditor Pemerintah untuk periode 2008-2014 sebesar US$ 620 ribu terkait temuan PPA dan US$ 16 ribu terkait temuan lainnya, namun BPKP tidak menyatakan temuan tersebut akan mengakibatkan kurang bayar bagian Pemerintah. Jika terwujud, dampak temuan terkait PPA akan meningkatkan bagian Pemerintah sebesar US$ 620 ribu dan dampak temuan lainnya akan meningkatkan bagian Pemerintah sebesar US$ 5 ribu.

2008 – 2014 Audit

SEGSPL has various audit findings from the Government auditors for the period from 2008-2014 amounting to US$ 620 thousand relating to PPA findings and US$ 16 thousand related to other findings, but BPKP did not declare these findings would result in the underpayment of Government share. If they materialise, the impact of the finding relating to PPA will increase the Government share by US$ 620 thousand and the impact of other findings will increase the Government share by US$ 5 thousand.

Audit 2015

Pada 15 September 2017, BPKP mengeluarkan laporan audit 2015 dengan total temuan sebesar US$ 116 ribu. Sebagian besar temuan berkaitan dengan sengketa jumlah PPA sebesar US$ 110 ribu dan temuan lainnya sebesar US$ 6 ribu.

Namun, kesimpulan laporan audit BPKP menyatakan bahwa kurang bayar bagian Pemerintah hanya sebesar US$ 2 ribu, yang merupakan 34% dari jumlah pengeluaran yang tidak boleh dikurangkan sebesar US$ 6 ribu. BPKP tidak menyatakan bahwa temuan PPA mengakibatkan kurang bayar bagian Pemerintah.

Pada tanggal 13 Maret 2018, SEGSPL menerima dari Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) surat ketetapan kurang bayar bagian Pemerintah sebesar US$ 2 ribu. Manajemen telah memutuskan untuk menghapuskan jumlah dibayar dimuka dan mencatat kerugian pada laba rugi tahun 2019.

Audit 2016

Pada tanggal 23 Juli 2020, SEGSPL menerima laporan audit tahun 2016 yang dikeluarkan oleh BPKP dengan total temuan sebesar US$ 73 ribu terkait PPA. Tidak ada surat penilaian kurang bayar bagian Pemerintah dari Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) terkait temuan audit SEGSPL. Namun, SEGSPL belum menerima surat pemberitahuan kurang bayar bagian Pemerintah dari Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) terkait temuan audit tersebut. Manajemen berpendapat bahwa temuan audit tersebut tidak berdasar karena SEGSPL telah secara konsisten menerapkan kerangka akuntansi sebagaimana diatur dalam JOC.

Audit 2017-2018

Pada 17 Januari 2022, BPKP menerbitkan laporan audit 2017-2018 tanpa temuan audit.

p. Pendaftaran karbon kredit

SEG-WW

Pada tahun 2011, SEG-WW mengadakan Perjanjian Proyek Mekanisme Pembangunan Bersih ("MPP") dengan Bank Standard Chartered ("SCB") dan Sindicatum Carbon Capital Limited dan Perjanjian pra-registrasi VCU dengan PT Sindicatum Carbon Capital Indonesia ("SCCI") (secara bersama-sama, "Perjanjian") untuk melaksanakan proyek pembangkit listrik tenaga panas bumi Wayang Windu Tahap 2 117MW ("Proyek") yang berlokasi di Jawa Barat, Indonesia.

2015 Audit

On September 15, 2017, BPKP issued their 2015 audit report with findings totalling US$ 116 thousand. Most of the findings pertain to the dispute over the amount of PPA amounting to US$ 110 thousand and other findings amounting to US$ 6 thousand.

However, the conclusion of the BPKP audit report stated that the underpayment of Government share only amounted to US$ 2 thousand, which represents 34% of the amount of expenses that should not be deductible of US$ 6 thousand. BPKP did not state that PPA finding resulted in underpayment of the Government share.

On March 13, 2018, SEGSPL received from Directorate General of Budget (DGB) the assessment letter of underpayment for the Government share amounting to US$ 2 thousand. Management has decided to write off the prepaid amount and record loss in profit and loss in 2019.

2016 Audit

On July 23, 2020, SEGSPL received the 2016 audit report issued by BPKP with findings totalling US$ 73 thousand, related to PPA. There is no assessment letter of underpayment of Government share from Directorate General of Budget (DGB) related to SEGSPL audit findings. However, SEGSPL has not yet received the notification letter of underpayment of Government share from Directorate General of Budget (DGB) related to the audit findings. Management believes that the audit findings are without merit as SEGSPL has consistently applied the accounting framework as stipulated in the JOC.

2017-2018 Audit

On January 17, 2022, the BPKP issued its 2017-2018 audit report with no audit findings.

p. Carbon credits registration

SEG-WW

In 2011, SEG-WW entered into a Clean Development Mechanism ("CDM") Project Agreement with Standard Chartered Bank ("SCB") and Sindicatum Carbon Capital Limited and preregistration VCU Services Agreement with PT Sindicatum Carbon Capital Indonesia ("SCCI") (collectively, the "Agreements") to execute Wayang Windu Phase 2 117MW geothermal power station (the "Project") located in West Java, Indonesia.

CER

Proyek ini terdaftar sebagai proyek CDM oleh *United Nations Framework Convention on the Climate Change* ("UNFCCC") pada tanggal 2 Desember 2010 dengan nomor referensi 3193. Sebagaimana dinyatakan dalam Perjanjian, SEG-WW setuju untuk melaksanakan Proyek yang diharapkan menghasilkan pengurangan emisi gas rumah kaca sekitar 794.832 metrik ton setara CO_2 per tahun. Tujuan Proyek ini adalah untuk menghasilkan listrik menggunakan sumber daya yang andal dan terbarukan sebagai pengganti pembangkit listrik dengan bahan bakar/sumber yang lebih intensif gas rumah kaca. Proyek ini akan mengurangi emisi gas rumah kaca melalui penggantian pembangkit listrik berbahan bakar fosil dengan sumber energi yang bersih dan terbarukan.

Periode kredit untuk Proyek adalah dari 2 Desember 2010 sampai dengan 1 Desember 2017 dan dapat diperpanjang dua kali, masing-masing selama 7 tahun, tergantung pada persetujuan UNFCCC. Pada 13 Maret 2020, SEG-WW berhasil memperpanjang periode kredit hingga 1 Desember 2024.

Pada tanggal 15 Mei 2015 dan 29 Mei 2019, UNFCCC menerbitkan masing-masing 1.505.313 CER dan 1.681.431 CER. SEG-WW telah menjual 2.600.000 CER sebesar US$ 1.711 ribu selama tahun 2021. Selanjutnya, pada tanggal 22 Juli 2022, UNFCCC menerbitkan 2.237.274 CER. Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo CER tersisa sebanyak 2.343.054 CER.

VCU

Pada tanggal 27 Mei 2011, SEG-WW menandatangani Perjanjian Layanan VCU dengan Sindicatum Carbon Capital (South East Asia) Pte. Limited ("SCC") untuk memonetisasi 1.406.789 VCU dengan menunjuk SCC untuk mengatur pendaftaran proyek dan mencari pembeli untuk VCU.

Pendapatan karbon kredit disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain-lain konsolidasian.

Per 31 Desember 2025, tidak terdapat sisa saldo VCU.

SEGD-II

Pada tahun 2006, SEGD-II telah mendaftarkan proyek Darajat Unit 3 ("Proyek DRJ3") dengan kapasitas 110 MW sebagai proyek CDM.

CER

The Project was registered as a CDM project by the United Nations Framework Convention on the Climate Change ("UNFCCC") on December 2, 2010 with reference number 3193. As stated in the Agreements, SEG-WW agreed to carry out the Project which is expected to result in the reduction of greenhouse gas emissions approximately amounting to 794,832 metric tonnes CO_2 equivalent per annum. The purpose of this Project is to generate power using a reliable and renewable resource in lieu of power generation by a more greenhouse gas intensive fuel/source. The Project will reduce greenhouse gas emissions through the displacement of fossing fuel electricity generation with a clean, renewable energy source.

The crediting period for the Project is from December 2, 2010 until December 1, 2017 and can be extended for two times, each for 7 years period, depending on UNFCCC approval. On March 13, 2020, SEG-WW successfully extended the crediting period to December 1, 2024.

On May 15, 2015 and May 29, 2019, UNFCCC issued 1,505,313 CERs and 1,681,431 CERs, respectively. SEG-WW sold 2,600,000 of CERs totalling US$ 1,711 thousand during 2021. Subsequently on July 22, 2022, UNFCCC issued 2,237,274 of CERs. As of December 31, 2025, SEG-WW's remaining CER balance is 2,343,054 of CERs.

VCU

On May 27, 2011, SEG-WW entered into a VCU Services Agreement with Sindicatum Carbon Capital (South East Asia) Pte. Limited ("SCC") to monetize 1,406,789 VCUs by appointing SCC to arrange for the registration of the project and find buyers for the VCUs.

Carbon credit revenue is presented as part of "Revenue from contracts with customers" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2025, there is no remaining VCU balance.

SEGD-II

In 2006, SEGD-II registered the Darajat Unit 3 project ("DRJ3 Project") with a capacity of 110 MW as a CDM project.

CER

Proyek DRJ3 terdaftar sebagai proyek CDM oleh UNFCCC pada tanggal 11 Desember 2006 dengan nomor referensi 0673. SEGD-II melaksanakan Proyek DRJ3 yang diharapkan menghasilkan pengurangan emisi gas rumah kaca sekitar 652.173 metrik ton setara CO2 per tahun. Proyek DRJ3 didirikan untuk berkontribusi pada pasokan listrik dalam sistem jaringan terinterkoneksi Jawa, Madura dan Bali ("JAMALI") dan menghasilkan energi dari sumber yang bersih dan ramah lingkungan.

Pada tanggal 18 Agustus 2017 dan 31 Maret 2022, UNFCCC menerbitkan masing-masing 801.111 CER dan 2.006.875 CER untuk Proyek DRJ3. Pada tahun 2021, SEGD-II telah menjual CER sebanyak 1.550.000 CER dan di tahun 2022 berhasil terjual CER sebanyak 1.100.000 CER. Pada tanggal 31 Desember 2025, sisa saldo CER SEGD-II adalah 1.761.227 CER.

SBE

Pada tahun 2024, SBE telah menandatangani Perjanjian Jasa Karbon (Carbon Services Agreement) dengan Ultimate Carbon B.V. ("UC") untuk secara eksklusif mengelola, memelihara, menjaga, menyimpan dalam akun registri SBE atau mengarahkan akun atau personel SBE yang terkait dengan penjualan sebagaimana relevan, serta menjual setiap sertifikat atribut lingkungan atau sertifikat atribut energi yang dihasilkan oleh atau dikaitkan dengan Proyek Energi Angin Sidrap Tahap 1 ("Proyek SBE"), yaitu suatu pembangkit listrik tenaga angin dengan kapasitas 75 MW yang berlokasi di Sulawesi Selatan, Indonesia.

GS VER

Pada tahun 2019, UPC Renewables Asia I Ltd mendaftarkan Proyek SBE sebagai proyek Gold Standard dengan nomor identifikasi GS4813. Proyek SBE kemudian diakuisisi oleh BWE pada tanggal 2 April 2024, termasuk pengalihan kepemilikan kredit karbon.

Proyek SBE diperkirakan akan menghasilkan pengurangan emisi gas rumah kaca sekitar 141.248 metrik ton CO2 ekuivalen per tahun. Tujuan dari Proyek SBE adalah untuk menghasilkan listrik dengan memanfaatkan tenaga angin serta berkontribusi pada pasokan listrik yang bersih dan ramah lingkungan dalam sistem interkoneksi Sulawesi Selatan ("SULBAGSEL"). Periode kredit untuk Proyek SBE adalah dari 1 Maret 2018 hingga 29 Februari 2028 dan tidak dapat diperpanjang.

Pada tanggal 21 Oktober 2019, 1 Juli 2021, dan 25 Februari 2022, Gold Standard menerbitkan masing-masing 135,388, 252.115, dan 137.748 VER. Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak terdapat saldo VER yang tersisa.

CER

The DRJ3 Project was registered as a CDM project by the UNFCCC on December 11, 2006 with reference number 0673. SEGD-II is implementing the DRJ3 Project which is expected to result in a reduction in greenhouse gas emissions of around 652,173 metric tonnes of CO2 equivalent per year. The DRJ3 Project was established to contribute to the supply of electricity in the Java, Madura and Bali ("JAMALI") interconnected network system and generate energy from clean and environmentally friendly sources.

On August 18, 2017 and March 31, 2022, the UNFCCC issued 801,111 CERs and 2,006,875 CERs for the DRJ3 Project, respectively. In 2021, SEGD-II has sold 1,550,000 CERs and in 2022 it has sold 1,100,000 CERs. As of December 31, 2025, the remaining balance of SEGD-II CERs was 1,761,227 CERs.

SBE

In 2024, SBE entered into a Carbon Services Agreement with Ultimate Carbon B.V. ("UC") to exclusively manage, maintain, take custody of, hold within the SBE's registry accounts or direct SBE's account or personnel related to such sales as applicable, and to sell any environmental attribute certificate or energy attribute certificate generated by or attributable to the Sidrap Wind Energy Project Phase 1 (the "SBE Project"), a wind power plant with a capacity of 75 MW and located in South Sulawesi, Indonesia.

GS VER

In 2019, UPC Renewables Asia I Ltd registered the SBE Project as a Gold Standard project with the identification number GS4813. The SBE Project was later acquired by BWE on April 2, 2024, which included transfer of carbon credits ownership.

The SBE Project is expected to result in a reduction in greenhouse gas emissions of around 141,248 metric tonnes of CO2 equivalent per year. The purpose of the SBE Project is to generate electricity by utilizing wind power and contribute to the supply of clean and environmentally friendly electricity in the South Sulawesi ("SULBAGSEL") interconnected system. The crediting period for the SBE Project is March 1, 2018 to February 29, 2028 which cannot be extended.

On October 21, 2019, July 1, 2021, and February 25, 2022, Gold Standard issued 135,388, 252,155, and 137,748 VERs respectively. As of December 31, 2025, there is no remaining VER balance.

q. Rincian perjanjian *cross currency swap* dan *swap* suku bunga Grup adalah sebagai berikut:

q. Details of cross currency swap and interest rate swap agreement of the Group are as follows:

Entitas /*Entities*	Tanggal perjanjian sampai dengan tanggal pelunasan/ *Signed date until termination date*	Nilai Nosional/*Notional Amount*		
		Interest Rate Swap ("IRS")	*Cross Currency Swap ("CCS")*	Total
		US$'000	US$'000	
Perusahaan/ *The Company*	13 Desember 2021 - 20 September 2028/ *December 13, 2021 - September 20, 2028*	100.000	30.147	130.147
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	15 April 2026 - 8 Maret 2032/ *April 15, 2026 - March 8, 2032*	580.083	289.172	869.255
PT Barito Renewable Energy Tbk	15 Januari 2020 - 13 Januari 2034/ *January 15, 2020 - January 15 2034*	93.181	-	93.181

Aset keuangan derivatif dari perjanjian di atas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar US$ 22.714 ribu dengan bagian lancar sebesar US$ 1.078 ribu dan bagian jangka panjang sebesar US$ 21.636 ribu (31 Desember 2024: US$ 41.920 ribu dengan bagian lancar sebesar US$ 5.113 ribu dan bagian jangka panjang sebesar US$ 36.807 ribu).

Derivative financial assets from above agreements as of December 31, 2025 amounted to US$ 22,714 thousand with the current portion amounted to US$ 1,078 thousand and non-current portion amounted to US$ 21,636 thousand (December 31, 2024: US$ 41,920 thousand with current portion amounted to US$ 5,113 thousand and non-current portion amounted to US$ 36,807 thousand).

Liabilitas keuangan derivatif dari perjanjian di atas pada 31 Desember 2025 adalah sebesar US$ 42.397 ribu dengan bagian lancar sebesar US$ 7.608 ribu dan bagian tidak lancar sebesar US$ 34.789 ribu (31 Desember 2024: US$ 43.106 ribu dengan bagian lancar sebesar US$ 12.896 ribu dan bagian tidak lancar sebesar US$ 30.210 ribu).

Derivative financial liabilities from above agreements as of December 31, 2025 amounted to US$ 42,397 thousand with the current portion amounted to US$ 7,608 thousand and non-current portion amounted to US$ 34,789 thousand (December 31, 2024: US$ 43,106 thousand with current portion amounted to US$ 12,896 thousand and non-current portion amounted to US$ 30,210 thousand).

r. Perjanjian penyelesaian atas penjualan uap kepada PT PLN Indonesia Power ("PT PIP") – anak perusahaan PLN

Kelompok Kontraktor Darajat memiliki sengketa yang sedang berlangsung tentang penjualan uap antara SEGDL dan PT PIP sejak 2018. Shutdown yang tidak direncanakan terjadi di Darajat Unit-1 PT PIP karena kerusakan turbin. PT PIP selaku operator PLTU mengindikasikan bahwa kualitas uap yang dialirkan oleh SEGDL menjadi faktor utama penyebab rusaknya turbin. Oleh karena itu, PT PIP menghentikan pembayaran kepada SEGDL atas tagihan untuk periode Mei hingga September 2018 sebesar US$ 7,9 juta.

Menurut Pasal 5.1 dan Pasal 11.3 ESC Darajat, selama periode di mana PLN tidak dapat mengambil semua uap yang dapat dikirim dari SEGDL, PLN harus membayar jumlah kewajiban "Ambil atau Bayar" kepada SEGDL dan selama sengketa, kedua belah pihak akan terus melaksanakan tanggung jawab mereka sesuai dengan ESC Darajat. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa SEGDL berhak atas pembayaran penuh dari PT IP atas tagihan terutang dari Mei 2018 sampai dengan September 2018.

r. Settlement agreement on steam sales to PT PLN Indonesia Power ("PT PIP") – a subsidiary of PLN

The Darajat Contractor Group has had an ongoing dispute on steam sales between SEGDL and PT PIP since 2018. An unplanned shutdown occurred in PT PIP's Darajat Unit-1 due to turbine breakdown. PT PIP as the operator of the power plant, indicated that the steam quality delivered by SEGDL was the main factor that caused the turbine damage. As such, PT PIP stopped the payment to SEGDL of the invoices for the period from May to September 2018 totalling US$ 7.9 million.

According to Article 5.1 and Article 11.3 of the Darajat ESC, during period where PLN is unable to take all steam that could be delivered from SEGDL, PLN shall pay the "Take or Pay" obligation amount to SEGDL and during any time of dispute, both parties shall continue to carry out their responsibilities pursuant to the Darajat ESC. Hence, the management believes that SEGDL is entitled for the full payments from PT IP for the outstanding invoices from May 2018 to September 2018.

Pada tanggal 21 Desember 2021, manajemen telah mencapai kesepakatan dengan PTIP dan PLN tentang pengaturan penyelesaian dalam bentuk pengiriman uap berlebih di masa mendatang (di luar level "*Take or Pay*") dari SEGDL ke PLN dengan total akumulasi volume uap sebesar 159.890.000 kWh selama kurang lebih 42 bulan mulai Desember 2022, dengan harga rata-rata tertimbang harga energi pada saat sengketa yaitu Mei – September 2018.

Karena jangka waktu penyelesaian yang lama, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Kelompok Kontraktor Darajat mengakui provisi untuk ECL sebesar US$ nihil dan US$ 35 ribu, di laporan posisi keuangan konsolidasian terhadap saldo piutang usaha.

On December 21, 2021, management has reached agreement with PTIP and PLN on the settlement arrangement in the form of future excess steam delivery (beyond "Take or Pay" level) from SEGDL to PLN with total accumulated steam volume of 159,890,000 kWh over approximately 42 months starting December 2022, priced at the weighted average energy price at the time of the dispute i.e. May – September 2018.

Due to the long settlement period, as of Desember 31, 2025 and 2024, the Darajat Contractor Group recognized a provision for ECL amounting to US$ nil and US$ 35 thousand in the consolidated statement of financial position against the trade accounts receivable balance.

s. Jaminan akuisisi Salak-Darajat

Pada tanggal 22 Desember 2016, SEG-SD BV menandatangani perjanjian jual beli saham ("Salak-Darajat SPA") dengan Chevron Darajat Holdings, Ltd., Chevron Geothermal Indonesia Holdings, Ltd., dan Chevron Geothermal Salak Holdings, Ltd. ("para Penjual") untuk mengakuisisi 100% saham para Penjual di CDL, CGI, dan CGS. Penjamin Pemegang Saham Langsung Pembeli dari transaksi tersebut adalah SEGHPL, Holdings BV dan ACEHI, yang jumlah jaminannya tidak terbatas.

Penjamin Kelompok Pembeli adalah SEGHPL, SEGPL, EGCO dan AC Energy Holdings, Inc., dimana kewajiban maksimum secara keseluruhan hingga 31 Desember 2057 dibatasi sebesar US$ 200 juta. Hingga 31 Desember 2049, jaminan SEGHPL, SEGPL, EGCO dan AC Energy Holdings, Inc. dibatasi masing-masing sebesar US$ 55 juta, US$ 82 juta, US$ 24 juta dan US$ 40 juta. Dari 1 Januari 2050 hingga 31 Desember 2057, jaminan SEGHPL, SEGPL dan AC Energy Holdings, Inc. dibatasi masing-masing sebesar US$ 62 juta, US$ 93 juta dan US$ 45 juta, yang merupakan Proporsi Ekuitas Kelompok Pembeli dari masing-masing Penjamin Kelompok Pembeli.

Jaminan mencakup semua jumlah yang harus dibayar oleh SEG-SD BV sebagai pembeli berdasarkan atau sehubungan dengan dokumen transaksi, yang terutama terkait dengan ketentuan ganti rugi "*clean-break*" berdasarkan pasal 8 Salak-Darajat SPA tertanggal 22 Desember 2016 Berdasarkan ketentuan ini, SEG-SD BV akan mengganti rugi para Penjual untuk semua kerugian yang diakibatkan atau sehubungan dengan perusahaan target (CDL, CGS dan CGI) dan operasi mereka. Contoh klaim yang dapat dibuat oleh para Penjual adalah klaim berdasarkan ketentuan ganti rugi jika para Penjual diwajibkan untuk membayar pajak, biaya penonaktifan, atau biaya atau kerugian lainnya yang terkait dengan perusahaan Grup dan operasinya.

s. Guarantors acquisition of Salak-Darajat

On December 22, 2016, SEG-SD B.V. signed a share sale and purchase agreement ("Salak-Darajat SPA") with Chevron Darajat Holdings, Ltd., Chevron Geothermal Indonesia Holdings, Ltd., and Chevron Geothermal Salak Holdings, Ltd. ("the Sellers") to acquire 100% of the Sellers shares in CDL, CGI, and CGS. The Buyer Direct Shareholder Guarantors of the transaction are SEGHPL, Holdings B.V. and ACEHI, for which the guarantees are unlimited in amount.

The Buyer Group Guarantors are SEGHPL, SEGPL, EGCO and AC Energy Holdings, Inc., for which the aggregate maximum liability until December 31, 2057 is capped at a total amount of US$ 200 million. Up to December 31, 2049, SEGHPL's, SEGPL's, EGCO's and AC Energy Holdings, Inc.'s guarantees are capped at US$ 55 million, US$ 82 million, US$ 24 million and US$ 40 million, respectively. From January 1, 2050 to December 31, 2057, SEGHPL's, SEGPL's and AC Energy Holdings, Inc.'s guarantees are capped at US$ 62 million, US$ 93 million and US$ 45 million, respectively, representing the Buyer Group Equity Proportion of each of the Buyer Group Guarantors.

The guarantee covers all amounts which SEG-SD B.V. as the buyer is liable to pay under or in relation to the transaction documents, which primarily relates to the "clean-break" indemnity provision under clause 8 of Salak-Darajat SPA dated December 22, 2016. Under this provision, SEG-SD B.V. shall indemnify Sellers for all losses resulting from or in connection with the target companies (CDL, CGS and CGI) and their operations. An example of a claim that Sellers may make would be a claim under the indemnity provision if the Sellers is required to pay any taxes, decommissioning costs or any other costs or losses pertaining to the Group companies and their operations.

SEGHPL akan menahan sejumlah US$ 5.000 ribu dari Phoenix Power B.V. ("Phoenix") atas dividen dan distribusi serupa lainnya yang terhutang kepada Phoenix oleh masing-masing SEGPL dan Star Phoenix Geothermal B.V. yang berlaku efektif sejak 2040 hingga berakhirnya periode JOC yang terakhir, atau jika dividen tersebut dan distribusi serupa lainnya tidak berjumlah US$ 5.000 ribu, oleh pembayaran kekurangan oleh Phoenix kepada SEGHPL. SEGHPL akan diharuskan untuk menggunakan US$5.000 ribu tersebut untuk pembayaran klaim apa pun yang dibuat oleh para Penjual terhadap Penjamin Pemegang Saham Langsung Pembeli antara 1 Januari 2050 dan 31 Desember 2057 atau mulai 1 Januari 2058 dan seterusnya.

SEGHPL will retain US$ 5,000 thousand from an assignment by Phoenix Power B.V. ("Phoenix") of dividends and other similar distributions payable to Phoenix by each of SEGHPL and Star Phoenix Geothermal B.V. with effect from 2040 to the expiry of the last of the JOCs, or if such dividends and other similar distributions do not amount to US$ 5,000 thousand, by a payment of the shortfall by Phoenix SEGHPL. SEGHPL will be required to utilize such US$ 5,000 thousand towards payment of any claim made by the Sellers against the Buyer Direct Shareholder Guarantors between January 1, 2050 and December 31, 2057 or from January 1, 2058 onwards.

Selain itu, SEGHPL telah menerima jaminan sejumlah US$ 5.000 ribu dari AC Energy Holdings, Inc. terhadap pembayaran klaim apapun yang dibuat oleh para Penjual terhadap Penjamin Pemegang Saham Langsung Pembeli mulai 1 Januari 2058 dan seterusnya.

In addition, SEGHPL has received a guarantee in the amount of US$ 5,000 thousand from AC Energy Holdings, Inc. towards payment of any claim made by the Sellers against the Buyer Direct Shareholder Guarantors from January 1, 2058 onwards.

Selanjutnya, Penjamin Kelompok Pembeli dan Penjamin Saham Langsung Pembelu harus mempertahankan Kekayaan Bersih Berwujud ("KBB") kolektif masing-masing sebesar US$ 2.500.000 ribu dan US$ 500.000 ribu. Jika Penjamin Kelompok Pembeli atau Penjamin Pemegang Saham Langsung Pembeli gagal mempertahankan KBB agregat yang disyaratkan, para Penjual dapat meminta Penjamin Kelompok Pembeli dan/atau Penjamin Pemegang Saham Langsung Pembeli yang gagal untuk memberikan salah satu dari:

Furthermore, the Buyer Group Guarantors and the Buyer Direct Shareholder Guarantors should maintain a collective Tangible Net Worth ("TNW") of US$ 2,500,000 thousand and US$ 500,000 thousand, respectively. If the Buyer Group Guarantors or the Buyer Direct Shareholder Guarantors fail to maintain the relevant required aggregate TNW, the Seller may require the defaulting Buyer Group Guarantor and/or the defaulting Buyer Direct Shareholder Guarantor to provide either:

a) jaminan yang dilaksanakan dari afiliasi Penjamin Pembeli gagal yang akan memungkinkan Penjamin Kelompok Pembeli atau Penjamin Pemegang Saham Langsung Pembeli, sebagaimana berlaku, untuk secara kolektif memenuhi ambang batas KBB yang disebutkan di atas; atau

a) duly executed guarantee from an affiliate of the defaulting Buyer Guarantor that would enable the Buyer Group Guarantors or Buyer Direct Shareholder Guarantors, as applicable, to collectively satisfy the TNW thresholds mentioned above; or

b) satu atau lebih jaminan kredit, dalam jumlah yang sama dengan kekurangannya.

b) one or more letters of credit, in an amount equal to the shortfall.

Pada 16 November 2022, SEGHPL menandatangani Perjanjian Pembelian Saham dengan Phoenix dan EGCO, untuk mengakuisisi 20% saham tambahan di SEGPL dan 30,25% saham di Star Phoenix Geothermal JV B.V. (sekarang dikenal sebagai Star Energy Geothermal Netherlands B.V). Sebagai hasil dari transaksi ini, SEGHPL akan menanggung:

On November 16, 2022, SEGHPL signed a Share Purchase Agreement with Phoenix and EGCO, to acquire an additional 20% interest in SEGPL and a 30.25% interest in Star Phoenix Geothermal JV B.V. (now known as Star Energy Geothermal Netherlands B.V.). As a result of this transaction, SEGHPL will assume:

a. bagian EGCO dari Penjamin Kelompok Pembeli sampai batas US$ 23.780 ribu, sampai dengan 31 Desember 2049;

a. EGCO's portion of the Buyer Group Guarantee up to a cap of US$ 23,780 thousand, up to December 31, 2049;

b. kewajiban EGCO untuk mendanai US$ 5.000 ribu dari setiap klaim oleh para Penjual terhadap Penjamin Pemegang Saham Langsung Pembeli dari 1 Januari 2050 hingga 31 Desember 2057 dan untuk periode dari 1 Januari 2058 dan seterusnya; dan

b. EGCO's liability to fund the first US$ 5,000 thousand of any claim by the Sellers against the Buyer Direct Shareholders from January 1, 2050 to December 31, 2057 and for the period from January 1, 2058 onwards; and

c. porsi KBB EGCO sebesar US$ 800.000.000 hingga 31 Maret 2027 dan US$ 712.500 ribu mulai 1 April 2027.

BREN telah menilai bahwa kemungkinan penarikan jaminan sangat kecil berdasarkan hasil operasi Salak-Darajat hingga saat ini. Oleh karena itu BREN tidak berkeyakinan bahwa penyisihan untuk jaminan tersebut diperlukan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

t. Jaminan akuisisi Sekincau

Pada tanggal 22 Desember 2016, SEG-SD B.V. menandatangani SPA dengan Chevron Global Energy Inc. untuk mengakuisisi 100% saham Chevron di PT Chevron Geothermal Suoh Sekincau (mewakili 95% kepemilikan). Penjamin dari Pemegang Saham Langsung Pihak Pembeli adalah Holdings B.V. dan ACEHI Netherlands B.V., yang mana jaminannya tidak terbatas. Penjamin Kelompok Usaha Pembeli adalah SEGHPL, SEGPL, EGCO dan AC Energy Holdings, Inc.

Kewajiban maksimum keseluruhan hingga 31 Desember 2037 dibatasi hingga US$ 1.500 ribu. Jaminan SEGHPL dan SEGPL dibatasi masing-masing sebesar US$ 411 ribu, dan US$ 614 ribu, hingga 31 Desember 2037, yang merupakan Proporsi Ekuitas Kelompok Pembeli masing-masing SEGHPL dan SEGPL.

Penjamin Pemegang Saham Langsung Pembeli dan Penjamin Grup Pembeli secara bersama-sama disebut sebagai Penjamin Pembeli.

Jaminan mencakup semua jumlah yang SEG-SD B.V. sebagai pembeli bertanggung jawab untuk membayar berdasarkan atau sehubungan dengan dokumen transaksi, yang terutama berkaitan dengan ketentuan ganti rugi "*clean-break*" berdasarkan klausul 8 dari perjanjian jual beli saham tertanggal 22 Desember 2016. Berdasarkan ketentuan ini, SEG-SD BV akan memberikan ganti rugi kepada CVX untuk semua kerugian yang diakibatkan dari atau sehubungan dengan perusahaan target (PT Chevron Geothermal Suoh Sekincau) dan operasinya. Contoh klaim yang dapat dibuat oleh CVX adalah klaim berdasarkan ketentuan ganti rugi jika CVX diharuskan membayar pajak, biaya penonaktifan, atau biaya atau kerugian lain apa pun yang berkaitan dengan BREN dan operasinya.

BREN telah menilai bahwa kemungkinan penarikan jaminan sangat kecil berdasarkan hasil operasi Sekincau hingga saat ini. Oleh karena itu BREN tidak berkeyakinan bahwa penyisihan untuk jaminan tersebut diperlukan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

c. EGCO's TNW portion of US$ 800,000,000 until March 31, 2027 and US$ 712,500 thousand from April 1, 2027.

BREN has assessed that the probability of the guarantees being called is remote based on the results of the Salak-Darajat operations to date. The BREN therefore does not believe that a provision for such guarantees is necessary as of December 31, 2025 and 2024.

t. Guarantors acquisition of Sekincau

On December 22, 2016, SEG-SD B.V. signed a SPA with Chevron Global Energy Inc. to acquire 100% Chevron's shares in PT Chevron Geothermal Suoh Sekincau (i.e; represent 95% ownership). The Buyer Direct Shareholder Guarantors of the transaction are Holdings B.V. and ACEHI Netherlands B.V., for which the guarantees are unlimited. The Buyer Group Guarantors are SEGHPL, SEGPL, EGCO and AC Energy Holdings, Inc.

The aggregate maximum liability until December 31, 2037 is capped with total amount of US$ 1,500 thousand. SEGHPL's and SEGPL's guarantees are capped at US$ 411 thousand, and US$ 614 thousand, respectively, up to December 31, 2037, representing the Buyer Group Equity Proportion of each SEGHPL and SEGPL.

The Buyer Direct Shareholder Guarantors and the Buyer Group Guarantors are collectively referred to as Buyer Guarantors.

The guarantee covers all amounts which SEG-SD B.V. as the buyer is liable to pay under or in relation to the transaction documents, which primarily relates to the "clean-break" indemnity provision under clause 8 of the share sale and purchase agreement dated December 22, 2016. Under this provision, which SEG-SD BV shall indemnify CVX for all losses resulting from or in connection with the target company (PT Chevron Geothermal Suoh Sekincau) and their operations. An example of a claim that CVX may make would be a claim under the indemnity provision if CVX is required to pay any taxes, decommissioning costs or any other costs or losses pertaining to BREN and its operations.

BREN has assessed that the probability of the guarantees being called is remote based on the results of the Sekincau operations to date. BREN therefore does not believe that a provision for such guarantees is necessary as of December 31, 2025 and 2024.

u. Jaminan akuisisi aset Filipina

Pada tanggal 22 Desember 2016, ACEHI-Star Holdings, Inc. ("ACEHI-Star") menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan Union Oil Company of California, Unocal International Corporation dan Chevron Foreign Investments, Inc. untuk mengakuisisi 100% saham CVX di Chevron Kalinga, Ltd., Chevron Geothermal Philippines Holdings, LLC, dan Chevron Geothermal Services Company ("Filipina SPA") di mana jaminan sehubungan dengan kewajiban ACEHI-Star diberikan kepada penjual CVX oleh Pembeli Penjamin Pemegang Saham Langsung dan Penjamin Kelompok Pembeli. Penjamin Pemegang Saham Pembeli Langsung adalah SEGHPL dan Star Energy Geothermal Philippines B.V. Penjamin Grup Pembeli adalah SEGHPL dan AC Energy Holdings, Inc. Penjamin Pemegang Saham Pembeli Langsung dan Penjamin Grup Pembeli secara bersama-sama disebut sebagai Penjamin Pembeli. Pada bulan Juli 2017, AC Energy Holdings, Inc. dan SEGHPL menandatangani perjanjian definitif untuk pengalihan kepentingan konsorsium mereka di ACEHI-Star kepada AllFirst Equity Holdings, Inc. ("AllFirst"). Oleh karena itu, tidak melepaskan SEGHPL sebagai Penjamin Kelompok Pembeli sampai dengan tanggal 31 Desember 2048.

Dengan demikian, AllFirst memberikan jaminan back to back kepada Perusahaan (yaitu, Stand-By Letter of Credit), yang diterbitkan oleh BPI, untuk menjamin kewajiban AllFirst untuk mengganti kerugian dan menjaga Perusahaan bebas dan tidak berbahaya dari segala tuntutan yang mungkin dibuat. oleh penjual dan/atau penjual penjamin terhadap Perusahaan dalam kedudukannya sebagai pembeli penjamin sebesar US$ 2.592 ribu untuk 18% dari Buyer Group Equity Proportion.

Terdapat diskusi yang sedang berlangsung sehubungan dengan novasi semua kewajiban berdasarkan jaminan yang diberikan oleh Penjamin Pembeli di SPA Filipina kepada AllFirst, tetapi dokumentasi formal sehubungan dengan novasi tersebut belum dilaksanakan hingga saat ini.

u. Guarantees of Philippines' assets acquisitions

On December 22, 2016, ACEHI-Star Holdings, Inc. ("ACEHI-Star") signed a Share Sale and Purchase Agreement with Union Oil Company of California, Unocal International Corporation and Chevron Foreign Investments, Inc. to acquire 100% of CVX's shares in Chevron Kalinga, Ltd., Chevron Geothermal Philippines Holdings, LLC, and Chevron Geothermal Services Company ("the Philippines SPA") pursuant to which a guarantee in respect of ACEHI-Star's obligations was given to the CVX sellers by the Buyer Direct Shareholder Guarantors and the Buyer Group Guarantors. The Buyer Direct Shareholder Guarantors are SEGHPL and Star Energy Geothermal Philippines B.V. The Buyer Group Guarantors are SEGHPL and AC Energy Holdings, Inc. The Buyer Direct Shareholder Guarantors and the Buyer Group Guarantors are collectively referred as Buyer Guarantors. In July 2017, AC Energy Holdings, Inc. and SEGHPL entered into definitive agreements for the transfer of their consortium interests in ACEHI-Star to AllFirst Equity Holdings, Inc. ("AllFirst"). Therefore, it does not release SEGHPL as a Buyer Group Guarantor until December 31, 2048.

As such, AllFirst gave a back to back guarantee to the Company (i.e., Stand-By Letter of Credit), issued by BPI, to secure the obligation of AllFirst to indemnify and keep the Company free and harmless from any claim that may be made by the sellers and/or seller guarantors against the Company in its capacity as a buyer guarantor, amounting to US$ 2,592 thousand for 18% of its Buyer Group Equity Proportion.

There are discussions ongoing in relation to the novation of all obligations under the guarantees given by the Buyer Guarantors in the Philippines SPA to AllFirst, but formal documentation in respect of such novation has not been executed to date.

v. PSPE Suoh Sekincau Selatan di Sumatera dan Hamiding di Maluku

Pada 21 Juni 2018, Kementerian ESDM menyetujui PSPE Suoh Sekincau Selatan dan Hamiding. Terkait dengan PSPE ini, SEGSS dan SEGI diwajibkan untuk mengebor minimal 1 (satu) sumur eksplorasi untuk setiap PSPE dalam jangka waktu (yaitu, 3 tahun) di South Suoh Sekincau dan Hamiding hingga 21 Juni 2022. Pada tanggal 29 Juli 2021 dan 7 Juli 2022, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral menyetujui penghentian sementara PSPE Suoh Sekincau Selatan dan Hamiding.

v. PSPE of South Suoh Sekincau in Sumatera and Hamiding in Maluku

On June 21, 2018, the MoEMR approved PSPEs of South Suoh Sekincau and Hamiding. In relation with these PSPEs, PT SEGSS and PT SEGI are required to perform at least 1 (one) drilling for exploration well for each PSPE within the period (i.e., 3 years) in South Suoh Sekincau and Hamiding. On July 29, 2021 and July 7, 2022, the Ministry of Energy and Mineral Resources approved the temporary suspension of the PSPE of South Suoh Sekincau and Hamiding.

Pada tanggal 3 Juni 2025, Kementerian ESDM menyetujui untuk memperpanjang periode PSPE Suoh Sekincau Selatan hingga 20 Juni 2026 karena izin perubahan tata batas belum dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Oleh karena itu, Kementerian ESDM setuju untuk menunda kewajiban Perusahaan untuk melaksanakan kegiatan PSPE di Suoh Sekincau Selatan.

On June 3, 2025, the MoEMR approved to extend the PSPE period of South Suoh Sekincau until June 20, 2026 since the permit of boundary modification is not issued yet by the Ministry of Environment and Forestry. Therefore, MoEMR agreed to postpone the Company's responsibility to implement PSPE's activities in South Suoh Sekincau.

Kementerian ESDM lewat beberapa surat yang diterbitkan telah menyetujui penghentian sementara dan penundaan kewajiban Grup untuk melaksanakan kegiatan PSPE di Hamiding. Surat terakhir dikeluarkan pada tanggal 6 Maret 2025, untuk menyetujui menyetujui perpanjangan penghentian sementara PSPE Hamiding hingga 20 Juni 2026 karena penolakan dan permintaan penggantian tanaman masyarakat di area Hutan Lindung.

MoEMR, through several letters issued, has approved the temporary suspension and postponement of the Group's obligations to carry out PSPE activities in Hamiding. The latest letter was issued on March 6, 2025, to approve the extension of the temporary suspension of PSPE Hamiding until June 20, 2026 due to rejection and requests for replacement of community plants in the Protected Forest area.

Hingga tanggal 31 Desember 2025, SEGI telah menyelesaikan pekerjaan infrastruktur dan pengeboran dua sumur eksplorasi dengan baik dan selamat dan juga menyampaikan Laporan Akhir PSPE kepada Pemerintah Indonesia.

By December 31, 2025, SEGI had successfully and safely completed the infrastructure works and the drilling of the two exploration wells, and had also submitted the PSPE Final Report to the Government of Indonesia.

w. Pada tanggal 8 Agustus 2025, CTN dan Aster Polymer Solutions Pte. Ltd., mengadakan perjanjian Purchase and Resell Agreement for Polyethylene No. 004/LCO-DOC/CTN/VIII/2025, dimana Aster Polymer Solutions Pte. Ltd., bertindak sebagai penjual dan CTN sebagai pembeli yang akan menjual kembali produk kepada pelanggan pihak ketiga.

v. On August 8, 2025, CTN and Aster Polymer Solutions Pte. Ltd. entered into Purchase and Resell Agreement for Polyethylene No. 004/LCO-DOC/CTN/VIII/2025, under which Aster Polymer Solutions Pte. Ltd. acts as the seller and CTN as the buyer who will resell the product to third-party customers.

x. Saldo make-up account PLN

Saldo make-up account PLN pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan jumlah kumulatif pembayaran listrik dan/atau uap oleh PLN kepada Grup Kontraktor Salak berdasarkan mekanisme take or-pay di ESC Salak melebihi jumlah uap dan/atau listrik yang benar-benar diterima oleh PLN ("nilai make-up PLN") dikurangi listrik dan/atau uap yang dikirim oleh Grup sesuai dengan jumlah *take-or-pay* berdasarkan Bagian 5.1.1.3 dan Bagian 5.1.2.3 dari ESC Salak. make-up account PLN adalah rekening sementara yang menetapkan jumlah make-up PLN yang dibayarkan oleh PLN, yang akan dikompensasikan dengan pengiriman listrik atau uap masa depan oleh Grup yang melebihi jumlah take or-pay yang disyaratkan untuk periode tersebut, dengan ketentuan bahwa pengiriman tersebut tunduk pada permintaan dari PLN dan dilakukan atas dasar Upaya Terbaik SEG-SL dan SEGSPL. Mekanisme set-off untuk mengurangi make-up account PLN sangat terbatas pada pengiriman listrik atau uap oleh SEG-SL dan SEGSPL. Tidak ada kewajiban pembayaran finansial berdasarkan ESC untuk SEG-SL dan SEGSPL untuk menyelesaikan make-up account. Per 31 Desember 2025, nilai make-up PLN di akun make-up PLN sebesar 191,7 GWh listrik (2024: 214 GWh) dan 204,1,1 GWh uap (2024: 178,9 GWh), yang setara dengan US$ 24.280 ribu (2024: US$ 23.182 ribu).

w. PLN make-up account balances

The PLN make-up account balances as at December 31, 2025 and 2024 represent the cumulative amount by which the electricity and/or steam paid by PLN to the Salak Contractor Group based on the take-or-pay mechanism in the Salak ESC exceeds the amount of steam and/or electricity actually accepted by PLN ("PLN make-up amount") minus electricity and/or steam delivered by the Group pursuant to the take-or-pay amount under Section 5.1.1.3 and Section 5.1.2.3 of the Salak ESC. The PLN make-up account is a temporary account setting out the PLN make-up amount paid by PLN, which shall be set off against delivery of future electricity or steam by the Group which exceeds the required take-or-pay amount for such period, provided that such delivery shall be subject to request from PLN and to be performed on SEG-SL and SEGSPL's Best Effort basis. The set-off mechanism to reduce the PLN make-up account is strictly limited to delivery of electricity or steam by SEG-SL and SEGSPL. There are no financial repayment obligations under the ESC for SEG-SL and SEGSPL to settle the make-up account. As of December 31, 2025, the PLN make-up amount in the PLN make-up account amounted to 191.7 GWh electricity (2024: 214 GWh) and 204.1 GWh steam (2024: 178.9 GWh), which is equivalent to US$ 24,280 thousand (2024: US$ 23,182 thousand).

Realisasi saldo make-up account PLN tunduk pada persyaratan PLN untuk tanggal pengiriman uap dan/atau listrik di masa mendatang yang mungkin lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

The realisation of the PLN make-up account balance is subject to the requirements of PLN for the delivery date of steam and/or electricity in the future which may be more than 12 months after the statement of financial position date.

Berikut ini adalah mutasi saldo make-up account PLN:

Set out below is the movement of the PLN make-up account balances:

	2025 US$ '000	2024 US$ '000	
Saldo awal	23.182	22.174	Beginning balance
Penambahan	3.927	1.008	Addition
Realisasi ke laba rugi	(2.829)	-	Realisation to profit or loss
Saldo akhir	24.280	23.182	Ending balance

x. CAP, *Indonesia Investment Authority* dan Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (Danantara Indonesia) sedang menjajaki suatu potensi kerjasama dan masih dalam proses diskusi mengenai kerjasama tersebut.

Pada tanggal 3 Maret 2026, CAP mengumumkan bahwa Perusahaan telah menandatangani *Conditional Share Subscription Agreement* dengan Danantara Indonesia dan Indonesia Investment Authority sehubungan dengan pengembangan proyek *Chlor Alkali–Ethylene Dichloride* ("CA-EDC"). Berdasarkan perjanjian tersebut, Danantara Indonesia dan *Indonesia Investment Authority* akan berpartisipasi sebagai investor strategis dalam proyek tersebut dengan total komitmen investasi sekitar US$ 200 juta. Pada tanggal laporan keuangan, penyelesaian transaksi tersebut masih bergantung pada pemenuhan kondisi-kondisi tertentu sebagaimana diatur dalam perjanjian.

x. CAP, Indonesia Investment Authority and Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (Danantara Indonesia) are exploring a potential collaboration and are currently in discussions regarding the collaboration.

On March 3, 2026, CAP announced that it had entered into a Conditional Share Subscription Agreement with Danantara Indonesia and Indonesia Investment Authority in relation to the development of the Chlor Alkali–Ethylene Dichloride ("CA-EDC") project. Under the agreement, Danantara Indonesia and Indonesia Investment Authority will participate as strategic investors in the project with a combined investment commitment of approximately US$ 200 million. As of the date of the financial statements, the completion of the transaction remains subject to the fulfillment of certain conditions as stipulated in the agreement.

y. Grup telah mengakui provisi untuk biaya pembongkaran dan provisi lainnya yang terutama terdiri dari:

1. biaya untuk penutupan permanen dan pembongkaran pabrik Ethylene Glycol (EOG1) milik ACE yang berlokasi di Pulau Jurong;
2. biaya untuk pengurangan kapasitas pengolahan minyak mentah milik ACE di Pulau Bukom; dan
3. biaya pembongkaran oleh CAP atas pipa-pipa yang menghubungkan pabrik di Cilegon dan pabrik di Merak, yang berada di atas lahan yang disewa oleh perusahaan.

Provisi untuk biaya pembongkaran dan provisi lainnya masing-masing sebesar US$ 120.808 ribu dan US$ 2.795 ribu, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Per 31 Desember 2025, sebesar US$ 116.605 ribu akan direalisasikan lebih dari 12 bulan dan disajikan sebagai bagian jangka panjang, sedangkan sebesar US$ 4.203 ribu akan direalisasikan dalam 12 bulan dan disajikan sebagai bagian lancar.

y. The Group has recognised the provision for decommisioning cost and other provision which mainly consists of:

1. the cost to permanently shutdown and decommission the ACE's Ethylene Glycol (EOG1) plant located at Jurong Island;
2. to reduce ACE's crude processing capacity at Bukom Island; and
3. CAP's decommissioning costs of the pipelines connecting the Cilegon plant and the Merak plant, which are located on land leased by the Company.

The provision for decommissioning cost and other provision as of December 31, 2025 and 2024 amounted to US$ 120,808 thousand and US$ 2,795 thousand, respectively.

As of December 31, 2025, US$ 116,605 thousand is expected to be realized for more than 12 months presented as non-current portion, and US$ 4,203 thousand is expected to be realized within 12 months and presented as current portion.

Jumlah dan waktu penyelesaian provisi ini tidak pasti dan bergantung pada berbagai faktor yang tidak selalu berada dalam kendali Grup. Estimasi provisi masa depan atas biaya pembongkaran aset tetap ditelaah secara berkala.

The amount and timing of settlement of these provisions are uncertain and subject to various factors that are not always within control of the Group. Reviews of estimated future provision for decommission costs are carried out regularly.

z. Pada tanggal 1 Oktober 2020, KCE mengadakan perjanjian pemanfaatan fasilitas kawasan yang digunakan untuk penyaluran gas dengan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (”KS”), PT Krakatau Baja Konstruksi (”KBK”), PT Krakatau Posco (”KP”), PT Stollberg Samil Indonesia, dan PT Indonesia Pos Chemtech Chosun Ref.

z. On October 1, 2020, KCE entered into an agreement for the utilization of an area facility that was being utilized for gas distribution with PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (”KS”), PT Krakatau Baja Konstruksi (”KBK”), PT Krakatau Posco (”KP”), PT Stollberg Samil Indonesia and PT Indonesia Pos Chemtech Chosun Ref.

aa. CAP mengadakan perjanjian jual beli dengan SRI, dimana CAP setuju untuk menjual dan/atau memasok *butadiene* kepada SRI secara non-eksklusif. Perjanjian ini akan terus berlaku hingga diakhiri berdasarkan kesepakatan bersama dari para pihak. CAP melakukan amendemen keempat atas perjanjian tersebut yang efektif berlaku sejak 1 September 2024.

aa. CAP entered into a sales and purchase agreement with SRI, under which CAP agreed to sell and/or supply butadiene to SRI on a non-exclusive basis. This agreement will remain in effect until terminated by mutual consent of the parties. CAP executed the fourth amendment to the agreement, which became effective as of September 1, 2024.

CAP mengadakan perjanjian jual beli dengan SRI, dimana CAP setuju untuk berbagi fasilitas dan menyediakan jasa untuk mendukung kegiatan usaha dan operasional SRI, berupa antara lain *HP steam*, *jetty* dan gudang penyimpanan, pembuangan limbah, akses jalan, dan lain-lain. Perjanjian ini akan terus berlaku hingga diakhiri berdasarkan kesepakatan bersama dari para pihak. CAP melakukan amendemen keempat atas perjanjian tersebut yang efektif berlaku sejak 1 Juli 2019.

CAP entered into a sales and purchase agreement with SRI, under which CAP agreed to share facilities and provide services to support SRI’s business and operational activities, including but not limited to HP steam, jetty and storage warehouse, waste disposal, road access, and others. This agreement will remain in effect until terminated by mutual consent of the parties. CAP executed the fourth amendment to the agreement, which became effective as of July 1, 2019.

CAP mengadakan perjanjian jual beli dengan SRI, dimana CAP setuju untuk menjual dan/atau memasok *styrene monomer* kepada SRI secara non-eksklusif. Perjanjian ini akan terus berlaku hingga diakhiri berdasarkan kesepakatan bersama dari para pihak. CAP melakukan amendemen keempat atas perjanjian tersebut yang efektif berlaku sejak 30 Agustus 2024.

CAP entered into a sales and purchase agreement with SRI, under which CAP agreed to sell and/or supply styrene monomer to SRI on a non-exclusive basis. This agreement will remain in effect until terminated by mutual consent of the parties. CAP executed the fourth amendment to the agreement, which became effective as of August 30, 2024.

bb. KCE mengadakan perjanjian dengan KTI melalui perjanjian nomor 035/DU-KCE/PJBTL/2023 untuk penjualan tenaga listrik. Perjanjian ini akan terus berlaku hingga diakhiri kesepakatan para pihak. Perjanjian ini efektif berlaku sejak 1 Desember 2023.

bb. KCE entered into agremement with KTI through the agreement No. 035/DU-KCE/PJBTL/2023 for sales of electricity. This agreement will remain until terminated by mutual consent of the parties. This agreement became effective as of December 1, 2023.

cc. KCE mengadakan perjanjian dengan KPE melalui perjanjian nomor 10/C/PD/PD-KPE/VII/2022 untuk penjualan jasa perbaikan *air conditioner* dan *lighting*. Perjanjian ini akan terus berlaku hingga diakhiri kesepakatan para pihak. Perjanjian ini efektif berlaku sejak 29 Juli 2022.

cc. KCE entered into agremement with KPE through the agreement No. 10/C/PD/PD-KPE/VII/2022 for sales of air conditioner and lighting services. This agreement will remain until terminated by mutual consent of the parties. This agreement became effective as of July 29, 2022.

48. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT

Grup kecuali TAIWI, REP, BJRK, GI, RIM, BWL, BIP, BMI, BWI, KTI dan RPU mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS sebagai berikut:

48. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN U.S. DOLLAR

The Group, except TAIWI, REP, BJRK, GI, RIM, BWL, BIP, BMI, BWI, KTI and RPU had monetary assets and liabilities in other than US Dollar currencies as follows:

		31 Desember/ *December 31,* 2025		31 Desember/ *December 31,* 2024		
		Mata Uang selain Dolar Amerika Serikat/ *Currencies other than U.S. Dollar* '000	Ekuivalen US$ '000/ *Equivalent in US$ '000*	Mata Uang selain Dolar Amerika Serikat/ *Currencies other than U.S. Dollar* '000	Ekuivalen US$ '000/ *Equivalent in US$ '000*	
Aset						**Assets**
Kas dan setara kas	IDR '000	10.676.204.940	636.167	7.017.168.674	434.177	Cash and cash equivalents
	SGD '000	546.313	425.428	7.837	10.627	
	Lainnya/ *Others*		7.047		5.925	
Piutang usaha	IDR '000	2.431.426.506	144.883	2.942.372.910	182.055	Trade accounts receivable
	SGD '000	34.705	27.026	-	-	
	Lainnya/ *Others*		8.415		-	
Piutang lain-lain	IDR '000	1.627.468.014	96.977	1.935.124.746	119.733	Other accounts receivable
	SGD '000	9.169	7.140	-	-	
Aset keuangan lancar lainnya	IDR '000	3.911.917.764	233.102	1.947.941.212	120.526	Others financial assets - current
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	IDR '000	5.534.300.832	329.776	921.234.000	57.000	Others financial assets - non-current
Jumlah Aset			1.915.961		930.043	Total Assets
Liabilitas						**Liabilities**
Utang usaha	IDR '000	2.864.922.348	170.714	2.452.470.366	151.743	Trade accounts payable
	SGD '000	68.161	53.079	14	19	
	Lainnya/ *Others*		2.534		3.087	
Utang lain-lain Pihak ketiga	IDR '000	92.552.730	5.515	117.314.355	6.672	Other accounts payable Third parties
Utang pajak	IDR '000	265.625.496	15.828	172.787.942	10.691	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	IDR '000	729.916.308	43.494	573.169.168	35.464	Accrued expenses
	Lainnya/ *Others*		489		112	
Utang bank	IDR '000	10.745.229.306	640.283	5.302.041.072	328.056	Bank loans
	SGD '000	955.540	744.103	-	-	
Liabilitas sewa	IDR '000	323.489.832	19.276	233.602.105	14.454	Lease liabilities
Utang obligasi	IDR '000	13.895.026.104	827.972	15.101.336.426	934.373	Bonds payable
Jumlah Liabilitas			2.523.287		1.484.671	Total Liabilities
Liabilitas Bersih			(607.326)		(554.628)	**Net Liabilities**

Pada entitas anak yang memiliki mata uang fungsional dalam Rupiah (Rp), aset bersih dalam mata uang asing sebesar US$ 2.359 ribu pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: US$ 2.061 ribu).

Pada tanggal 31 Desember 2025 kurs konversi yang digunakan Grup adalah US$ 0,060 (31 Desember 2024: US$ 0,062) untuk Rp 1.000.

On the subsidiaries who has a functional currency of Rupiah (Rp), their net asset in foreign currency amounted to US$ 2,359 thousand as of December 31, 2025 (December 31, 2024: US$ 2,061 thousand).

As of December 31, 2025 the conversion rates used by the Group were US$ 0.060 (December 31, 2024: US$ 0.062) for Rp 1,000.

49. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

49. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

A. Kategori dan kelas instrumen keuangan

A. Categories and classes of financial instruments

	Aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial assets at fair value through profit or loss*	Instrumen utang diklasifikasikan pada FVTOCI/ *Debt Instrument classified as at FVTOCI*	Aset derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Derivative assets measured at fair value through profit and loss*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	Liabilitas derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Derivative liabilities measured at fair value through profit or loss*	Derivatif yang digunakan untuk lindung nilai/ *Derivatives designed as hedge instrument*	
31 Desember 2025	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	December 31, 2025
Aset Keuangan Lancar								**Current Financial Assets**
Bank dan deposito berjangka	3.006.486	-	-	-	-	-	-	Banks and time deposits
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	314.877	-	-	-	-	-	-	Restricted cash in banks
Aset keuangan lainnya - lancar	195.306	330.027	32.808	-	-	-	-	Other financial assets - current
Piutang usaha - bersih								Trade accounts receivable - net
Pihak berelasi	37.121	-	-	-	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	719.257	-	-	-	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain dari								Other accounts receivable from
Pihak berelasi	65.460	-	-	-	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	53.081	-	-	-	-	-	-	Third parties
Piutang sewa pembiayaan - lancar	12.299	-	-	-	-	-	-	Finance lease receivables - current maturities
Aset keuangan derivatif - lancar	-	-	-	-	-	-	1.078	Derivative financial assets - current
Aset Keuangan Tidak Lancar								**Non-current Financial Assets**
Piutang lain-lain								Other accounts receivable from
Pihak berelasi	206.374	-	-	-	-	-	-	Related party
Pihak ketiga	83.385	-	-	-	-	-	-	Third parties
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian lancar	383.990	-	-	-	-	-	-	Finance lease receivables - net of current maturities
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	5.901	-	-	-	-	-	-	Restricted cash in banks
Aset keuangan derivatif - tidak lancar	-	-	-	-	-	-	21.636	Derivative financial assets - non-current
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	694.233	13.636	-	-	-	-	-	Other financial assets - non-current
Jumlah	5.777.770	343.663	32.808	-	-	-	22.714	Total
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek								**Current Financial Liabilities**
Utang usaha								Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	-	3.245	-	-	Related party
Pihak ketiga	-	-	-	-	927.403	-	-	Third parties
Utang lain-lain								Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	-	15	-	-	Related party
Pihak ketiga	-	-	-	-	387.172	-	-	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	-	232.005	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	-	-	-	-	444.274	-	-	Short-term bank loan
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:								Long-term liabilities - current maturities:
Utang lembaga keuangan non-bank	-	-	-	-	4	-	-	Non-bank financial institutional loan
Utang bank - jangka panjang	-	-	-	-	242.251	-	-	Long-term bank loans
Utang obligasi dan wesel bayar	-	-	-	-	199.091	-	-	Bonds and notes payable
Liabilitas keuangan derivatif - lancar	-	-	-	-	-	-	7.608	Derivative financial liabilities - current
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang								**Non-current Financial Liabilities**
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:								Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank - jangka panjang	-	-	-	-	4.853.236	-	-	Long-term bank loans
Utang obligasi dan wesel bayar	-	-	-	-	1.947.920	-	-	Bonds and notes payable
Liabilitas keuangan derivatif - tidak lancar	-	-	-	-	-	-	34.789	Derivative financial liabilities - non-current
Jumlah	-	-	-	-	9.236.616	-	42.397	Total

	Aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial assets at fair value through profit or loss*	Instrumen utang diklasifikasikan pada FVTOCI/ *Debt Instrument classified as at FVTOCI*	Aset derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Derivative assets measured at fair value through profit and loss*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	Liabilitas derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Derivative liabilities measured at fair value through profit or loss*	Derivatif yang digunakan untuk lindung nilai/ *Derivatives designed as hedge instrument*	
31 Desember 2024	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	December 31, 2024
Aset Keuangan Lancar								**Current Financial Assets**
Bank dan deposito berjangka	1.606.141	-	-	-	-	-	-	Banks and time deposits
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	342.003	-	-	-	-	-	-	Restricted cash in banks
Aset keuangan lainnya - lancar	251.374	51.660	60.238	-	-	-	-	Other financial assets - current
Piutang usaha - bersih								Trade accounts receivable - net
Pihak berelasi	49.287	-	-	-	-	-	-	Related party
Pihak ketiga	265.983	-	-	-	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain dari								Other accounts receivable from
Pihak berelasi	253.380	-	-	-	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	50.755	-	-	-	-	-	-	Third parties
Piutang sewa pembiayaan - lancar	9.883	-	-	-	-	-	-	Finance lease receivables - current maturities
Aset keuangan derivatif - lancar	-	-	-	-	-	-	5.113	Derivative financial assets - current
Aset Keuangan Tidak Lancar								**Non-current Financial Assets**
Investasi saham	-	12.545	-	-	-	-	-	Investment in shares
Piutang lain-lain								Other accounts receivable from
Pihak berelasi	69.059	-	-	-	-	-	-	related parties
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian lancar	353.566	-	-	-	-	-	-	Finance lease receivables - net of current maturities
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	10.072	-	-					Restricted cash in banks
Aset keuangan derivatif - tidak lancar	36.807	-	-	-	-	-	-	Derivative financial assets - non-current
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	461.442	-	-	-	-	-	-	Other financial assets - non-current
Jumlah	3.759.752	64.205	60.238	-	-	-	5.113	Total
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek								**Current Financial Liabilities**
Utang usaha - bersih	-	-	-	-	531.719	-	-	Trade accounts payable - net
Utang lain-lain kepada								Other accounts payable to
pihak ketiga	-	-	-	-	55.423	-	-	third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	-	113.004	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	-	-	-	-	147.152	-	-	Short-term bank loan
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:								Long-term liabilities - current maturities:
Utang lembaga keuangan non-bank	-	-	-	-	19	-	-	Non-bank financial institutional loan
Utang bank - jangka panjang	-	-	-	-	281.497	-	-	Long-term bank loans
Utang obligasi dan wesel bayar	-	-	-	-	218.195	-	-	Bonds and notes payable
Liabilitas keuangan derivatif - lancar	-	-	-	-	-	-	12.896	Derivative financial liabilities - current
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang								**Non-current Financial Liabilities**
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:								Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang lembaga keuangan non-bank	-	-	-	-	4	-	-	Non-bank financial institutional loan
Utang bank - jangka panjang	-	-	-	-	1.867.697	-	-	Long-term bank loans
Utang obligasi dan wesel bayar	-	-	-	-	2.113.864	-	-	Bonds and notes payable
Liabilitas keuangan derivatif - tidak lancar	-	-	-	-	-	-	30.210	Derivative financial liabilities - non-current
Jumlah	-	-	-	-	5.328.574	-	43.106	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai wajar investasi pada obligasi yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebesar US$ 322.281 ribu (31 Desember 2024: US$ 443.619 ribu).

As of December 31, 2025, the fair value of investment in bonds carried at amortised cost amounted to US$ 322,281 thousand (December 31, 2024: US$ 443,619 thousand).

B. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Fungsi *Corporate Group Treasury* menyediakan jasa untuk bisnis, mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga lainnya), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Grup berusaha untuk meminimalkan dampak dari risiko dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai terhadap eksposur risiko. Penggunaan derivatif keuangan diatur oleh kebijakan Grup yang disetujui oleh dewan direksi, yang memberikan prinsip-prinsip tertulis pada risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan derivatif keuangan dan instrumen derivatif non-keuangan, dan investasi atas kelebihan likuiditas. Kepatuhan terhadap batasan kebijakan dan eksposur ditinjau oleh auditor internal secara terus menerus. Grup tidak melaksanakan atau memperdagangkan instrumen keuangan, termasuk instrumen keuangan derivatif, untuk tujuan spekulasi.

Fungsi *Corporate Treasury* melaporkan secara berkala kepada dewan direksi untuk memantau risiko dan mengurangi eksposur risiko.

B. Financial risk management objectives and policies

The Group's Corporate Treasury function provides services to the business, co-ordinates access to domestic and international financial markets, monitors and manages the financial risks relating to the operations of the Group through internal risk reports which analyze exposures by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including currency risk, interest rate risk and other price risk), credit risk and liquidity risk.

The Group seeks to minimize the effects of these risks by using derivative financial instruments to hedge risk exposures. The use of financial derivatives is governed by the Group policies approved by the board of directors, which provide written principles on foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of financial derivatives and non-derivative financial instruments, and the investment of excess liquidity. Compliance with policies and exposure limits is reviewed by the internal auditors on a continuous basis. The Group does not enter into or trade financial instruments, including derivative financial instruments, for speculative purposes.

The Corporate Treasury function reports regularly to the board of directors to monitor risks and mitigate risk exposures.

i. Manajemen Risiko pasar

Aktivitas Grup terekspos terutama untuk risiko keuangan atas perubahan nilai tukar mata uang asing (Catatan 49.b.ii) dan suku bunga (Catatan 49.b.iii). Saat ini, Grup mengadakan berbagai instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksporsur risiko mata uang asing dan risiko suku bunga, termasuk:

- *Swap* suku bunga untuk mengurangi risiko kenaikan suku bunga;
- Kontrak valuta asing berjangka untuk mengurangi eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar; dan
- *Cross Currency Swap* untuk mengurangi risiko kenaikan suku bunga dan kurs pada utang obligasi.

Tidak terdapat perubahan eksposur Grup terhadap risiko pasar atau cara mengelola dan mengukur risiko tersebut.

i. Market risk management

The Group's activities expose it primarily to the financial risks of changes in foreign currency exchange rates (Note 49.b.ii) and interest rates (Note 49.b.iii). The Group enters into a variety of derivative financial instruments to manage its exposure to foreign currency risk and interest rate risk, including:

- Interest rate swaps to mitigate the risk of rising interest rates;
- Forward foreign exchange contracts to mitigate exposures to exchange rate fluctuating; and
- Cross currency swap to mitigate the risk of rising interest rate and foreign exchange on the bonds payable.

There has been no change to the Group's exposure to market risk or the manner in which these risks are managed and measured.

ii. Manajemen risiko mata uang asing

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan domestik, beberapa beban tertentu dan pinjaman yang didenominasi dalam Rupiah. Jumlah eksposur bersih mata uang selain Dolar Amerika Serikat Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 48.

Grup memelihara saldo kas dalam mata uang Rupiah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pembayaran dalam Rupiah.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Analisis sensitivitas Grup di bawah ini terhadap peningkatan dan penurunan dalam US$ terhadap mata uang Rupiah menggunakan 2% pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: 3%). Tingkat sensitivitas ini yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup *item* instrumen keuangan dalam mata uang moneter selain Dolar Amerika Serikat yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir tahun untuk perubahan persentase dalam nilai tukar mata uang asing.

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2025, jika US$ melemah/ menguat sebesar 2% (2024: 3%) terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lainnya tetap konstan, laba bersih setelah pajak, akan menjadi US$ 4.402 ribu (2024: US$ 5.325 ribu) lebih rendah/ tinggi.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif atas risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

iii. Manajemen risiko tingkat bunga

Grup terpapar risiko suku bunga karena entitas dalam Grup meminjam dana dari bank mayoritas dalam Dolar Amerika Serikat dengan tingkat bunga mengambang. Risiko ini dikelola oleh Grup, antara lain, dengan menggunakan kontrak *swap* suku bunga. Aktivitas lindung nilai dievaluasi secara reguler untuk menyelaraskan dengan pandangan suku bunga dan *defined risk appetite*, untuk memastikan strategi lindung nilai paling efektif telah diterapkan.

Eksposur Grup atas suku bunga liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

ii. Foreign currency risk management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as domestic sales, certain expenditure and borrowings denominated in Indonesian Rupiah. The Group's net open currency other than U.S. Dollar exposure as of reporting date is disclosed in Note 48.

The Group maintains sufficient cash balance denominated in Indonesian Rupiah to cover the payments denominated in Indonesian Rupiah.

Foreign currency sensitivity analysis

The Group's sensitivity analysis below to the increase and decrease in the US$ against the relevant foreign currencies uses 2% at Desember 31, 2025 (December 31, 2024: 3%). These sensitivity rate are the ones used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items of financial instrument denominated in currency other than U.S. Dollar and adjusts their translation at the year end for percentage change in foreign currency rates.

For the year ended Desember 31, 2025 if US$ had weakened/ strengthened by 2% (2024: 3%) against Indonesian Rupiah with all other variables held constant, profit after tax, would have been US$ 4,402 thousand (2024: US$ 5,325 thousand) lower/ higher.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative for the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

iii. Interest rate risk management

The Group is exposed to interest rate risk because entities in the Group borrow funds from banks largely in US Dollar at floating interest rates. The risk is managed by the Group by the use of interest rate swap contracts. Hedging activities are evaluated regularly to align with interest rate views and defined risk appetite, ensuring the most cost-effective hedging strategies are applied.

The Group's exposures to interest rates on financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba bersih setelah pajak, untuk tahun 2025 akan turun/naik sebesar US$ 21.154 ribu (2024: US$ 8.691 ribu). Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

Kontrak *swap* suku bunga

Dalam kontrak *swap* suku bunga, Grup setuju untuk menukar perbedaan antara jumlah tingkat bunga tetap dengan mengambang yang dihitung atas jumlah pokok nosional yang disepakati. Kontrak tersebut memungkinkan Grup untuk mengurangi risiko perubahan suku bunga eksposur arus kas pada utang tingkat bunga variabel. Nilai wajar *plain vanilla* (tingkat bunga tetap untuk tingkat bunga mengambang) *swap* dihitung dengan menambahkan nilai kini dari pembayaran bunga tetap yang telah diketahui dari awal *swap* (*fixed leg*) dan nilai kini dari pembayaran bunga mengambang yang ditentukan pada setiap tanggal pembayaran yang ditentukan (*floating leg*). Tingkat suku bunga rata-rata didasarkan pada tingkat bunga tetap yang dibayarkan oleh bank.

Kontrak *swap* suku bunga diselesaikan secara triwulanan. Tingkat bunga mengambang pada *swap* suku bunga adalah *London Interbank Offered Rate* (LIBOR). Grup akan menyelesaikan perbedaan antara tingkat bunga tetap dan mengambang secara dasar neto.

iv. Manajemen risiko harga petrokimia and kilang

Pendapatan Grup sangat bergantung pada penjualan barang-barang turunan/olahan petrokimia *naphtha* yang sangat dipengaruhi oleh harga petrokimia dunia. Di sisi lain, harga petrokimia dunia dapat berfluktuasi secara signifikan yang dipengaruhi terutama oleh harga minyak mentah *Brent* dan faktor permintaan dan penawaran.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, net profit after tax, for 2025 would decrease/ increase US$ 21,154 thousand (2024: US$ 8,691 thousand). This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

Interest rate swap contracts

Under interest rate swap contracts, the Group agrees to exchange the difference between fixed and floating rate interest amounts calculated on agreed notional principal amounts. Such contracts enable the Group to mitigate the risk of changing interest rates on the cash flow exposures on issued variable rate debt. The fair value of a plain vanilla (fixed rate for floating rate) swap is computed by adding the present value of the fixed coupon payments known at the start of the swap (fixed leg) and present value of the floating coupon payments determined at the agreed dates of each payment (floating leg). The average interest rate is based on the fixed rate paid by the banks.

The interest rate swaps are settled on a quarterly basis. The floating rate on the interest rate swaps is London Interbank Offered Rate (LIBOR). The Group will settle the difference between the fixed and floating interest rate on a net basis.

iv. Petrochemical and refinery price risk management

The Group's revenue is highly dependent on naphtha petrochemical process, which in turn is highly influenced by global petrochemical prices, which tend to be cyclical and subject to significant fluctuations. Global petrochemical prices are subject to numerous factors beyond the Group's control, including mainly Brent crude oil price and supply and demand factors.

Grup juga menghadapi risiko keuangan yang timbul dari perubahan harga komoditas, terutama minyak mentah dan produk hasil olahan. Untuk mengelola eksposur risiko tersebut, Grup menerapkan praktik lindung nilai secara selektif melalui transaksi yang dilakukan baik dengan pihak berelasi maupun pihak ketiga, yang dikaitkan dengan indeks pasar yang telah ditetapkan.

Untuk memitigasi risiko ini, Grup mengkombinasikan strategi metode penetapan harga maupun waktu penetapan dengan terus memperhatikan perkembangan global yang mempengaruhi pasar petrokimia.

The Group also exposed to financial risks arising from changes in commodity prices, primarily crude oil and refined products. The Group practices selective hedging to manage its risk exposure, which is created through transactions either with its related parties or third parties tied to an established market index.

To mitigate this risk, the Group combines strategies of price fixing method and the timing of price fixing, while maintaining close attention on global developments that affect petrochemical market.

v. Manajemen risiko harga komoditas

Tidak terdapat risiko harga komoditas untuk usaha panas bumi karena harga telah disepakati dalam *Electricity Sales Contract*.

v. Commodity price risk management

There is no issue for the commodity price risk for geothermal business due to the price has been agreed in the Electricity Sales Contract.

vi. Manajemen risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Grup mengembangkan dan mengelola peringkat risiko kredit untuk mengkategorikan eksposur sesuai dengan tingkat risiko gagal bayar. Grup menggunakan catatan perdagangannya sendiri untuk memeringkat pelanggan utama dan debitur lainnya.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

vi. Credit risk management

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

The Group develops and maintains its credit risk gradings to categorize exposures according to their degree of risk of default. The Group uses its own trading records to rate its major customers and other debtors.

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ *Category*	Deskripsi/*Description*	Dasar pengakuan ECL/ *Basis for recognizing ECL*
Lancar/ *Performing*	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ *The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.*	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*
Dicadangkan/ *Doubtful*	Jumlah yang tertunggak >30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ *Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.*	ECL sepanjang umur – kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL – not credit-impaired*
Gagal bayar/ *In default*	Jumlah yang tertunggak >60 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ *Amount is >60 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.*	ECL sepanjang umur – kredit memburuk/ *Lifetime ECL – credit-impaired*
Penghapusan/ *Write-off*	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ *There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.*	Saldo dihapuskan/ *Amount is written off*

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat Kredit Internal/ *Internal Credit Rating*	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ *12-month or lifetime ECL*	Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount*	Cadangan kerugian/ *Loss allowance*	Jumlah tercatat bersih/ *Net carrying amount*	
			US$ '000	US$ '000	US$ '000	
31 Desember 2025						December 31, 2025
Bank dan deposito berjangka (Catatan 5)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	3.006.486	-	3.006.486	Cash in banks and time deposits (Note 5)
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 19)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	320.778	-	320.778	Restricted cash in banks (Note 19)
Aset keuangan lainnya - lancar (Catatan 18)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	558.141	-	558.141	Other financial assets - current (Note 18)
Piutang usaha (Catatan 6)	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	756.973	(595)	756.378	Trade accounts receivable (Note 6)
Piutang lain-lain (Catatan 7)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	408.300	-	408.300	Other accounts receivable (Note 7)
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 8)	(i)	*Lifetime ECL (simplified approach)*	396.289	-	396.289	Finance lease receivables (Note 8)
Aset keuangan lainnya tidak lancar (Catatan 18)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	707.869	-	707.869	Other financial assets non-current (Note 18)
				(595)		

	Peringkat Kredit Internal/ *Internal Credit Rating*	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ *12-month or lifetime ECL*	Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount*	Cadangan kerugian/ *Loss allowance*	Jumlah tercatat bersih/ *Net carrying amount*	
			US$ '000	US$ '000	US$ '000	
31 Desember 2024						December 31, 2024
Bank dan deposito berjangka (Catatan 5)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	1.606.141	-	1.606.141	Cash in banks and time deposits (Note 5)
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 19)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	352.075	-	352.075	Restricted cash in banks (Note 19)
Aset keuangan lainnya - lancar (Catatan 18)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	363.272	-	363.272	Other financial assets - current (Note 18)
Piutang usaha (Catatan 6)	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	316.065	(795)	315.270	Trade accounts receivable (Note 6)
Piutang lain-lain (Catatan 7)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	412.934	-	412.934	Other accounts receivable (Note 7)
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 8)	(i)	*Lifetime ECL (simplified approach)*	363.449	-	363.449	Finance lease receivables (Note 8)
Aset keuangan lainnya tidak lancar (Catatan 18)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	461.442	-	461.442	Other financial assets non-current (Note 18)
				(795)		

(i) Grup menentukan ECL pada pos-pos tersebut menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status utang debitur masa lalu, yang disesuaikan dengan kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi di masa depan.

(i) The Group determines the ECL on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions.

Grup telah mengadopsi prosedur dalam memperluas persyaratan kredit kepada pelanggan dan dalam memantau risiko kreditnya. Group hanya memberikan kredit kepada pihak lawan yang layak kredit. Kas ditempatkan pada lembaga yang layak kredit dan memiliki kerugian kredit yang tidak material.

The Group has adopted procedures in extending credit terms to customers and in monitoring its credit risk. The Group only grants credit to credit worthy counterparties. Cash is held with creditworthy institutions and is subject to immaterial credit loss.

Meskipun eksposur kredit Grup terkonsentrasi terutama di Indonesia, selain eksposur kredit pada penjualan listrik ke PGE dan PLN, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit signifikan pada pelanggan atau kelompok pelanggan tertentu.

Although the Group's credit exposure is concentrated mainly in Indonesia, other than the credit exposure on the sale of electricity to PGE and PLN, the Group has no significant concentration of credit risk with any single customer or group of customers.

Rincian lebih lanjut dari risiko kredit pada kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan rekening yang dibatasi penggunaannya diungkapkan masing-masing pada Catatan 5, 6, 7 dan 19.

Further details of credit risks on cash and cash equivalent, trade and other accounts receivable and restricted cash in banks are disclosed in Notes 5, 6, 7 and 19, respectively.

vii. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk mengelola pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual. Manajemen berpendapat bahwa kas masa depan yang dihasilkan dari kegiatan usaha cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan melunasi pinjaman jangka pendek saat jatuh tempo. Kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja ditelaah secara berkala dan pada saat diperlukan.

Rincian fasilitas tambahan yang belum digunakan yang dimiliki Grup untuk mengurangi risiko likuiditas termasuk dalam Catatan 47.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

vii. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaning adequatereserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows. Management believes that future cash to be generated from operations is sufficient to meet working capital requirements and settle the current portion of outstanding loans as they fall due. Financing requirements for working capital are reviewed on a regular basis and where deemed necessary.

Details of additional undrawn facilities that the Group has at its disposal to further reduce liquidity risk are included in Note 47.

Liquidity and interest risk tables

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari satu bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3 bulan - 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Diatas 5 tahun/ *5+ years*	Jumlah/ *Total*	
	%	US$'000	US$'000	US$'000	US$'000	US$'000	US$'000	
31 Desember 2025								**December 31, 2025**
Tanpa bunga								**Non-interest bearing**
Utang usaha	-	897.784	26.418	6.446	-	-	930.648	Trade accounts payable
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	380.038	4.343	2.806	-	-	387.187	Other accounts payable to third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	174.485	42.939	14.581	-	-	232.005	Accrued expenses
Provisi atas pajak karbon	-	-	-	53.149	-	-	53.149	Provision for carbon taxes
Liabilitas keuangan derivatif	-	-	-	7.608	31.830	2.959	42.397	Derivative financial liabilities
Instrumen tingkat bunga variabel								**Variable interest rate instruments**
Utang bank jangka pendek	5,32% - 6,00%	385.749	144.217	15.036	-	-	545.002	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	5,38% - 9,33%	51.468	90.548	441.239	2.430.975	2.524.764	5.538.994	Long-term bank loans
Instrumen tingkat bunga tetap								**Fixed interest rate instruments**
Liabilitas sewa	2,99% - 9,50%	-	-	43.589	177.075	449.136	669.800	Lease liabilities
Utang lembaga keuangan non-bank	8,00%	4	-	-	-	-	4	Non-bank financial institutional loan
Utang bank jangka panjang	3,25% - 9,00%	168	498	1.627	6.173	2.124	10.590	Long-term bank loans
Utang obligasi	7,25% - 10,50%	4.772	15.645	302.778	1.332.174	1.157.331	2.812.700	Bonds payable
Jumlah		1.894.468	324.608	888.859	3.978.227	4.136.314	11.222.476	Total
31 Desember 2024								**December 31, 2024**
Tanpa bunga								**Non-interest bearing**
Utang usaha	-	531.718	-	-	-	-	531.718	Trade accounts payable
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	55.423	-	-	-	-	55.423	Other accounts payable to third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	113.004	-	-	-	-	113.004	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel								**Variable interest rate instruments**
Utang bank jangka panjang	7,56% - 10,37%	6.131	84.718	371.155	1.483.397	428.729	2.374.130	Long-term bank loans
Instrumen tingkat bunga tetap								**Fixed interest rate instruments**
Liabilitas sewa	9,00% - 9,50%	-	-	4.242	12.809	-	17.051	Lease liabilities
Utang lembaga keuangan non-bank	8,00%	1	3	15	4		23	Non-bank financial institutional loan
Utang bank jangka pendek	6,00% - 10,00%	33	565	132.606	-	-	133.204	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	3,25%	7.781	1.803	11.283	83.474	139.947	244.288	Long-term bank loans
Utang obligasi	3,25% - 10,50%	6.197	87.085	270.584	1.444.537	1.326.502	3.134.905	Bonds payable
Jumlah		720.288	174.174	789.885	3.024.221	1.895.178	6.603.746	Total

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk liabilitas keuangan non-derivatif harus berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for both non-derivative financial liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

C. Manajemen modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa entitas dalam Grup akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan usaha, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Strategi Grup tetap tidak berubah dari 2024.

Struktur modal Grup terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman dan utang obligasi dan wesel dan instrumen keuangan derivatif yang dijelaskan pada Catatan 25, 26 dan kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 28), tambahan modal disetor (Catatan 29), saldo laba (Catatan 33), penghasilan komprehensif lainnya (Catatan 32), saham diperoleh kembali (Catatan 30), komponen ekuitas lain (Catatan 31) dan kepentingan nonpengendali (Catatan 34).

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

C. Capital management

The Group manages capital risk to ensure that entities in the Group will be able to continue as a going concern, in addition to maximize the profit of the shareholders through the optimization of the debt and equity. The Group's strategy remains unchanged from 2024.

The capital structure of the Group consist of debt, which includes borrowings and bonds and notes payable and derivative financial instrument disclosed in Notes 25, 26 and cash and cash equivalents (Note 5) and equity attributable to equity holders of the parent, comprising of issued capital (Note 28), additional paid-up capital (Note 29), retained earnings (Note 33), other comprehensive income (Note 32), treasury stock (Note 30), other equity component (Note 31) and non-controlling interests (Note 34).

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and the related risks.

Total debt to equity ratio are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$ '000	US$ '000	
Pinjaman	8.150.786	4.686.041	Debt
Kas dan setara kas	3.007.062	1.606.760	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	5.143.724	3.079.281	Net debt
Ekuitas	6.045.632	4.187.985	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas	85%	74%	Net debt to equity ratio

D. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat suku bunga pasar, kecuali dibawah ini:

D. Fair value measurements

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

The Directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost and recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest, except below:

	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
	US$'000	US$'000	US$'000	US$'000	US$'000	
31 Desember 2025						December 31, 2025
Investasi pada obligasi pemerintah	385.299	323.533	-	-	323.533	Investment in government bonds
Utang obligasi dan wesel bayar	2.147.011	2.177.300	-	608.625	2.785.925	Bonds and notes payable

	Nilai tercatat/ *Carrying amount* US$'000	Tingkat 1/ *Level 1* US$'000	Tingkat 2/ *Level 2* US$'000	Tingkat 3/ *Level 3* US$'000	Jumlah/ *Total* US$'000	
31 Desember 2024						December 31, 2024
Investasi pada obligasi pemerintah	474.161	444.941	-	-	444.941	Investment in government bonds
Utang obligasi dan wesel bayar	2.332.059	2.260.523	-	577.758	2.838.281	Bonds and notes payable

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar *swap* suku bunga dihitung dengan menambahkan nilai kini dari pembayaran bunga tetap yang telah diketahui dari awal *swap* (*fixed leg*) dan nilai kini dari pembayaran bunga mengambang yang ditentukan pada setiap tanggal pembayaran yang ditentukan (*floating leg*).
- Nilai wajar kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi yang berasal dari suku bunga kuotasi sesuai jatuh tempo kontrak.
- Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam satu tahun mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek. Untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka panjang, biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena instrumen tersebut dikenakan tingkat bunga pasar.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair value of interest rate swap is computed by adding the present value of the fixed coupon payments known at the start of the swap (fixed leg) and present value of the floating coupon payments determined at the agreed dates of each payment (floating leg).
- Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts.
- The carrying amount of financial assets and liabilities due in one year approximates fair value because of their short-term maturity. For non-current financial assets and financial liabilities, the amortized cost approximates fair value because such instruments carry market rate of interest.

Hirarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis nilai wajarnya berdasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga); dan

Fair value measurements hierarchy recognised of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and the fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and

- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

	Tingkat 1/ *Level 1* US$'000	Tingkat 2/ *Level 2* US$'000	Tingkat 3/ *Level 3* US$'000	Jumlah/ *Total* US$'000	
31 Desember 2025					December 31, 2025
Aset yang diukur pada nilai wajar					**Assets measured at fair value**
Aset keuangan pada FVTPL					Financial asset at FVTPL
Piutang sewa pembiayaan	-	-	473.152	473.152	Finance lease Receivable
Investasi pada instrumen kredit dan investasi pada pasar uang	-	55.893	-	55.893	Credit link investment and investment in money market
Investasi pada saham	274.134	-	2.936	277.070	Investment in shares
Instrumen keuangan derivatif	-	758	-	758	Derivative financial instrument
Investasi pada obligasi	-	-	-	-	Investment in bonds
Investasi melalui organisasi modal ventura	-	-	10.700	10.700	Investment in venture capital organizations
Aset keuangan pada FVTOCI					Financial asset at FVTOCI
Investasi pada obligasi	32.808	-	-	32.808	Investment in bonds
Jumlah	306.942	56.651	486.788	850.381	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					**Assets for which fair value are disclosed**
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					Financial assets at amortized cost
Investasi pada obligasi	-	-	730.989	730.989	Investment in bonds
Investasi lainnya	-	-	134.600	134.600	Other Investment
Jumlah	-	-	865.589	865.589	Total
Ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas					Designated as cash flow hedge
Instrumen keuangan derivatif	-	13.066	-	13.066	Derivative financial instrument
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar					**Liabilites measured at fair value**
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liabilities at FVTPL
Liabilitas sewa	1.372.892	-	577.669	1.950.561	Lease liabilities
Pinjaman	-	-	6.968	6.968	Borrowings
Instrumen keuangan derivatif	-	3.244	-	3.244	Derivative financial instrument
Jumlah	1.372.892	3.244	584.637	1.960.773	Total
Ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas					Designated as cash flow hedge
Instrumen keuangan derivatif	-	35.091	-	35.091	Derivative financial instrument

	Tingkat 1/ *Level 1* US$'000	Tingkat 2/ *Level 2* US$'000	Tingkat 3/ *Level 3* US$'000	Jumlah/ *Total* US$'000	
31 Desember 2024					December 31, 2024
Aset yang diukur pada nilai wajar					**Assets measured at fair value**
Aset keuangan pada FVTPL					Financial asset at FVTPL
Investasi pada saham	50.426	-	1.844	52.270	Investment in shares
Instrumen keuangan derivatif	1.550	-	-	1.550	Derivative financial instrument
Investasi pada obligasi	1.414	-	-	1.414	Investment in bonds
Investasi melalui organisasi modal ventura	-	-	10.700	10.700	Investment in venture capital organizations
	105.366	-	14.388	119.754	
Aset keuangan pada FVTOCI					Financial asset at FVTOCI
Investasi pada obligasi	60.238	-	-	60.238	Investment in bonds
Ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas					Designated as cash flow hedge
Instrumen keuangan derivatif	-	25.319	-	25.319	Derivative financial instrument
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar					**Liabilites measured at fair value**
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liabilities at FVTPL
Liabilitas keuangan derivatif	-	6.933	-	6.933	Derivative financial liabilities
Ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas					Designated as cash flow hedge
Instrumen keuangan derivatif	-	36.173	-	36.173	Derivative financial instrument

Nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar secara berulang

Sebagian dari aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup diukur pada nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan. Tabel berikut memberikan informasi mengenai bagaimana nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitias keuangan ditentukan (secara khusus, teknik penilaian dan input yang digunakan).

Fair value of the Group's financial assets and financial liabilities that are measured at fair value on a recurring basis

Some of the Group's financial assets and financial liabilities are measured at fair value at the end of each reporting period. The following table gives information about how the fair values of these financial assets and financial liabilities are determined (in particular, the valuation technique(s) and inputs used).

Aset keuangan/Liabillitas keuangan ***Financial assets/Financial liabilities***	**Teknik penilaian dan input utama/** ***Valuation technique(s) and key input(s)***	**Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/** ***Significant unobservable input(s)***	**Hubungan dan sensitivitas atas input yang tidak dapat diobservasi dengan nilai wajar/** ***Relationship and sensitivity of unobservable inputs to fair value***
Kontrak forward mata uang asing dan swap suku bunga/ *Foreign currency forward contracts and interest rate swaps*	Arus kas diskonto. Arus kas masa depan diestimasi berdasarkan nilai tukar forward (dari nilai tukar forward yang dapat diobservasi pada akhir periode pelaporan) dan nilai tukar kontrak forward, didiskontokan pada tingkat yang mencerminkan risiko kredit dari berbagai pihak lawan./ *Discounted cash flow. Future cash flows are estimated based on forward exchange rates (from observable forward exchange rates at the end of the reporting period) and contract forward rates, discounted at a rate that reflects the credit risk of various counterparties.*	Tidak berlaku/*Not applicable*	Tidak berlaku/*Not applicable*
Instrumen utang yang terdaftar di bursa / *Listed debt instruments*	Harga kuotasian pada pasar aktif/ *Quoted bid prices in an active market.*	Tidak berlaku/*Not applicable*	Tidak berlaku/*Not applicable*

Untuk investasi pada obligasi yang dinilai menggunakan teknik penilaian berdasarkan input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Tingkat 3), Grup menangguhkan selisih antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, selisih tersebut dibebankan ke laba rugi seiring dengan perubahan pada faktor-faktor terkair termasuk jangka waktu obligasi.

Tidak ada transfer antara tingkat 1, 2 dan 3 pada tahun berjalan.

For investments in bonds valued using techniques based on significant unobservable inputs (Level 3), the Group deferes the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequent to the initial recognition, the difference is charged to profit or loss following changes in relevant factors including the tenor of the bonds.

There were no transfers between level 1, 2 and 3 in the year.

50. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

50. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ *Cash flows financing*	Perubahan transaksi non kas/ *Non-cash changes*: Timbul dari akuisisi atas entitas anak/ *Arising from acquisition of subsidiaries* (Catatan/ *Note* 40)	Amortisasi biaya transaksi/ *Amortization of transaction cost*	Penambahan aset hak guna/ *Additions to right-of-use assets*	Pengaruh selisih kurs/ *Effect of foreign exchange rates*	Lain-lain*)/ *Others*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	
Liabilitas sewa	14.507	(44.138)	407.732	-	18.496	13.152	11.864	421.613	Lease liabilities
Utang bank									Bank loans
Jangka pendek	147.152	299.340	-	-	-	(2.218)	-	444.274	Short-term
Jangka panjang	2.149.194	2.951.991	-	9.052	-	(14.750)	-	5.095.487	Long-term
Utang lembaga keuangan non-bank	23	(19)	-	-	-	-	-	4	Non-bank financial institution loan
Utang obligasi dan wesel bayar	2.332.059	(155.764)	-	4.008	-	(33.292)	-	2.147.011	Bonds and note payable
Jumlah	4.642.935	3.051.410	407.732	13.060	18.496	(37.108)	11.864	8.108.389	Total

*) termasuk perolehan liabilitas sewa yang berasal dari akuisisi entitas anak

*) include addition of lease liabilities from acquisition of subsidiaries

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ *Cash flows financing*	Perubahan transaksi non kas/ *Non-cash changes*: Amortisasi biaya transaksi/ *Amortization of transaction cost*	Pengaruh selisih kurs/ *Effect of foreign exchange rates*	Lain-lain*)/ *Others*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	
Liabilitas sewa	11.914	(3.442)	-	-	6.035	14.507	Lease liabilities
Utang bank							Bank loans
Jangka pendek	49.649	97.704	-	(201)	-	147.152	Short-term
Jangka panjang	1.850.083	306.236	(4.925)	(2.200)	-	2.149.194	Long-term
Utang lembaga keuangan non-bank	30	(7)	-	-	-	23	Non-bank financial institution loan
Utang obligasi dan wesel bayar	2.360.594	3.466	3.211	(40.077)	4.865	2.332.059	Bonds and note payable
Jumlah	4.272.270	403.957	(1.714)	(42.478)	10.900	4.642.935	Total

51. KONDISI INDUSTRI

Industri petrokimia beroperasi dalam jaringan pasokan global, dan perkembangan geopolitik terbaru di Timur Tengah telah mengganggu rantai pasokan di beberapa wilayah serta berkontribusi terhadap volatilitas jalur pelayaran, biaya angkutan, dan harga energi. Grup divisi petrokimia memantau gangguan rantai pasokan dan peristiwa geopolitik di kawasan tersebut untuk menelaah dampaknya terhadap ketersediaan bahan baku, logistik dan permintaan pasar.

Pada Maret 2026, divisi petrokimia Grup memberitahukan kepada para pelanggannya mengenai pengumuman kondisi *force majeure* akibat gangguan pasokan bahan baku yang disebabkan oleh kondisi geopolitik yang sedang berlangsung. Grup divisi petrokimia juga menyampaikan bahwa durasi *force majeure* tersebut belum dapat ditentukan saat ini. Namun demikian, berdasarkan penilaian manajemen saat ini, peristiwa tersebut belum menimbulkan gangguan langsung terhadap operasi Grup divisi petrokimia.

Untuk memitigasi potensi risiko, Grup divisi petrokimia mempertahankan basis pemasok yang terdiversifikasi, secara aktif memantau perkembangan pasar, serta menerapkan strategi operasional dan pengadaan untuk memastikan keberlangsungan pasokan bahan baku dan operasi logistik. Grup divisi petrokimia juga menjaga koordinasi yang erat dengan pemasok utama, mitra logistik, dan pemangku kepentingan terkait untuk mengantisipasi potensi gangguan serta menerapkan rencana kontingensi apabila diperlukan.

Laba, arus kas, dan kondisi keuangan Grup divisi petrokimia di masa depan dapat terdampak tergantung pada skala dan durasi konflik, yang hingga kini masih belum pasti. Oleh karena itu, manajemen akan terus memantau perkembangan dalam rantai pasokan global dan kondisi geopolitik serta mengambil tindakan yang diperlukan untuk menjaga keberlangsungan operasional dan stabilitas pasokan.

51. INDUSTRY CONDITION

The petrochemical industry operates within a global supply network, and recent geopolitical developments in the Middle East have disrupted the supply chain in certain regions and contributed to volatility in shipping routes, freight costs, and energy prices. The Group's petrochemical division monitors supply chain disruptions and geopolitical events in the region to assess impacts on raw material availability, logistics and market demand.

In March 2026, the Group's petrochemical division notified its customers that it had declared force majeure due to disruptions in feedstock supplies caused by ongoing geopolitical circumstances. The Group's petrochemical division further indicated that the duration of the force majeure remains undetermined at this time. Nonetheless, according to management's current assessment, these events have not caused any immediate disruption to the Group's petrochemical division's operations.

To mitigate potential risks, the Group's petrochemical division maintains a diversified supplier base, actively monitors market developments, and implements operational and procurement strategies to ensure continuity of feedstock supply and logistics operations. The Group's petrochemical division also maintains close coordination with key suppliers, logistics partners, and relevant stakeholders to anticipate potential disruptions and implement contingency plans when necessary.

The Group's petrochemical division's future earnings, cash flows and financial conditions may be impacted depending on the scale and duration of the conflict, which remains uncertain. Accordingly, management will continue to monitor developments in global supply chains and geopolitical conditions and will take appropriate actions as needed to safeguard operational continuity and supply stability.

52. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Perusahaan dan entitas anak mengumumkan akan melakukan pembelian kembali saham dalam kondisi pasar berfluktuasi signifikan tanpa memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), sesuai Pasal 7 Peraturan OJK No. 13 tahun 2023, dengan rincian sebagai berikut:

52. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. The Company and its subsidiaries has announced to carry out share buybacks in significantly fluctuating market conditions without the Company's General Meeting of Shareholders ("GMS") as stipulated by Article 7 of OJK Regulation No. 13 in 2023, with details as follows:

Entitas/ *Entity*	Tanggal/ *Date*	Periode/ *Period*	Nilai maksimal/ *Maximum amount* Rp'000
Perusahaan/ *The Company*	3 Februari/ *February* 3, 2026	4 Februari - 3 Mei/ *February 4 - May 3*, 2026	1.000.000
BREN	3 Februari/ *February* 3, 2026	4 Februari - 3 Mei/ *February 4 - May 3*, 2026	2.000.000
CAP	3 Februari/ *February* 3, 2026	4 Februari - 3 Mei/ *February 4 - May 3*, 2026	2.000.000
CDI	5 Februari/ *February* 5, 2026	6 Februari - 5 Mei/ *February 6 - May 5*, 2026	1.000.000

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 28 Februari 2026, BREN melakukan pembelian kembali melalui BEI sejumlah 700.000 lembar saham sebesar Rp 5,6 miliar atau setara dengan US$ 335 ribu. Sampai dengan tanggal 28 Februari 2026, jumlah pembelian kembali adalah sejumlah 6.700.000 lembar saham. Seluruh pembayaran untuk melakukan pembelian kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 37,6 miliar atau setara dengan US$ 2.265 ribu.

For the period ended February 28, 2026, BREN conducted the buybacks through the IDX of 700,000 shares amounted to Rp 5.6 billion or equivalent to US$ 335 thousand. Up to February 28, 2026, total Buyback was 6,700,000 shares. The total amount paid to buy back the shares was Rp 37.6 billion or equivalent to US$ 2,265 thousand.

b. Pada tanggal 14 Januari 2026, CAP melakukan penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Chandra Asri Pacific Tahap I Tahun 2025 sejumlah Rp 6 triliun (atau setara dengan US$ 357.398 ribu).

b. On January 14, 2026, CAP issued Shelf Registration Bond V Chandra Asri Pacific Phase I Year 2025, amounting to Rp 6 trillion (or equivalent to US$ 357,398 thousand).

c. Pada tanggal 26 Februari 2026, CAP melakukan penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Chandra Asri Pacific Tahap II Tahun 2026 sejumlah Rp 2,25 triliun (atau setara dengan US$ 133.825 ribu).

c. On February 26, 2026, CAP issued Shelf Registration Bond V Chandra Asri Pacific Phase II Year 2026, amounting to Rp 2.25 trillion (or equivalent to US$ 133,825 thousand).

53. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 274 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2026.

53. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 274 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 30, 2026.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been intentionally left blank

Barito Pacific

Scaling Beyond Borders

PT Barito Pacific Tbk
Wisma Barito Pacific II, 23rd Floor
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 60,
Jakarta 11410, Indonesia

Phone : (62-21) 530 6711
Fax : (62-21) 530 6680
Email : Corporate Secretary: corpsec@barito.co.id